CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

25 CL 25 YEARS OF PARTNERSHIP

CIKARANG LISTRINDO 25 Years of Partnership

CONTINUOUS TRANSFORMATION

Laporan Tahunan 2018 Annual Report



Annual Report Session

Sesi Laporan Tahunan




E SAFETY
THINK
SAFETY
FIRST
KOMATSU

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



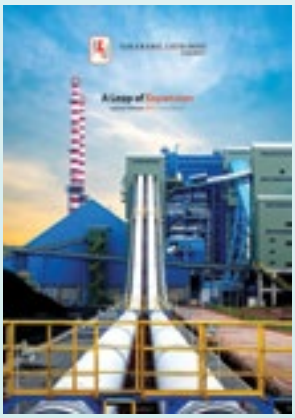
2016
RISING IN PARTNERSHIP

Sebagai Perusahaan Produsen Listrik Swasta (IPP) terlama di Indonesia sejak pendiriannya tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memposisikan dirinya sebagai mitra tepercaya bagi 5 kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, Hyundai, East Jakarta Industrial Park (EJIP) dan Kota Industri MM-2100, untuk berbagai industri yang beroperasi di kawasan-kawasan tersebut.

Kemitraan Perseroan dengan pelanggan kawasan industri telah dimulai sejak tahun 1993 dengan 25 pelanggan yang terus menerus bertambah menjadi 2.252 pelanggan pada tahun 2016. Perseroan merupakan mitra PT PLN (Persero) sejak tahun 1996 dengan kapasitas pasokan sebesar 150 MW dan kemudian berkembang menjadi 300 MW melayani infrastruktur listrik untuk menunjang kawasan industri yang dipadati oleh investor asing melalui jaringan listrik nasional Jawa-Bali. Keandalan listrik dan kepercayaan para pelanggan menjadi kunci keberlangsungan kemitraan Perseroan dengan pelanggan kawasan industri maupun PLN.

As the oldest Independent Power Producer (IPP) in Indonesia, since its foundation in 1993 Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for the 5 major industrial areas of Jababeka Industrial Estate, Lippo Cikarang, Hyundai, East Jakarta Industrial Park (EJIP) and MM-2100 Industrial Town, along with various industries operating in those areas.

The Company's partnership with customers from the industrial estates area has been active since 1993 with 25 customers and continues to expand, reaching 2,252 customers in 2016. The Company has been partners with PT PLN (Persero) since 1996 with a conctract capacity of 150 MW, further improved to 300 MW, serving electricity infrastructure to support industrial estate areas populated by foreign investors through the Java-Bali national electricity network. Reliable electricity and customers' trust are the key to maintaining a sustainable partnership with the industrial area customers and PLN.



2017
A LEAP OF EXPANSION

Di tahun 2017, Perseroan berhasil melakukan transformasi dan melakukan ekspansi dari pembangkit, baik dari segi kapasitas maupun lokasi. Proses *commissioning* PLTU sebesar 2×140 MW tidak hanya membawa Perseroan ke tingkatan yang baru dengan total kapasitas menjadi 1.144 MW, namun juga mendiversifikasi bahan bakar ke batubara yang merupakan suatu komoditas yang berlimpah di negeri ini.

Proyek ini menjadi sebuah tonggak sejarah penting bagi Perseroan dimana PLTU baru ini berada di luar area kawasan industri yang mengharuskan Perseroan mengakuisisi lahan baru dan membangun jalur transmisi sepanjang 30 km yang terbesar dan terpanjang dalam 24 tahun sejarah Perseroan.

PLTU baru yang telah beroperasi membuat tahun 2017 Perseroan menjadi momen *A Leap of Expansion.*

In 2017, the Company successfully transformed and expanded its business, both in terms of capacity as well as location. The commissioning of our 2×140 MW Coal-Fired Power Plant (CFPP) has not only brought the Company to a new level with a total capacity of 1,144 MW, but also diversified the fuel mix with the addition of coal, a commodity of abundance in the country.

Meanwhile, the project became a notable milestone for us in that this new coal plant is located outside of the industrial estates area which required us to acquire a new site and build a 30 km transmission line, the largest and the longest in the Company's 24 years history.

The newly operational CFPP has made 2017 our moment for a Leap of Expansion.

Tema 2018
2018 Theme



25 Years of Partnership
CONTINUOUS TRANSFORMATION

Tentang Tema
About Theme

Pada tahun 2018, PT Cikarang Listrindo Tbk merayakan 25 tahun kiprah operasional dan pelayanan, dimana dalam kurun waktu tersebut Perseroan terus bertransformasi dari produsen listrik swasta yang hanya dikenal di wilayah Cikarang dengan kapasitas pembangkit 60 MW menjadi sebuah perusahaan yang dikenal di kancah internasional dengan kapasitas pembangkit 1.144 MW. Di kancah internasional, Perseroan dikenal sebagai perusahaan swasta pertama di Indonesia yang mampu menerbitkan *senior notes non-bank* dan *non-investment grade* dengan kupon terendah untuk tenor 10 tahun sejak 2013 serta sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan *Regulation S/144A.*

Dalam perjalanannya, Perseroan telah tumbuh dan berkembang bersama bangsa, melayani kebutuhan pelanggan industri akan tenaga listrik yang andal serta memberikan kontribusi positif kepada sektor industri di tanah air melalui pelayanan yang kami berikan. Kontribusi yang telah diberikan tidak akan berhenti sampai disitu saja, Perseroan terus melanjutkan langkahnya dengan memulai program transformasi digital dan energi terbarukan pada tahun 2018 ini.

Langkah terakhir ini menandakan *milestone* Perseroan menjadi penyedia tenaga listrik yang siap bermitra dengan para pelanggan mengatasi tantangan era milenial yang semakin penuh tantangan namun menjanjikan pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan. Perseroan senantiasa berupaya untuk terus bertransformasi dan memberikan kinerja terbaik untuk negeri Indonesia.

In 2018, PT Cikarang Listrindo Tbk celebrated 25 years of its operation and service, during which the Company continued to transform itself from a private electricity producer only known in Cikarang with 60 MW plant capacity to an international Company with 1,144 MW plant capacity. On the international stage, the Company is known as the first private company in Indonesia since 2013 to issue a 10-year bonds as a non-bank and non-investment grade notes issuer as well as the first electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange with Regulation S/144A.

During its journey, the Company has grown and developed along with the nation, serving industrial customers with reliable electricity that contributing well to the industrial sector in Indonesia through our services. The contribution still goes a long way as the Company continues its steps by initiating a digital and renewable energy transformation program in 2018.

This last step marks the Company's milestone as an electricity provider who is open to partner with customers in overcoming challenges in this millenial era, an era fully packed with challenges but showing promise of quality and sustainable growth. The Company always strives to transform and perform even better for Indonesia.

Keunggulan Cikarang Listrindo Sebagai Tempat Investasi Anda

4 **Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik dari Kawasan Industri dan Area yang Berkembang Pesat**
Strategic Location to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Industrial Estates and Fast-Developing Areas

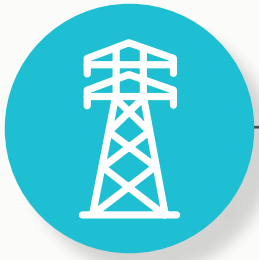


3 **Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN**
Diversified Customers from Various Industries and PLN

2 **Perusahaan Penyedia Listrik Pertama yang Tercatat dalam Bursa Efek Indonesia**
The First Private Electricity Provider to be Listed on the Indonesia Stock Exchange



1 **Produsen Listrik Swasta Terlama di Indonesia**
The Oldest Private Electricity Producer in Indonesia





Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment

5 Memiliki Posisi yang Baik untuk Bertumbuh dengan Memanfaatkan Peluang di Sektor Kelistrikan Nasional di Indonesia

Well-Positioned for Growth to Capitalize on Opportunities of the National Electricity Industry in Indonesia

6 Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat

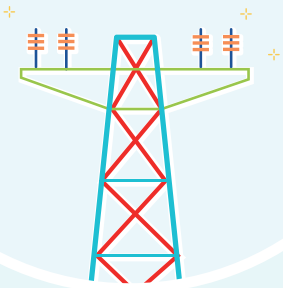
Excellent in Operational Skill with Solid Maintenance Track Record

7 Tim Manajemen yang Solid dengan Pengalaman yang Luas

Solid Management Team with Extensive Experience

Visi & Misi
Vision & Mission

VISI
VISION



Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.

MISI
MISSION



Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

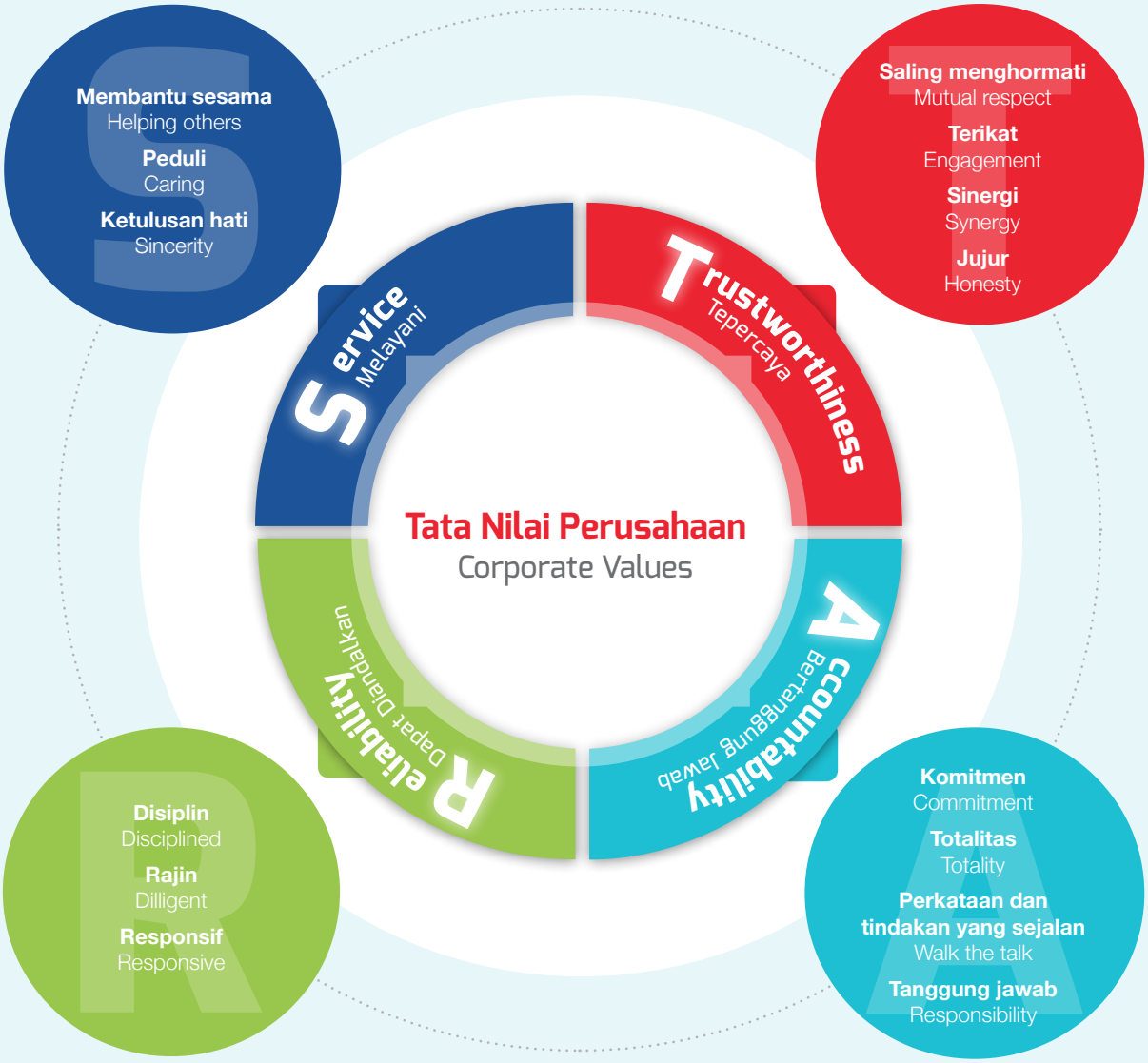
To excel in the electricity supply industry to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

Nilai-Nilai Perusahaan

The Company's Values

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company upholds integrity in carrying out its duties and believes in the following values:



Peristiwa Penting 2018
2018 Milestones

April / April



- **Seiring dengan pesatnya pengembangan energi terbarukan, Perseroan mulai menjajaki kemungkinan tersebut, melalui pembangunan *pilot project solar rooftop* di atas kantor Perseroan di Cikarang sebesar 52,5 kWp.**
- **Perseroan kembali menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tahun buku 2017 pada 19 April 2018. RUPS Tahunan menyetujui pembagian dividen final tahun buku 2017 sebesar AS$69 juta.**

- Along with the fast development of renewable energy, the Company started exploring that possibility through the development of a solar rooftop pilot project on top of the Company's office in Cikarang at 52.5 kWp.
- The Company arranged the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of 2017 fiscal year on April 19, 2018. The Annual GMS approved final dividend distribution of 2017 fiscal year at US$69 million.

Agustus / August



- **Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam kegiatan bertajuk "Cikarang Listrindo Berbagi Terang" yang ditujukan kepada warga Kampung Cilele, Desa Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.**
- **Perseroan menyerahkan sejumlah dana tunai kepada para korban bencana nasional gempa Lombok, Nusa Tenggara Barat, melalui Yayasan Dana Kemanusiaan Kompas.**

- The Company carried out social responsibility program in an event themed "Cikarang Listrindo Berbagi Terang" aimed at residents of Cilele Sub-village, Puseurjaya Village, Telukjambe Timur Sub-district, Karawang District, West Java Province.
- The Company donated a certain amount of cash to the victims of national disaster earthquake in Lombok, West Nusa Tenggara, through Yayasan Dana Kemanusiaan Kompas.

September / September

- **Perseroan melangkah menuju transformasi digital dengan mengadaptasi sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM).**
- The Company advanced to digital transformation by adapting Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) business systems.

Oktober / October



- **Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa pada 24 Oktober 2018 dengan menyetujui pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 lembar saham.**
- The Company arranged an Extraodinary GMS on October 24 2018, approving the Company's share repurchase at a maximum of 2.0% out of all issued capital and fully-paid up capital or a maximum of 321,743,100 shares.

November / November



- **Perseroan menyerahkan serangkaian bantuan kepada para korban bencana sosial gempa dan tsunami kota Palu, Sigi, Donggala, dan sekitarnya di Sulawesi Tengah berupa sejumlah tenda pleton dan dana tunai melalui Yayasan Aksi Cepat Tanggap dan Asosiasi Pengusaha Listrik Swasta Indonesia.**
- **Pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2018 sebesar AS$25 juta.**
- The Company sent packages of assistance to the earthquake and tsunami national disaster victims in Palu, Sigi, Donggala, and the surrounding areas in Central Sulawesi in the form of platoon tents and cash through Yayasan Aksi Cepat Tanggap and Asosiasi Pengusaha Listrik Swasta Indonesia.
- Interim cash dividend distribution for 2018 fiscal year was at US$25 million.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018

Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

10 Desember 2018 /
December 10, 2018

Indonesia Institute for Corporate Directorship



The 2nd Indonesia Corporate Secretary Award 2018

Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector

26 Oktober 2018 /
October 26, 2018

Warta Ekonomi



The Best Growth Customer

Penghargaan atas "Pelanggan dengan Peningkatan Pertumbuhan Penjualan Tertinggi Tahun 2018"

Recognition as "Customer with the Highest Sales Growth in 2018"

28 September 2018 /
September 28, 2018

PT Perusahaan Gas Negara Tbk area Bekasi



Apresiasi Keikutsertaan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2018

Appreciation for Participation on the Electricity Safety 2018

28 September 2018 /
September 28, 2018

Direktur Jenderal Ketenagalistrikan

Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan

The Directorate General of Electricity

Directorate of Electricity Engineering and Environment

Sertifikasi
Certifications



Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Certificate of Occupational Health and Safety Management System

Terbit: 14 Juli 2017
Berlaku sampai: 14 Juli 2020

Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Issue: July 14, 2017
Expiry: July 14, 2020

Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



ISO 9001:2015

Terbit:
2 September 2018

Berlaku sampai:
14 September 2021

Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Issue: September 2, 2018
Expiry: September 14, 2021

Lloyd's Register Quality Assurance Limited



Indonesia Best Public Companies Award 2018

Indonesia Fast Growing New Public Company 2018 in Infrastructure, Utilities & Transportation Sector

31 Juli 2018 / July 31, 2018

Warta Ekonomi



Penghargaan Kecelakaan Nihil

Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk periode 1 Desember 2016 hingga 1 November 2017

Zero Accident Award for the period December 1, 2016 to November 1, 2017

20 Juli 2018 / July 20, 2018

Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

The Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



PROPER 2018

Penghargaan PROPER dengan peringkat biru untuk periode 2017-2018

A PROPER blue-rating award for the period 2017-2018

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

The Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia



ISO 14001:2015

Terbit:
6 November 2017

Berlaku sampai:
23 Oktober 2020

Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Issue: November 6, 2017
Expiry: October 23, 2020

Lloyd's Register Quality Assurance Limited



OHSAS 18001:2007

Terbit:
17 November 2017

Berlaku sampai:
10 November 2020

Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Issue: November 17, 2017
Expiry: November 10, 2020

Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Daftar Isi
Table of Contents



Pendahuluan
Preface

Kesinambungan Tema, Tema dan Tentang Tema iv
Theme Continuity, Theme and About Theme

Keunggulan Cikarang Listrindo Sebagai Tempat Investasi Anda vi
Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment

Visi dan Misi viii
Vision and Mission

Nilai-Nilai Perusahaan ix
The Company's Values

Peristiwa Penting 2018 x
2018 Milestones

Penghargaan dan Sertifikasi xii
Awards and Certifications

Daftar Isi xiv
Table of Contents

Daftar Istilah dan Singkatan xx
List of Terms and Abbreviations

Pencapaian Penting Tahun 2018 xxi
Key Achievements in 2018

01 Ikhtisar Kinerja
Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan 4
Financial Highlight

Ikhtisar Operasional 6
Operational Highlight

Ikhtisar Saham 8
Stock Highlight

02 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 12
Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 26
Board of Director's Report

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2018 42
Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Directors for 2018 Annual Report

03 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perseroan 47
Corporate Identity

Riwayat Singkat Cikarang Listrindo 50
Cikarang Listrindo in Brief

Jejak Langkah 52
Milestones

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir 54
Business Activity based on the Articles of Association

Peta Jaringan Operasional 56
Operational Map

Struktur Organisasi 57
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 60
Profile of Board of Commissioners

Profil Direksi 78
Profile of Board of Directors

Demografi Karyawan 86
Employee Demographics

Komposisi Pemegang Saham 88
Composition of Shareholders

Porsi Kepemilikan Saham Perseroan 88
Composition of Shareholders

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham 88
Shareholders with 5% or More Shares

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham 88
Less than 5% Shares Ownership by Public

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Memiliki Saham 89
Members of Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi 90
Shareholders According to Classification

Struktur Kepemilikan Saham 90
Share Ownership Structure

Kronologis Pencatatan Saham 91
Chronology of Share Listing

Kronologis Pencatatan Efek Lainya 92
Chronology of Other Securities Listing

Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi 93
Subsidiaries, Joint Ventures and Associate Entities

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 96
Capital Market Supporting Institutions

Nama dan Alamat Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi 97
Addresses of Subsidiaries & Associate Entities

Informasi Pada Website Perusahaan 98
Information on the Company's Website

04 Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Kondisi Perekonomian Global dan Nasional 103
Review of Global and National Economic Conditions

Tinjauan Umum Industri Ketenagalistrikan dan Kawasan Industri 109
General Review of the Industrial Electricity Industry and Area





Strategi Perusahaan 112
The Company's Strategy

Strategi Pengembangan Usaha 112
Business Development Strategy

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar 114
Marketing Strategy and Market Share

Tinjauan Operasional 116
Operational Review

Segmen Usaha 116
Business Segment

Penjualan Listrik PLN 116
Electricity Sales to PLN

Penjualan Listrik Pelanggan Kawasan Industri menurut Sektor Industri 117
Electricity Consumption of Industrial Estate Customers by Industrial Sector

Kinerja Operasional Pembangkit 118
Plant Operational Performance

Fasilitas Pembangkit 118
Plant Facilities

Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU dan PLTG) 119
Gas and Steam Power Plant (GSPP and GFPP)

Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) 120
Coal Fired Power Plant (CFPP)

Faktor Ketersediaan dan Faktor Kapasitas Neto 120
Availability Factors and Net Capacity Factors

Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi 121
Network Distribution and Transmission Line Losses

Tingkat Keandalan Layanan 121
Level of Service Realibility

Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan 122
Operation and Maintenance

PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100 122
GSPP Jababeka and GFPP MM-2100

PLTU Babelan 124
CFPP Babelan

Pemasok Bahan Bakar 125
Fuel Supplier

Gas Bumi 125
Natural Gas

Batubara 125
Coal

Tinjauan Keuangan 126
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 126
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Penjualan Neto 127
Net Sales

Beban Pokok Penjualan 127
Cost of Sales

Laba Kotor 129
Gross Profit

Beban Operasional 129
Operating Expenses

Pendapatan/Beban Lain-lain 130
Other Income/Expenses

Laba Usaha Sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pendanaan 130
Profit from Operations Before Income Tax and Finance Costs

Beban Pendanaan 130
Finance Costs

Beban Pajak Penghasilan 131
Income Tax Expenses

Laba Tahun Berjalan 131
Profit for the Year

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 132
Consolidated Statements of Financial Position

Aset 132
Assets

Liabilitas 134
Liabilities

Ekuitas 135
Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian 136
Consolidated Statements of Cash Flow

Arus Kas dari Aktivitas Operasi 136
Cash Flow from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi 137
Cash Flow from Investing Activities

Arus kas dari Aktivitas Pendanaan 137
Cash Flow from Financing Activities

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibiltas Piutang 137
Solvability and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang 137
Solvability

Kolektibilitas Piutang 139
Receivables Collectability

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan 140
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Tinjauan Keuangan 126
FInancial Overview





Kewajiban dari Belanja Modal dan Perjanjian Ikatan Kontraktual 141
Obligations of Capital Expenditure and Contractual Agreement

Dampak Perubahan Harga 142
Impacts of Price Change

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 142
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Perbandingan antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi) 142
Comparison between Targets/ Projections at the Beginning of the Year and the Actual Results

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Pada Tahun 2019 143
Company's Targets/Projections for 2019

Dividen dan Kebijakan Dividen 144
Dividend and Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 145
Realization of Use of Proceeds of Initial Public Offering

Buyback* Saham dan/atau *Buyback Senior Notes 146
Share Buyback and/or Senior Notes Buyback

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen 148
Employee and/or Management Stock Option Program

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal 148
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi 149
Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan 149
Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 150
Changes in Accounting Policy

Prospek Usaha 150
Business Prospects

Strategi Usaha 152
Business Strategy

Pemasaran 154
Marketing

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar 154
Marketing Strategy and Market Share

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Pengantar 159
Introduction

Struktur Tata Kelola 162
Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 163
General Meeting of Shareholders (GMS)

Ketentuan Kuorum 163
Quorum Provision

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 dan RUPS Luar Biasa 2018 163
Implementation of 2017 Annual GMS and 2018 Extraordinary GMS

Dewan Komisaris 170
The Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris 170
Board of Commissioners Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 171
Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris 171
Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Komposisi Anggota Dewan Komisaris 171
Composition of the Board of Commissioners

Komisaris Independen 173
Independent Commissioners

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris 173
Family and Financial Relationships of the Board of Commissioners Members

Rapat Dewan Komisaris 173
Meetings of the Board of Commissioners

Agenda Rapat Dewan Komisaris 176
Board of Commissioners' Meetings Agenda

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di Tahun 2018 177
The Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Tasks in 2018

Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2018 178
Recommendations of the Board of Commissioners in 2018

Direksi 179
The Board of Directors

Piagam Direksi 179
The Board of Directors Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi 179
The Board of Directors' Tasks and Duties





Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi 180
Appointment and Dismissal of the Board of Directors

Komposisi Anggota Direksi 180
Composition of the Board of Directors

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi 182
Family and Financial Relationships of the Board of Directors Members

Rapat Direksi 183
The Board of Directors' Meeting

Komposisi Anggota Direksi 183
Composition of the Board of Directors

Pelaksanaan Tugas Direksi di Tahun 2018 184
Task Implementation of the Board of Directors in 2018

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi 185
The Competence Development Program for the Board of Commissioners and Directors

Penetapan dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi 186
Stipulations and Policy of Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi 187
Diversity of Board of Commissioners and Directors Composition

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi 188
The Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Komite Audit 189
Audit Committee

Piagam Komite Audit 189
Audit Committee Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit 189
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komposisi Komite Audit 190
Audit Committee Composition

Independensi Komite Audit 190
Independence of the Audit Committee

Profil Komite Audit 190
Profile of the Audit Committee

Rapat Komite Audit 192
Audit Committee Meeting

Rekomendasi Komite Audit 192
Audit Committee Recommendations

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit 193
Audit Commitee Competency Development Program

Komite Nominasi dan Remunerasi 194
Nomination and Remuneration Committee

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi 194
Nomination and Remuneration Committee Guidelines

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi 194
Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi 195
Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi 195
Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi 195
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 196
Nomination and Remuneration Committee Meetings

Sekretaris Dewan Komisaris 197
The Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan 198
Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab 198
Duties and Responsibilities

Profil Sekretaris Perusahaan 199
Profile of the Corporate Secretary

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018 199
Corporate Secretary Activity Report 2018

Hubungan Investor 200
Investor Relations

Program Pelatihan Fungsi Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan 200
Training Programs for Investor Relations and Corporate Secretary Functions

Akses Data dan Informasi Perseroan 203
Data and Information Access of the Company

Keterbukaan Informasi 203
Information Disclosure

Tata Kelola 159
Corporate Governance





Sistim Pengendalian Internal 203
Internal Control System

Tinjuan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 204
Review of the Effectivenes of the Internal Control System

Unit Audit Internal 205
Internal Audit Unit

Struktur Unit Audit Internal 205
Internal Audit Unit Structure

Piagam Unit Audit Internal 205
Internal Audit Unit Charter

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal 206
Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Profil Ketua Audit Internal 206
Profile of the Head of of Internal Audit

Personalia dan Kualifikasi Internal Audit 207
Personnel and Internal Audit Qualifications

Pelaksanaan Audit Tahun 2018 208
Audit Implementation in 2018

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal 208
Internal Audit Unit Competency Development Program

Auditor Eksternal 209
External Auditors

Manajemen Risiko 212
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan 212
Company Risk Management System

Profil dan Pengelolaan Risiko 211
Profile and Risk Management

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan 217
Overview of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 218
Important Issues that are Faced by the Company

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan 218
Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Directors of the Company

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan 218
Important Issues that are Faced by the Company

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 218
Administrative Sanctions Faced by the Company, Members of the Board of Commissioners and Directors

Kode Etik Perusahaan 218
Company's Code of Conduct

Kebijakan Anti Korupsi 219
Anti Corruption Policy

Whistleblowing System 220
Whistleblowing System

Perlindungan bagi Pelapor 221
Protection for Reporters

Mekanisme Pelaporan 221
Reporting Mechanism

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 222
Policy for Procurement of Goods and Services

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor 223
Policy About Fullfilment of Creditor Rights

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 224
Application of Open Corporate Governance Guidelines

06 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tentang Laporan Keberlanjutan 236
About Sustainability Report

Periode dan Siklus Laporan 238
Period and Cycle of the Report

Pedoman, Standar Laporan dan *Assurance* 239
Guidelines, Standard of Report and Assurance

Penetapan Konten Laporan, Ruang Lingkup *(Boundary)* dan Batasan Laporan 239
Determination of Contents of the Report, Boundary and Limitation of the Report

Dampak Signifikan dan Uji Materialitas 241
Significant Impacts and Materiality Test

Daftar Topik Material dan Batasan 241
Material Topics and Boundary

Validasi Dan Penelaahan 243
Validation and Review

Umpan Balik 243
Feedback

Kontak 243
Contacts

Pendekatan dan Pengelolaan Keberlanjutan Usaha 244
The Approach and Management of Business Sustainability

Pendekatan Keberlanjutan 245
The Approach to Sustainability

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global 245
The Attainment of Global Scale Sustainable Development Goals

Menyongsong Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Global 248
Embracing the Application of Sustainable Financial Action

Inisatif Pengembangan Usaha Berkelanjutan 249
The Initiative to Develop a Sustainable Business

Pengelolaan Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan 249
Relationship Management with the Stakeholders





Mendukung Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi 254
Supporting The Improvement of Economic Growth

Distribusi Nilai ekonomi 255
Distribution of Economic Value

Kontribusi Pada Negara 256
Contribution to the Nation

Membina Hubungan Harmonis dengan Mitra Usaha 257
Maintaining of Harmonious Relationships with Business Partners

Mengelola dan Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia 258
Managing and Improving The Competency of Human Resources

Komitmen dan Kebijakan Umum Pengelolaan SDM 259
Commitment and General Policy for HR Management

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia 261
Human Resource Management Strategy

Membina Hubungan Industrial yang Harmonis 264
Fostering Harmonious Industrial Relations

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan 265
Management of the Company's Human Resource

Rekrutmen 266
Recruitment

Program Pelatihan dan Pengembangan SDM 268
HR Training and Development Program

Manajemen Kinerja 270
Performance Management

Paket Kesejahteraan 272
Welfare Package

Demografi Karyawan 273
Employee Demographics

Keselamatan dan Kesehatan Kerja 274
Occupational Health and Safety

Komitmen dan Target 275
Commitments and Targets

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja 277
Occupational Health and Safety Policy

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja 277
Occupational Health and Safety Committee

Program K3 Tahun 2018 279
OHS Program in 2018

Pendidikan K3 280
OHS Education

Roadmap dan Internalisasi Budaya K3 281
OHS Culture Roadmap and Internalization

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan Kerja 281
Occupational Safety Performance and Evaluation

Kesehatan Kerja 283
Occupational Health

Program/Rencana K3 Tahun 2019 283
OHS Programs/Plans for 2019

Penghargaan K3 284
OHS Awards

Menjaga dan Melestarikan Lingkungan 286
Maintaining and Preserving the Environment

Komitmen dan Target 287
Commitment and Target

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan 289
Environmental Management Policy

Program Pengelolaan Lingkungan 290
Environmental Management Programs

Pengelolaan Sumber Energi 291
Management of Energy Source

Pengelolaan Konsumsi Energi 292
Management of Energy Consumption

Program Reduksi Emisi 293
Emission Reduction Program

Pemantauan Kualitas Lingkungan 298
Monitoring of Environment Quality

Konservasi Air 301
Water Conservation

Program Penghijauan 301
Greening Program

Membangun dan Mengembangkan Kehidupan Sosial 302
Building and Developing Social Life

Manajemen Kinerja 270
Performance Management



07 Referensi Silang dengan Standar GRI 320
Cross Reference with GRI Standards

08 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian 326
Consolidated Audit Financial Statement

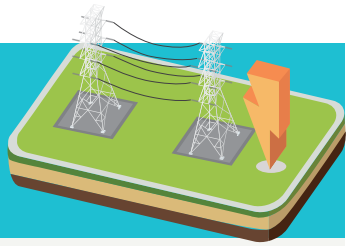
Daftar Istilah dan Singkatan

List of Terms and Abbreviations

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara State Budget
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
BEKAPUR	:	Bekasi, Karawang & Purwakarta
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CFB	:	Circulating Fluidized Bed
COC	:	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESP	:	*Electrostatic Precipitator*
EY	:	Ernst & Young Indonesia
FY	:	Tahun Buku Fiscal Year
GE	:	General Electric
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRK atau/or GHG	:	Gas Rumah Kaca Green House Gas
IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
IFC	:	International Finance Corporation
IMF	:	Dana Moneter Internasional International Monetary Fund
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
IPP	:	Perusahaan Produsen Listrik Swasta Independent Power Producer
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standarization
IUKU	:	Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum Electricity Undertaking License to Supply to the Public
IUPTL	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Intergrated Electricity Business Licenses
KAP	:	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
KLHK atau/or MOEF	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
KNKG	:	Komite Nasional dan Kebijakan *Governance* National Committee on Governance Policy
MM-2100	:	Megapolis Manunggal 2100
Obvitnas atau/or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OHSAS	:	*Occupational Health and Safety Assessment Series*
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
Perseroan atau/or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
PGN	:	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PJBTL atau/or PPA atau/or EPSPA	:	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTG atau/or GFPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas Gas-Fired Power Plant
PLTGU atau/or GSPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
PLTU atau/or CFPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal-Fired Power Plant
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PSAK	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
RUPS atau/or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPSLB atau/or EGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST atau/or AGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPTL	:	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
SAIDI	:	Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
SAIFI	:	Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
SDM atau/or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources

Pencapaian Penting Tahun 2018

Key Achievements in 2018



Juli
July

- Perseroan menerima penghargaan *Zero Accident Award* periode 1 Desember 2016 sampai dengan 1 November 2017 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dengan mencatatkan **1.537.786 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.**
- Perseroan memperoleh penghargaan ***Indonesia Fast Growing New Public Company 2018 in Infrastructure, Utilities & Transportation Sector*** pada Indonesia Best Public Companies Award 2018 yang digelar oleh Warta Ekonomi pada tanggal 31 Juli 2018 di Jakarta.

- The Company received the Zero Accident Award for December 1, 2016 to November 1, 2017 period from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia by recording **1,537,786 hours of work without workplace accidents.**
- The company received the 2018 **Indonesia Fast Growing New Public Company in Infrastructure, Utilities & Transportation Sector** award at the 2018 Indonesia Best Public Companies Award held by the Warta Ekonomi on July 31, 2018 in Jakarta.



Agustus
August

Perseroan merayakan **ulang tahunnya yang ke-25** sejak memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1993 dengan dua turbin gas General Electric (GE) Frame 6B berkapasitas 60 MW di Jababeka.

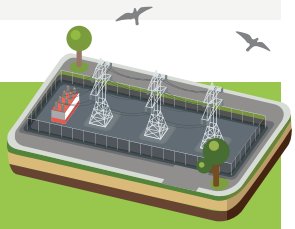
The company celebrated its 25th anniversary, enlivening its achievements since starting its operations in 1993 with two General Electric (GE) 6B Frame 60 MW gas turbines in Jababeka.



Desember
December

- Perseroan menerima penghargaan **"Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar"** dalam malam penganugerahan The 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- Perseroan mencapai rekor angka tertinggi total penjualan listrik, mencapai **lebih dari 5.000 GWh.**

- The Company received the "Top 50 Issuers with the Largest Market Capitalization" award on the 10th IICD Corporate Governance Conference & Award 2018 ceremony held by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD).
- The company reached the highest record for total electricity sales, reaching more than 5,000 GWh.



Oktober
October

Perseroan memperoleh penghargaan ***Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector*** pada Indonesia Corporate Secretary Award 2018 yang digelar oleh Warta Ekonomi pada 26 Oktober 2018 di Jakarta.

The Company received the Top 3 Good Corporate Governance Issues award in Energy Sector at the 2018 Indonesia Corporate Secretary Award held by the Warta Ekonomi on October 26, 2018 in Jakarta.

1

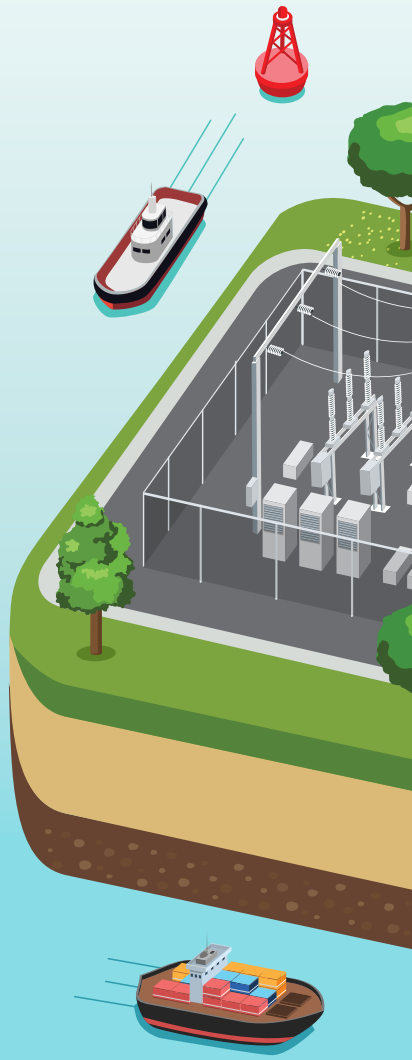
Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

4 **Ikhtisar Keuangan dan Grafik-Grafik**
Financial Highlight and Graphics

6 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlight

8 **Ikhtisar Saham**
Stock Highlight




SITE SAFETY
This is a hard hat area
Protective footwear must be worn
This is a hard hat area
Protective footwear must be worn
25 CL
25 YEARS OF PARTNERSHIP
SAFETY FIRST

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight

dalam AS$ / in US$

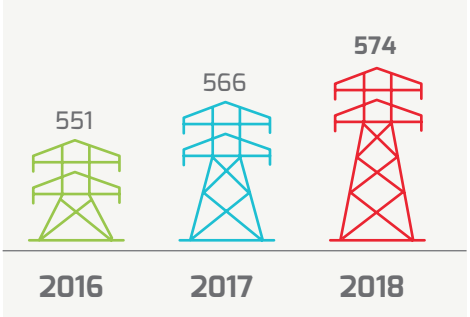
Keterangan	2016	2017	2018	Description
Hasil Keuangan				**Financial Results**
Penjualan Neto	550.856.228	566.147.774	574.107.058	Net Sales
Laba Kotor	188.181.887	207.955.880	215.391.019	Gross Profit
Laba Usaha[1]	138.148.549	156.306.026	158.258.196	Operating Profit[1]
Laba Usaha sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pendanaan	109.662.899	160.357.493	148.650.834	Profit from Operations before Income Tax and Finance Cost
Laba sebelum Pajak Penghasilan	67.062.843	146.705.651	126.618.701	Profit before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	103.848.592	107.333.633	78.893.381	Profit for the Year
Laba per Saham				**Earnings per Share**
Laba per Saham Dasar	0,0068	0,0067	0,0049	Basic Earnings per Share
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar *	15.361,9	16.087,2	16.085,0	Weighted Average Number of Outstanding Shares *
Posisi Keuangan				**Financial Position**
Jumlah Aset Lancar	326.065.389	307.625.539	348.471.376	Total Current Assets
Jumlah Aset	1.270.812.513	1.323.434.105	1.308.996.128	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	64.909.695	76.937.347	63.154.796	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	666.707.571	683.265.132	668.549.474	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	604.104.942	640.168.973	640.446.654	Total Equity
Rasio-Rasio Keuangan				**Financial Ratios**
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Aset	8,2%	8,1%	6,0%	Profit for the Year/Total Assets
Laba Tahun Berjalan/ Jumlah Ekuitas	17,2%	16,8%	12,3%	Profit for the Year/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	0,5	0,5	0,5	Total Liabilities/Total Assets
Jumlah Liabilitas/ Jumlah Ekuitas	1,1	1,1	1,0	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Aset/Jumlah Liabilitas	1,9	1,9	2,0	Total Assets/Total Liabilities
Jumlah Aset Lancar/ Jumlah Liabilitas Lancar	5,0	4,0	5,5	Total Current Assets/Total Current Liabilities
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap[2]	4,7	7,3	7,7	Fixed Charge Coverage Ratio[2]
Utang Neto terhadap EBITDA	1,9	1,8	1,7	Net Debt to EBITDA

* dalam jutaan lembar saham
[1] Laba usaha dihitung dari laba kotor dikurangi biaya penjualan umum dan administrasi.
[2] Rasio kemampuan membayar biaya tetap dihitung dengan membagi laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dengan biaya tetap

* in million shares
[1] Operating profit is calculated by deducting selling, general and administrative expenses from gross profit
[2] Fixed charge coverage ratio is calculated by dividing earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) by fixed charges

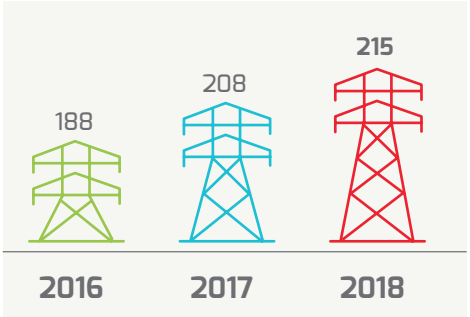
Penjualan Neto
Net Sales

(dalam jutaan AS$) / (in million US$)



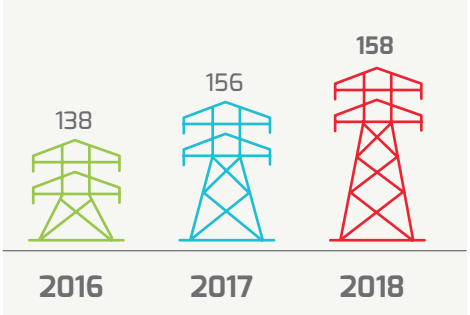
Laba Kotor
Gross Profit

(dalam jutaan AS$) / (in million US$)



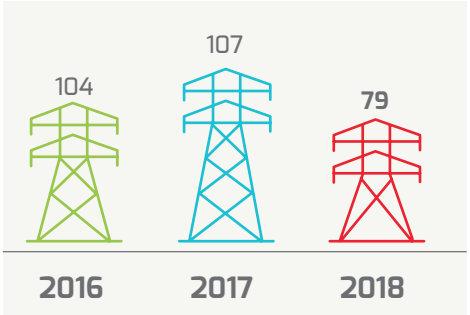
Laba Usaha
Operating Profit

(dalam jutaan AS$) / (in million US$)



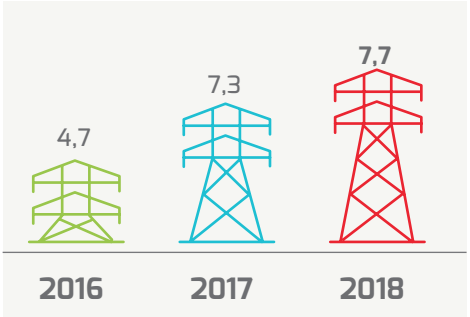
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

(dalam jutaan AS$) / (in million US$)



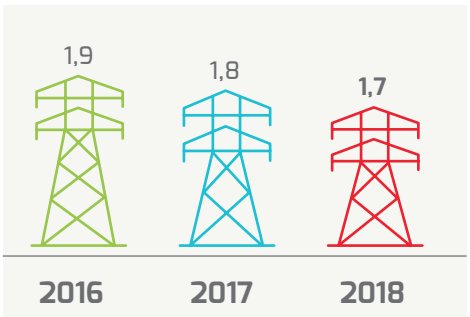
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap
Fixed Charge Coverage Ratio

(dalam x) / (in x)



Utang Neto terhadap EBITDA
Net Debt to EBITDA

(dalam x) / (in x)



Ikhtisar Operasional
Operational Highlight

Keterangan	Unit	2016	2017	2018	Description
Kapasitas Terpasang	MW	864	1.144	1.144	Installed Capacity
Jumlah Pelanggan	Pelanggan / Customers	2.252	2.351	2.411	Number of Customers
Produksi					Production
Daya Tersambung	MVA	1.014	1.052	1.072	Energized Capacity
Pasokan Listrik	GWh	4.801	4.997	5.108	Electricity Supplied
Mutu					Quality
Faktor Ketersediaan	%	97,3	96,1	96,4	Availability Factor
Faktor Kapasitas Neto	%	87,3	77,3	67,4	Net Capacity Factor
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi	%	0,6	0,7	0,7	Network Distribution and Transmission Line Losses

Daya Tersambung:
Jumlah kapasitas setiap pelanggan yang tersedia untuk digunakan.

Faktor Kapasitas Neto:
Rasio antara jumlah produksi kWh pada periode tertentu dengan jumlah kapasitas maksimum yang tersedia. Sebelum adanya PLTU, rasio ini dihitung berdasarkan kapasitas operasi 646 MW yang belum termasuk dua turbin *simple-cycle* cadangan 218 MW yang ditambahkan pada tahun 2012 dan 2015. Pada Mei 2017, kapasitas meningkat menjadi 786 MW (bertambah 140 MW) dan kemudian 926 MW pada September 2017 (bertambah 140 MW).

Faktor Ketersediaan:
Jam yang tersedia dibandingkan dengan jam periode unit dimana jam yang tersedia adalah jam periode dikurangi jam pemadaman terjadwal ditambah jam pemadaman paksa.

Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi:
Energi yang hilang dalam proses penyaluran listrik kepada pelanggan.

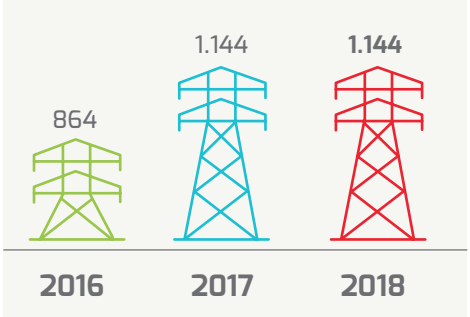
Energized Capacity:
The capacity contracted by customers.

Net Capacity Factor:
The ratio of power plant's total kWh generation in a given period to its maximum possible kWh generation. Prior to the introduction of CFPP, this was based on a continuously operating capacity of 646 MW as it does not include the two standby simple-cycle gas turbines totalling 218 MW added in 2012 and 2015. From May 2017, the capacity increased to 786 MW (140 MW added) and then 926 MW from September 2017 (140 MW added).

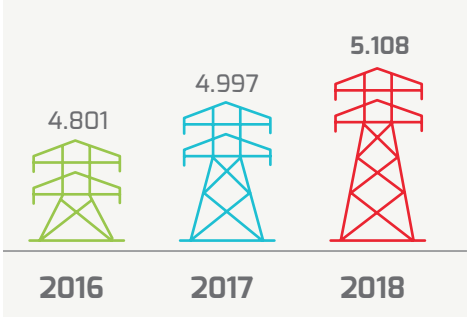
Availability Factor:
Available hours compared with unit period hours where the available hours is the period hours minus scheduled outage hours plus forced outage hours.

Network Distribution and Transmission Line Losses:
Energy losses occurring in the process of supplying electricity to consumers.

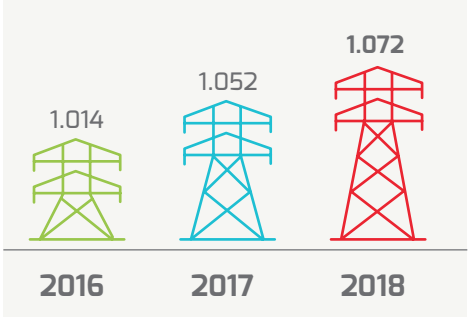
Kapasitas Terpasang
Installed Capacity
(dalam MW) / (in MW)



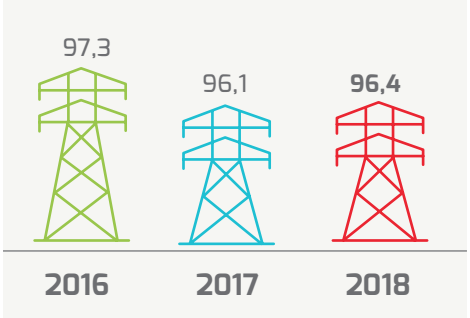
Pasokan Listrik
Electricity Supplied
(dalam GWh) / (in GWh)



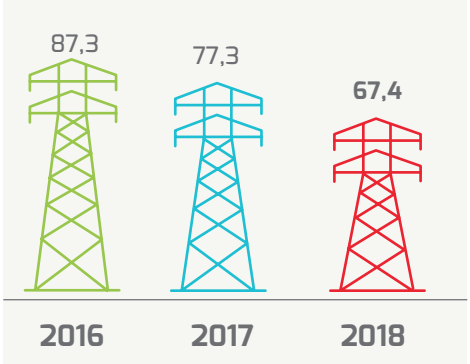
Daya Tersambung
Energized Capacity
(dalam MVA) / (in MVA)



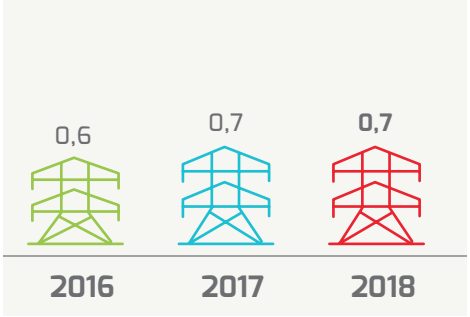
Faktor Ketersediaan
Availability Factor
(dalam %) / (in %)



Faktor Kapasitas Neto
Net Capacity Factor
(dalam %) / (in %)



Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi
Network Distribution and Transmission Line Losses
(dalam %) / (in %)



Ikhtisar Saham
Stock Highlight

Penyebaran Kepemilikan Saham
Distribution of Share Ownership

Per 31 Desember 2018
As of December 31, 2018

Status Kepemilikan Ownership status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	% Kepemilikan % of ownership
Pemodal Nasional / National Investors			
Perorangan Indonesia / Indonesian individuals	710	142.309.083	0,88559
Yayasan / Foundations	3	2.516.600	0,01566
Dana Pensiun / Pension funds	11	10.649.600	0,06627
Asuransi / Insurance companies	16	96.730.500	0,60196
Perseroan Terbatas / Limited Liability Companies	19	13.501.161.436	84,01809
Reksadana / Mutual Funds	15	28.927.800	0,18002
Sub-jumlah / Sub-total	**774**	**13.782.295.019**	**85,76759**
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Perorangan Asing / Foreign Individuals	13	255.466.680	1,58978
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	61	2.031.588.701	12,64263
Sub-jumlah / Sub-total	**74**	**2.287.055.381**	**14,23241**
Jumlah / Total	**848**	**16.069.350.400**	**100,0000**

Tabel Harga Saham Triwulanan – 2018
Quarterly Stock Price Table – 2018

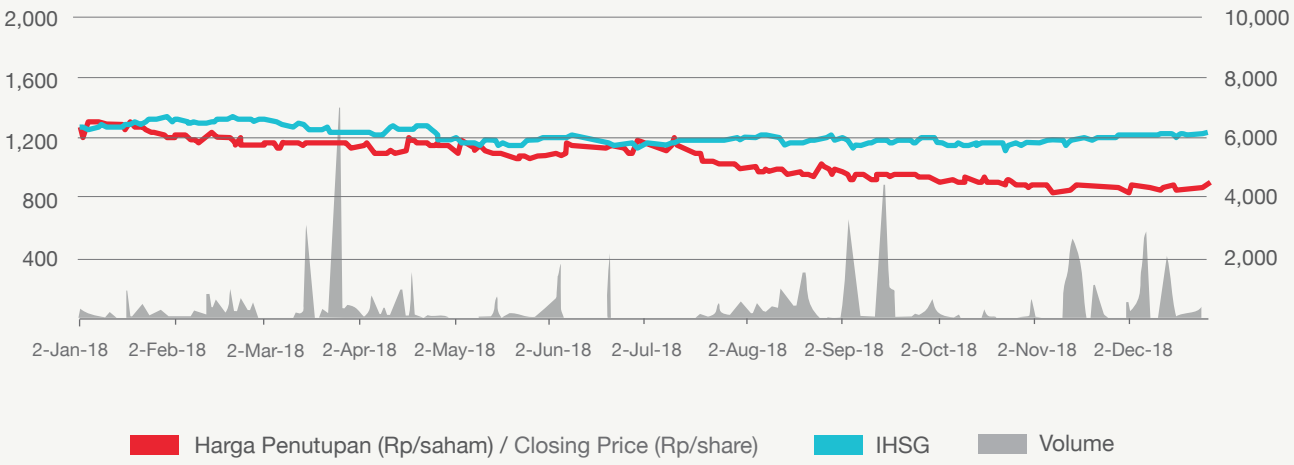
Per 31 Desember 2018
As of December 31, 2018

Uraian	2018				Description
	Triwulan 1 Quarter 1	Triwulan 2 Quarter 2	Triwulan 3 Quarter 3	Triwulan 4 Quarter 4	
Tertinggi (Rp)	1.320	1.200	1.200	1.050	Highest (Rp)
Terendah (Rp)	1.120	1.040	910	845	Lowest (Rp)
Penutupan (Rp)	1.150	1.180	950	890	Closing (Rp)
Volume Transaksi Rata-Rata Harian (saham)	602.550	417.287	744.052	603.166	Daily Average Trading Volume (shares)
Jumlah Saham yang Beredar (saham)	16.087.156.000	16.087.156.000	16.087.156.000	16.069.350.400	Outstanding Shares (shares)
Kapitalisasi Pasar (miliar rupiah)	18.500,2	18.982,8	15.282,8	14.301,7	Market Capitalization (Rp billion)

Grafik Harga Saham
Share Price Graphics

Per 31 Desember 2018
As of December 31, 2018

POWR (Harga Saham dan Volume Transaksi) vs IHSG
POWR (Stock Price and Transaction Volume) vs IHSG



Aksi Korporasi Terkait Saham

Pada tahun 2018 tidak ada aksi korporasi terkait saham, seperti: pemecahan saham, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Stock Related Corporation Action

In 2018 there were no corporate actions related to shares, such as: stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value.

Suspension dan/atau *Delisting*

Tidak ada suspensi dan/ataupun *delisting* saham-saham PT Cikarang Listrindo Tbk selama tahun pelaporan.

Suspension and/or Delisting

There is no suspension and/or delisting of shares of PT Cikarang Listrindo Tbk during the reporting year.

2

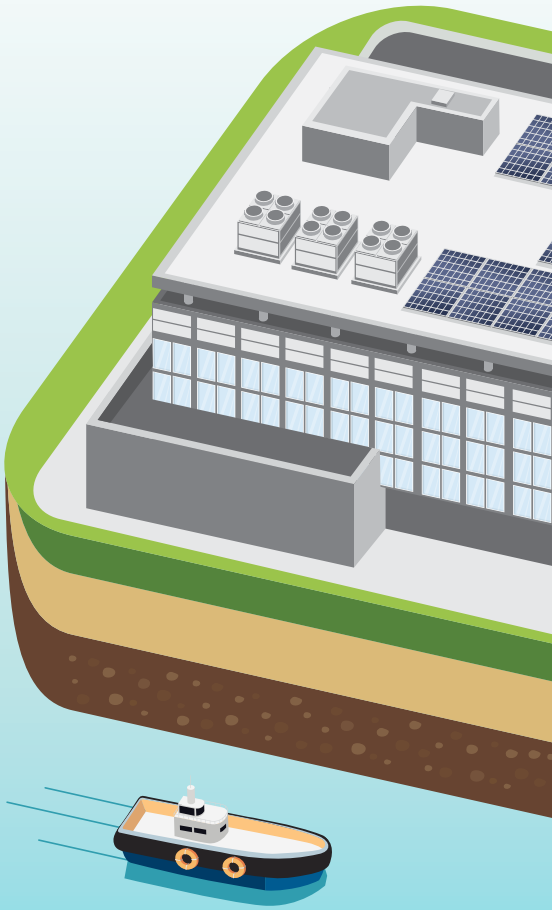
Laporan Manajemen

Management Report

12 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioner's Report

26 **Laporan Direksi**
Board of Director's Report

42 **Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2018**
Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Directors for 2018 Annual Report




25
CL
25 YEARS
OF PARTNERSHIP
JOTUN
MITSUBISHI ELECTRIC
AHM
KOMATSU
MATTEL
kao
OMRON

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioner's Report





Ir. H. Ismail Sofyan

Komisaris Utama
President Commissioner

"Menapaki seperempat abad, Perseroan menghantarkan prestasi kinerja operasional dan keuangan yang positif melalui berbagai rencana strategis yang dijalankan. Eksistensi dan kiprah Perseroan sebagai salah satu IPP terbesar, terlama dan terkemuka di Indonesia selama 25 tahun ini, terus menunjukkan komitmennya untuk terus melangkah maju dan terus bertransformasi guna meningkatkan kontribusinya kepada ekonomi dan perindustrian Indonesia serta seluruh pemangku kepentingan."

"In the wake of a quarter century of age, the Company delivers positive operational and financial performance through various strategic plans. The existence and journey of the Company to become one of the largest, oldest, and leading IPPs in Indonesia over the last 25 years continues to demonstrate its commitment to keep moving forward and making transformations in order to contribute more to the Indonesian economy and industry, as well as the stakeholders."

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan karunia-Nya sehingga PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") dapat melewati tahun 2018 yang juga merupakan tahun *milestone* yang membanggakan bagi Perseroan, dimana Perseroan merayakan 25 tahun kiprah operasi dan pelayanannya sejak 1993. Dalam kurun waktu tersebut, Perseroan telah melalui berbagai tahapan transformasi yang substansial melalui berbagai rancangan strategis yang dijalankan.

Diantaranya, Perseroan yang tadinya hanya merupakan IPP lokal yang hanya dikenal di wilayah Cikarang menjadi sebuah IPP yang dikenal di kancah internasional melalui Penawaran *Senior notes* terakhir pada tahun 2016 di *Singapore Exchange Securities Trading Limited* serta Penawaran Umum Perdana Saham pada tahun 2016 sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Bermula dari menyediakan listrik bagi 25 pelanggan dan terus bertumbuh mencapai lebih dari 2.400 pelanggan dalam lima kawasan industri Cikarang. Transformasi signifikan dari pertumbuhan kapasitas pembangkit terpasang Perseroan yang bermula hanya sebesar 60 MW dalam 1 (satu) lokasi pembangkitan di Jababeka, kemudian bertumbuh menjadi salah satu IPP terbesar dengan jumlah kapasitas 1.144 MW dalam 3 (tiga) lokasi pembangkitan: Jababeka, Kota Industri MM-2100 dan Babelan. Selama 25 tahun itu juga, Perseroan membangun 1.715 km sistem distribusi 20kV, panjangnya setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat dan membangun lebih dari 30 km sistem transmisi 150kV untuk menghubungkan 3 (tiga) lokasi pembangkitan Perseroan.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

Let us express our gratitude to the One Almighty God for His blessing and fortune, allowing PT Cikarang Listrindo Tbk ("the Company") to make it through the year of 2018, a year when the Company celebrated the proud milestone of 25 years of operation and service since 1993. During that period, the Company attained various substantial transformation phases through the implementation of strategic designs.

To name a few, the Company grew from a private electricity producer only known in Cikarang to an IPP known by the international community through the latest Securities Offering in 2016 on Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited and an Initial Public Offering in the same year as the first private electricity company to be listed on the Indonesia Stock Exchange. It started off with serving 25 customers to become more than 2,400 customers in five industrial estate areas in Cikarang. The significant transformation went from 60 MW installed capacity in 1 (one) plant site in Jababeka to our becoming one of the largest IPPs in Indonesia with 1,144 MW capacity in 3 (three) plant sites: Jababeka, MM-2100 Industrial Town, and Babelan. During the same 25 years, the Company has established 1,715 km of 20kV distribution system, a length equal to the driving distance between Jakarta and Bima, West Nusa Tenggara, and established more than 30 km of 150kV transmission system to connect the 3 (three) plant sites of the Company.

Sepanjang tahun 2018 ini juga, Perseroan sukses mencatatkan pencapaian kinerja yang positif seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Manajemen menunjukkan konsistensinya untuk terus melangkah maju dan bertransformasi lebih jauh guna memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada para pelanggan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Transformasi pertumbuhan Perseroan juga dibuktikan dengan diraihnya berbagai penghargaan seperti "Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tanggal 10 Desember 2018 dan *"Indonesia Fast Growing New Public Company 2018"* kategori Infrastruktur dari Warta Ekonomi pada tanggal 31 Juli 2018.

During 2018, the Company managed to record positive performance as it did in the previous years. The management consistently shows its willingness to move forward and transform further in order to provide the best quality of service to the customers, as well as to create added value to all stakeholders. The Company's development transformation is also proved by the achievement of various awards, such as "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) on December 10, 2018 and "Indonesia Fast Growing New Public Company 2018" for the Infrastructure category from Warta Ekonomi on July 31, 2018.

Kondisi Perekonomian dan Kelistrikan Bagi Perseroan

Kondisi perekonomian nasional selama tahun 2018 mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, kendati harus menghadapi tingginya tantangan ekonomi global. Biro Pusat Statistik memaparkan rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018 berada di angka 5,2%, angka tersebut lebih baik dari pertumbuhan ekonomi 2017 yang berada di posisi 5,1%[1]. Tren perbaikan pertumbuhan ekonomi tersebut terutama ditopang oleh naiknya konsumsi dalam negeri, realisasi investasi infrastruktur dan kokohnya fondasi makroekonomi.

Pertumbuhan ekonomi dan penduduk selalu berkorelasi positif dengan tingkat kebutuhan konsumsi listrik. Khususnya, pertumbuhan listrik di kawasan industri sejalan dengan pertumbuhan konsumsi global dan Indonesia, sebagai akibat dari kenaikan aktivitas industri. Pertumbuhan konsumsi listrik di kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, hingga Desember 2018 tumbuh sebesar 4,8% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017. Pencapaian ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi, dimana konsumsi listrik nasional hingga Desember 2018 tumbuh sebesar 5,1%, ditopang oleh tumbuhnya permintaan listrik dari pelanggan industri, yang tumbuh hingga 32,9% dari tahun sebelumnya[2].

Economic and Electricity Circumstances for the Company

During 2018, the national economic state saw a relatively stable growth, despite having to face the magnitude of global economic challenges. The Central Bureau of Statistics presented Indonesia's economic growth rate during 2018 at 5.2%, better than that of 2017 at 5.1%[1]. The trend of increasing economic growth was mainly contributed to by increased domestic consumption, infrastructure investment realization, and solid macroeconomic foundation.

Economic growth and population are always positively correlated with the demand rate of electricity consumption. In particular, electricity growth in industrial estates is in line with the growth of global and Indonesian economic consumption, as a result of the increased industrial activities. The rate of electricity consumption in the industrial areas served by the Company, as of December 2018 grew by 4.8% compared with the same period in 2017. This achievement is in line with economic growth, where national electricity consumption grew by 5.1% as of December 2018, supported by the growing demand for electricity from industrial customers, which grew 32.9% from the previous year[2].

Industri manufaktur global tengah menghadapi perubahan karena adanya Revolusi Industri 4.0, dimana industri semakin mengandalkan tekonologi digital yang mendorong otomatisasi dan komputerisasi dalam tekonologi industri manufaktur, serta mengandalkan jaringan internet. Pemerintah Indonesia merespon cepat pengaruh Revolusi Industri 4.0 tersebut melalui kebijakan yang dilakukan Kementerian Perindustrian dan Bappenas dengan merancang sebuah *roadmap* yang terintegrasi untuk mengimplementasikan sejumlah strategi dalam memasuki era Industri 4.0.

The global manufacturing industry is facing changes due to the Industrial Revolution 4.0, where industry is increasingly relying on digital technology that promotes automation and computerization in manufacturing technology, and relies on internet networks. The Indonesian government responded quickly to the influence of the Industrial Revolution 4.0 through policies carried out by the Ministry of Industry and Bappenas by designing an integrated roadmap to implement a number of strategies in welcoming the Industrial 4.0 era.

Dalam *roadmap* dari Bappenas tersebut dinyatakan, apabila penguatan struktur ekonomi dan percepatan pertumbuhan berbasis inovasi telah dilakukan, pembangunan ekonomi sampai dengan tahun 2045 diprediksi mampu tumbuh rata-rata 5,7% per tahun dengan melalui 3 tahap inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yaitu tahap pertama (2016-2025) berfokus pada peningkatkan produktivitas struktur ekonomi, tahap kedua (2026-2035) berfokus pada industri manufaktur yang menciptakan produk ekspor bernilai tambah tinggi dan tahap ketiga (2036-2045) berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan peran IPTEK, Indonesia akan dapat memacu produktivitas yang secara langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Bappenas memproyeksikan bahwa dengan skenario pertumbuhan tinggi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) perkapita akan mencapai AS$23 ribu pada tahun 2045, keluar dari *middle-income trap* sejak tahun 2038 dan menjadi peringkat PDB ke-5 di dunia[3].

In the roadmap from Bappenas it is stated that when the strengthening of the economic structure and acceleration of innovation-based growth have been carried out, the economic development up to 2045 is predicted to be able to grow at an average of 5.7% per year through 3 stages of innovation in Science and Technology (IPTEK): the first stage (2016-2025) focuses on increasing the productivity of economic structures, the second phase (2026-2035) focuses on manufacturing industries that create high value-added export products, and the third stage (2036-2045) focuses on sustainable growth. By increasing the role of science and technology, Indonesia will be able to spur productivity which directly contributes to national economic growth. Bappenas projects that with a high growth rate scenario, GDP per capita will reach US$23 thousand in 2045, enabling escape from the middle-income trap from 2038 and rank 5th GDP in the world[3].

Dinamisnya perkembangan ekonomi Indonesia dan global akan mempengaruhi permintaan dan pertumbuhan industri kelistrikan nasional dan tentu akan memberikan peluang sekaligus tantangan bagi Perseroan kedepan dan memacu Perseroan untuk meningkatkan perannya sebagai agen pengembangan dan pertumbuhan bagi industri-industri dan perekonomian Indonesia.

The dynamic development of the Indonesian and global economies will affect the demand and growth of the national electricity industry and will certainly provide opportunities and challenges for the Company in the future and encourage the Company to increase its role as an agent of development and growth for Indonesia's industries and economies.

---

[1] Lulu Rahadian, 2019. TKN Jokowi: Pertumbuhan Ekonomi 2018 Membanggakan, Meski Tak Sesuai Target ; 7 Februari / February 7, 2019, diakses dari / accessed from *https://ekonomi.bisnis.com/read/20190207/9/886406/tkn-jokowi-pertumbuhan-ekonomi-2018-membanggakan-meski-tak-sesuai-target*

[2] Ridwan Nanda Mulyana, 2019. Pemerintah proyeksikan penjualan listrik naik 6,40% tahun ini; 18 Februari / February 18, 2019, diakses dari / accessed from *https://industri.kontan.co.id/news/pemerintah-proyeksikan-penjualan-listrik-naik-640-tahun-in*i

[3] Badan Perencanaan Nasional (Bappenas), 2019. Visi Indonesia 2045; 8 Januari / January 8, 2019, disampaikan dalam Sosialisasi Visi Indonesia 2045 / conveyed in Socialization of Indonesia's Vision 2045.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mencapai target kinerja tahun 2018 dengan baik. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018 juga telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, serta sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, diantaranya: (1) menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pada pelanggan; (2) meningkatkan kinerja anak usaha di bidang pelayaran dalam mendukung kinerja operasional dan memperkuat *supply chain* pengangkutan batubara untuk pembangkit listrik PLTU yang dioperasikan; (3) mengadopsi lebih awal ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 dengan tujuan meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG; (4) peningkatan kinerja operasional melalui inisiatif digitalisasi monitoring dan keuangan Perseroan yang baik; (5) mengaplikasikan sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM); (6) menjalankan *pilot project* pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 52,5kWp; dan (7) pelaksanaan program pembelian kembali saham sesuai keputusan RUPSLB secara bertahap selama 18 bulan sejak disetujui pada tanggal 24 Oktober 2018.

Dari tahun ke tahun, Direksi beserta organ pendukungnya telah menunjukkan usahanya untuk menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pelanggan. Pernyataan tersebut terbuktikan dengan *churn rate* pelanggan Perseroan yang rendah yaitu pada level 0,4% di tahun 2018. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian berlangganan atas layanan Perseroan. Adapun, proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto dari pelanggan kawasan industri cenderung rendah dan stabil pada level 0,1% di tahun 2018. Sebagai tambahan, Perseroan juga secara konsisten berhasil meningkatkan daya tersambung *(energized capacity)* dan jumlah pelanggan dalam kawasan industri. Daya tersambung pelanggan kawasan industri mencapai angka 1.072MVA di tahun 2018, dari 1.052MVA di tahun 2017. Jumlah pelanggan kawasan industri meningkat menjadi 2.411 pelanggan di tahun 2018, dari 2.351 pelanggan di tahun 2017.

Performance Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has achieved the 2018 performance target well. The Company's performance throughout 2018 has also been in line with the vision and mission carried out, and in accordance with the strategic direction and planned work program, including: (1) maintaining the quality and availability of electricity supply to customers; (2) improving the performance of subsidiaries in the shipping sector in supporting operational performance and strengthening the supply chain of coal transportation for operating coal-fired power plants; (3) adopting earlier provisions of POJK No.51/POJK.03/2017 with the aim of improving the quality of implementing GCG best practices; (4) improving operational performance through monitoring and finance digitalization initiatives; (5) applying Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) business systems; (6) running a 52.5kWp capacity solar power plant pilot project; and (7) implementing a share repurchase program in accordance with the resolutions of the Extraordinary GMS in stages for 18 months after its approval on October 24, 2018.

From year to year, the Board of Directors and their supporting organs have demonstrated their efforts to maintain the quality and availability of customers' electricity supply. This statement is proved by the Company's low customer churn rate at 0.4% in 2018. The churn rate is defined as the level of customers who stop using the Company's services. Meanwhile, the proportion of bad debt compared to the net sales of industrial area customers tends to be low and stable at 0.1% in 2018. In addition, the Company also consistently manages to increase energized capacity and the number of customers in industrial estates. Power connected to industrial estate customers reached 1,072MVA in 2018 from 1,052MVA in 2017. The number of industrial area customers increased to 2,411 customers in 2018 from 2,351 customers in 2017.

Sesuai hasil pencapaian di atas dan pengawasan yang dilakukan, Dewan Komisaris berpendapat bahwa selama tahun 2018, Direksi telah menjalankan fungsinya dengan baik dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional maupun strategis yang cepat dan tepat untuk mencapai target Perseroan. Direksi juga telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan, sehingga Perseroan mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan mencatat hasil kinerja yang positif di tengah meningkatnya tantangan yang harus diatasi oleh pelaku industri ketenagalistrikan.

Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mengoptimalkan operasional pembangkit listrik berbahan bakar gas maupun batubara dengan optimum dan baik. Ini merupakan prestasi yang dapat dipuji dari Perseroan pada satu tahun penuh pertamanya mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar Batubara yang dimulai sejak Mei 2017 lalu.

Sebagai bentuk respon pengaruh Revolusi Industri 4.0, Perseroan juga menyambut tantangan disrupsi dan dunia usaha di masa yang akan datang dengan melakukan transformasi digital dengan mengaplikasikan sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM). Transformasi tersebut berfokus pada digitalisasi seluruh aset fisik dan proses dari awal hingga akhir serta integrasi ke dalam ekosistem digital dengan digerakkan oleh teknologi yang menjadi sarana utama.

Dalam aspek menjaga kelestarian lingkungan dan wujud dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, Perseroan terus melakukan berbagai upaya seperti melakukan efisiensi pengoperasian pembangkit listrik, menggali potensi pemanfaatan energi terbarukan, merintis upaya reduksi emisi CO_2, mengintensifkan gerakan penghijauan dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan pembangkit lebih dari ketentuan regulasi di bidang lingkungan.

In accordance with the results of the above achievements and oversight carried out, the Board of Commissioners believes that during 2018, the Board of Directors has carried out its functions well and implemented fast and appropriate operational and strategic policies to achieve the Company's targets. The Board of Directors has also carried out its duties well in realizing the predetermined business plan, allowing the Company to take advantage of existing opportunities and record positive performance results amid increasing challenges that must be overcome by the electricity industry players.

From the operational side, the Company has succeeded in optimizing the operation of gas-fired and coal-fired power plants. This is a commendable achievement for the Company in its first full year of operating a coal-fired power plant which began in May 2017.

As a response to the influence of the Industrial Revolution 4.0, the Company also welcomed the challenges of disruption and the business world in the future by carrying out digital transformation through applying business systems Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM). The transformation focuses on digitizing all physical assets and processes from beginning to end and integration into digital ecosystems driven by technology as the main means.

In terms of protecting the environment and providing support for the achievement of sustainable development goals, the Company continues to make various efforts such as efficiency of power plant operation, exploration of the potential for renewable energy utilization, intiation of efforts to reduce CO_2 emissions, intensification of greening movement and improvement of quality of plant environment management beyond regulation in the environmental field.

Selain itu, komitmen Direksi Perseroan dalam menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja ke depan, memperoleh apresiasi penghargaan Kecelakaan Nihil periode 1 Desember 2016 sampai dengan 1 November 2017 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2018 atas pencapaian 1.537.786 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Di sisi kinerja keuangan, pada tahun 2018 Perseroan berhasil membukukan peningkatan penjualan neto sebesar 1,4% menjadi AS$574,1 juta dari nilai sebesar AS$566,1 juta di tahun sebelumnya. Penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri di tahun 2018 juga meningkat 1,9% menjadi sebesar AS$427,2 juta dari sebesar AS$419,3 juta di tahun 2017. Penjualan neto kepada PLN di tahun 2018 tetap stabil pada AS$147,0 juta dan sesuai dengan minimum *take-or-pay* dalam kontrak sebesar 72% dari total kapasitas terkontrak PLN.

Berkat kenaikan kinerja keuangan tersebut, Perseroan mampu membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar AS$68,7 juta selain membagikan dividen interim sebesar AS$25,0 juta untuk tahun buku 2018. Pembagian dividen tersebut menunjukkan besarnya komitmen manajemen untuk dapat memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham.

Direksi juga berhasil menjalankan amanat RUPS untuk merealisasikan program pembelian kembali sebagian saham Perseroan. Dengan dilaksanakannya pembelian kembali tersebut, maka akan meningkatkan laba per saham karena jumlah dividen per lembar yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham akan meningkat dan dapat memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

Di sisi lain, Dewan Komisaris sangat menghargai upaya Direksi yang secara konsisten menjalankan program-program CSR yang berdampak positif secara langsung maupun tidak langsung terhadap seluruh pemangku kepentingan, khususnya bagi masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan.

Dengan seluruh pencapaian tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi hasil kinerja Direksi di tahun pelaporan dan optimis Perseroan akan mampu mencatatkan pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan di masa mendatang, seiring semakin membaiknya kondisi perekonomian nasional dan global.

Additionally, the commitment of the Company's Board of Directors to place occupational safety and health to the fore has received appreciation with the Zero Accident Award of December 1, 2016 to November 1, 2017 period from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on July 20, 2018 for 1,537,786 hours of work without workplace accident.

In terms of financial performance, in 2018 the Company managed to book an increase in net sales by 1.4% to US$574.1million from US$566.1 million in the previous year. Net sales to industrial estate customers in 2018 also increased by 1.9% to US$427.2 million from US$419.3 million in 2017. Net sales to PLN in 2018 remained stable at US$147.0 million and in accordance to the minimum annual take-or-pay in the contract of 72% of the PLN's total contracted capacity.

As a result of the increase in financial performance, the Company was able to distribute cash dividend for the 2017 fiscal year of US$68.7 million in addition to distributing interim dividend of US$25.0 million for fiscal year of 2018. The dividend distribution shows the management's commitment to provide investment returns that are beneficial to the shareholders.

The Board of Directors also managed to carry out the mandate of the GMS to realize a program to repurchase part of the Company's shares. The implementation of the repurchase will increase profit per share since the amount of dividend per share distributable to shareholders will increase and can provide flexibility to achieve a more efficient capital structure.

Furthermore, the Board of Commissioners highly appreciates the efforts of the Directors who consistently carry out CSR programs that have direct and indirect positive impact on all stakeholders, especially for the communities around the Company's operational areas.

With all these achievements, the Board of Commissioners appreciates the results of the Board of Directors' performance in the reporting year and is optimistic that the Company will be able to record quality and sustainable business growth in the future, as the national and global economic conditions improve.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Penilaian terhadap Komite Komisaris

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan yang meliputi: (1) pengawasan terhadap jalannya kegiatan operasional perusahaan, (2) pengawasan terhadap pengelolaan keuangan perusahaan dan penyusunan laporan keuangan, (3) pengawasan terhadap kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan (4) pemberian saran dan rekomendasi. Pengawasan serta pemberian saran dan nasehat kepada anggota Direksi salah satunya dilaksanakan melalui mekanisme penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 4 (empat) kali.

Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit (KA) dan Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR). Selama tahun 2018, KA dan KNR telah menjalankan rapat rutin masing-masing sebanyak empat kali (4) dan tiga (3) kali, yang juga sesuai dengan ketentuan OJK.

Dewan Komisaris memandang komite-komite tersebut telah memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi Dewan Komisaris dalam menetapkan kebijakan dan melaksanakan fungsi pengawasan. Seluruh anggota Dewan Komisaris memegang amanat pengawasan dengan komitmen penuh. Salah satu aplikasi komitmen tersebut adalah dengan meningkatkan kompetensi sesuai dengan bidang tugas yang dijalankan oleh masing-masing anggota mengingat semakin beratnya tantangan yang harus diantisipasi dan diatasi di masa mendatang.

Implementation of the Board of Commissioners' Supervision Duties and Evaluation of the Board of Commissioners

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties that include: (1) supervision of the operations of the company, (2) supervision of corporate financial management and preparation of financial reports, (3) supervision of compliance with applicable regulations and (4) provision of advice and recommendations. Supervision and provision of suggestions and advice to members of the Board of Directors is carried out through the mechanism of holding 6 (six) Board of Commissioners' meetings and 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out supervision, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee (KA) and the Nomination and Remuneration Committee (KNR). During 2018, the KA and KNR have run their respective routine meetings four times (4) and three (3) times, also in line with the OJK requirements.

The Board of Commissioners views that these committees are contributing according to their duties and responsibilities and providing useful inputs for the Board of Commissioners in establishing policies and implementing supervisory functions. All members of the Board of Commissioners hold the mandate of supervision with full commitment. One application of this commitment is to improve competency in accordance with the field of work carried out by each member given the increasing challenges that must be anticipated and addressed in the future.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris bersama Direksi terus menjaga komitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten. Hal ini diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan diseluruh jenjang operasional organisasi. Untuk meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan telah membentuk Tim kepatuhan GCG, yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan, untuk membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melakukan evaluasi dan merekomendasikan langkah-langkah peningkatan kualitas penerapan tata kelola di lingkungan perusahaan dan entitas anak.

Berdasarkan evaluasi Dewan Komisaris, manajemen telah melakukan inisiatif yang baik diantaranya dengan melaksanakan sosialisasi GCG dan Code of Conduct (COC) di seluruh lokasi kantor dan pembangkit listrik Perseroan. Pada kesempatan tersebut seluruh karyawan telah menandatangani pakta integritas terhadap kode etik perusahaan. Tim kepatuhan GCG berkoordinasi dengan departemen terkait untuk menyampaikan pemberitahuan penerapan GCG dan COC ini di lingkungan Cikarang Listrindo kepada seluruh pelanggan, mitra usaha dan rekanan Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung penuh inisiatif yang dijalankan Manajemen untuk melakukan sosialisasi penerapan GCG dan COC kepada seluruh pemangku kepentingan agar turut berperan mendukung upaya Perseroan dalam meningkatkan kualitas penerapannya di seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan operasional.

Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi dan segenap karyawan atas penghargaan penerapan GCG di Perseroan sebagai "*Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector*" dari Warta Ekonomi pada tanggal 26 Oktober 2018. Penghargaan ini merupakan penghargaan kedua yang diraih Perseoran setelah pada tahun 2017 memperoleh penghargaan "*Top 5 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector*". Ini juga merupakan wujud nyata komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas implementasi praktik-praktik terbaik prinsip GCG pada seluruh aspek operasional perusahaan.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners and Directors continue to maintain full commitment to consistently apply the principles of Good Corporate Governance (GCG). This is realized through the application of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness and equality throughout the operational levels of the organization. To improve the quality of GCG best practices, the Company has formed a GCG compliance team, chaired by the Corporate Secretary, to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in evaluating and recommending measures to improve the quality of governance implementation within the company and subsidiaries.

Based on the evaluation of the Board of Commissioners, Management carried out good initiatives such as implementing GCG and Code of Conduct (COC) dissemination in all of the Company's office locations and power plants. On those occasions, all employees signed an integrity pact on the company's code of conduct. The GCG compliance team coordinates with the relevant departments to deliver notification of the application of GCG and COC in the Cikarang Listrindo environment to all customers, business partners and partners of the Company.

The Board of Commissioners fully supports the initiatives carried out by Management to disseminate the implementation of GCG and COC to all stakeholders in order to contribute to the Company's efforts to improve the quality of its implementation in all stages of operational activities.

Additionally, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all employees for the GCG implementation award to the Company as "Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector" from the Economic News on October 26, 2018. This award is the second award achieved by the Company after in 2017 receiving the "Top 5 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector" award. This is also a real manifestation of the Company's commitment to improve the quality of the implementation of best practices on the principles of GCG in all aspects of the company's operations.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Selama tahun 2018, komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan susunan dan jumlah anggota.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

During 2018, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, both in structure and number of members.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Berkaca pada kondisi ekonomi di tahun 2018, pertumbuhan ekonomi global diprediksi akan melambat pada tahun 2019 akibat sejumlah risiko ekonomi yang dapat menekan pertumbuhan ekonomi dunia, termasuk perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang masih berlangsung hingga ketidakpastian Brexit dan risiko kebijakan ekonomi baru Amerika Serikat. Walaupun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional untuk tahun 2019 diperkirakan akan tetap kuat, setelah mempertimbangkan berbagai potensi dan risiko ekonomi baik dari eksternal maupun internal.

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintahan Indonesia menunjukkan atensi yang luar biasa tinggi dalam upaya mengejar ketertinggalan Indonesia di bidang infrastruktur, mulai dari infrastruktur konektivitas, infrastruktur pendukung ketahanan pangan, infrastruktur telekomunikasi dan infrastuktur ketenagalistrikan dengan target penambahan kapasitas sebesar 56GW berdasarkan RUPTL 2019-2028[4]. Salah satu inisiatif kebijakan Pemerintah menggenjot pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia bertujuan meningkatkan daya saing industri nasional yang diharapkan akan berdampak positif bagi Perseroan. Realisasi pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan berpengaruh secara langsung terhadap kawasan industri di area Cikarang, diantaranya: Bandar Internasional Kertajati di Majalengka yang telah resmi beroperasi pada Mei 2018, pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang dengan target beroperasi pada akhir tahun 2019, *Light Rail Transport* (LRT) Cawang-Bekasi Timur-Cikarang dengan target beroperasi pada pertengahan tahun 2021, Kereta Cepat Jakarta-Bandung dengan target beroperasi pada tahun 2021, pembangunan monorail dengan target beroperasi pada tahun 2020, serta pelebaran jalan Tol Jakarta Cikampek dalam rangka pembangunan Jakarta-Cikampek II (*Elevated*) dengan target beroperasi pada pertengahan tahun 2019.

Realisasi pembangunan infrastruktur ini diyakini akan meningkatkan minat berinvestasi pada kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang, mengingat peningkatan kualitas konektivitas antar wilayah akan memberi beragam manfaat, diantaranya: kecepatan distribusi logistik, meningkatnya efisiensi berkat turunnya volume persediaan dan naiknya permintaan berkat tumbuhnya ekonomi di wilayah-wilayah terdekat. Peningkatan efisiensi menjadi penting untuk lebih menjamin naiknya daya saing.

View on the Company's Business Prospects

Reflecting on the economic conditions in 2018, global economic growth is predicted to slow down in 2019 due to a number of economic risks that can suppress world economic growth, including the currently occurring trade wars between the United States and China to Brexit uncertainty and the risks of new US economic policies. Nevertheless, national economic growth for 2019 is expected to remain strong, both internal and external economic opportunities having been considered.

Moreover, in the past few years, the Indonesian Government has shown tremendous attention in the effort to make Indonesia catch up in the infrastructure sector, starting with connectivity infrastructure, supporting infrastructure for food security, telecommunications infrastructure and electricity infrastructure with a target of increasing capacity of 56GW based on RUPTL 2019-2028[4]. One of the Government's policy initiatives to boost the development of various infrastructure in various regions of Indonesia aims to improve the competitiveness of national industries which are expected to have a positive impact on the Company. The realization of infrastructure development is currently underway and has a direct effect on industry in the Cikarang area, including: Kertajati International Airport in Majalengka which has officially operated since May 2018, the construction of Patimban Port in Subang with a target to operate by the end of 2019, Light Rail Transport (LRT) Cawang-Bekasi Timur-Cikarang with a target to operate in mid–2021, Jakarta-Bandung High Speed Train with a target of operating in-2021, monorail construction with a target to operate in 2020, and expansion of the Jakarta-Cikampek Toll road in the context of the development of Jakarta-Cikampek II (Elevated) with a target to operate in mid-2019.

The realization of infrastructure development is believed to increase interest in investing in industrial estates in the Bekasi area, especially in the five Cikarang industrial estates, given the increased quality of connectivity between regions, which will provide a variety of benefits, including logistics distribution speed, increased efficiency as a result of decreasing inventory volume and rising demand thanks to the growth of the economy in the nearby regions. Increment in efficiency is important to guarantee increment in level of competitiveness.

Lebih jauh lagi, Pemerintah juga sangat menyadari pentingnya peran infrastruktur dalam mendukung daya saing di era digital, yang menandai masuknya seluruh pelaku industri ke era Revolusi Industri 4.0, dimana proses produksi dan distribusi akan semakin terintegrasi dengan dukungan teknologi informasi terkini. Pemerintah bahkan telah mencanangkan Program "Making Indonesia 4.0: Strategi RI Masuki Revolusi Industri Ke-4"[5]. Salah satu realisasinya adalah melalui proyek Palapa Ring yang merupakan proyek pembangunan serat optik nasional untuk mengintegrasikan seluruh jaringan telekomunikasi di Indonesia mulai dari radio, telepon hingga jaringan internet, serta meningkatkan akses internet 4G sampai dengan 30Mbps[6]. Melalui program ini, Pemerintah menghimbau seluruh pelaku usaha untuk bersama-sama membangun kompetensi digital, baik dari sisi kesiapan infrastruktur maupun kesiapan sumber daya manusia.

Furthermore, the Government is also very aware of the important role of infrastructure in supporting competitiveness in the digital era, which marks the entry of all industry players into the Industrial Revolution 4.0 era, where the production and distribution process will be increasingly integrated with the latest information technology support. The government has even launched the "Making Indonesia 4.0: RI Strategy to Enter the 4th Industrial Revolution" Program[5]. One realization is through the Palapa Ring project which is a national fiber optic development project to integrate all telecommunications networks in Indonesia from radio, telephone to internet networks, and increase 4G internet access up to 30Mbps[6]. Through this program, the Government urges all businesses to jointly develop digital competency, both in terms of infrastructure readiness and human resource readiness.

Seluruh perkembangan tersebut akan menghadirkan tantangan baru bagi Perseroan serta menghasilkan peluang usaha yang harus diraih dengan sebaik-baiknya. Perseroan harus terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Dewan Komisaris optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang telah disusun dan dikembangkan Direksi dalam meningkatkan kualitas kegiatan operasional dan kualitas layanan Perseroan serta meningkatkan pertumbuhan yang berkelanjutan telah berada pada jalur yang tepat sehingga juga dapat menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

All of these developments will present new challenges for the Company and produce business opportunities that must be achieved well. The company must continue to carry out continuous transformation to face the industrial era 4.0 which will lead to new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. The Board of Commissioners is optimistic that these challenges and opportunities will have a positive impact on the Company and can bring a better growth in electricity sales in the future. The Board of Commissioners considers the business prospects that have been prepared and developed by the Board of Directors in improving the quality of operational activities and the quality of the Company's services as well as promoting sustainable growth are on the right track to create added value for all stakeholders.

Dewan Komisaris mendukung penuh langkah yang diambil Direksi untuk meletakkan fondasi bagi pertumbuhan Perseroan melalui upaya-upaya terbaik transformasi berkelanjutan demi mencapai visinya menjadi produsen listrik kelas dunia.

The Board of Commissioners fully supports the steps taken by the Board of Directors to lay the foundation for the Company's growth through the best efforts of sustainable transformation to achieve its vision of becoming a world-class electricity producer.

---

[4] PT PLN (Persero), 2019. RUPTL PLN (Persero) 2019-2028; 20 Februari / February 20, 2019.

[5] Kementerian Republik Indonesia, 2018. Making Indonesia 4.0: Strategi RI Masuki Revolusi Industri Ke-4; 20 Maret / March 20, 2018, diakses dari / accessed from *http://www.kemenperin.go.id/artikel/18967/Making-Indonesia-4.0:-Strategi-RI-Masuki-Revolusi-Industri-Ke-4*

[6] Loudia Mahartika, 2019. Mengenal Makna Industri 4.0, Palapa Ring, dan B20 yang Ramai di Debat Capres 2019; 19 Februari / February 19, 2019, diakses dari / accessed from *https://www.liputan6.com/bisnis/read/3898621/mengenal-makna-industri-40-palapa-ring-dan-b20-yang-ramai-di-debat-capres-2019*

Penutup

Masih dalam suasana perayaan 25 tahun Perseroan, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada jajaran Direksi, manajemen dan segenap karyawan atas komitmen, dedikasi dan upaya yang tak kenal lelah untuk menumbuhkan Perseroan menjadi salah satu perusahaan IPP terkemuka di Indonesia dengan pencapaian kinerja yang positif dan membanggakan.

Dengan segenap hati, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan setia, dan rekanan Perseroan serta seluruh para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya untuk memberikan kontribusi terbaik selama 25 tahun beroperasinya Perseroan sehingga dapat bertumbuh dan bertransformasi sejauh ini. Kami meyakini solidaritas dan kerjasama semua pihak yang telah terjalin dengan baik selama ini akan terus menjamin terciptanya pertumbuhan usaha Perseroan yang berkualitas dan berkelanjutan di masa yang akan datang.

Atas nama Dewan Komisaris,

Closing

Bringing in the spirit of the 25th anniversary of the Company, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to thank the Board of Directors, management and all employees for their commitment, dedication and relentless effort to enable the Company to continue as one of the leading IPP companies in Indonesia with positive and proud performance achievements.

With all our heart, the Board of Commissioners would like to express its highest gratitude and appreciation to the shareholders, business partners, loyal customers and partners of the Company and all stakeholders for their support and trust in making the best contribution for the 25 years of the Company's operations, allowing us to grow and transform so far. We believe that the solidarity and cooperation of all parties that have been well established so far will continue to guarantee the creation of quality and sustainable growth of the Company's business in the future.

On behalf of the Board of Commissioners,



Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Sutanto Joso
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner



Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Aldo P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Board of Director's Report





Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

Perseroan mampu mengatasi beragam tantangan dan kendala di tahun 2018 yang penuh ketidakpastian dengan mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang membanggakan. Beragam kebijakan dan rencana strategis yang dilakukan secara konsisten selama 25 tahun ini mampu membawa Perseroan melewati berbagai tahapan transformasi membuat sebuah landasan yang kokoh bagi Perseroan untuk menyambut peluang pertumbuhan di masa depan.

The Company managed to overcome various challenges and constraints in the year 2018, a period full of uncertainties, with proud financial and operational performance records. A variety of policies and strategic plans carried out consistently over the past 25 years has brought the Company through various stages of transformation, creating a solid foundation for the Company to embrace growth opportunities in the future.

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili seluruh anggota Direksi yang lain, untuk menyampaikan bahwa tahun 2018 merupakan milestone bagi Perseroan yang merayakan 25 tahun kiprah operasi dan pelayanannya. 25 tahun ini kami lalui dengan mengukir kemajuan yang menggembirakan dan mengantarkan pencapaian yang positif di tengah tingginya tantangan ekonomi global; melewati krisis keuangan Asia tahun 1997-1998 serta krisis ekonomi global 2007-2009. Pada tahun 2018, kondisi perekonomian global dipenuhi ketidakpastian dan tren pertumbuhan yang melambat, dipengaruhi oleh berbagai dinamika ekonomi dan politik di berbagai negara di Dunia, khususnya normalisasi kebijakan di Amerika Serikat dan ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok.

Secara nasional, kendati kinerja perekonomian Indonesia mampu bertahan dan mengalami pertumbuhan yang relatif stabil, keadaan perekonomian global tersebut berpengaruh terhadap penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat sepanjang tahun 2018. Nilai tukar Rupiah mengalami tekanan depresiasi sebesar 6,9%. Penguatan dolar Amerika Serikat dibandingkan Rupiah bergerak dari sebesar Rp13.548 per dolar Amerika Serikat pada akhir Desember 2017 dan ditutup sebesar Rp14.481 per dolar Amerika Serikat pada akhir Desember 2018. Ditengah situasi tersebut, Direksi beserta organ pendukungnya bersyukur bahwa kita mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada sehingga Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja operasional dan keuangan yang baik tahun ini.

Dear Respected Shareholders and Stakeholders,

It is a great honor for me, on behalf of all members of the Board of Directors, to express that the year 2018 is a milestone for the Company, which celebrates 25 years of its operations and services. We have gone through the past 25 years with encouraging progress and have yielded a positive achievement through the height of the global challenges: the Asian financial crisis in 1997-1998, as well as the 2007-2009 global financial crisis. In 2018, the global economy showed uncertainty and slowing growth trend, influenced by various economic and political dynamics occurring in many countries in the world, particularly the United States' normalization policy and tension in trade relations between the United States and China.

Nationally, despite Indonesia's economic performance being able to withstand and experience relatively stable growth, the state of the global economy affected the decrease in the Rupiah exchange rate against United States Dollar throughout 2018. Rupiah exchange rate saw a depreciation pressure at 6.9%. The strengthening of the United States Dollar compared with the Rupiah moved from Rp13,548 per US Dollar at the end of December 2017 to close at Rp14,481 per US Dollar at the end of December 2018. Amidst such situation, the Board of Directors, along with its supporting organs were grateful that we were able to overcome the various challenges, allowing the Company to maintain its good operational and financial performance this year.

Menyusul selesainya tahap *commissioning* PLTU Babelan berkapasitas 2×140 MW pada tahun 2017, Perseroan berhasil mengoptimalkan operasional pembangkit listrik berbahan bakar batubara dan sinkronisasi dengan pembangkit listrik berbahan bakar gas yang ada. Hal ini merupakan prestasi yang luar biasa pada tahun penuh pertama Perseroan mengoperasikan PLTU. Operasi yang optimal selalu harus didukung oleh perawatan yang baik dan berkala agar aset pembangkitan senantiasa menunjukkan kinerja yang prima dan berkelanjutan. Dengan pengaturan tersebut distribusi pasokan listrik kepada para pelanggan dapat dipenuhi dengan baik.

Dengan total kapasitas terpasang milik Perseroan yang meningkat menjadi 1.144 MW dapat menghasilkan *reserve margin* pembangkitan listrik di tahun 2018 pada tingkat 20-35%, sesuai dengan rekomendasi International Energy Agency, organisasi negara-negara penghasil energi terbarukan di bawah naungan Organization for Economic Cooperation and Development.

Pengoperasian PLTU Babelan tersebut juga menjadikan Perseroan sebagai salah satu IPP terbesar dengan total kapasitas terpasang 1.144 MW dengan bentangan jalur transimisi 150kV sepanjang lebih dari 30 km dengan 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi serta merupakan salah satu bentangan transmisi milik IPP terpanjang di Indonesia.

Perseroan dapat meningkatkan efisiensi pengoperasian infrastruktur ketenagalistrikan dengan tingkat susut energi dalam transmisi dan distribusi sebesar 0,7% pada tahun 2018 dan mutu layanan yang andal, tercermin dari rata-rata indeks rata-rata sistem SAIDI, indeks lama waktu pemadaman, dan indeks rata-rata sistem SAIFI, indeks frekuensi gangguan, selama lima tahun terakhir masing-masing sebesar 24,8 menit/pelanggan/tahun dan 0,4x/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan standar acuan internasional IEEE yang ditetapkan oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi. Indeks SAIDI dan SAIFI masing-masing sebesar 120 menit/pelanggan/tahun dan 1,07x/pelanggan/tahun. Keandalan pembangkit Perseroan tersebut merupakan bukti kualitas pelayanan listrik Perseroan yang andal dan terbaik dalam memenuhi kebutuhan para pelanggan.

Following the completion of the commissioning phase of the 2×140 MW CFPP Babelan in 2017, the Company succeeded in optimizing the operation of a coal-fired power plants and synchronizing with existing gas-fired power plants. This was a remarkable achievement in the first full-year's operation of CFPP. Optimal operation must always be supported by good and periodic maintenance so that the generation assets always show excellent and sustainable performance. With this arrangement, the distribution of electricity supply to customers can be properly met.

An increase in the Company's total installed capacity to 1,144 MW allowed a reserve margin for electricity generation in 2018 at a rate of 20-35% in accordance with the recommendations of the International Energy Agency, an organization of renewable energy-producing countries under the auspices of the Organization for Economic Cooperation and Development.

The operation of the CFPP Babelan also made the Company one of the country's largest IPPs with a total installed capacity of 1,144 MW with a stretch of 150kV transmission lines over 30 km supported by 101 transmission towers. This stretch of transmission line crosses 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi district and is one of the longest IPP transmission stretched in Indonesia.

The Company was able to increase the efficiency of its electricity infrastructure operations with network distribution and transmission line losses at 0.7% in 2018 and reliable service quality, which was reflected in the average SAIDI system average index, interruption time index, and SAIFI system average index, interruption frequency index for the last five years at 24.8 minutes/customer/year and 0.4x/customer/year respectively, better than the IEEE international reference standard set by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association dedicated to technological development. The SAIDI and SAIFI index were 120 minutes/customer/year and 1.07x/customer/year respectively. The reliability of the Company's generators is a testament to the Company's reliable and best quality of electricity service in providing the needs of its customers.

Kebijakan Strategis

Sebagai Perseroan yang pada awal berdirinya 25 tahun yang lalu diberikan izin dan mandat dari Pemerintah untuk memenuhi kebutuhan listrik di lima kawasan industri, manajemen Perseroan secara konsisten merespon balik kepercayaan yang diberikan oleh Pemerintah, pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan dengan berbagai kebijakan strategis dasar. Strategis dasar Perseroan terbukti mampu memberi nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan berbagai tahapan transformasi mencakup:

- Pembangunan aset pembangkit listrik yang menjawab setiap kebutuhan permintaan listrik pelanggan di kawasan industri saat ini maupun di masa yang akan datang.
- Aset pembangkit listrik yang memiliki kinerja yang andal, efisien, ramah lingkungan dan didukung dengan jaminan suku cadang dan layanan purna jual yang prima.
- Pemilihan lokasi pembangunan pembangkit yang memperhitungkan efektivitas operasi pembangkit dan kelancaran pasokan bahan bakar pembangkit.
- Pengembangan sistem transmisi dan distribusi yang memperhatikan lokasi yang tepat baik di dalam maupun di luar kawasan industri, dengan tujuan tercapainya susut jaringan yang rendah.
- Pengembangan dan transformasi kinerja operasional sistem yang dilakukan secara terus menerus dengan senantiasa mempertimbangkan perkembangan teknologi terkini.
- Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang lebih ramah lingkungan guna menghadapi tantangan energi kedepannya.
- Pengembangan usaha berkelanjutan terkait potensi bisnis baik di dalam maupun di luar kawasan industri.
- Pemilihan pemasok tepercaya dan berpengalaman dalam membangun dan mengembangkan pembangkit.
- Memonitor potensi pengembangan usaha, baik di dalam 5 kawasan industri dimana Perseroan melayani maupun diluar kawasan. Berbagai riset dan studi pun telah dilakukan untuk pengembangan usaha ke depan.

Seiring dengan berkembangnya 5 kawasan industri yang Perseroan layani, Perseroan berhasil meningkatkan kapasitas dengan perhitungan yang matang sesuai dengan pertumbuhan permintaan dari kawasan industri. Perseroan melakukan investasi pada teknologi yang lebih efisien dengan mengoperasikan pembangkit PLTG dalam bentuk *combined cycle* yang membuat kinerja pembangkit semakin efisien.

Strategic Policy

As a Company that was established 25 years ago with permission and mandate from the Government to serve the electricity needs of five industrial estates, the Company's management consistently responded to the trust provided by the Government, customers and all stakeholders with a variety of basic strategic policies. The Company's basic strategy has to be able to provide added value to stakeholders with various stages of transformation including:

- Construction of power plant assets that fulfill every electricity demand for customers in the industrial estates for the present time or in the foreseeable future.
- Electricity generation assets with reliable performance, efficiency, environmentally friendly and supported with a guarantee of spare parts and excellent after-sales service.
- Selection of power plant construction sites which takes the effectiveness of the plant operation and the smooth fuel supply of the power plant into account.
- Development a transmission and distribution system that takes into account proper location, both within and outside industrial estates, with the purpose of low network loss.
- Development and transformation of the operational performance of the system is carried out continuously by always considering the latest technological developments.
- Development of renewable energy power plants becoming more environmentally friendly in order to face the challenges of the energy of the future.
- Sustainable business development related to business potentials both inside and outside the industrial estates.
- Selection of trusted and experienced suppliers in building and developing plant.
- Monitor business development potential, both in the 5 industrial estates the Company serves and outside. Various researches and studies have also been carried out for future business development.

With the development of the 5 industrial estates that the Company served, it managed to increase capacity with a careful calculation in accordance with the growth in demand from those industrial estates. The Company was investing in more efficient technology by operating GFPP in combined cycle mode, allowing more efficient performance of the plant.

Untuk melakukan diversifikasi risiko bahan bakar dan konsentrasi lokasi pembangkitan, Perseroan membangun PLTU berbahan bakar batubara yang berlokasi di Babelan, Bekasi Utara. Pemilihan lokasi di Babelan dilakukan dengan memperhitungkan efisiensi pasokan batubara dan letak pembangkit yang strategis untuk mendukung pembangkit listrik Perseroan yang lainnya.

To diversify the risk of fuel and the concentration of the generation site, the Company built a CFPP in Babelan, North Bekasi. The choice of location in Babelan was made by taking into account the efficiency of coal supply chain and the strategic location of the site to support the Company's other power plants.

Pengembangan kapasitas pembangkit juga sangat memperhatikan kualitas dan keandalan. Seluruh gas turbin diperoleh dari General Electric, yang merupakan penyedia turbin gas yang ternama di dunia, sedangkan untuk turbin uap, Perseroan menggunakan peralatan dari Siemens dan Mitsubishi, keduanya merupakan mitra bisnis dengan pengalaman lebih dari 100 tahun dalam pengembangan teknologi turbin uap. Untuk *boiler* pembangkit batubara, Perseroan menggunakan CFB boiler yang diproduksi Valmet, salah satu perusahaan pelopor dalam penelitian dan pengembangan CFB *boiler* bagi pembangkitan listrik dengan emisi rendah dan mampu menggunakan berbagai jenis kualitas bahan bakar. Selanjutnya demi menjamin kelancaran pasokan bahan bakar batubara dan mengoptimalkan rantai pasokan, Perseroan mendirikan anak perusahaan pengangkutan laut. Sementara itu, pada tahun 2018, Perseroan semakin memperkuat rantai pasokan batubara melalui perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia.

The development of generating capacity also very concerned with quality and reliability. All the gas turbines were obtained from General Electric, the world's leading provider of gas turbines, while for steam turbines, the Company uses turbines from Siemens and Mitsubishi, both of which are business partners with more than 100 years of experience in developing steam turbine technology. For coal-fired boilers, the Company uses CFB boilers supplied by Valmet, one of the pioneer companies in research and development of CFB boilers for low-emission electricity generation and able to use various types of fuel quality. Furthermore, in order to ensure the smooth supply of coal fuel and optimize the supply chain, the Company established a sea freight subsidiary. Meanwhile, in 2018, the Company increasingly strengthened the coal supply chain through a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia.

Perseroan juga merespon perkembangan teknologi dan digitalisasi dengan pembentukan Departemen Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) sejak 2017, guna mendukung penerapan sistem operasional pembangkit maupun layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi serta memulai transformasi digital dengan mengaplikasikan sistem bisnis Enterprise Resource Planning (ERP) dan Enterprise Asset Management (EAM).

The Company also responded to technological development and digitization with the establishment of a Department of Information and Communication Technology (ICT) in 2017 in order to support the implementation of the operational system of the plant as well as the integrated information technology-based services as well as the launch of digital transformation by applying Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) business systems.

Di sisi lain, Perseroan juga memperhatikan perkembangan isu global terkait perkembangan dunia energi terutama energi terbarukan melalui pengembangan *pilot project* pembangkit listrik tenaga surya yang dipasang di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka sebesar 52,5kWp di 2018. Perseroan juga sedang melaksanakan feasibility study untuk opsi pembakaran dengan biomassa, seperti kayu serpih *(woodchips)*, cangkang sawit *(palm kernel shells/PKS)*, dan lainnya untuk digunakan di PLTU Babelan.

The Company also paid attention to the development of global issues related to the development of the renewable energy sector, mainly through the development of a 52.5kWp solar power plant pilot project installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka in 2018. The company is also carrying out a feasibility study for biomass fuel options, such as woodchips, palm kernel shells (PKS), and others for use at the CFPP Babelan.

25 Tahun Cikarang Listrindo

Tahun 2018 menandai genapnya 25 tahun, Cikarang Listrindo berkiprah, tumbuh dan berkembang dari semula IPP lokal yang hanya dikenal di wilayah Cikarang menjadi salah satu IPP terlama dan terbesar yang dikenal di kancah internasional, bermitra dengan PLN dan pelaku industri di 5 kawasan industri dalam mendukung pembangunan bangsa. Perseroan mengisi peringatan 25 tahun kiprahnya dengan mengingat sejarah pengembangan usaha yang dimulai dengan kapasitas pembangkit terpasang sebesar 60 MW dalam satu (1) lokasi pembangkitan di Jababeka, kemudian bertumbuh menjadi salah satu IPP terbesar dengan jumlah kapasitas 1.144 MW dalam tiga (3) lokasi pembangkitan, Jababeka, Kota Industri MM-2100 dan Babelan. Pengembangan jaringan distribusi 20kV yang sudah menjadi sepanjang 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat serta jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV yang membentang sejauh 3 km dari PLTGU di Jababeka ke PLTG di Kota Industri MM-2100 serta jaringan transmisi tegangan tinggi 150kV sepanjang 30 km yang ditopang oleh 101 menara transmisi dari PLTU Babelan ke pembangkit listrik gas, menjadi salah satu bentangan transmisi terpanjang yang dimiliki IPP di Indonesia.

Selama 25 tahun terakhir, manajemen telah membangun landasan yang kokoh dan menunjukkan kinerjanya yang tangguh serta tidak terlepas dari kontribusi para pendiri Perseroan dan dukungan segenap pemangku kepentingan dalam membawa Cikarang Listrindo menjadi produsen listrik kelas dunia.

Perseroan juga memandang peringatan tersebut merupakan waktu untuk mengevaluasi serta merancang peran perusahaan dimasa-masa mendatang, termasuk dalam rangka menyambut dan mendukung komitmen Pemerintah untuk menyambut era Revolusi Industri 4.0. Perseroan terus menegaskan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan dan berkomitmen membangun kesejahteraan ekonomi nasional kepada Pemerintah serta komitmen sebagai agen pembangunan industri dan ekonomi Indonesia kepada pemangku kepentingan lainnya.

25 Years of Cikarang Listrindo

The year of 2018 marks the 25th anniversary of Cikarang Listrindo in serving, growing and developing from a local IPP only known in the Cikarang region to become one of the oldest and largest international IPPs, partnering with PLN and industry players in 5 industrial estates to support development of the nation. The Company celebrated its 25-year commemoration by reckoning the history of its business development, began with a 60 MW installed generating capacity in one (1) generation location in Jababeka to one of the largest IPPs with a capacity of 1,144 MW in three (3) generation locations: Jababeka, MM-2100 Industrial Town and Babelan. The 20kV distribution network has seen a development to 1,715 km long or it is equivalent to the driving distance from Jakarta to Bima, West Nusa Tenggara and a 150kV high voltage transmission network stretching 3 km from GSPP in Jababeka to GFPP at MM-2100 Industrial Town and a 30km high voltage transmission network with 101 transmission towers from CFPP Babelan to the gas power plants, has become one of the longest stretches of transmission owned by an IPP in Indonesia.

Over the past 25 years, the management has built a solid foundation and demonstrated strong performance, which could only be realized through contributions of the founders of the Company and support of all stakeholders in making Cikarang Listrindo a world-class electricity producer.

The Company also sees the commemoration as a time to evaluate and design its role in the future, including in order to embrace and support the Government's commitment to face the 4.0 Industrial Revolution era. The Company continues to affirm its commitment to provide the best service to customers, its commitment to building national economic prosperity to the Government and its commitment as Indonesia's agent of industrial and economic development to other stakeholders.

Target dan Pencapaian Kinerja Operasional dan Keuangan 2018

Perseroan mampu secara konsisten mencapai kinerja operasional dan keuangan yang positif selama tahun 2018. Dari sisi operasional, Perseroan berhasil mengoperasikan dan memenuhi target pengoperasian pembangkit listrik berbahan bakar gas maupun batubara secara optimum. Apresiasi diberikan kepada tim operasional Perseroan yang mampu mengoperasikan dan mensinkronkan seluruh pembangkitan listrik di tahun penuh pertamanya.

Di tahun 2018, permintaan listrik dari lima kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan kembali mencatatkan rekor angka tertinggi baru yaitu lebih dari 3.196 GWh atau tumbuh sebesar 4,8%, sedangkan penjualan listrik kepada PLN telah memenuhi komitmen *"take-or-pay"* minimal 72% menjadi sebesar 1.912 GWh, sehingga secara total Perseroan mencatatkan kenaikan volume penjualan tenaga listrik 2,2% menjadi sebesar 5.108 GWh. Perseroan juga berhasil mencatatkan kinerja operasional yang tetap baik, dengan susut jaringan serta tingkat keandalan yang terjaga.

Dari sisi pelanggan kawasan industri, terjadi penambahan 60 jumlah pelanggan dari 2.351 pelanggan di tahun 2017 menjadi 2.411 pelanggan, dimana sekitar 72% pelanggan merupakan perusahaan multinasional, di tahun 2018. Sementara itu, tingkat *churn rate* juga rendah, sebesar 0,4% dengan proporsi bad debt terhadap penjualan neto sebesar 0,1%.

Pada aspek keuangan, kenaikan jumlah pelanggan dan volume penjualan membuat Perseroan mencatatkan kenaikan nilai penjualan neto sebesar 1,4% menjadi senilai AS$574,2 juta dari senilai AS$566,2 juta di tahun sebelumnya. Rinciannya adalah, penjualan neto kepada pelanggan kawasan industri meningkat 1,9% dari AS$419,3 juta menjadi AS$427,3 juta di tahun 2018, sementara penjualan neto kepada PLN tetap stabil pada AS$146,9 juta pada tahun 2017 dan AS$147,0 juta di tahun 2018.

Perseroan berhasil meraih peningkatan marjin laba kotor menjadi 37,5% dan meningkatkan laba operasi sebesar 1,2% menjadi AS$158,3 juta di tahun 2018. Pencapaian ini tidak terlepas dari utilisasi PLTU yang lebih baik di tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017, dimana PLTU masih berada pada tahapan awal operasinya.

Operational and Financial Performance Targets and Achievement in 2018

The Company was able to consistently achieve positive operational and financial performance during 2018. From an operational perspective, the Company has succeeded in operating and meeting the optimum target of operating gas and coal-fired power plants. Appreciation is given to the operational team of the Company was able to operate and synchronize all electricity generation in its first full year.

In 2018, demand for electricity from the five industrial estates served by the Company again recorded a new high number of over 3,196 GWh or a growth by 4.8%, while the sales of electricity to PLN have fulfilled the commitment for "take-or-pay" minimum of 72% at 1,912 GWh, thus in total, the Company recorded a rise in electricity sales volume by 2.2% to 5,108 GWh. The Company also managed to maintain good performance of operations, with the network loss and level of reliability at a maintaned rate.

In terms of industrial area customers, there were 60 additional subscribers in 2018, a rise from 2,351 customers in 2017 to 2,411 customers, of which around 72% are multinational companies. Meanwhile, the churn rate was also low at 0.4% with proportions of bad debt against net sales at 0.1%.

From a financial aspect, the increase in the number of customers and sales volume allowed the Company to record an increase in net sales value by 1.4% to US$574.2 million from US$566.2 million in the previous year. In detail: net sales to industrial estate customers increased by 1.9% from US$419.3 million to US$427.3 million in 2018, while net sales to PLN remained stable at US$146.9 million in 2017 and US$147.0 million in 2018.

The Company managed to increase its gross profit margin to 37.5% and increase operating profit by 1.2% to US$158.3 million in 2018. This achievement is mostly a result of better utilization of CFPP in 2018 compared with 2017 when the CFPP was still at the initial stage of its operation.

Di luar kinerja operasional dan keuangan tersebut, Perseroan juga berhasil menjalankan amanat RUPS untuk merealisasikan program pembelian kembali sebagian saham Perseroan. Dengan dilaksanakannya pembelian kembali tersebut, maka akan meningkatkan laba per saham karena jumlah dividen per lembar yang dapat dibagikan kepada para pemegang saham akan meningkat dan dapat memberikan fleksibilitas untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien.

Aside from the operational and financial performance, the Company also managed to carry out the mandate of the GMS to realize the repurchase program of the Company's shares. The repurchase would increase profit per share since the amount of dividend per share distributable to shareholders would increase and could provide flexibility to achieve a more efficient capital structure.

Perseroan juga berhasil merealisasikan pengembangan instalasi pembangkit listrik tenaga surya melalui pemasangan solar PV di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka sebesar 52,5kWp.

The Company also managed to realize the development of a solar power plant through the installation of 52.5kWp solar PV on the roof of the Company's operational office in Jababeka.

Konsistensi Perseroan untuk maju dan bertansformasi dalam memberikan layanan terbaik dan berkualitas kepada para pelanggan diapresiasi dengan diraihnya penghargaan penghargaan "Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar" dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada tanggal 10 Desember 2018 dan *"Indonesia Fast Growing New Public Company 2018"* kategori Infrastruktur dari Warta Ekonomi pada tanggal 31 Juli 2018.

The Company's consistency in progress and transformation in providing the best and quality service to customers was appreciated by the award of the "Top 50 Big Capitalization Public Listed Company" from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) on December 10, 2018 and "Indonesia Fast Growing New Public Company 2018" in Infrastructure category from Warta Ekonomi on July 31, 2018.

Kendala-Kendala yang Dihadapi Perusahaan

Perseroan berhasil mengatasi seluruh kendala yang ada berkat konsistensi seluruh jajaran dalam menerapkan kebijakan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Challenges Faced by the Company

The Company succeeded in overcoming all obstacles that came in the way as a result of the consistency performed by all personnel in carrying out previously determined strategic policies.

Di tahun 2018, Perseroan menghadapi tantangan untuk mengoperasikan pembangkit PLTU secara penuh dan efisien di tahun pertamanya. Pembangkit PLTU dapat dioperasikan secara optimal dan sinkronisasi dengan pembangkit PLTG dan PLTGU di Cikarang dan Kota Industri MM-2100. Hal tersebut menunjukkan kapabilitas Perseroan yang mampu mengoperasikan Pembangkit PLTU, PLTG dan PLTGU secara bersama-sama.

In 2018, the Company faced the challenge to fully and efficiently operate the CFPP in its first year. The CFPP was in fact operated optimally and synchronized with the GFPP and GSPP plants in Cikarang and MM-2100 Industrial Town. This shows the capability of the Company to operate the CFPP, GFPP and GSPP simultaneously.

Perseroan dihadapkan juga dengan tantangan terkait *supply chain management* pengangkutan batubara untuk PLTU milik Perseroan. Hal tersebut direspons Perseroan dengan mendirikan anak perusahaan baru di bidang pelayaran yang bertanggung jawab terhadap logistik batubara dari pemasok sampai ke lokasi PLTU pada September 2017 dan beroperasi secara penuh sepanjang tahun 2018. Selain itu, Perseroan juga telah menandatangani perjanjian pasokan batubara untuk jangka waktu lima (5) tahun dengan PT Adaro Indonesia guna mengurangi risiko pasokan batubara.

The Company was also faced with challenges related to the supply chain management of the transportation of coal for the CFPP. The Company responded by establishing a new subsidiary in the shipping sector that is responsible for coal logistics from suppliers to the CFPP location in September 2017 and this was fully operating throughout 2018. In addition, the Company also signed a coal supply agreement for a period of five (5) years with PT Adaro Indonesia to reduce the coal supply risk.

Perseroan juga menghadapi tantangan disrupsi dan dunia usaha di masa yang akan datang yang disebabkan pengaruh Revolusi Industri 4.0. Perseroan merespons tantangan tersebut dengan melakukan transformasi digital dengan mengaplikasikan sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM).

The Company also encountered the challenges of disruption and the business world in the future due to the influence of the Industrial Revolution 4.0. The Company responded to the challenge by carrying out digital transformation through the application of Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) business systems.

Meningkatkan Kompetensi SDM

Perseroan menunjukkan komitmennya yang tinggi dalam mengelola dan meningkatkan kompetensi seluruh jajaran karyawannya sebagai aset utama perusahaan. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah merealisasikan beragam program peningkatan kompetensi, baik untuk karyawan lama maupun rekrutan baru, dalam lima kelompok program, *Technician Development Program* (TDP), *Management Development Program* (MDP), *Supervisory Development Program* (SDP), *Leadership Development Program* (LDP) dan *Executive Development Program* (EDP), di samping program pelatihan fungsional / teknikal tersertifikasi dari pihak-pihak terkait lainnya. Total jumlah jam pelatihan adalah 38.328 jam, dengan jumlah peserta pelatihan 2.291 orang atau rata-rata jam pelatihan 30 jam/karyawan. Perseroan juga telah menjalankan program *Talent Management System* (TMS) untuk mempersiapkan kader-kader pimpinan perusahaan di masa depan.

Seiring dengan program pengembangan kompetensi yang dilakukan, Perseroan secara konsisten mensosialisasikan budaya STAR yang menekankan setiap insan Cikarang Listrindo untuk menjunjung tinggi nilai-nilai *Service, Trustworthiness, Accountability* dan *Reliability* dalam menjalankan tugas-tugasnya. Perseroan juga selalu menerapkan pola hubungan industrial yang bermartabat dengan menghormati hak-hak karyawan untuk mendapatkan penilaian kinerja yang *fair,* mendapatkan jenjang karir sesuai kinerja yang diukur melalui KPI yang ditetapkan dan ditinjau bersama dan mendapatkan paket remunerasi yang baik.

Improving The Human Resource Competence

The Company demonstrates its high commitment in managing and improving the competency of all its employees as the Company's main asset. Throughout 2018, the Company has realized a variety of competency improvement programs, both for existing employees and new recruits, in five program groups: Technician Development Program (TDP), Management Development Program (MDP), Supervisory Development Program (SDP), Leadership Development Program (LDP) and Executive Development Program (EDP), in addition to certified functional/ technical training programs from other relevant parties. The total number of training hours is 38,328 hours, with the number of training participants at 2,291 people or the average training hours of 30 hours/employee. The Company has also run a Talent Management System (TMS) program to prepare company's leadership cadres in the future.

Along with the competency development program carried out, the Company consistently disseminates the STAR culture which emphasizes every Cikarang Listrindo personnel to uphold the values of Service, Trustworthiness, Accountability and Reliability in carrying out their duties. The Company also always practices a pattern of dignified industrial relations by respecting the rights of employees to obtain fair performance ratings, establish career paths according to performance measured through KPIs that are determined and reviewed together, and obtain a good remuneration package.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai wujud komitmen seluruh jajaran manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG terbaik di seluruh proses kegiatan usaha secara konsisten, Perseroan telah membentuk tim kepatuhan GCG yang diketuai oleh Sekretaris Perusahaan, untuk membantu dewan direksi dan komisaris dalam melakukan evaluasi langkah-langkah penerapan tata kelola yang baik.

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan atas aturan dan kebijakan pengelolaan perusahaan yang dituangkan dala bentuk Pedoman *Good Corporate Governance,* Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)*, Piagam-piagam Komite Komisaris maupun Komite di tingkat Direksi, lengkap dengan Surat Keputusan Komisaris dan Direksi sebagai panduan pelaksanaan tugas di tingkat operasional. Manajemen telah melakukan inisiatif yang baik dengan melakukan sosialisasi GCG dan *Code of Conduct* (COC) kepada seluruh karyawan Perseroan. Seluruh karyawan juga menunjukkan komitmen mereka terhadap penerapan GCG dan COC dalam lingkup kerja mereka dengan menandatangani pakta integritas terhadap kode etik Perseroan. Tim kepatuhan GCG juga telah berkoordinasi dengan departemen terkait untuk melakukan sosialisasi penerapan GCG dan COC kepada seluruh pelanggan dan mitra usaha Perseroan.

Corporate Governance

As a manifestation of the commitment of all management in consistently applying the best GCG principles throughout the business process, the Company has formed a GCG compliance team chaired by the Corporate Secretary to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in evaluating the steps of good governance implementation.

The Company periodically reviews company management rules and policies outlined in the form of Good Corporate Governance Guidelines, Code of Conduct, Charter of Commissioners and Committees at the Board of Directors, along with Decree of Commissioners and Directors as guidelines for tasks implementation in the operational level. The management has taken a good initiative by disseminating the GCG and Code of Conduct (COC) to all of the Company's employees. All employees also showed their commitment to the implementation of GCG and COC in their work environment by signing an integrity pact on the Company's code of conduct. The GCG compliance team also coordinated with the relevant departments to disseminate the GCG and COC to all of the Company's customers and business partners.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan secara konsisten menjalankan pengawasan dan pengendalian internal, mengelola dan memitigasi seluruh risiko potensial serta mencegah tindakan fraud maupun korupsi dari setiap aktivitas investasi maupun pemenuhan barang dan jasa dengan mengaplikasikan Whistleblowing System yang didukung penuh oleh jajaran Direksi dan Dewan Komisaris.

Guna memastikan berjalannya proses pengelolaan berstandar internasional, Perseroan mengadopsi dan mendapatkan berbagai sertifikasi sistem operasional, mencakup: ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan Kerja dan Keselamatan (SMK3) sesuai PP No. 50 Tahun 2012, dan Sertifikasi Kompetensi Operasi dan Pemeliharaan untuk Kelaikan Operasi. Seluruh sertifikasi tersebut diperiksa secara periodik yang dilakukan oleh pihak independen.

Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan Manual Perkap No. 24 Tahun 2007 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan serta sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) yang telah didapatkan sejak tanggal 11 Juni 2015, mengingat bidang usaha Perseroan yang termasuk kedalam kriteria Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012.

Bahkan dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan telah bertekad untuk mengadopsi lebih awal ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 sehubungan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2019, sekalipun aturan dimaksud baru akan diberlakukan mulai pada tahun 2020.

Atas terwujudnya komitmen peningkatan kualitas penerapan praktik terbaik GCG pada tahun tahun 2018 tersebut, Perseroan memperoleh penghargaan penerapan GCG di Perseroan sebagai *"Top 3 Good Corporate Governance Issues in the Energy Sector"* dari Warta Ekonomi pada tanggal 26 Oktober 2018. Penghargaan ini merupakan penghargaan kedua yang diraih Perseoran setelah pada tahun 2017 memperoleh penghargaan *"Top 5 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector"*.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Selama tahun 2018 tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Kerjasama yang solid antara Direksi terus dijaga untuk mewujudkan tujuan dan visi dan misi Perseroan.

The Company applies the prudent principle of consistently carrying out supervision and internal control, managing and mitigating all potential risks and preventing fraud and corruption from any investment activities and procurement of goods and services by applying the Whistleblowing System, a measure that has full support from the Board of Directors and Board of Commissioners.

To ensure the implementation of international standard management processes, the Company adopts and obtains various operational system certifications, including: ISO 9001 for Quality Management System, ISO 14001 for Environmental Management System, OHSAS 18001 for Occupational Health and Safety Management System (SMK3) according to Government Regulation No. 50 of 2012, and Operation and Maintenance Competency Certifications for Operation Feasibility. All certifications are periodically examined by an independent party.

The Company has also implemented a Security Management System Manual Perkap No. 24 of 2007 to monitor the process of securing the Company's power plants as well as the Security Management System (SMP) certificate that has been obtained since June 11, 2015, considering the Company's business sectors which are included in the criteria of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources Sector by Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012.

Even in order to improve the quality of GCG best practice, the Company has determined to adopt the POJK provisions Number 51/POJK.03/2017 in connection with the Implementation of Sustainable Finance in 2019, even though the regulation will only be effective in 2020.

Upon the realization of the commitment to improve the quality of GCG best practices implementation in 2018, the Company received an award for GCG implementation in the Companies as "Top 3 Good Corporate Governance Issues in the Energy Sector" from Warta Ekonomi on October 26, 2018. This award was the second award achieved by the Company after receiving the "Top 5 Good Corporate Governance Issues Energy Sector" in 2017.

Changes in the Composition of the Board of Directors' Members

In 2018 there were no changes to the composition of the Board of Directors. Solid cooperation between the members of the Board of Directors sustains our commitment to realizing the Company's objectives, vision, and mission.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Menyadari bahwa usaha di bidang ketenagalistrikan yang dijalankan memiliki dampak signifikan secara langsung terhadap kehidupan masyarakat, Perseroan berkomitmen penuh untuk selalu berkontribusi aktif dengan menjalankan berbagai Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang mampu memberikan dampak positif secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat di sekitar maupun di luar area operasional pembangkitan. Guna menciptakan perubahan tingkat kesejahteraan yang lebih baik dan hubungan harmonis antar pemangku kepentingan, penyusunan program CSR pada tahun 2018 berfokus pada bidang kesehatan, pendidikan dan pengembangan sosial.

Perseroan juga menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan melalui penerapan program-program operasional yang ramah lingkungan, memegang teguh komitmen penggunaan teknologi pembangkit ramah lingkungan dan melakukan pemantauan rutin terhadap parameter lingkungan yang ditetapkan oleh KLHK. Perseroan bahkan memonitor dengan ketat jumlah emisi gas karbon dioksida (CO_2) yang dikeluarkan oleh unit-unit pembangkitnya, sebagai wujud kontribusi Cikarang Listrindo dalam menjawab isu pemanasan global bersama-sama warga korporasi dunia lainnya.

Di sisi lain, PLTU Perseroan telah menggunakan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi yang lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh IFC atau Bank Dunia serta KLHK.

Berkaitan dengan aspek lingkungan ini, Perseroan sebagai warga korporasi dunia berpartisipasi aktif dengan menerapkan program pengolaan bahan, pengelolaan energi, konservasi air dan pengelolaan limbah dengan sungguh-sungguh dalam rangka mendukung tercapainya berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam Sustainable Development Goals (SDGs).

Perseroan juga menerapkan program-program pengamanan lingkungan kerja yang sehat dan bebas dari risiko kecelakaan kerja, dengan secara aktif menugaskan tim Pembina Pusat Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) agar semakin intensif mensosialisasikan Budaya K3, yakni budaya sadar akan adanya risiko kerja dan bersama-sama seluruh jajaran karyawan mencapai target nihil kecelakaan kerja di setiap periode operasional.

Corporate Social Responsibility

As a business entity in the electricity sector with significant direct impact on people's lives, the Company is fully committed to actively contributing to the community by running various Corporate Social Responsibility (CSR) Programs projected to have direct and indirect positive impact on communities around and outside the operational areas. In order to make change to the prosperity rate and engage in harmonious relations among stakeholders, the preparation of CSR programs in 2018 focused on the fields of health, education and social development.

The Company also shows great commitment to environmental sustainability by its environmentally friendly operational programs, upholding the commitment to use environmentally friendly generating technology and conducting routine monitoring of environmental parameters set by the MOEF. The Company even closely monitors the amount of carbon dioxide (CO_2) emissions issued by its generating units as a manifestation of Cikarang Listrindo's contribution in solving the issue of global warming together with other global corporate citizens.

Furthermore, the Company's CFPP has used CFB technology with a high level of efficiency and emissions that is lower than the standards required by IFC or World Bank and MOEF.

With regard to the environmental aspect, the Company as a world corporate citizen actively participates by implementing materials management, energy management, water conservation and waste management programs seriously in order to support the achievement of various global scale sustainable development goals in the Sustainable Development Goals (SDGs).

The Company also executes work environment safeguard programs, that are healthy and able to combat the risk of workplace accidents, by actively assigning the Central Advisory Committee on Occupational Safety and Health (P2K3) to be more intensive in promoting HSE Culture, namely the culture of awareness of the risks at work and that all employees reach the target of zero work accidents in each operational period.

Komitmen Perseroan dalam upaya-upaya terbaik menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja memperoleh apresiasi penghargaan *Zero Accident Award* periode 1 Desember 2016 sampai dengan 1 November 2017 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2018 atas pencapaian 1.537.786 jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Lebih lanjut, sebagai bagian implementasi ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan untuk memberi gambaran lengkap beragam inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam berkontribusi pada pencapaian beragam tujuan SDGs yang lebih luas dari pelaksanaan program CSR, manajemen memutuskan untuk menyajikan Laporan Keberlanjutan dalam satu kesatuan dengan Laporan Tahunan yang disampaikan ini.

The Company's commitment in the best efforts to place occupational safety and health won appreciation for the Zero Accident Award for a period of December 1, 2016 to November 1, 2017 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on July 20, 2018 for having been through 1,537,786 hours of work without a workplace accident.

Furthermore, as part of the implementation of POJK provisions Number 51/POJK.03/2017 and to provide a complete description of various initiatives carried out by the Company in contributing to the achievement of a broader range of SDG objectives than the execution of CSR programs, the management decided to present Sustainability Reports in unity with this Annual Report.

Prospek Usaha

Kondisi perekonomian global tahun 2019 diperkirakan akan melambat sebagai imbas dari terjadinya perang dagang antara dua negara adidaya dibidang ekonomi, Amerika Serikat dan Tiongkok, ketidakpastian Brexit dan kebijakan ekonomi baru di Amerika Serikat. Mempertimbangkan hal-hal yang disebutkan diatas, beberapa lembaga ekonomi global, seperti IMF telah menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,7% menjadi 3,5%. Sementara Bank Dunia juga merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global dari 3,0 menjadi 2,9%.

Mempertimbangkan kondisi tersebut, Pemerintah dalam APBN-nya telah menetapkan target pertumbuhan Indonesia 2019 sebesar 5,3%, asumsi nilai tukar Rp15.000/AS$ dan angka target inflasi sebesar 3,5±1%. Realisasi proyek infrastruktur, terutama jalan tol maupun non-tol dan berbagai sarana perhubungan diperkirakan akan mulai memberi dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan penerimaan pajak negara, yang pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan keuangan negara dan kualitas belanja negara.

Dalam jangka menengah panjang, berbagai lembaga ekonomi global dan domestik tetap memandang bahwa Indonesia sangat berpotensi menjadi salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia. Seperti data riset PwC tahun 2017, yang memperkirakan potensi ekonomi Indonesia yang akan berada di peringkat 5 tahun 2030 dan naik menjadi di peringkat 4 tahun 2050. Bahkan menurut proyeksi Bappenas, Indonesia akan keluar dari *middle-income trap* sejak tahun 2038 dan menjadi peringkat PDB ke-5 di dunia[2].

Business Prospects

The global economic conditions are expected to slow down in 2019 as the impact of a trade war between two superpowers in the economic sector, the United States and China, Brexit uncertainty and new economic policies in the United States. Considering these matters mentioned above, several global economic institutions such as the IMF have lowered the projected global economic growth from 3.7% to 3.5%. Meanwhile, the World Bank also revised the projection of global economic growth from 3.0 to 2.9%.

Considering such conditions, the Government in the APBN has set a 2019 Indonesia growth target of 5.3%, assuming an exchange rate of Rp15,000/US$ and an inflation target rate of 3.5±1%. The realization of infrastructure projects, especially toll roads and non-toll roads and various transportation facilities is expected to begin to have a positive impact on economic growth and increased state tax revenues, which in turn will improve the country's financial capacity and the quality of state expenditure.

In the medium to long term, various global and domestic economic institutions continue to see that Indonesia has the potential to become one of the countries with the largest scale of economy in the world. PwC research data in 2017 predicted that Indonesia's economic potential will be ranked 5 in 2030 and rises to 4th in 2050. Even according to the Bappenas projection, Indonesia will emerge from the middle-income trap by 2038 and be ranked 5th in GDP worldwide[2].

---

[1] *https://www.pwc.com/gx/en/world-2050/assets/pwc-world-in-2050-summary-report-feb-2017.pdf*

[2] Badan Perencanaan Nasional (Bappenas), 2019. Visi Indonesia 2045; 8 Januari 2019, disampaikan dalam Sosialisasi Visi Indonesia 2045.

[3] Loudia Mahartika, 2019. Mengenal Makna Industri 4.0, Palapa Ring, dan B20 yang Ramai di Debat Capres 2019; 19 Februari 2019, diakses dari *https://www.liputan6.com/bisnis/read/3898621/mengenal-makna-industri-40-palapa-ring-dan-b20-yang-ramai-di-debat-capres-2019*

Keberhasilan Indonesia dalam mencatatkan kenaikan pertumbuhan sebesar 5,2% di tahun 2018, menjadi salah satu dasar perkiraan tersebut. Hal ini didukung dengan konsistensi Pemerintah dalam menggenjot pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia, misalnya di daerah industri Cikarang dan sekitarnya, diantaranya: Bandar Internasional Kertajati di Majalengka yang telah resmi beroperasi pada Mei 2018, pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang dengan target beroperasi pada akhir tahun 2019, Light Rail Transport (LRT) Cawang-Bekasi Timur-Cikarang dengan target beroperasi pada pertengahan tahun 2021, Kereta Cepat Jakarta-Bandung dengan target beroperasi pada tahun 2021, pembangunan monorail dengan target beroperasi pada tahun 2020, serta pelebaran jalan Tol Jakarta Cikampek dalam rangka pembangunan Jakarta-Cikampek II *(Elevated)* dengan target beroperasi pada pertengahan tahun 2019.

Indonesia's success in recording an increase in growth of 5.2% in 2018 is one of the bases of these estimates. This is supported by the Government's consistency in boosting the development of various infrastructure in various regions of Indonesia, including Cikarang and the surrounding industrial estates, such as: Kertajati International Airport in Majalengka which has been officially operational since May 2018, Cawang-East Bekasi-Cikarang Light Rail Transport (LRT) with a target to operate in mid-2021, Jakarta-Bandung Express Train with a target to operate in 2021, monorail construction with a target to operate in 2020, as well as Jakarta Cikampek Toll road expansion in the construction of Jakarta-Cikampek II (Elevated) road targeted to operate in mid-2019.

Pembangunan infrastruktur ini akan berdampak pada meningkatnya daya tarik investasi di kawasan industri Cikarang dan sekitarnya dengan kualitas konektivitas antar wilayah yang baik dan efisiensi. Kawasan industri di daerah Cikarang ini dihuni oleh perusahaan-perusahaan manufaktur besar baik nasional maupun multinasional jika dibandingkan dengan kawasan-kawasan industri lainnya. Kawasan industri di Bekasi, Karawang dan Purwakarta (BEKAPUR) akan memiliki kualitas infrastruktur yang sangat baik dibandingkan dengan kawasan industri lainnya di Indonesia. Kawasan BEKAPUR sangat maju dan berkembang dan diestimasi berkontribusi sekitar 14% dari PDB industri nasional.

The infrastructure development will have an impact on increasing investment attractiveness in the Cikarang industrial area and its surroundings with good quality connectivity between regions. The industrial area in Cikarang is inhabited by large manufacturing companies both at national and multinational when compared with other industrial areas. Industrial areas in Bekasi, Karawang and Purwakarta (BEKAPUR) will have very good quality infrastructure compared with other industrial estates in Indonesia. The BEKAPUR region is highly advanced and developed and is estimated to contribute around 14% of national industrial GDP.

Pemerintah juga sangat aktif dan berkomitmen untuk mempersiapkan seluruh potensi bangsa agar bersiap menyongsong tibanya era Revolusi Industri 4.0, yang sudah menjadi tren yang dialami negara maju, yang lebih memberi tantangan sekaligus peluang munculnya beragam sektor usaha baru. Revolusi Industri 4.0 akan mendorong proses otomatisasi dan digitalisasi yang kemudian akan meningkatkan pengunaan listrik di masa yang akan datang. Salah satu realisasinya adalah melalui Palapa Ring, proyek pembangunan serat optik nasional yang diproyeksikan rampung akhir tahun 2019, untuk mengintegrasikan seluruh jaringan telekomunikasi di Indonesia mulai dari radio, telepon hingga jaringan internet, serta meningkatkan akses internet 4G sampai dengan 30Mbps[3]. Pengembangan infrastruktur dan penguatan konektivitas transmisi data berbasis satelit diharapkan memacu seluruh potensi bangsa bergerak cepat untuk meraih peluang yang tersedia.

The Government is also highly active and committed to prepare all the nation's potential to be ready for the arrival of the Industrial Revolution 4.0 era, which has become a trend experienced by developed countries, presenting more challenges and opportunities for the emergence of a variety of new business sectors. The Industrial Revolution 4.0 will encourage further automation and digitalization, which will then increase electricity use in the future. One realization is through the Palapa Ring, a national fiber optic development project targeted to be completed by the end of 2019, to integrate all telecommunications networks in Indonesia from radio, telephone to internet networks, and increase 4G internet access up to 30Mbps[3]. Infrastructure development and strengthening satellite-based data transmission connectivity are expected to spur the nation's potential to move quickly to seize the available opportunities.

Pembangunan seluruh sarana infrastruktur tersebut diharapkan akan meningkatkan minat investor berinvestasi pada kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang yang dilayani Perseroan. Juga membuka peluang tumbuhnya kawasan industri baru di sekitar wilayah operasional Perseroan. Dengan tingginya investasi dan investor baru di kawasan industri di daerah Bekasi, akan secara langsung berdampak pada peningkatan suplai listrik di kawasan tersebut. Hal ini meningkatkan rasa optimisme dan menempatkan Perseroan dalam posisi yang baik untuk mengembangkan usaha di bidang ketenagalistrikan untuk tahun 2019 maupun tahun-tahun selanjutnya.

The construction of all infrastructure facilities is expected to enhance interest in investing in industrial estates in the Bekasi area, especially in the five Cikarang industrial estates that the Company serves. It also opens up opportunities for the growth of new industrial estates around the Company's operational areas. A high rate of investment and new investors in industrial estates in the Bekasi area will directly result in increasing electricity supply in the region. This increases the sense of optimism and puts the Company in a good position to develop the business in the electricity sector for 2019 and the following years.

Penutup

Akhir kata, atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaannya, kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasehat dan rekomendasinya, kepada jajaran Manajemen beserta seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras dan kerjasamanya serta kepada para mitra usaha atas kepercayaan, kontribusi dan dukungan yang telah diberikan, sehingga Perseroan mampu melewati 25 tahun perjalanan dengan raihan kinerja yang membanggakan.

Kami yakin bahwa dengan kompetensi, kerja keras dan kerjasama yang padu dari seluruh jajaran Manajemen dan karyawan yang terus terbina, Perseroan akan mampu memanfaatkan setiap peluang usaha, terus bertumbuh dengan baik dan berkualitas secara berkelanjutan.

Kami berkomitmen penuh untuk menjalankan peran sebagai salah satu agen pendukung percepatan pembangunan sektor ketenagalistrikan di Indonesia yang dengan memberikan kualitas tenaga listrik yang andal akan mendorong tumbuhnya sektor industri manufaktur maupun sektor terkait lainnya yang secara langsung akan mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi Nasional.

Atas nama Direksi,

Closing

Finally, on behalf of the Board of Directors, we express our appreciation and gratitude to the Shareholders for their trust, to the Board of Commissioners for their direction, advice and recommendations, to the Management and all employees for their dedication, hard work and cooperation and to business partners for their trust, contribution and support invested in us, which allows the Company to live its 25 years journey with a proud sense of achievement.

We are confident that with competency, hard work and coherent cooperation from all levels of Management and employees who are continuously nurtured, the Company will be able to make the most of every business opportunity, continue to grow well and be of continuous quality.

We are fully committed to having a full role as one of the agents supporting the acceleration of the construction of the electricity sector in Indonesia. By providing reliable electric power of high quality, we will be able to drive the growth of the manufacturing industry sector as well as other related sectors that directly provide the acceleration of national economy growth.

On behalf of the Board of Directors,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Dewan Direksi
Board of Directors





Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Matius Sugiaman
Direktur Komersial
Commercial Director

Richard Noel Flynn
Direktur Teknik/Independen
Technical/Independent Director

Christanto Pranata
Direktur Keuangan
Financial Director

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2018

Statement of Responsibility from Board of Commissioners and Directors for 2018 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2018 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk have been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Annual Report and Consolidated Financial Statements.

This statement was duly prepared.

Jakarta, Maret 2019
Jakarta, March 2019

Dewan Komisaris / Board of Commisioners

Ir. H. Ismail Sofyan
Komisaris Utama
President Commissioner

Sutanto Jose
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Iwan Putra Brasali
Komisaris
Commissioner

Aldo Putra Brasali
Komisaris
Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Matius Sugiaman
Direktur Komersial
Commercial Director

Richard Noel Flynn
Direktur Teknik (Independen)
Technical Director (Independent)

Christanto Pranata
Direktur Keuangan/Sekretaris Perusahaan
Financial Director/Corporate Secretary



3

Profil Perusahaan

Company Profile

47 **Identitas Perseroan**
Corporate Identity

50 **Riwayat Singkat Cikarang Listrindo**
Cikarang Listrindo in Brief

52 **Jejak Langkah**
Milestones

54 **Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir**
Business Acitivities according to the Latest Articles of Association

56 **Peta Jaringan Operasional**
Operational Map

58 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

60 **Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners

78 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors

86 **Demografi Karyawan**
Employee Demographics

88 **Komposisi Pemegang Saham**
Composition of Shareholders

90 **Struktur Kepemilikan Saham**
Share Ownership Structure

91 **Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing

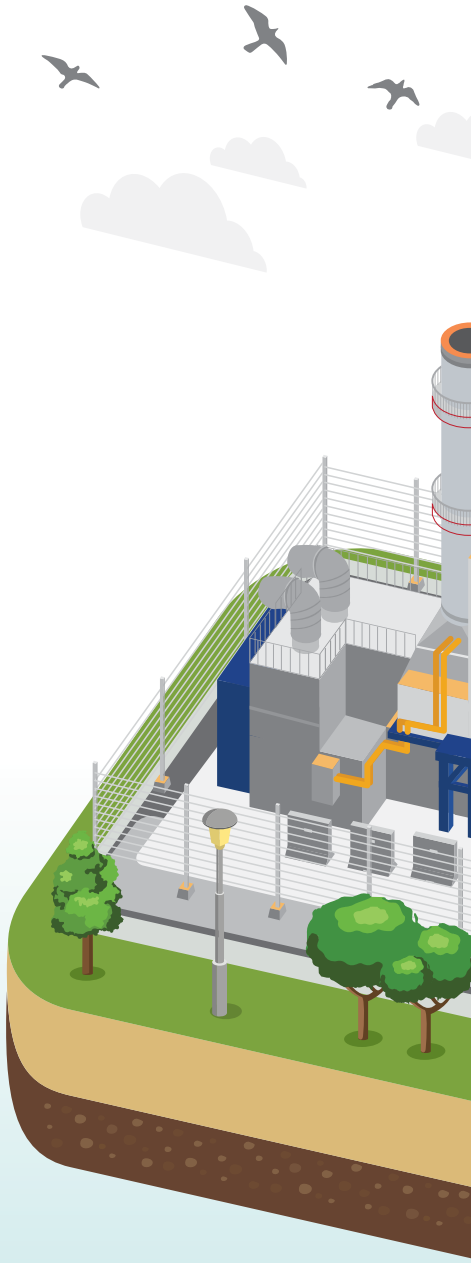
92 **Kronologi Pencatatan Efek Lainya**
Chronology of Other Securities Listings

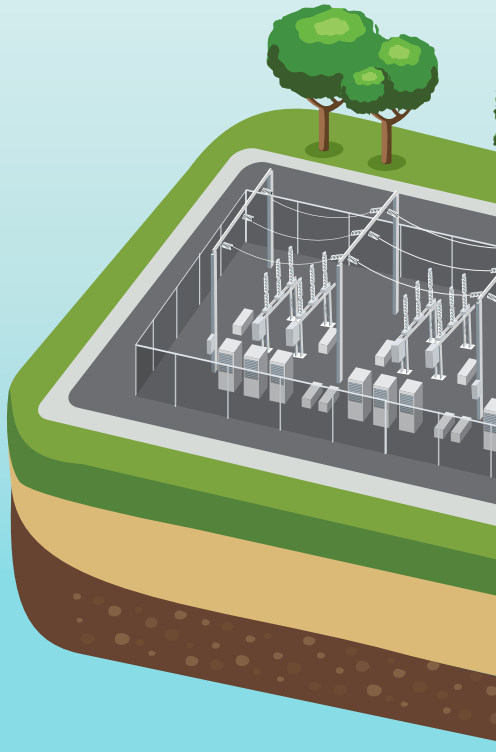
93 **Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi**
Subsidiaries, Joint Venture, and Associate Entities

96 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

97 **Nama dan Alamat Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi**
Name and Address of Subsidiaries & Associate Entities

98 **Informasi Pada Website Perusahaan**
Information on the Company's Website






SITE SAFETY
This is a hard hat area
Protective footwear must be worn
This is a hard hat area
Protective footwear must be worn
25 CL
25 YEARS OF PARTNERSHIP



Tahun 2018 menandai genapnya 25 tahun Perseroan terus tumbuh dan berkembang untuk melayani negeri. Perseroan mendukung perindustrian di di dalam wilayah kawasan industri yang populer di Cikarang, Bekasi, dengan pasokan listrik yang andal. Hal tersebut terbukti dengan sebanyak 72% pelanggan kawasan industri Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang bergerak pada berbagai sektor industri. Perseroan kini mengoperasikan pembangkit di 3 lokasi dengan total kapasitas 1.144 MW, yang sampai akhir tahun 2018 terus menunjukkan transformasi secara terus menerus dengan pencapaian total penjualan listrik lebih dari 5.000 GWh.

The year 2018 marks 25 years of the Company's growth and development in serving the nation. The Company supports industries in recognized industrial estates in Cikarang, Bekasi, with reliable power supply. This is proven by the fact that 72% of the customers within the industrial estates are multinational companies in various sectors. The Company now operates 3 power plants with a total of 1,144 MW capacity, which up to the end of 2018 shows continuous tranformation, achieving total electricity sales of more than 5,000 GWh.

Identitas Perseroan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	**PT Cikarang Listrindo Tbk**
Kode Saham Emiten Issuer Stock Code	**POWR**
Tanggal Pendirian Date of Establisnment	**28 Juli 1990** July 28, 1990
Bidang Usaha Business Sector	**Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, bidang usaha Perseroan meliputi:** **a) usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir.** **b) usaha di bidang pemasaran tenaga listrik.** **c) usaha di bidang pendistribusian tenaga listrik.** **d) jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan.** **e) usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan.** Pursuant to Article 3 of the Company's Article of Association, the business sector of the Company includes: a) business in the field of power generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, geothermal, and/or nuclear fuel. b) business in the field of power supply marketing. c) business in the field of power supply distribution. d) service of appointment as agent/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents. e) business in construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in power.
Pemegang Saham Shareholders	• PT Udinda Wahanatama 30,48% • PT Pentakencana Pakarperdana 26,64% • PT Brasali Industri Pratama 26,64% • Masyarakat / Public 16,13% • Saham Treasuri / Treasury Shares 0,11%

Dasar pendirian dan Legalitas Perusahaan

Foundation of Establishment and Legality of the Company

Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993; dan atas anggaran dasar yang mana telah diubah secara keseluruhan dan telah diumumkan/termuat berturut-turut dalam:

- Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 4 Maret 2016, yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 dan telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0029248 tanggal 7 Maret 2016 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0029249 tanggal 7 Maret 2016 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan di bawah No. AHU-0029336.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016.
- Akta No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H, M.Kn. tanggal 14 Juni 2016 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyatadalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0061575 tanggal 28 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0079627.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 28 Juni 2016.
- Akta No. 122 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0143352 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072839.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.
- Akta No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012313. AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.

Deed of Establishment No. 187 dated July 28, 1990 and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and announced in Supplement No. 5163 to the State Gazette No. 88 dated November 2, 1993; and, pursuant to the articles of association, has been entirely amended and the amendment has been announced/contained respectively in:

- Deed No. 10 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016, approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016 and has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Articles of Association Notice No. AHU-AH.01.03-0029248 dated March 7, 2016 and Letter of Receipt of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.03-0029249 dated March 7, 2016 and has been registered in the following List of Companies No. AHU-0029336. AH.01.11.OF 2016 dated March 7, 2016.
- Deed No. 23 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0061575 dated June 28, 2016 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0079627.AH.01.11.OF 2016 dated June 28, 2016.
- Deed No. 122 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been informed to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as declared in Letter of Receipt of Notice of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0143352 dated June 7, 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072839.AH.01.11.OF 2017 dated June 7, 2017.
- Deed No. 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012313.AH.01.02.OF 2017 dated 7 June 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072936.AH.01.11.OF 2017 dated June 7, 2017.

Modal Dasar Authorized Capital	**Rp11.582.752.000.000** 57.913.760.000 saham / shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	**Rp3.217.431.200.000** 16.087.156.000 saham / shares
Pencatatan Saham Share Listing	Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016. The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016.
Jumlah Karyawan per 2018 Total Workforce in 2018	760 orang / employees
Alamat Kantor Office Address	World Trade Centre 1, Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920, Indonesia Website : www.listrindo.com E-mail : corpsec@listrindo.com Telepon / Phone : (+ 62 21) 522 8122 Fax : (+ 62 21) 522 4440
Alamat Pembangkit Listrik Power Plant Address	Kawasan Industri / Industrial Estate of Cikarang Jl. Jababeka Raya Blok R Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia Telepon / Phone : (+ 62 21) 893 4108, 893 4109 Fax : (+ 62 21) 893 4112 Kota Industri MM-2100 / MM-2100 Industrial Town Blok AB-5, Desa Danau Indah Cikarang Barat, Bekasi 17520, Indonesia Telepon / Phone : (+ 62 21) 2961 8934, 2961 8938 Babelan Jl. Muara Bakti Kp. Pendayakan, Desa Muara Bakti Babelan, Bekasi, Indonesia Telepon / Phone : (+ 62 21) 8913 6471

Riwayat Singkat Cikarang Listrindo

Cikarang Listrindo in Brief

PT Cikarang Listrindo Tbk (Perseroan), berkedudukan di Jakarta Selatan, merupakan perusahaan listrik swasta terlama yang bergerak di bidang pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik di Indonesia. Sebagai pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum (IUKU) terintegrasi, pada 31 Desember 2018, Perseroan melayani 2.411 pelanggan di lima kawasan industri di wilayah Cikarang. Perseroan juga memasok listrik kepada Perusahaan Listrik Negara (PLN), perusahaan listrik milik Negara, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL).

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 187 tanggal 28 Juli 1990 dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.C2-5479. HT.01.01.TH.91 tanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tanggal 2 November 1993; dan atas anggaran dasar yang mana telah diubah secara keseluruhan dan telah diumumkan/termuat berturut-turut dalam:

- Akta No. 10 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 4 Maret 2016,
- Akta No. 23 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H, M.Kn. tanggal 14 Juni 2016,
- Akta No. 122 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017, dan terakhir
- Akta No. 123 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tanggal 30 Mei 2017 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0012313.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072936.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 7 Juni 2017.

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60 MW. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik berbahan bakar gas, maupun gas dan uap.

PT Cikarang Listrindo Tbk (the Company), domiciled at South Jakarta, is the oldest private power company offering services in power generation and distribution in Indonesia. As the holder of an integrated Electricity Business Permit for Public Interest (IUKU), on December 31, 2018, the Company served 2,411 customers in five industrial estates in Cikarang. The Company also supplied power to Perusahaan Listrik Negara (PLN), a state-owned power company, in accordance with Power Purchase Agreements (PJBTL).

The Company was established based on the Deed of Establishment No. 187 dated July 28, 1990 as approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in decree No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and announced in Supplement No. 5163 to the State Gazette No. 88 dated November 2, 1993; and, pursuant to the articles of association, has been entirely amended and the amendment has been announced/contained respectively in:

- Deed No. 10 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated March 4, 2016,
- Deed No. 23 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated June 14, 2016,
- Deed No. 122 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., MKn. dated May 30, 2017,
- Deed No. 123 by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H.,M.Kn. dated 30 May 2017, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0012313.AH.01.02.OF 2017 dated 7 June 2017 and has been registered in the List of Companies No. AHU-0072936.AH.01.11.OF 2017 dated June 7, 2017.

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150kV switchyard interconnected with national electricity network, the Java-Bali-Madura system. In 1993, the Company officially started operation and production of electricity through gas powered plant with a total capacity of 60 MW. The Company's power production capacity continued to grow through expansion of gas and steam power plant.

Pada tahun 2015, seiring dengan meningkatnya permintaan listrik dari kawasan industri dan untuk menjaga reliabilitas serta kualitas tenaga listrik, Perseroan menyelesaikan pembangunan di lokasi keduanya berupa sebuah pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas 109 MW yang terletak di Kota Industri MM-2100, yang ditujukan sebagai pembangkit cadangan. Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara, dengan kapasitas 2×140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150kV sepanjang kurang lebih 30 km.

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut, didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari investor pasar obligasi maupun investor pasar modal. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS$272 juta. Kemudian pada tahun yang sama, Perseroan melalui Listrindo Capital B.V. (entitas anak) telah menerbitkan *senior notes* (*Senior Notes*) sebesar AS$550 juta dengan tenor 10 tahun dengan tingkat bunga sebesar 4,95% yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura). Kesuksesan Perseroan ini diraih setelah jeda 4,5 tahun di International Bond Markets dengan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap *senior notes* (*Senior Notes* 2019) yang diterbitkan Perseroan sebelumnya.

Selama 25 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Mulai tahun 2000, Perseroan mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas, selanjutnya pada tahun 2014, Perseroan mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Sebagai langkah awal dalam menghadapi tantangan energi hijau (*green energy*) di masa depan, pada tahun 2018, Perseroan memulai penjajakan kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di kantor operasional Perseroan di Jababeka. Perseroan juga sedang melaksanakan *feasibilty study* untuk opsi pembakaran dengan biomassa seperti kayu serpih (*wood chips*), cangkan sawit (*Palm Kernel Shells* / PKS) dan lainnya untuk digunakan di PLTU Babelan.

Pada tahun 2018 Perseroan juga melakukan aksi korporasi berupa pelaksanaan program pembelian kembali saham, serta mulai melangkah menuju transformasi digital dengan mengadaptasi sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM).

In 2015, along with the growing power demand from industrial estates and the need to maintain power reliability and quality, the Company completed construction at a second site of a gas-powered plant with 109 MW capacity located in MM-2100 Industrial Town, which was intended as a reserve plant. Business expansion continued, and in 2017 the Company started the operation of a coal-powered plant with a capacity of 2×140 MW equipped with a 150kV transmission system at a length of approximately 30 km.

Such capacity and business expansion was supported by the Company's ability in seeking funding from domestic and foreign investors, both of those from bond markets and capital markets. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesia Stock Exchange (IDX) at a transaction value of US$272 million. Then in the same year, the Company through Listrindo Capital B.V. (a subsidiary) issued Senior Notes amounting to US$550 million with 10 years of maturity period and 4.95% of interest rate recorded on the SGX-ST (Singapore Exchange). This success came after a pause of 4.5 years in International Bond Markets by taking in an interest rate drop of 2.0% on Senior Notes 2019 previously issued by the Company.

During 25 years of operation, the Company has continued to challenge itself by improving the operational management quality of the its plants. Since 2000, the Company has earned ISO 9001 certification for its Quality Management System, as well as, since 2014, ISO 14001 certification for its Environment Management System and OHSAS 18001 for its Health and Safety Management System.

As an initial step in encountering green energy challenges in the future, in 2018 the Company is starting to explore the possibility of renewable energy generation development through a 52.5kWp solar rooftop pilot project installed in the Company's operational office in Jababeka. The Company is also carrying out a feasibility study for biomass burning options such as wood chips, Palm Kernel Shells and others to be used in the CFPP Babelan.

In 2018 the Company also conducted a corporate action of stock repurchase program implementation, and began to step ahead toward digital transformation by adapting Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) business systems.

Jejak Langkah
Milestones

1991
Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initially received IUKU license acquisition with operation location in Jababeka, Cikarang.

1992
Pembangunan *switchyard* 150kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150kVswitchyard, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.



1993
Dua (2) turbin gas GE Frame 6 dipasang dengan kapasitas total 60 MW.

Two (2) GE Frame 6B gas turbines were installed with a total capacity of 60 MW.

1996
- **Penambahan empat (4) turbin gas GE Frame 6B yang meningkatkan kapasitasnya menjadi 180 MW.**
- **Penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pertama dengan PLN untuk 150 MW.**
- Addition of four (4) GE Frame 6B gas turbins, increasing the capacity to 180 MW.
- Signing of the first Power Purchase Agreement (PPA) with PLN to 150 MW.

1998
Penambahan teknologi uap pada enam (6) turbin GE Frame 6B yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300 MW.

Addition of steam technology to six (6) GE Frame 6B turbines, increasing the capacity to 300 MW.

2003
Pencapaian daya tersambung menjadi 357MVA dari pelanggan kawasan industri dan jumlah pelanggan mencapai 1.071 pelanggan.

Energized capacity reached 357MVA from industrial estate customers and the number of customers reached 1,071.

2011
- **Penambahan teknologi uap pada dua (2) turbin GE Frame 9E yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646 MW.**
- **Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150 MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300 MW.**
- Addition of steam technology to two (2) GE Frame 9E turbines, enhancing the capacity to 646 MW.
- Signing of second PPA with PLN for 150 MW. The total value of PLN PPA contract reached 300 MW.

2012
- **Penambahan turbin gas GE Frame 9E ketiga sebesar 109 MW. Total kapasitas menjadi 755 MW.**
- **Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS$500 juta dengan bunga 6,95% jatuh tempo tahun 2019 untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* tahun 2010 dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik.**
- Addition of third GE Frame 9E turbine, at 109 MW capacity. Total capacity reached 755 MW.
- Issuance of Senior Notes in Singapore Exchange amounted to USD500 million at 6.95% interest rate, due in 2019 for 2010 Senior Notes refinancing and power plant construction financing.

2013
Pencapaian daya tersambung sebesar 871MVA dari pelanggan kawasan industri dan jumlah pelanggan mencapai 1.966 pelanggan.

Energized capacity reached 871MVA from industrial estate customers and the number of customers reached 1,966.

2014
Mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Certification of ISO 14001 for Environment Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.

2015
Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di Kota Industri MM-2100, dengan turbin gas GE Frame 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864 MW.

Completion of second power plant construction in MM-2100 Industrial Town with GE Frame 9E gas turbine at 109 MW. Total capacity of both plants reached 864 MW.

2006

- **Penambahan kapasitas 109 MW dengan teknologi turbin gas GE Frame 9E. Total kapasitas pembangkit menjadi 409 MW.**
- **Perpanjangan IUKU selama 30 tahun (sampai dengan 2036).**
- Addition of 109 MW capacity with GE Frame 9E gas turbine technology. Total generating capacity reached 409 MW.
- IUKU extension to 30 years (until 2036).



2008

Pencapaian daya tersambung sebesar 565MVA dari pelanggan kawasan industri dan jumlah pelanggan mencapai 1.520 pelanggan.

Energized capacity reached 565MVA from industrial estate customers and the number of customers reached 1,520.

2009

Penambahan kapasitas dengan turbin gas GE Frame 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518 MW.

Addition of 109 MW capacity with GE Frame 9E gas turbine technology. Total generating capacity reached 518 MW.

2010

Penerbitan *Senior notes* pertama di Bursa Singapura sejumlah AS$300 juta dengan suku bunga 9,25% jatuh tempo tahun 2015 untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first Senior Notes in Singapore Exchange amounted to USD300 million at 9.25% interest rate, due in 2015 for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.

2016

- **Perseroan melakukan IPO senilai AS$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, yang merupakan perusahaan kedua dari enam belas (16) emiten lain yang melakukan IPO di tahun 2016 dengan nilai emisi efek terbesar, dan sebagai perusahaan penyedia listrik swasta pertama yang tercatat di BEI.**
- **Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS$550 juta dengan bunga 4,95%, jatuh tempo pada tahun 2026 untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* tahun 2012 dan keperluan umum Perseroan. *Senior Notes* ini merupakan *senior notes* dengan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan *non-investment grade.***
- The Company conducted IPO at US$272 million or Rp2.4 trillion, which made the Company the second highest value of securities emission among sixteen (16) other issuers conducting IPOs in 2016 and as the first private power supplier company to be listed on the IDX.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$550 million at 4.95% interest rate, due in 2026 for 2012 Senior Notes refinancing and the Company's general needs. These senior notes were the ones with the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for non-bank non-investment grade level.

2017

- **Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, Bekasi, yang berbahan bakar batubara dengan boiler Valmet sebesar 2×140 MW. Pembangkit batubara tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan Kota Industri MM-2100 melalui sistem transmisi 150kV yang membentang sejauh 30 km. Total kapasitas pembangkit menjadi 1.144 MW.**
- **Peningkatan sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 4001:2015.**
- Completion of a third power plant construction in Babelan, Bekasi, coal-fired power plant using Valmet boiler at 2×140 MW. The coal power plant was connected to Jababeka and MM-2100 Industrial town grid with a 150kV transmission system approximately 30 km in length. Total capacity of the plant reached 1,144 MW.
- Upgraded the Environmental Management System to ISO 14001:2015.

2018

- **Peringatan 25 tahun mulai beroperasinya Perseroan, dengan pencapaian rekor angka tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.072MVA dari 2.411 pelanggan.**
- **Memulai program pembelian kembali saham Perseroan sebanyak-banyaknya 2,0% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 lembar saham.**
- **Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.**
- **Tahapan awal menuju pembangkit energi terbarukan dengan *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp.**
- Commemoration of 25 years since the Company started operation, with a record high number for combined Energized capacity at 1,072MVA from 2,411 customers.
- Started Company stock repurchase program at a maximum of 2.0% from all issued and fully paid capital or a maximum of 321,743,100 shares.
- Upgraded the Quality Management System to ISO 9001:2015.
- Initial phase of renewable power plant with solar rooftop pilot project at 52.5kWp.

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Activity based on the Articles of Association

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Cikarang Listrindo adalah untuk berusaha dalam bidang industri pembangkitan, pemasaran, dan pendistribusian tenaga listrik, serta keagenan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Cikarang Listrindo dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Usaha di bidang industri pembangkitan tenaga listrik dengan tenaga batubara, diesel, air, gas, uap, panas bumi dan/atau nuklir
2. Usaha di bidang pemasaran tenaga listrik.
3. Usaha di bidang pendistribusian tenaga listrik.
4. Jasa keagenan/perwakilan perusahaan-perusahaan/ korporasi lain baik dari dalam maupun luar negeri, kecuali agen perjalanan.
5. Usaha pembangunan, pemeliharaan, prasarana dan distribusi maupun usaha lainnya yang dibutuhkan dalam industri ketenagalistrikan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, PT Cikarang Listrindo Tbk saat ini mengelola tiga pembangkit dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW, yakni:

1. Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755 MW.
2. Pembangkit listrik berbahan bakar gas di Kota Industri MM-2100 – berkapasitas 109 MW.
3. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan – berkapasitas 280 MW.

Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN, dan jaringan distribusi 20kV untuk memasok listrik kepada pelanggan industri di lima (5) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan serta mulai mengembangkan potensi pembangkit listrik tenaga surya.

Based on the Company's Articles of Association, the aim and goal of Cikarang Listrindo is to conduct business in the industry of power generation, marketing, power distribution, and agency.

In order to achieve such aim and goal, Cikarang Listrindo conducts the following business activities:

1. Business in the field of power generation industry powered by coal, diesel, water, gas, steam, geothermal, and/or nuclear fuel.
2. Business in the field of power supply marketing.
3. Business in the field of power supply distribution.
4. Service of appointment as agent/representative of other companies/corporations, both national and international, except for travel agents.
5. Business in construction, maintenance, infrastructure and distribution, as well as other sectors needed in power. .

As part of the implementation of activities in accordance with the Company's Articles of Association, PT Cikarang Listrindo Tbk is now operating three power plants with a total installed capacity of 1,144 MW, comprising:

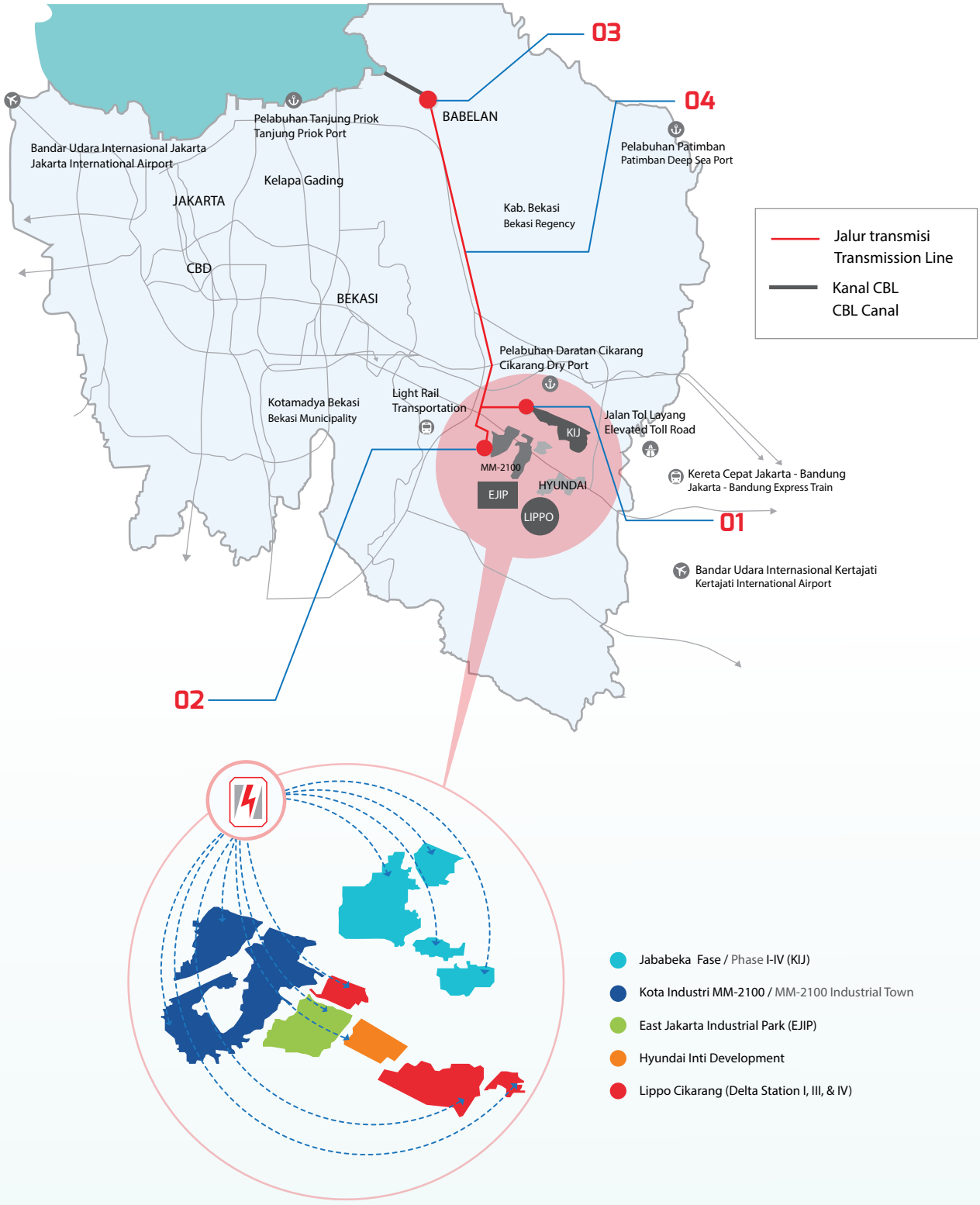
1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate - 755 MW capacity.
2. Gas power plant in MM-2100 Industrial Town - 109 MW capacity.
3. Coal power plant in Babelan - 280 MW capacity.

The Company also provides power infrastructure and operates a 150kV transmission system that connects all three of the Company's power plants and supplies power to PLN, and a 20kV distribution network for supply to industrial customers in five (5) industrial estates served by the Company, as well as beginning to develop the potential for solar power plant.



Peta Jaringan Operasional

Operational Map



01 PLTGU Jababeka
GSPP Jababeka



- **Pembangkit 755 MW - 300 MW *combined cycle* Frame 6, 346 MW *combined cycle* Frame 9, 109 MW *simple cycle* Frame 9 (cadangan).**
- **COD 1993.**
- **Pasokan gas melalui jalur pipa terutama dari Pertamina dan PGN.**
- **Pemasok peralatan utama: GE, Stork dan Mitsubishi.**

- 755 MW plant - 300 MW combined cycle Frame 6, 346 MW combined cycle Frame 9, 109 MW simple cycle Frame 9 (backup).
- COD 1993.
- Gas supply via pipeline mainly from Pertamina and PGN.
- Main equipment suppliers: GE, Stork and Mitsubishi.

02 PLTG Kota Industri MM-2100
GFPP MM-2100 Industrial Town



- **Pembangkit 109 MW *simple cycle* frame 9 (cadangan).**
- **COD 2015.**
- **Pasokan gas melalui jalur pipa terutama dari Pertamina.**
- **Pemasok peralatan utama: GE, Siemens dan Alstom.**

- 109 MW simple cycle Frame 9 (backup).
- COD 2015.
- Gas supply via pipeline mainly from Pertamina.
- Main equipment suppliers: GE, Siemens and Alstom.

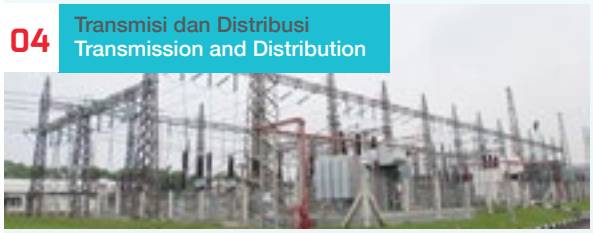
03 PLTU Babelan
CFPP Babelan



- **Pembangkit 2 x 140 MW dengan menggunakan teknologi Boiler CFB.**
- **COD 2017.**
- **Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia.**
- **Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB dan SPX.**

- 2 x 140 MW with CFB Boiler technology.
- COD 2017.
- Coal supply from PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia. Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB and SPX.

04 Transmisi dan Distribusi
Transmission and Distribution



- **Memiliki dan mengoperasikan infrastruktur listrik di Kawasan Industri Cikarang.**
- **Jalur distribusi 20kV: 1.715 km (jarak tempuh darat dari Jakarta- Bima, Nusa Tenggara Barat).**
- **Jalur transmisi 150kV: 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG Kota Industri MM-2100 dan 30 km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG Kota Industri MM-2100.**

- Owns and operates the electricity infrastructure in the Cikarang Industrial Estates.
- 20kV distribution lines: 1,715 km (driving distance from Jakarta - Bima, West Nusa Tenggara).
- 150kV transmission lines: 3 km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 Industrial Town and 30 km connection line CFPP Babelan to GFPP MM-2100 Industrial Town.

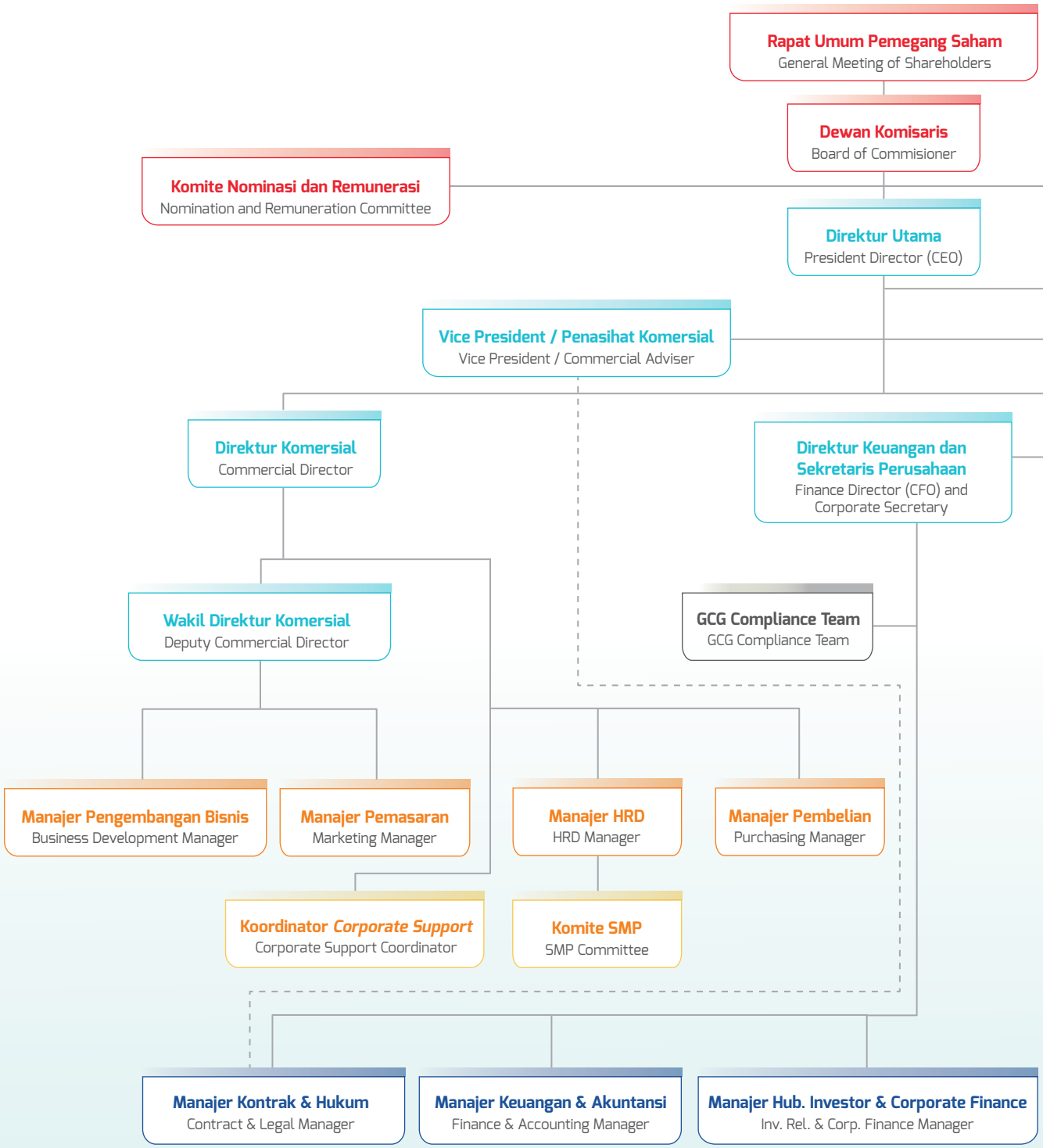
Sekilas Aset Pembangkit

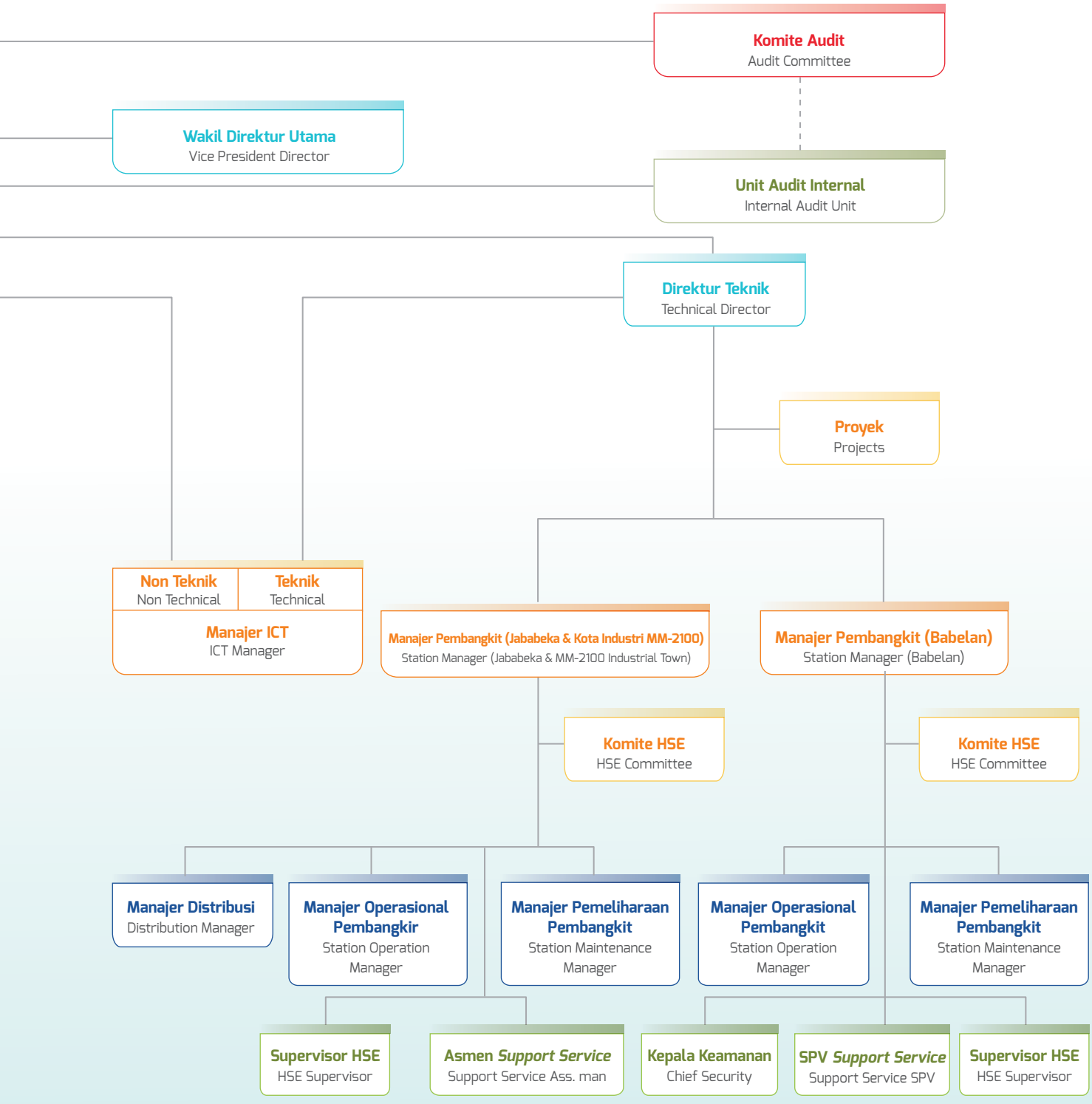
Power Plants Assets At A Glance

Keterangan Description	Unit Unit	Lokasi Location	Kapasitas Capacity (MW)	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	**Turbin Gas** Gas Turbines	Jababeka	755	Gas Diesel	**GE Frame 6B (Model 6541) dan / and GE Frame 9E (Model 9171)**
	HRSGs				**Stork Ketels dan / and Alstom**
	Turbin Uap Steam Turbines				**Mitsubishi dan / and Siemens**
PLTG Kota Industri MM-2100 GFPP MM-2100 Industrial Town	**Turbin Gas** Gas Turbine	Kota Industri MM-2100	109	Gas Diesel	**GE Frame 9E (Model 9171)**
PLTU Babelan CFPP Babelan	**Turbin Uap** Steam Turbine	Babelan	280	Batubara Coal	**Boiler CFB Valmet** Valmet CFB Boilers
					Turbin Uap Siemens Siemens Steam Turbines

Struktur Organisasi

Organization Structure




Komite Audit
Audit Committee
Wakil Direktur Utama
Vice President Director
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Direktur Teknik
Technical Director
Proyek
Projects
Non Teknik
Non Technical
Teknik
Technical
Manajer ICT
ICT Manager
Manajer Pembangkit (Jababeka & Kota Industri MM-2100)
Station Manager (Jababeka & MM-2100 Industrial Town)
Manajer Pembangkit (Babelan)
Station Manager (Babelan)
Komite HSE
HSE Committee
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Manajer Operasional Pembangkir
Station Operation Manager
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Manajer Operasional Pembangkit
Station Operation Manager
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Supervisor HSE
HSE Supervisor
Asmen Support Service
Support Service Ass. man
Kepala Keamanan
Chief Security
SPV Support Service
Support Service SPV
Supervisor HSE
HSE Supervisor

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Ir. H. Ismail Sofyan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 87 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 87 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Ir. H. Ismail Sofyan memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Arsitektur, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1960.

Educational Background

Ir. H. Ismail Sofyan earned a Bachelor of Engineering degree from Faculty of Architectural Engineering, Bandung Institute of Technology in 1960.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan

Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 4	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016. Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450. AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 - Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 - Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 3	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 – 2016
Term 1-2	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of January 2007 and August 2013	2007 – 2015
Term 1-3	Direktur Utama President Director	Akta Pendirian bulan Juli 1990, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Maret 1997 dan Desember 2004 Deed of Establishment of July 1990, Deed of Statement of Meeting Resolution of March 1997 and December 2004	1990 – 2007

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Presiden Komisaris / President Commissioner of PT Metropolitan Development
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2012 – Mei 2018 2012 – May 2018	Komisaris / Commissioner of PT Damai Indah Golf
Juni 2007 – Agustus 2018 June 2007 - August 2018	Komisaris / Commissioner of PT Pondok Indah Investment
Juni 2007 – Agustus 2018 June 2007 – August 2018	Komisaris / Commissioner of PT Pondok Indah Land
Juni 2007 – Agustus 2018 June 2007 – August 2018	Komisaris / Commissioner of PT Pondok Indah Development
April 2004 – Agustus 2018 April 2004 – August 2018	Komisaris / Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah
Maret 2004 – Agustus 2018 March 2004 – August 2018	Komisaris / Commissioner of PT MK Propertindo
Januari 2003 – April 2018 January 2003 – April 2018	Komisaris / Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk
2003 – 2005	Komisaris / Commissioner of PT Jakarta Land
Maret 2002 – Januari 2003 March 2002 – January 2003	Direktur / Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk
Desember 2000 – Agustus 2006 December 2000 – August 2006	Komisaris / Commissioner of PT Penta Cosmopolitan
1994 – 2003 1994 – 2003	Direktur Utama / President Director of PT Metropolitan Land Tbk
Januari 1994 – Desember 2000 January 1994 – December 2000	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Penta Cosmopolitan
1990 – September 2003 1990 – September 2003	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya
1989 – 2007	Komisaris / Commissioner of PT Branta Mulia
1988 – 2004	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Perentjana Djaja
1988 – Februari 2002 1988 – February 2002	Wakil Direktur Utama / Vice President Director of PT Metropolitan Kentjana Tbk
1985 – 1990	Direktur Utama / President Director of PT Metropolitan Bayutama
1985 – 1990	Komisaris / Commissioner of PT Bumi Shangrilla Jaya
1983 – 2012	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development
1983 – 1989	Direktur / Director of PT Branta Mulia
1982 – 1985	Direktur / Director of PT Bumi Shangrilla Jaya
1975 – 2016	Direktur Utama / President Director of PT Metropolitan Development
1975 – 2003	Direktur Utama / President Director of PT Jakarta Land
1962 – 1988	Direktur Utama / President Director of PT Perentjana Djaja

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.



Sutanto Joso

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 76 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 76 years old as at December 31, 2018

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan

Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450. AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015-2016
Term 1-2	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of January 2007 and August 2013	2007 – 2015
Term 1-3	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pendirian bulan Juli 1990, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Maret 1997 dan Desember 2004 Deed of Establishment of July 1990, Deed of Statement of Meeting Resolution of March 1997 and December 2004	1990-2007

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Pendiri dan Wakil Komisaris Utama / Founder and Vice President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2001 – sekarang 2001 – present day	Pendiri dan Komisaris / Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama
1997 – sekarang 1997 – present day	Pendiri / Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market)
1997 – sekarang 1997 – present day	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Ekaboga Inti
1993 – 1996	Pendiri dan Direktur Utama / Founder and President Director of PT Ekaboga Inti (Hoka Hoka Bento)
1989 – 2002	Komisaris / Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka
1989 – 2002	Pendiri dan Direktur Utama / Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan)
1985 – 2000	Pendiri dan Direktur Utama / Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Fastening Industry, Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom)

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.





Fenza Sofyan

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 52 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 52 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Fenza Sofyan memperoleh gelar Bachelor of Business Management dari Baldwin Wallace University, Ohio, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Educational Background

Fenza Sofyan earned a Bachelor of Business Management degree from Baldwin Wallace University, Ohio, United States in 1988.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan
Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 5	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by theMinistry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450. AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 3	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015-2016
Term 1-3	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of December 2004, January 2007 and August 2013	2004 – 2015

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2017 – sekarang 2017 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Penta Artha Gemilang
2012 – sekarang 2012 – present day	Direktur / Director of PT Budimulia Penta Realti
2012 – sekarang 2012 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Metropolitan Golden Management
2012 – sekarang 2012 – present day	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development
2012 – sekarang 2012 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Metropolitan Persada Internasional
2011 – sekarang 2011 – present day	Wakil Direktur / Vice Director of PT Budimulia Prima Realty
2004 – sekarang 2004 – present day	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Perentjana Djaja
2004 – sekarang 2004 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Coison Dimensi
1998 – sekarang 1998 – present day	Direktur / Director of PT Pasific Corponusa
1994 – sekarang 1994 – present day	Direktur / Director of PT Pentakencana Pakarperdana
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur / Director of PT Pesona Equator
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur / Director of PT Penta Cosmopolitan

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.



Djeradjat Janto Joso

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 51 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 51 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Djeradjat Janto Joso memperoleh gelar Bachelor of Arts dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Educational Background

Djeradjat Janto Joso earned a Bachelor of Arts degree from University of Southern California, Los Angeles, United States in 1991.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan

Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 5	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2012 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 4	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015-2016
Term 1-2	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 2004, Juni 2005, Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of December 2004, January 2007 and August 2013	2004 – 2015

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Ekaboga Inti
2004 – sekarang 2004 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa
2001 – sekarang 2001 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Primarasa Inti
2001 – sekarang 2001 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Udinda Wahanatama
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur / Director of PT Bandaloka Jaya
1997 – 2000	Direktur Utama / President Director of PT Supraboga Lestari Tbk
1997 – 2015	Direktur / Director of PT Ekaboga Inti

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.





Iwan P. Brasali

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 53 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 53 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Iwan P. Brasali meraih gelar Master of Science dalam bidang Civil Engineering pada tahun 1988 dan Bachelor of Science dalam bidang Civil Engineering pada tahun 1987, keduanya dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat.

Educational Background

Iwan P. Brasali earned a Master of Science degree in Civil Engineering in 1988 and Bachelor of Science in Civil Engineering in 1987, both from University of Southern California, Los Angeles, United States.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan
Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 5	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450. AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 4	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015-2016
Term 1-3	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of December 2004, January 2007 and August 2013	2004 – 2015

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2012 – sekarang 2012 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Budimulia Penta Realty
2010 – sekarang 2010 – present day	Direktur Utama / President Director PT Budimulia Prima Realty
2007 – sekarang 2007 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk
2007 – sekarang 2007 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Puri Pacific Intiland
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Puribrasali Realtindo
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Taman Cilegon Indah
1990 – sekarang 1990 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Budimulia Investama
1990 – sekarang 1990 – present day	Direktur / Director of PT Brasali Realty
1990 – sekarang 1990 – present day	Direktur / Director of PT Pacific Corponusa

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.





Aldo P. Brasali

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 51 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 51 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Aldo P. Brasali meraih gelar Bachelor of Architecture dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat.

Educational Background

Aldo P. Brasali earned a Bachelor of Architecture degree from dari University of Southern California, Los Angeles, United States.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan
Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 4	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 3	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 – 2016
Term 1-2	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of January 2007 and August 2013	2006 – 2015

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2008 – sekarang 2008 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk
2006 – sekarang 2006 – present day	Presiden Komisaris / President Commissioner of PT Arbe Chemindo
2006 – sekarang 2006 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk
2004 – sekarang 2004 – present day	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Caisson Dimensi
2004 – sekarang 2004 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Pede Realty
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Pesona Equator
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur Utama / President Director of PT Brasali Realty

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.





Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 62 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 62 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Ir. Kiskenda Suriahardja meraih gelar Master of Business Administration dari Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Jakarta pada tahun 1991 dan gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro Institut Teknologi Bandung, Bandung pada tahun 1983.

Educational Background

Ir. Kiskenda Suriahardja earned a Master's of Business Administration degree from Prasetiya Mulya Institute of Management, Jakarta in 1991 and a Bachelor of Enginnering degree from Faculty of Electrical Engineering of Bandung Institute of Technology, Bandung in 1983.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan

Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016.	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 – 2016

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2009 – 2012	Senior Konsultan Manajemen Marketing / Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
2005 – 2009	Direktur Utama / President Director of PT Telekomunikasi Selular
2003 – 2004	Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta / Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with the last position as Head of Regional Division II Jakarta
2001 – 2002	*General Manager* of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI
1983 – 2001	Job Trainee PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepada Divisi Regional VI Kalimantan / Job Trainee at PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with the last position as Head of Regional Division VI Kalimantan
1980 – 1982	Manager Penjualan / Sales Manager at PT Nasio Sdn Electric





Drs. Irwan Sofjan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 78 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 78 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Drs. Irwan Sofjan memperoleh gelar Certified Auditor Forensic dari Professional Certification Institute of Forensic Auditor pada tahun 2017, gelar Certified Fraud Examiners dari Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, Amerika Serikat pada tahun 2000 dan gelar Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1967.

Educational Background

Drs. Irwan Sofjan earned a title of Certified Forensic Auditor from the Professional Certification Institute of Forensic Auditors in 2007, the title of Certified Fraud Examiner from the Association of Certified Fraud Examiners, Austin, Texas, United States in 2000 and a Bachelor of Economics degree in accounting from the Faculty of Economics of Padjajaran University, Bandung in 1967.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan

Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450. AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 – 2016

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2018 – sekarang 2018 – present day	*Senior Advisor* / Senior Advisor at Prima Assessment Solution Assessment Center
2016 – sekarang 2016 – present day	Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2010 – 2015	*Senior Advisor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) / Senior Advisor at Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Ernst & Young Indonesia)
2003 – 2010	*Partner* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) / Partner of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (Ernst & Young Indonesia)
2002 – 2005	Komisaris Independen / Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Independent Commissioner / Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2000 – 2001	Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan National (BPPN) / Expert Advisor of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN)
1996 – 2001	Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Bidang Pengawasan Khusus / Investigasi / Deputy Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Special Supervision / Investigation Division
1995 – 1996	Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) / Director of Development Fund Supervision at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
1992 – 1995	Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) di Bonn, Jerman / Head of Foreign Representation of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Bonn, Germany
1988 – 1992	Direktur Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN/BUMD, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) / Director of Special Supervision/Investigation of State-Owned Enterprises (SOEs)/Regional-Owned Enterprises (ROEs), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
1984 – 1988	Kepala Sub Direktorat Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan / Head of Sub-Directorare of Special Supervision/Investigation of SOEs, Financial and Development Supervisory Agency
1979 – 1984	Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan, Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat / Division Head of Industry, Services, Trade, and Mining Supervision, General Directorate of State Financial Supervision, Department of Finance of Regional Office III West Java

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.



Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Usia 79 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 79 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Drs. Josep Karnady meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan ekonomi perusahaan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1965.

Educational Background

Drs. Josep Karnady earned a Bachelor of Economics degree in corporate economy from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung in 1965.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan
Position History In The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450. AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 - 2016

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – present day	Komisaris Independen / Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk
2008 – present day	Komisaris Utama / President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari
1988 – 2008	Direktur Utama / President Director of PT Erakomindo Puranusa
1984 – 1988	*General Manager* of PT Unicor Prima Motor
1977 – 1984	Manajer Pemasaran / *Marketing Manager* of Salim Group
1970 – 1977	Direktur / Director of CV Maras
1966 – 1970	Manajer Akuntansi / *Accounting Manager* of PT Meta Farma

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Andrew K. Labbaika

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, Usia 54 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 54 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Andrew K. Labbaika memperoleh gelar Master of Business Administration pada tahun 1989 dan Bachelor of Science dalam bidang Electrical Engineering pada tahun 1987, yang keduanya diselesaikan pada University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat.

Educational Background

Andrew K. Labbaika earned a Master of Business Administration degree in 1989 and Bachelor of Science degree in Electrical Engineering in 1987, both from the University of South California, Los Angeles, United States.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan

Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 – 2016
Term 1-4	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 1996, Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of December 1996, December 2004, January 2007 and August 2013	1996 – 2015

Pengalaman Bekerja
Professional Background

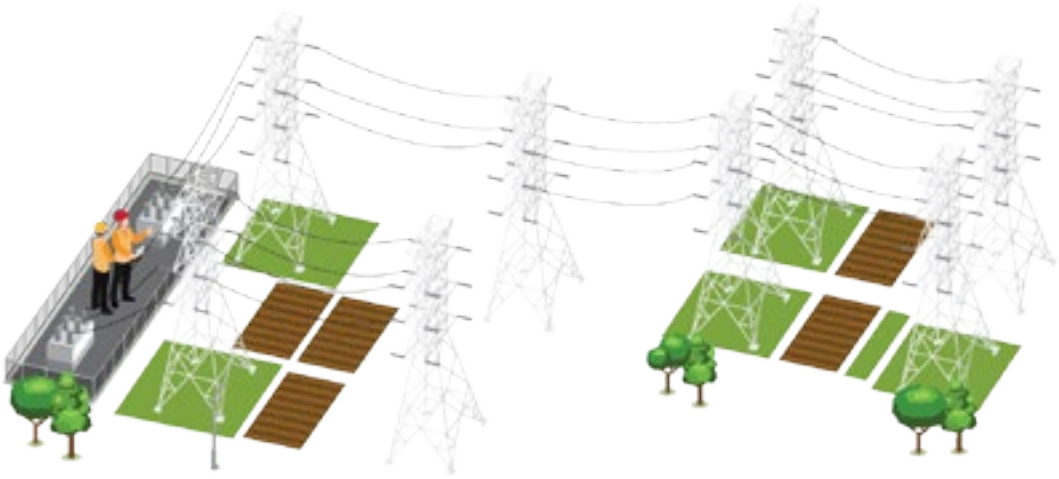
Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2017 – sekarang 2017 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya
2016 – sekarang 2016 - present day	Direktur Utama / President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk
2008 – sekarang 2008 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera
2008 – sekarang 2008 – present day	Komisaris / Commissioner of PT Udinda Capital
2001 – sekarang 2001 – present day	Komisaris Utama/ President Commissioner of PT Primarasa Inti
2001 – sekarang 2001 – present day	Direktur / Director of PT Gunaprima Karyaperkasa
1997 – sekarang 1997 – present day	Wakil Direktur Utama / Vice Director of PT EkaboWga Inti
1997 – 2013	Komisaris / Commissioner of PT Supraboga Lestari
1993 – sekarang 1993 – present day	Direktur / Director of PT Udinda Wahanatama

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.





Png Ewe Chai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Malaysia, Usia 72 tahun Per 31 Desember 2018
Malaysian Citizen, 72 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Png Ewe Chai memperoleh gelar B.Eng. (Hons) dalam bidang Electrical Engineering dari University of Malaya, Malaysia pada tahun 1970.

Educational Background

Png Ewe Chai earned a B.Eng. (Hons) degree in Electrical Engineering from the University of Malaya, Malaysia in 1970.

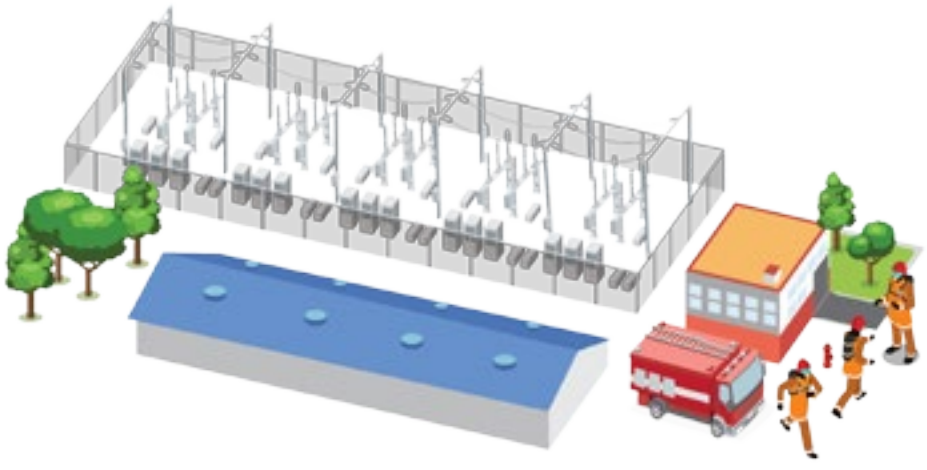
Riwayat Jabatan Dalam Perseroan

Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450. AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 – 2016
Term 1-4	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan Desember 1996, Desember 2004, Januari 2007 dan Agustus 2013 Deed of Statement of Meeting Resolution of December 1996, December 2004, January 2007 and August 2013	1996 – 2015

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Wakil Direktur Utama / Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk
1994 – 2015	Direktur / Director of PT Cikarang Listrindo Tbk
1992 – 1993	Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia
1992	*Engineering Manager* of Monenco Associates Limited, England
1991	*Project Manager* of Monenco Associates Limited, England ditempatkan di / assigned in Indonesia
1987 – 1990	*Electrical and I&C Specialist* of Monenco Associates Limited, England, ditempatkan di / assigned in Indonesia
1985 – 1987	*Principal Engineer* of Monenco Associates Limited, England, ditempatkan di / assigned in Brunei
1978 – 1985	*Supervising Engineer* of Monenco Associates Limited, England
1973 – 1978	*Electrical Engineer* of Monenco Asia Private Limited, Singapore, dengan posisi terakhir sebagai / with last position as Supervising Engineer
1970 – 1973	*Trainee Engineer* of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai / with last position as Acting Assistant Superintendent





Matius Sugiaman

Direktur Komersial
Commercial Director

Warga Negara Indonesia, Usia 54 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 54 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Matius Sugiaman meraih gelar Sarjana Teknik dari Fakultas Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Bandung pada tahun 1989.

Educational Background

Matius Sugiaman earned a Bachelor of Engineering degree from the Faculty of Electrical Engineering, National Institute of Technology, Bandung in 1989.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan
Position History in the Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 – 2016

Pengalaman Bekerja
Professional Background

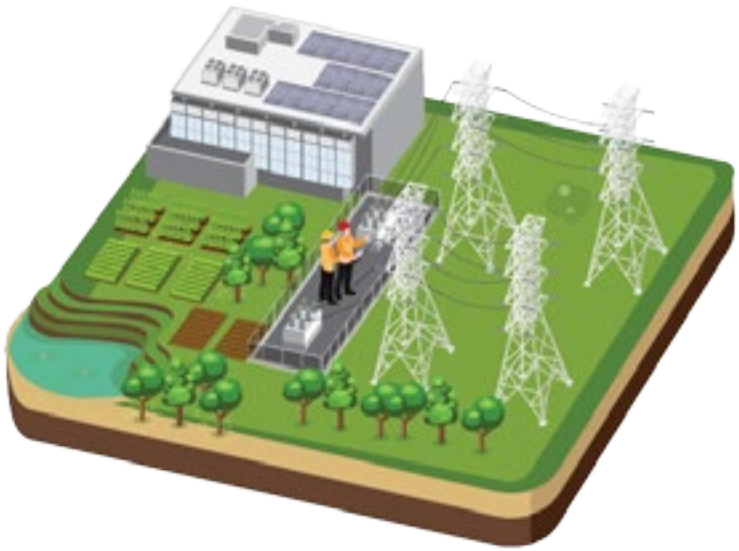
Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 – sekarang 2016 – present day	Direktur / Director of PT Cikarang Listrindo Tbk
2017 – sekarang 2017 – present day	Direktur / Director of PT Bahtera Listrindo Jaya
1992 – 2015	*Project Engineer* of PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai / with last position as Deputy Commercial Director
1989 – 1991	*Plant & Technical Manager* of PT San Dharma Plastics, Bandung
1988 – 1989	*Assistant Factory Manager* of PT San Central Indah, Bandung

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.





Richard Noel Flynn

Direktur Teknik/Independen
Technical/Independent Director

Warga Negara Irlandia, Usia 52 tahun Per 31 Desember 2018
Irish Citizen, 52 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Richard Noel Flynn meraih gelar Bachelor Honors Degree dalam bidang Mechanical Engineering dari Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Dublin, Irlandia pada tahun 1990.

Educational Background

Richard Noel Flynn earned a Bachelor Honors Degree in Mechanical Engineering from Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Dublin, Ireland in 1990.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan
Position History in the Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 - 2016

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2015 – sekarang 2015 – present day	Direktur / Director of PT Cikarang Listrindo Tbk
2010 – 2015	*Station Manager* of PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai / with last position as Acting Station and Project General Manager
1990 – 2010	*Mechanical Field Engineer,* General Electric International Inc., ditempatkan di / assigned in Asia and Europe



Christanto Pranata

Direktur Keuangan
Financial Director

Warga Negara Indonesia, Usia 33 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 33 years old as at December 31, 2018

Latar Belakang Pendidikan

Christanto Pranata memperoleh gelar Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant pada tahun 2018, kemudian Certified Public Accountant dari Institut Akuntan Publik Indonesia pada tahun 2015, Certified Professional Management Accountant dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia pada tahun 2014 dan Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2007.

Educational Background

Christanto Pranata earned the Certified Management Accountant title from Institute of Certified Management Accountants in 2018, Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants in 2015, Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants in 2014 and a Bachelor of Economics degree in Accounting from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2007.

Riwayat Jabatan Dalam Perseroan
Position History in The Company

Periode Period	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Legal Basis	Masa Jabatan Terms of Office
Term 2	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 10 tanggal 4 Maret 2016, dan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0004450.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 7 Maret 2016 Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 10 dated March 4, 2016, as approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in their decree No. AHU-0004450.AH.01.02.OF 2016 dated March 7, 2016	Maret 2016 – Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 March 2016 – Closing of Annual General Meeting of Shareholders 2021
Term 1	Direktur Independen Independent Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat bulan November 2015 Deed of Statement of Meeting Resolution of November 2015	2015 - 2016

Pengalaman Bekerja
Professional Background

Periode Period	Posisi / Jabatan dan Institusi Position / Title and Institution
2016 - sekarang 2016 - present day	Direktur dan Sekertaris Perusahaan / Director and Corporate Secretary of PT Cikarang Listrindo Tbk
2016 - sekarang 2016 - present day	Direktur / Director of Listrindo Capital B.V.
2014 - 2015	Asisten Manajer / Assistant Manager of *Investor Relation & Corporate Finance* of PT Cikarang Listrindo
2007 - 2014	*Assurance Auditor* Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer / with last position as Manager

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan tidak bertentangan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Concurrent Position

Concurrent position does not violate the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of a Public Company.

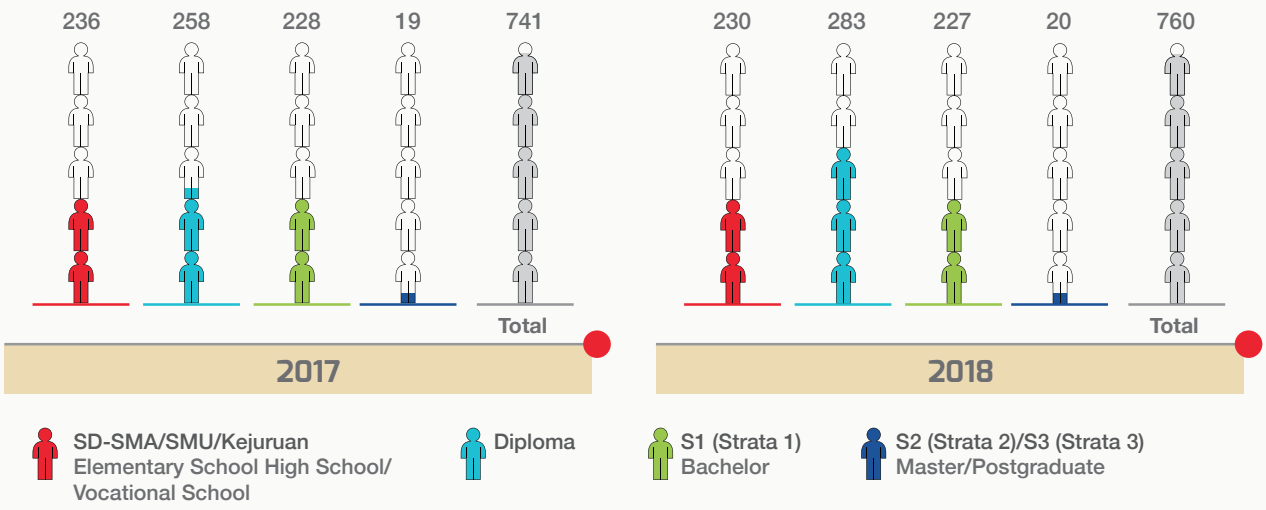
Demografi Karyawan
Employee Demographics

Pada Desember 2018, Cikarang Listrindo memiliki 760 karyawan, naik 2,6% dibandingkan tahun 2017 yang berjumlah 741 karyawan.

In December 2018, Cikarang Listrindo has 760 employees, an increase by 2.6% from 2017 with only 741 employees.

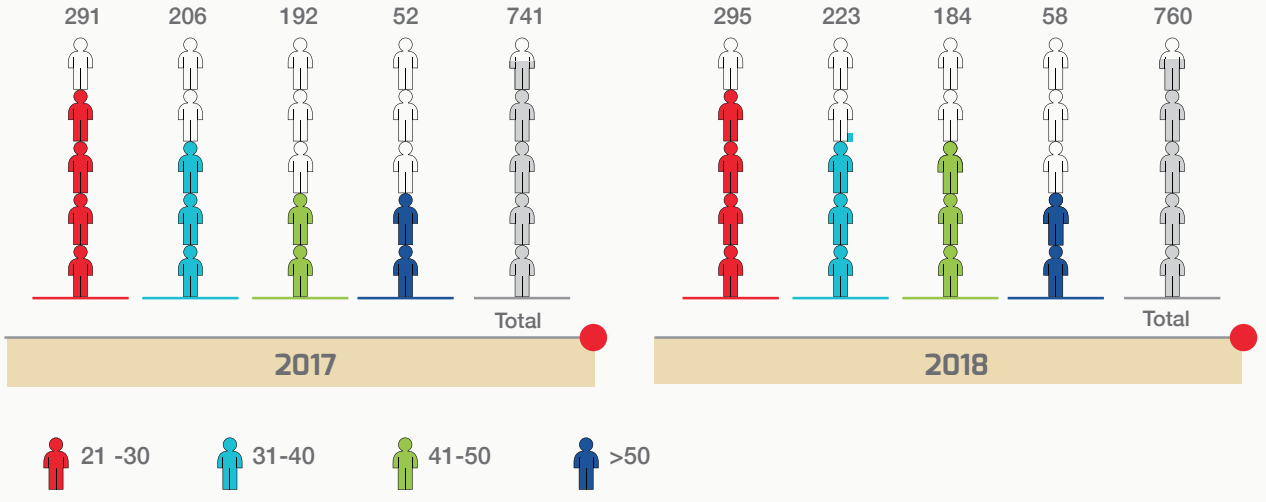
Komposisi berdasarkan Tingkat Pendidikan
Composition based on Educational Level

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018



Komposisi berdasarkan Kelompok Usia
Composition based on Age Group

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018





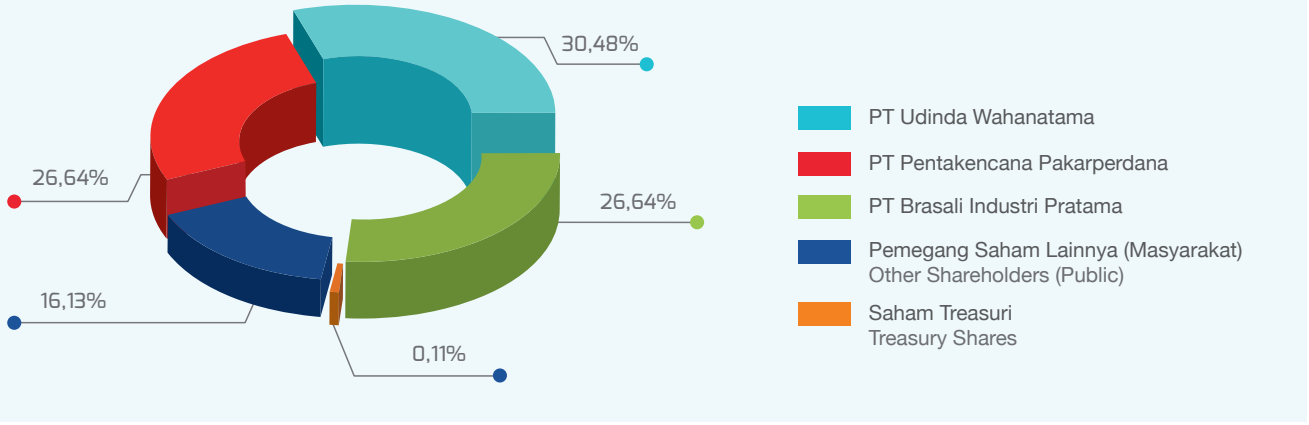
Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham di PT Cikarang Listrindo Tbk adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2018, share ownership composition at PT Cikarang Listrindo Tbk is as follows:

Porsi Kepemilikan Saham Perseroan
Composition of Shareholders

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018



Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Shareholders with 5% or More Shares

No	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Prosentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	30,48%
2	PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	26,64%
3	PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	26,64%

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki Kurang dari 5% Saham
Less than 5% Shares Ownership by Public

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Prosentase Kepemilikan Ownership Percentage
1	Masyarakat (dibawah 5%) Public (under 5%)	2.595.372.580	16,13%

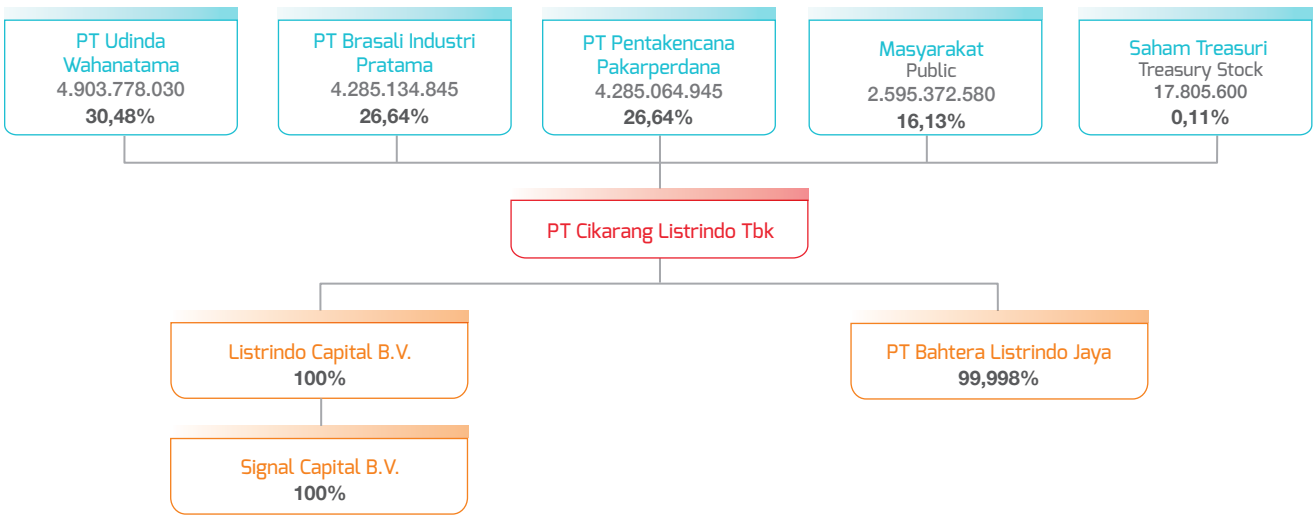
Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan yang Memiliki Saham
Members of Board of Commissioners and Board of Directors with Share Ownership

No	Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Prosentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
1	Ir. H. Ismail Sofyan	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
2	Sutanto Joso	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	10.443.400	0,0649
3	Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	-	-
4	Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	-	-
5	Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner	-	-
6	Aldo Putra Brasali	Komisaris Commissioner	-	-
7	Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
8	Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
9	Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
	Direksi / Board of Directors			
1	Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	13.060.500	0,0812
2	Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	173.741.280	1,0800
3	Matius Sugiaman	Direktur Director	28.956.880	0,1800
4	Christanto Pranata	Direktur Director	-	-
5	Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director	-	-

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi
Shareholders According to Classification

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Prosentase Percentage (%)
Pemodal Nasional / Domestic Investors			
Perorangan Indonesia Indonesian Individuals	710	142.309.083	0,8856
Yayasan Foundations	3	2.516.600	0,0157
Dana Pensiun Pension Funds	11	10.649.600	0,0663
Asuransi Insurance Companies	16	96.730.500	0,6020
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	19	13.501.161.436	84,0181
Reksadana Mutual Funds	15	28.927.800	0,1800
Sub-Jumlah **Subtotal**	**774**	**13.782.295.019**	**85,7676**
Pemodal Asing / Foreign Investors			
Perorangan Asing Foreign Individuals	13	255.466.680	1,5898
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	61	2.031.588.701	12,6426
Sub-Jumlah **Subtotal**	**74**	**2.287.055.381**	**14,2324**
Jumlah **Grand Total**	**848**	**16.069.350.400**	**100,0000**

Struktur Kepemilikan Saham
Share Ownership Structure



Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tanggal Date	Tindakan korporasi Corporate Action	Nominal / Saham Par value / Share (Rp)	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares
14 Juni 2016 June 14, 2016	Cikarang Listrindo melakukan Penawaran Saham Umum Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, presentase kepemilikian saham oleh masyarakat adalah sebesar 10%. Cikarang Listrindo conducted an initial public offering and was listed in Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by public is 10%.		
	Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016- DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan Progam Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau Program ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3% (tiga persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 (empat puluh delapan juta dua ratus enam puluh satu ribu lima ratus) saham. Along with the Initial Public Offering, in accordance with Decree of the Circular the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted Employee Stock Allocation (or ESA Program) by allocating a maximum of 3% (three percent) shares out of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 (forty eight million two hundred sixty one thousand five hundred) shares.	Rp200,-	16.087.156.000
24 Oktober 2018 October 24, 2018	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 Oktober 2018 menyetujui pelaksanaan program *buy-back* saham sebanyak-banyaknya sejumlah 2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sejumlah 321.743.100 lembar saham. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 24, 2018 approved the implementation of buy-back program at a maximum of 2% out of all issued and fully paid capital or 321,743,100 shares.	Rp200,-	16.087.156.000

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2018, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Up to December 2018, the international securities issued by the Company that have not yet matured are as follows:

Jenis Efek Type of Securities	Senior Notes 2026
Mata Uang Currency	AS$ /US$
Jumlah Amount	550.000.000
Tempat penerbitan Place of Issue	Singapore Exchange Limited
Tanggal penerbitan Date of Issue	September 14, 2016
Tenor (tahun) Maturity period (years)	10
Jatuh tempo Mature date	September 14, 2026
Suku bunga (per tahun) Interest rate (per annum)	4.95%
Peringkat *Senior notes* Senior Notes rating	
- S & P	BB
- Moody's	Ba2
Penerbit Issuer	Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes* 2026 yang dijamin oleh PT Cikarang Listrindo Tbk Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 guaranteed by PT Cikarang Listrindo Tbk

Entitas Anak, Ventura Bersama, dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries, Joint Ventures and Associate Entities

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan tidak memiliki pengendalian bersama untuk entitas asosiasi. Adapun entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

Listrindo Capital B.V.

Listrindo Capital B.V., berkedudukan di Belanda, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Belanda pada tanggal 11 Juni 2007.

Kegiatan usaha Listrindo Capital B.V. antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan *senior notes*, *debenture* dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengasingkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, secret process, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Perseroan merupakan pemegang saham tunggal Listrindo Capital B.V. yang memiliki 100% saham yang ditempatkan dan disetor Listrindo Capital B.V.

As of the end of 2018, the Company had no joint control of any associated entities. The Company's subsidiaries are as follows:

Listrindo Capital B.V.

Listrindo Capital B.V., domiciled in the Netherlands, is a company incorporated under the laws and regulations of the Netherlands on June 11, 2007.

Listrindo Capital B.V.'s business activities include:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and divest registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;
- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

The Company is the sole shareholder of Listrindo Capital B.V., owning 100% of all issued and fully paid shares in Listrindo Capital B.V.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Konsolidasian (dalam ribuan AS$) / Consolidated (in thousand US$)

Uraian	2018	2017	2016	Description
Jumlah Aset	533.992	533.246	530.853	Total Assets
Jumlah Liabilitas	547.336	546.216	547.737	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(13.344)	(12.970)	(16.883)	Total Equity

Signal Capital B.V.

Signal Capital B.V., berkedudukan di Belanda, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Belanda pada tanggal 12 Juni 2007.

Kegiatan usaha Signal Capital B.V. antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan *senior notes*, debenture, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengasingkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Listrindo Capital B.V. merupakan pemegang saham tunggal Signal Capital B.V. yang memiliki 100% saham yang ditempatkan dan disetor Signal Capital B.V.

Signal Capital B.V.

Signal Capital B.V., domiciled in the Netherlands, is a company incorporated under the laws and regulations of the Netherlands on June 12, 2007.

Signal Capital B.V.'s business activities include:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and divest registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;
- Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

Listrindo Capital B.V. is the sole shareholder of Signal Capital B.V., owning 100% of all issued and fully paid shares in Signal Capital B.V.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2018	2017	2016	Description
Jumlah Aset	542.314	538.960	552.643	Total Assets
Jumlah Liabilitas	291.717	22.754	22.596	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	250.597	516.206	530.048	Total Equity

PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya, berkedudukan di Indonesia, adalah perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2017.

Kegiatan usaha PT Bahtera Listrindo Jaya antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur *(tramper)* dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda *(tug boat)*, tanker dan lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran/pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/ *platform* lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/ gas menggunakan tanker;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal (*ship management*) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

Kepemilikan saham Perseroan pada PT Bahtera Listrindo Jaya adalah sebesar 99,998% dan 0,002% saham lainnya dimiliki oleh Ibu Janti Joso Brasali.

PT Bahtera Listrindo Jaya

PT Bahtera Listrindo Jaya, domiciled in Indonesia, is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia on September 29, 2017.

PT Bahtera Listrindo Jaya's business activities include:

- Engage in providing regular and nonregular (tramper) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/ platforms, and other activites using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conduct oil/gas goods transportation using tanker;
- Conduct chartering business using various vessels;
- Conduct business as shipping bureau (owner's representative) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and nonregular shipping;
- Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including data-processing, equipment part list and related business activities;
- Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conduct support services for offshore activites.

The Company's stake in PT Bahtera Listrindo Jaya was 99.998%, with the remaining 0.002% of the shares were owned by Ms. Janti Joso Brasali.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2018	2017	Description
Jumlah Aset	5.649	1.137	Total Assets
Jumlah Liabilitas	832	-	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.817	1.137	Total Equity

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Nama & Alamat Name & Address	Jasa Services	Biaya Fees (Rp)	Periode Penugasan Assignment Period
AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT KAP Purwantono, Sungkoro dan Surja (Ernst & Young Global Limited) Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lantai 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53 Jakarta 12190, Indonesia T (62-21) 5289 5000 www.ey.com	Audit Laporan Keuangan, jasa prosedur yang disepakati tertentu terhadap perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dan jasa konsultasi pajak secara umum Audit of Financial Statement, services of certain agreed procedures against calculation of Fixed Cost Pay Ability Ratio and services of general tax consultancy	Rp1.028.500.000, Rp88.000.000 dan / and Rp845.023.300	2018
BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120, Indonesia T (62-21) 350 8077 www.datindo.com	Administrasi saham Perseroan Corporate Share Administration	Rp44.000.000	2018
KONSULTAN HUKUM / LEGAL CONSULTANT Makarim dan Taira S. Summitmas I, Lantai 16 dan 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 61-62 Jakarta 12190 T (62-21) 252 1272 www.makarim.com	Konsultan hukum Legal Consultant	Rp1.938.268.265	2018
PERUSAHAAN PEMERINGKAT EFEK / RATING AGENCY Standard & Poor's Financial Services LLC 12 Marina Boulevard #23-01 Marina Bay Financial Centre Tower 3 Singapore 018982 T +65 6530-6401 www.standardandpoors.com ndpoors.com	Pemeringkat efek Perseroan Corporate Share Rating	AS$/US$75.000	2018
Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd. 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore 048623 T +65-6398-8300 www.moodys.com	Pemeringkat efek Perseroan Corporate Share Rating	AS$/US$70.000	2018
PENILAI / APPRAISAL KJPP Susan Widjojo & Rekan Menara Batavia Lantai 28 Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220 T (62-21) 5795 0505	Penilai aset tetap Fixed asset appraisal	Rp12.650.000	2018
NOTARIS / NOTARY Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. Jl. Kopi No. 15 Jakarta Barat 11230, Indonesia T (62-21) 690 7545	Notaris Notary	Rp51.705.000	2018
WALI AMANAT OBLIGASI / TRUSTEE The Bank of New York Mellon One Temasek Avenue, #03-01 Millenia Tower Singapore 039192 T +65 6432 0222 www.bnymellon.com	Wali amanat obligasi Perseroan Corporate Trustee	AS$/US$6.000	2018

Nama dan Alamat Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi

Addresses of Subsidiaries & Associate Entities

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiaries Name	Persentase Kepemilikan Saham Perseroan Share Ownership Percentage	Alamat Address	Status Status
1	Listrindo Capital B.V.	100%	Strawinskylaan 3127, 8th Floor, 1077 ZX Amsterdam, phone +31 88 560 9950 and fax +31 88 560 9950	Beroperasi / In operation
2	Signal Capital B.V.	100%	Strawinskylaan 3127, 8th Floor, 1077 ZX Amsterdam, phone +31-88-560 99 50 and fax +31 88 560 9950	Beroperasi / In operation
3	PT Bahtera Listrindo Jaya	99,998%	World Trade Centre 1, 17th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan, 12920, Indonesia, phone +62 21 522 8120 and fax +62 21 522 4440	Beroperasi / In operation

Informasi pada Website Perusahaan

Information on The Company's Website

Website Perseroan berisi tentang informasi terkait Perseroan yang dapat diakses publik melalui www.listrindo.com. Informasi yang terdapat dalam website Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik sebagai berikut:

The Company's website contains information about the Company that can be accessed publicly through www.listrindo.com. The information contained in the Company's website is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.8/POJK.04/2015 on the Website of the Issuer or Public Company as follows:

No	Informasi	Memenuhi Comply	Tidak Memenuhi Not Comply
1.	Situs Web harus memiliki alamat Situs Web yang mencerminkan identitas Emiten atau Perusahaan Publik. Website address should reflect Company's ID	✓	
2.	Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris dengan informasi yang sama di masing-masing bahasa yang digunakan. Website content should be in Indonesian and other foreign language (English at minimum) with the same information at each language used.	✓	
3.	Website Perseroan wajib menyediakan informasi paling kurang meliputi: a. informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik; b. informasi bagi pemodal atau investor; c. informasi tata kelola perusahaan; dan d. informasi tanggung jawab sosial perusahaan Informasi tersebut Informasi sebagaimana dimaksud wajib disajikan dengan benar dan tidak menyesatkan mengenai keadaan Perseroan. Company's website must provide information at minimum on the following matters: a. General information on Company; b. Information for investor and shareholders; c. Information on Good Corporate Governance d. Information pertaining with Corporate Social Responsibility. The above information must be disclosed in accurate, clear, easy to understand, not misleading on Company's condition as well as able to be accessed by public.	✓	
4.	Informasi Umum tentang Perseroan harus memberikan paling sedikit informasi berikut: a) Nama Perusahaan, rincian kontak (nomor telepon, faks, email) termasuk semua kantor cabang. b) Sejarah Perusahaan. c) Struktur Organisasi. d) Kepemilikan saham perusahaan terdiri dari (i) Rincian pemegang saham yaitu nama, persentase kepemilikan secara bulanan (ii) Informasi tentang pemegang saham pengendali (Axiata) dan (iii) Informasi tentang Anak Perusahaan Perusahaan. e) Profil Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan yang mencakup foto, nama, CV dan rangkap jabatan di perusahaan lain. f) Daftar lembaga pendukung Perusahaan yaitu Biro Administrasi Efek, Akuntan. g) Anggaran Dasar. General Information on Company must provide at minimum the following information: a) Name of Company, contact details (phone numbers, fax, email) including all branch office. b) Company's history at a glance. c) Organization Structure. d) Company's shares ownership consists of amongst others (i) Detail of shareholders i.e. name, ownership percentage on monthly basis (ii) Information on controlling shareholders (Axiata) and (iii) Information on Company's Subsidiaries. e) Profile of Board of Directors, Board of Commissioners, Committees and Corporate Secretary which shall include photos, name, CV and multiple board membership in other Company. f) List of Company's supporting institutions i.e. Share Registar, Accountant. g) Articles of Association.	✓	

No	Informasi	Memenuhi Comply	Tidak Memenuhi Not Comply
5.	Informasi untuk investor dan pemegang saham harus mencakup setidaknya informasi berikut: a) Laporan Keuangan Tahunan dan Interim untuk lima tahun. b) Informasi Keuangan. c) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang meliputi (i) Pengumuman, (ii) Paket rapat (iii) CV dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang diusulkan (iv) Ringkasan hasil RUPS. d) Informasi Saham yang meliputi (i) Total saham (ii) Pecahan saham (jika ada) (iii) Saham bonus (jika ada) (iv) perubahan nominal saham. e) Informasi yang berkaitan dengan Obligasi dan Sukuk yang meliputi (i) Obligasi/Sukuk yang masih ada (ii) Hasil Pemeringkatan (iii) Periode (iv) Suku bunga. f) Informasi Dividen. g) Tindakan Korporasi. h) Pengungkapan Fakta Material. Information for Investor and shareholders must include at minimum the following information: a) Annual and Interim Financial Statement for the last five financial years. b) Financial Information. c) General Meeting of Shareholders (GMS). The Information covering (i) announcement, (ii) Meeting material (iii) CV of proposed BOD and/or BOC (iv) Summary of GMS result. d) Shares Information covering (i) total shares (ii) Shares split (if any) (iii) Bonus shares (if any) (iv) changes of shares nominal. e) Information pertaining with Bonds and Sukuk, covering (i) Outstanding Bonds/Sukuk (ii) Rating Result (iii) Period (iv) Interest rate. f) Dividend Information. g) Corporate Actions. h) Disclosure on Material Facts.	✓	
6.	Informasi tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik harus minimal mencakup informasi berikut: a) *Board Manual.* b) Piagam Audit Internal. c) Piagam Komite. d) Pemberitahuan tentang pengangkatan dan/atau pengunduran diri anggota Komite Audit. e) Prosedur Nominasi dan Remunerasi. f) Kebijakan Manajemen Risiko. g) Kebijakan Whistleblowing. Information on Good Corporate Governance must include at minimum the following information a) Board Manual. b) Internal Audit Charter. c) Terms of reference of Committees. d) Notice on appointment and/or resignation of members audit Committee. e) Nominating and Remuneration Procedure. f) Risk Management Policy. g) Whistleblowing Policy.	✓	
7.	Informasi tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan harus mencakup minimal informasi berikut: a. Kebijakan. b. Program dan Biaya pelaksanaan CSR. Information on Corporate Social Responsibility must include at minimum the following information: a. Policy. b. Program and Cost of CSR implementation.	✓	

Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

103 **Tinjauan Kondisi Perekonomian Global dan Nasional**
Review of Global and National Economic Conditions

109 **Tinjauan Umum Industri Ketenagalistrikan Dan Kawasan Industri**
General Review of the Industrial Electricity Industry and Area

112 **Strategi Perusahaan**
The Company's Strategy

116 **Tinjauan Operasional**
Operational Review




THINK
SAFETY
FIRST
25
CL
25 YEARS
OF PARTNERSHIP



Transformasi berkelanjutan yang dilakukan Perseroan selama lebih dari 2 dekade dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya menyebabkan Perseroan mampu memberikan layanan yang lebih baik, lebih berkualitas kepada para pelanggan serta menciptakan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The sustainable transformation performed by the Company for more than two decades in running and strengthening its business resulted in the ability of the Company in delivering better services, better quality and creating added value for all stakeholders.

Tinjauan Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Review of Global and National Economic Conditions

Tinjauan Kondisi Perekonomian Global

Tahun 2018, perekonomian global dipenuhi ketidakpastian dan tren pertumbuhan yang melambat. Dinamika di Amerika Serikat dengan penguatan ekonomi domestik dipicu oleh sentimen nasionalisme, kebijakan moneter melalui pemangkasan tarif pajak disertai dengan normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral AS (The Federal Reserve/The Fed) sejak tahun 2017. Berbagai kebijakan yang diambil tersebut melandasi penguatan dolar Amerika Serikat terhadap hampir seluruh mata uang di dunia, termasuk Rupiah. Sentimen nasionalisme yang mengakibatkan ketegangan hubungan dagang antara Amerika Serikat dengan negara-negara mitra dagangnya, terutama Tiongkok, berdampak pada kondisi ekonomi global.

Sementara itu di Eropa terdapat dinamika pertumbuhan ekonomi melambat yang disebabkan oleh kinerja ekonomi dan kondisi politik pada beberapa negara besar Uni Eropa. Jerman mencatatkan melemahnya konsumsi sektor swasta serta penurunan kinerja produksi industri otomotif, industri paling dominan di negaranya, pasca implementasi standar emisi kendaraan yang baru dan penurunan permintaan asing. Italia tengah menghadapi tren biaya pinjaman yang tinggi karena imbal hasil obligasi negara yang masih tinggi dan permintaan domestik yang lemah serta situasi politik Perancis yang kurang kondusif akibat aksi demonstrasi[1]. Perekonomian Inggris melambat secara signifikan akibat ketidakpastian Brexit yang menyeret turunnya investasi[2].

Tidak hanya di Amerika Serikat dan Uni Eropa, dinamika ekonomi juga terjadi pada negara berkembang[1], seperti krisis Turki, Venezuela dan Argentina serta ketegangan ekonomi dan geopolitik di Timur Tengah. Terkhususnya Tiongkok, ekonomi terbesar kedua di dunia dan motor perdagangan Internasional, hanya mampu tumbuh sebesar 6,6%, yang merupakan level terlemahnya sejak 1990 akibat pengetatan kebijakan finansial dan ketegangan hubungan dagang dengan Amerika Serikat[2].

Semua hal di atas mengakibatkan pertumbuhan perekonomian global tidak mencapai target yang diprediksikan sebelumnya. Ketidakpastian ekonomi global juga berdampak terhadap menurunnya volume perdagangan dunia dan rendahnya harga komoditas mineral pertambangan dan hasil pertanian. Kondisi ini membuat lembaga ekonomi dunia seperti International Monetary Fund (IMF) merevisi target pertumbuhan ekonomi global 2018 pada bulan Oktober 2018, dari awalnya 3,9% menjadi 3,7[1]% .

Review of Global Economic Condition

In 2018, the global economy was filled with uncertainty and a slowing growth trend. The dynamics in the United States with the continued strengthening of the domestic economy was triggered by a sentiment of nationalism, and monetary policy through trimming tax rates accompanied by the normalization of the monetary policy of the US Central Bank or The Federal Reserve since 2017. These various policies strengthened the US dollar against almost all other currencies in the world, including the Rupiah. The sentiment of nationalism built up tensions in US relations with its trading partner countries, especially China, causing an impact on global economic conditions.

Meanwhile in Europe, there was economic growth dynamics which slowed due to economic performance and political conditions in several major European Union countries. Germany recorded a weakening of private sector consumption and a decline in the production performance of the automotive industry, the most dominant industry in the country, after the implementation of new vehicle emission standards and a decrease in foreign demand. Italy is facing a trend of high borrowing costs because of the high yields on state bonds and weak domestic demand as well as the unfavorable France has been unfavourably affected by a political situation fueled by violent demonstrations[1]. The UK economy slows significantly due to Brexit uncertainty, which drags down investments[2].

Not only in the US and the European Union, economic dynamics also occurred in developing countries[1], such as the Turkey, Venezuela and Argentina crises as well as economic and geopolitical tensions in the Middle East. In particular, China, the world's second largest economy and the motor of international trade, was only able to grow by 6.6%, which is the weakest level since 1990 due to tightening financial policies and tensions in trade relations with the US[2].

All of the above resulted in global economic growth not reaching the predicted target. Global economic uncertainty also has an impact on the decline in world trade volume and the low prices of mining mineral commodities and agricultural products. This condition caused world economic institutions such as the International Monetary Fund (IMF) to revise the 2018 global economic growth target in October 2018 from 3.9% to 3.7%[1].

Untuk negara berkembang dan ASEAN, pada bulan Januari 2019, IMF kembali memangkas target pertumbuhan ekonomi 2018 masing-masing menjadi 4,6% (dari 4,7%) dan 5,2% (dari 5,3%)[1].

IMF memproyeksikan berbagai kendala yang menghambat pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 masih akan berlanjut pada tahun 2019, sehingga tingkat pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2019 diprediksi akan tumbuh pada laju terlemah dalam tiga tahun terakhir, yaitu berada pada level 3,5%[1]. Proyeksi pertumbuhan ekonomi 2019 untuk negara berkembang dan ASEAN masing-masing pada level 4,5% dan 5,1%[1].

Tingginya proyeksi pertumbuhan ekonomi di kawasan ASEAN dibandingkan rata-rata pertumbuhan dunia juga tidak terlepas dari keberhasilan program keberlanjutan (SDGs)[3]. Dalam kurun 15 tahun, capaian SDGs di ASEAN sangat luar biasa, terlihat dari angka kemiskinan kawasan ASEAN turun 68%[3]. Namun, Perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok dan perlambatan permintaan Tiongkok akan berpengaruh pada pertumbuhan ASEAN, terutama untuk ekonomi negara yang sangat bergantung pada ekspor ke Tiongkok. Di sisi lain, sebagian besar bank sentral di kawasan ASEAN telah mengimbangi untuk mengantisipasi pengaruh negatif tersebut melalui kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga tahunan, yang dapat kita lihat di Thailand, Filipina dan Indonesia. Bagi Indonesia, perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok kurang berpengaruh terhadap perekonomian nasional yang lebih digerakkan oleh sektor domestiknya sendiri.

Tinjauan Kondisi Perekonomian Nasional

Di tengah tingginya tantangan ekonomi global, kinerja perekonomian Indonesia mampu bertahan dan mengalami pertumbuhan yang relatif stabil dengan kuatnya dukungan konsumsi dalam negeri dan kuatnya dukungan investasi yang didorong oleh proyek infrastruktur Pemerintah serta terjaganya fondasi makroekonomi. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018 tercatat berada pada kisaran 5,2%[4]. Sekalipun lebih rendah dari target pertumbuhan dalam APBN 2018 yang sebesar 5,4%, angka tersebut lebih baik jika dibandingkan pertumbuhan ekonomi 2017, yakni 5,1%[5].

For developing and ASEAN countries, in January 2019, the IMF again cut its 2018 economic growth target to 4.6% (from 4.7%) and 5.2% (from 5.3%)[1].

The IMF projects the various constraints that hamper economic growth in 2018 will still continue in 2019, and therefore the global economic growth rate in 2019 is predicted to grow at the weakest pace in the last three years at the level of 3.5%[1]. The 2019 economic growth projections for developing and ASEAN countries are at 4.5% and 5.1% respectively[1].

The high projection of the ASEAN region's economic growth compared with the average world growth is also inseparable from the success of the sustainability program (SDGs)[3]. In the past 15 years, the achievements of the SDGs in ASEAN have been extraordinary, as seen from the decline of poverty rate of the ASEAN region by 68%[3]. However, the US-China trade war and a slowdown in Chinese demand will affect ASEAN's growth, especially for the country's economy that is heavily dependent on exports to China. On the other hand, most central banks in the ASEAN region have offset to anticipate these negative effects through monetary policy by raising annual interest rates, as seen in Thailand, Philippines and Indonesia. For Indonesia, the US-China trade war has less influence on the national economy as it is more driven by its own domestic sector.

Review of National Economic Condition

Amid the high challenges of the global economy, Indonesia's economic performance is able to survive and experience relatively stable growth with strong domestic consumption support and strong investment support driven by Government infrastructure projects and the maintenance of macroeconomic foundations. Based on data from the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economic growth throughout 2018 was recorded at around 5.2%[4]. Even though it is lower than the growth target in the 2018 State Budget, of 5.4%, this figure is better than 2017 economic growth of 5.1%[5].

---

[1] International Monetary Fund, 2019. World Economic Update, January 2019: A Weakening Global Expansion; 21 Januari 2019, diakses dari / accessed from *https://www.imf.org/en/Publications/WEO/Issues/2019/01/11/weo-update-january-2019*

[2] Rehia Sebayang, 2019. Dunia Perlu Waspada, Perlambatan Ekonomi Global Kian Nyata; 12 Februari 2019, diakses dari / accessed from *https://www.cnbcindonesia.com/market/20190212123324-17-55028/dunia-perlu-waspada-perlambatan-ekonomi-global-kian-nyata*

[3] Hendra Kusuma, 2018. Jokowi: Ekonomi ASEAN Tumbuh di Atas Rata-rata Dunia; 11 Oktober 2018, diakses dari / accessed from https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4252837/jokowi-ekonomi-asean-tumbuh-di-atas-rata-rata-dunia

[4] Chandra Gian Asmara, 2019. Catat! Istana Sebut Capaian Ekonomi 2018 Terbaik Sedekade; 7 Februari 2019, diakses dari / accessed from https://www.cnbcindonesia.com/market/20190207104849-17-54232/catat-istana-sebut-capaian-ekonomi-2018-terbaik-sedekade

[5] Sakina Rakhma Diah Setiawan, 2018. Ekonomi Indonesia 2017 Tumbuh 5,07 Persen, Tertinggi Sejak Tahun 2014; 5 Februari 2018, diakses dari / accessed from https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/05/113820026/ekonomi-indonesia-2017-tumbuh-507-persen-tertinggi-sejak-tahun-2014

Tingkat inflasi nasional sampai dengan akhir tahun 2018 tercatat stabil, berada pada kisaran 3,1%[4], dari sebelumnya tahun 2017 pada kisaran 3,6%[4]. Tingkat inflasi tersebut masih dalam kisaran sasaran inflasi 2018 sebesar 3,5±1%[6]. Terkendalinya inflasi tidak terlepas dari hasil kebijakan Bank Indonesia yang secara konsisten mengarahkan ekspektasi inflasi, termasuk dalam menjaga pergerakan nilai tukar sesuai fundamentalnya.

Berbagai upaya perbaikan struktural yang terus dilakukan Pemerintah berdampak terhadap naiknya daya saing Indonesia di pentas global. Dalam laporan Indeks Daya Saing Global yang diterbitkan Forum Ekonomi Dunia (WEF) Oktober 2018, Indonesia berada di peringkat ke 45, atau naik dua tingkat dari tahun sebelumnya di peringkat ke 47. Sementara peringkat utang luar negeri Indonesia, sesuai penilaian tiga lembaga pemeringkat dunia yakni Fitch Ratings, Moody's Investor Service (Moody's), dan Standard & Poor's (S&P), tetap memperoleh peringkat layak investasi. Bulan April 2018, Lembaga pemeringkat Moody's bahkan meningkatkan Sovereign Credit Rating (SCR) Indonesia dari Baa3/Outlook Positif menjadi Baa2/Outlook Stabil. Dengan demikian, Moody's, bersama-sama dengan Japan Credit Rating, serta Rating and Investment Information, Inc telah meningkatkan peringkat utang RI, satu level di atas *investment grade*[7].

Dari sisi kemudahan usaha, Bank Dunia merilis laporan kemudahan berusaha atau Ease of Doing Business 2019[8] dari 190 negara di dunia, yang menyebutkan Indonesia kini tercatat terus memperbaiki iklim berusahanya. Indonesia berada pada posisi ke-73 dimana secara *score*, penilaian Indonesia tercatat sebesar 68,0% atau naik 1,4% bila dibandingkan dengan laporan 2018 yang tercatat sebesar 66,5%.

Kendati demikian, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat melemah sebesar 2,54% sejak awal Januari hingga Desember 2018[9]. Penurunan indeks sepanjang 2018 tidak terlepas dari sejumlah katalis negatif luar negeri, di antaranya menguatnya nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah, defisit neraca perdagangan terutama disebabkan karena kenaikan harga minyak dunia, sentimen luar negeri seperti kenaikan suku bunga kebijakan The Fed serta ketegangan hubungan dagang antar negara dan geopolitik.

The national inflation rate until the end of 2018 was recorded as stable, in the range of 3.1%[4], compared to the previous year 2017 in the range of 3.6%[4]. The inflation rate is still within the 2018 inflation target range of 3.5±1%[6]. Controlled inflation is inseparable from the results of Bank Indonesia policies that consistently direct inflation expectations, including in maintaining exchange rate movements in accordance with its fundamentals.

Various structural improvements that the Government continues to make have an impact on Indonesia's increasing competitiveness on the global stage. In the report on the Global Competitiveness Index published by the World Economic Forum (WEF) in October 2018, Indonesia was ranked 45th, or two levels higher from the previous year at the 47th. As for Indonesia's external debt rating, according to the assessment of three world rating agencies, namely Fitch Ratings, Moody's Investor Service (Moody's), and Standard & Poor's (S&P), it still rated investment-worthy. In April 2018, the rating agency Moody's even increased Indonesia's Sovereign Credit Rating (SCR) from Baa3/Positive Outlook to Baa2/Stable Outlook. Thus, Moody's, together with Japan Credit Rating, and Rating and Investment Information, Inc. have upgraded Indonesia's debt rating to one level above investment grade[7].

In terms of ease of business, the World Bank released a report on Ease of Doing Business 2019[8] from 190 countries in the world, stating that Indonesia is now recorded as continuing to improve its business climate. Indonesia is in the 73rd position where on a score basis, Indonesia's assessment is recorded at 68.0% or increased by 1.4% compared to the 2018 report at 66.5%.

Nevertheless, the Indonesia Composite Index (IHSG) recorded a decline of 2.54% from the beginning of January to December 2018[9]. The decline in the index throughout 2018 was inseparable from a number of negative foreign catalysts, including a stronger US dollar exchange rate against the Rupiah, a balance deficit trade which was mainly due to increases in world oil prices, foreign sentiments such as increases in the Fed's policy rates and tensions of trade relations between countries and geopolitics.

---

[3] Hendra Kusuma, 2018. Jokowi: Ekonomi ASEAN Tumbuh di Atas Rata-rata Dunia; 11 Oktober 2018, diakses dari *https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4252837/jokowi-ekonomi-asean-tumbuh-di-atas-rata-rata-dunia*

[4] Chandra Gian Asmara, 2019. Catat! Istana Sebut Capaian Ekonomi 2018 Terbaik Sedekade; 7 Februari 2019, diakses dari *https://www.cnbcindonesia.com/market/20190207104849-17-54232/catat-istana-sebut-capaian-ekonomi-2018-terbaik-sedekade*

[5] Sakina Rakhma Diah Setiawan, 2018. Ekonomi Indonesia 2017 Tumbuh 5,07 Persen, Tertinggi Sejak Tahun 2014; 5 Februari 2018, diakses dari *https://ekonomi.kompas.com/read/2018/02/05/113820026/ekonomi-indonesia-2017-tumbuh-507-persen-tertinggi-sejak-tahun-2014*

[6] Bank Indonesia, 2018. BI Infografis Rapat Dewan Gubernur - Desember 2018; 27 Desember 2018, diakses dari *https://www.bi.go.id/id/lip/infografis/Pages/BI-RDG-Desember-2018.aspx*

Keadaan perekonomian global yang dipenuhi ketidakpastian disertai dengan normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral AS juga menyebabkan dinamika penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat sepanjang tahun 2018. Nilai tukar Rupiah mengalami tekanan depresiasi sebesar 6,9%. Penguatan dolar Amerika Serikat merubah Rupiah dari level Rp13.548 per dolar Amerika Serikat pada akhir Desember 2017[10] dan ditutup sebesar Rp14.481 per dolar Amerika Serikat pada akhir Desember 2018[10]. BI telah berusaha optimal sehingga nilai tukar Rupiah masih lebih baik dibandingkan dengan depresiasi yang dialami beberapa negara lain misalnya India, Brazil, Afrika Selatan, Turki maupun Argentina.

The state of the global economy filled with uncertainty accompanied by the normalization of the monetary policy of the US Central Bank has also caused a dynamic decline in the rupiah exchange rate against the US dollar throughout 2018. The Rupiah exchange rate experienced depreciation pressure of 6.9%. The strengthening of the US dollar moves the Rupiah from a level of Rp13,548 per US dollar at the end of December 2017[10] to Rp14,481 per US dollar at the end of December 2018[10]. Bank Indonesia (BI) has put its optimum effort proved by the Rupiah exchange rate which is still better than some other countries, such as India, Brazil, South Africa, Turkey and Argentina.

Perbandingan Depresiasi Rupiah dibandingkan dengan Beberapa Mata Uang Negara Lain di Dunia[11]

Comparison of Rupiah Depreciation compared to Some Other Countries in the World[11]



[6] Bank Indonesia, 2018. BI Infografis Rapat Dewan Gubernur - Desember 2018; 27 Desember 2018, diakses dari / accessed from *https://www.bi.go.id/id/lip/infografis/Pages/BI-RDG-Desember-2018.aspx*

[7] Arsy Ani Sucianingsih, 2018. Utang Luar Negeri Indonesia Menyusut, Ini Sebabnya; 18 April 2018, diakses dari / accessed from *https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/18/141000726/utang-luar-negeri-indonesia-menyusut-ini-sebabnya*

[8] Yayu Agustini Rahayu, 2019. Menko Darmin Kumpulkan Pejabat dan Direksi BUMN Bahas Kemudahan Berusaha RI; 6 Februari 2019, diakses dari / accessed from *https://www.liputan6.com/bisnis/read/3888905/menko-darmin-kumpulkan-pejabat-dan-direksi-bumn-bahas-kemudahan-berusaha-ri*

[9] Tahir Saleh, 2018. Kinerja IHSG 2018, Terburuk dalam 4 Tahun; 31 Desember 2018, diakses dari / accessed from *https://www.cnbcindonesia.com/market/20181231120250-17-48509/kinerja-ihsg-2018-terburuk-dalam-3-tahun*

[10] Berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2018 / Based on Bank Indonesia mid rate per 31 December 2017 and 31 December 2018

[11] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2019. *Indonesia Fiscal Outlook: Finding Innovative Policies to Push Better Investment;* 30 Januari 2019, disampaikan dalam / conveyed in Mandiri Investment Forum

Untuk 2019, Pemerintah Indonesia telah menetapkan fokus Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)[12]. Selain berfokus kepada pembangunan infrastruktur, berupa pembangunan jalan sepanjang 1.834 km, rel kereta sepanjang 394 km dan rasio elektrifikasi mencapai 99,9%, juga sangat menitikberatkan pada pengembangan kualitas sumber daya manusia, misalnya dengan anggaran sebesar Rp415 triliun melalui program Kartu Indonesia Pintar, pemberian beasiswa, pelatihan vokasi hingga infrastruktur pendidikan sebesar Rp615,6 triliun. Upaya Pemerintah dalam menjamin pembangunan berkelanjutan melalui prioritas pembangunan infrastruktur dan sumber daya manusia diyakini akan meningkatkan daya saing secara global dan daya beli masyarakat Indonesia, serta peningkatan investasi langsung asing *(Foreign Direct Investment*/FDI) yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan penggunaan listrik nasional.

For 2019, the Government of Indonesia has determined the focus of the State Budget (APBN)[12]. In addition to focusing on infrastructure development, in the form of building 1,834 km of roads, 394 km of railroads and an electrification ratio of 99.9%, it is also very focused on developing the quality of human resources, i.e. with a budget of Rp415 trillion through the Indonesia Smart Card program, scholarships, vocational training, and education infrastructure of Rp615.6 trillion. The Government's efforts to ensure sustainable development through the priority of infrastructure and human resource development are believed to increase global competitiveness and purchasing power of the Indonesian people, as well as the increase in foreign direct investment (FDI) which will directly give an impact on the increasing national electricity use.

Walaupun Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat di tahun 2019, pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat, berada pada kisaran 5,0%-5,4% dan sasaran inflasi sebesar 3,5±1%, ditopang oleh stabilitasnya permintaan domestik dan membaiknya ekspor neto[13].

Although Bank Indonesia projects global economic growth to slow down in 2019, Indonesia's economic growth is estimated to remain strong, in the range of 5.0%-5.4% and the inflation target of 3.5±1%, supported by stability in domestic demand and improving net export[13].

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi tersebut, PDB Indonesia akan masuk sebagai salah satu dari kelompok negara dengan PDB AS$1 triliun dan diyakini akan terus meningkat. Untuk mewujudkan peningkatan ekonomi yang tinggi, sebagai negara yang maju, berdaulat serta adil dan makmur, Pemerintah Indonesia melalui Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) telah mencanangkan langkah-langkah strategis pembangunan jangka panjang yang berlandaskan pada 4 pilar pembangunan, yaitu pembangunan manusia dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemerataan pembangunan serta pemantapan ketahanan nasional dan tata kelola kepemerintahan. Dengan menjalankan pembangunan dan reformasi struktural tersebut maka Pemerintah Indonesia berharap Indonesia dapat bertransformasi menjadi negara berpendapatan tertinggi dan salah satu PDB terbesar di dunia[14].

With the projected economic growth, Indonesia's GDP will enter into one of the group of countries with a GDP of US$1 trillion and is believed to keep increasing. To realize a high economic growth, as a developed, sovereign, just and prosperous country, the Government of Indonesia through the National Development Planning Agency (Bappenas) has launched long-term strategic development steps based on the 4 pillars of development, namely human development and mastery of science and technology (IPTEK), sustainable economic development, equitable development and strengthening national security and governance. By carrying out such development and structural reforms, the Indonesian Government hopes that Indonesia can transform into the highest income country and one of the largest GDPs in the world[14].

---

[12] Yanurisa Ananta, 2019. Sri Mulyani Beberkan Fokus 2019 yang Bernilai Rp 1.000 T!; 30 Januari 2019,
diakses dari / accessed from *https://www.cnbcindonesia.com/news/20190130102711-4-53005/sri-mulyani-beberkan-fokus-2019-yang-bernilai-rp-1000-t*

[13] Yayu Agustini Rahayu, 2019. Bos BI Prediksi Ekonomi Dunia Melambat di 2019, Ini Penyebabnya; 17 Januari 2019,
diakses dari / accessed from *https://www.merdeka.com/uang/bos-bi-prediksi-ekonomi-dunia-melambat-di-2019-ini-penyebabnya.html*

[14] Badan Perencanaan Nasional (Bappenas), 2019. Visi Indonesia 2045; 8 Januari 2019,
disampaikan dalam Sosialisasi Visi Indonesia 2045 / conveyed in Socialization of Indonesia's Vision 2045

Berdasarkan perencanaan dari Bappenas, apabila penguatan struktur ekonomi dan percepatan pertumbuhan berbasis inovasi telah dilakukan, pembangunan ekonomi sampai dengan tahun 2045 diprediksi mampu tumbuh rata-rata 5,7% per tahun setelah melalui 3 tahap inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), yaitu tahap pertama (2016-2025) berfokus pada peningkatkan produktivitas struktur ekonomi, tahap kedua (2026-2035) berfokus pada industri manufaktur yang menciptakan produk ekspor bernilai tambah tinggi dan tahap ketiga (2035-2045) berfokus pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan meningkatkan peran IPTEK, Indonesia akan dapat memacu produktivitas yang secara langsung berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Bappenas memproyeksikan bahwa dengan skenario pertumbuhan tinggi, Pendapatan Domestik Bruto (PDB) perkapita akan mencapai AS$23 ribu pada tahun 2045, keluar dari *middle-income trap* sejak tahun 2038 dan menjadi peringkat PDB ke-5 di dunia[14] pada tahun 2030.

Based on the planning from Bappenas, if the strengthening of the economic structure and the acceleration of innovation-based growth are carried out, economic development until 2045 is predicted to grow by averagely 5.7% per year through 3 stages of innovation in Science and Technology, i.e. first stage (2016-2025) focusing on increasing the productivity of economic structures, the second stage (2026-2035) focusing on manufacturing industries that create high value-added export products, and the third stage (2035-2045) focusing on sustainable growth. By increasing the role of science and technology, Indonesia will be able to spur productivity which directly contributes to national economic growth. Bappenas projects that with the high growth scenario, the GDP per capita will reach US$23,000 in 2045, be out of the middle-income trap from 2038 and attain the 5th rank of GDP in the world[14] in 2030.

Riset yang dilakukan Pricewaterhouse Coopers (PwC) pada tahun 2017[15] semakin menegaskan potensi ekonomi Indonesia dimana Indonesia diharapkan berada di peringkat 5 di tahun 2030 dengan estimasi nilai PDB AS$5.424 miliar dan naik menjadi di peringkat 4 di tahun 2050 dengan estimasi nilai PDB AS$10.502 miliar berdasarkan nilai PDB dengan metode perhitungan Purchasing Power Parity (PPP). Kami percaya bahwa posisi tersebut akan menjadikan Indonesia sebagai suatu *big emerging market* mengingat posisi Indonesia merupakan negara dengan perekonomian terkuat di Asia Tenggara. Proyeksi tersebut, tentunya juga menggambarkan potensi permintaan tenaga listrik nasional baik untuk masyarakat umum, maupun untuk industri, terutama di kawasan-kawasan industri yang akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang.

Research conducted by Pricewaterhouse Coopers (PwC) in 2017[15] further emphasizes Indonesia's economic potential where it is expected that Indonesia will be ranked 5th in 2030 with an estimated GDP value of US$5,424 billion and up to the 4th rank in 2050 with estimated GDP of US$10,502 billion based on GDP based on Purchasing Power Parity (PPP) calculation method. We believe that this position will make Indonesia a big emerging market considering Indonesia's position as the strongest economy in Southeast Asia. The projection, of course, also illustrates the potential for national electricity demand both for the general public, as well as for industry, especially in industrial areas that will continue to increase in the coming years.

[15] Pricewaterhouse Coopers, 2017. The Long View How will the global economic order change by 2050?; Februari 2017, diakses dari / accessed from *https://www.pwc.com/gx/en/world-2050/assets/pwc-world-in-2050-summary-report-feb-2017.pdf*

Tinjauan Umum Industri Ketenagalistrikan dan Kawasan Industri

General Review of the Industrial Electricity Industry and Area

Pertumbuhan ekonomi dan penduduk selalu berkorelasi positif dengan tingkat kebutuhan konsumsi listrik. Terkhususnya, pertumbuhan listrik di kawasan industri sejalan dengan pertumbuhan konsumsi ekonomi global dan Indonesia, dimana aktivitas industri akan mengikuti pertumbuhan konsumsi tersebut. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Pemerintah merancang Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) Tahun 2019-2028[16], yang menjadi acuan bagi PT PLN Persero dalam menyusun program kelistrikan 10 tahun kedepan, target tambahan kapasitas 56GW dimana 54,6% akan berasal dari pembangkit listrik batubara, 23,0% dari pembangkit listrik energi baru dan energi terbarukan serta 22,0% dari pembangkit listrik tenaga gas dan sisanya merupakan pembangkit listrik dari bahan bakar minyak. Berdasarkan RUPTL tersebut, pertumbuhan listrik di Indonesia diproyeksi bertumbuh dengan rata-rata 6,4% per tahun.

Economic growth and population are always positively correlated with the level of electricity consumption needs. In particular, electricity growth in industrial estates is in line with the growth of global and Indonesian economic consumption, where industrial activity will keep up with this consumption growth. To anticipate this, the Government designed the Electricity Supply Business Plan (RUPTL) for 2019-2028[16], which serves as a reference for PT PLN Persero in preparing the next 10 years' electricity program, targeting an additional 56GW capacity of which 54.6% will come from coal power plants , 23.0% of new energy and renewable energy from power plants and 22.0% gas power plants and the rest power plants burning oil fuels. Based on the RUPTL, electricity growth in Indonesia is projected to grow at an average of 6.4% per year.

Hingga akhir tahun 2018, rasio elektrifikasi di seluruh wilayah Indonesia telah mencapai 98,3%[17]. Meningkatnya rasio elektrifikasi di seluruh wilayah Indonesia karena fokus pemerintah yang terus menambah infrastruktur ketenagalistrikan. Tambahan infrastruktur ketenagalistrikan sampai dengan akhir tahun 2018 dari pembangkit hampir mencapai 2GW, sehingga total kapasitas terpasang pembangkit mencapai 62,6GW[17]. Untuk tahun 2019, Pemerintah telah menargetkan rasio elektrifikasi sebesar 99,9% dan tambahan pembangkit ketenagalistrikan sebesar 3,9GW, sehingga total kapasitas terpasang pembangkit menjadi 66,5GW[17].

By the end of 2018, the electrification ratio in all regions of Indonesia reached 98.3%[17]. This is due to the government's focus on continuing to increase electricity infrastructure. The addition of electricity infrastructure by the end of 2018 from the plant almost reached 2GW, causing the total installed capacity of the plant to reach 62.6GW[17]. For 2019, the Government has targeted an electrification rate of 99.9% and an additional electricity generation of 3.9GW so that the total installed capacity of the plant will be 66.5GW[17].

Tingkat pertumbuhan konsumsi listrik dari kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, hingga Desember 2018 tumbuh sebesar 4,8% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017. Capaian ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018 sebesar 5,2%[4] dan tingkat pertumbuhan konsumsi listrik nasional per kapita hingga Desember 2018 sebesar 5,1%[18] jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2017.

The growth rate of electricity consumption from industrial estates served by the Company, as of December 2018 grew by 4.8% compared to the same period in 2017. This achievement is in line with Indonesia's economic growth throughout 2018 of 5.2%[4] and growth rate of National electricity consumption per capita as of December 2018 is 5.1%[18] compared to the same period in 2017.

Disisi lain, seiring dengan targetnya untuk meningkatkan pertumbuhan industri manufaktur dalam negeri mencapai 5,1% dan untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 5,3% pada tahun 2019, Pemerintah semakin intensif mengembangkan kawasan-kawasan ekonomi baru, melalui pembangunan infrastruktur terpadu, termasuk Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sebagai bagian dari upaya tersebut, Pemerintah pada tahun 2018 menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Presiden Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Percepatan Pelaksanaan Proyek Strategis Nasional.

On the other hand, along with its target to increase the growth of the domestic manufacturing industry to reach 5.1% and to increase the rate of economic growth up to 5.3% in 2019, the Government is developing new economic areas intensively, through integrated infrastructure development, including the Special Economic Region (KEK). As a part of this effort, the Government in 2018 issued Presidential Regulation Number 56 of 2018 concerning the Second Amendment to Presidential Regulation Number 3 of 2016 concerning the Acceleration of the National Strategic Project Implementation (PSN).

---

[16] PT PLN (Persero), 2019. RUPTL PLN (Persero) 2019-2028; 20 Februari 2019.

[17] Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2019. Kinerja Subsektor Ketenagalistrikan, Rasio Elektrifikasi Capai 98,30%; 10 Januari 2019, diakses dari / accessed from *https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/kinerja-subsektor-ketenagalistrikan-rasio-elektrifikasi-capai-9830*

[18] Rangga Prakoso, 2019. Kapasitas Listrik Terpasang Capai 62,6 GW Hingga Akhir 2018; 4 Januari 2019, diakses dari / accessed from *https://www.beritasatu.com/bisnis/530966-kapasitas-listrik-terpasang-capai-626-gw-hingga-akhir-2018.html*

Daftar PSN kini meliputi 223 proyek dan 3 program dimana terdapat penambahan pada proyek bandara dan pendidikan serta penambahan program pemerataan ekonomi. Untuk mendukung ketersediaan pendanaan dalam rangka mengatasi keterbatasan anggaran negara, Pemerintah mengembangkan tiga skema pembiayaan, yakni kerja sama pemerintah dan badan usaha (KPBU), pembiayaan investasi non anggaran pemerintah (PINA), dan gabungan pendanaan dari Badan Multilateral, Pemerintah, atau Filantropi *(blended finance)*.

Sebagai bagian dari program peningkatan kapasitas produksi nasional, Pemerintah juga telah menerbitkan 42 wilayah usaha kelistrikan di seluruh Indonesia dimana 27 wilayah usaha sudah beroperasi dan 15 wilayah usaha belum beroperasi[19]. Diantara ke-42 perusahaan sejenis tersebut, Perseroan merupakan IPP yang tertua di Indonesia dan telah beroperasi sejak tahun 1993, dan merupakan salah satu IPP yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Kawasan industri yang Perseroan layani merupakan pelopor kawasan industri swasta Indonesia di era 1990-an.

Kawasan industri ini terus berkembang dan dihuni oleh sebagian besar perusahaan-perusahaan multinasional berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan maupun sedang. Sekitar 72% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional (MNC) dan terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik dan lain sebagainya. Kawasan industri Cikarang yang termasuk kawasan industri di Bekasi, Karawang dan Purwakarta (BEKAPUR) juga berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting seperti Bandara Internasional Kertajati, Pelabuhan Patimban dan memiliki kualitas infrastruktur yang sangat baik dibandingkan dengan kawasan industri lainnya di Indonesia. Kawasan BEKAPUR sangat maju dan berkembang dan diestimasi berkontribusi sekitar 14% dari PDB industri nasional.

Salah satu inisiatif kebijakan Pemerintah menggenjot pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia bertujuan meningkatkan daya saing industri nasional yang diharapkan akan berdampak positif bagi Perseroan. Realisasi pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan berpengaruh secara langsung terhadap kawasan industri di area Cikarang, diantaranya: Bandar Internasional Kertajati di Majalengka yang telah resmi beroperasi pada Mei 2018, pembangunan Pelabuhan Patimban di Subang dengan target beroperasi pada akhir tahun 2019, Light Rail Transport (LRT) Cawang-Bekasi Timur-Cikarang dengan target beroperasi pada pertengahan tahun 2021, Kereta Cepat Jakarta-Bandung dengan target beroperasi pada tahun 2021, pembangunan monorail dengan target beroperasi pada tahun 2020, serta pelebaran jalan Tol Jakarta Cikampek dalam rangka pembangunan Jakarta-Cikampek II *(Elevated)* dengan target beroperasi pada pertengahan tahun 2019.

The new PSN list consist of 223 projects and 3 programs which includes addition of airport and education projects and economic equalization program. To support the availability of funding in order to overcome the limitations of the state budget, the Government developed three financing schemes, namely government and business entities (KPBU), non-government budget investment financing (PINA), and a combination of funding from Multilateral, Government or Philanthropic Agencies (blended finance).

As part of a national production capacity improvement program, the Government has also issued 42 Electricity Undertaking License to Supply to the Public throughout Indonesia where 27 business areas have been in operation and 15 are yet to commence operation[19]. Among the 42 such companies, the Company is the oldest IPP in Indonesia and has been operating since 1993, and is one of the IPPs listed on the Indonesia Stock Exchange. The industrial area that the Company serves is the pioneer of Indonesia's private industrial area in the 1990s.

This industrial area continues to grow and is inhabited largely by export-oriented multinational companies engaged in light and medium manufacturing. About 72% of the Company's customers are multinational companies (MNCs) and are diversified in various industrial sectors including automotive, electronics, plastics and so on. Cikarang industrial area, which includes industrial areas in Bekasi, Karawang and Purwakarta (BEKAPUR) is also close to important infrastructure facilities such as Kertajati International Airport, Patimban Port and has very good quality infrastructure compared to other industrial areas in Indonesia. The BEKAPUR region is very progressive and developed and is estimated to contribute around 14% of the national industrial GDP.

One of the Government's policy initiatives to boost the development of infrastructure in various regions of Indonesia aims to improve the competitiveness of national industries which are expected to have a positive impact on the Company. The realization of infrastructure development is currently on progress and directly affects the Cikarang industrial estates, including Kertajati International Airport in Majalengka which has officially operated since May 2018, the construction of Patimban Port in Subang with a target to operate by the end of 2019, Cawang-East Bekasi-Cikarang Light Rail Transport (LRT) with a target to operate by mid-2021, Jakarta-Bandung Express Train with a target to operate by 2021, monorail construction with a target to operate by 2020, and expansion of the Jakarta-Cikampek Toll road under Jakarta-Cikampek II Development (Elevated) with a target to operate by mid-2019.

[19] Pricewaterhouse Coopers, 2018. Power in Indonesia – Investment and Taxation Guide; 6 November 2018, diakses dari / accessed from *https://www.pwc.com/id/en/publications/assets/eumpublications/utilities/power-guide-2018.pdf*

Realisasi pembangunan infrastruktur ini diyakini akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang. Mengingat peningkatan kualitas konektivitas antar wilayah akan memberi beragam manfaat, diantaranya kecepatan distribusi logistik, meningkatnya efisiensi berkat turunnya volume persediaan dan naiknya permintaan berkat tumbuhnya ekonomi di wilayah-wilayah terdekat.

Tidak berhenti disitu, langkah strategis Pemerintah untuk meningkatkan daya saing juga diwujudukan dalam bentuk paket-paket kebijakan ekonomi diantaranya melalui penggunaan *online single submission* untuk meningkatkan kemudahan berbisinis di tanah air serta insentif kebijakan pajak guna memacu investasi baru di Indonesia, seperti *tax allowance* dan *tax holiday* di enam (6) sektor industri (sektor manufaktur, perdagangan, jasa keuangan dan asuransi, properti dan konstruksi bangunan, pertambangan dan pertanian). Hal ini diharapkan akan menciptakan iklim investasi yang semakin baik dan mendorong pertumbuhan kawasan industri yang secara langsung akan mendorong pertumbuhan listrik di kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Pertumbuhan listrik di kawasan industri Cikarang sejalan dengan pertumbuhan konsumsi ekonomi global dan Indonesia. Pertumbuhan global dan ekonomi Indonesia yang positif akan secara langsung memicu pertumbuhan industri, yang kemudian akan berdampak pada peningkatan konsumsi listrik di Indonesia. Pertumbuhan permintaan listrik dari kawasan industri Cikarang dapat dilihat dari perkembangan daya tersambung (*energized capacity*) dan jumlah pelanggan. Secara kapasitas, permintaan listrik naik 12,5% dalam periode 25 tahun terakhir (1993 - 2018) sedangkan jumlah pelanggan bertumbuh dengan CAGR sebesar 20,1% dalam periode yang sama. Pada tahun 2018, ditengah kondisi ekonomi global maupun nasional yang penuh tantangan, permintaan listrik pada kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan terus bertumbuh dan meraih peningkatan konsumsi listrik dari kawasan industri sebesar 4,8% di tahun 2018.

The realization of infrastructure development is believed to increase interest in investing in industrial estates of the Bekasi area, especially in the five Cikarang industrial estates. Given the increased quality of connectivity between regions will provide a variety of benefits, including logistic distribution speed, increased efficiency due to reduced supply volume and rising demand due to the growth of the economy in the closest regions.

Furthermore, the Government's strategic steps to improve competitiveness are also manifested in the form of economic policy packages including through the use of online single submissions to increase the ease of business in the country and tax policy incentives to spur new investment in Indonesia, such as tax allowances and a tax holiday in six (6) industrial sectors (manufacturing, trade, financial and insurance services, property and building construction, mining and agriculture). This is expected to create a better investment climate and encourage the expansion of industrial estates which will directly drive electricity growth in the industrial area served by the Company.

Electricity growth in the Cikarang industrial area is in line with the growth of global and Indonesian economic consumption. Positive Global and Indonesia economic growth will directly trigger industrial growth, which will then have an impact by increasing electricity consumption in Indonesia. The growth in electricity demand from the Cikarang industrial area can be seen from the development of energized capacity and the number of customers. In terms of capacity, electricity demand rose by 12.5% in the last 25 years (1993-2018), while the number of customers grew by a CAGR of 20.1% in the same period. In 2018, amid challenging global and national economic conditions, demand for electricity in the industrial estates served by the Company continued to grow and able to achieve increase in electricity consumption from industrial estate by 4.8% in 2018.

Strategi Perusahaan
The Company's Strategy

Strategi Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan inorganik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik, didasarkan pada tiga pertimbangan utama, yakni: pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di kawasan industri Cikarang, peningkatan kualitas pasokan listrik serta efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Selama 25 tahun beroperasi, Perseroan telah mengembangkan kapasitas terpasang dari 60 MW di awal masa operasional, hingga mencapai 1.144 MW di tahun 2018 dengan CAGR sebesar 12,5% untuk menjamin stabilitas dan keandalan pasokan listrik. Perseroan memiliki *reserve margin*, yang merupakan persentase kapasitas terpasang tambahan atas permintaan puncak tahunan, pada level sekitar 35% atau berada pada level yang disarankan oleh International Energy Agency yaitu 20-35%.

Perseroan juga selalu memonitor pertumbuhan permintaan listrik untuk memastikan ketersediaan kapasitas bagi pelanggan kawasan industri sekarang maupun di masa yang akan datang. Hal itu dilakukan dengan membina komunikasi yang baik dengan para pelanggan Perseroan untuk mendapatkan informasi potensi penambahan permintaan listrik dan juga bekerja sama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20kV, *transformers* dan *substation*. Upaya tersebut dilakukan agar Perseroan dapat melakukan estimasi waktu investasi pengembangan pembangkit listrik selanjutnya. Sekarang ini, Perseroan telah memiliki lahan dan infrastruktur untuk ekspansi kapasitas pembangkitan listrik gas maupun batubara kurang lebih sebesar 1,3GW lagi. Ini merupakan antisipasi persiapan Perseroan untuk menjawab pertumbuhan permintaan kedepannya.

Selama ini, dalam melakukan ekspansi pembangkitannya, Perseroan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk di antaranya, kualitas teknologi yang dipakai dan pengelolaan rantai pasokan bahan bakar, yang menjadi salah satu komponen biaya utama. Sampai dengan tahun 2016, pembangkit listrik Perseroan sepenuhnya menggunakan gas alam (PLTG/PLTGU) sebagai bahan bakar utama. Gas alam di Indonesia tidak diperdagangkan dengan mengacu pada harga gas internasional dan sejak Perseroan berdiri harga gas belum pernah mengalami penurunan. Perkembangan tersebut menjadi dasar Perseroan dalam melakukan diversifikasi ke pembangkitan batubara (PLTU) guna mengurangi konsentrasi sebagai bahan bakar utama.

Business Development Strategy

The Company's business development is carried out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on three main considerations, namely: fulfilling electricity demand from customers in the Cikarang industrial area, improving the quality of electricity supply and operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. In 25 years operation, the Company has developed installed capacity from 60 MW at the initial stage, to 1,144 MW in 2018 with CAGR at 12.5% to guarantee stability and reliability of electricity supply. The Company maintains a reserve margin, which is the ratio of installed capacity over annual peak demand, at 35%. This is within the level as recommended by the International Energy Agency between 20-35%.

The Company also constantly monitors the growth of electricity demand to ensure the availability of capacity for current and future industrial estate customers. It was conducted by fostering good communication with the Company's customers to obtain information on the potential for additional electricity and also working with industrial estate developers to give presentations and explanation to prospective customers and working together to prepare electricity distribution infrastructure including 20kV distribution lines, transformers and substations. Such effort is made in order for the Company to estimate the investment time for the development of the next power plant. Currently, the Company owns land and infrastructure to expand gas and coal electricity generation capacity of approximately another 1.3 GW. This is in anticipation of the Company's preparations to respond to future demand growth.

So far, in expanding its generation, the Company considers various aspects, including, the quality of technology used and the supply chain management, which is one of the main cost components. Until 2016, the Company's power plant fully used natural gas (GFPP/GSPP) as the main fuel. Natural gas in Indonesia is not pegged to international gas prices and since the Company was first established, the gas price has never experienced a decline. This development is the basis of the Company diversifying into coal generation (CFPP) to reduce concentration as the main fuel.

Tidak berhenti pada pertimbangan diversifikasi bahan bakar saja, Perseroan juga melakukan diversifikasi dalam hal lokasi pembangkitan. Pengembangan kapasitas pembangkitan PLTU di Babelan sebesar 2 x 140 MW yang mulai beroperasi pada tahun 2017 merupakan ekspansi terjauh yang pernah dilakukan oleh Perseroan.

Not only limited to the consideration of fuel diversification, the Company also diversified in terms of the generation location. The development of the 2 x 140 MW CFPP in Babelan which began its operations in 2017 is the farthest expansion ever undertaken by the Company.

Sedangkan untuk memastikan pemenuhan kualitas dan keandalan, pemilihan kualitas mesin adalah sangat krusial maka seluruh turbin gas Perseroan dipasok oleh General Electric, penyedia peralatan turbin gas ternama di Dunia, sedangkan untuk turbin uap, Perseroan menggunakan peralatan dari Siemens dan Mitsubishi, keduanya merupakan mitra bisnis dengan pengalaman lebih dari 100 tahun dalam pengembangan teknologi turbin uap. Untuk *boiler*, Perseroan menggunakan CFB *boiler* yang dipasok oleh Valmet Technologies Oy (Valmet), Finlandia, yang memiliki pengalaman di industri selama 220 tahun dan merupakan salah satu perusahaan pelopor dalam penelitian dan pengembangan CFB *boiler* bagi pembangkitan listrik dengan emisi rendah dan mampu menggunakan berbagai jenis kualitas bahan bakar.

To ensure the fulfillment of quality and reliability, the selection of engine quality is very crucial and therefore, all of the Company's gas turbines are supplied by General Electric, the world's leading provider of gas turbine equipment. As for steam turbines, the Company uses equipment from Siemens and Mitsubishi, both of which are business partners with more than 100 years of experience in developing steam turbine technology. For coal-fired boilers, the Company uses CFB boilers supplied by Valmet Technologies Oy (Valmet), Finland, which has 220 years of industry experience and is one of the pioneering companies in research and development of CFB boilers for low emission electricity generation and capable of using various types of fuel quality.

Perseroan senantiasa memastikan keandalan efisiensi operasional pembangkit serta layanan terbaik kepada pelanggan, melalui pemeliharaan rutin unit pembangkit berdasar jam kerja mesin dan rekomendasi pemasok, diikuti pelaksanaan evaluasi dan perawatan berkala terhadap jaringan distribusi 20kV, yang menyalurkan pasokan listrik Perseroan ke pelanggan di kawasan industri. Rata-rata indeks lama gangguan (System Average Interruption Duration Index/SAIDI) dan indeks frekuensi gangguan (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI) Perseroan selama lima tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 24,8 menit/pelanggan/tahun dan 0,4x/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan standar acuan internasional IEEE, indeks SAIDI dan SAIFI masing-masing adalah sebesar 120 menit/pelanggan/tahun dan 1,07x/pelanggan/tahun.

The Company continues to ensure the reliability of plant operational efficiency and the best service to customers through routine maintenance of generating units based on machine working hours and supplier recommendations, followed by regular inspection and maintenance of the 20kV distribution network, which distributes the Company's electricity supply to customers in industrial estates. The System Average Interruption Duration Index (SAIDI) and the Company's System Average Interruption Frequency Index (SAIFI) over the past five years are 24.8 minutes/customer/year and 0.4x/customer/year, better than the IEEE international reference standard, which are 120 minutes/customer/year and 1.07x/customer/year, respectively for SAIDI and SAIFI.

Di sisi lain, pada tahun 2017, Perseroan juga telah mendirikan anak perusahaan baru, PT Bahtera Listrindo Jaya, yang bergerak di bidang pengangkutan laut batubara. Perusahaan tersebut didirikan dengan tujuan mendukung kinerja operasional untuk mengoptimalkan rantai pasokan dalam pengangkutan batubara dan meminimalisasi risiko terganggunya pasokan batubara sebagai bahan bakar pembangkit listrik Perseroan.

Additionally, in 2017, the Company established a new subsidiary engaged in shipping, PT Bahtera Listrindo Jaya, this company is established to support the Company's operational performance in optimizing its supply chain related to coal transportation and reduce supply disruption risk which used as the power plant's fuel.

Pada tahun 2018, Perseroan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan energi kedepannya, dengan mulai menjajaki pengembangan *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sementara itu, Perseroan juga sedang melaksanakan *feasibility study* untuk opsi pembakaran dengan biomassa, seperti kayu serpih *(woodchips),* cangkang sawit (*Palm Kernel Shells*/ PKS), dan lainnya untuk digunakan di PLTU Babelan.

Secara inorganik, Perseroan juga melihat potensi peluang pengembangan usaha di luar kawasan industri, dengan melakukan riset dan studi terkait potensi bisnis di luar kawasan industri Cikarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Sebagai perusahaan pemegang IUKU terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, Kota Industri MM-2100 dan Hyundai Inti Development serta perluasannya. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap *tenant* di kawasan tersebut, sehingga pertumbuhan pendapatan perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik dari 5 kawasan industri dimaksud. Pada tahun 2018, Perseroan memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.411 (2017: 2.351) dengan daya tersambung sebesar 1.027MVA (2017: 1.052 MVA).

Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 kawasan Industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2018, 68% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama lebih dari sepuluh tahun. Pelanggan Perseroan telah menunjukkan *churn rate* yang rendah, yaitu berada pada level 0,2% dan 0,4% masing-masing di tahun 2017 and 2018. Selama lebih dari 20 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di kawasan industri ini, dengan prosentase sebesar 96% pelanggan industri.

In 2018, the Company prepared itself to face energy challenges going forward, by starting to explore the development of a 52.5kWp solar rooftop pilot project that is installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka. Meanwhile, the Company is also carrying out a feasibility study for biomass burning options, such as woodchips, palm kernel shells, and others to be used at the CFPP Babelan.

In inorganic manner, the Company also sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates, by conducting research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.

Marketing Strategy and Market Share

As a holder of an integrated IUKU, the Company manages dedicated area of supply areas in 5 industrial estates, including the Jababeka Industrial estate, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, MM-2100 Industrial Town and Hyundai Inti Development and its expansion. The company is obliged to meet the electricity demand of each tenant, therefore, the Company's sales growth is highly influenced by the electricity consumption in 5 (five) industrial estates where Company served. At the end of 2018, the Company had 2,411 (2017: 2,351) customers with connected power of 1,072MVA (2017: 1,052 MVA).

Various marketing programs and the Company's track record of the electricity supply quality make the 5 Industrial estates served by the Company attract a variety of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As a proof of the quality of the Company's reliable electricity supply, many of the Company's customers have been customers for years. As of December 31, 2018, 68% of the Company's customers had been resident for more than ten years. The Company's customers have shown a low churn rate, which is at the level of 0.2% and 0,4% in 2017 and 2018 respectively. For more than 20 years, the Company has become the main electricity supplier in industrial estates, with a percentage of 96% of industrial customers.

Perseroan menyadari bahwa pelayanan terbaik kepada pelanggan merupakan kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas terhadap Perseroan. Sejalan dengan empat pilar strategi perusahaan, khususnya unggul dalam pelayanan kepada pelanggan *(Excellent Customer Service),* Perseroan senantiasa berupaya memberikan pelayanan terbaik dalam meningkatkan kualitas mutu listrik dan menjaga kepercayaan pelanggan, melalui implementasi nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional perusahaan.

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintaining satisfaction and loyalty to the Company. In line with the four pillars of the company's strategy, particularly Excellent Customer Service, the Company strives to provide the best service in improving the quality of electricity and maintaining customer trust, through the implementation of STAR cultural values in every aspect of the company's operations.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan ketersediaan dan kualitas pasokan tenaga listrik dapat terlihat dengan mempertahankan tingkat *reserve margin* yang aman yaitu pada level 35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency. Guna mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan penambahan kapasitas terpasang, dengan rata-rata pertumbuhan 12,5% selama 25 tahun terakhir.

The Company's commitment to prioritizing the availability and quality of electricity supply can be seen from the maintaining of a safe reserve margin level of 35%, according to the level recommended by the International Energy Agency. In order to anticipate the growth in customer electricity demand, the Company continues to add installed capacity, with an average growth of 12.5% over the past 25 years.

Salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pangsa pasar dan menjaga kepercayaan pelanggan adalah melalui pendekatan *Customer Relationship Management* (CRM), suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan *customer gathering*, seminar teknik dan kegiatan olahraga bersama.

One of the efforts made by the Company to increase market share and maintain customer trust is through the Customer Relationship Management (CRM) approach, a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and routinely throughout the year, in the form of: regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the implementation of certain events such as customer gathering activities, technical seminars and joint sports activities.

Perseroan juga telah mengembangkan sistem komunikasi dengan pelanggan berbasis digital, yaitu melalui *Customer Web* serta notifikasi secara digital, yang sedang dikembangkan lebih lanjut ke *Mobile Apps* untuk semakin memudahkan komunikasi dengan pelanggan. Lebih lanjut, Perseroan secara berkala melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan. Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Marketing melalui penyusunan rencana tindakan dan program perbaikan untuk mengatasi masalah tersebut.

The company has also developed a digital-based customer communication system through Customer Web and digital notifications, which are being developed further into Mobile Apps to facilitate communication with customers. Furthermore, the Company periodically conducts customer satisfaction surveys in order to obtain feedback from customers as a basis for implementing service quality improvement programs. The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through the preparation of an action plan and improvement program to address the problem.

Untuk pengembangan, Perseroan juga senantiasa bekerjasama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20kV, *transformers* dan *substation*. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor prospek peningkatan kebutuhan pelanggan melalui pelaksanaan *Customer Load Need Survey*, memonitor kecenderungan perkembangan sektor industri dan secara aktif melaksanakan program–program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

For development, the Company also always works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure including 20kV distribution lines, transformers and substations. In addition, the Company actively monitors the prospect of increasing customer needs through the implementation of a Load Customer Need Survey, which monitors trends in the development of the industrial sector and actively implements relationship programs and communication with customers.

Tinjauan Operasional

Operational Review

Segmen Usaha

Sampai akhir tahun 2018, Perseroan hanya menjalankan satu segmen usaha, yakni produksi dan penjualan listrik dan seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia. Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi dua kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan kawasan industri dan PLN. Pada tahun 2018, sekitar 74% dari total penjualan perusahaan ditujukan kepada pelanggan kawasan industri sedangkan 26% ditujukan kepada PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda.

Penjualan Listrik ke PLN

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan kontrak untuk jangka waktu 20 tahun dengan basis *"take-or-pay"* minimal 72% dari total komitmen kapasitas 300 MW. Perjanjian tahap pertama sebesar 150 MW dimulai dari tahun 1996 dan telah diperpanjang sampai dengan Juli 2019, dimana perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang sama setelah habis masa berlakunya. Perjanjan tahap kedua dimulai dari tahun 2011, untuk tambahan kapasitas sebesar 150 MW, yang akan berlaku sampai dengan Juni 2031.

Volume penjualan listrik ke PLN mengalami penurunan dari 1.945 GWh di tahun 2017 menjadi 1.912 GWh di tahun 2018, atau turun sebesar 1,7%.

Penjualan Listrik ke Pelanggan Kawasan Industri

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di lima kawasan industri di Cikarang, yaitu Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, Kota Industri MM-2100 dan Hyundai Inti Development. Wilayah Cikarang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dan berlokasi sekitar 45 km sebelah timur di Jakarta. Cikarang telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama di wilayah tersebut, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi dan Tanjung Priok, pelabuhan terbesar di Indonesia, yang berada dalam radius sekitar 65 km dari Cikarang.

Sekitar 72% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan multinasional, termasuk perusahaan-perusahaan Australia, Perancis, Jerman, Jepang, Korea, Belanda, Taiwan, Inggris dan Amerika Serikat. Mayoritas perusahaan dalam kawasan industri tersebut merupakan perusahaan-perusahaan berorientasi ekspor yang bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia dan lainnya.

Business Segment

Until the end of 2018, the Company has run only one business segment, namely electricity production and sales, and all of the Company's operational activities are held in Indonesia. The sale of electricity produced by the Company can be divided into two broad categories, namely sales to industrial estate customers and PLN. In 2018, around 74% of the company's total sales were aimed at industrial area customers while 26% were directed to PLN. Both of these customer categories have different characteristics.

Electricity Sales to PLN

Sales of the Company's electricity to PLN are based on long-term contracts for a period of 20 years on a "take-or-pay" basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 300 MW. The first stage of 150 MW Agreement began in 1996 and has been extended until July 2019, where this agreement can be extended with the same terms and conditions upon its expiry. The second stage of the Agreement started in 2011, for an additional capacity of 150 MW, which will be valid until June 2031.

The volume of electricity sales to PLN has decreased from 1,945 GWh in 2017 to 1,912 GWh in 2018, or down by 1.7%.

Electricity Sales to Industrial Estate Customers

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in five industrial estates in Cikarang, which are the Jababeka Industrial Area, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, MM-2100 Industrial Town and Hyundai Inti Development. The Cikarang area is part of Bekasi Regency, West Java, and is located around 45 km east of Jakarta. Cikarang has developed into an important area for the manufacturing industry, because it is located adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station and Tanjung Priok, the largest port in Indonesia located within a radius of about 65 km from Cikarang.

About 72% of the Company's customers are companies owned by multinational companies, including Australian, French, German, Japanese, Korean, Dutch, Taiwanese, British and US companies. The majority of companies in the industrial estates are export-oriented companies engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical and other industries.

Daya tersambung pelanggan-pelanggan kawasan industri pada akhir tahun 2018 mencapai 1.072MVA atau naik 1,9% dari tahun sebelumnya sebesar 1.052MVA. Jumlah pelanggan meningkat menjadi 2.411 pelanggan dari sebelumnya 2.351 pelanggan di tahun 2017. Selaras dengan penambahan jumlah pelanggan dan peningkatan kapasitas dari pelanggan, volume penjualan listrik yang dihasilkan meningkat, dari 3.052 GWh di tahun 2017 menjadi 3.196 GWh di tahun 2018, atau naik sebesar 4,8%.

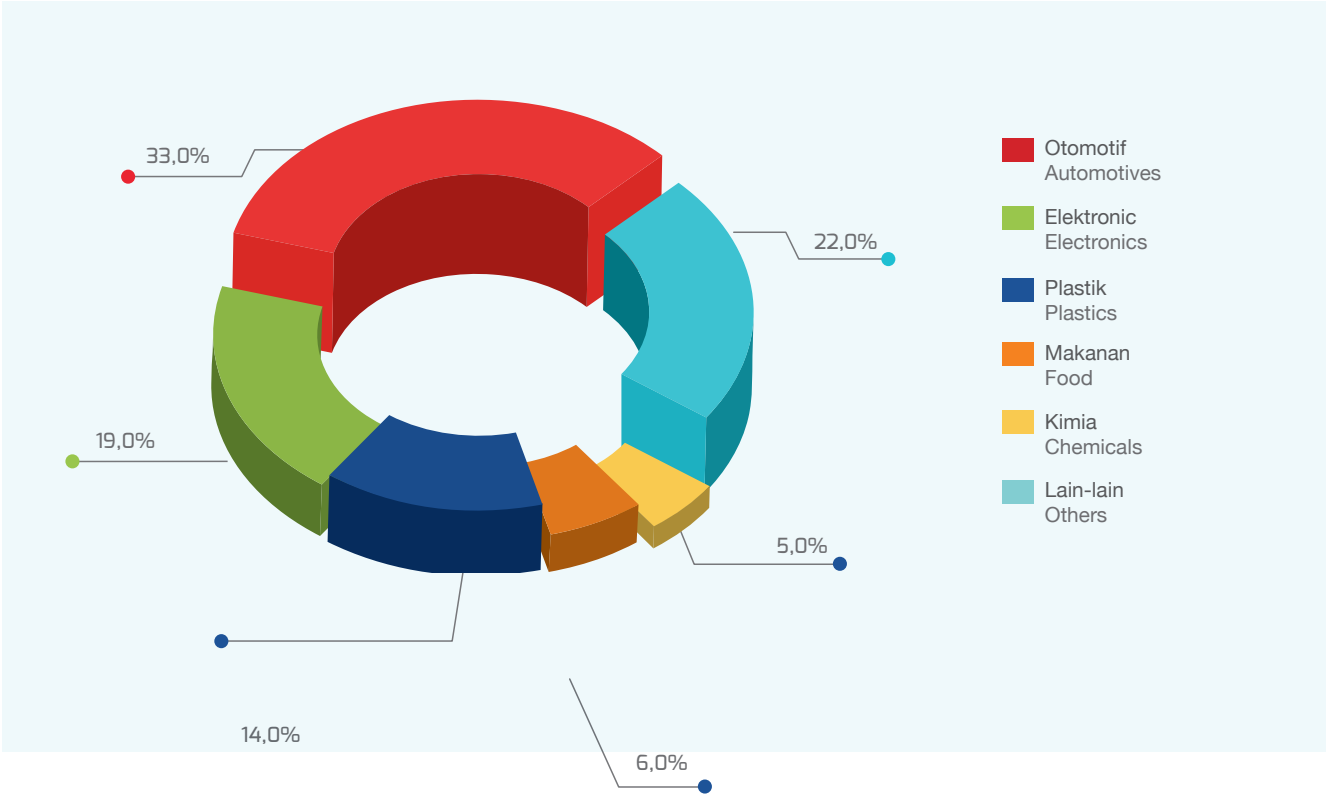
Kombinasi penghuni kawasan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang. Pada tanggal 31 Desember 2018, industri otomotif berkontribusi sebesar 33% terhadap total konsumsi listrik pelanggan kawasan industri, kemudian diikuti oleh elektronik, plastik, kimia dan makanan masing-masing memberikan kontribusi 19%, 14%, 5% dan 6%.

The energized capacity of industrial estates customers at the end of 2018 reached 1,072MVA, up 1.9% from the previous year at 1,052MVA. The number of customers increased to 2,411 from previously 2,351 customers in 2017. In line with the increase in the number of customers and increased capacity of customers, the sales volume of electricity generated increased, from 3,052 GWh in 2017 to 3,196 GWh in 2018, or an increase of 4.8%.

The combination of diverse and widely distributed industrial estate tenants provides exposure to balanced business sectors to the Company and creates a stable and balanced growth prospect. As of December 31, 2018, the automotive industry contributed 33% to the total electricity consumption of industrial estate customers, followed by electronics, plastics, chemicals and food contributing 19%, 14%, 5% and 6% respectively.

Konsumsi Listrik Pelanggan Kawasan Industri menurut Sektor Industri

Electricity Consumption of Industrial Estate Customers by Industrial Sector



Perputaran pelanggan kawasan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,4%, dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto kepada pelanggan-pelanggan kawasan industri sebesar 0,1% per 31 Desember 2018.

Beberapa tahun terakhir ini, penjualan listrik kepada pelanggan kawasan industri maupun PLN telah menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang konsisten dan arus kas yang kuat. Hal ini digunakan Perseroan untuk melakukan peningkatan kapasitas terpasang, pembangunan jaringan dan sistem transmisi serta distribusi yang mendukung keandalan, meningkatkan layanan kepada pelanggan dan juga mengikuti pengembangan teknologi terkini yang meningkatkan efisiensi operasional Perseroan.

The Company's industrial area customer turnover shows a low churn rate, at the level of 0.4%, with the proportion of bad debt compared to net sales to industrial estate customers by 0.1% at 31 December 2018.

In recent years, the sale of electricity to industrial estate customers and PLN has resulted in consistent revenue growth and strong cash flows. This was utilized by the Company to increase installed capacity, build transmission system and distribution networks that support reliability, improve services to customers and also keep up with the development of the latest technology that improves the operational efficiency of the Company.

Kinerja Operasional Pembangkit

Fasilitas Pembangkit

Dalam 25 tahun operasinya, Perseroan telah bertransformasi dari kapasitas pembangkit terpasang Perseroan yang bermula sebesar 60 MW dalam satu (1) lokasi pembangkitan di Jababeka, kemudian bertumbuh menjadi salah satu IPP terbesar dengan jumlah kapasitas 1.144 MW dalam tiga (3) lokasi pembangkitan, Jababeka, Kota Industri MM-2100 dan Babelan. Selama 25 tahun itu juga, Perseroan membangun 1.715 km sistem distribusi 20kV, panjangnya setara dengan jarak tempuh darat dari Jakarta-Bima, Nusa Tenggara Barat dan membangun lebih dari 30 km sistem transmisi 150kV untuk menghubungkan tiga (3) lokasi pembangkitan Perseroan.

Di tengah gencarnya tren energi terbarukan di dunia internasional dan untuk menjawab kemungkinan bagi pelanggan, pada tahun 2018, Perseroan mulai menjajaki kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka. Saat ini, Perseroan juga sedang melakukan *feasibility study* untuk opsi pembangkitan dengan biomassa sebagai bahan bakar, seperti kayu serpih *(woodchips),* cangkang sawit *(Palm Kernel Shells*/PKS), dan lainnya untuk digunakan di PLTU Babelan.

Plant Operational Performance

Plant Facilities

In its 25 years of operation, the Company has transformed from its installed generating capacity which began at 60 MW in one (1) generation location in Jababeka, then grew to become one of the largest IPPs with a capacity of 1,144 MW in three (3) generation locations: Jababeka, MM-2100 Industrial Town and Babelan. During the same 25 years, the Company built 1,715 km of a 20kV distribution system whose length is equivalent to the driving distance from Jakarta-Bima, West Nusa Tenggara, and more than 30 km of 150kV transmission system to connect the Company's three (3) generation sites.

In the midst of the intense trend of renewable energy in the international world and to answer the possibility for customers, in 2018, the Company is starting to explore the possibility of developing a renewable energy power plant through a solar rooftop pilot project of 52.5kWp installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka. At present, the Company is also conducting a feasibility study for the option of generating biomass as fuel, such as woodchips, palm kernel shells, and others for use at the CFPP Babelan.

Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU dan PLTG)

Perseroan memiliki dan mengoperasikan dua lokasi pembangkit listrik berbahan bakar gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864 MW. Pembangkit listrik Perseroan ini terletak di daerah Jababeka dan Kota Industri MM-2100, dengan luas masing-masing sekitar 16 hektar dan 12 hektar, berjarak sekitar 45 kilometer sebelah timur Jakarta.

Pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka mulai beroperasi pada November 1993 dengan dua turbin gas General Electric ("GE") Frame 6B yang menyediakan kapasitas pembangkit terpasang sebesar 60 MW. Pada akhir 1998, kapasitas pembangkit terpasang tersebut telah ditingkatkan menjadi 300 MW dengan pemasangan empat turbin gas GE Frame 6B tambahan dan peralatan pendukung lainnya. Pada tahun 2005, Perseroan melaksanakan rencana ekspansi kapasitas, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 646 MW pada tahun 2011 dengan pemasangan dua turbin gas GE Frame 9E dan peralatan pendukung lainnya.

Pada bulan Juni 2012, Perseroan memasang turbin gas GE Frame 9E ketiga dengan peralatan pendukung lainnya, yang menambah kapasitas pembangkit terpasang menjadi 755 MW. Perseroan menggunakan turbin gas GE Frame 9E ketiga sebagai unit cadangan untuk dioperasikan saat turbin gas unit lainnya sedang dalam pemeliharaan maupun mengalami pemadaman. Selanjutnya, pada bulan Desember 2012, Perseroan menambahkan tiga switchgear bays 150kV, sebuah trafo distribusi 60/80 MW dan bangunan switchgear.

Pembangkit listrik berbahan bakar gas kedua milik Perseroan selesai dibangun pada kuartal keempat tahun 2014 dan mulai beroperasi pada Juli 2015. Pembangkit tersebut menggunakan turbin gas GE Frame 9E dan memiliki kapasitas pembangkit terpasang sebesar 109 MW. Pembangkit tersebut terletak di Kota Industri MM-2100 dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut terdiri dari sebuah turbin gas GE Frame 9E, *switchyard* 15-*bays* 150kV dengan 12-*bays* peralatan yang lengkap dan empat trafo distribusi 60/80 MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi *overhead* 150kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

Gas and Steam Power Plant (GSPP and GFPP)

The Company owns and operates two gas-fired power plant locations operated with a combined-cycle system (Gas and Steam Power Plant) and a simple-cycle (Gas Power Plant) with a combined installed generating capacity of 864 MW. The Company's power plants are located in the Jababeka area and MM-2100 Industrial Town, with an area of approximately 16 hectares and 12 hectares respectively, located about 45 kilometers in the east of Jakarta.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka began its operations in November 1993 with two General Electric ("GE") Frame 6B gas turbines which provided installed generating capacity of 60 MW. By the end of 1998, the installed generating capacity had been increased to 300 MW with the installation of four additional GE Frame 6B gas turbines and other supporting equipment. In 2005, the Company implemented a capacity expansion plan, which added installed generating capacity to 646 MW in 2011 with the installation of two GE Frame 9E gas turbines and other supporting equipment.

In June 2012, the Company installed a third GE Frame 9E gas turbine with other supporting equipment, which increased the installed generating capacity to 755 MW. The company uses the third GE Frame 9E gas turbine as a backup unit to be operated when the other gas turbines are under maintenance or outages. Subsequently, in December 2012, the Company added three 150kV switchgear bays, a 60/80 MW distribution transformer and a switchgear building.

The Company's second gas-fired power plant was completed in the fourth quarter of 2014 and began its operations in July 2015. The plant uses a GE Frame 9E gas turbine and has an installed generating capacity of 109 MW. The plant is located in the Industrial Town of MM-2100 and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant consists of a GE Frame 9E gas turbine, a 150kV switchyard 15-bays with 12-bays complete with equipment, and four 60/80 MW distribution transformers. A switchyard building and double circuit 150kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan output sebesar 15kV yang kemudian di-*step up* dan terhubung dengan sistem transmisi 150kV dan dihubungankan ke enamt trafo distribusi Perseroan, setelah diturunkan menjadi 20kV untuk disalurkan kepada Pelanggan.

The plant has an output voltage of 15kV stepped up to connect to the transmission line of 150kV and also connected to the Company's six distribution transformers after being stepped down to 20kV for distribution to the Customers.

Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU)

Pada tahun 2017, Perseroan menyelesaikan proses commissioning dan mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di daerah Babelan, Kabupaten Bekasi, yang terdiri dari dua unit masing-masing berkapasitas 140 MW, dengan total kapasitas terpasang pembangkit 280 MW. Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik batubara dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150kV yang membentang sejauh 30 km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara pertama milik Perseroan ini menggunakan peralatan dengan kualitas terbaik dari pemasok andal berskala internasional. Perseroan menggunakan *boiler* dengan teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet, Finlandia, yang memiliki pengalaman di industri selama 220 tahun. *Boiler* ini dirancang untuk mampu menghasilkan pembakaran dengan level emisi yang rendah, bahkan lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh IFC atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. *Boiler* ini juga dilengkapi dengan ESP *(Electrostatic Precipitator)* untuk mengurangi emisi partikel ke udara.

Pasokan tenaga listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar batubara telah tersinkronasi dengan operasional dari pembangkit listrik lainnya yang sudah ada pada tingkat 150kV untuk kemudian dialirkan ke dalam sistem distribusi Perseroan yang sudah ada untuk memasok para pelanggan.

Coal Fired Power Plant (CFPP)

In 2017, the Company completed the commissioning process and operated a coal-fired power plant in the Babelan area, Bekasi Regency, which consists of two units each with a capacity of 140 MW, with a total installed capacity of 280 MW. The electrical energy produced by the coal power plant is channeled to the industrial area by a 150kV transmission line that runs for 30 km supported by 101 transmission towers. This stretch of transmission divides 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi district.

The Company's first coal-fired power plant uses the highest quality equipment from internationally reputable suppliers. The company uses boilers with CFB technology supplied by Valmet, Finland, which has 220 years of industry experience. This boiler is designed to be able to produce low emission levels, even lower than the standards required by IFC or the World Bank and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This is also equipped with ESP (Electrostatic Precipitator) to reduce particle emissions into the air.

Electric power supplies from coal-fired power plants have been synchronized with the operations of other existing power plants at the 150kV level to then be channeled into the Company's existing distribution system supply to customers.

Faktor Ketersediaan dan Faktor Kapasitas Neto

Tahun 2018 menandai tahun penuh pertamanya Perseroan mengoperasikan ketiga pembangkit listrik secara bersama-sama. Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 96.4% di tahun 2018, membaik dibandingkan 96,1% di tahun sebelumnya.

Availability Factors and Net Capacity Factors

2018 marks the first full year of the operation of all three power plants together. The Company managed to maintain reliable operational performance reaching the availability factor of 96.4% in 2018, an improvement compared to 96.1% in the previous year.

Faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2018 mengalami penurunan dari 77,3% di tahun 2017 menjadi 67,4% di tahun 2018, yang merupakan dampak dari beroperasinya dua unit PLTU Babelan masing-masing pada bulan Mei dan September 2017. Hal ini juga menunjukkan perusahaan beroperasi pada level yang sangat baik, dimana Perseroan akan lebih dari mampu untuk memasok permintaan listrik dari pelanggan di masa yang akan datang dalam jumlah besar.

Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi

Perseroan memiliki lebih dari 1.700 km sistem distribusi 20kV dan lebih dari 30 km sistem transmisi 150kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, Kota Industri MM-2100 dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2018, Perseroan meraih tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,7% (2017:0,7%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen yang dilayani. Sedangkan indeks frekuensi gangguan (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI), merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan kehandalan layanan. Rata-rata SAIDI dan SAIFI Perseroan selama lima tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 24,8 menit/pelanggan/tahun dan 0,4x/pelanggan/tahun, lebih baik dibandingkan standar acuan internasional IEEE yang ditetapkan oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu sebesar 120 menit/pelanggan/tahun dan 1,07x/pelanggan/tahun.

The Company's net capacity factor in 2018 has decreased from 77.3% in 2017 to 67.4% in 2018, which is the impact of the operation of two units of the CFPP Babelan in May and September 2017. This also shows that the company operates at a very good level, where the Company will be more than capable of entering electricity demand from customers in the future in large quantities.

Network Distribution and Transmission Line Losses

The company has more than 1,700 km of 20kV distribution system and more than 30 km of 150kV transmission system Jababeka, MM-2100 Industrial Town and Babelan power plants. Nonetheless, the Company is able to maintain the value of the distribution and transmission lines at a level below 1.0%. In 2018, the Company achieved an network loss rate of 0.7% (2017: 0.7%), relatively stable over the past five years.

Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (System Average Interruption Duration Index/SAIDI), which is a one-year interruption index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to consumers with the total number of consumers served. Meanwhile, the interference frequency index (SAIFI) is an index of the number of interruption in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of interruptions with the total number of consumers served.

The Company is continually improving the quality and reliability service. The average SAIDI and SAIFI of the Company for the past five years is 24.8 minutes/customer/year and 0.4x/customer/year, respectively, better than the IEEE international reference standard set by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement, with the SAIDI and SAIFI index at 120 minutes/customer/year and 1.07x/customer/year, respectively.

Pelaksanaan Operasi dan Pemeliharaan

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Termasuk didalamnya adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti: data pemeliharaan, aktivitas pengadaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pembelian dan pemeliharaan.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit dengan tanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Sementara pelaksanaan inspeksi turbin gas, turbin uap dan HRSG dibantu jasa inspeksi pihak ketiga.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik milik Perseroan juga telah dilengkapi workshop peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

PLTGU Jababeka dan PLTG MM-2100

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE Frame 9E dengan total kapasitas terpasang sebesar 218 MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemadaman.

Program pemeliharaan prediktif yang meliputi: infrared *thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap enam bulan sekali.

Operation and Maintenance

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyze operational data. This includes a computer-based system for managing equipment and activities such as: data maintenance, procurement activities, inventory levels, inventory control, purchasing and maintenance.

The company also has specially-trained instrumentation engineers at the power plant with the responsibility of carrying out a thorough inspection of the plant protection system. Meanwhile, the implementation of gas turbine, steam turbine, and HRSG inspections assisted by using third party inspection services.

In order to maintain the operational efficiency of the generation, all three power plants owned by the Company are also equipped with a workshop for repair and maintenance including the requisite spareparts for the maintenance of the equipment and repair needs

GSPP Jababeka and GFPP MM-2100

In the operation of the GFPP, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the GSPP operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

The company has 2 (two) GE Frame 9E gas turbines with a total installed capacity of 218 MW which is intended as a reserve generation which will be operated when needed, when other units and CFPP Babelan are under maintenance or if there are outages.

Predictive maintenance programs include infrared thermography testing on electrical equipment including transformers, switchgear and cables, and additional thermography testing, carried out on the HRSGs. Thermography testing is done every six months.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerjasama dengan General Electric (GE) untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE Frame 6B dan GE Frame 9E melalui perjanjian LTSA *(Long Term Service Agreement)* hingga Desember 2020. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

For gas power plants, the Company cooperates with General Electric (GE) to repair and maintain the GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines with an LTSA (Long Term Service Agreement) until December 2020. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan. Turbin gas menjalani inspeksi ruang pembakaran rutin (*combustion inspection* atau "CI"), inspeksi jalur gas panas (*hot gas path inspection* atau "HGPI") dan inspeksi besar (*major inspection* atau "MI") yang dijalankan sesuai siklus dengan interval sekitar 12.000 jam dan sesuai rekomendasi pabrik. CI rutin memerlukan pemadaman sekitar 7 hari, HGPI rutin memerlukan pemadaman sekitar 14 hari dan MI rutin memerlukan waktu sekitar 5 minggu. Turbin uap menjalani inspeksi besar pada interval 5 tahun dan pemadaman berlangsung sekitar 5 minggu.

Scheduled maintenance is carried out based on supplier's recommendations and working hours of the machine or equipment. Gas turbines undergo routine combustion inspection or "CI" , hot gas path inspection or "HGPI" and large inspection (major inspection or "MI") run in a cycle about 12,000 hour interval and according to the manufacturer's recommendations. Routine CIs require approximately 7 days of extinguishing, routine HGPI requires approximately 14 days of suppression and routine MI takes about 5 weeks. Steam turbines undergo major inspections at 5 year intervals and shutdown for around 5 weeks.

Jenis Type	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
PLTG dan PLTGU / GFPP and GSPP			
Inspeksi Pembakaran / Combustion Inspection	Penggantian peralatan pembakaran *(liner)* / Replacement of combustion equipment (liner)	Kumulatif 12.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) / Cumulative 12,000 hours of operations (GE's recommendation)	7 hari / days
Inspeksi Jalur Gas Panas / Hot Gas Path Inspection	Penggantian jalur gas panas *(combustion part dan transition piece)* / Replacement of hot gas path (combustion path and transition piece)	Kumulatif 24.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) / Cumulative 24,000 hours of operations (GE's recommendation)	14 hari / days
Inspeksi Besar / Major Inspection	Penggantian dan pemeriksaan peralatan pembakaran, *transition piece, nozzle, bucket* dan *generator* / Replacement and checking of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket, and generator	Kumulatif 48.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) / Cumulative 48,000 hours of operations (GE's recommendation)	5 minggu / weeks
Turbin Uap / Steam Turbine	Inspeksi besar pada setiap interval 5 tahun / Major inspection every 5 year interval	Kumulatif 50.000 jam operasi (rekomendasi oleh OEM) / Cumulative 50,000 hours of operations (OEM's recommendation)	6 minggu / weeks

PLTU Babelan

Dalam pelaksanaan operasi PLTU, *boiler* CFB bekerja membakar batubara, yang sebelumnya dihancurkan terlebih dahulu sampai berukuran 1 sampai 10 mm. Pembakaran tersebut menghasilkan panas yang digunakan untuk mengubah air dalam *boiler tubes* tersebut menjadi uap, yang selanjutnya digunakan untuk memutar turbin dan menghasilkan listrik.

Penggunaan teknologi CFB ini membuka opsi variasi jenis batubara, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C, sehingga mampu menghasilkan pembakaran dengan level nitrogen oksida (NO_X) emisi yang rendah. Selain itu, *Electrostatic Precipitator* (ESP) digunakan untuk mengurangi emisi partikel ke udara. *Boiler* CFB ini mencampur batubara dengan *fluidizing sand bed* dan bubuk batu kapur ($CaCO_3$), untuk mengikat sulfur, selama dilakukan pembakaran, sehingga level sulfur dioksida (SO_2) emisi dari *Boiler* CFB yang Perseroan miliki sangat rendah. Pengukuran nilai emisi SO_2 lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh IFC atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan. *Boiler* menjalani inspeksi *boiler* dan *main auxiliaries* pada interval sekitar 1 tahun. Turbin uap menjalani inspeksi internal dan verifikasi sistem keamanan turbin, inspeksi minor dan inspeksi besar yang dijalankan sesuai siklus dengan interval 1 tahun dan sesuai rekomendasi pabrik. Inspeksi internal dan verifikasi atas sistem keamanan turbin memerlukan pemadaman sekitar 21 hari, inspeksi minor memerlukan pemadaman sekitar 14 hari dan inspeksi besar memerlukan pemadaman sekitar 42 hari.

CFPP Babelan

In the operation of the power plant, CFB boilers work to burn coal, which has been previously crushed to a size of 1 to 10 mm. The combustion produces heat which is used to convert the water in the boiler tubes to steam, which is then used to rotate the turbine and produce electricity.

The use of CFB technology provides options for variations in types of coal, from coal with low to high calorific value, and with a combustion temperature range of 850-900° C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500° C, enabling it to produce combustions with low-level nitrogen oxide (NO_X) emission. In addition, Electrostatic Precipitator (ESP) is utilized to reduce particle emissions into the air. This CFB boiler mixes coal with a fluidizing sand bed and with added limestone powder ($CaCO_3$), sulfur is bind with Calsium during combustion, so that the sulfur dioxide (SO_2) emission levels from the Company's CFB boilers are very low. Measured SO_2 emission value are lower than the standards required by IFC or World Bank and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Scheduled maintenance is carried out based on supplier recommendations and working hours of the machine or equipment. Boilers and main auxiliaries are inspected at about 1 year interval. Steam turbines undergo internal inspection and verification of turbine safety systems, minor inspections and major inspections that are carried out in a cycle at around 1 year interval and according to the manufacturer's recommendations. Internal inspection and verification of the turbine safety system requires a shutdown of around 21 days, a minor inspection requires an outage of around 14 days and a major inspection takes around 42 days.

Jenis Peralatan Equipment Type	Uraian Description	Interval (tahun) Interval (years)	Lama Penghentian Outage Period
PLTU / CFPP			
Boiler	Inspeksi *Boiler* dan Main auxiliaries / Boiler and Main auxiliaries inspection	1 tahun / year	21 hari / days
Turbin uap / Steam turbine	Inspeksi internal dan verifikasi atas safety system turbin / Internal inspection and verification on turbine safety system		
Turbin uap / Steam turbine	Inspeksi Minor / Minor inspection	3 tahun / years	14 hari / days
Turbin uap / Steam turbine	Inspeksi Besar / Major inspection	7 tahun / years	42 hari / days

Pemasok Bahan Bakar

Gas Bumi

Salah satu bahan bakar utama yang digunakan untuk membangkitkan listrik adalah gas bumi. Pasokan gas bumi berasal dari dua perusahaan Badan Usaha Milik Negara, yakni Pertamina EP dan PGN. Di tahun 2018, Pertamina EP memasok sekitar 57% (2017:52%) dari total kebutuhan gas Perseroan. Perseroan memiliki perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang dengan Pertamina, mulai tanggal Agustus 1994 dan berlaku efektif sampai dengan Desember 2019 (yang merupakan perpanjangan sebagaimana disetujui dalam Nota Kesepahaman antara Perseroan dan Pertamina EP).

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, memasok sekitar 43% (2017: 48%) dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang berlaku efektif mulai dari November 2007 sampai dengan Maret 2023.

Batubara

Pasokan batubara berasal dari beberapa pemasok di Kalimantan Selatan. Perseroan memiliki perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), anak perusahaan Baramulti Group dengan *ticker* (BSSR), untuk pasokan batubara selama lima tahun dan berakhir pada Mei 2022. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200-4.400 kcal/kg.

Selanjutnya untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap satu pemasok saja, pada tahun 2018, Perseroan menandatangani perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia ("Adaro") yang berlaku efektif sampai Mei 2023. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat *supply chain* batubara, Perseroan memiliki *coal yard* tempat penyimpanan batubara yang mampu menampung sekitar 250 ribu ton batubara. Di sisi lain, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Fuel supplier

Natural Gas

One of the main fuels used to generate electricity is natural gas. Natural gas supplies come from two State-Owned Enterprises, namely Pertamina EP and PGN. In 2018, Pertamina EP supplied around 57% (2017: 52%) of the Company's total gas requirements. The Company has a long-term natural gas sale and purchase agreement with Pertamina, starting August 1994 and is effective until December 2019 (which is an extension as agreed in the Memorandum of Understanding between the Company and Pertamina EP).

The second natural gas supplier is PGN, supplying around 43% (2017: 48%) of the Company's total gas requirement. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term natural gas sale and purchase agreement that is effective from November 2007 to March 2023.

Coal

The used coal comes from several suppliers in South Kalimantan. The Company has a supply agreement with PT Antang Gunung Meratus ("AGM"), subsidiary of Baramulti Group with ticker (BSSR), for coal supply for five years which ends in May 2022. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200-4,400 kcal/kg.

Furthermore to reduce the concentration risk to single coal suppllier, in 2018, the Company signed a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia ("Adaro") which is effective until May 2023. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100kcal/kg.

To support of the operational performance of the Company and strengthening of the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage which can accommodate around 250 thousand tons of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in shipping, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Tahun 2016-2018 sebagai berikut:

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income in 2016-2018 is as follows:

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2016	2017	2018	Description
Penjualan neto	550.856	566.148	574.107	Net sales
Beban pokok penjualan	(362.674)	(358.192)	(358.716)	Cost of sales
Laba kotor	188.182	207.956	215.391	Gross profit
Beban operasional	(50.033)	(51.650)	(57.133)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain	(28.486)	4.051	(9.607)	Other income (expenses)
Laba usaha sebelum pajak penghasilan dan beban pendanaan	109.663	160.357	148.651	Profit from operations before income tax and finance costs
Pendapatan bunga - neto	1.944	3.190	5.158	Interest income - net
Beban pendanaan	(44.544)	(16.842)	(27.191)	Finance costs
Manfaat (beban) pajak penghasilan				Income tax benefit (expense)
Kini	(30.265)	(35.949)	(24.396)	Current
Tangguhan	74.697	(3.423)	(23.329)	Deferred
Pajak final pada revaluasi aset tetap	(7.647)	-	-	Final tax on revaluation of property, plant and equipment
Manfaat (beban) pajak penghasilan	36.786	(39.372)	(47.725)	Income tax benefit (expense)
Laba Tahun Berjalan	**103.849**	**107.334**	**78.893**	**Profit for the Year**
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi beban pajak penghasilan	846	193	1.148	Total other comprehensive income for the year, net of income tax
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**104.694**	**107.527**	**80.041**	**Total Comprehensive Income for the Year**

Penjualan Neto

Penjualan neto Perseroan meliputi tagihan listrik dan penyambungan dari kawasan industri serta tagihan listrik dari PLN. Tagihan penyambungan ditagih satu kali saat penyambungan baru ke lokasi pelanggan dan ditentukan berdasarkan tingkat kapasitasnya. Tagihan listrik merupakan tagihan kapasitas berdasarkan kapasitas pelanggan sesuai kontrak dan tagihan penggunaan atau konsumsi listrik pelanggan.

Penjualan neto Perseroan tahun 2016-2018 sebagai berikut:

Net Sales

The Company's net sales includes electricity usage and connection charges from the industrial estates and electricity usage charges from PLN. The connection charge is a one time charge which occurs whenever a new connection to new customer's location is installed and is determined by its connection capacity. Electricity charges consist of capacity charges based on the customer's contracted capacity and the electricity usage.

The Company's net sales in 2016-2018 are as follows:

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2016	2017	2018	Description
Kawasan Industri	401.857	419.289	427.155	Industrial Estates
PT PLN Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	148.999	146.859	146.952	PT PLN Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
Jumlah Penjualan Neto	**550.856**	**566.148**	**574.107**	**Total Net Sales**

Penjualan neto Perseroan meningkat sebesar 1,4% dari AS$566,1 juta pada tahun 2017 menjadi AS$574,1 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan peningkatan total penjualan listrik kepada kawasan industri sebesar 1,9% dari AS$419,3 juta menjadi AS$427,2 juta sementara penjualan listrik kepada PLN di tahun ini stabil dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan Penjualan kepada pelanggan kawasan industri disebabkan karena pertumbuhan permintaan kWh listrik dari lima kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 4,8% dengan penambahan daya tersambung sebesar 20MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebanyak 60 pelanggan pada tahun 2018 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 sebesar 5,2%. Penjualan ke PLN tahun 2018 stabil dibandingkan dengan tahun 2017 sesuai dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam kontrak sebesar 72% dari total kapasitas terkontrak dengan PLN.

The Company's net sales increased by 1.4% from US$566.1 million in 2017 to US$574.1 million in 2018, mainly due to the increase in total electricity sales to the industrial estates by 1.9% from US$419.3 million to US$427.2 million, while electricity sales to PLN were stable as compared with the previous year. The increase of sales to industrial estate customers was due to the growing kWh demand of electricity from five industrial estates served by the Company by 4.8% with 20 MW additional energized capacity and increased number of customer by 60 customers in 2018 compared with the previous year. This was in line with Indonesian economic growth in 2018 at 5.2%. Sales to PLN in 2018 was more stable compared with 2017, in accordance with the minimum annual take-or-pay in the contract at 72% of the total contracted capacity with PLN.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan terdiri dari bahan bakar, yaitu gas bumi dan batubara, penyusutan, gaji dan imbalan kerja, suku cadang, perbaikan dan pemeliharaan, asuransi, beban kantor lain dan umum, solar dan penyisihan atas keusangan persediaan.

Cost of Sales

The Company's cost of sales consists of fuels, namely natural gas and coal, depreciation, salaries and employee benefits, spare parts, repairs and maintenance, insurance, other office and general expenses, diesel fuel and provision for obsolescence of inventories.

Beban pokok penjualan Perseroan tahun 2016-2018 sebagai berikut:

The Company's cost of sales in 2016-2018 is as follows:

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Keterangan	2016	2017	2018	Description
Gas Bumi	307.919	279.373	214.280	Natural Gas
Batubara	-	25.165	68.135	Coal
Penyusutan	38.193	38.505	57.048	Depreciation
Gaji dan Imbalan Kerja	7.424	7.658	8.423	Salaries and Employee Benefits
Suku Cadang	3.342	3.278	3.833	Spare Parts
Perbaikan dan Pemeliharaan	3.709	2.558	3.522	Repairs and maintenance
Asuransi	1.090	867	1.518	Insurance
Beban Kantor Lain dan Umum	676	480	906	Other Office and General Expenses
Solar	130	161	780	Diesel Fuel
Penyisihan Atas Keusangan Persediaan	192	147	270	Provision for obsolescence of inventories
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**362.674**	**358.192**	**358.716**	**Total Cost Of Sales**

Walaupun terjadi peningkatan penjualan neto, Perseroan berhasil mempertahankan efisiensi kegiatan operasional sehingga beban pokok penjualan hanya meningkat tipis sebesar 0,1% dari AS$358,2 juta pada tahun 2017 menjadi AS$358,7 juta pada tahun 2018. Hal ini disebabkan:

- Pengoperasian PLTU Babelan secara penuh di tahun 2018 mengakibatkan efisiensi biaya bahan bakar (biaya gas dan batubara) sebesar 7,3% dari AS$304,5 juta pada tahun 2017 menjadi AS$282,4 juta pada tahun 2018, dengan rincian sebagai berikut:
  - Peningkatan konsumsi batubara sebesar 170,8% dari AS$25,2 juta pada tahun 2017 menjadi AS$68,1 juta pada tahun 2018;
  - Penurunan biaya gas bumi sebesar 23,3% dari AS$279,4 juta pada tahun 2017 menjadi AS$214,3 juta pada tahun 2018.
- Peningkatan biaya depresiasi sebesar 48,2% dari AS$38,5 juta pada tahun 2017 menjadi AS$57,0 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan penyusutan aset PLTU Babelan mulai diperhitungkan secara penuh di tahun 2018.

Despite of the increase in net sales, the Company managed to maintain efficiency of its operational activities, thus the cost of sales only slightly increased by 0.1% from US$358.2 million in 2017 to US$358.7 million in 2018. This was caused by:

- Full operation of CFPP Babelan in 2018, leading to fuel (gas and coal) cost efficiency by 7.3% from US$304.5 million to US$282.4 million in 2018, with the following details:
  - An increase in coal consumption by 170.8% from US$25.2 million in 2017 to US$68.1 million in 2018.
  - Decrease in the cost of natural gas by 23.3% from US$279.3 million in 2017 to US$214.3 million in 2018.
- An increase in depreciation cost by 48.2% from US$38.5 million in 2017 to US$57.0 million in 2018 is mainly due to the inclusion of full CFPP Babelan asset depreciation in 2018.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2018 naik 3,6% dari AS$208,0 juta pada tahun 2017 menjadi AS$215,4 juta pada tahun 2018. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan dan efisiensi bahan bakar seiring dengan beroperasinya PLTU Babelan pada satu tahun penuh pertamanya pada tahun 2018 .

Gross Profit

Gross Profit of 2018 increased by 3,6% from US$208.0 million in 2017 to US$215.4 million in 2018. This increase was mainly due to increase in electricity sales to the customers and fuel efficiency following the operation of CFPP Babelan in its first full year in 2018.

Beban Operasional

Beban operasional Perseroan meliputi gaji dan imbalan kerja, beban kantor lain dan umum, beban komitmen, honorarium profesional, penyusutan, perbaikan dan pemeliharaan, penyisihan atas penurunan nilai atas piutang, biaya promosi dan biaya lain-lain.

Beban operasional Perseroan tahun 2016-2018 sebagai berikut:

Operating Expenses

The Company's operating expenses include salaries and employee benefits, other office and general expenses, commitment fees, professional fees, depreciation, repairs and maintenance, impairment on receivables, promotions and others expenses.

The Company's operating expenses in 2016-2018 are as follows:

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2016	2017	2018	Description
Gaji dan imbalan kerja	36.689	37.535	40.964	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	4.943	4.843	6.670	Office and general expenses
Beban komitmen	3.470	3.645	3.793	Commitment fees
Honorarium profesional	2.725	3.022	2.890	Professional fees
Penyusutan	1.127	1.363	1.702	Depreciation
Perbaikan dan pemeliharaan	204	362	415	Repairs and maintenance
Penyisihan atas Penurunan nilai atas piutang	480	503	349	Impairment on receivables
Biaya promosi	180	238	242	Promotions
Lain-lain	216	139	108	Others
Jumlah Beban Operasional	**50.033**	**51.650**	**57.133**	Total Operating Expenses

Beban operasional Perseroan meningkat sebesar 10,6% dari AS$51,7 juta pada tahun 2017 menjadi AS$57,1 juta pada tahun 2018 yang terutama disebabkan oleh:

- Beban gaji dan imbalan kerja naik sebesar 9,1% dari AS$37,5 juta pada tahun 2017 menjadi AS$41,0 juta pada tahun 2018 seiring dengan peningkatan gaji tahunan dan inflasi.
- Peningkatan beban kantor lain dan umum sebesar 37,7% dari AS$4,8 juta pada tahun 2017 menjadi AS$6,7 juta pada tahun 2018 terutama dikarenakan biaya *right of way* terkait dengan jalur transmisi.

The Company's operating expenses show an increase by 10.6% from US$51.7 million in 2017 to US$57.1 million in 2018, mainly due to:

- Salaries and employee benefit expenses rose by 9.1% from US$37.5 million in 2017 to US$41.0 million in 2018 following annual salary increase and inflation.
- An increase in office and general expenses by 37.7% from US$4.8 million in 2017 to US$6.7 million in 2018, mainly due to right of way costs related to transmission lines.

Pendapatan/Beban Lain-Lain

Pendapatan/beban lain-lain berasal dari keuntungan (rugi) selisih kurs - neto, keuntungan (rugi) penjualan aset tetap, beban dan denda pajak, pendapatan atas denda keterlambatan pelanggan melakukan pembayaran dan pendapatan (beban) lain-lain.

Perseroan melaporkan laba atau rugi selisih kurs sehubungan dengan apresiasi atau depresiasi nilai Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah (atau mata uang lainnya selain Dolar Amerika Serikat).

Beban lain-lain Perseroan meningkat sebesar 337,1% dari sebelumnya pendapatan lain-lain sebesar AS$4,0 juta pada tahun 2017 menjadi beban lain-lain sebesar AS$9,6 juta pada tahun 2018, terutama disebabkan rugi selisih kurs akibat apresiasi nilai Dolar AS terhadap Rupiah pada akhir tahun 2018 sebesar 6,9% dibandingkan akhir tahun 2017. Di tahun 2017, Perseroan membukukan keuntungan selisih kurs akibat depresiasi Dolar AS terhadap Euro. Kerugian selisih kurs di tahun 2018 sebagian besar disebabkan karena translasi aset moneter-neto Perusahaan berdenominasi Rupiah yaitu kas dan setara kas dan piutang dagang.

Other Income/Expenses

Other income/expenses consist of gain (loss) on foreign exchange–net, gain (loss) on sale of property, plant and equipment, tax penalties, penalty on customer's delay payment and other income (expense).

The Company recorded gain or loss on foreign exchange due to appreciation or depreciation of the value of the United States (US) Dollar against the Rupiah (or other currencies aside from the United States Dollar).

Other expenses of the Company increased by 337.1% from the previously reported other income at US$4.0 million in 2017 to other expenses at US$9.6 million in 2018, mainly due to the loss on foreign exchange following the appreciation the US Dollar against the Rupiah at the end of 2018 by 6.9% compared to 2017. While in 2017, the Company recorded gain on foreign exchange due to the depreciation of the US Dollar against the Euro. Foreign exchange loss in 2018 is attributable from the Company's net monetary asset translation denominated in Rupiah currency, mainly cash and cash equivalents and trade receivables.

Laba Usaha Sebelum Pajak Penghasilan dan Beban Pendanaan

Laba usaha sebelum pajak penghasilan dan beban pendanaan Perseroan turun sebesar 7,3% dari AS$160,4 juta pada tahun 2017 menjadi AS$148,6 juta pada tahun 2018. Penurunan laba usaha sebelum pajak penghasilan dan beban pendanaan pada tahun 2018 terjadi terutama disebabkan oleh selisih kurs - neto seperti yang dijelaskan pada Pendapatan/Beban Lain-lain.

Profit from Operations Before Income Tax and Finance Costs

Profit from operations before income tax and finance costs of the Company decreased by 7.3% from US$160.4 million in 2017 to US$148.6 million in 2018. This decrease was mainly due to foreign exchange difference – net as mentioned in Other Income/Expenses.

Beban Pendanaan

Beban pendanaan Perseroan meningkat 61,4% dari AS$16,8 juta pada tahun 2017 menjadi AS$27,2 juta pada tahun 2018 terutama disebabkan perlakuan akuntansi kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap, yang dilakukan selama periode konstruksi pada tahun 2017 dan sebelumnya, sesuai dengan PSAK 26 "Biaya Pinjaman". Pada tahun 2018, Perseroan tidak lagi melakukan kapitalisasi biaya pinjaman dikarenakan PLTU Babelan sudah beroperasi secara penuh. Adapun bunga tetap yang dibayarkan sama sejak tahun 2017atau sebesar Rp27,2 juta.

Finance Costs

The Company's finance costs increased by 61.4% from US$16.8 million in 2017 to US$27.2 million in 2018, which was mainly due to accounting treatment for the capitalization of borrowing costs to property, plant and equipment during construction period in 2017 and prior years, pursuant to PSAK 26 "Borrowing Costs". In 2018, the Company stopped the capitalization of borrowing costs as CFPP Babelan has been fully operated. The fixed interest paid was the same as in 2017 or at Rp27.2 million.

Beban Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah, berbeda dengan mata uang pelaporan keuangan Perseroan dalam Dolar AS.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan.

- **Beban Pajak Kini**
  Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini Perseroan terutama disebabkan pendapatan kena pajak dalam Rupiah yang lebih rendah pada tahun 2018 sebagai akibat dari rugi selisih kurs yang lebih tinggi karena Perseroan melakukan pinjaman antar perusahaan (*intercompany loans*) dalam mata uang Dolar AS. Perseroan menghitung pajak penghasilan saat ini berdasarkan Rupiah sesuai dengan peraturan Perpajakan Indonesia. Beban pajak penghasilan-kini menurun 32,1% dari AS$35,9 juta di tahun 2017 menjadi AS$24,4 juta di tahun 2018.

- **Beban Pajak Tangguhan**
  Beban pajak tangguhan terutama disebabkan oleh basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Basis pajak aset tetap dalam Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan nilai tukar pada akhir tahun. Beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan meningkat sebesar 581.6% dari AS$3,4 juta di tahun 2017 menjadi AS$23,3 juta di tahun 2018.

Laba Tahun Berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan turun sebesar 26,5% dari AS$107,3 juta pada tahun 2017 menjadi AS$78,9 juta pada tahun 2018.

Penurunan tersebut lebih banyak diakibatkan oleh rugi selisih kurs dari pelemahan kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar AS dan perlakuan akuntansi kapitalisasi biaya pinjaman, sebagaimana dijelaskan di atas. Jika faktor-faktor tersebut dikeluarkan maka laba tahun berjalan tahun 2018 Perseroan meningkat dari AS$78,9 juta menjadi AS$109,0 juta atau meningkat sebesar 1,4% dibandingkan dengan tahun 2017.

Income Tax Expense

The Company's income tax was calculated and reported based on taxable income in Rupiah, unlike the currency used in the Company's financial statement in US Dollar.

Income tax expense consist current tax expense and deferred tax expense.

- **Current Tax Expense**
  Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. The amount of current tax expense of the Company mainly due to lower taxable income in rupiah terms in 2018 as a result of higher foreign exchange losses because of the Company intercompany loans denominated in Dollar. The Company computes its current income tax based on Rupiah in accordance with the Indonesian Tax regulation. The current tax expense decreased by 32.1% from US$35.9 million in 2017 to US$24.4 million in 2018.

- **Deferred Tax Expense**
  Deferred tax expense mainly due to the lower tax based of property, plant and equipment in US Dollar terms because of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar. The Rupiah tax base of PPE is translated to US Dollar using the exchange rate at the end of the year. The Company's deferred tax expense increased by 581.6% from US$3.4 million in 2017 to US$23.3 million in 2018.

Profit for the Year

As a result of the abovementioned matters, the Company's profit for the year decreased by 26.5% from US$107.3 million in 2017 to US$78.9 million in 2018.

The decreased was mainly due to loss on foreign currency from the depreciation of the Rupiah against the US Dollar and the accounting treatment related to capitalization of borrowing costs as explained above. If such factors were excluded, the Company's profit for the year 2018 increased from US$78.9 million to US$109.0 million or an increase by 1.4% compared with 2017.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

Aset

Aset Perseroan terdiri dari aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain, persediaan - neto, uang muka, beban dibayar di muka, investasi dan rekening bank yang dibatasi pengunaannya. Sedangkan aset tidak lancar terdiri dari uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga, tagihan pajak, pinjaman karyawan, aset tetap - neto, properti investasi-neto, aset pajak tangguhan - neto dan aset tidak lancar lainnya.

Aset Perseroan tahun 2016-2018 sebagai berikut:

Assets

The Company's assets consist of current assets and non-current asset. Current assets include cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables, inventories – net, advances, prepaid expenses, investments, and restricted cash in banks. Non-current assets include advances for purchase of property, plant, and equipment - third parties, claims for tax refund, loans for employees, property, plant, and equipment - net, investment property - net, net deferred tax assets, and other non-current assets.

The Company's Assets in 2016-2018 are as follows:

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2016	2017	2018	Description
Aset Lancar				**Current Assets**
Kas dan setara kas	221.586	150.003	156.400	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	66.142	69.945	69.725	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	204	953	1.113	Other receivables
Persediaan - neto	33.144	32.134	43.454	Inventories - net
Uang muka	1.252	2.991	4.012	Advances
Beban dibayar di muka	3.282	3.078	2.172	Prepaid expenses
Investasi	307.738	48.375	71.527	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	149	148	69	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar	326.065	307.626	348.471	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				**Non-Current Assets**
Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga	56.536	10.238	7.311	Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties
Uang muka untuk pembelian properti investasi - pihak berelasi	10.992	-	-	Advance for purchase of investment property - related party
Tagihan pajak	2.394	16.426	15.364	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	115	130	144	Loans to employees
Aset tetap - neto	821.973	928.259	901.075	Property, plant and equipment - net
Properti investasi-neto	-	11.572	11.181	Investment property-net
Aset pajak tangguhan - neto	52.220	48.733	24.923	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	518	452	526	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	**944.747**	**1.015.809**	**960.525**	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	**1.270.813**	**1.323.434**	**1.308.996**	Total Assets

Jumlah aset menurun sebesar 1,1% dari AS$1.323,4 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$1.309,0 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

Total assets decreased by 1.1% from US$1,323.4 million as of December 31, 2017 to US$1,309.0 million as of December 31, 2018. The decrease is explained in detail as follows:

Kas dan setara kas meningkat sebesar 4,3% dari AS$150,0 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$156,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Selama tahun 2018 Perseroan berhasil meraih arus kas positif sebesar AS$6,4 juta. Peningkatan tersebut diperoleh setelah pembagian dividen sebesar AS$78,7 juta pada tahun 2018 dibandingkan AS$71,5 juta pada tahun 2017.

Cash and cash equivalents increased by 4.3% from US$150.0 million as of December 31, 2017 to US$156.4 million as of December 31, 2018. During 2018, the Company managed to have positive cash flow at US$6.4 million. The increase occurred following dividend payment at US$78.7 million in 2018 compared with US$71.5 million in 2017.

Persediaan - neto meningkat sebesar 35,2% dari AS$32,1 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$43,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018 karena peningkatan persediaan batubara seiring dengan beroperasinya PLTU Batubara secara penuh tahun 2018.

Inventories – net increased by 35.2% from US$32.1 million as of December 31, 2017 to US$43.5 million as of December 31, 2018 as a result of the coal inventory increase as the CFPP Babelan was in full operation in 2018.

Investasi meningkat sebesar 47,9% dari AS$48,4 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$71,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan peningkatan penempatan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dan surat berharga lain-lain yang kurang dari 3 bulan pada tahun 2018.

Investment increased by 47.9% from US$48.4 million as of December 31, 2017 to US$71.5 million as of December 31, 2018 following the time deposit placement of more than 3-month term and other securities with less than 3-month term in 2018.

Uang muka untuk pembelian aset tetap - pihak ketiga menurun sebesar 28,6% dari AS$10,2 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$7,3 juta pada tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan selesainya pembangunan PLTU Babelan di tahun 2017.

Advances for purchase of property, plant and equipment – third parties decreased by 28.6% from US$10.2 million as of December 31. 2017 to US$7.3 million as of December 31, 2018 due to the completion of CFPP Babelan in 2017.

Aset tetap - neto menurun sebesar 2,9% dari AS$928,3 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$901,1 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan depresiasi tahunan keseluruhan aset PLTU Babelan dipenuhinya pada tahun 2018.

Property, plant and equipment – net decreased by 2.9% from US$928.3 million as of December 31, 2017 to US$901.1 million as of December 31, 2018 due to full inclusion of CFPP Babelan asset annual depreciation in 2018.

Aset pajak tangguhan - neto menurun sebesar 48,9% dari AS$48,7 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$24,9 juta pada tanggal 31 Desember 2018 dikarenakan peningkatan beban pajak penghasilan tangguhan terkait pelemahan mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (AS) pada tahun 2018 dibandingkan tahun 2017. Penjelasan lebih lanjut mengenai beban pajak tangguhan dapat dilihat pada bagian “Beban Pajak Penghasilan”.

Net deferred tax assets decreased by 48.9% from US$48.7 million on December 31, 2017 to US$24.9 million on December 31, 2018 due to an increase in deferred income tax expense related to a depreciation of Rupiah against United States (US) Dollar in 2018 as compared to 2017. Further explanation related to deferred tax expense can be found in “Income Tax Expense” section.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan terdiri dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka pendek terdiri dari utang usaha, utang pajak, beban akrual dan utang lain-lain. Sedangkan liabilitas jangka panjang terdiri dari jaminan pelanggan, utang wesel, estimasi liabilitas imbalan kerja dan utang lain-lain.

Liabilitas Perseroan tahun 2016-2018 sebagai berikut:

Liabilities

Liabilities of the Company consist of current liabilities and non-current liabilities. Current liabilities include trade payables, tax payables, accrued expenses, and other payables, while non-current liabilities include customers' deposits, notes payable, estimated liability for employee benefits and other payables.

The Company's Liabilities in 2016-2018 are as follows:

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2016	2017	2018	Description
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha	31.983	40.727	34.114	Trade payables
Utang pajak	3.086	13.750	14.157	Taxes payable
Beban akrual	11.096	9.420	9.218	Accrued expenses
Utang lain-lain	18.745	13.041	5.667	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	64.910	76.937	63.155	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Jaminan pelanggan	41.050	42.910	41.405	Customers' deposits
Utang Wesel	536.537	537.631	538.784	Notes payables
Estimasi liabilitas imbalan kerja	23.082	25.787	25.206	Estimated liability for employee benefits
Utang lain-lain	1.129	-	-	Other payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	601.798	606.328	605.395	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	666.708	683.265	668.549	Total Liabilities

Jumlah liabilitas mengalami penurunan sebesar 2,2% dari AS$683,3 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$668,5 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Penurunan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

Total liabilities decrease by 2.2% from US$683.3 million as of December 31, 2017 to US$668.5 million as of December 31, 2018. Details of the decreased were as follows:

Utang usaha mengalami penurunan sebesar 16,2% dari AS$40,7 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$34,1 juta pada tanggal 31 Desember 2018, seiring dengan penurunan utang usaha terkait pembangunan PLTU Babelan yang telah selesai di tahun 2017.

Trade payables decreased by 16.2% from US$40.7 million as of December 31, 2017 to US$34.1 million as of December 31, 2018 following a decreased in trade payables on CFPP Babelan construction completed in 2017.

Utang lain-lain turun sebesar 56,5% dari AS$13,0 juta pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS$5,7 juta pada tanggal 31 Desember 2018, terutama dikarenakan penyelesaian utang retensi terkait pembangunan PLTU Babelan yang telah selesai di tahun 2017.

Other payables decreased by 56.5% from US$13.0 million as of December 31, 2017 to US$5.7 million as of December 31, 2018, which was mainly caused by retention payable settlement on the construction of CFPP Babelan completion in 2017.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh, saham treasuri, tambahan modal disetor, selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual, dan saldo laba.

Ekuitas Perseroan tahun 2016-2018 sebagai berikut:

Equity

The Company's equity includes issued and fully paid shares, treasury shares, additional add-in capital, translation adjustment, changes in fair value of available-for-sale investments, and retained earnings.

The Company's Equity in 2016-2018 are as follows:

dalam ribuan AS$ / in thousand US$

Uraian	2016	2017	2018	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	282.002	282.002	282.002	Issued and fully paid shares
Saham treasuri	-	-	(1.070)	Treasury shares
Tambahan modal disetor	148.163	148.163	148.163	Additional paid-in-capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(292)	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	8	31	24	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				**Retained earnings**
Ditentukan penggunaannya	-	1.038	1.146	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	173.933	208.934	210.474	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	604.105	640.169	640.447	**Total Equity**

Jumlah ekuitas stabil masing-masing sebesar AS$640,2 juta pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS$640,4 juta pada tanggal 31 Desember 2018, pergerakan dalam ekuitas terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif tahun 2018, dimana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$78,9 juta dan membagikan dividen sepanjang tahun 2018 sebesar AS$78,7 juta. Hal ini diimbangi dengan pelaksanaan pembelian kembali saham sebanyak 17,8 juta lembar saham sampai dengan Desember 2018 yang dicatat sebagai saham treasuri.

The amount of equity was stable during the year at US$640.2 million as of December 31, 2017 and US$640.4 million as of December 31, 2018, the movement in equity mainly consist of positive financial performance in 2018, during which the Company managed to record profit for the year of US$78.9 million and US$78.7 million of dividend payment. This was offset with share repurchase at 17.8 million shares until December 2018 recorded as treasury shares.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flow

Uraian	2016	2017	2018	Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas Operasi	99.844	147.205	142.097	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas Investasi	(117.601)	(148.387)	(51.341)	Net cash used in investing activities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	181.128	(71.463)	(79.764)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	163.370	(72.646)	10.993	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	589	1.062	(4.596)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	57.626	221.586	150.003	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun	221.586	150.003	156.400	Cash and cash equivalents at end of year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi turun sebesar AS$5,1 juta atau 3,6% dari AS$147,2 juta untuk tahun 2017 menjadi AS$142,1 juta untuk tahun 2018, terutama dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Kenaikan pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar AS$28,0 juta dari AS$355,1 juta pada tahun 2017 menjadi AS$383,4 juta pada tahun 2018, terutama dipengaruhi oleh peningkatan persediaan Perseroan dari batubara, untuk menunjang kegiatan operasional PLTU Babelan pada tahun penuh pertamanya di tahun 2018.
- Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar AS$13,0 juta dari AS$562,2 juta pada tahun 2017 menjadi AS$575,2 juta pada tahun 2018, sejalan dengan peningkatan penjualan bersih.
- Penurunan pembayaran pajak penghasilan sebesar AS$20,5 juta dari AS$44,2 juta pada tahun 2017 menjadi AS$23,7 juta pada tahun 2018 yang dipengaruhi oleh selisih kurs dari pelemahan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar AS yang mempengaruhi laba kena pajak Perseroan dalam Rupiah yang digunakan untuk pelaporan kepada kantor pajak dan adanya pembayaran atas hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2016 di tahun 2017.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activity was decreased by US$5,1 million or 3.6% from US$147.2 million for the year 2017 to US$142.1 million for the year 2018, mainly due to the following factors:

- An increase cash payment to suppliers and employees amounted to US$355.1 million in 2017 to US$383.4 million in 2018, mainly due to increased in the Company's inventories from coal, to support operational activities of CFPP Babelan in its first full year operation in 2018.
- An increase in cash receipt from customers by US$13.0 million from US$562.2 million in 2017 to US$575.2 million in 2018, in line with increased net sales.
- A decrease in income tax payment by US$20.5 million from US$44.2 million in 2017 to US$23.7 million in 2018, which was affected by foreign exchange difference from the Rupiah currency depreciation against the US Dollar, pertains from the Company's taxable income in Rupiah used for reporting to the tax office and payment for fiscal year 2016 tax assessment results in 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 adalah sebesar AS$51,3 juta atau turun sebesar 189,0% dibandingkan tahun sebelumnya tersebut disebabkan penurunan investasi pada aset tetap dari pembangunan PLTU Babelan yang sudah selesai pada tahun 2017.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto digunakan dari aktivitas pendanaan pada tahun 2018 adalah sebesar AS$79,8 juta, terutama digunakan untuk pembayaran dividen final tahun 2017 dan dividen interim tahun 2018.

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya arus kas dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar AS$8,3 juta atau 10,4% disebabkan pembagian interim dividen yang lebih besar di tahun 2018. Perseroan membagikan dividen sebesar AS$25 juta pada tanggal 23 November 2018 sehubungan dengan ulang tahun Perseroan yang ke-25.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang-utangnya yang akan segera jatuh tempo dapat dilihat dari beberapa rasio-rasio keuangan utama dan dari komitmennya selama ini, yang senantiasa memenuhi kewajiban-kewajibannya saat jatuh tempo. Rasio-rasio dimaksud diantaranya adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio utang neto terhadap EBITDA dan rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR).

Rasio FCCR dan rasio utang neto terhadap EBITDA, merupakan rasio yang digunakan Perseroan dalam memonitor pengelolaan modal perusahaan. Rasio ini termasuk rasio yang dipersyaratkan dalam *Senior Notes* Perseroan.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2018 was at US$51.3 million or decreased by 189.0% compared to the previous year. This was caused by a decrease in acquisition of property, plants and equipment following the completion of CFPP Babelan's construction in 2017.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash used in financing activities in 2018 was at US$79.8 million, mostly used for final dividend payment of 2017 and interim dividend of 2018.

Compared with the previous year, cash flow from financing activities increased by US$8.3 million or 10.4% due to higher amount of payment of interim dividend in 2018. The Company carried out dividend payment amounting to US$25 million on November 23, 2018 with respect to the Company's 25th anniversary.

Solvability and Receivables Collectability

Solvability

The Company's solvability can be seen from several key financial ratios and its commitments hitherto, in which it always fulfills its obligations at maturity. These ratios include liquidity ratio, solvency ratio, net debt ratio to EBITDA and fixed charge coverage ratio (FCCR).

The FCCR ratio and net debt ratio to EBITDA are the ratios used by the Company in monitoring the management of its capital. These ratios are required in the Company's Senior Notes.

Rasio-Rasio Utama Perseroan
Company's Main Ratios

Uraian	2016	2017	2018	Description
Rasio Kas	2,5	1,9	2,5	Cash Ratio
Rasio Cepat	4,4	3,5	4,7	Quick Ratio
Rasio Lancar	5,0	4,0	5,5	Current Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,5	0,5	0,5	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,1	1,1	1,0	Debt to Equity Ratio
Rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR)	4,7	7,3	7,7	Cash and cash equivalents at beginning of year
Utang neto terhadap EBITDA	1,9	1,8	1,7	Net Debt to EBITDA
Marjin Laba Bruto (%)	34,2%	36,7%	37,5%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Operasi (%)	25,1%	27,6%	27,6%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Laba Bersih (%)	18,9%	19,0%	13,7%	Net Profit Margin (%)
Laba Terhadap Ekuitas (%)	17,2%	16,8%	12,3%	Return on Equity (%)
Laba Terhadap Total Aset (%)	8,2%	8,1%	6,0%	Return on Asset (%)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang juga tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kelangsungan kegiatan operasional berjalan dengan lancar, Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi kas dan arus kas proyeksi dengan keadaan aktual.

Adapun hasil perhitungan angka-angka rasio likuiditas di tahun 2018 menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat terjaga. Rasio likuiditas, seperti rasio kas sebesar 2,5, rasio cepat sebesar 4,7 dan rasio lancar sebesar 5,5 pada tahun 2018, sebagaimana tampak pada tabel diatas, menunjukkan angka yang sangat memadai.

The Company's solvability is also reflected in the ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfillment of its payment obligations at maturity while ensuring the continuity of operational activities smoothly. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents taking into account the future payments adjusted with a payment schedule and maturity to finance operational activities and other corporate needs. The Company also regularly conducts a periodic evaluation of cash projection and projected cash flows against actual conditions.

The result of calculation of liquidity ratio figures in 2018 shows that the Company's ability to fulfill its short-term obligations is very well maintained. Liquidity ratios, such as cash ratio of 2.5, quick ratio of 4.7 and a current ratio of 5.5 in 2018, as shown in the table above, shows very adequate figures.

Kemampuan Perseroan dalam melunasi utang dapat dilihat dari rasio utang terhadap aset (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER). DAR dan DER digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang yang jatuh tempo. DAR tahun 2018 tercatat sebesar 0,5. Sedangkan, *DER* ada pada tahun 2018 tercatat sebesar 1,0. Kedua rasio menunjukkan angka dibawah 1,0, yang mencerminkan kemampuan Perseroan membayar utangnya dengan baik.

The Company's solvability can be expressed from the debt to asset ratio (DAR) and debt to equity ratio (DER). DAR and DER are used to guarantee overall liabilities or debts that are due. The 2018 DAR was recorded at 0.5, whereas DER was at 1.0. Both ratios are below 1.0, which reflects the Company's ability to pay its debt.

Perseroan juga memiliki rasio terkait *Senior Notes*, yaitu rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) dan rasio utang neto terhadap EBITDA yang sangat baik. Kedua rasio modal ini menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen perusahaan serta untuk para pemegang *Senior Notes*. Pada tahun 2018, rasio kemampuan membayar biaya tetap tercatat sebesar 7,7x, lebih tinggi dibandingkan dengan rasio yang dipersyaratkan, yaitu minimal sebesar 1-2,5x. Sementara itu, rasio utang neto terhadap EBITDA tercatat pada level 1,7x lebih rendah dibandingkan rasio yang dipersyaratkan, yaitu 3,75x .

The Company also has certain ratios related to Senior Notes, namely fixed charge coverage ratio (FCCR) and a net debt to EBITDA ratio which are very good. Both of these capital ratios are major controls for the Company's management as well as for the Senior Notes holders. In 2018, fixed charge coverage ratio was 7.7x, higher than the required ratio, minimum of 1-2.5x. Meanwhile, the net debt ratio to EBITDA was recorded at a level of 1.7x, lower than the required ratio, which is 3.75x.

Kolektibilitas Piutang Dagang

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 20 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di lima kawasan industri di Cikarang, banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2018, sebanyak 68% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama lebih dari sepuluh tahun.

Receivables Collectability

Receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables, while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For over 20 years, the Company has been serving its customers in five industrial estates in Cikarang, many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2018, 68% of the Company's customers have been its customers for more than ten years.

Pelanggan Perseroan telah menunjukan *churn rate* pelanggan Perseroan yang rendah, yaitu masing-masing berada pada level 0,4% di tahun 2018 dan 0,3% di tahun 2017. Churn rate didefinisikan sebagai tingkat penghentian berlangganan atas layanan Perseroan yang berarti Pelanggan berhenti beraktifitas atau pindah lokasi aktivitas dari area lima kawasan industri. Adapun proporsi *bad debt* (yakni tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto dari pelanggan kawasan industri cenderung stabil pada level 0,1% di tahun 2018 dan 2017. Pembayaran pelanggan kawasan industri pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan jangka waktu pembayaran 18 hari untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 hari untuk tagihan kepada PLN.

The Company's customers have shown a low customer churn rate, which is at the level of 0.4% in 2018 and 0.3% in 2017. Churn rate is defined as the rate of termination of subscriptions for the Company's services which means that customers stop their activities or move the location of their activities from the five industrial estates. The proportion of bad debt (i.e. bills that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales from the industrial area customers tends to be stable at the level of 0.1% in 2018 and 2017. Payment of customers in industrial estates is generally carried out on time, with payment period of 18 days for billing to industrial customers and 30 days for billing to PLN.

Untuk mengurangi risiko pelanggan gagal melakukan pembayaran (*default*), Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan kawasan industri di awal kontrak, yang jumlahnya adalah estimasi dari tagihan listrik selama dua bulan. dan juga mengenakan denda keterlambatan bulanan sebesar 2% per bulan untuk pembayaran yang melewati tanggal jatuh tempo, yaitu 18 hari setelah bulan penagihan berikutnya.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company implements a deposit policy for its industrial area customers in the beginning of the contract, at an amount equivalent to two month electricity bills and imposes late payment penalty of 2% per month for overdue payments.

Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran pertama (SP1) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan dalam jangka waktu satu (1) hari setelah tanggal jatuh tempo. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran setelah tujuh (7) hari dari SP1 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran kedua (SP2) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan setelah SP2 ini. Apabila Perseroan tetap tidak menerima pembayaran setelah tujuh (7) hari SP2 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan ketiga (SP3) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan serta menyatakan bahwa koneksi listrik akan dihentikan apabila pembayaran tidak dilakukan dalam jangka waktu delapan (8) hari setelah SP3 ini. Apabila 30 hari setelah koneksi listrik dihentikan dan pembayaran belum diterima, maka Perseroan akan dilakukan pencabutan aset koneksi listrik dari lokasi pelanggan.

If the Company does not receive payment on the due date, the Company will issue a notice of the first late payment (SP1) requesting payment of the outstanding amount plus a late penalty within one (1) day after the due date. If the Company does not receive payment after seven (7) days from the SP1 date, the Company will issue a second notice of late payment (SP2) requesting payment of the outstanding amount plus a late penalty. If the Company still does not receive payment after seven (7) days from the SP2 date, the Company will issue a third notification (SP3) requesting payment of the outstanding amount plus late penalty and warn that the electricity connection will be terminated if payment is not made within eight (8) days after the issue of SP3. If 30 days after the electricity connection is terminated and payment has not been settled, the Company will then revoke assets of electricity connection from the customer's location.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan agar memberikan imbal hasil optimal kepada pemegang saham dan memberi manfaat terbaik bagi segenap pemangku kepentingan. Perseroan memantau permodalan berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas.

Struktur Modal tahun 2017-2018 sebagai berikut:

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

The Company is committed to maintain a sound capital structure and capital ratio to support a sustainable business growth to provide an optimal return to its shareholders and to provide the best benefit to all stakeholders. The Company monitors its capital based on the liability to equity ratio.

The Capital Structure for 2017-2018 is as follows:

Keterangan Description	2017		2018	
	Nilai (AS$ 000) Value (US$ 000)	**(%)**	**Nilai (AS$ 0000)** Value (US$ 000)	**(%)**
Total Liabilitas / Total Liabilities	683.265	51,6%	668.549	51,0%
Total Ekuitas / Total Equity	640.169	48,4%	640.447	49,0%
Total Aset / Total Assets	1.323.434	100,0%	1.308.996	100,0%

Pada tahun 2018, komposisi struktur modal Perseroan terdiri dari 51,0% liabilitas dan 49,0% ekuitas yang digunakan untuk membiayai jumlah aset senilai AS$1.309,0 juta. Jumlah liabilitas menurun sebesar 2,2% dari U$683,3 juta pada tahun 2017 menjadi sebesar U$668,6 juta pada tahun 2018.

In 2018, the composition of Company's capital structure consisted of 51.0% liabilities and 49.0% equity which was used to finance the total assets valued at US$1,309.0 million. The total liabilities decreased by 2.2% from U$683.3 million in 2017 to U$668.6 million in 2018.

Porsi liabilitas tahun 2018 adalah sebesar 51,0%, turun tipis dibandingkan tahun 2017 sebesar 51,6%. Sementara porsi ekuitas pada tahun 2018 berbanding terbalik dengan posisi liabilitas, yaitu sebesar 49,0%, naik tipis dibandingkan tahun 2017 sebesar 48,4%. Peningkatan porsi ekuitas dalam struktur modal terutama disebabkan oleh penambahan saldo laba Perseroan akibat kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2018.

Perseroan secara aktif melakukan telaah dan analisa struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Salah satu indikator yang digunakan dalam memantau sekaligus mengontrol struktur modal dengan juga mempertimbangkan kepentingan pemegang *Senior Notes*, adalah FCCR dan rasio utang neto terhadap EBITDA. Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Perseroan mampu menjaga kedua rasio tersebut lebih baik daripada yang disyaratkan. Hal ini sekaligus menunjukkan kuatnya struktur permodalan Perseroan dalam mengatasi risiko utang.

The portion of liabilities in 2018 was 51.0%, down slightly compared to 2017 of 51.6%. While the share of equity in 2018 was inversely proportional to the position of liabilities, which was equal to 49.0%, a slight increase compared to 2017 of 48.4%. The increase in the share of equity in the capital structure was mainly due to the increase in Company's retained earnings due to a positive financial performance throughout 2018.

The Company actively reviews and analyzes its capital structure to ensure an optimal capital structure and returns for its shareholders while considering future capital requirement. Indicators used in monitoring and controlling the capital structure while also considering the interests of the Senior Notes holders, are the FCCR and net debt to EBITDA ratio. As mentioned earlier, the Company was able to keep both ratios better than required. This also shows the Company's capital structure strength in dealing with debt risk.

Kewajiban Dari Belanja Modal dan Perjanjian Ikatan Kontraktual

Di tahun 2018, Perseroan tidak melakukan ikatan material baru untuk investasi belanja modal dalam nilai substansial, sehubungan dengan telah selesainya program investasi pembangunan PLTU di Babelan. Investasi baru hanya dilakukan terbatas untuk melakukan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkitan listrik Perseroan.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai kontraktual per 31 Desember 2018:

Obligations of Capital Expenditure and Contractual Agreement

In 2018, the Company did not commit new material bonds to capital expenditure investments in substantial value, in connection with the completion of investment program for the construction of power plant in Babelan. The new investment is only limited to carrying out maintenance and improving the performance of power plants in all of the Company's electricity generation units.

The following table provides information on the Company's liabilities as of December 31, 2018:

dalam jutaan AS$ / in million US$

Uraian Description	Jatuh tempo berdasarkan periode				
	Jumlah Total	< 1 tahun < 1 year	1-3 tahun 1-3 years	> 3-5 tahun > 3-5 years	> 5 tahun > 5 years
Kewajiban Liabilitas Jangka Panjang (Nilai Pokok) / Long Term Liabilities (Principal Amount)	550,0	-	-	-	550,0
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya yang Disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Other Long Term Liabilities Presented in the Consolidated Financial Statements	66,6	-	-	-	66,6
Jumlah Kewajiban Kontraktual / Total Contractual Liabilities	616,6	-	-	-	616,6

Jumlah Kewajiban Kontraktual di tahun 2018 adalah sebesar U$616,6 juta terdiri dari Kewajiban Pokok Liabilitas jangka panjang sebesar AS$550,0 juta ditambah estimasi liabilitas imbalan kerja dan jaminan pelanggan, masing-masing tercatat sebesar AS$25,2 juta dan U$41,4 juta.

The Total Contractual Liabilities in 2018 was US$616.6 million consisting of Basic Long-term Liabilities of US$550.0 million plus estimated employee benefits liabilities and customer guarantees, of US$25.2 million and US$41.4 million respectively.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai ikatan perjanjian tahun 2017-2018 serta biaya yang timbul pada tahun bersangkutan:

The following table provides information regarding the 2017-2018 agreements and the costs incurred in the pertaining year:

Nama Pemasok Supplier Name	Jasa yang Disediakan Services Rendered	Beban yang timbul untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember Expenses Incurred for the Year Ended December 31	
		2017	2018
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Pasokan Gas Bumi Natural Gas Supply	157.384	112.049
PT Pertamina (Persero)	Pasokan Gas Bumi Natural Gas Supply	118.200	99.865
PT Antang Gunung Meratus	Pasokan Batubara Coal Supply	17.029	59.043

Ikatan perjanjian dalam dua tahun terakhir, lebih berfokus pada perjanjian pemasokan bahan bakar untuk pembangkit listrik yang dikelola perusahaan, dengan nilai beban dari masing-masing pemasok bahan bakar utama seperti tampak pada tabel diatas.

The last two-year agreements have focused more on the agreements to supply fuel for power plants managed by the Company, with the total costs from each of the main fuel suppliers as shown in the table above.

Dampak Perubahan Harga

Selama tahun 2018, tidak terjadi perubahan harga yang berdampak signifikan pada Perseroan.

Impact of Price Change

In 2018, there were no price changes that had a significant impact on the Company.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

There were no material information and facts that occurred after the date of the Accountant's report.

Perbandingan Antara Target/ Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)

Secara umum pencapaian terhadap target kinerja operasional pada tahun 2018 membanggakan, walaupun perekonomian global dipenuhi ketidakpastian dan tren pertumbuhan yang melambat. Ketidakpastian seperti dinamika di Amerika Serikat (AS) dengan penguatan ekonomi domestik dipicu oleh sentimen nasionalisme yang mengakibatkan ketegangan hubungan dagang dengan negara mitra dagangnya, terutama Tiongkok, dan kebijakan moneter AS melalui pemangkasan tarif pajak disertai dengan normalisasi kebijakan moneter Bank Sentral AS (The Federal Reserve/The Fed) sejak tahun 2017.

Comparison between Targets or Projections at the Begininning of the Year and the Actual Results

In general, the achievement of operational performance targets in 2018 was satisfactory, even though global economy was filled with uncertainty and a slowing growth trend. Uncertainty, such as the dynamics in the United States (US) with the strengthening of its domestic economy triggered by a nationalism sentiment resulted in tensions in trade relations with its trading partners, especially China, and the US set its monetary policy by trimming the tax rates and normalization Federal Reserve's (the Fed) monetary policy in 2017.

Beberapa target yang telah dicapai pada tahun 2018 antara lain:

- Perseroan mencapai rekor angka tertinggi total penjualan listrik ke kawasan industri dan PLN mencapai lebih dari 5.000 GWh.
- Daya tersambung pelanggan kawasan industri juga meningkat sebesar 20 MVA mencapai 1.072 MVA dan jumlah pelanggan meningkat mencapai 2.411 pelanggan pada akhir tahun 2018 atau meningkat sebesar 60 pelanggan dibandingkan tahun 2017.
- Menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 0,7%.
- Perseroan berhasil mengoperasikan, mensinkronkan dan memenuhi target pengoperasian pembangkit listrik berbahan bakar gas maupun batubara secara optimum. Tahun 2018 merupakan tahun penuh pertama Perseroan mengoperasikan PLTU Babelan.
- Perseroan mulai menjajaki kemungkinan pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan melalui pilot project solar rooftop sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka.

Several targets achieved in 2018 include:

- The Company reached the highest record of total electricity sales to industrial estates and PLN of more than 5,000 GWh.
- Energized capacity to the industrial area customers also increased by 20 MVA to reach 1,072 MVA and the number of customers increased to 2,411 by the end of 2018 or an increase of 60 customers compared to 2017.
- The energy losses in the transmission and distribution lines remained below 0.7%.
- The Company managed to operate, synchronize and meet the target of operating the optimum gas and coal-fired power plants. The year 2018 was the first full year for the Company to operate CFPP Babelan.
- The Company is starting to explore the possibility of developing a renewable energy power plant through a solar rooftop pilot project of 52.5kWp installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka.

Target / Proyeksi Yang Ingin Dicapai Perusahaan Pada Tahun 2019

Perseroan memperhatikan dengan seksama bahwa sekalipun di tahun 2018 kondisi makro ekonomi Indonesia cukup menantang, namun berkat realisasi proyek-proyek infrastruktur dasar yang masif, terutama dalam menyediakan sarana konektivitas dan infrastruktur ketenagalistrikan, ekonomi Indonesia mampu tumbuh lebih tinggi, 5,17% dari tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Oleh karenanya, sekalipun kondisi umum perekonomian global belum menunjukkan perbaikan signifikan, Perseroan optimis bahwa target pertumbuhan ekonomi yang ditetapkan Pemerintah dalam APBN 2019, sebesar 5,30% akan dapat dicapai.

Terlebih dengan memperhatikan bahwa sejak awal tahun 2018, Indonesia mencatatkan perbaikan signifikan dalam indeks kemudahan investasi dengan menempati posisi ke-72 dari sebelumnya berada pada posisi ke-91, posisi yang lebih baik dari Tiongkok yang berada di posisi ke-78 dan India ke-100. Hal ini diharapkan akan membawa banyak investasi baru ke Indonesia terutama ke kawasan industri.

Sejalan dengan upaya tersebut, Pemerintah terus menunjukkan komitmennya untuk merealisasikan berbagai pembangunan infrastruktur dasar, terutama yang berkaitan dengan peningkatan konektivitas antar wilayah dan di sekitar kawasan industri, akan membawa prospek sangat baik. Termasuk dalam komitmen tersebut adalah realisasi pembangunan infrastruktur yang sedang dilakukan di sekitar kawasan industri yang dilayani Perseroan, yang diyakini akan dapat meningkatkan realisasi investasi baru di kawasan-kawasan industri tersebut.

Company's Targets/Projections for 2019

The Company is well aware that even though Indonesia's 2018 macroeconomic condition was quite challenging, owing to the realization of massive basic infrastructure projects, especially in providing means of connectivity and electricity infrastructure, the Indonesian economy has been able to grow higher, i.e. 5.17% from the previous year at 5.07%. Therefore, even though the general condition of the global economy has not shown a significant improvement, the Company is optimistic that the economic growth target set by the Government in the 2019 State Budget, i.e. 5.30%, will be achieved.

Moreover, since the beginning of 2018, Indonesia has recorded a significant improvement in the ease of investment index by occupying the 72nd position from the 91st position, a better position than China which was in 78th position and India in 100th. This is expected to bring a lot more new investments to Indonesia, especially to industrial estates.

In line with these efforts, the Government continues to show its commitment in realizing various basic infrastructure developments, especially those related to the efforts to improve connectivity between regions and around industrial estates, which will bring excellent prospects. Included in this commitment is the realization of infrastructure development currently carried out around industrial areas served by the Company, which is believed to be able to increase the realization of new investments in the industrial areas.

Infrastruktur yang sedang dilakukan tersebut antara lain:

- Pelabuhan Patimban di Subang dan Jalan Tol menuju Bandara Kertajati di Majalengka;
- Pembangunan Tol Cibitung – Tanjung Priok;
- *Light Rail Transport* (LRT) Cawang - Bekasi Timur – Cikarang;
- Kereta Cepat Jakarta – Bandung;
- Proyek *monorail*; dan
- Pelebaran jalan di Tol Jakarta Cikampek dalam rangka pembangunan Jakarta-Cikampek II (*Elevated*).

Realisasi pembangunan infrastruktur ini berpotensi meningkatkan minat investor untuk merealisasikan rencana investasinya di kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang.

Di tahun 2019, Perseroan juga mengharapkan adanya tambahan pendapatan baru dari penjualan listrik ke proyek Meikarta, sebuah daerah yang dikembangkan oleh Lippo Group yang sebagian lahannya berada di daerah kawasan industri yang dilayani Perseroan. Proyek ini diharapkan dapat menjadi sebuah kawasan hunian terpadu diatas lahan seluas 50 juta meter persegi. Perseroan sedang membangun jalur distribusi untuk mengantisipasi potensi permintaan tenaga listrik dari daerah tersebut.

Di tahun 2019, Perseroan menargetkan pertumbuhan volume penjualan listrik ke kawasan industri sebesar 4-5% dimana pertumbuhan penjualan listrik ke kawasan industri selalu sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia

Dividen dan Kebijakan Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO. Adapun penentuan besaran nilai dividen ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam Senior Notes 2026.

Those infrastructure developments that are being carried out include:

- Patimban Port in Subang and Toll Road towards Kertajati Airport in Majalengka;
- Construction of Cibitung-Tanjung Priok Toll Road;
- Light Rail Transport (LRT) Cawang-Bekasi Timur-Cikarang;
- Jakarta-Bandung High Speed Train;
- Monorail project; and
- Expansion of Jakarta Cikampek Toll Road for the Jakarta-Cikampek II (Elevated) construction.

The realization of infrastructure development has the potential to increase investors' interest to realize their investment plans in industrial estates in Bekasi area, especially within the five Cikarang industrial estates.

In 2019, the Company also expects additional new revenue stream from the sale of electricity to Meikarta project, an area developed by Lippo Group whose part of the land is in the area served by the Company. This project is expected to become an integrated residential area on an area of 50 million square meters. The company is building a distribution line to anticipate the potential demand for electricity from this area.

In 2019, the Company targets a growth of electricity sales to industrial estates by 4-5%, whereby the growth of electricity sales to industrial estates is always in line with the Indonesia's economic growth projections.

Dividend and Dividend Policy

As a public company, the Company is committed to deliver optimum value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its IPO. Determination regarding the amount of dividend value is decided by the GMS, taking into account the current year's profit, financial condition, cash flow, business prospects while still meeting the applicable provisions in the Senior Notes 2026.

Sehubungan dengan pembagian dividen terakhir, berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 19 April 2018, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba bersih tahun 2017 untuk pemberian dividen tunai sebesar AS$68,7 juta (Rp942,6 miliar) atau AS$0,00427 (Rp58,59547) per saham. Jumlah pembagian dividen tersebut dibagi dalam dua kali kesempatan termasuk dividen interim yang telah dibagikan pada tanggal 13 Desember 2017 sejumlah AS$15 juta. Pembagian dividen ini setara dengan dividen payout ratio sebesar 64% dari laba bersih tahun 2017.

Pursuant the latest dividend distribution, based on the results of the General Meeting of Shareholders dated April 19, 2018, the shareholders agreed to allocated part of the 2017 net income to be distributed for of cash dividends of US$68.7 million (Rp942.6 billion) or US$0.00427 (Rp.58,59547) per share. The amount of dividend distribution was divided into two occasions including the interim dividends distributed on December 13, 2017 totaling US$15 million. This dividend equivalent to dividend payout of 64% of the 2017 net income.

Selanjutnya, Perseroan mendistribusikan sebagian porsi laba bersih tahun 2018 dalam bentuk dividen interim sebesar U$25,0 juta (Rp379,8 miliar) atau U$0,00155 (Rp23,61045) per saham yang telah dibayarkan pada tanggal 23 November 2018 sehubungan dengan ulang tahun Perseroan yang ke-25.

Furthermore, the Company distributed a portion of its 2018 net income in the form of interim dividends of US$25.0 million (Rp379.8 billion) or US$0.00155 (Rp23,61045) per share paid on November 23, 2018 in connection with the celebration of its 25th year.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, digunakan untuk:

- 70% akan digunakan untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan.

Realization of Use of Proceeds of Initial Public Offering

Proceeds from the Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, was divided as follows:

- 70% of the proceed will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% of the proceed will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses and financing costs.

Alokasi Allocation	**% Alokasi Rencana Penggunaan Dana** % Proceeds Utilization Plan	**Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana (Rp Miliar)** Amount of Proceeds Utilization Plan (Rp Billion)	**Realisasi Penggunaan Dana (Rp Miliar)** Realization of Proceeds (Rp Billion)
Ekspansi / Expansion	70	1.608,9	-
Modal Kerja / Working Capital	30	689,5	658,4
Jumlah / Total	**100**	**2.298,4**	**658,4**

Buyback Saham dan/atau *Buyback Senior Notes*

Selama tahun 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi *Buyback Senior Notes*, namun melakukan *Buyback* Saham.

Sesuai dengan keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018, periode pelaksanaan program *buyback* adalah hingga 18 bulan setelah tanggal RUPS dan sampai dengan 31 Desember 2018, Perseroan telah membeli sebanyak 17.805.600 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham. Perseroan telah melaporkan kepada BEI dan OJK dengan surat No. 002/POWR/01/2019 tertanggal 9 Januari 2019.

Share Buyback and/or Senior Notes Buyback

During 2018, the Company did not conduct any Senior Notes Buyback transactions, but did conduct a Share Buyback transaction.

Based on the EGMS resolution dated October 24, 2018, implementation period of the buyback program is 18 months since the GMS and as of December 31, 2018, the Company had repurchased 17,805,600 shares under buyback approval. The Company has reported the share buyback to IDX and OJK through letter No. 002/POWR/01/2019 dated January 9, 2019.

Laporan Hasil Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham
Report on the Result of the Share Buyback

No	Periode Transaksi Transaction Period	Jumlah Saham yang Dibeli Number of Shares Purchased	Harga Rata-Rata Pembelian[1] Average Purchase Price[1]	% Jumlah Saham yang Dibeli Dari Seluruh Jumlah Saham yang Akan Dibeli Sesuai RUPS % Share Amounts Purchased From Total Amounts of Shares to be Purchased in accordance with the GMS	Sisa Biaya Pembelian Kembali Saham Remaining Cost of Buyback Shares
1	25 Oktober – 31 Desember 2018 October 25, – December 31, 2018	17.805.600	Rp877,31	5,53%	Rp288.539.036.504

* Termasuk biaya transaksi / includes transaction costs



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP), dan Kepemilikan Saham Manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga, tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, serta harga *exercise*.

Employee and/or Management Stock Option Program

In 2018, the Company did not conduct any Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP). Therefore, there is no information related to the number of ESOP/MSOP shares, period, requirements for the eligible employees and/or management, and the exercise prices.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Penyertaan saham pada Entitas Anak yang dilakukan Cikarang Listrindo bertujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkit Perseroan. Realisasi investasi saham pada entitas anak disajikan pada tabel berikut ini:

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Equity investment in Subsidiaries by Cikarang Listrindo aims to support the development of the Company's power business. The realization of equity investment in subsidiaries is presented in the following table:

Tabel Penyertaan Saham
Investment in Shares

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Business Activity	Tahun Operasi Year Commencing Operation	2017	2018
Listrindo Capital B.V.	Perusahaan investasi Investment company	2010	100%	100%
Signal Capital B.V.	Perusahaan investasi Investment company	2010	100% (melalui Listrindo Capital B.V) / 100% (through) Listrindo Capital B.V.)	100% (melalui Listrindo Capital B.V) / 100% (through) Listrindo Capital B.V.)
PT Bahtera Listrindo Jaya	Perusahaan pelayaran pengangkatan batubara Coal shipping company	2018	99,998%	99,998%

Pada tahun 2018, tidak terdapat realisasi investasi substansial sehingga tidak dijelaskan dalam Laporan Tahunan ini.

In 2018, there were no realization of substantial investments therefore there were no explanation in this Annual Report.

Divestasi adalah pelepasan atau pembebasan atau pengurangan modal, yang dalam pengertiannya adalah bahwa suatu perusahaan mengadakan tindakan menjual aset perusahaan kepada pihak lain. Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai transaksi dan sumber dana.

Divestment is the release or reduction of capital, which means that a company sells (or divests) its assets to another party. In 2018, the Company did not conduct any divestment, therefore no information related to the purpose, transaction value, and source of fund is available.

Penggabungan usaha adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh 1 (satu) perusahaan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perusahaan lain yang telah ada dan selanjutnya perusahaan yang menggabungkan diri menjadi bubar. Peleburan Usaha adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh 2 (dua) perusahaan atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara membentuk 1 (satu) perusahaan baru dan masing-masing perusahaan bubar. Pada tahun 2018, Perseroan juga tidak melakukan kegiatan penggabungan/peleburan usaha sehingga tidak ada informasi terkait.

Merger is a legal act conducted by one company or more to merge with another existing company, and subsequently the joining companies will be dissolved. It can also be that two companies choose to legally combine themselves and create one new company, with the original two companies dissolving in the process—this is called business combination. In 2018, the Company also did not conduct any business combination or merger, therefore no information related to this is available.

Akuisisi adalah perolehan atau pemindahan/pengambilalihan kepemilikan aset perusahaan dengan cara mengambil alih perusahaan lain oleh kelompok investor. Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan akuisisi sehingga tidak ada informasi terkait.

Acquisition is obtaining or transferring ownership of a company's assets by purchasing other companies by a group of investors. In 2018, the Company did not conduct any acquisition, therefore no information related to this is available.

Restrukturisasi utang/modal adalah penataan kembali agar struktur atau tatanan utang ataupun modal baik dengan mengevaluasi kinerjanya serta melakukan serangkaian perbaikan, agar tetap tumbuh dan dapat bersaing. Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan kegiatan restrukturisasi sehingga tidak ada informasi terkait.

Debt/capital restructuring is the rearrangement of debt or capital structure by evaluating the performance and performing a series of improvements so that the Company can continue growing and remaining competitive. In 2018, the Company did not conduct any restructuring, therefore no information related to this is available.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Pada tahun 2018, tidak ada transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi sehingga tidak dijelaskan di dalam Laporan Tahunan ini.

Material Transactions with Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

In 2018, there were no material transactions with conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties therefore there were no explanation in this Annual Report.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Selama tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Changes in Regulations with Significant Impacts on the Company

In 2018 there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Dalam semua hal terkait operasional maupun penunjang aktivitas, perusahaan selalu mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal ini adalah mengikuti perubahan dalam penerapan kebijakan akuntansi.

Pada tahun 2018, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes in Accounting Policy

The Company's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. In all aspects related to operations and supporting activities, the Company always adheres to the applicable regulations, including in this case is complying with changes in the implementation of accounting policies.

In 2018, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company's financial statements

Prospek Usaha

Perekonomian global tahun 2019 masih akan terpengaruh ketidakpastian serta pertumbuhan yang lebih lambat. Dinamika ketidakpastian muncul akibat imbas dari terjadinya perang dagang antara dua negara adidaya dibidang ekonomi, Amerika Serikat dan Tiongkok, ketidakpastian Brexit di Eropa dan kebijakan ekonomi baru di Amerika Serikat. Berdasarkan kondisi geopolitik dan ekonomi terakhir, IMF merevisi target pertumbuhan perekonomian global di tahun 2019 menjadi 3,5% dari prediksi sebelumnya di angka 3,7%. Sementara World Bank juga merevisi target pertumbuhan perekonomian global dari 3,0% di tahun 2018 menjadi 2,9%. World Bank juga memprediksikan pertumbuhan Amerika Serikat akan melemah dari 2,9% di tahun 2018 menjadi 2,5% di tahun 2019. Sementara Tiongkok melemah dari 6,5% menjadi 6,2%.[1]

Mempertimbangkan kondisi tersebut, Di tahun 2019, melalui APBN yang telah disahkan DPR, Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%, sedikit diatas realisasi tahun 2018 sebesar 5,2% di tahun 2018. Hal ini didukung dengan konsistensi Pemerintah dalam menggenjot pembangunan berbagai infrastruktur di berbagai wilayah Indonesia yang diharapkan akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Pembangunan infrastruktur di daerah industri Cikarang dan sekitarnya, diantaranya:

Business Prospect

The 2019 global economy will still be affected by uncertainty and slower growth. The dynamics of uncertainty arise due to the trade war between two super powers in the economy, i.e. the United States and China, uncertainty of Brexit in Europe and new economic policies in the United States. Based on the latest geopolitical and economic conditions, IMF revised its global economic growth target in 2019 to 3.5% from the previous prediction of 3.7%. While the World Bank also revised the global economic growth target from 3.0% in 2018 to 2.9%. The World Bank also predicts the economic growth of the United States will weaken from 2.9% in 2018 to 2.5% in 2019. Meanwhile, the economic growth in China will weaken from 6.5% to 6.2%.[1]

In consideration of the above conditions, in 2019 through the State Budget approved by the House of Representatives, the Indonesian Government targets an economic growth of 5.3%, slightly above the realization in 2018 of 5.2%. This is supported by the government's consistency in boosting various infrastructure in various parts of Indonesia which is expected to have an impact on our economic growth. The infrastructure development in Cikarang and the surrounding industrial areas include:

Infrastruktur / Infrastructure	**Penyelesaian /** Completion
Kertajati International Airport / Kertajati International Airport	Telah Beroperasi / Operating
Pelabuhan Patimban / Patimban Port	Akhir tahun 2019 / End of 2019
Light Rail Transport (LRT) / Light Rail Transport (LRT)	Semester satu 2021 / First Semester 2021
Jalan tol *elevated* / Elevated toll road	Semester satu 2019 / First Semester 2019
Automated People Mover (Monorail) / Automated People Mover (Monorail)	2020
Kereta Cepat Jakarta-Bandung / Jakarta-Bandung High speed Train	2021
Kanal Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) / Cikarang-Bekasi-Laut (CBL) canal	2021

Realisasi seluruh proyek infrastruktur tersebut diyakini akan meningkatkan konektivitas, yang akan menstimulasi tumbuhnya perekonomian di lokasi-lokasi proyek maupun wilayah sekitar, sehingga pada akhirnya mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi nasional. jaringan konektivitas tersebut akan meningkatkan minat investor berinvestasi pada kawasan industri di daerah Bekasi, terutama di lima kawasan industri Cikarang yang dilayani Perseroan dan juga membuka peluang tumbuhnya kawasan industri baru di sekitar wilayah operasional Perseroan. Hal tersebut akan secara langsung berdampak pada peningkatan aktivitas industri yang akan meningkatkan konsumsi listrik di kawasan tersebut. Program pemerintah ini meningkatkan rasa optimisme dan menempatkan Perseroan dalam posisi yang baik untuk mengembangkan usaha di bidang ketenagalistrikan di tahun 2019 maupun tahun-tahun selanjutnya.

Realization of all these infrastructure projects is believed to increase the connectivity, thus stimulating the economic growth in the project locations and their surrounding area, and will eventually accelerate the national economic growth. We hope that the development of connectivity network will increase investors' interests in investing in the industrial estates of Bekasi area, especially in the five Cikarang industrial estates served by the Company, and will also open up opportunities for the growth of new industrial estates within Company's operational areas. This will directly impact on increasing industrial activity which will then increase the electricity consumption in the estates. The Government program improves optimism and puts the Company in good position to develop its business within the electricity sector in 2019 as well as in the upcoming years.

Pemerintah juga berkomitmen untuk menyiapkan diri menyongsong era Revolusi Industri 4.0, sebuah keadaan yang sudah dialami negara maju, dimana hal tersebut dapat membuat peluang munculnya beragam sektor usaha baru dan tantangan baru. Revolusi Industri 4.0 diharapkan akan mendorong proses otomatisasi dan digitalisasi yang kemudian akan meningkatkan penggunaan listrik di masa yang akan datang.

The Government is also committed in preparing for the Industrial Revolution 4.0 era, a situation that has been experienced by developed countries, wherein the revolution can create opportunities for the emergence of various new business sectors and challenges. The Industrial Revolution 4.0 is expected to drive process of automation and digitalization which will then increase electricity use in the future.

Pertumbuhan permintaan listrik dari kawasan industri harus diimbangi dengan pertumbuhan pasokan tenaga listrik. Perseroan selalu memonitor potensi pengembangan usaha di dalam kawasan industri agar Perseroan selalu dalam keadaan siap untuk memberikan pelayanan yang baik, sekarang dan juga di masa depan. Dengan memikirkan ketersediaan kapasitas dan mempersiapkan untuk merespon pertumbuhan dari kawasan industri bagi pelanggan industri, Perseroan telah membangun pembangkit listrik baru, PLTU Babelan sebesar 2x140 MW.

The growth in electricity demand from the industrial estates must be balanced with the growth in electricity supply. The Company always monitors business development potential within industrial estates so that the Company is always ready to provide excellent services both now and in the future. By considering the capacity availability and preparing to respond to the growth of industrial estates for industrial customers, the Company has built a new power plant, the CFPP Babelan of 2x140 MW.

Pertumbuhan permintaan listrik masih tetap menjanjikan dengan CAGR sebesar 5,3% dalam periode 7 tahun terakhir (2012-2018). Pertumbuhan permintaan listrik di kawasan industri ini bukan hanya datang dari pelanggan baru tetapi juga dari pelanggan lama yang menambah kapasitas listriknya.

The growth of electricity demand is still promising with CAGR of 5.3% in the last 7 years (2012-2018). The growth of electricity demand in these industrial areas not only comes from new customers but also from current customers who increase their power capacity.

Dengan telah beroperasinya kedua unit pembangkit PLTU Babelan sebesar 2x140 MW sejak tahun 2017, Perseroan kini memiliki level reserved margin yang sangat baik pada level sekitar 35% atau sejalan dengan rekomendasi International Energy Agency (IEA) sebesar 20-35%. Sehingga Perseroan siap memenuhi peningkatan konsumsi listrik dari wilayah sekitar Kawasan Industri sebagai target pengembangan usaha utama.

With the operation of two CFPP Babelan generating units of 2x140 MW since 2017, the Company currently has an excellent level of reserved margin at a level of around 35% or in line with the recommendations of the International Energy Agency (IEA) of 20-35%. Hence the Company is ready to support the increase in electricity consumption from the area around the Industrial Estates as the main business development target.

[1] Mutia Fauzia, 2019. Bank Dunia: Laju Pertumbuhan Ekonomi Global 2019 Melemah; 9 Januari / January 9, 2019,
diakses dari / accessed from *https://ekonomi.kompas.com/read/2019/01/09/101500026/bank-dunia--laju-pertumbuhan-ekonomi-global-2019-melemah.*

Strategi Usaha

Perseroan diberi tanggung jawab oleh pemerintah untuk setiap saat dapat memenuhi permintaan listrik dari pelanggan yang berada di dalam kawasan industri di daerah Cikarang. Oleh karena itu, Perseroan harus senantiasa mengantisipasi, mempersiapkan dan merealisasikan pengembangan kapasitas agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Dalam 25 tahun Perseroan beroperasi, Perseroan telah membangun kapasitas pembangkit dari 60 MW hingga mencapai 1.144 MW

Dalam mengembangkan Pembangkit, Perseroan selama ini menggunakan gas alam sebagai bahan bakar utama pembangkit listrik (PLTG/PLTGU). Gas alam di Indonesia tidak diperdagangkan dengan mengacu pada harga gas internasional dan sejak Perseroan berdiri harga gas tidak pernah mengalami penurunan. Hal tersebut menjadi pertimbangan Perseroan dalam melakukan diversifikasi ke pembangkitan batubara (PLTU) guna mengurangi konsentrasi yang hanya mengandalkan gas.

Perseroan juga melakukan diversifikasi dalam hal lokasi pembangkitan. Pengembangan PLTU di Babelan 2x140 MW yang mulai beroperasi di 2017 merupakan ekspansi terjauh yang pernah dilakukan oleh Perseroan.

Dalam melakukan pengembangan kapasitas pembangkit, Perseroan sangat memperhatikan kualitas dan reliabilitas. Seluruh gas turbin diperoleh dari GE, yang merupakan penyedia turbin gas yang ternama di Dunia, sedangkan untuk turbin uap, Perseroan menggunakan peralatan dari Siemens dan Mitsubishi, keduanya merupakan mitra bisnis yang mempunyai pengalaman lebih dari 100 tahun dalam pengembangan teknologi turbin uap. Untuk boiler pembangkit batubara, Perseroan menggunakan CFB boiler yang diproduksi Valmet, salah satu perusahaan ternama dalam penelitian dan pengembangan CFB boiler dengan emisi rendah dan mampu menggunakan berbagai jenis kualitas bahan bakar.

Perseroan selalu menjaga keandalan dan efisiensi pembangkit yang dimiliki serta menghasilkan pelayanan yang baik bagi pelanggan, diantaranya dengan melakukan pemeliharaan unit pembangkit secara rutin serta evaluasi dan perawatan rutin terhadap jaringan distribusi 20kV, yang menyalurkan pasokan listrik Perseroan ke pelanggan kawasan industri. Pemeliharaan unit pembangkitan dilakukan sesuai dengan rekomendasi pemasok berdasarkan jam kerja mesin. Permasalahan kualitas ditangani segera dan dibahas di rapat manajemen mingguan.

Business Strategy

The Company is given the responsibility by the Government to be able to meet the electricity demand from customers in Cikarang industrial estates at any time. Therefore, the Company must anticipate, prepare and realize the capacity development in order to meet the growth of customer's demand for electricity. During its 25 years of operation, the Company has built a generating capacity from 60 MW to reach 1,144 MW.

In developing its Power Plant, the Company has been using natural gas as its main fuel for electricity generation (GSPP/GFPP). Natural gas in Indonesia is not pegged to the international gas prices and ever since the Company was established, the gas price has never decreased. This fact was taken into account by the Company when conducting diversification of new power plant to coal-fired power plant, the idea is to reduce dependency on natural gas.

The Company also conducted diversification in terms of generation sites. The development of Babelan 2x140 MW CFPP which began its operation in 2017 constituted the furthest expansion ever carried out by the Company.

In developing its generating capacity, the Company pays great attention on quality and reliability. All gas turbines were obtained from GE, which is the world's leading provider of gas turbines; as for its steam turbines, the Company procured from Siemens and Mitsubishi, both of which are business partners with more than 100 years of experience in developing steam turbine technology. For coal-fired boilers, the Company uses CFB boilers from Valmet, one of the leading companies in research and development of CFB boilers for low-emission electricity generation and is able to use various types of fuel quality.

The Company always maintains the reliability and efficiency of its plants and provides the highest level of service to its customers, among others by conducting routine maintenance on its generating units and routine evaluation and maintenance of the 20kV distribution network, which distributing the Company's electricity supply to the industrial area customers. Maintenance of generation units is carried out in accordance with supplier recommendations based on the machine working hours. Quality problems are handled immediately and discussed in the weekly management meeting.

Terkait dengan pengembangan usaha ke depan, Perseroan selalu memonitor potensi pengembangan usaha baik di dalam 5 kawasan industri eksisting maupun kawasan potensial sekitar. Perseroan secara proaktif membina komunikasi yang baik dengan pelanggan yang sudah ada maupun pelanggan baru untuk mendapatkan informasi potensi penambahan permintaan listrik dan juga dengan pihak pengembang kawasan untuk mempersiapkan jaringan distribusi sebagai peluang untuk bertumbuh.

With regard to the future business development, the Company always monitors the potentials for business development both in the five existing industrial estates and the surrounding potential areas. The Company proactively fosters good communication with existing customers and new customers to obtain information on potential additional electricity demand and with regional developers to prepare distribution networks as opportunities to develop.

Perseroan juga telah mempersiapkan lahan dan infrastruktur untuk area pembangkit listrik baik gas maupun batubara yang mampu menampung tambahan kapasitas pembangkit listrik tenaga kurang lebih 1,3GW. Selain fokus pada potensi pengembangan usaha di dalam kawasan industri, Perseroan juga melakukan riset dan studi terkait potensi bisnis di luar kawasan industri.

The company has also prepared land and infrastructure for both gas and coal power plants that can accommodate additional power generation capacity of approximately 1.3GW. In addition to focusing on business development potential within industrial estates, the Company also conducts research and studies related to business potential outside the industrial estates.

Perseroan juga mendirikan anak perusahaan baru, PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ) yang bergerak di bidang pelayaran. Tujuan pendirian BLJ adalah untuk mendukukung kinerja operasional dalam pengangkutan batubara yang dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit listrik milik Perseroan.

The Company also established a subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), which engaged in shipping business. The establishment of BLJ is intended to support the Company's operational performance in the shipping of coal to be used as a fuel source in the Company's power plant.

Kemudian sesuai dengan rencana jangka panjang Perseroan termasuk diantaranya adalah perkembangan energi terbarukan. Perseroan juga memperhatikan perkembangan dunia energi terutama energi terbarukan melalui pengembangan pilot project pembangkit listrik tenaga surya yang dipasang di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka sebesar 52,5kWp di 2018. Perseroan juga sedang melaksanakan *feasibility study* untuk opsi pembakaran dengan biomassa, seperti kayu serpih (*woodchips*), cangkang sawit (*Palm Kernel Shells*/PKS), dan lainnya untuk digunakan di PLTU Babelan.

Next, according to its long-term plan, the Company includes among others, the development of renewable energy. The Company also pays attention to the development of energy, especially renewable energy through the execution of a pilot solar power plant project installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka of 52.5kWp in 2018. The Company is currently conducting a feasibility study for biomass burning, such as woodchips, palm kernel shells/PKS, and other methods for use at the CFPP Babelan.

Perseroan juga menyambut tantangan disrupsi dan dunia usaha di masa yang akan datang dengan melakukan transformasi digital dengan mengaplikasikan sistem bisnis Enterprise Resource Planning (ERP) dan Enterprise Asset Management (EAM). Transformasi tersebut berfokus pada digitalisasi seluruh aset fisik dan proses dari awal hingga akhir serta integrasi ke dalam ekosistem digital dengan digerakkan oleh teknologi yang menjadi sarana utama.

The Company also embraces the challenge of disruption and the business world in the future by conducting digital transformation with the application of business systems Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM). Such transformation focuses on digitizing all physical assets and processes from beginning to end and integrating them into a digital ecosystem which is driven by technology as the main means.

Pemasaran

Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Sebagai perusahaan dengan IUKU terintegrasi, Perseroan diberikan daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, Kota Industri MM-2100 dan Hyundai Inti Development serta perluasannya. Perseroan berkewajiban untuk memenuhi peningkatan permintaan listrik dari setiap t*enant* di kawasan tersebut.

Hal tersebut mengakibatkan pertumbuhan pendapatan perseroan sangat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan eksisting (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru.

Kawasan industri yang Perseroan layani memiliki pertumbuhan listrik yang sangat baik, dimana kapasitas terkontrak tumbuh rata-rata 5,3% selama 7 tahun terakhir. Di akhir tahun 2018, Perseroan memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.411 dan kapasitas terkontrak sebesar 1.072MVA.

Perseroan selalu berusaha memposisikan diri dengan menjaga reliabilitas dan kualitas tenaga listrik dengan beroperasi dengan *reserve margin* yang aman sesuai dengan rekomendasi IEA yaitu di level 20-35%. untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan, Perseroan secara berkesinambungan melakukan penambahan kapasitas terpasang dimana kapasitas terpasang tumbuh secara rata-rata 12,5% selama 25 tahun terakhir.

Kawasan Industri Cikarang, berkat lokasinya yang strategis, telah menarik beragam perusahaan lokal dan asing yang berorientasi ekspor dan bergerak dalam manufaktur ringan dan sedang dari berbagai industri yang tersebar antara lain otomotif, elektronik, plastik, makanan dan kimia. Sekitar 72% energi kWh yang dihasilkan diserap oleh pelanggan perusahaan multi-nasional (MNC) yang diantaranya adalah perusahaan-perusahaan Jepang yang menyerap sekitar 54% energi dari total energi kWh yang dihasilkan.

Marketing

Marketing Strategy and Market Share

As a business entity with an integrated IUKU, the Company is given a special service area in 5 (five) industrial areas, including the Jababeka Industrial Estate, Lippo Cikarang, East Jakarta Industrial Park, MM-2100 Industrial Town and Hyundai Inti Development including their expansions. The Company is obliged to meet the increase in electricity demand from every tenant in the estates.

This resulted in the growth of Company's revenue became strongly influenced by the level of electricity consumption in these 5 (five) industrial estates in which the Company serves. The addition of electricity consumption is influenced by two factors, namely through the additional electricity consumption from existing customers (added power) and the additional electricity consumption from new customers.

The industrial areas in which the Company serves have an excellent electricity growth, wherein the contracted capacity increased by an average of 5.3% over the past 7 years. At the end of 2018, the Company had 2,411 customers and a contracted capacity of 1,072MVA.

The Company always strives to position itself by maintaining the reliability and quality of electric supply by operating with a safe reserved margin in accordance with IEA recommendations at the level of 20-35%. To anticipate the growth in electricity demand from the customers, the Company continually increases the installed capacity where the installed capacity has increased by an average of 12.5% over the past 25 years.

The Cikarang Industrial Estate, owing to its strategic location, has attracted a variety of export-oriented local and foreign companies engaged in light and medium manufacturing from various industries spread among others automotive, electronics, plastic, food and chemicals. Approximately 72% of the kWh energy produced is absorbed by multi-national company customers, of which Japanese companies absorb around 54% of the total kWh energy produced.

Selama lebih dari 20 tahun, Perusahaan telah melayani pelanggan di lima kawasan industri di Cikarang, banyak dari pelanggan memiliki hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2018, sebanyak 68% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama lebih dari sepuluh tahun. Pelanggan Perseroan telah menunjukan *churn rate* yang rendah, yaitu berada pada level 0,4% di tahun 2018 dan 0,2% 2017. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat pelanggan yang berhenti berlangganan layanan Perseroan karena berhenti berusaha atau pindah lokasi bisnis dari lima kawasan industri yang di layani Perseroan.

Perseroan senantiasa bekerjasama dengan tim pemasaran pengembang properti dari kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan industri. Perseroan juga bekerja sama dengan mereka di kawasan industri untuk menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20kV, transformers dan substation.

Perseroan juga melakukan evaluasi kepuasan pelanggan melalui suatu sistem survei yang diadakan secara berkala. Selain itu, Perseroan juga secara aktif berkomunikasi dengan pelanggan untuk memonitor pertumbuhan listrik ke depan melalui kunjungan rutin, *customer call* rutin serta mengadakan acara-acara tertentu misalnya kegiatan *customer gathering*, seminar teknik, dan acara olahraga bersama. Hal tersebut dapat dilihat dengan tingkat piutang tidak tertagih dibandingkan dengan penjualan neto kepada pelanggan-pelanggan kawasan industri yang rendah yaitu sebesar 0,1% per 31 Desember 2018.

For more than 20 years, the Company has served customers in the five industrial estates in Cikarang, many have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2018, 68% of Company's customers have been its customers for more than ten years. The Company's customers have shown a low churn rate, which is at the level of 0.4% in 2018 and 0.2% 2017. The churn rate is defined as the level of customers who terminate their service demand from the Company due to business termination or moving their business locations from the five industrial estates served by the Company.

The Company continuously works with the marketing team from industrial estates developer to provide presentation and marketing-related explanation to prospective industrial customers. The Company also works with companies in the industrial area to prepare power distribution infrastructure including the 20kV distribution lines, transformers and substations.

The Company also evaluates customer satisfaction through a survey system regularly conducted. In addition, the Company also actively communicates with its customers to monitor electricity growth in the future through regular visits, customer calls and holding certain events such as customer gathering, technical seminar and joint sporting events. This positively impacted on the low uncollectible receivables compared to net sales to customers of industrial estates, which is equal to 0.1% as of December 31, 2018.

5

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

158 **Pengantar**
Introduction

162 **Struktur Tata-kelola**
Governance Structure

163 **Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders

170 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

179 **Direksi**
Board of Directors

186 **Penetapan dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Determination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

187 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

188 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksii**
Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directorss

189 **Komite Audit**
Audit Committee

194 **Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Committee

197 **Sekretaris Dewan Komisaris**
Secretary of the Board of Commissioners

198 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

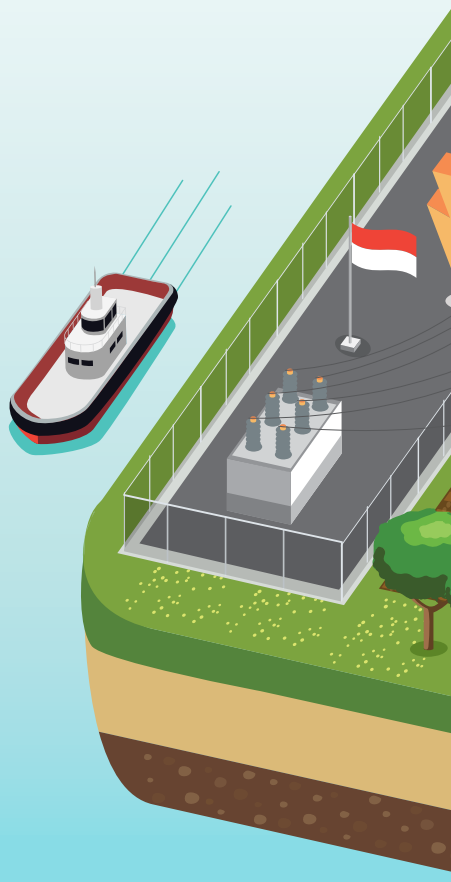
203 **Akses Data dan Informasi Perseroan**
Access to the Company's Data and Information

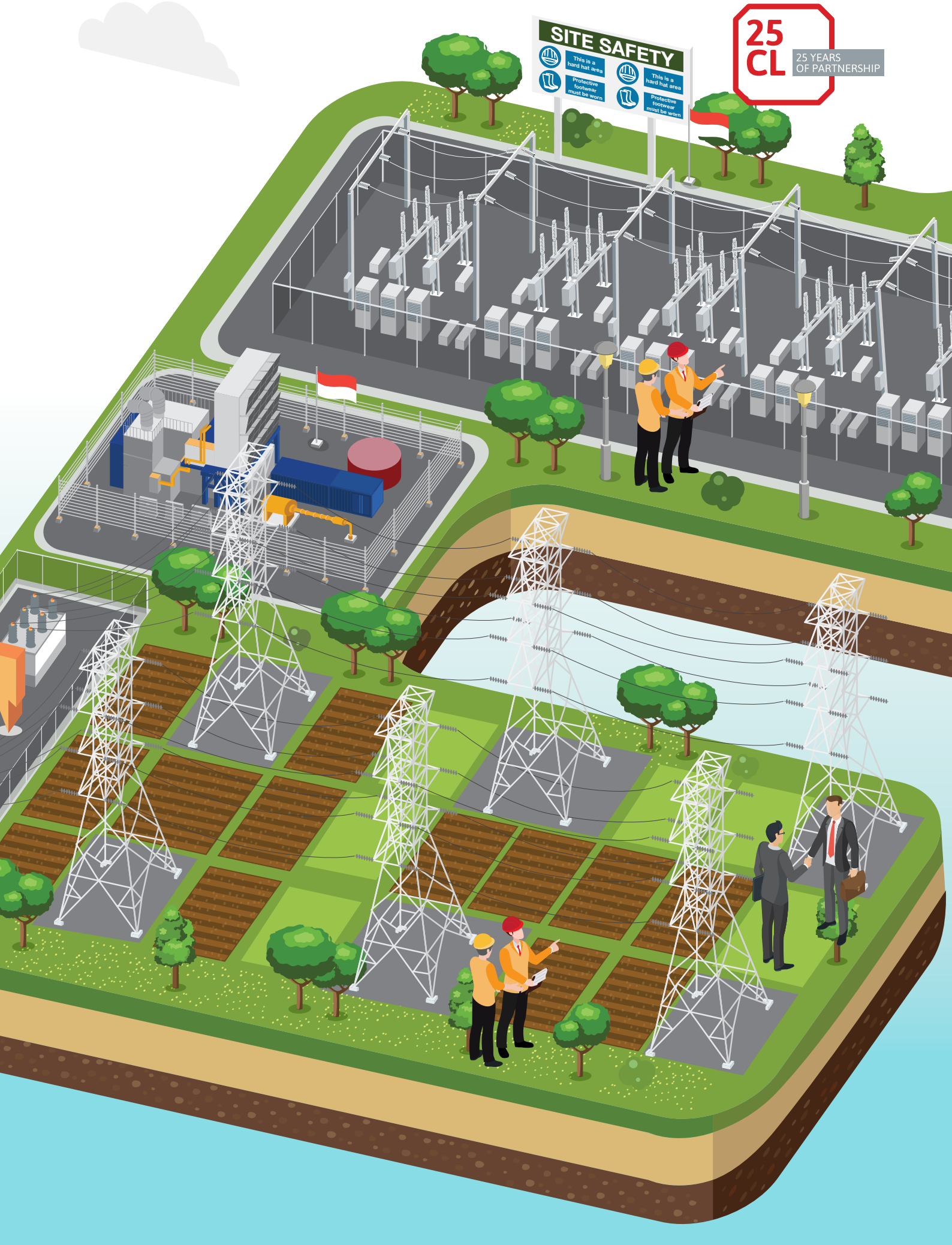
212 **Manajemen Risiko**
Risk management

218 **Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan**
Material Litigation Encountered by the Company

218 **Kode Etik Perusahaan**
Corporate Code of Conduct

220 ***Whistleblowing System***
Whistleblowing System




SITE SAFETY
This is a hard hat area
Protective footwear must be worn
This is a hard hat area
Protective footwear must be worn
25
CL
25 YEARS
OF PARTNERSHIP



Perseroan secara terus menerus berupaya menerapkan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Selama 25 tahun beroperasi, Perseroan berhasil menghasilkan pertumbuhan dan pencapaian kinerja yang baik, hal ini tak lepas dari komitmen dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta organ-organ pendukungnya.

The Company constantly strives to implement the best practices of Good Corporate Governance principles in order to enhance trust and create value added for its shareholders and stakeholders. During its 25 years of operation, the Company managed to produce good performance and achievement, and this cannot be separated from the commitment and implementation of Good Corporate Governance by the Board of Commissioners and Directors and its supporting organs.



Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) pada seluruh aspek operasional, termasuk mematuhi aturan terkait GCG sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) serta ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Perseroan meyakini bahwa penerapan praktik terbaik prinsip GCG akan meningkatkan kepercayaan bagi pemegang saham dan para pemangku kepentingan, merupakan sebuah dasar tercapainya tujuan-tujuan bisnis dan keberlangsungan usaha jangka panjang, menciptakan pertumbuhan usaha yang lebih berkualitas dan juga nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Karena keyakinan tersebutlah, Perseroan berupaya keras menerapkan lima prinsip GCG berikut.

The Company is fully committed to implement the principles of Good Corporate Governance/GCG for all of its operational aspects which include complying with the rules related to GCG as stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). The Company believes that applying the best practices of GCG principles will enhance trust for the shareholders and stakeholders, become the basis for achieveing business goals and long-term business sustainability, and create more qualified business growth as well as adding value for all stakeholders of the Company.

Owing to this belief, the Company has worked hard to implement the following five principles of GCG.



Perseroan berupaya menyediakan informasi yang tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan haknya, yang merupakan bagian dari usaha kami untuk mempertahankan obyektivitas dalam menjalankan operasi bisnis Perseroan.

The company strives to provide information that is timely, adequate, clear, accurate, and accessible for all stakeholders according to their rights, which is a part of our attempt to maintain objectivity while carrying out the Company's business operations.

Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan karyawan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi perusahaan. Secara umum penjabaran tersebut tertuang dalam Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) dan Pedoman Etika dan Perilaku *(Code of Conduct)* sebagai pedoman bagi seluruh lapisan karyawan.

The Company describes the accountability framework and defines the roles and duties of each of the Company's organs and employees clearly and in line with the Company's vision, mission, values, and strategy. In general, the descriptions are contained in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines and Code of Conduct Guidelines for all levels of employees

Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Hal ini selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan terutama lingkungan sekitar Perseroan.

The Company is serious about confirming its compliance with the law and implementing the principle of caution. This is in line with our commitment to social responsibility towards the community and environment especially the environment around the Company.

Setiap organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain sehingga setiap pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif. Masing-masing organ Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan dengan tidak saling mendominasi dan melempar tanggung jawab satu dengan yang lain.

None of the Company's organs dominate another organ, and they cannot be overruled with by other parties. Thus each decision is made objectively. Each of the Company's organs carries out its fuctions and duties according to the articles of association and rules and regulations without dominating or giving responsibilities to others.

Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi dalam lingkup kedudukan masing-masing.

The Company takes into account the interests of other shareholders and stakeholders based on the principles of fairness and equality. The stakeholders have the opportunity to give feedback and deliver their opinion for the benefit of the Company and also have open access to information within the scope of their respective positions. This corresponds to the principle of transparency.

Untuk memastikan peningkatan kualitas praktik GCG, Perseroan telah melengkapi struktur organ tata kelola, dengan membentuk organ pendukung antara lain Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris, serta membentuk unit Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal untuk mendukung pelaksanaan tugas operasional Direksi, yang juga memenuhi ketentuan dari OJK dan perundang-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik. Perseroan juga telah menambah komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan menunjuk Komisaris dan Direktur Independen sesuai ketentuan OJK.

Di samping kelengkapan struktur organisasi, Perseroan juga telah menyusun dan melengkapi kebijakan *(soft structure),* seperti: Pedoman GCG , Pedoman Etika dan Perilaku, serta berbagai Kebijakan dan Keputusan Direksi untuk mendukung peningkatan kualitas praktik GCG di Perseroan. Seluruh aturan tersebut, termasuk Pedoman Etika dan Perilaku, disosialisasikan secara berkala kepada seluruh jajaran karyawan. Guna memastikan relevansi isi aturan dengan kondisi dan perkembangan terkini, seluruh aturan, kebijakan dan pedoman-pedoman tersebut ditinjau dan diperbaiki secara berkala. Pada tahun 2018, telah dilakukan pembaharuan terhadap Peraturan Perusahaan, sebagai salah satu realisasi aspek peninjauan berkala.

Lebih jauh lagi, dalam rangka memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG, Perseroan melakukan penilaian internal secara berkala terhadap kualitas penerapan praktik GCG berdasarkan pada peraturan OJK. Pada tahun pelaporan, penilaian kualitas penerapan praktek GCG di Perseroan secara tidak langsung juga dilakukan oleh pihak independen, yakni, Warta Ekonomi dan Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). Pada tahun 2018, Perseroan juga termasuk dalam 100 emiten yang dinilai penerapan GCG-nya berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), dengan perolehan nilai sebesar 66,25.

Sesuai penilaian Warta Ekonomi, Perseroan memperoleh penghargaan "*Top 3 Good Corporate Governance Issues in Energy Sector"* yang diperoleh pada tanggal 26 Oktober 2018. Peringkat Perseroan meningkat dari sebelumnya 5 besar yang diperoleh pada tahun lalu menjadi 3 besar pada tahun ini, hal ini merupakan bukti upaya Perseroan yang berkesinambungan dalam menerapkan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan.

To ensure the improvement of the quality of GCG practice, the Company has completed governance structure by establishing supporting organs including the Audit Committee as well as the Nomination and Remuneration Committee. These Committees support the implementation of the Board of Commissioners' supervisory duties and help to form the Corporate Secretary unit, the GCG Compliance Team, and the Internal Audit Unit to support the Board of Directors' operational duties. This practice also meets the regulations of the OJK and the current regulations for Public Companies. The Company has also added Independent Director and Commissioner to the composition of the Board of Commissioners and Directors in line with the OJK's regulations.

Besides the completion of the organizational structure, the Company has also arranged and completed policies (soft structure), such as: GCG Guidelines, Code of Conduct Guidelines, and various policies and decisions of the Board of Directors to support the process of increasing the quality of GCG practice within the Company. All levels of employees are periodically reminded of all of the rules, including the Code of Conduct Guidelines. In order to ensure the relevance of the content in regard to the current conditions and developments, all rules, policies, and guidelines are reviewed and refined periodically. In 2018, a revision was made in the Company's Regulations as a realization of this periodic review.

Furthermore, in order to ensure an increase in the quality of the GCG best practices, the Company conducts periodic internal assessments regarding the quality of GCG implementation based on the OJK regulations. During the year when the report is filed, the assessment of the quality of GCG implementation in the Company is also indirectly conducted by independent parties such as the Warta Ekonomi and Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD). In 2018, the Company was also included in 100 issuers whose GCG implementation was assessed based on the Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS) and obtained a score of 66.25.

According to the assessment from Warta Ekonomi, the Company managed to achieve the "Top 3 Good Corporate Governance Issuers in the Energy Sector" award in October 26, 2018. The rank of the Company escalated from previously being in the big 5 to the big 3 this year. This serves as proof of the Company's continuous efforts to implement the best practices of Good Corporate Governance principles.

Sedangkan atas penilaian IICD, Perseroan memperoleh penghargaan sebagai salah satu dari Top 50 Emiten dengan Kapitalisasi Pasar Terbesar *(Top 50 Big Capitalization Public Listed Company)* dengan praktek CG terbaik tahun 2017 yang diperoleh pada tanggal 10 Desember 2018.

As for the assessment from IICD, the Company achieved recognition for being one of the Top 50 Big Capitalization Public Listed Companies in 2017 with best CG practice obtained in December 10, 2018.

Sebagai salah satu tindak lanjut atas rekomendasi proses penilaian para pihak independen tersebut, dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG, Perseroan telah bertekad untuk mengadopsi lebih awal ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 sehubungan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2019, sekalipun aturan dimaksud baru akan diberlakukan mulai pada tahun 2020.

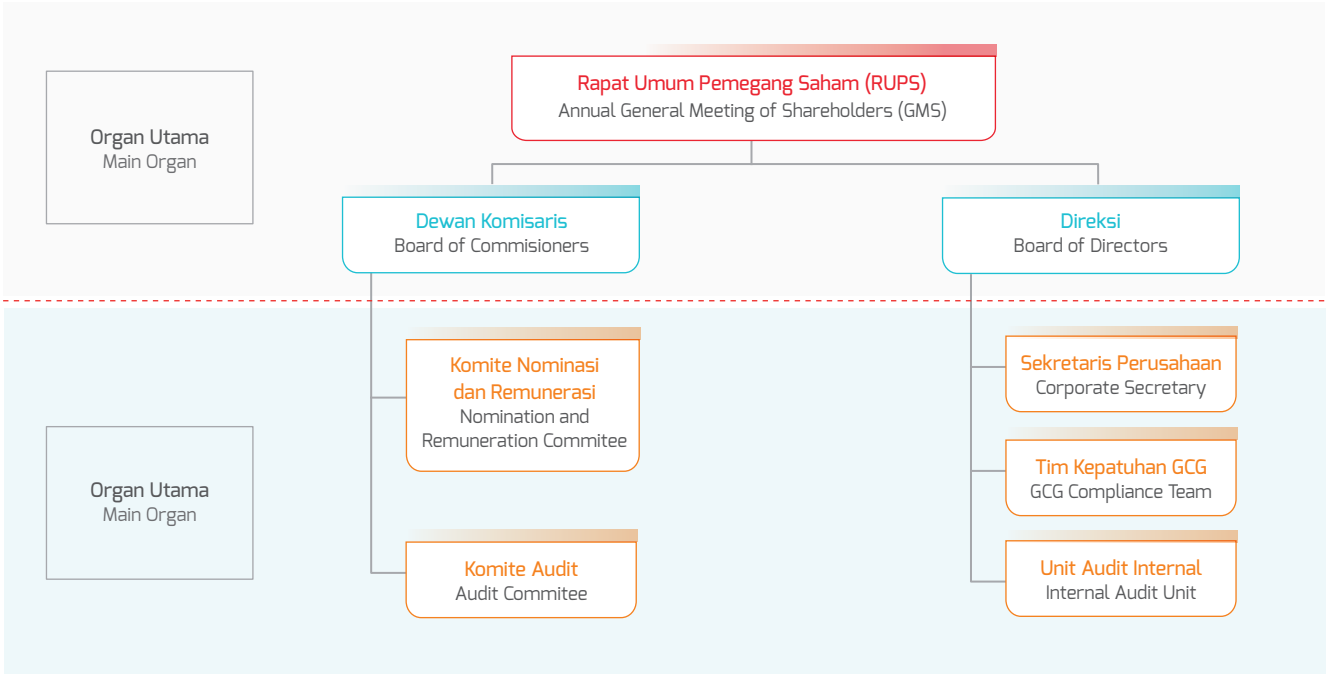
As one of the follow-up measures upon the recommendation of the assessment process from these independent parties and in order to enhance the quality of the GCG best practices, the Company has determined to speed up the adoption of POJK provision No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance. It will be adopted in 2019 even though the aforementioned provision was planned to be in 2020.

Struktur Tata Kelola
Governance Structure

Struktur tata kelola Perseroan menunjukkan interaksi dari seluruh organ perusahaan yang terdiri atas RUPS yang merupakan badan dengan otoritas tertinggi di Perseroan, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yang bertugas di bidang pengawasan, serta Direksi dan organ pendukungnya yang bertanggung-jawab melaksanakan tugas operasional.

The Company's governance structure consists of the GMS as organ with the highest authority in the Company, the Board of Commissioners and its supporting committes in charge of supervision, and the Board of Directors and its supporting organ in charge of operational tasks.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting Of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas mereka kepada para pemegang saham. Beberapa agenda yang dibahas dalam RUPS meliputi penentuan arah dan strategi jangka panjang Perseroan, penilaian kinerja operasional dan keuangan, penentuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta agenda lainnya yang diusulkan oleh para pemegang saham.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Perseroan wajib menyediakan informasi yang akurat beserta penjelasan yang lengkap kepada setiap Pemegang Saham dalam pelaksanaan RUPS.

Dalam setiap pelaksanaan RUPS, Perseroan menghadirkan pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek dan Notaris untuk melakukan penghitungan dan/atau validasi proses pemungutan suara.

GMS is a governance body of the Company that has the authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors as far as it is allowed by law and by the Company's Articles of Association.

GMS is a forum where the Board of Commissioners and Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. Various agendas discussed at the GMS include the determination of the direction and longterm strategy of the Company, assessment of the operational and financial performance, determination of the members of the Board of Commissioners and Directors, along with other agendas proposed by the shareholders.

The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Company is required to provide accurate and complete information to each Shareholder during the GMS.

In each GMS, the Company presents independent parties, i.e. Securities Administration Bureau and Notary Public, to carry out the counting and/or voting validation process.

Ketentuan Kuorum

Sesuai dengan Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan kuorum kehadiran dalam RUPS adalah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar ini.

Quorum Provision

According to Article 11 of Company's Articles of Association, the quorum provision for attendance in the GMS is fulfilled if it is attended by shareholders representing more than 2/3 (two-thirds) of the total shares that have valid voting rights issued by the Company, unless otherwise specified in such Article of Association.

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2017 dan RUPS Luar Biasa 2018

Pada tahun 2018, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yakni: 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan padat tanggal 19 April 2018 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Oktober 2018.

Implementation of 2017 Annual GMS and 2018 Extraordinary GMS

In 2018, the Company conducted 2 (two) GMSs, 1 (one) Annual GMS (AGMS) which was conducted on April 19, 2018 and 1 (one) Extraordinary GMS (EGMS) which was conducted on October 24, 2018.

Seluruh tahapan, tata cara dan mata acara dalam pelaksanaan RUPST maupun RUPSLB tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

All stages, procedures, and agendas in the execution of both the AGMS and EGMS were carried out with reference to the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 dated December 8 2014 concerning Plans, and Implementation of General Meetings and Regulations of Financial Services Authority No. 10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017 which made Changes upto the Regulation of Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 regarding Planning and Holding General Meetings of Shareholder of Public Companies.

RUPST untuk tahun buku 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 19 April 2018 dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya dengan jumlah saham mencapai 15.152.452.720 saham atau mewakili 94,18% total pemegang saham. Sedangkan, RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 24 Oktober 2018 dihadiri oleh pemegang saham atau perwakilannya dengan jumlah saham mencapai 15.317.331.940 pemegang saham, atau mewakili 95,21% total pemegang saham.

AGMS for 2017 fiscal year was conducted on April 19, 2018 and was attended by shareholders or their representatives with total shares reaching 15,152,452,720 or representing 94.18% of the total shareholders. Meanwhile, the EGMS was conducted on October 24, 2018 and was attended by shareholders or their representatives with total shares reaching 15,317,331,940, or representing 95.21% of the total shareholders.

RUPST dan RUPSLB Perseroan dipimpin oleh Tuan Iwan Putra Brasali selaku Komisaris Perseroan. RUPST tersebut juga dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Company's AGMS and EGMS were chaired by Mr Iwan Putra Brasali who is the Company's Commissioner. The AGMS was also attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Dengan demikian, kuorum kehadiran RUPS telah terpenuhi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, sehingga Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat yang ditetapkan.

Therefore, the attendance quorum of GMS was met according to the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning the Limited Liability Company and Regulation in the Capital Market. The meetings were valid and able to make decisions that are valid and binding for the Company's Shareholders and for the specified meeting agendas.

Kesempatan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dibuka untuk setiap mata acara rapat. Sesi tanya jawab dilakukan setelah selesainya pemaparan setiap mata acara rapat dan sebelum dimulainya pengambilan keputusan. Pada seluruh mata acara rapat tidak terdapat pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.Pengambilan keputusan seluruh mata acara rapat dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

Opportunities for Shareholders or their attorneys to ask questions and/or give opinions were provided for each meeting agenda. The question and answer session was opened after each meeting agenda was explained and before the voting started. In all meeting agendas no shareholders asked questions and/or gave opinions. The decision-making for all meeting agendas was carried out based on negotiation for consensus, in the case where negotiation for consensus was not achieved, the decision making was carried out through voting.

Hasil pengambilan keputusan dalam mata acara RUPST dan RUPSLB, dihitung oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan dan telah divalidasi oleh Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta.

The results of the decision-making in the agendas of the AGMS and EGMS were counted by PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau and validated by the Notary Public Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.n, a Notary Public in Jakarta.

Keputusan Rapat dan Hasil Pemungutan Suara RUPST tanggal 19 April 2018

1. Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST pertama tentang persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

   Hasil pemungutan suara mata acara pertama:
   a. Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain (blanko).
   b. Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju.
   c. Sehingga suara setuju sebanyak 15.152.452.720 atau sebesar 100% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

2. Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kedua tentang penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS$107.333.633 yang rencananya akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut:
   i. Pembagian dividen kepada Pemegang Saham sebesar 64% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS$68.693.525 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 13 Desember 2017 sejumlah AS$15,000,000 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham sejumlah AS$53.693.525 / AS$0,003337 per lembar saham. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Meeting Decision and Results of AGMS Voting on April 19, 2018.

1. Decided and approved the first AGMS agenda regarding approval and ratification of the Company's Annual Report for the fiscal year ending on December 31, 2017, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2017 as audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as well as give full acquittal and discharge (acquit de charge) to the Board of Commissioners and Directors for their supervision and management for the year ended December 31, 2017.

   The voting result of the first agenda:
   a. No abstain votes from the shareholders or their proxies who attended the Meeting.
   b. No against votes from the shareholders or their proxies who attend the Meeting.
   c. Therefore, the approving votes was 15,152,452,720 or 100% of the total valid votes during the meeting.

2. Decided and approved the AGMS' second agenda regarding the determination the use of Company's net income and retained earnings for period ended December 31, 2017 amounting to US$107,333,633 which is will be allocated for the following matters:

   i. Dividend distribution to Shareholders amounting to 64% of the Company's net income or US$68,693,525 including interim dividends distributed to the shareholders on December 13, 2017 amounting to US$15,000,000, and therefore the cash dividend to be paid to the shareholders amounted to US$53,693,525/ US$0.003337 per share. In the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all action deemed necessary in regard to the dividend distribution including to determine the list of shareholders entitled to the cash dividends and to set the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividend will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations.

ii. Cadangan umum sebesar AS$107.334 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang Undang Perseroan terbatas No.40 tahun 2007
iii. Sisanya sebesar US$38.532.774 akan digunakan untuk menambah saldo laba (retained earnings) untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.

Hasil pemungutan suara mata acara kedua:
a. Terdapat pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain (blanko) yaitu sebanyak 15.697.421 atau sebesar 0,10% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
b. Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju.
c. Sehingga suara setuju sebanyak 15.136.755.299 atau sebesar 99,90% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

3. Memutuskan dan menerima mata acara RUPST ketiga tentang laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana pada tanggal 31 Desember 2017.

Penggunaan hasil bersih IPO sebesar Rp 2.298 milyar, dimana rincian realisasi penggunaan dana hasil IPO sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

i. Kebutuhan modal kerja perseroan, beban penjualan dan beban pendanaan sebesar Rp658 milyar.
ii. Sisanya sebesar Rp1.640 milyar, sesuai dengan ketentuan, disimpan dalam bentuk tabungan dan deposito.

Hasil Pemungutan suara mata acara ketiga:
a. Terdapat pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain (blanko) yaitu sebanyak 15.697.421 atau sebesar 0.10% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
b. Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju.
c. Sehingga suara setuju sebanyak 15.136.755.299 atau sebesar 99.90% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

ii. A general reserve amounting to US$107,334 in accordance with Article 70 of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.
iii. The remaining amount of US$38,532,774 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.

The voting results of the second agenda are as follows:
a. There were shareholders or their proxies who attend the Meeting gave abstain votes of 15,697,421 or 0.10% of the total valid votes during the meeting.
b. No against votes from the shareholders or their proxies who attend the Meeting.
c. Therefore, the approving votes was 15,136,755,299 or 99.90% of the total valid votes during the meeting.

3. Decided and approved the AGMS' third agenda regarding the accountability report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2017.

The net proceeds of the IPO amounted to Rp2,298 billion of which the realization of the use of proceeds as of December, 2017 were as follows:

i. The company's working capital, sales expenses and financing cost amounted to Rp658 billion.
ii. The rest of the Rp1,640 billion, in accordance with the requirement, in the form of saving and time deposit

The voting results of the third agenda item:
a. There were shareholders or their proxies who attend the Meeting gave abstain votes, which amounted to 15,697,421 or 0.10% of the total valid votes validly during the meeting.
b. No against votes from shareholder or their proxies who attemd the meeting.
c. Therefore, the approving votes was 15,136,755,299 or 99.90% of the total valid votes during the Meeting.

4. Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST keempat tentang penunjukkan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

   i. Penetapan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) (EY) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan atau menelaah atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2018 apabila diperlukan; serta
   ii. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

   Hasil pemungutan suara mata acara keempat:
   a. Terdapat pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain (blanko) yaitu sebanyak 15.697.421 atau sebesar 0,10% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
   b. Terdapat pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju yaitu sebanyak 9.096.125 atau sebesar 0,06% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
   c. Sehingga suara setuju sebanyak 15.127.659.174 atau sebesar 99,84% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

5. Memutuskan dan menyetujui mata acara RUPST kelima tentang pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi.

4. Decided and approved the AGMS' fourth agenda regarding the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2018.

   i. Appointment of the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2018 and/or to review or audit the other periods if necessary; and
   ii. Authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a subtitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

   The voting results of the fourth agenda item:
   a. There were shareholders or their proxies who attend the Meeting gave abstain votes, which amounted to 15,697,421 or 0.10% of the total valid votes during the Meeting.
   b. There were shareholders or their proxies who attend the Meeting who gave against votes, which amounted to 9,096,125 or 0.06% of the total valid votes during the Meeting.
   c. Therefore, the approving votes was 15,127,659,174 or 99.84% of the total valid votes during the Meeting.

5. Decided and approved the AGMS' fifth agenda item regarding the delegation of authority to the Company's President Commissioners to determine salaries or honorariums and allowances for the members of the Board of Commissioners, and the delegation of authority to the Board of Commissioners to determine salary and allowances for the members of the Board of Directors.

Hasil Pemungutan suara mata acara kelima:

a. Terdapat pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain (blanko) yaitu sebanyak 23.938.821 atau sebesar 0,16% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
b. Terdapat pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju yaitu sebanyak 9.111.900 atau sebesar 0,06% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.
c. Sehingga suara setuju sebanyak 15.119.401.999 atau sebesar 99,78% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

The voting result of the fifth agenda:

a. There were shareholders or their proxies who attend the Meeting gave abstain votes, which amounted to 23,938,821 or 0.16% of the total valid votes during the Meeting.
b. There were shareholders or their proxies who attend the Meeting gave a against votes, which amounted to 9,111,900 or 0.06% of the total valid votes validly during the Meeting.
c. Therefore, the number of appvoving votes was 15,119,401,999 or 99.78% of the total valid votes durin the Meeting.

Seluruh keputusan RUPST tersebut sudah ditindak lanjuti.

The entire AGMS decisions have been followed-up.

Sesuai dengan mata acara RUPST kedua yang telah memutuskan pembayaran sisa dividen tunai final ("dividen") Tahun Buku 2017 sebesar AS$53.693.525 atau AS$0,003337 per lembar saham, berikut adalah jadwal dan tata cara pembayaran dividen yang dimaksud:

Regarding the AGMS' second agenda on final dividend which amounted to US$53,693,525 or US$0.003337 per share, below is the schedule and mechanism for the payment of the aforementioned dividend:

Keterangan Description	Tanggal Date
Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi Cum Dividends at Regular and Negotiations Market	**26 April 2018** April 26, 2018
Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi Ex Dividends at Regular and Negotiations Market	**27 April 2018** April 27, 2018
Cum Dividen di Pasar Tunai Cum Dividends at Cash Markets	**2 Mei 2018** May 2, 2018
Ex Dividen di Pasar Tunai Ex Dividends at Cash Markets	**3 Mei 2018** May 3, 2018
Recording Date (Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak menerima dividen ("Pemegang saham yang Berhak")) Recording Date (Date of list of Shareholders entitled to dividend ("Entitled Shareholders"))	**2 Mei 2018** May 2, 2018
Pembayaran Dividen Dividend Payment	**23 Mei 2018** May 23, 2018

Keputusan Rapat dan Hasil Pemungutan Suara RUPSLB tanggal 24 Oktober 2018

1. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 2,0% (dua koma nol persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau maksimal sebesar 321.743.100 (tiga ratus dua puluh satu juta tujuh ratus empat puluh tiga ribu seratus) lembar saham Perseroan atau maksimal sebesar nilai sebanyak-banyaknya AS$20.000.000,- (dua puluh juta dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp304.160.000.000,- (tiga ratus empat milyar seratus enam puluh juta Rupiah) dengan menggunakan kurs tengah AS$ - Rp15.208,- per tanggal 23 Oktober 2018 , yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya pembelian kembali saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.
2. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan maupun hal-hal lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham yang sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini tanpa ada dikecualikan dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

   Hasil pemungutan suara RUPSLB:
   a. Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara abstain (blanko).
   b. Tidak ada pemegang saham atau kuasanya yang hadir dalam Rapat yang memberikan suara tidak setuju.
   c. Sehingga suara setuju sebanyak 15.317.331.940 atau sebesar 100% dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Program *buy-back* saham dari keputusan RUPSLB ini masih dalam tahap pelaksanaan. Sesuai dengan keputusan Rapat, periode pelaksanaan program *buy-back* adalah hingga 18 bulan setelah tanggal keputusan tersebut disetujui pada tanggal 24 Oktober 2018. Pembelian kembali saham sudah mulai dilaksanakan pada tanggal 13 November 2018.

Meeting Decisions and Voting Results of the EGMS held on October 24, 2018

1. Approved the plan to repurchase the Company's shares, issued and listed at the Indonesia Stock Exchange at a maximum of 2.0% (two point zero percent) of total issued and fully paid shares or at maximum of 321,743,100 (three hundred twenty one million seven hundred forty three thousand one hundred) shares of the Company or translate into maximum amount of US$20,000,000.- (twenty million US dollars) or equal to Rp304,160,000,000.- (three hundred four billion one hundred sixty million Rupiah) using the BI middle rate of US$ - Rp15,208.- per October 23, 2018. This will be carried out gradually within 18 (eighteen) months since the approval to repurchase the Company's shares in General Meeting of Shareholders by referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulations of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2017 concerning the Buy-back of Shares Issued by Public Companies.
2. Agreed to delegate authority to the Company's Board of Directors, with substitution rights and carry out all action necessary action to repurchase the shares or other things deemed necessary in regard to the buy-back of the shares as decided in this Meeting without exception while still in accordance with the prevaling laws and regulations, including Capital Market Regulation.

   The voting result of the EGMS:
   a. No abstain votes from shareholders or their proxies who attend the meeting.
   b. No against votes from the shareolders or their proxies who attend the Meeting.
   c. Therefore, the approving votes was 15,317,331,940 or 100% of the total valid votes during the Meeting.

The share buy-back program from the EGMS decision is still in the process of being implemented. According to the Meeting decision, the implementation period of the buy-back program is 18 months after the decision was approved on October 24, 2018. The share buy-back has been in process since November 13, 2018.

Dewan Komisaris

The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola perusahaan yang secara kolektif bertanggung jawab untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan Perseroan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam hierarki Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya pengelolaan kegiatan operasional yang diselenggarakan oleh manajemen Perseroan dan memberikan saran serta nasehat kepada Direksi, jika dianggap perlu, untuk kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas untuk mengevaluasi dan memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan untuk melaksanakan tugas mereka dalam keadaan apapun, mengawasi manajemen Perseroan, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta segera melaporkan ke pemegang saham jika ada tanda-tanda penurunan kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dianggap perlu untuk mendapatkan perhatian segera dari para pemegang saham.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional yang independen dan/atau membentuk Komite khusus dengan beban ditanggung Perseroan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is the Company's governing organ that is responsible for the Company's management by the Board of Directors and for providing advice to the Board of Directors with regard to implementing Good Corporate Governance in the Company's hierarchy.

The Board of Commissioners is responsible for supervising the implementation of the Company's operational activity management conducted by the Company's management and providing suggestions as well as advice to the Board of Directors, if deemed necessary, for the benefit of the Company. The Board of Commissioners is also in charge of evaluating and ensuring that the Board of Directors is capable of carrying out its duties in any circumstances, supervising the Company's management, keeping up with the development of the Company's activities, and immediately reporting to the shareholders if there is any sign of performance decline or other matters that are considered to require the shareholders' immediate concerns.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to obey the Articles of Association and current regulations. The Board of Commissioners is allowed to use suggestions from independent professionals and/or from special Committees with all expenses borne by the Company according to the procedures stipulated by the Board of Commissioners.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang- undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Board of Commissioners Charter

In order to maintain the conformity with the Board of Commissioners' functions with the Company's vision, mission, and values as well as current rules and regulations, the Company has made and implemented the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners which was validated on November 18, 2015 and is reviewed periodically. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members as a way of describing and implementing their tasks, duties, and authorities according to current law provisions and regulations which is in line with the Company's Articles of Association and is aligned with GCG's best practices.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners

The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, the authority given by the GMS, and by referring to the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Board of Commissioners answers to the shareholders in overseeing the execution of the Company's policies among the Board of Directors, regarding the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all current rules and regulations.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The procedures of appoinment and dismissal of the Board of Commissioners are carried out professionally and based on the principles of Good Corporate Governance and in line with the Company's Articles of Association and the current rules and regulation as contained in the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Saat ini, personalia Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 9 (sembilan) orang, terdiri atas: 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Wakil Komisaris Utama, dan 7 (tujuh) orang anggota Dewan Komisaris, yang 3 (tiga) orang di antaranya adalah Komisaris Independen.

Composition of the Board of Commissioners

The Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed based on the GMS' decisions, according to current rules and regulations. Currently, there are 9 (nine) personnels on the Board of Commissioner, consisting of: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Deputy President Commissioner, and 7 (seven) members of the Board of Commissioners, of whom 3 (three) of them are Independent Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris sebagai berikut:

The following is the composition of the Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appoinment	Masa Tugas Term of Office
Ir. H. Ismail Sofyan	**Komisaris Utama** President Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Sutanto Joso	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Fenza Sofyan	**Komisaris** Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Djeradjat Janto Joso	**Komisaris** Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Iwan Putra Brasali	**Komisaris** Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Aldo Putra Brasali	**Komisaris** Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Ir. Kiskenda Suriahardja	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Drs. Irwan Sofjan	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Drs. Josep Karnady	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years

Riwayat singkat masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

The brief history of each member of the Board of Commissioners is presented in the section titled, “Board of Commissioners Profile” in this Annual Report.

Komisaris Independen

Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan OJK tersebut, jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Dengan pengangkatan 3 (tiga) komisaris independen, maka Perseroan telah memenuhi kriteria persyaratan jumlah Komisaris Independen berdasarkan ketentuan peraturan tersebut.

Kriteria Independen, diantaranya adalah tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioners

The Company has appointed Independent Commissioners based on the Regulations of the Financial Services Authority (OJK) No.33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on the Regulations of OJK, the number of required Independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. By appointing three (3) independent commissioners, the Company has met the required number of Independent Commissioners based on this regulation.

The criteria for being independent includes not having financial, management, share ownership and/or family relations with other members of the Board of Commissioners, the members of the Board of Directors, controlling shareholders, and/or any relationship with the Company that may hinder or obstruct an independent commissioner's ability to act independently.

The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Dewan Komisaris

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris Perseroan terlihat pada tabel sebagai berikut.

Family and Financial Relationships of the Board of Commissioners Members

Family and financial relationships of the members of the Company's Board of Commissioners are presented in the following table.

Tabel Hubungan Keluarga Anggota Komisaris

Table of Family Relation of the Board of Commissioners Members

Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	**Hubungan Keluarga dengan** Family Relation with					
	Direksi Board of Directors		**Dewan Komisaris** Board of Commissioners		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders	
	Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Ir. H. Ismail Sofyan	-	✓	✓	-	✓	-
Sutanto Joso	-	✓	✓	-	✓	-
Fenza Sofyan	-	✓	✓	-	✓	-
Djeradjat Janto Joso	-	✓	✓	-	✓	-
Iwan Putra Brasali	-	✓	✓	-	✓	-
Aldo Putra Brasali	-	✓	✓	-	✓	-
Ir. Kiskenda Suriahardja	-	✓	-	✓	-	✓
Drs. Irwan Sofjan	-	✓	-	✓	-	✓
Drs. Josep Karnady	-	✓	-	✓	-	✓

Tabel Hubungan Keuangan dengan Anggota Komisaris

Table of Financial Relation of the Board of Commissioners Members

Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ir. H. Ismail Sofyan	-	✓	-	✓	-	✓
Sutanto Joso	-	✓	-	✓	-	✓
Fenza Sofyan	-	✓	-	✓	-	✓
Djeradjat Janto Joso	-	✓	-	✓	-	✓
Iwan Putra Brasali	-	✓	-	✓	-	✓
Aldo Putra Brasali	-	✓	-	✓	-	✓
Ir. Kiskenda Suriahardja	-	✓	-	✓	-	✓
Drs. Irwan Sofjan	-	✓	-	✓	-	✓
Drs. Josep Karnady	-	✓	-	✓	-	✓

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perusahaan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya. Rapat Dewan Komisaris selama 2018 dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali, sedangkan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2018, dijabarkan dalam tabel berikut.

Meetings of the Board of Commissioners

The meetings of the Board of Commissioners are conducted periodically according to the Articles of Association. The Board of Commissioners is required to conduct meetings at least 1 (once) in 2 (two) months. In order to keep up with the Company's development, the Board of Commissioners is also required to hold a meeting with the Board of Directors periodically, at least 1 (once) in 4 (four) months.

The meeting of the Board of Commissioners can be held simultaneously with the other meetings attended by members of the Board of Commissioners such as a meeting with the Board of Directors and others. The Board of Commissioners held meetings 6 (six) times during 2018, while meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors were held 4 (four) times. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners in the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors in 2018 is explained in the following table.

Tabel Rapat Internal Dewan Komisaris

Table of Internal Meeting of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	**Komisaris Utama /** President Commissioner	6	6	100
Sutanto Joso	**Wakil Komisaris Utama /** Vice President Commissioner	6	6	100
Fenza Sofyan	**Komisaris /** Commissioner	6	6	100
Djeradjat Janto Joso	**Komisaris /** Commissioner	6	6	100
Iwan Putra Brasali	**Komisaris /** Commissioner	6	6	100
Aldo Putra Brasali	**Komisaris /** Commissioner	6	6	100
Ir. Kiskenda Suriahardja	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	6	100
Drs. Irwan Sofjan	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	6	100
Drs. Josep Karnady	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	6	6	100

Agenda Rapat Dewan Komisaris

Agenda rapat dewan komisaris mencakup hal-hal yang melingkupi tapi tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. Pembahasan pelaksanaan RUPST 2017 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan.
b. Pembahasan pelaksanaan RUPSLB pada 24 Oktober 2018 sehubungan dengan pembelian kembali saham Perseroan.
c. Mengangkat/menunjuk Bapak Andriyono Adi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal menggantikan Ibu Lucia Raditya Tanu yang pensiun.
d. Menyetujui pelaksanaan pembagian dividen interim.
e. Menyetujui anggaran tahun 2019.
f. Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
g. Pembahasan masalah tata kelola perusahaan terutama kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.
h. Program pelatihan untuk pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi.
i. Penetapan tanggal rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada setiap akhir rapat dilakukan.

Board of Commissioners' Meetings Agenda

The agendas of the Board of Commissioners' Meetings comprise the matters that include, but are not limited to, the responsibilities of the Board of Commissioners as follows:

a. Discussing the implementation of the 2017 AGMS with its established agenda.
b. Discussing the implementation of the EGMS in October 24, 2018 with regard to the buy-back of the Company's shares.
c. Appointing Mr Andriyono Adi Nugroho as the Head of the Internal Audit Unit to replace Ms Lucia Raditya Tanu who retired.
d. Approving the implementation of interim dividend distribution.
e. Approving the 2019 budget.
f. Discussing strategic projects and operations as well as the financial performance of the Company.
g. Discussing the matters of Good Corporate Governance especially compliance with the current regulations of OJK and others as well as the receiving of awards.
h. A Training program for competence development of the Board of Commissioners and Directors.
i. Determining the date of a joint meeting of the Board of Commissioners and Directors at the end of every meeting.

Rapat Bersama Dewan Komisaris Dengan Direksi 2018

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2018

Anggota Komisaris Member of the Board of Commissioners	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage (%)
Ir. H. Ismail Sofyan	**Komisaris Utama** President Commissioner	4	4	100
Sutanto Joso	**Wakil Komisaris Utama** Vice President Commissioner	4	4	100
Fenza Sofyan	**Komisaris** Commissioner	4	4	100
Djeradjat Janto Joso	**Komisaris** Commissioner	4	4	100
Iwan Putra Brasali	**Komisaris** Commissioner	4	4	100
Aldo Putra Brasali	**Komisaris** Commissioner	4	4	100
Ir. Kiskenda Suriahardja	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	4	4	100
Drs. Irwan Sofjan	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	4	4	100
Drs. Josep Karnady	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	4	4	100

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage (%)
Andrew K. Labbaika	**Direktur Utama** President Director	**4**	**4**	**100**
Png Ewe Chai	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**4**	**4**	**100**
Matius Sugiaman	**Direktur Komersial** Commercial Director	**4**	**4**	**100**
Christanto Pranata	**Direktur Keuangan** Finance Director	**4**	**4**	**100**
Richard Noel Flynn	**Direktur Teknik/Independen** Technical Director/Independent	**4**	**4**	**100**

Agenda rapat gabungan direksi dan dewan komisaris mencakup pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri dan perusahaan, risiko dan tata kelola, serta diskusi mengenai strategi perusahaan.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris di Tahun 2018

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tahun 2018;
- Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2019 yang diajukan oleh Direksi;
- Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan dan operasional Perseroan;
- Mengawasi implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan;
- Menelaah kinerja Direksi tahun 2018;
- Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPSLB mengenai pembelian kembali saham;
- Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
- Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi; serta
- Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

The agenda for the joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners included discussions on economic and political situation in Indonesia and globally, the current condition of industries and companies, risks and governance, and a discussion on the Company's strategies.

The Implementation of the Board of Commissioners' Supervisory Tasks in 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners has carried out the following supervisory tasks:

- Conducted the Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2018;
- Examined and approved the 2019 Company annual budget submitted by the Board of Directors;
- Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities and the Company's financial and operational performances;
- Supervised the implementation of Good Corporate Governance in the Company;
- Examined the Board of Directors' performance in 2018;
- Supervised the implementation of the EGMS' decisions on the share buy-back;
- Supervised the implementation of the Company's strategy;
- Examined and discussed the activities and recommendations from the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee; and
- Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Finanical Statements for the fiscal year ending on December 31, 2018.

Rekomendasi Dewan Komisaris Tahun 2018

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Realisasi program pembelian kembali saham sesuai keputusan RUPSLB secara bertahap selama 18 bulan sejak disetujui pada tanggal 24 Oktober 2018, yang melibatkan PT Indo Premier Sekuritas sebagai anggota Bursa Efek untuk melakukan Pembelian Kembali Saham Perseroan.
2. Menjajak kemungkinan pengembangan menuju pembangkit energi terbarukan, dengan menjalankan *pilot project solar rooftop* di atas kantor Perseroan di Cikarang sebesar 52,5 kWp.
3. Merekomendasikan peningkatan kapabilitas Direksi melalui pelatihan dan seminar.
4. Mengevaluasi peluang pengembangan bisnis perusahaan untuk meningkatkan kapasitas pembangkit maupun pelayanan.
5. Mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan-ketentuan dari regulator, termasuk di dalamnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Cikarang Listrindo pada seluruh jenjang organisasi, melalui turut serta dalam Annual Report Award 2018 yang diselenggarakan tahun 2019.
6. Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan berpedoman pada ASEAN Corporate Governance Scorecard selain OJK dan IDX, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.
7. Meningkatkan kualitas penerapan praktik terbaik GCG dengan mengadopsi lebih awal ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 sehubungan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan di tahun 2019, sekalipun aturan dimaksud baru akan diberlakukan mulai pada tahun 2020.

Recommendations of the Board of Commissioners in 2018

Throughout 2018, the Board of Commissioners gave several recommendations as follows:

1. Implementing the share buy-back program according to the EGMS' decision during the 18 months from when it was approved on October 24, 2018, which involves PT Indo Premier Sekuritas as the member of the Indonesia Stock Exchange to carry out the buy-back of the Company's shares.
2. Exploring the possibilities of development towards renewable energy generation by running a solar pilot project on the rooftop of the Company's office in Cikarang which amounted to 52.5 kWp.
3. Recommending the increase of the Board of Directors' capabilities through trainings and seminars.
4. Evaluating the possibilities of the Company's business development to increase the generation capacity and level of services.
5. Reviewing the Company's compliance towards regulators and their rules including the implementation of Good Corporate Governance in each business activity of Cikarang Listrindo at all levels of the organizations by participating in the Annual Report Award 2018 which will be held in 2019.
6. Continuously improving the implementation of Good Corporate Governance principles by referring to the ASEAN Corporate Governance Scorecard other than OJK and IDX, to increase trust and value for the stakeholders.
7. Increasing the quality of GCG best practice implementation by speeding up the adoption of POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance in 2019 even though the aforementioned regulation will start to be applied in 2020.

Direksi
The Board Of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan serta bertindak untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar.

Dalam melaksanakan pengelolaan sumber daya dan mengembangkan skala usaha, Direksi beritikad baik semata-mata demi Perusahaan dan wajib mengelola bisnis Perseroan, dengan memastikan tercapainya keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dan berhubungan dengan kegiatan Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat melakukan tugas mereka dan mengambil keputusan berdasarkan pembagian tugas dan wewenang, namun demikian, tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara keseluruhan, merupakan tanggung jawab kolegial.

Piagam Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris dan akan menjadi referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan kebijakan, mengeksekusi keputusan RUPS, menjalankan rekomendasi Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang mereka berdasarkan hukum dan peraturan yang ada yang berlaku, dan sesuai dengan anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the management of the Company and for taking action for the benefit and goals of the Company in line with its aims and goals as well as the strategy set in the GMS and Articles of Association.

By implementing resource management and developing the scale of the business, the Board of Directors has the best interests of the Company and must manage the business of the Company by ensuring the achievement of balanced interests of all parties related and connected to the Company's activities. Each member of the Board of Directors can carry out his or her duties and make decisions based on the division of tasks and authority. Nevertheless, the overall responsibility of managing the Company is a collective one.

The Board of Directors Charter

While carrying out its function in line with the vision, mission, and values of the Company as well as the currentcurrent rules and regulations, the Company has made and implemented the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners which was validated on November 18, 2017 and reviewed periodically. This charter contains the working guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners and serves as a reference for all members in determining policies, executing the GMS' decision, implementing recommendations from the Board of Commissioners, and carrying out their duties and authorities based on the current law and regulations, in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

The Board of Directors' Tasks and Duties

The tasks and duties of the Board of Directors is to lead and manage the Company with the aim to increase the efficiency and effectiveness of the Company as well as to manage the Company's assets according to the Article of Association. The Board of Directors carries out its tasks and duties with good intentions and takes full responsible and due caution.

The Board of Directors is the rightful representative of the Company inside and outside the Court regarding all incidents. It also binds the Company together with other parties and companies and implemens all measures, regarding both management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association in which the Board of the Commissioners' approval is required.

Untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris, maka diperlukan penyelenggaraan RUPST maupun RUPSLB, sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS diantaranya mencakup perubahan anggaran dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan dan pembubaran Perseroan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Direksi

Hingga akhir tahun operasional 2018, Anggota Direksi Perseroan berjumlah 5 (lima) orang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama, 1 (satu) orang Wakil Direktur Utama dan 3 (tiga) orang anggota Direksi lain yang salah 1 (satu) diantaranya adalah Direktur Independen.

To decide on strategic initiatives outside of the authority of the Board of Directors, the AGMS and EGMS are required to be held, according to the Company's current regulations and Articles of Association. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the articles of association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to be declared bankrupt, the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS which is conducted upon the recommendation of the Board of Commissioners according to the current rules and regulations. The procedures of appointment and dismissal of the Board of Directors are carried out professionally and based on the principles of Good Corporate Governance and in line with the Company's Article of Association as well as the current rules and regulations as contained in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Composition of the Board of Directors

At the end of 2018, operational year there were 5 (five) members of the Company's Board of Directors, consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 3 (three) members of the Board of Directors, of which 1 (one) of them is an Independent Director.

Komposisi Direksi Perseroan hingga tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut.

The Composition of the Company's Board of Directors up to December 31, 2018 is listed as follows:

Anggota Direksi Members of the Board of Directors	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appoinment	**Masa Tugas** Term of Office
Andrew K. Labbaika	**Direktur Utama** President Director	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Png Ewe Chai	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Matius Sugiaman	**Direktur Komersial** Commercial Director	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Christanto Pranata	**Direktur Keuangan** Finance Director	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years
Richard Noel Flynn	**Direktur Teknik / Independen** Technical Director/ Independent	**Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPS Tahunan No. 10 tanggal 4 Maret 2016** Deed of Statement of the Annual General Meeting of Shareholders No. 10 dated March 4, 2016	**5 Tahun** 5 Years

Riwayat singkat masing-masing anggota Direksi disajikan pada bagian Profil Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The brief history of each member of the Board of Directors is presented in the section titled, "The Board of Directors' Profile in this Annual Report."

Hubungan Keluarga dan Keuangan Anggota Direksi

Hubungan keluarga dan keuangan anggota Direksi Perseroan disampakan pada tabel berikut.

Family and Financial Relationships of the Board of Directors Members

Family and financial relationships of the Board of Directors' members are presented in the following table.

Tabel Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Table of Family Relationships of the Board of Directors' Members

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andrew K. Labbaika	-	✓	-	✓	-	✓
Png Ewe Chai	-	✓	-	✓	-	✓
Matius Sugiaman	-	✓	-	✓	-	✓
Christanto Pranata	-	✓	-	✓	-	✓
Richard Noel Flynn	-	✓	-	✓	-	✓

Tabel Hubungan Keuangan Anggota Direksi

Table of Financial Relation of the Board of Directors' Members

Anggota Direksi Member of the Board of Directors	Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Andrew K. Labbaika	-	✓	-	✓	-	✓
Png Ewe Chai	-	✓	-	✓	-	✓
Matius Sugiaman	-	✓	-	✓	-	✓
Christanto Pranata	-	✓	-	✓	-	✓
Richard Noel Flynn	-	✓	-	✓	-	✓

Rapat Direksi

Direksi diangkat dan diberhentikan melalui RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, yang tercantum dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Komposisi Anggota Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan POJK No.33/POJK.04/2014, paling sedikit 1 (satu) kali setiap bulan.

Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali.

The Board Of Directors' Meetings

The Board of Directors are appointed and dismissed through the GMS which is conducted upon the recommendation of the Board of Commissioners according to the current rules and regulations. The procedures of appointment and dismissal of the Board of Directors are carried out professionally and based on the principles of Good Corporate Governance and in line with the Company's Article of Association as well as the current rules and regulations as contained in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors' Meetings are held periodically according to the Articles of Association and POJK No.33/POJK.04/2014 and are at least 1 (once) in a month.

Throughout 2018, the Board of Directors has held 12 (twelve) meetings and 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners.

Rapat Internal Direksi Tahun 2018

The Internal Meetings of the Board of Directors in 2018

Anggota Direksi Members of the Board of Directors	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Frekuensi Kehadiran** Frequency of Attendance	**Persentase** Percentage (%)
Andrew K. Labbaika	**Direktur Utama** President Director	**12**	**12**	**100**
Png Ewe Chai	**Wakil Direktur Utama** Vice President Director	**12**	**12**	**100**
Matius Sugiaman	**Direktur Komersial** Commercial Director	**12**	**12**	**100**
Christanto Pranata	**Direktur Keuangan** Finance Director	**12**	**12**	**100**
Richard Noel Flynn	**Direktur Teknik/ Independen** Technical Director/Independent	**12**	**12**	**100**

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi tapi tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

a. *Update* atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga batu bara dan gas serta menara/jalur transmisi.
b. *Update* pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
c. *Highlight* kinerja operasional dan komersial bulanan.
d. *Update* mengenai perijinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada.
e. Risiko signifikan Perusahaan dan strategi mitigasinya, jika ada.

Pelaksanaan Tugas Direksi di Tahun 2018

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Selama tahun 2018, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2017 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tahun 2018;
- Menyelenggarakan Paparan Publik (Public Expose) mengenai kinerja Perseroan maupun hal-hal strategis lainnya untuk periode tahun 2018;
- Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial dan setiap divisi Perusahaan;
- Melakukan penelaahan rutin atas kinerja keuangan bulanan Perseroan;
- Membahas strategi dan program terbaik yang harus dilakukan untuk merealisasikan keputusan-keputusan Rapat Umum Pemegang Saham maupun rekomendasi Dewan Komisaris;
- Memutuskan strategi eksekusi program pembelian kembali saham Perseroan sebagaimana diamanatkan dan diputuskan dalam RUPSLB;
- Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2018;
- Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2019; serta
- Membahas rencana pengembangan jangka pendek, menengah dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perseroan secara organik dan anorganik, serta persyaratan belanja modal.

Agendas for the Board of Directors' meetings comprise matters that include, but are not limited to, the responsibilities of the Board of Directors as follows:

a. Give updates on performance, maintenance, fuel procurement, and other technical or operational discussions regarding the coal and gas power plants and towers/transmission lines.
b. Give updates regarding business development and expansion.
c. Monthly operational and commercial performance highlights.
d. Give updates on permits, regulation requirements, and legal and litigation affairs, if any.
e. Discuss the Company's significant risks and the mitigation strategy, if any.

Task Implementation of Board of Directors in 2018

The Board of Directors has done their tasks and duties with good intentions and has taken full responsibility and prudence. During 2018, the Board of Directors carried out activities that include, but are not limited to the following list:

- Holded the Annual General Meeting of Shareholders for the 2017 fiscal year and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was conducted in 2018;
- Conducted the Public Expose on the Company's performance and other strategic matters for 2018;
- Conducted detail and routine evaluations of the operational, commercial and each of the Company's division performances;
- Conducted routine examinations of the Company's monthly financial performance;
- Discussed the best strategies and programs to carry out in order to implement the decisions of the General Meeting of Shareholders or recommendations from the Board of Commissioners;
- Decided the execution strategy for the Company's share buy-back program as mandated and decided in the EGMS;
- Discussed the Company's Consolidated Financial Statements which were audited by an independent public accountant for 2018;
- Discussed the comprehensive work plan and budget for 2019; and
- Discussed the short-term, medium-term, and long-term development plans for the Company's business portfolios in an organic and inorganic manner and requirements for capital expenditure.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, selama tahun 2018 Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, pendidikan dan seminar atapun workshop sebagai berikut:

The Competence Development Program for the Board of Commissioners and Directors

In order to enhance their knowledge and develop their competence to support the implementation of tasks and duties, during 2018 the Board of Commissioners and Directors attended the following training, education programs, and seminars or workshops:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Date	Penyelenggara Organizer
Lokakarya Strategi dan Prosedur menghadapi Pemeriksaan dan Sengketa Pajak Workshop on Strategies and Procedures while Facing Tax Audits and Disputes	**Jakarta, 31 Januari 2018** Jakarta, January 31, 2018	**Institut Akuntan Publik Indonesia** / Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Seminar POJK No. 33/POJK.04/2014 & POJK No. 58/POJK.04/2017 / Seminar on POJK No. 33/POJK.04/2014 & POJK No. 58/POJK.04/2017	**Jakarta, 17 April 2018** Jakarta, April 17, 2018	**Asosiasi Emiten Indonesia dan Bursa Efek Indonesia /** Association of Indonesian Issuers and Indonesian Stock Exchanges
Seminar Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-Hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary / Seminar on The Consequences of Capital Market Law on Public Companies and Precautions to be Taken by the Corporate Secretary	**Jakarta, 23 Juli 2018** Jakarta, July 23, 2018	**Indonesian Corporate Secretary Association dan Bursa Efek Indonesia /** Indonesian Corporate Secretary Association and Indonesia Stock Exchange
GE Global Customer Summit 2018	**Crotonville, 26-30 Agustus 2018** Crotonville, August 26-30, 2018	General Electric
Training & Directorship Certification Level Fundamental	**Jakarta, 12-13 September 2018** Jakarta, September 12-13, 2018	**Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia /** Indonesian Institute for Commissioners and Directors
Barclays Asia Forum	**Singapura, 6 Oktober 2018** Singapore, October 6, 2018	Barclays Bank
Business Strategic Case Studies for Chartered Global Management Account Certification	**Jakarta, August 2018** Jakarta, Agustus 2018	Chartered Institute of Management Accountants
UOB Economic Outlook 2018 - Riding the Wave of Progressive Economic Growth	**Jakarta, 3 Oktober 2018** Jakarta, October 3, 2018	**PT Bank UOB Indonesia**
PPL Pelatihan Profesional Berkelanjutan Merger, Akuisisi, Spin-Off (Divestasi) dan Pengelolaan Holding Company (dalam Perspektif Legal & Manajemen Risiko) / PPL Continuous Professional Training in Mergers, Acquisitions, Spin-Offs (Divestment) and Management of Holding Companies (in the Legal & Risk Management Perspective)	**Jakarta, 10 Oktober 2018** Jakarta, October 10, 2018	**Institut Akuntan Publik Indonesia** / Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Tren Ekonomi Indonesia: Gejolak Valas dan Disrupsi Bisnis Energi Listrik / Indonesia's Economic Trends: Forex Fluctuations and the Disruption of the Electric Energy Business	**Jakarta, 2 November 2018** Jakarta, November 2, 2018	Leadership Inc.
Preparing the Next Generation CFO	**Jakarta, 10 Desember 2018** Jakarta, December 10, 2018	Chartered Institute of Management Accountants
Seminar Kongres XIII IAI - Peran Inklusif Profesi Akuntan Menuju SDGs 2030 / IAI Congress Seminar XIII - Inclusive Role of Accountant Profession Towards 2030 SDGs	**Jakarta, 11-12 Desember 2018** Jakarta, December 11-12, 2018	**Ikatan Akuntan Indonesia /** Institute of Indonesia Chartered Accountants

Penetapan dan Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Stipulations and Policy of Remuneration for Board of Commissioners and Directors

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Direksi yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha perusahaan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai masukan dari KNR tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPST, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, yang jumlahnya disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar AS$20,6 juta (2017: AS$21,1 juta).

The remuneration policies for Board of Commissioners and Directors generally refers to the Law of Limited Liability Companies No. 40 of 2007 that declares that the amount of salary and allowances for the Board of Directors are based on the GMS' decision. The guidelines for remuneration of the Board of Commissioners and Directors is based on evaluation results and input from the Nomination and Remuneration Committee (NRC). This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Following the input of the NRC, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the AGMS. President Commissioner gives his approval of the remuneration proposal for Board of the Commissioners and Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for Board of the Directors.

The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Directors concerning the recommendation of the NCR is in line with the Regulation of Financial Services Authority No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 which emphasizes the functions and tasks of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Based on this provision, a member of the Board of Directors are entitled to a salary, an honorarium, and other allowances which amounts are stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are entitled to a salary, an honorarium, and other allowances, whose amounts are stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

The salary and remuneration of Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2018 is US$20.6 million (2017: US$21.1 million).

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Directors Composition

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2018 telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Based on the regulations of the Financial Services Authority as stipulated in the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines of Good Corporate Governance of Public Companies, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Directors shall take into account diversity. The diversity of the composition of the Board of the Commissioners and Directors is a combination of desired characteristics in terms of departmental or individual members according to the needs of the Company.

The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 contains diversity in terms of expertise, knowledge, and experience according to the distribution of duties and function of the Board of Commissioners and Directors in order to achieve the Company's goals. The compotition is reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.



Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

The Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja secara *self assessment* berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap baik, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi *(acquit et de charge).*

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Direksi.

Secara spesifik KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:

- Pengawasan dan implementasi GCG di perusahaan
- Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi perusahaan
- Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu

Sedangkan KPI Direksi ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di perusahaan
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan perusahaan
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi perusahaan
- Strategi dan inovasi
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham
- Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif

The Board of Commissioners and Directors conduct performance assessments using self-assessment based on Key Performance Indicators (KPI) that have been predetermined. The performance assessment is reported to the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and Directors is deemed good, the GMS will acquit to the Board of Commissioners and Directors (acquit et de charge) of their responsibilities.

The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners and Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, implementation of the results of the GMS' decisions and the realization of the Company's Working Plan and Budget as outlined in the Board of Commissioners' and Directors' KPI.

Specifically the Board of Commissioners' KPI, emphasizes the following aspects:

- Supervision and implementation of GCG in the Company
- Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and mission
- Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually

Meanwhile, the Directors' KPI emphasizes the following aspects:

- GCG implementation in the Company
- Financial, operational and other aspects that play an important role in the sustainability of the Company
- The alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission
- Strategy and innovation
- Increasing of value for shareholders
- The performance of each director individually and collectively

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit merupakan organ tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris. Sejak tahun 2015, sejalan dengan semangat Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan pemenuhan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" ("POJK No. 55/2015"), Perseroan telah membentuk Komite Audit. Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan operasional dan ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/008/DIR tentang Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2015.

Dalam Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, penanganan pengaduan pihak ketiga dan penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan dengan menelaah laporan keuangan konsolidasian secara berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK yang terbarui dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Komite Audit juga bertugas untuk meninjau ruang lingkup kerja dan penunjukan auditor eksternal termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi dan objektivitas.

Tanggung jawab dan kewajiban Komite Audit dijabarkan dalam Piagam *(Charter)* Komite Audit yang ditelaah secara berkala disusun berdasarkan POJK No. 55/2015 dan diberlakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is a governing organ which was established by the Board of Commissioners. Since 2015, in line with the spirit of Good Corporate Governance and compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 regarding "Establishment and Work Guidelines for the Audit Committee" ("POJK No. 55/2015"), the Company has formed an Audit Committee. The Audit Committee is present to improve the implementation of Good Corporate Governance in the Company's operational and expansion activities especially in terms of monitoring and improving the quality of the application of the principles of accountability and responsibility.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has been equipped with the Audit Committee Charter to support the implementation of the duties and responsibilities of overseeing internal controls. The Audit Committee Charter is based on applicable laws and regulations and has been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/008/DIR regarding the Audit Committee Charter on November 18, 2015.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically regulates the composition, structure and requirements of membership, position, tenure, duties and responsibilities, authority and work mechanism, procedures and work procedures, policies for conducting meetings, activity reporting systems, handling complaints from third parties and closing.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function by periodically reviewing the consolidated financial statements. This is done in order to provide assurance to the Board of Commissioners that the Company's consolidated financial statements have been prepared according to the Financial Accounting Standards (SAK) and updated OJK Regulations and all information has been reported completely and accurately before the report is published. The Audit Committee is also tasked with reviewing the scope of work and appointment of external auditors including and not limited to the fairness of audit fees, experience, independence and objectivity.

The responsibilities and obligations of the Audit Committee are elaborated in the Audit Committee Charter which is reviewed regularly based on POJK No. 55/2015 and implemented according to the decision of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/008/DIR tertanggal 18 November 2015, dengan komposisi sebagai berikut:

Audit Committee Composition

The Audit Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/008/DIR on November 18, 2015, with the following composition:

Anggota Direksi Members of the Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings
Drs. Josep Karnady **(merangkap sebagai Komisaris Independen Perseroan)** (concurrently as an Independent Commissioner of the Company)	**Ketua** Chairman	**5 tahun** 5 years
Freddy Soetanto	**Anggota** Member	**5 tahun** 5 years
Wiyandi The	**Anggota** Member	**5 tahun** 5 years

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, dimana paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee is chosen based on integrity, competence, experience and knowledge of the financial field. Audit Committee members must also fulfill the independence requirements as stipulated in POJK No. 55/2015 where at least 3 (three) members consist of Independent Commissioners and Non-Company Parties.

Profil Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, dimana paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan.

Profile of the Audit Committee

The Audit Committee is chosen based on integrity, competence, experience and knowledge of the financial field. Audit Committee members must also fulfill the independence requirements as stipulated in POJK No. 55/2015 where at least 3 (three) members consist of Independent Commissioners and Non-Company Parties.



Drs. Josep Karnady

Ketua
Chairman

Profil beliau telah dijelaskan pada bagian profil Dewan Komisaris.

His profile has been explained in the profile section of the Board of Commissioners.



Freddy Sutanto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, Usia 66 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 66 years old as at December 31, 2018

Freddy Sutanto menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2015. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Perusahaan dan Sarjana Muda Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung masing-masing pada tahun 1977 dan 1976.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Direktur PT Metropolitan Land (2004-2016), Vice Director di PT Metropolitan Land (1994-2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992-2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992-1998), Vice Director Finance & Accounting di PT Metropolitan Development (1988-1999), Accounting Manager di PT Sanbe Farma (1982-1988) dan Akuntan di PT CBI Indonesia (1981-1982).

Freddy Sutanto has served as a member of the Audit Committee of the Company since November 2015. He holds a Bachelor of Economics majoring in Corporate Management and a Bachelor of Accounting from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung which he obtained in 1977 and 1976 respectively.

He currently serves as the Executive Director of PT Metropolitan Development (2016-present). He previously served as: Director of PT Metropolitan Land (2004-2016), Vice Director at PT Metropolitan Land (1994-2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992-2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992-1998), Vice Director of Finance & Accounting at PT Metropolitan Development (1988-1999), Accounting Manager at PT Sanbe Farma (1982-1988) and Accountant at PT CBI Indonesia (1981-1982).



Wiyandi The

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, Usia 54 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 54 years old as at December 31, 2018

Wiyandi The menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2015. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1990.

Saat ini menjabat sebagai Direktur PT Pacific Corponusa (2015-sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010-sekarang) dan Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010-sekarang). Sebelumnya pernah menjabat sebagai: Finance & Accounting Manager di PT Puribrasali Realtindo (1995-2010), Finance & Accounting Manager di PT Widatra Bhakti (1991-1995) dan auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio & Utomo (1990-1991).

Wiyandi The has served as a member of the Audit Committee of the Company since November 2015. He obtained his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Bandung, in 1990.

He currently serves as Director of PT Pacific Corponusa (2015-present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010-present) and Director of PT Budimulia Prima Realty (2010-present). Previously he served as: Finance & Accounting Manager at PT Puribrasali Realtindo (1995-2010), Finance & Accounting Manager at PT Widatra Bhakti (1991-1995) and auditor for the Public Accountants Office of Prasetio & Utomo (1990-1991).

Rapat Komite Audit

Sesuai POJK No. 55/2015 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, serta temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit tahun 2018 disampaikan pada tabel berikut:

Audit Committee Meeting

In line with POJK No. 55/2015 and Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR, the Audit Committee meets regularly every 3 (three) months. The Audit Committee meetings include but not limited to discussing the performance of the Company and management over the past 3 (three) months as well as recent findings and follow-up to the results of internal/ external audits.

The decisions of the Audit Committee meetings are based on deliberations to reach consensus and each Audit Committee meeting is taken down in minutes of the meeting including differences of opinion (if any). Minutes of the meetings are signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

The attendance level of each member of the Audit Committee in the Audit Committee meeting in 2018 is presented in the following table:

Anggota Direksi Members of the Board of Directors	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Frequency of Attendance	Persentase Percentage (%)
Drs. Josep Karnady	**Ketua Komite Audit** Chairman of the Audit Committee	**4**	**4**	**100**
Freddy Soetanto	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100**
Wiyandi The	**Anggota** Member	**4**	**4**	**100**

Rekomendasi Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah memberikan rekomendasi antara lain:

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2018.
2. Persetujuan jasa konsultan pajak oleh EY *tax* untuk konsultasi pajak dan pendampingan audit pajak.
3. Agar Audit Internal melaksanakan tindak lanjut terhadap action plan dan implementasinya untuk temuan-temuan dan tindak lanjut yang menjadi bahasan pada Laporan Hasil Audit tahun 2018.

Audit Committee Recommendations

During 2018, the Audit Committee made recommendations, among others:

1. The appointment of a Public Accountant Office for the audit period of the 2018 financial year.
2. The approval of tax consultant services by EY tax for tax consulting and tax audit assistance.
3. Internal Audit must carry out its follow-up actions and implementation plans for the recent findings and follow-up that are discussed in the 2018 Audit Results Report.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Selama tahun 2018, anggota Komite Audit telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

Audit Committee Competency Development Program

During 2018, members of the Audit Committee have participated in various activities in the context of improving and developing competencies to support the implementation of duties and responsibilities, as follows:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	**Tempat dan Tanggal** Place and Time	**Penyelenggara** Organizer
Economic Outlook	**Jakarta, 29 Agustus 2018** Jakarta, August 29, 2018	Bank Commonwealth
Certified wor Consultant	**Jakarta, 29-31 Agustus 2018** Jakarta, August 29-31, 2018	Power Character
Market Update Economic Outlook "Learning More-Growing Faster"	**Jakarta, 26 September 2018** Jakarta, September 26, 2018	Batavia Prosperindo
Panel Discussion "Efektivitas Oversight Dewan Komisaris dan Komite Audit: Pembelajaran dari PT SNP Finance" Panel Discussion "The Oversight Effectiveness of the Board of Commissioners and Audit Committee: Learning from PT SNP Finance"	**Jakarta, 14 November 2018** Jakarta, November 14, 2018	**Ikatan Komite Audit Indonesia** Indonesian Audit Committee Association

Komite Nominasi Dan Remunerasi

Nomination And Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

The Nomination and Remuneration Committee is a governance body formed by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners in carrying out out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala.

Nomination and Remuneration Committee Guidelines

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their duties and responsibilities to provide judgments regarding nominations and remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines are prepared based on applicable laws and regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners' Decree No. 2015-X/006/DIR regarding the Nomination and Remuneration Committee Guidelines dated November 18, 2015 which are reviewed periodically.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities as follows:

Related to the Nomination function:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, policies and criteria needed in the process of nomination, and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

d. Propose candidates who fulfill the requirements to be members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners and submit their names to the General Meeting of Shareholders.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Related to the Remuneration function:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure of remuneration, policies on remuneration and the amount of remuneration;

b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in conformity to the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.2015-X/006/DIR tertanggal 18 November 2015, dengan komposisi sebagai berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No.2015-X/006/DIR dated November 18, 2015, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Tugas Tenure
Drs. Irwan Sofjan	Ketua Chairman	5 tahun 5 years
Sutanto Joso	Anggota Member	5 tahun 5 years
Iwan Putra Brasali	Anggota Member	5 tahun 5 years

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa intervensi dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

All members of the Nomination and Remuneration Committee shall carry out their tasks and responsibilities professionally and independently, without intervention from any parties that are not in accordance with the prevailing regulations.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Riwayat singkat masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

A brief history of each member of the Nomination and Remuneration Committee is presented in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan POJK No. 34/2014 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun. Selama tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali.

Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

According to POJK No. 34/2014 and Decree of the Board of Commissioners No. 2015-X/006/DIR, the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least 1 (one) time in 4 (four) months or equivalent to 3 (three) times for 1 (one) year. During 2018, the Nomination and Remuneration Committee held meetings 3 (three) times.

The attendance level of each member of the Nomination and Remuneration Committee in the Nomination and Remuneration Committee meeting during 2018 is described as follows:

Anggota Direksi Members of the Board of Directors	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Frekuensi Kehadiran** Frequency of Attendance	**Persentase** Percentage (%)
Drs. Irwan Sofjan	Ketua Chairman	3	3	100
Sutanto Joso	Anggota Member	3	3	100
Iwan Putra Brasali	Anggota Member	3	3	100

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2018 adalah:

1. Besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris.
3. Komposisi dan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi anak perusahaan PT Bahtera Listrindo Jaya.

The decisions of the Nomination and Remuneration Committee meeting are made based on deliberation to reach consensus and each Nomination and Remuneration Committee meeting is taken down in minutes of the meeting. This includes differences of opinion (if any) and is signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

The recommendations of the Nomination and Remuneration Committee during 2018 are:

1. The amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Directors.
2. The implementation of training programs to improve the competence of members of the Board of Commissioners.
3. The composition and prospective members of the Board of Commissioners and Directors of a subsidiary of PT Bahtera Listrindo Jaya.

Sekretaris Dewan Komisaris

The Secretary of the Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk dengan No. 2018-V/001/KOM tanggal 2 Mei 2018 tentang pengangkatan Ibu Soehjani sebagai sekretaris Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk.

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya berupa:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris serta organ pendukungnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris serta organ pendukungnya baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun rancangan kerja dan anggaran Dewan Komisaris serta organ pendukungnya
- Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinisp-prinsip GCG.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed based on the letter of decision of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk No. 2018-V/001/KOM dated May 2, 2018 concerning the appointment of Mrs. Soehjani as secretary of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk.

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for carrying out activities that assist the Board of Commissioners to carry out the following duties:

- Prepare meetings including meeting materials and to take minutes of the Board of Commissioners' meetings and supporting organs according to the provisions of the Company's articles of association.
- Administer the documents of the Board of Commissioners and its supporting organs, both incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents.
- Compile the draft work and budget of the Board of Commissioners and its supporting organs.
- Compile reports of the Board of Commissioners and their supporting organs.
- Ensure the Board of Commissioners and its supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement GCG principles.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengemban misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang baik melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan seperti pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat luas.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015. Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi melalui e-mail: *corpsec@listrindo.com.*

The Corporate Secretary has a very important role in carrying out the mission of creating a good corporate image through managing effective communication programs for all stakeholders. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director in maintaining smooth relationships between the Company and stakeholders such as the government, shareholders, and the wider community.

According to the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Issuer or Public Company Corporate Secretary and the Securities Exchange Listing Regulations, the Company has appointed Christanto Pranata as the Corporate Secretary based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015. The Corporate Secretary can be contacted via e-mail: *corpsec@listrindo.com.*

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPST, RUPSLB ataupun Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) serta paparan publik tahunan;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

Duties and responsibilities

The duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Follow the development of the capital market especially the regulations that apply in the field of capital markets;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company regarding compliance with laws and regulations in the field of capital markets.
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance by complying with capital market regulations and regulations which cover:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to the OJK and IDX on time;
   - Implementation and documentation of the AGMS, EGMS or General Bondholders' Meeting (RUPO) and annual public exposure;
   - Implementation and documentation of the Board of Directors' meetings; and
   - Implementation of an orientation program for the Company for the Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Operate as a liaison or contact person between the Company and the Company's shareholders or bondholders, the OJK, the IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dirangkap oleh salah satu Direksi Perseroan sehingga profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Selama tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan RUPST 2017 dan RUPSLB 2018;
2. Melaksanakan Paparan Publik tahunan 2018;
3. Menyelenggarakan kegiatan Rapat Direksi;
4. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menjaga komunikasi dengan investor dengan mengikuti konferensi dan pertemuan;
6. Menyelenggarakan conference call dengan para analis dan investor setiap kuartal;
7. Mengembangkan berita dan siaran pers terkait dengan kinerja dan perkembangan Cikarang Listrindo;
8. Mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti publikasi laporan keuangan melalui media massa, investor presentation, dan lain-lain;
9. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti: Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
10. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan pembelian saham kembali sesuai dengan keputusan RUPSLB tertanggal 24 Oktober 2018; dan
11. Sekretaris Perusahaan merangkap jabatan sebagai Kepala Tim Kepatuhan GCG secara aktif mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, serta menyesuaikan dan memastikan implementasi tata kelola perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Profile of the Corporate Secretary

The position of the Corporate Secretary is currently held by one of the Directors of the Company so that the profile of the Corporate Secretary is presented in the Profile of the Directors in this Annual Report.

Corporate Secretary Activity Report 2018

Corporate Secretary had prepared and conducted several activities throughout 2018, as follows:

1. Organized the 2017 AGMS and 2018 EGMS;
2. Carried out the 2018 annual Public Expose;
3. Organized the Board of Directors' meetings;
4. Organized training activities for the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Maintained communication with investors by attending conferences and meetings;
6. Organized a conference call with analysts and investors every quarter;
7. Developed news and press releases related to the performance and development of the Cikarang Listrindo;
8. Developed corporate communication materials such as the publication of financial reports through mass media, investor presentations, and others;
9. Made reports that are the obligations of public companies to regulators, such as: the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority;
10. Supervised the implementation of share purchases in line with the resolutions of the EGM dated October 24, 2018; and
11. Acting concurrently as the Head of the GCG Compliance Team actively reviews the Company's compliance with applicable rules and regulations, and adjusts and ensures the implementation of corporate governance according to the Financial Services Authority Regulations.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan yang mencatatkan sahamnya di BEI dan menerbitkan obligasi di Bursa Singapura, masing-masing sejak 2016 dan 2010, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil. Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2018, fungsi Hubungan Investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

Investor Relations

As a company that lists its shares on the IDX and issued bonds on the Singapore Exchange, since 2016 and 2010 respectively, the Company has an obligation to disclose information to shareholders and other stakeholders openly and fairly. The Investor Relations function is responsible to the Corporate Secretary and Director of Finance to build positive public perceptions and assist in ensuring the transparency of the Company's information to the public.

During 2018, the Investor Relations function provides access to investors and the public about the Company's information through activities which include:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Rapat tatap muka dan *teleconference* Face to face meetings and teleconference	60
Konferensi Conferences	9
Non-Deal Roadshows	1
Paparan Publik Public Expose	1
Kunjungan Ke Site Site Visit	1

Program Pelatihan Fungsi Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2018, fungsi Hubungan Investor dan Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, sebagai berikut:

Training Programs for Investor Relations and Corporate Secretary Functions

During 2018 the Investor Relations and Corporate Secretary together participated in various activities for the purpose of improving and developing competencies to support the implementation of duties and responsibilities, as follows:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Time	Penyelenggara Organizer
Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik POJK Deepening Understanding Seminar No. 51/POJK.03/ 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	Jakarta, 19 Januari 2018 Jakarta, January 19, 2018	IDX dan ICSA IDX and ICSA

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Time	Penyelenggara Organizer
Workshop ICSA 23 Januari 2018 - "How to Handle Corporate Action" ICSA Workshop January 23 2018 - "How to Handle Corporate Action"	Jakarta, 23 Januari 2018 Jakarta, January 23, 2018	ICSA
Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik POJK Deepening Understanding No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies	Jakarta, 13 Februari 2018 Jakarta, February 13, 2018	IDX dan ICSA IDX and ICSA
Pendalaman POJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan POJK No.13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan POJK Deepening Understanding No.32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of a Public Company's GMS and POJK No.13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting	Jakarta, 13 Maret 2018 Jakarta, March 13, 2018	IDX dan ICSA IDX and ICSA
Seminar POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Elektronik POJK Seminar No. 33/POJK.04/2014 concerning the Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies & POJK No. 58/POJK.04/2017 concerning Submission of Registration Statement or Submission of Electronic Corporate Actions	Jakarta, 17 April 2018 Jakarta, April 17, 2018	IDX dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) IDX and Indonesian Issuers Association (AEI)
POJK No.32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu POJK No.32/POJK.04/2015 concerning Capital Additions of Public Companies by Providing Pre-emptive Rights	Jakarta, 18 April 2018 Jakarta, April 18, 2018	IDX dan ICSA IDX and ICSA
Seminar POJK No. 3/POJK.04/2018 tentang Perubahan atas POJK No. 18/POJK.04/2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk; dan POJK No. 7/POJK.04/2018 terkait Penyampaian Laporan Melalui Sistem Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik POJK Seminar No. 3/POJK.04/2018 concerning Amendments to POJK No. 18/POJK.04/2015 concerning Issuance and Requirements of Sukuk; and POJK No. 7/POJK.04/2018 related to Submission of Reports through the Electronic System of Issuers or Public Companies	Jakarta, 8 Mei 2018 Jakarta, May 8, 2018	IDX dan AEI IDX and AEI

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Time	Penyelenggara Organizer
Seminar "Memahami Media dan Disrupsi Digital" "Understanding Media and Digital Disruption" Seminar	Jakarta, 5 Juni 2018 Jakarta, June 5, 2018	ICSA
Seminar "Sustainability Reporting for Public Listed Companies" "Sustainability Reporting for Publicly Listed Companies" Seminar	Jakarta, 23 Juli 2018 Jakarta, July 23, 2018	IDX dan ICSA IDX and ICSA
Seminar Terkait Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Seminar on Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Jakarta, 14 Agustus 2018 Jakarta, August 14, 2018	IDX dan ICSA IDX and ICSA
Materi Pembicara Seminar "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" Seminar Speakers "Towards Modern Capital Markets in the Digital Economy Era"	Jakarta, 18 September 2018 Jakarta, September 18, 2018	OJK
Seminar POJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan POJK No. 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Kepada Pemodal Profesional POJK Seminar No. 9/POJK.04/2018 concerning the Takeover of Public Companies and POJK No. 11/POJK.04/2018 concerning the Public Offering of Debt Securities and/or Sukuk to Professional Investors	Jakarta, 27 September 2018 Jakarta, September 27, 2018	IDX, AEI dan ICSA IDX, AEI, and ICSA
Hal-hal yang perlu dipahami Corporate Secretary sehubungan dengan peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action Matters that need to be understood by the Corporate Secretary in connection with the role of the Underwriter and Trustee in Corporate Action	Jakarta, 9 Oktober 2018 Jakarta, October 9, 2018	IDX dan ICSA IDX and ICSA
Sosialisasi atas POJK No. 7/POJK.04/2018 tentang Penyampaian Laporan Melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik Dissemination of POJK No. 7/POJK.04/2018 concerning Report Submission Through Issuers or Public Companies' Electronic Reporting System	Jakarta, 9 Oktober 2018 Jakarta, October 9, 2018	OJK
Orchestrating Great Presentation	Jakarta, 22, 29,20 Oktober 2018 Jakarta, October 22, 29, 20 2018	Next Level Presentation

Akses Data dan Informasi Perseroan

Data and Information Access of the Company

Perseroan memberikan akses informasi dan data bagi *stakeholders* Perseroan sebagai bentuk penerapan transparansi informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif *stakeholders* terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan.

Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di *www.listrindo.com*. Selain itu, berbagai informasi mengenai Perseroan juga dapat diakses melalui Sekretaris Perusahaan pada alamat:

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telepon : (021) 5228122, 2522145
Faksimili : (021) 5224440
Email : corpsec@listrindo.com

The Company provides access to information and data for the Company's stakeholders as a form of implementing information transparency both internally and externally. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG that has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities carried out by the Company.

Data and information can be accessed through the Company's website at *www.listrindo.com.* Furthermore, various items of information about the Company can also be accessed through the Corporate Secretary at the address:

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone number : (021) 5228122, 2522145
Facsimile : (021) 5224440
Email : corpsec@listrindo.com

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perusahaan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perusahaan.

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui website Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Website Perseroan telah dijelaskan pada bagian Akses Data dan Informasi Perseroan

Information Disclosure

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every development of the Company to shareholders and capital market authorities through various channels to ensure effectiveness, equality and that reports are submitted on time. In addition to direct reporting to capital market authorities and exchanges, information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website.

The Company always updates information through its website for the benefit of investors and stakeholders in general. The Company's website has been explained in the Company's Data and Information Access section.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien akan membantu pelaksanaan proses bisnis sesuai dengan sistem dan prosedurnya sehingga dapat meningkatkan pengamanan aset perusahaan, menjamin akuntabilitas dan tersedianya pelaporan keuangan yang andal, meningkatkan kepercayaan kepada manajemen, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian maupun penyimpangan.

Internal Control System

An effective and efficient Internal Control System will assist the implementation of business processes. This will increase the security of company assets, ensure accountability, provide reliable financial reporting, increase trust in management, improve the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reduce the risk of loss or irregularities.

Berdasarkan Pedoman GCG PT Cikarang Listrindo Tbk bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
   - Integritas, kode etik dan kompetensi karyawan
   - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
   - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggungjawabnya
   - Manajemen dan pengembangan karyawan, dan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja dan pengamanan aset Perseroan.
4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan salinan disampaikan kepada Komite Audit.

Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal (AI) yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggungjawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sehingga dalam pelaksanaannya, bertanggungjawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan AI dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk chapter 3B, it is stated that the Company is committed to maintaining and enhancing an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. The discipline and structured scope of the Company's internal control consists of:
   - Integrity, a code of conduct and employee competence
   - Attention and direction given by the Directors
   - Methods applied by management in order to carry out their authority and responsibilities
   - Employee management and development
2. Assessment and management of business risk which is a process of identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks.
3. Control activities which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor and the safeguarding of the Company's assets.
4. Information and communication systems which is the process of preparing a report on operations, finance, and compliance with the rules and regulations that apply to the Company.
5. Monitoring which is the process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure. This is done so that quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Directors and copies submitted to the Audit Committee.

Management of the Internal Control System is carried out by the Internal Audit Unit (AI) which is responsible to the Managing Director or Director who is responsible for internal control tasks. It has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee and it is responsible it reporting to the Audit Committee.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both its financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with AI in the process of reviewing the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, provide objective and independent assessments, and provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management and company governance.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2015-X/001/DIR tanggal 18 November 2015 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan telah mengangkat Andriyono Adi Nugroho sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2018-IV/007/DIR tanggal 1 Juli 2018. Unit Audit Internal dibentuk untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi Perseroan melalui pelaksanaan audit yang independen dan objektif.

Pengangkatan dan pemberhentian ketua AI telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Struktur Unit Audit Internal

Unit Audit Internal bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit

Internal Audit Unit

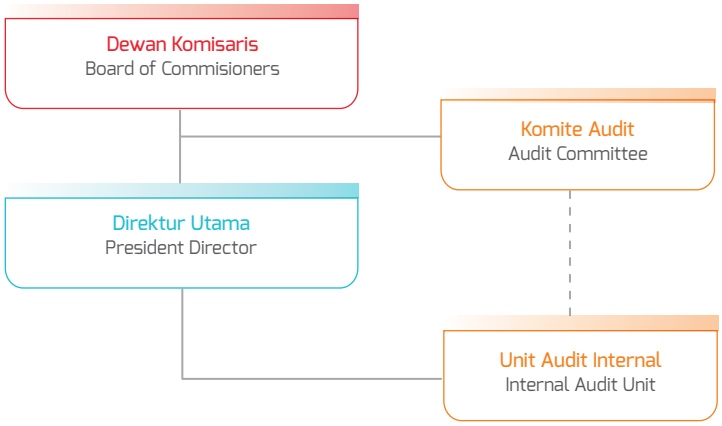
The Company has established an Internal Audit Unit which is in line with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations based on the Decree of the Company's Directors No. 2015-X/001/DIR dated November 18, 2015 concerning the Establishment of the Internal Audit Unit and has appointed Andriyono Adi Nugroho as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Company's Board of Directors No. 2018-IV/007/DIR July 1, 2018. The Internal Audit Unit was formed to add value and improve the Company's operations through an independent and objective audit.

The appointment and dismissal of the chairman of AI is regulated in the Internal Audit Unit Charter of PT Cikarang Listrindo Tbk. Based on the Internal Audit Unit Charter, the head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Structure

The Internal Audit Unit works independently and is directly responsible to the President Director based on the Internal Audit Unit Charter.

Structure and Position of the Internal Audit Unit:



Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

Internal Audit Unit Charter

The Company has written the Internal Audit Unit Charter, and it was adopted by the Board of Directors based on Directors Decree No.2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is regularly reviewed.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen resiko dan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam pelaksanaan tugas nya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter of PT Cikarang Listrindo Tbk, the Internal Audit Unit has in general but is not limited to the following duties and responsibilities:

- Develop and implement an annual internal audit plan.
- Test and evaluate the implementation of internal controls, risk management systems and good corporate governance according to Company policies.
- Conduct checks and evaluations on efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities in the Company.
- Provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Make an audit report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners.
- Monitor, analyze and report on the implementation of suggested improvements.
- Cooperate with the Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special checks if needed.

In carrying out its duties the Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so that the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit



Andriyono Adi Nugroho

Ketua Audit Internal
Head of Intenal Audit

Warga Negara Indonesia, Usia 36 tahun Per 31 Desember 2018
Indonesian Citizen, 36 years old as of December 31, 2018

Andriyono Adi Nugroho menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak bulan Juli 2018. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2004.

Memulai karir di KAP Ernst & Young Indonesia dengan total masa kerja 11 tahun (2004-2016) dengan jabatan terakhir sebagai Manajer, dan sebelum bergabung dengan Perseroan sebelumnya menjabat sebagai Chief Internal Audit pada PT Indonesian Paradise Property Tbk (2016-2018).

Andriyono Adi Nugroho has served as Head of the Company's Internal Audit Unit since July 2018. He graduated with a Bachelor of Economics majoring in Accounting from the Faculty of Economics, Gajah Mada University, Yogyakarta in 2004.

He started his career at KAP Ernst & Young Indonesia with a total working period of 11 years (2004-2016) with his last position as Manager and before joining the Company previously served as Chief Internal Audit at PT Indonesian Paradise Property Tbk (2016-2018).

Personalia dan Kualifikasi Internal Audit

Departemen Internal Audit terdiri dari 3 orang personel. Sertifikasi yang dimiliki oleh SDM IA diantaranya:

- Chartered Accountant dari Ikatan Akuntan Indonesia
- Certified Professional Auditor of Indonesia dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko

Secara umum kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya
- Memiliki pengetahuan tentang perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan lisan maupun tertulis secara efektif
- Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal
- Wajib mematuhi kode etik audit internal
- Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan. Ketentuan ini tetap berlaku meskipun karyawan terkait sudah tidak duduk lagi dalam satuan kerja audit internal perseroan
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko
- Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus menerus

Personnel and Internal Audit Qualifications

The Internal Audit Department consists of 3 personnel. The certification possessed by IA HR includes:

- A Chartered Accountant from the Indonesian Institute of Accountants
- A Certified Professional Auditor of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants
- A Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency

In general, the qualifications and requirements of the members of the Internal Audit Unit are the following:

- Has integrity and behavior that is professional, independent, honest and objective while carrying out their duties
- Has knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work
- Has knowledge of legislation in the capital market and other relevant laws and regulations
- Has the ability to interact and communicate effectively verbally and in writing
- Must comply with professional standards issued by the internal audit association
- Must comply with the internal audit code of ethics
- Must maintain the confidentiality of company information and/or data related to the implementation of the duties and responsibilities of internal audits unless required by statutory regulations or court decisions. This provision still applies even when the relevant employee is no longer sitting on the company's internal audit work unit
- Understands the principles of good corporate governance and risk management
- Willing to continuously increase knowledge, expertise and professionalism skills

Pelaksanaan Audit Tahun 2018

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2018 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung serta penyebabnya untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan, serta menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset, menilai efisiensi penggunaan sumber daya.

Hasil audit dilaporkan kepada Komite Audit dan manajemen secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan 4 kali selama tahun 2018. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Audit Implementation in 2018

The activities of the Internal Audit Unit in 2018 are carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2018 the Internal Audit Unit carried out audits of significant accounts' financial reports. Audit activities include reviewing existing business processes along with the risks contained and their causes. This is done to ensure compliance with policies, laws, and regulations as well as to review security and asset utilization and to assess the efficient use of resources.

Audit results are reported to the Audit Committee and management periodically through joint Internal Audit meetings and Audit Committees which were held 4 times during 2018. Recommendations and the implementation of the audit results are monitored continually.

Tempat dan Tanggal Date and Place	Agenda
Jakarta, 19 Maret 2018 Jakarta, March 19, 2018	**Finalisasi audit laporan keuangan 31 Desember 2017** Finalization of the 31 December 2017 financial statement audit
Jakarta, 23 Mei 2018 Jakarta, May 23, 2018	**Laporan kegiatan Internal Audit** Report on Internal Audit activities
Jakarta, 5 Juli 2018 Jakarta, July 5, 2018	**Laporan kegiatan Internal Audit** **Perkenalan Kepala Internal Audit yang baru** Report on Internal Audit activities Introduction of the new Head of Internal Audit
Jakarta, 17 Oktober 2018 Jakarta, October 17, 2018	**Laporan kegiatan Internal Audit** **Persetujuan rencana kerja Internal Audit 2019** Report on Internal Audit activities Approval of the 2019 Internal Audit work plan

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan dan pengembangan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Rincian sebagai berikut:

Internal Audit Unit Competency Development Program

During 2018, the Internal Audit Unit has participated in various activities in the context of improving and developing competencies to support the implementation of duties and responsibilities. The details are as follows:

Nama Pelatihan/Workshop/Seminar Name of Training/Workshop/Seminar	Tempat dan Tanggal Place and Time	Penyelenggara Organizer
Risk Assessment & Business Continuity	**Bekasi, 30-31 Agustus 2018** Bekasi, August 30-31, 2018	Sentral Sistem Consulting
Basic Mentality STAR	**Bekasi, 14-15 September 2018** Bekasi, September 14-15, 2018	Internal
Workshop Risk Assessment & Business Continuity	**Bekasi, 21 September 2018** Bekasi, September 21, 2018	Sentral Sistem Consulting
Risk Management	**Jakarta, 26 September 2018** Jakarta, September 26, 2018	Jardine Lloyd Thompson
High Performance Leadership (Learning Management System)	**Jakarta, 22 Oktober - 12 November 2018** Jakarta, October 22 - November 12, 2018	PPM Management
Workshop Konversi CPAI to CPA CPAI to CPA Conversion Workshop	**Jakarta, 31 Oktober 2018** Jakarta, October 31, 2018	**Institut Akuntan Publik Indonesia** Indonesian Institute of Certified Public Accountants
Teknik Pendeteksian dan Penanganan Kebohongan bagi Internal Audit Lie Detection and Handling Techniques for Internal Audit	**Jakarta, 6-7 Desember 2018** Jakarta, December 6-7, 2018	**Lembaga Pengembangan Fraud Auditing** Fraud Auditing Development Institute
Audit Berbasis Manajemen Risiko untuk Internal Audit Audit Based on Risk Management for Internal Audit	**Jakarta, 6-7 Desember 2018** Jakarta, December 6-7, 2018	Institute of Internal Auditors

Auditor Eksternal

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, yang merupakan anggota resmi dari perusahaan akuntan Ernst & Young Global Limited dan KAP terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2018. Perseroan memastikan bahwa Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan.

External Auditors

The Company has appointed Public Accountant Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja, which is an official member of the accounting firm Ernst & Young Global Limited and KAP registered with the Financial Services Authority to conduct an audit of the 2018 Financial Report. The Company has ensured that the External Auditor does not have a conflict of interest with the Company to guarantee the independence and quality of the results of the examination.

KAP yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

The KAP that has audited the Company's Financial Statements for the past 3 (three) years, are as follows:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountants	Opini Audit Audit Opinion
2018	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Hermawan Setiadi** **Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695** Registration of Public Accountants No. AP.0695	**Wajar tanpa Pengecualian** Unqualified
2017	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Indrajuwana Komala Widjaja** **Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696** Registration of Public Accountants No. AP.0696	**Wajar tanpa Pengecualian** Unqualified
2016	**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**	**Indrajuwana Komala Widjaja** **Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696** Registration of Public Accountants No. AP.0696	**Wajar tanpa Pengecualian** Unqualified

Untuk jasa audit laporan keuangan tahun buku 2018 dan jasa prosedur yang disepakati tertentu terhadap perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap, Perseroan mengeluarkan beban biaya masing-masing sebesar Rp1.028.500.000 dan Rp88.000.000. Selain itu, total biaya untuk jasa konsultasi pajak secara umum tahun 2018 adalah sebesar Rp845.023.300.

KAP tersebut telah menyelesaikan tugasnya secara independen sesuai dengan standar profesional akuntan publik serta perjanjian kerja serta ruang lingkup yang telah ditetapkan.

Lebih lanjut, KAP yang ditunjuk Perseroan sebagai auditor eksternal tidak memberikan jasa lain selain ruang lingkup sebagaimana tersebut diatas.

For the 2018 financial report, audit report services and certain agreed procedure services for calculating the Ability to Pay the Fixed Cost Ratio, the Company has incurred a cost of Rp1,028,500,000 and Rp88.000.000 respectively. In addition, the total cost for tax consulting services in general in 2018 was Rp845,023,300.

The KAP has completed its duties independently according to the professional standards of public accountants as well as to work agreements and its stipulated scope.

Furthermore, the KAP appointed by the Company as an external auditor does not provide other services other than the scope mentioned above.



Manajemen Risiko
Risk Management

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan manajemen risiko secara berkesinambungan di setiap proses manajemen Perseroan agar perusahaan terhindar dari risiko yang tidak termitigasi dengan baik. Penerapan sistem manajemen risiko perusahaan yang memadai diharapkan dapat mengidentifikasi dan mengantisipasi insiden risiko yang mungkin terjadi dan dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

The Company is committed to implement risk management in each of its management processes to avoid risk that are not properly mitigated. The application of an adequate company risk management system is expected to be able to identify and anticipate risk incidents that may occur and can affect the Company's performance.

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada acuan standar nasional maupun internasional. Acuan Perseroan adalah sebagai berikut ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, OHSAS 18001:2007, yang akan segera diganti menjadi ISO 45001, untuk penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sistem Manajemen K3), serta Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Selain itu, Perusahaan sedang meningkatkan kemampuannya dalam mengelola risiko dengan merujuk pada ISO 31000.

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to national and international standards. The Company's references are as follows ISO 9001: 2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, OHSAS 18001:2007, which will soon be changed to ISO 45001, for the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (K3 Management System), and the OSH Management System which refers to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia. In addition, the Company is increasing its ability to manage risk by referring to ISO 31000.

Profil dan Pengelolaan Risiko
Profile and Risk Management

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko penting.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memerhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset dan reputasi Perseroan.
- Membuat kerangka kerja yang mendukung upaya bisnis dan inovasi, serta dapat membantu manajemen mengambil keputusan dengan tepat.

The Company implements risk management extensively by looking at the whole business process in an integrated manner. The Company's risk management objectives include:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and reporti all important risks.
- Ensuring risk profiles are managed properly enable them to describe the latest risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by taking into account the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets and reputation.
- Creating a framework that supports business and innovation efforts, and can help management make informed decisions.

Berdasarkan tujuan di atas, ringkasan risiko utama Perseroan yang diidentifikasi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Risiko Bahan Bakar

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap pasokan bahan bakar gas, Perseroan bekerja sama dengan dua perusahaan penyedia gas yaitu Pertamina dan PGN. Selain itu, Perseroan juga melakukan diversifikasi pembangkit listrik dengan adanya pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan sehingga tidak bergantung pada pembangkit listrik berbahan bakar gas. Perseroan bekerja sama dengan dua perusahaan tambang batubara yaitu PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia.

Risiko Mata Uang Asing

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian otomatis terhadap fluktuasi nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing. Beban pokok penjualan Perseroan, selain gas bumi, suku cadang, perbaikan dan perawatan, dan biaya tertentu lainnya, berdenominasi Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan merupakan mata uang fungsional Perseroan. Persentase biaya Perseroan selain Dolar Amerika Serikat dalam akun beban pokok penjualan tidak termasuk depresiasi adalah sekitar 34%. Dengan demikian, pendapatan dan sebagian besar pengeluaran operasi didenominasi dalam Dolar AS, sehingga secara tidak langsung, Perseroan memiliki nilai lindung alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Based on the above objectives, a summary of the Company's main risks identified in 2018 is as follows:

Fuel Risk

To reduce the risk of dependence on gas fuel supply, the Company cooperates with two gas supply companies, namely Pertamina and PGN. In addition, the Company also diversifies power plants, with the presence of a coal-fired plant in Babelan it is no longer depend only on gas fuel. The company cooperates with two coal mining companies, namely PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia.

Foreign Currency Risk

In accordance with the 2014 Revised Financial Accounting Standards (PSAK) 10 on Statement on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is in United States Dollar. The Company has exposure to foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

To manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make automatic adjustments to foreign exchange fluctuations in bills to customers to minimize the company's exposure to foreign exchange losses. The Company's cost of goods sold, aside from natural gas, spare parts, repairs and maintenance, and certain other costs, are denominated in Rupiah and other currencies which are not the Company's functional currency. The percentage of the Company's costs in non-US Dollar denomination booked in the account of cost of goods sold excluding depreciation is around 34%. As such, revenues and most operating expenses are denominated in US Dollars, so that indirectly, the Company is naturally hedged against exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pelanggan tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menahan uang jaminan dimuka yang jumlahnya mencapai perkiraan biaya listrik selama dua (2) bulan dari pelanggan kawasan industri dan juga mengenakan denda keterlambatan bulanan sebesar 2% per bulan untuk pembayaran yang melewati tanggal jatuh tempo, yaitu 18 hari setelah bulan penagihan berikutnya.

Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran pada tanggal jatuh tempo, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran pertama (SP1) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan dalam jangka waktu satu (1) hari setelah tanggal jatuh tempo. Apabila Perseroan tidak menerima pembayaran setelah tujuh (7) hari dari SP1 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan keterlambatan pembayaran kedua (SP2) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan setelah SP2 ini. Apabila Perseroan tetap tidak menerima pembayaran setelah tujuh (7) hari SP2 ini, Perseroan akan menerbitkan pemberitahuan ketiga (SP3) yang meminta pembayaran dari jumlah yang terutang ditambah denda keterlambatan serta menyatakan bahwa koneksi listrik akan dihentikan apabila pembayaran tidak dilakukan dalam jangka waktu delapan (8) hari setelah SP3 ini.

Hal ini merupakan kebijakan Perseroan untuk mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit yang ditimbulkan oleh pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih, yaitu sampai dengan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan sebesar uang jaminan setiap pelanggan yang diterima dimuka tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Credit Risk

Credit risk refers to the risk that customer will not fulfill its contractual obligations which result in the Company's financial loss. The Company manages and controls credit risk by holding a deposit in advance which amounts to an estimated electricity cost of two (2) months from industrial estates customers and also imposes a monthly late penalty of 2% per month for payments past the due date, which is 18 days after next billing month.

If the Company does not receive payment on the due date, the Company will issue a notice of the first late payment (SP1) requesting payment of the outstanding amount plus a late fine within one (1) day after the due date. If the Company does not receive payment after seven (7) days after SP1, the Company will issue second notification payment (SP2) requesting payment of the outstanding amount plus penalties after this SP2. If the Company still does not receive payment after seven (7) days SP2, the Company will issue a third notification (SP3) requesting payment of the outstanding amount plus penalties and declare for electricity connection terminate if payment is not made within eight (8) days after SP3.

Above is the Company's policy to control and maintain minimum exposure to credit risk caused by customer's failing to fulfill their contractual obligations. In addition, the balance of accounts receivable is monitored continuously to reduce the exposure of uncollectible receivables, i.e. to the limit of the amount of risk that could be accepted for each customer equals to the amount of security deposit received from such customer in advance.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where Company unable to settle all liabilities at maturity. The Company manages this risk through monitoring cash flows by considering future payments and collection. The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents that are considered adequate to finance their operations. The Company also routinely evaluates projected and actual cash flows.

Risiko Manajemen Modal

Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan memantau modal dengan beberapa rasio yaitu rasio *leverage* (utang bersih dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)) serta Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan biaya tetap). Perseroan mempertahankan strateginya yaitu dengan mempertahankan rasio *leverage* tidak akan lebih dari 3,75x dan rasio FCCR tidak kurang dari 2,5x.

Strategi Perseroan tersebut selain penting bagi manajemen Perseroan juga merupakan dasar peninjauan yang sangat penting bagi pemegang *Senior Notes* 2026.

Capital Management Risk

The capital management of the Company aims to protect its ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns to shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

The Company monitors capital with ratios, which are leverage ratio (net debt divided by profit before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) as well as the Fixed Charge Coverage Ratio (EBITDA divided by fixed charges). The Company maintains its strategy of maintaining a leverage ratio of no more than 3.75x and an FCCR ratio of not less than 2.5x.

Above strategy is not only important for the management of the Company but it is also a very important for Senior Notes 2026 holders.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. *Senior Notes* 2026 merupakan satu-satunya pinjaman jangka panjang yang diterbitkan Perseroan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk where fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates due to changes in interest rates and will cause a negative impact on Company's financial performance. The Senior Notes 2026 is the only long-term debt issued by the Company with a fixed interest rate of 4.95% per annum and is therefore affected by the fair value of interest rate risk, but is not affected by the impact of the interest rate cash flow risk.

Risiko Sumber Daya Manusia

Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui Talent Management System (TMS) untuk mendukung kesiapan setiap insan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin. Per tahun 2018, Perseroan berhasil mempertahankan angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela (*voluntary resignation turnover*) sebesar 3,82%, yang tergolong rendah jika dibandingkan dengan hasil survei Mercer Talent Consulting & Information Solution tahun 2015 atas *voluntary resignation turnover* sebesar 8,4%[1].

Human Resource Risk

To retain key employees, attract qualified candidates and encourage the best performance of employees, the Company offers a competitive remuneration package that is in line with employee achievement, position, competence and index of corporate values. The company also prepares cadres internally through a Talent Management System (TMS) to support the readiness of every member to become a leader. As of 2018, the Company managed to maintain a voluntary resignation turnover of 3.82%, which is relatively low compared to the results of the 2015 Mercer Talent Consulting & Information Solution survey on voluntary resignation turnover of 8.4%[1].

Risiko Kerusakan Properti

Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah menutup risiko melalui polis-polis asuransi. Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan dalam polis tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut, dimana pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perseroan termasuk persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS$1.177.000.000.

Property Damage Risk

To deal with the risk of property damage, engine damage and business disruptions due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has closed the risk through insurance policies. The Company's management believes that the insurance coverage in the policy is sufficient to cover possible losses from such risks, where as of December 31, 2018, the Company's fixed assets including inventories were insured against losses from fire, floods, earthquakes and other risks based on a policy package in the amount of US$1,177,000,000.

Risiko Operasional

Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik atau distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya.

Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap pembangkit listrik juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel kebakaran dan keselamatan yang terlatih.

Operational Risk

The Company's operational activities are run by a solid operations management team to maintain the reliability of electricity supply through electricity generation, electric power transmission and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power generation equipment, or errors made by operators when operating equipment.

To minimize operational risks that may be faced, Company has a maintenance department that is responsible for carrying out maintenance activities on power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. Each power plant is also equipped with a special fire and safety team with personnel trained in fire fighting and safety.

[4] Yeffrie Yundiarto Prahadi, 2015. Turnover Talent Tinggi, Ini Dia Pemicunya; 21 September / September 21, 2015, diakses dari / accessed from https://swa.co.id/swa/trends/management/turnover-talent-tinggi-ini-dia-pemicunya-survei



Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan
Overview of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektifitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajeman risiko dan menetapkan risiko yang menjadi prioritas; (ii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh manajemen eksekutif (tingkat manajerial ke atas), Direksi maupun Dewan Komisaris, selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

The Company continuously strives to improve the effectiveness of its risk management system in every routine activity of the Company. The increase in effectiveness is carried out through (i) human resources, namely by providing competency training to each person in each department in managing risk and evaluating the risk management process and determining the risks that are prioritized; (ii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and their mitigation carried out by executive management (managerial level and above), Directors and Board of Commissioners, also consistently strive to improve the internal business processes using customer satisfaction surveys as a measuring instrument.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2018 secara material tidak berpengaruh terhadap status, kedudukan dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Perseroan adalah tergugat atas tuntutan hukum yang diajukan oleh kontraktor (penggugat) dimana penggugat mengklaim bahwa Perseroan secara tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan pengerukan untuk pembangkit listrik tenaga batubara Perseroan di Babelan, Bekasi Indonesia. Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp300 miliar ditambah bunga 6% per tahun. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PNJS) memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memutuskan tuntutan hukum karena penggugat dan tergugat telah menyetujui penyelesaian perselisihan tersebut dengan menggunakan Arbitrase Internasional. Keputusan dari PNJS telah diperkuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ). Pada 26 Juli 2018, penggugat mengajukan banding terhadap keputusan PTJ kepada Mahkamah Agung.

Important Issues That Are Faced By The Company

The legal problems faced by the Company during 2018 do not materially affect the status, position and continuity of the Company's business activities.

The Company is a defendant in a lawsuit filed by the contractor (plaintiff) where the plaintiff claimed that the Company illegally stopped the contract related to dredging and work related to the Company's coal-fired power plant in Babelan, Bekasi Indonesia. The Plaintiff requested compensation of Rp300 billion plus interest of 6% per year. The South Jakarta District Court (SJDC) ruled that they did not have the right to decide on the lawsuit because the plaintiff and the defendant had agreed to resolve the dispute using International Arbitration. The decision by SJDC was uphold by Jakarta High Court (JHC). On July 26, 2018, the plaintiff filed an appeal on the decision of JHC to Supreme Court.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

Selama tahun 2018, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang berdampak secara signifikan terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

Important Cases Faced by the Board of Commissioners and Directors of the Company

During 2018, there were no important cases faced by the Board of Commissioners and Directors of the Company that had a significant impact on the performance and reputation of the Company.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berdampak secara signifikan terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan.

Administrative Sanctions Faced by the Company, Members of the Board of Commissioners and Directors

During 2018, there were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors which had a significant impact on the Company's financial and operational performance.

Kode Etik Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan saja, tetapi juga untuk mengelola dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Kode etik perusahaan merupakan pedoman perilaku yang menjadi acuan bagi organ perusahaan dan karyawan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan. Pelaksanaan kode etik perusahaan yang berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

Company's Code of Conduct

The Company realizes the importance of implementing Good Corporate Governance not only as a tool to increase value and sustainable business growth in order to achieve profits. It also is important to manage with trust, prudence, transparency and accountability for shareholders and stakeholders.

The Company's code of conduct become a behavioral guideline that is a reference for all Company's organs and employees while implementing Company values. The implementation of a sustainable Company code of conduct is expected to shape its corporate culture which is a manifestation of Company values.

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja personil Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua personil Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah disahkan pada tanggal 20 November 2015 dan ditelaah secara berkala.

The Code of Conduct are a set of commitments that consist of Company's business ethics and Company's work ethic that regulate ethical value policies. These are explicitly stated as behavioral standards that must be complied by all Company's personnel. The Code of Conduct was ratified on November 20, 2015 and is reviewed regularly.

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya.

The purpose of the Code of Conduct is to influence, shape, regulate and harmonize the behavior of all Company's personnel in order to achieve consistent results that are in line with the Company's values while achieving its vision and mission.

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti: seminar dan pengarahan dari manajemen serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan. Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di website Perusahaan.

The process of promoting and encouraging the Code of Conduct and company values is carried out at all levels of the organization starting from the Board of Commissioners and Directors all the way to the lowest level of employees of the Company. It is promoted through formal and informal media, such as: seminars, instruction from management, and information on the Company's website. To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015 dan diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan.

One of the commitment to implement the Code of Conduct is shown through the signing of the Guidelines by the Board of Commissioners and Directors on November 20, 2015 which was followed by each of the employee signing a statement of compliance with Code of Conduct called Integrity Pact where Company kept the documentation.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti Corruption Policy

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

As a commitment to be a good citizen, the Company supports the efforts made by all parties to create a business climate free from Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). Therefore, the Company will continue to strive to implement business ethics based on good business values and principles according to applicable laws and regulations.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

The Company defines bribes as all forms of money, commissions, loans, prizes, pleasures, valuable economic facilities and benefits, which are given or requested as compensation, directly or indirectly, with the intention of obtaining preferential treatment or bias.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

The Company prohibits all forms of administration, requests, receipts or attempts to obtain bribes. Violations of this provision may result in disciplinary action by the Company.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etis (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkan Pedoman Etika dan Perilaku untuk disesuaikan dengan perkembangan Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

The Company has made guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and developed Code of Conduct to be adapted in accordance with Company's development and changes in regulations.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam kebijakan *Whistle Blower.*

Employees and outsiders play a role in helping to prevent and eradicate corruption by informing the Company through Code of Conduct Violation Reports. This is done by letter or e-mail regarding corruption actions involving the Company; its mechanisms are described in the Whistle Blower policy.

Perseroan mengirimkan surat secara berkala kepada partner bisnis Perseroan (pelanggan dan supplier) yang memberitahukan bahwa Perseroan berkomitmen melaksanakan kebijakan anti korupsi dan meminta partner bisnis untuk menyampaikan informasi jika mengetahui pelanggaran kebijakan anti korupsi tersebut yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

The Company periodically sends letters to its business partners (customers and suppliers) informing them that the Company is committed to implementing an anti-corruption policy and asks business partners to submit information if they know any violations of the anti-corruption policies carried out by the Board of Commissioners, Directors or employees.

Whistleblowing System

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke *pengaduan.gcg@listrindo.com* atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Whistleblowing System

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct (Whistleblowing System) is a mean of communication for any member of the Board of Commissioners, Directors, employees, customers, business partners and other parties to convey information about violations committed by internal parties of the company.

Inline with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, especially transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System. This system allows each individual in the Company and other stakeholders to submit a report of suspected violations of the Code of Conduct to the Company via email to *pengaduan.gcg@listrindo.com* or a written letter to the address of the Company.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang terakhir diubah pada tahun 2018, dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua : Christanto Pranata
(rangkap jabatan Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan)
Anggota : Matius Sugiaman
Andriyono Adi Nugroho

Tim Kepatuhan GCG melakukan pertemuan setiap 3 bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *whistleblowing system*, jika ada.

Perlindungan bagi Pelapor

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

Mekanisme Pelaporan

Whistleblowing system Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan *whistleblowing* sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Furthermore, the system is also equipped with a GCG Compliance Team which was last modified in 2018, with the following composition:

Chairman : Christanto Pranata
(concurrently as Corporate Secretary and Finance Director)
Members : Matius Sugiaman
Andriyono Adi Nugroho

The GCG Compliance Team meets every three months to monitor GCG practices in the Company and conduct discussions on follow-up reporting through the whistleblowing system, if any.

Protection for Reporters

As stated in the Code of Conduct, each report will be treated confidentially and Company will provide protection for whistleblowers by maintaining the confidentiality of the whistleblower identity.

Reporting Mechanism

Company's Whistleblowing system requires the whistleblower to submit a written report to the Company accompanied by the clear identity of the reporter. The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower identity. The whistleblowing report consists of at least disclosure of the type of violation, timing of the violation, parties involved, other evidence of the violation, and information of other witnesses who witnessed the event.

Follow-up on these complaints is handled carefully by the GCG Compliance Team referring to the rules and regulations that apply to the Company and applicable laws and regulations in Indonesia. In implementing follow-up, the GCG Compliance Team can coordinate or cooperate with any Company unit.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaaan.

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih mitra usaha (pemasok) yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Syarat-syarat menjadi mitra usaha (pemasok) Perseroan antara lain:
1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Memiliki keahlian dan reputasi bagus dibidangnya;
4. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi;
5. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001 dan OHSAS 18001 serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP);
6. Memiliki komitmen untuk tidak melakukan hubungan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam menyediakan produk ataupun jasa kepada Perseroan;
7. Ketentuan lainnya yang sesuai dengan jenis pengadaan barang ataupun jasa.

Follow-up results in the form of follow-up reports and recommendations by the GCG Compliance Team are submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners according to their scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners are the authorized party in accordance with scope and responsibility may impose sanctions, coaching actions, and / or other matters related to alleged violations of the Code of Conduct.

Policy for Procurement of Goods and Services

The company has policies related to the procurement of goods and services which are the main reference for all goods and services procurement activities. This policy is one of the manifestations of the corporate governance process on transparency in procurement activities.

The Company has certain conditions when choosing bussiness partners (suppliers) that will be used as strategic partners while carrying out their business activities.

The requirements for becoming bussiness partners (suppliers) of the Company include:
1. Having the product or service needed by the Company;
2. Having a clear legal basis and meeting all applicable rules and regulations;
3. Having good expertise and and a good reputation in their field;
4. Being able to provide good service at competitive prices and having high integrity;
5. Understanding and complying with Company policies for aspects of the health, safety and environment according to the management system standards ISO 9001, ISO 14001 and OHSAS 18001 and the Security Management System (SMP);
6. Having a commitment not to engage in Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) while providing products or services to the Company;
7. Other provisions that are in line with the type of procurement of goods or services.

Perseroan menerapkan proses seleksi mitra usaha (pemasok) dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon mitra usaha (pemasok);
2. Menentukan calon mitra usaha (pemasok);
3. Memanggil atau meminta calon mitra usaha (pemasok) untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang atau jasa;
4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon mitra usaha (pemasok); dan
5. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dapat di sediakan oleh calon mitra usaha (pemasok).

Perseroan juga memiliki kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) yang efisien dan efektif dengan melaksanakan evaluasi mitra usaha (pemasok) setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

Mitra usaha (pemasok) berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengutamakan prinsip-prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Anggota Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung; dan
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan Pihak Ketiga harus menyatakan kemampuan Pihak Ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak Pihak Ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

The Company uses bussiness partners (suppliers) selection process to ensure that whoever supply goods/services, meet the qualifications and standards set by the Company such as quality of goods, competitive prices, timely delivery, and completion of work. The Company does the following:

1. Evaluates the profile and performance of prospective bussiness partners (suppliers);
2. Determines prospective bussiness partners (suppliers);
3. Calls or requests prospective bussiness partners (suppliers) to participate in the procurement of goods or services;
4. Evaluates documents submitted by prospective bussiness partners (suppliers); and
5. Ensures that the specifications of the products/services needed can be provided by prospective bussiness partners (suppliers).

The company also has policies to improve supply chain efficiency and effectivity by carrying out bussiness partners (suppliers) evaluations at least twice a year. From the results of these evaluations, the Company will send a notification letter with the results of the assessment.

Bussiness partners (suppliers) have the right for timely payments of products or services supplied as for per the agreement.

The Company applies the procurement process referring to the principles of Good Corporate Governance by prioritizing the principles of transparency, price efficiency, competitiveness, fairness and freedom from conflicts of interest according to applicable laws and regulations.

The Company applies business ethics on procurement of goods and services as follows:

1. Carries out the task of procuring and receiving products and services by considering the applicable regulations and procedures applied;
2. Works professionally, independently, honestly, and responsibly also maintains the confidentiality of documents for the procurement of products and services in order to avoid fraud;
3. Member of the Company that has a potential conflict of interest may not be involved in the process of procuring products or services directly or indirectly; and
4. The work contract between the Company and a Third Party must state the ability of the Third Party to fulfill its obligations to agreed conditions, and protect the rights of Third Parties based on obligations carried out according to the agreed contract.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditor

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas dengan akuntabel, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kesepakatan dengan Kreditur, Perseroan akan memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam hukum yang berlaku. Selain itu, dengan melaksanakan *Good Corporate Governance*, Perseroan akan memastikan pemenuhan hak yang sah dari Kreditur sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG)* pada perusahaan terbuka dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Surat Edaran tersebut sebagai standar penerapan GCG mencakup 5 aspek, 8 prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Penerapan rekomendasi tersebut di lingkup perusahaan hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Policy About Fulfillment Of Creditor Rights

The Company could coordinate with any Creditors such as banks or financial institutions to improve the ability of Company's working capital and utilize the facilities provided by Creditors. Therefore, the Company is committed to use working capital and facilities in an accountable, transparent and efficient manner. The Company will always provide information related to the Creditors fairly, correctly and accurately. The Company only deals with financially sound financial institutions.

The Company also has a high commitment to fulfill its obligations to Creditors on time. Fulfillment of these obligations includes interest payments, principal repayments, and other rights of the Creditors according to the terms of the agreement between the Company and Creditors and any applicable law.

In implementing agreement with Creditors, the Company will fulfill all requirements stipulated by any applicable law. In addition to that, by implementing Good Corporate Governance, the Company will ensure the fulfillment of legitimate rights of the Creditors according to any applicable law.

Application Of Open Corporate Governance Guidelines

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in public companies is carried out based on the Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of the Public Company Governance Guidelines described in Circular No. OJK. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company. The Circular is a standard for implementing GCG and includes 5 aspects, 8 principles and 25 recommendations for the application of GCG aspects and principles. The application of these recommendations in the scope of the company until December 31, 2018 is as follows:

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
1. **Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. /** Relationship between Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	1. **Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat umum Pemegang Saham (RUPS). /** Increasing the Value of Organizing General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 **Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. /** Public companies have technical or voting methods or procedures both openly and closed which prioritize independence, and the interests of shareholders.	**a) Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara di dalam RUPS telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perusahaan. /** The technical procedure or procedure for voting in the GMS has been regulated in the Company's Articles of Association. **b) Tata tertib RUPS dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang hadir dan dibacakan oleh pembawa acara sebelum RUPS dimulai. /** The GMS rules are shared with all shareholders present and read by the host before the GMS begins.
		1.2 **Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. /** All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS.	**Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. /** All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are present at the Annual GMS.
		1.3 **Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam website Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. /** A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.	**Ringkasan risalah RUPS dapat diakses dalam website Perseroan di bagian hubungan investor. /** A summary of the minutes of the GMS can be accessed on the Company's website at investor relations section.
	2. **Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. /** Improve the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.	2.1 **Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. /** A Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	**Kebijakan mengenai hubungan dengan pemegang saham atau investor tercantum dalam kode etik perusahaan yang dapat diakses dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** Policies regarding relations with shareholders or investors are listed in the Company's code of conduct can be accessed on the Company's website at Good Corporate Governance section.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		2.2 **Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam website. /** The Public Company discloses the communication policy of the Public Company with shareholders or investors on the website.	**Kebijakan komunikasi Perusahaan dapat diakses pada dokumen kode etik Perusahaan dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** The Company's communication policy can be accessed in the Company's code of conduct on the Company's website in Good Corporate Governance section.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Function and Role of the Board of Commissioners	**3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. /** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	3.1 **Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. /** The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	**Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan sesuai Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku. /** Determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been considered the Company's conditions in accordance with the Articles of Association and applicable Regulations.
		3.2 **Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. /** The composition of members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Anggota Dewan Komisaris mempunyai keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan. /** Members of the Board of Commissioners have diverse expertise, knowledge and experience needed by the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
	4. **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** / Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.** / The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Dewan Komisaris telah menetapkan ukuran kinerja berdasarkan KPI yang telah disusun.** / The Board of Commissioners has established performance measures based on the KPI that has been prepared.
		4.2 **Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.** / Self assessment policies to assess the performance of the board of commissioners are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	**Kebijakan penilaian *self assessment* telah diungkapkan di Laporan Tahunan.** / The self assessment policy has been disclosed in the Annual Report.
		4.3 **Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.** / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	**Anggaran Dasar Perusahaan sudah terdapat kebijakan mengenai pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Dewan Komisaris namun tidak spesifik terkait kejahatan keuangan.** / The Company's Articles of Association have policies regarding resignation and the termination of the Board of Commissioners position but are not specific to financial crimes.
		4.4 **Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.** / The Board of Commissioners or committees that carry out the Nomination and Remuneration function formulate succession policies in the Nomination process of members of the Board of Directors.	**Perusahaan telah mempunyai komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas untuk menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.** / The Company has a Nomination and Remuneration Committee whose job is to formulate a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
3. **Fungsi dan Peran Dewan Direksi /** Functions and Roles of Directors	5. **Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. /** Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 **Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. /** Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	**Anggota Direksi mempunyai keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan. /** Members of the Board of Directors have a diversity of expertise, knowledge and experience needed by the Company.
		5.2 **Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. /** Determination of the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience needed.	**Anggota Direksi mempunyai keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan Perusahaan. /** Members of the Board of Directors have a diversity of expertise, knowledge and experience needed by the Company.
		5.3 **Anggota direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. /** Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	**Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. /** Member of the Board of Directors in charge of accounting and finance have expertise and/or knowledge in accounting.
	6. **Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi /** Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	6.1 **Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. /** The Board of Directors has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	**Direksi telah menetapkan ukuran kinerja berdasarkan KPI yang telah disusun. /** The Directors have set performance measures based on the KPI that has been prepared.
		6.2 **Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja dewan komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. /** Self assessment policies to assess the performance of the board of commissioners are disclosed through the Annual Report of the Public Company.	**Kebijakan penilaian *self assessment* telah diungkapkan di Laporan Tahunan. /** The self assessment assessment policy has been disclosed in the Annual Report.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		6.3 **Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. /** The Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	**Anggaran Dasar Perusahaan sudah terdapat kebijakan mengenai pengunduran diri dan berakhirnya jabatan Direksi namun tidak spesifik terkait kejahatan keuangan. /** The Company's Articles of Association have policies regarding resignation and the termination of the position of the Board of Directors but are not specific to financial crimes.
4. Partisipasi Pemangku Kepantingan / Stakeholder Participation	**7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan /** Enhancing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation	7.1 **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading.* /** Public Companies have policies to prevent insider trading.	**Kebijakan tersebut terdapat dalam kode etik Perusahaan yang dapat diakses dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** The policy is contained in the Company's code of conduct can be accessed in the Company's website in Good Corporate Governance section.
		7.2 **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud.* /** The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	**Kebijakan tersebut terdapat dalam kode etik Perusahaan yang dapat diakses dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** The policy is contained in the Company's code of conduct can be accessed in the Company's website in Good Corporate Governance section.
		7.3 **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor.* /** The Public Company has a policy regarding the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors.	**Kebijakan tersebut terdapat dalam kode etik Perusahaan yang dapat diakses dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** The policy is contained in the Company's code of conduct can be accessed in the Company's website in Good Corporate Governance section.
		7.4 **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. /** The Public Company has a policy on fulfilling the rights of creditors.	**Kebijakan tersebut terdapat dalam kode etik Perusahaan yang dapat diakses dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** The policy is contained in the Company's code of conduct can be accessed in the Company's website in Good Corporate Governance section.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		7.5 **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *system whistleblowing.* /** Public Company has a whistleblowing system policy.	**Kebijakan tersebut terdapat dalam kode etik Perusahaan yang dapat diakses dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** The policy is contained in the Company's code of conduct can be accessed in the Company's website in Good Corporate Governance section.
		7.6 **Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. /** The Public Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and Employees.	**Kode etik Perusahaan telah menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kebijakan mengelola remunerasi yang pantas, yang secara umum mengikuti aturan yang dapat dibandingkan dan kompetitif dengan industri sejenis. Kode etik Perusahaan dapat diakses dalam website Perseroan dibagian Tata Kelola Perusahaan. /** The Company's code of conduct has stated that the Company has a policy of managing appropriate remuneration, which generally follows rules that are comparable and competitive with similar industries. Company's code of conduct can be accessed in the Company's website in Good Corporate Governance section.
5. **Keterbukaan Informasi /** Information Disclosure	8. **Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. /** Improving the Implementation of Information Disclosure.	8.1 **Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs Web sebagai media keterbukaan informasi. /** Public companies utilize the use of information technology more broadly than the Website as a medium for information disclosure.	**Perusahaan telah menggunakan media selain web untuk keterbukaan informasi, seperti keterbukaan informasi melalui surat kabar. /** The company has used media other than the web for information disclosure, such as information disclosure through newspapers.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Pelaksanaan Implementation
		8.2 **Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan sahan Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik mandaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. /** The Annual Report of the Public Company discloses the owner of the final benefit in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the owner's final ownership in the share ownership of the Public Company through the main and controlling shareholders.	**Laporan Tahunan Perusahaan telah mengungkapkan daftar pemegang saham yang mempunyai saham Perusahaan lebih dari 5%. /** The Company's Annual Report has disclosed a list of shareholders who have more than 5% of the Company's shares.

Sustainable Report Session

Sesi Laporan Berkelanjutan




SITE SAFETY
THINK
SAFETY
FIRST

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

236 **Tentang Laporan Keberlanjutan**
About This Report

244 **Pendekatan dan Pengelolaan Keberlanjutan Usaha**
The Approach and Management of Business Sustainability

254 **Mendukung Peningkatan Laju Pertumbuhan Ekonomi**
Supporting the Increasing Economic Growth

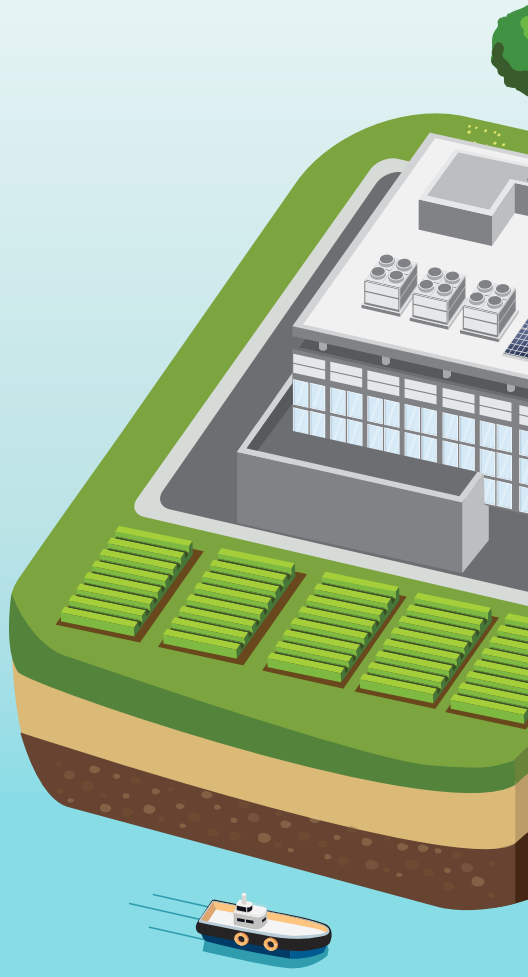
258 **Mengelola dan Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia**
Managing and Improving the Competency of Human Resources

274 **Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Occupational Health and Safety

286 **Menjaga dan Melestarikan Lingkungan**
Preserving and Sustaining the Environment

302 **Membangun dan Mengembangan Kehidupan Sosial**
Establishing and Developing the Community

312 **Tanggung Jawab terhadap Konsumen**
Responsibility towards Customers




25
CL
25 YEARS
OF PARTNERSHIP

Tentang Laporan Keberlanjutan

About This Report



Tahun 2018 ini, untuk pertama kalinya PT Cikarang Listrindo Tbk menyampaikan Laporan Keberlanjutan Usaha, dalam rangka memberi gambaran umum dan mengenai upaya-upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menjamin keberlanjutan usaha dan memenuhi kewajiban kepada seluruh pemangku kepentingan serta memberi gambaran Perseroan berupaya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan yang dikelola dengan menjunjung tinggi kepatuhan terhadap aturan lingkungan dan sejalan dengan upaya pencapaian beragam tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs.

For the first time in 2018, PT Cikarang Listrindo Tbk presents its Business Sustainability Report in order to provide an overview of the Company's efforts to ensure business continuity and to fulfill by obligations to all stakeholders as well as illustrating how the Company's supports national economic growth by providing electricity infrastructure that upholds environmental regulations compliance which also in line with efforts to achieve a variety of sustainable development goals in the SDGs.



Melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan perdana ini ("Laporan"), PT Cikarang Listrindo Tbk (Perseroan atau Cikarang Listrindo) memberi gambaran mengenai apa yang telah dilakukan Perseroan dalam memastikan pencapaian beragam tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dinyatakan dalam rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang efektif diterapkan sejak awal tahun 2016. Melalui laporan ini, Perseroan berharap adanya dukungan dari para pemangku kepentingan, yang akan membuat Perseroan mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pencapaian berbagai tujuan keberlanjutan bagi terciptanya kehidupan generasi masa mendatang yang lebih baik.

Laporan perdana ini terdiri dari dua bagian, yakni uraian *Annual Report* dan uraian Laporan Keberlanjutan Usaha. Kedua bagian tersebut diupayakan dapat memenuhi kaidah dan ketentuan pembuatan laporan terkait. Demi efektifnya halaman, maka uraian dengan konten yang beririsan, ditampilkan sebagai satu uraian yang memenuhi ketentuan kedua aturan pembuatan laporan.

Through the issuance of this initial Sustainability Report ("Report"), PT Cikarang Listrindo Tbk (the Company or Cikarang Listrindo) provides an overview of the Company's works in ensuring the achievement of a variety of sustainable development goals as stated in the formulation of Sustainable Development Goals (SDGs) effective since the beginning of 2016. Through this report, the Company hopes for full support from stakeholders, which will allow the Company to optimize the use of available resources to support the achievement of various sustainability goals for the creation of better lives for the future generations.

This initial report consists of two parts, namely a description of the Annual Report and a description of the Business Sustainability Report. The two parts of the description are considered to meet the rules and conditions for compiling related reports. For the sake of the effectiveness of the page, the description with intersecting content is combined to fulfill the second provision of the rules of report compiling.



Periode dan Siklus Laporan (GRI 102-50,102-51,102-52)

Laporan ini memuat berbagai program dan kegiatan operasional maupun kegiatan terkait aspek keberlanjutan selama periode 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018 dan perbandingannya untuk periode yang sama di tahun sebelumnya, dilengkapi dengan data-data yang relevan dan topik material selama dua tahun terakhir. Perseroan merencanakan penerbitan laporan ini, secara reguler setiap tahun.

Berhubung merupakan laporan perdana, maka tidak ada perubahan signifikan terhadap kegiatan operasional perusahaan selama tahun pelaporan. Begitu pula tidak terdapat perubahan signifikan atas ruang lingkup dan batasan dalam periode pelaporan.

Period and Cycle of the Report (GRI 102-50,102-51,102-52)

This report contains various programs and operational activities as well as various activities related to sustainability aspects during the period of January 1, 2018 to December 31, 2018 and the comparison for the same period in the previous year, supplemented with data relevant to material topics over the past two years. The Company plans to publish this Report regularly every year.

Since this is the first report, there are no significant changes in the Company's operational activities during the reporting year. There are also no significant changes in the boundary and limitation during the reporting period.

Pedoman, Standar Laporan dan *Assurance* [GRI 102-10,102-54,102-48,102-49]

Laporan Perseroan ini menggunakan Pedoman Penyusunan Laporan Keberlanjutan Standar *Global Reporting Initiatives* (GRI). Perseroan menggunakan prinsip materialitas dalam menuliskan isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi pemangku kepentingan dan usaha yang dijalankan.

Perseroan menyajikan indikator pengungkapan Standar GRI yang diaplikasikan dengan indeks dalam kurung berwarna khusus pada setiap halaman yang relevan. Daftar Indeks Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini disajikan pada halaman 319. [GRI 102-55]

Dalam penulisan Laporan Keberlanjutan Usaha tahun 2018 ini, Perseroan masih belum menggunakan jasa penjamin *(assurance),* namun demikian untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan ini, seluruh isi dan data telah melalui tahap verifikasi internal. [GRI 102-56]

Guidelines, Standard of Report and Assurance [GRI 102-10,102-54,102-48,102-49]

This Company report uses the Guidelines for Preparation of Sustainability Report from Global Reporting Initiatives (GRI) Standard. The Company uses the materiality principle in writing sustainability issues that are considered important for stakeholders and the business.

The Company presents GRI Standard indicators of disclosure that are applied with indexes in special colored brackets on each relevant page. The list of GRI Standard Indexes applied in this Report is presented on page 319. [GRI 102-55]

In writing this 2018 Business Sustainability Report, the Company does not use the assurance services, but to ensure the credibility and quality of the information contained in this report, all contents and data have gone through the internal verification stage. [GRI 102-56]

Penetapan Konten Laporan, Ruang Lingkup *(Boundary)* dan Batasan Laporan [GRI 102-45,102-46,103-2,103-3]

Data mengenai kinerja keberlanjutan merupakan data Cikarang Listrindo sebagai perusahaan Induk, tidak termasuk data keberlanjutan yang dikelola masing-masing entitas anak. Sedangkan data keuangan merupakan hasil konsolidasian dengan entitas anak berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional.

Data kuantitatif dalam laporan ini, disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding *(comparability)* dalam dua tahun. Informasi dan data keuangan yang disajikan adalah data keuangan konsolidasi Perseroan mencakup data entitas anak usaha yang dicatat berdasarkan metode ekuitas.

Pada laporan ini juga dibahas secara ringkas kinerja finansial dan upaya pengelolaan risiko, mengingat pengelolaan bisnis ketenagalistrikan mensyaratkan adanya investasi berkelanjutan dalam jumlah yang substansial secara reguler.

Determination of Contents of the Report, Boundary, and Limitation of the Report [GRI 102-45,102-46,103-2,103-3]

Data on sustainability performance includes data from Cikarang Listrindo as a parent company, not including sustainability data managed by each subsidiary. Meanwhile, financial data is the result of consolidation with subsidiaries based on the financial accounting standards applicable in Indonesia. In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Financial Accounting Standards Statement ("PSAK"). As for sustainability data, the Company uses internationally applicable data measurement techniques.

The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability in two years. The financial information and data presented is the consolidated financial data of the Company, including data of subsidiaries recorded based on the equity method.

This report also briefly discusses financial performance and risk management efforts, considering that the electricity business management requires a substantial amount of ongoing investment on a regular basis.

Cikarang Listrindo menetapkan isi laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh Standar GRI, yaitu:
1. Mengidentifikasikan aspek-aspek yang material dan batasan (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan penelaahan atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya (langkah Telaah).

Proses penetapan isi laporan tersebut dilakukan dengan berpedoman pada prinsip dasar pelaporan berkelanjutan GRI, yakni: *Stakeholders Inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability Context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

Cikarang Listrindo establishes the contents of the Report by applying 4 (four) steps required by the GRI Standard, namely:
1. Identify material aspects and boundaries (Identification steps);
2. Prioritize the aspects identified in the previous step (Priority step);
3. Validate the material aspects (Validation step).
4. Conduct a review of reports after publication to improve the quality of the following year's report (Review steps).

The process of determining the contents of the Report is carried out by referring to the basic principles of GRI's sustainable reporting, namely: Stakeholders Inclusiveness; Materiality; Sustainability Context and Completeness.

Bagan Alir Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Determination Process Flowchart



Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan didukung oleh para pemasok, baik pemasok barang, jasa konsultasi maupun jasa lain *(outsourcing),* membentuk rantai *supply.*

Menyadari bahwa kinerja mereka turut mempengaruhi reputasi dan nama baik Perseroan, maka Laporan Keberlanjutan Usaha ini turut mencakup berbagai kebijakan dan kriteria seleksi serta evaluasi pemasok barang dan jasa yang signifikan bagi operasional dan kegiatan usaha. Kebijakan dan kriteria evaluasi dimaksud, mencakup aspek ketenagakerjaan, aspek lingkungan, perlindungan hak-hak pegawai dan penghormatan pada hak asasi manusia. [GRI 103-1]

In daily operations, the Company is supported by suppliers, both suppliers of goods and consulting services, and other services (outsourcing), forming a supply chain.

Recognizing that their performance influences the reputation and good name of the Company, this Business Sustainability Report also includes various policies and criteria for selection and evaluation of suppliers of goods and services that are significant for operations and business activities. The evaluation policies and criteria include aspects of employment, environmental aspects, protection of employee rights and respect for human rights. [GRI 103-1]

Dampak Signifikan dan Uji Materialitas (GRI 102-46,102-47,103-1)

Topik yang disajikan dalam laporan ini adalah hasil dari uji materialitas yang dijalankan oleh *Focus Group Discussion* (FGD) internal dan melibatkan pemangku kepentingan utama lainnya. Melalui FGD tersebut, Perseroan menentukan prioritas topik-topik yang relevan untuk disampaikan berdasarkan signifikansi pengaruhnya kepada pemangku kepentingan, terhadap kesinambungan usaha dan terhadap isu-isu keberlanjutan lainnya. Hasil analisis pengaruh signifikan dan pemilahan dari berbagai topik pilihan tersebut disajikan dalam tabel di bawah.

Terdapat setidaknya 22 indeks pengungkapan yang tercakup dalam 14 topik, yang memenuhi kriteria dampak paling material terhadap kinerja keberlanjutan Cikarang Listrindo. Topik material dan kelompok pemangku kepentingan utama yang terdampak maupun terlibat dalam upaya menjaga keberlanjutan serta batasan laporan ditunjukkan pada tabel Topik Material dan Batasan berikut.

Significant Impacts and Materiality Test (GRI 102-46,102-47,103-1)

The topics presented in this Report are the results of materiality tests carried out by internal Focus Group Discussion (FGD) involving other key stakeholders. Through the FGD, the Company determines the priority of relevant topics to be delivered based on the significance of its impact on stakeholders, on business continuity and on other sustainability issues. The results of the analysis of the significant influence and sorting of the various selected topics are presented in the following table.

There are at least 22 disclosure indexes included in 14 topics, which meet the criteria for the most material impact on Cikarang Listrindo's sustainability performance. Material topics and the main stakeholder groups affected and involved in the attempts of maintaining sustainability and the report boundary are shown in the following Material Topics and Boundary table.

Daftar Topik Material dan Batasan

Material Topics and Boundary

No	Topik Material / Material Topics	Alasan Materialitas / Materiality Reasons	Indeks Disclosure / Disclosure Index	Boundary		
				Cikarang Listrindo	Anak Perseroan / Subsidiaries	Diluar Perseroan / Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance						
1	Kinerja ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	201-1 201-3	✓	✓	
2	Dampak ekonomi tak langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	203-1 203-2	✓	✓	✓
3	Anti Korupsi Anti Corruption	Berdampak signifikan pada pengembangan dan pada reputasi Perseroan Has significant impact on the development and Company's reputation	205-1 205-3	✓	✓	✓

No	Topik Material / Material Topics	Alasan Materialitas / Materiality Reasons	Indeks Disclosure / Disclosure Index	Boundary		
				Cikarang Listrindo	Anak Perseroan / Subsidiaries	Diluar Perseroan / Outside the Company
Kinerja Ekonomi / Economic Performance						
4	Bahan Material	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Has significant impact on sustainability	301-1	✓	✓	
5	Energi Energy	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Has significant impact on sustainability	302-1 302-3 302-4	✓	✓	
6	Pengelolaan Air Water Management	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Has significant impact on sustainability	303-1	✓	✓	
7	Emisi Emission	Berdampak signifikan pada keberlanjutan Has significant impact on sustainability	305-1 305-4	✓	✓	
Sosial / Social						
8	Ketenagakerjaan Manpower	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	401-1	✓	✓	
9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	403-1 403-2	✓	✓	
10	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	404-1 404-3	✓	✓	
11	Masyarakat Setempat Local Community	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	413-1	✓	✓	✓
12	Pengadaan Procurement	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan Has significant impact on the stakeholders	414-1	✓	✓	✓
13	Komunikasi Pemasaran Marketing Communications	Berdampak signifikan pada kesinambungan usaha Has significant impact on business continuity	417-1	✓	✓	
14	Privasi Pelanggan Customer Privacy	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan dan kesinambungan usaha Has significant impact on business interests and continuity	418-1	✓	✓	

Validasi dan Penelaahan

Cikarang Listrindo melakukan validasi dan penelaahan guna memastikan bahwa laporan telah memuat konten yang seimbang, yakni di samping memuat kinerja positif, juga memuat informasi atau kinerja yang negatif. Untuk memperbaiki kualitas laporan dimasa mendatang, Perseroan juga akan memperhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari pemangku kepentingan.

Validation and Review

Cikarang Listrindo conducts validation and review to ensure that the Report contains balanced contents, in which it contains not only positive performance but also negative performance. To improve the quality of reports in the future, the Company will also pay attention to inputs, suggestions and considerations from stakeholders.

Umpan Balik

Perseroan sangat menghargai setiap masukan, pemikiran atau ide dari seluruh pembaca untuk perbaikan di masa mendatang guna meningkatkan mutu pelaporan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan.

Feedback

The Company highly appreciates every input, thought or idea from all readers for future improvements to improve the quality of reporting and improve sustainability performance.

Kontak

Untuk meningkatkan kualitas laporan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan dengan menghubungi:

PT Cikarang Listrindo Tbk
Kantor Pusat – Corporate Secretary
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta 12920, Indonesia
Telp. : (62-21) 522 8122
Fax. : (62-21) 522 4440
e-mail : corpsec@listrindo.com
website : www.listrindo.com

Contacts

To improve the quality of this Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms and responses by contacting:

PT Cikarang Listrindo Tbk
Head Office – Corporate Secretary
World Trade Centre 1, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31,
Jakarta 12920, Indonesia
Ph. : (62-21) 522 8122
Fax. : (62-21) 522 4440
e-mail : corpsec@listrindo.com
website : www.listrindo.com

Pendekatan dan Pengelolaan Keberlanjutan Usaha

The Approach and Management of Business Sustainability



Kesinambungan usaha erat kaitannya dengan kemampuan Perseroan dalam membina hubungan positif timbal balik dengan para pemangku kepentingan dan kemampuan dalam menyeimbangkan kinerja aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan mengembangkan usaha melalui implementasi strategi pengembangan usaha jangka panjang yang selaras dengan harapan para pemangku kepentingan serta mengacu pada pencapaian rumusan tujuan pembangunan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Business sustainability is closely related to the Company's ability to foster positive reciprocal relationships with its stakeholders and the ability to balance its economic, social and environmental performance. To that end the Company has developed its business through the implementation of a long-term development strategy. This is in line with stakeholders' expectations and the global scale development goals within the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pendekatan Keberlanjutan (GRI 102-21)

Perseroan telah menyusun dan merealisasikan strategi pengembangan usaha dalam jangka pendek, menengah maupun panjang sebagai rujukan dalam memastikan terjadinya pertumbuhan usaha yang berkualitas secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Strategi tersebut disusun dengan mempertimbangkan kepentingan pengembangan usaha, pelestarian alam, dan pengembangan sosial kemasyarakatan, untuk pemenuhan harapan para pemangku kepentingan sesuai sumber daya yang tersedia. Untuk itu, Perseroan memperhatikan dengan cermat harapan para pemangku kepentingan melalui pengelolaan hubungan yang berkualitas dengan para pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu IPP yang bergerak di sektor industri vital dan strategis, Perseroan juga mengamati dengan seksama penerapan konsep pembangunan berkelanjutan skala global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) sejak awal tahun 2016 sampai dengan tahun 2030 mendatang. Perseroan bertekad berpartisipasi aktif mendukung pencapaian berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana diformulasikan dalam SDGs tersebut.

Perseroan meyakini partisipasi dalam pengembangan dan penyediaan infrastruktur ketenagalistrikan yang dijalankan dan pelaksanaan program bantuan komunitas yang disusun sebagai bagian dari pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, telah selaras dengan berbagai rumusan tujuan pembangunan dalam SDGs. [GRI 103-1]

The Approach to Sustainability (GRI 102-21)

The Company has set and achieved its business development strategies for the short, medium and long-term as a reference to ensure the quality of business growth in order for this growth to be long-term and sustainable. The strategy was prepared by considering the interests of business development, nature conservation , social development, meeting the expectations of stakeholders, and consdering available resources. For this reason, the Company takes care of stakeholders' expectations by way of managing quality relationships with the stakeholders.

As an IPP engaged in vital and strategic industrial sectors, the Company also observes carefully the application of the concept of global scale sustainable development under the Sustainable Development Goals (SDGs) effective from 2016 until 2030. The Company is determined to actively participate in supporting the achievement of various sustainable development goals as formulated in the SDGs.

The Company believes that participation in the development and provision of power infrastructure and the implementation of community assistance programs which are part of corporate social responsibility are consistent with the various development goals in the SDGs. [GRI 103-1]

Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global

Selain pendekatan melalui pemenuhan harapan para pemangku kepentingan, saat ini terdapat pendekatan baru untuk mencapai tujuan keberlanjutan, yakni partisipasi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global dalam SDGs.

Pada konsep pembangunan tersebut telah ditetapkan berbagai rumusan tujuan pembangunan, dengan memperhatikan tercapainya keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan sebagaimana terdapat dalam prinsip *triple bottom line*. Berbagai rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs tersebut membuka kesempatan bagi badan usaha swasta maupun BUMN, termasuk Perseroan, untuk berperan serta, sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan.

Perseroan meyakini, kegiatan usaha penyediaan dan pengelolaan infrastruktur ketenagalistrikan yang kini dijalankan juga dapat mendukung pencapaian berbagai tujuan pembangunan berkelanjutan sebagaimana dirumuskan dalam SDGs. Kecukupan tenaga listrik pada dasarnya merupakan syarat vital dan strategis bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi dan tentunya meningkatnya kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat.

The Attainment of Global Scale Sustainable Development Goals

In addition to meeting stakeholders' expectations, there is a new approach to achieving sustainability goals which is participation in the global scale sustainable development goals under the SDGs.

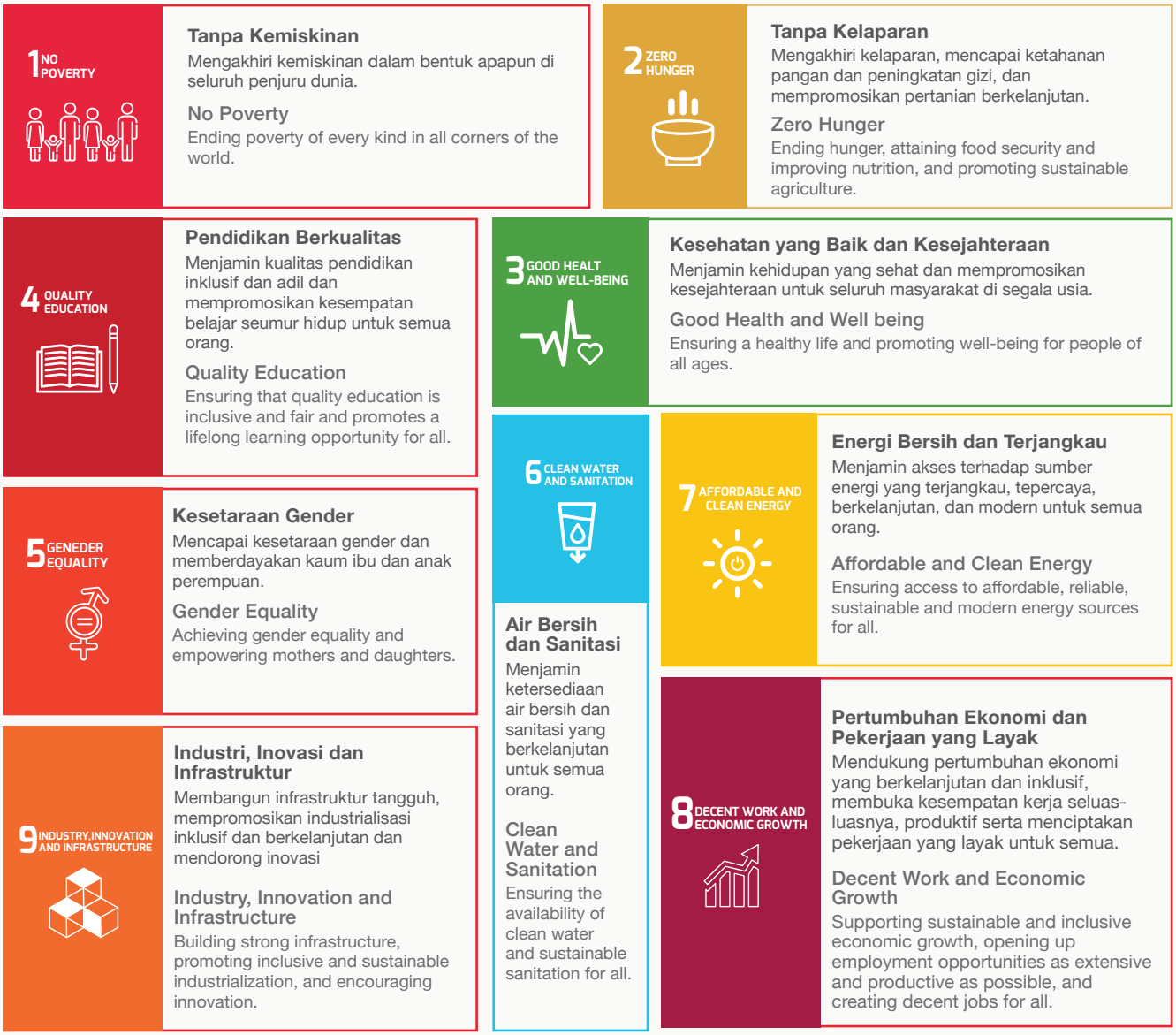
Under the development concept, the various development goals are established by balancing the economic, social and environmental performances as laid out in the triple bottom line principle. These various formulations of sustainable development goals under the SDGs open up opportunities for both private and state-owned enterprises to participate including the Company.

The Company believes that the business of providing and managing power infrastructure currently running can also support the attainment of various sustainable development goals as defined in the SDGs. The availability of enough electricity is, in principle, a vital and strategic requirement for ongoing economic development and the welfare of all levels of society.

Adapun rumusan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan skala global (17 *Global Goals)* dalam SDGs yang akan diterapkan dalam kurun waktu 2016-2030, adalah sebagai berikut:

The 17 global scale sustainable development goals (17 Global Goals) in the SDGs that will be applied in 2016-2030 period are as follows:

17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Skala Global



The 17 Global Scale Sustainable Development Goals

10 REDUCED INEQUALITIES

Mengurangi Kesenjangan
Mengurangi kesenjangan di dalam sebuah Negara maupun di antara negara-negara di dunia.

Reduced Inequalities
Reducing gaps in a country or among countries in the world.

11 SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES

Keberlanjutan Kota dan Komunitas
Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.

Sustainable Cities and Communities
Building cities and settlements that are inclusive, safe, quality, resilient, and sustainable.

12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION

Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.

Responsible Consumption and Production
Guaranteeing the continuity of consumption and production patterns.

16 PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTION

Institusi yang Damai, Adil dan Kuat
Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.

Peace, Justice and Strong institutions
Promoting a peaceful and inclusive society for sustainable development, providing access to justice for all parties including institutions, and building effective, accountable and inclusive institutions at all levels.

13 CLIMATE ACTION

Aksi Terhadap Iklim
Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Climate Action
Acting quickly to combat climate change and its effects.

15 LIFE ON LAND

Kehidupan di Darat
Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi lahan tandus serta rawa, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.

Life on Land
Protecting, restoring and improving the sustainable usage of terrestrial ecosystems, managing forests sustainably, reducing barren land and swamp land, fighting deforestation, stopping and restoring land degradation, and stopping the loss of biodiversity.

14 LIFE BELOW WATER

Kehidupan Bawah Laut
Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.

Life Below Water
Preserving and maintaining the sea and the life of marine resources for sustainable development.

17 PARTNERSHIPS FOR THE GOALS

Kemitraan untuk mencapai Tujuan
Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Partnership for the Goals
Strengthening the implementation of and revitalizing the global partnerships for sustainable development.

Dari 17 butir rumusan tujuan SDGs tersebut, Perseroan turut berkontribusi atas pencapaian 12 rumusan melalui kegiatan pengelolaan dan pembangunan infrastruktrur ketenagalistrikan.

Hanya 5 rumusan yang kurang selaras dengan kegiatan usaha yang kini dijalankan, yakni:
- Rumusan tujuan ke 2 "Tanpa Kelaparan"
- Rumusan tujuan ke 5 "Kesetaraan Gender"
- Rumusan tujuan ke 14 "Kehidupan Bawah Laut"
- Rumusan tujuan ke 16 "Institusi yang Damai, Adil, dan Kuat", dan
- Rumusan tujuan ke 17 "Kemitraan untuk Mencapai Tujuan".

Menyongsong Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Global

Pada tahun 2017, Pemerintah Indonesia, melalui Otoritas Jasa Keuangan, telah mengeluarkan Peraturan OJK 51/POJK.03.2017 tentang "Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik", lengkap dengan target waktu implementasi bagi seluruh perusahaan di bidang keuangan, dan bagi perusahaan yang telah *listing* di pasar modal Indonesia, BEI.

Ada 5 sasaran utama pemberlakukan POJK 51, yakni:
- Terciptanya lingkungan bisnis keuangan maupun non-keuangan di lingkup pasar modal/keuangan yang pro lingkungan dan pro sosial.
- Mendukung terciptanya pertumbuhan ekonomi berkelanjutan
- Mendorong pelaku pasar modal/keuangan menjalankan bisnis berdasarkan prinsip 3P *(Profit, Planet, People).*
- Mendorong terjadinya proses pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Mendorong pelaku bisnis di pasar modal/keuangan untuk menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Keberlanjutan.

Seluruh sasaran tersebut, pada hakekatnya selaras dengan berbagai rumusan tujuan yang terdapat dalam SDGs. Oleh karenanya, berkaitan dengan penerapan POJK 51 tersebut, Perseroan mendukung penuh dan siap melaksanakan butir-butir ketentuannya, termasuk penyesuaian pengelelolaan kegiatan operasional dan penyusunan pelaporannya. Perseroan meyakini keselarasan antara POJK 51 dengan SDGs, dan merealisasikan dengan mengintegrasikan berbagai program operasional dan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukannya serta membuat Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari Laporan Tahunan sebagaimana disampaikan dalam Laporan ini.

Of the above formulated 17 SDG objectives, the Company is contributing to the achievement of 12 objectives through managing and developing electricity power infrastructure.

Only 5 objectives are not particularly in harmony with the business activities that are currently carried out, namely:
- the second objective "Zero Hunger"
- the fifth objective "Gender Equality"
- the fourteenth objective "Life Below Water"
- the sixteenth objective "Peace, Justice and Strong Institutions", and
- the seventeenth objective "Partnership for the Goals".

Embracing the application of Sustainable Financial Action

In 2017 the Indonesian Government through its Financial Services Authority, OJK, issued Regulation 51/POJK.03.2017 regarding "Sustainable Finance For Financial Service Institutions, Issuers and Publicly Listed Companies", including a target date set to implement for companies within the financial sector, and entire listed companies in the Indonesian capital market, IDX.

There are 5 main objectives of implementing POJK 51, which are:
- Creating a pro-environment and pro-social financial and non-financial business environment within the capital/financial market.
- Supporting the creation of sustainable economic growth
- Encouraging capital market/financial players to conduct their business based on the 3P principle (Profit, Planet, People).
- Encouraging the decision-making process to take into account the economic, environmental and social aspects.
- Encouraging business executive within capital/financial markets to issue and publish Sustainability Reports.

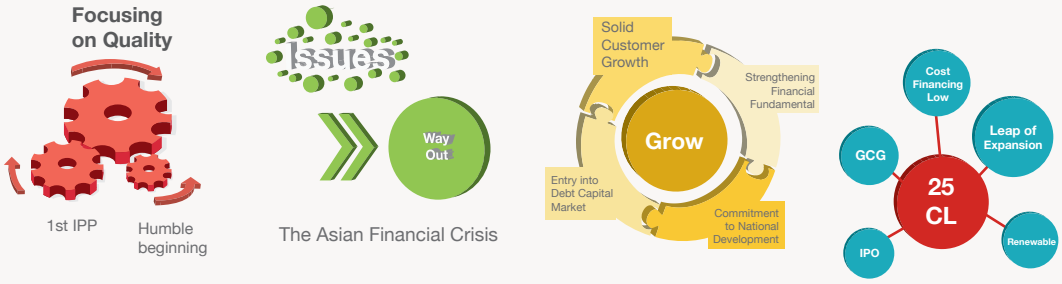
All of the above objectives are essentially in harmony with the various objectives formulated in the SDGs. Therefore, with regard to the application of POJK 51, the Company fully supports and is ready to implement these provisions which include the adjustment of its operational activities management and reporting. The Company believes in harmony between POJK 51 and the SDGs. This harmony is achieved by integrating the various operational programs and social responsibility activities, and creating a Sustainability Report as part of the Annual Report as stated in this Report.

Inisiatif Pengembangan Usaha Berkelanjutan (GRI 103-2)

The Initiative to Develop a Sustainable Business (GRI 103-2)

Pengembangan Perseroan dalam 25 tahun terakhir dan dalam tahun-tahun mendatang sesungguhnya merupakan realisasi dari berbagai tahapan rencana pengembangan yang dijalankan selaras dengan kondisi usaha, serta selaras dengan pertumbuhan usaha para pelanggan atau potensi pertumbuhan ekonomi kawasan industri, yang menjadi kawasan tempat operasional Perseroan. Hal ini tergambar dalam bagan berikut:

The Company's development during the last 25 years and the upcoming years has been and will be in fact a realization of the various stages of the development plan. This has been executed in line with the current business environment, aligned with the customers' growth or potential economy growth in industrial estates where the Company's operate. It is illustrated in the following chart:



	1993-1997 Building & Developing	1998-2005 Persistency & Commitment	2006-2015 Growing & Expanding	2016-Current Changing & Evolving
Installed Capacity	300 MVW	300 MVW	864 MVW	1.144 MVW
Customers	769	1.236	2.185	2.411
Energized Capacity	250 MVA	463 MVA	978 MVA	1.072 MVA

Pengelolaan Hubungan dengan Para Pemangku Kepentingan (GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

Relationship Management with Stakeholders (GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44)

Perseroan telah mengidentifikasi dengan seksama grup pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh dominan terhadap keberlangsungan usaha, yang terdiri atas: Pelanggan, Pemegang Saham/Obligasi, Karyawan, Pemerintah/*Regulator*, Mitra usaha, Kreditor, Masyarakat sekitar dan Media Massa.

The Company has carefully identified its main stakeholder groups that have a dominant influence on its business sustainability which consist of: Customers, Shareholders/Bondholders, Employees, Goverment/Regulators, Business Partners, Creditors, Local Communities and Mass Media.

Perseroan menyelenggarakan komunikasi intensif dan mengelola keterlibatan pemangku kepentingan tersebut sesuai dengan karakteristik harapan yang melekat pada masing-masing kelompok pemangku kepentingan. Mekanisme komunikasi/keterlibatan yang dilakukan meliputi pengembangan hubungan dengan komunitas, pelaksanaan RUPS, pelaksanaan diskusi dengan karyawan dan penyelenggaraan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkualitas.

The Company conducts intensive communication and manages stakeholders' involvement according to the expectations of each stakeholder group. The communication/involvement mechanism includes the development of a relationship with the community, GMS implementation, implementation of discussions with employees, and implementation of a quality corporate social responsibility program.

Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan kepentingan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A brief description of these interactions and the management of interests involved are as follows:

- **Pelanggan**
  Untuk menjaga kepercayaan pelanggan, Perseroan menyelanggarakan berbagai kegiatan diantaranya: temu pelanggan, layanan pengaduan pelanggan dan menjaga kualitas pelayanan. Perseroan juga melaksanakan evaluasi dan survei kepuasan pelanggan secara berkala untuk mendapatkan umpan-balik atas kualitas dan layanan.

- **Customers**
  To maintain customers trust, the Company organizes various activities including: customer meetings, customer complaint services and maintainance of the service quality. The Company also carries out regular customer satisfaction evaluations and surveys in order to get feedback on quality and services provided.

- **Pemegang Saham/Obligasi**
  Perseroan secara rutin mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) minimal satu kali dalam setahun untuk melaporkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dari pembahasan pokok-pokok agenda rapat, pemegang saham (RUPS) menetapkan arah pengembangan dan kebijakan strategis Perseroan. Di luar forum RUPS, Perseroan juga secara aktif memberikan informasi perusahaan secara berkala, termasuk diantaranya kinerja keuangan dan operasional, perkembangan perusahaan dan pembangkit listrik (termasuk rencana pengembangan usaha, proyek baru dan sebagainya), acara perusahaan dan prestasi perusahaan.

- **Shareholders/Bondholders**
  The Company routinely holds its General Meeting of Shareholders (GMS) at least once a year to report its overall performance. Through discussing the points of the meeting's agenda, shareholders (GMS) set the direction of the Company's development and its strategic policy. Outside of the GMS forum, the Company actively provide regular updates of the Company, including financial and operational performances, the development of the Company and its power generation (including business development, new projects, etc.), corporate events and corporate achievements.

- **Karyawan**
  Perseroan aktif terlibat dalam berbagai pembahasan dengan Pemerintah, melalui Kementerian ESDM yaitu merancang dan menyusun program pemenuhan listrik bagi pelaku usaha di Kawasan Industri, sesuai dengan amanat Undang-undang ketenagalistrikan guna mendukung percepatan pertumbuhan perekonomian.

  Perseroan juga bertemu secara rutin dengan perwakilan pemerintah melalui forum khusus, untuk berkonsultasi membahas dan merencanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di sekitar wilayah operasional yang dapat dilakukan, agar memberikan *benefit* sosial yang optimal.

  Perseroan secara rutin mengadakan pertemuan antara pihak manajemen dengan perwakilan Karyawan. Melalui forum ini seluruh persoalan menyangkut hubungan kerja dan permasalahan kepegawaian dibahas dan dicarikan penyelesaiannya untuk kepentingan bersama. Dalam rangka menjaga dan meningkatkan hubungan dengan karyawan, Perseroan menuangkan hak dan kewajiban masing-masing dalam Peraturan Perusahaan sebagai pedoman kedua belah pihak dalam berinteraksi.

- **Employees**
  The Company is actively involved in various discussions with the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources. These include designing and setting up the electricity fulfillment program for businesses in the Industrial Estates. This is done according to the mandate of electricity law which supports the acceleration of economic growth.

  The company also meets regularly with government representatives through special forums to consult, discuss, and plan the implementation of corporate social responsibility programs in the vicinity of the operational area. This is done to provide optimal social benefit.

  The Company regularly holds meetings between the management and employee representatives. Through this forum all issues concerning work relations and staffing issues are discussed and solutions are sought in order to achieve common interests. In order to maintain and improve relations with employees, the Company sets the rights and obligations of each party under the Company Regulations as a guideline for interaction for both parties.

- **Pemerintah/*Regulator***
  Mengingat pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan memerlukan beragam proses perizinan, Perseroan menjalin komunikasi dengan Pemerintah Daerah maupun dengan Departemen Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM), Direktorat Jenderal Kelistrikan (DJK) maupun dengan Kementerian lainnya sebagai lembaga negara yang bertanggung jawab dalam mencari terobosan dan mendapatkan arahan dalam mengatasi kendala teknis yang dihadapi di lapangan, seperti: penunjukan area pembagunan pembangkit listrik, negosiasi harga jual Istrik, hingga mengatasi birokrasi perizinan.

- **Mitra Usaha**
  Perseroan memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerja sama dengan semua mitra usaha untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan kerja sama senantiasa didiskusikan dan dikonsultasikan dengan berpedoman pada pedoman etika, dan dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan operasional yang baik dan saling menguntungkan.

- **Kreditor**
  Dalam rangka menjaga, meningkatkan dan mengantisipasi relasi di masa mendatang, Perseroan menyelenggarakan berbagai kegiatan dengan para kreditor maupun calon kreditor potensial sebagaimana lazimya dilakukan oleh perusahaan terbuka, seperti menyampaikan laporan keuangan triwulan maupun tahunan serta keterbukaan informasi lainnya yang tersedia dalam situs Perseroan.

- **Media Massa**
  Untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan kepada publik dan pada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan melakukan berbagai program jumpa pers atau *media gathering* guna menjaga kepercayaan dan hubungan baik dengan media. Perseroan menyelenggarakan beberapa kegiatan tertentu yang berhubungan dengan media massa, seperti: siaran pers, konferensi pers maupun *press briefing* yang diselenggarakan sesuai kebutuhan.

- **Masyarakat Sekitar**
  Perseroan melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan sesuai kebutuhan dan situasi wilayah setempat. Dalam merencanakan program dimaksud, Perseroan melibatkan tokoh masyarakat dan Pemerintah daerah setempat. Adakalanya Perseroan bekerja sama dengan akademisi atau konsultan sebagai tenaga ahli yang dapat memberikan saran untuk mengoptimalkan manfaat sosial dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan.

- **Government/Regulators**
  In consideration that electricity infrastructure development requires various licensing processes, the Company has established communication with the Regional Government and with the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (ESDM), the Directorate General of Electricity (DJK) as well as other Ministries. They are the responsible institutions to look to for new breakthroughs and to get direction from in order to overcome technical obstacles encountered in the field, such as: appointing areas for electricity construction development, negotiating selling prices, and overcoming licensing bureaucracy.

- **Business Partners**
  The Company applies work guidelines and ethics while working with all of its business partners which is mutually beneficial. Every issue regarding working together is always discussed and consulted by referring to the ethical guidelines and is included in contractual agreements that are mutually respectful and are carried out in order to regulate good and mutually beneficial operational relations.

- **Creditors**
  In order to maintain, improve and anticipate future relationships, the Company organizes various activities with its creditors as well as with its potential creditors. This is the usual practice of public companies. The activities include delivering quarterly and annual financial reports and other information disclosures available on the Company's website.

- **Mass Media**
  To communicate its performance to the public and to all of its stakeholders, the Company conducts various press gatherings or media gatherings in order to maintain trust and a good relationship with the media. The Company organizes certain activities related to mass media, such as: press releases, press conferences and press briefings which are held as needed.

- **Local Communities**
  The Company implements corporate social responsibility programs according to the local needs and local situation. In planning the programs, the Company involves the community leaders and local government. From time to time the Company cooperates with academics or consultants acting as experts who can provide advice for the optimisation of social benefits from the implementation of the corporate social responsibility program.

Adapun rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan disampaikan dalam tabel ringkas sebagai berikut: [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

The recapitulation of relationship management with stakeholders is presented in the brief table below: [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Jenis Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	**Basis Penetapan** Criteria	***Method of Engagement***	**Frekuensi Frequency**	**Harapan Pemangku Kepentingan** Stakeholder Expectation
Pelanggan Customers	1. Pengaruh Influence 2. Ketergantungan Dependency	1. Survey kepuasan pelanggan (CSI) Customer satisfaction survey 2. Layanan pengaduan Complaint service 3. Temu pelanggan Customer meeting 4. Program layanan khusus Special service program	Disesuaikan Adjusted	1. Mutu sambungan listrik, kestabilan daya dan frekuensi. Good quality of electrical connections, power and frequency. 2. Kemudahan dalam menaikan atau menurunkan daya listrik. Ease in increasing and decreasing power capacity. 3. Cepat dan tanggap dalam penyelesaian keluhan. Fast and responsive resolution of complaints. 4. Pelayanan yang melebihi harapan. Service that exceeds standard.
Pemegang Saham/ Obligasi Shareholders/ Bondholders	Tanggung Jawab Responsibility	1. RUPS dan/atau RUPSLB GMS and/or EGMS 2. Tatap muka dengan investor Investor road shows *3. **Analyst update** &* telekonferensi Analyst update & conference call 4. Kunjungan ke Pembangkit Site visit	Disesuaikan Adjusted	1. Menjaga dan meningkatkan nilai investasi melalui peningkatan kinerja Perseroan. Maintained and enhanced investment value through improvement of Company's performance. 2. Terpenuhinya hak-hak pemegang saham. Fulfillment of shareholders' rights. 3. Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan usaha. Disclosure of information regarding substantial issues and clarity of the business development direction. 4. Penghormatan hak-hak pemegang saham sesuai Undang-Undang, Peraturan, Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga. Honoring of shareholders' rights based on laws, regulations, and Articles of Association.
Karyawan Employees	Tanggung Jawab Responsibility	1. Pertemuan berkala Regular meeting *2. Alignment* organisasi SDM Human Resource organization alignment 3. Pelatihan/pertemuan rutin Routine Training/ meeting	Disesuaikan Adjusted	1. Kejelasan hak dan kewajiban Clarity of rights and obligations. 2. Kejelasan atas penilaian kompetensi, jenjang karir dan keseimbangan remunerasi dengan kinerja. Clarity of competence assessment, career path and balance of remuneration and performance. 3. Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Guarantee of security, health and safety 4. Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja. Maintain comfortable work environment.
Pemerintah/ ***Regulator*** Government/ Regulators	Pengaruh Influence	1. Pertemuan bipartit Bipartite meeting 2. Kunjungan kerja Work visit	Disesuaikan Adjusted	1. Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator. Establish harmonious and constructive relations with the regulators. 2. Perseroan dan segenap karyawannya tunduk dan mematuhi hukum, perundangan dan peraturan Company and all its employees subject to and in compliance with all laws, rules and regulations

Jenis Pemangku Kepentingan Stakeholder Type	Basis Penetapan Criteria	*Method of Engagement*	Frekuensi Frequency	Harapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Expectation
Mitra Usaha Business Partners	1. Pengaruh Influence 2. Ketergantungan Dependency	1. Kontrak lelang dan pengadaan Tender contract and procurement 2. Seleksi dan penilaian kinerja supplier Supplier selection and performance assessment 3. Manajemen mitra usaha Business partner management	Disesuaikan Adjusted	1. Proses pengadaan secara wajar dan transparan. Reasonable and transparent procurement process. 2. Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra. Impartial selection and evaluation of partners. 3. Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun sederhana. Accurate yet simple procurement administration procedures. 4. Penyelesaian pembayaran yang tepat waktu. On time payment settlements . 5. Hubungan saling menguntungkan. Mutually beneficial relationships.
Kreditor Creditors	Ketergantungan Dependency	1. Kunjungan ke pembangkit Site visit 2. Telekonferensi Conference call 3. Presentasi Rencana Aksi Korporasi Presentation of Corporate Action Plan	Disesuaikan Adjusted	1. Kejelasan rencana pengembangan. Explanation of the development plan. 2. Pembayaran kewajiban tepat waktu. On-time payment settlements. 3. Transparansi dan tersedianya informasi terkini kondisi operasional maupun keuangan. Transparency and availability of up-to-date information on operational and financial conditions.
Media massa Mass media	Perwakilan Representative	1. Siaran pers Press release 2. Temu media Media gathering 3. Konferensi pers Press conference	Disesuaikan Adjusted	1. Akurasi objek pemberitaan. News accuracy. 2. Informasi terkini. Up-to-date information. 3. Penyampaian berita tepat waktu. Timely information disclosure. 4. Transparansi kondisi operasional dan finansial. Transparency in operational and financial matters.
Masyarakat sekitar Local Communities	1. Perwakilan Representative 2. Kedekatan Adjacency	1. Musyawarah dalam perencanaan Deliberation in planning 2. Pengawasan realisasi program bersama Program execution co-monitoring 3. Kegiatan filantropi Philanthropic activities	Disesuaikan Adjusted	1. Terjalinnya hubungan yang serasi dan harmonis. Establishment of compatible and harmonious relationships. 2. Meminimalisir dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan. Minimizing of Company's operational impact on the environment. 3. Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Participation in conducting environmental conservation activities. 4. Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar. A positive contribution towards the economic, social and environmental life of the surrounding community.

Mendukung Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi

Supporting the Improvement of Economic Growth



Makna dari keberlanjutan usaha adalah kemampuan pengelolaan Perseroan dalam mencatatkan kinerja ekonomi melalui distribusi nilai ekonomi yang berkelanjutan sekaligus kemampuan dalam mendukung perkembangan ekonomi secara nasional. Oleh karenanya, Perseroan bertekad mendukung pemenuhan kebutuhan tenaga listrik yang memadai dan handal agar mampu mendukung peningkatan kinerja para pelanggan industri yang menjadi dampak pengganda (*multiplier effect*) untuk distribusi perolehan nilai ekonomi, serta mendistribusikan perolehan nilai ekonomi dengan sebaik-baiknya agar memberi dampak peningkatan kesejahteraan yang optimal bagi para pemangku kepentingan.

The meaning of business sustainability is the ability to manage the Company in recording economic performance through the distribution of sustainability economic values as well as the ability to support economic development nationally. Therefore, the Company is committed to support the fulfillment of adequate and reliable electricial needs in order to be able to support the performance improvement of industrial customers as multiplier effect in the distribution of economic value, to increase optimal welfare of stakeholders.

Distribusi Nilai Ekonomi (GRI 201-2)

Keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan kenaikan laba membuat total nilai ekonomi yang secara konsisten didistribusikan kepada para pemangku kepentingan. Adapun gambaran distribusi perolehan nilai ekonomi Cikarang Listrindo dalam dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Distribution of Economic Value (GRI 201-2)

The success of Company in recording an increased profit makes a total economic value consistently distributed to stakeholders. The description of economic value distribution of Cikarang Listrindo in the last two years is as follows:

Kinerja Ekonomi Economic Performance	**2018** **AS$ / US$ ('000)**	**2017** **AS$ / US$ ('000)**	**Perolehan Nilai Ekonomi** Economic Value Generated
Penjualan neto	574.107	566.148	Net sales
Pendapatan bunga bank dan deposito	6.448	3.988	Interest income from bank and deposits
Pendapatan lain-lain [a]	(6.691)	5.571	Other incomes [a]
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh	**573.864**	**575.707**	Total Economic Value Generated
Pendistribusian Nilai Ekonomi			Economic Value Distributed
Biaya operasional [b]	306.532	323.533	Operational cost [b]
Gaji pegawai dan tunjangan lainnya	49.387	45.192	Employee salary and other benefits
Pembayaran kepada penyandang dana:			**Payment for funds provider:**
- Dividen (pemegang saham)	78.694	71.463	- Dividend (shareholders)
- Bunga (pemegang obligasi) [c]	28.846	29.166	- Interest (bondholders) [c]
Jumlah pembayaran kepada penyandang dana :	**107.540**	**100.629**	**Total payment for funds provider**
Pengeluaran untuk pemerintah	**28.937**	**38.613**	**Government expenditures**
Pengeluaran untuk masyarakat : CSR	**845**	**902**	**Community expenditure : CSR**
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**493.241**	**508.870**	Total Economic Value Distributed
Nilai ekonomi yang ditahan sebelum dividen	159.317	138.300	Economic value retained exluding dividend paid
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**80.624**	**66.837**	Economic Value Retained

Catatan / *Notes*:
a) Pendapatan lain-lain termasuk keuntungan/kerugian selisih kurs. / *Other incomes include gain/loss foreign exchange.*
b) Biaya operasional termasuk biaya pokok penjualan, beban umum dan administrasi dan beban penjualan tanpa biaya pegawai, CSR, right of way dan penyusutan. / *Operational costs include cost of sales, general and administrative expenses, selling expenses without cost for employee, CSR, right of way and depreciation.*
c) Bunga (pemegang obligasi) termasuk bunga yang dikapitalisasi. / *Interest (bondholders) include the interest capitalized.*

Perseroan mendistribusikan kembali perolehan nilai ekonomi untuk tahun operasional 2018 hingga mencapai AS$493,2 juta, kepada para pemangku kepentingan, turun 3,1% dari nilai tahun sebelumnya, sebesar AS$508,9 juta. Bagian terbesar nilai perolehan Perseroan digunakan untuk biaya operasional yang juga berarti didistribusikan kepada para pemasok, mencapai AS$306,5 juta atau turun 5,3% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya untuk biaya kepegawaian sebesar AS$49,4 juta atau naik 9,3% dari tahun sebelumnya, kemudian kepada penyandang dana, berupa dividen sebesar AS$78,7 juta, atau naik 10,1% dan biaya bunga senilai AS$28,8 juta atau turun 1,1% dari tahun sebelumnya.

The Company redistributed economic value for the 2018 operational year in the amount of US$493.2 million to the stakeholders, a decrease of 3.1% from the previous year's value of US$508.9 million. The largest portion of the Company's economic value was used for operating costs, which also meant that it was distributed to suppliers, in the amount of US$306.5 million, a decrease of 5.3% from the previous year; then for staffing costs of US$49.4 million or an increase of 9.3% from the previous year; to funders, in the form of dividends US$78.7 million, an increase of 10.1%; and for interest costs US$28.8 million or a decrease of 1.1% from the previous year.

Perseroan juga mendistribusikan sebagian perolehan nilai ekonomi sebagai pengeluaran untuk masyarakat.

The company also distributed some of the economic value for the community.

Kontribusi Pada Negara

Contribution to the State

Perseroan memberikan berbagai jenis kontribusi kepada negara, yakni dalam bentuk pajak badan, *right of way,* bea masuk dan pajak lainnya. Melalui penjualan listrik, Perseroan juga berkontribusi untuk mengakumulasikan pajak penerangan jalan dari setiap pelanggan dan disetor ke pemerintah daerah Bekasi. Pada tahun 2018, nilai pajak penerangan jalan yang disetor adalah sebesar AS$1,0 juta.

The Company provides various types of contributions to the state, in the form of corporate taxes, right of way, import duties and other taxes. Through the electricity sales, the Company also contributes by collecting the street lighting tax from each customer and paying to the Bekasi regional government. In 2018, the value of the street lighting tax paid was US$1.0 million.

Total pajak badan yang dibayarkan kepada negara pada tahun 2018 adalah sebesar AS$24,4 juta turun 32,1% dari pajak tahun 2017 yang sebesar AS$35,9 juta. Selain itu, total right of way yang dibayarkan kepada negara pada tahun 2018 sebesar AS$1,6 juta naik 290,6% dari pajak tahun 2017 yang sebesar AS$0,4 juta.

The total corporate tax paid to the state in 2018 was US$24.4 million, a decrease of 32.1% against tax in 2017 of US$35.9 million. In addition, the total right of way paid to the state in 2018 was US$1.6 million, an increase of 290.6% on tax in 2017 of US$0.4 million.

Perseroan sebagai objek vital nasional juga memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk komitmen dalam menjalankan, membangun dan menjaga kualitas pasokan listrik kepada para pelanggan industri dalam 5 kawasan industri yang menjadi wilayah operasional Perseroan sehingga secara tidak langsung mendukung industri dan perekonomian Indonesia.

The Company as a vital national object also contributes to the country in the form of commitments in carrying out, building and maintaining the quality of electricity supply to industrial customers in the 5 industrial estates which are the Company's operational areas, thus it is indirectly supporting Indonesian industry and the economy.

Meningkatnya kegiatan ekonomi di wilayah kawasan industri tersebut selain membuat potensi pajak meningkat, juga secara tidak langsung berkontribusi pada stabilitasi nilai tukar, mengingat 72% para pelaku bisnis merupakan perusahaan multinasional yang memasarkan produknya keluar negeri, sehingga mendatangkan devisa bagi Indonesia.

The increasing economic activity in these industrial estates, in addition to increasing tax potential, also indirectly contributes to a stable exchange rate, considering that 72% of businesses are multinational companies selling their products abroad, thus generating foreign exchange for Indonesia.

Membina Hubungan Harmonis dengan Mitra Usaha (GRI 414-1)

Perseroan menyadari makna penting interaksi positif dengan para pemasok (mitra usaha). Interaksi positif tersebut akan berdampak positif pada kinerja perusahaan, dan penciptaan lapangan kerja, yang pada akhirnya akan mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi.

Hubungan Perseroan dengan para mitra didasarkan pada asas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, sistem manajemen dan keselamatan kerja (SMK3), serta sistem manajemen lingkungan (SML). Asas profesionalisme mencakup juga pemenuhan ketentuan harga yang bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra usaha.

Untuk memastikan dipenuhinya berbagai kriteria tersebut serta kualitas kerja, maka Perseroan menjalankan program evaluasi kinerja bagi para mitra usaha secara berkala. Evaluasi dilakukan baik dalam tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, yang dilakukan secara transparan dan akuntabel.

Berkaitan dengan pembinaan hubungan kerja dengan para mitra usaha barang dan jasa ini, Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaaan, dimana proses pengadaaan dilakukan melalui proses tender dengan memperhatikan beberapa aspek, antara lain:

- Pelaksanaan prinsip keterbukaan dan menghindari benturan kepentingan.
- Fokus pada tujuan untuk mendapatkan tingkat mutu barang atau jasa terbaik serta efisiensi pembelian yang optimal melalui perbandingan mutu dan tingkat harga yang ditawarkan oleh rekanan.

Pengelolaan pengadaan dan evaluasi kinerja para mitra usaha, dilakukan oleh departemen pengadaan dengan melibatkan departemen lain yang terkait di Perseroan untuk memastikan proses tata kelola perusahaan berjalan dengan standar terbaik.

Seluruh proses pengadaan mengikuti prosedur yang berlaku, termasuk kewenangan, limit persetujuan, klasifikasi, serta pembagian tugas dan tanggung jawab dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Building Harmonious Relationships with Business Partners (GRI 414-1)

The Company realizes the importance of positive interactions with suppliers (business partners). This positive interaction will have a positive impact on improving the Company's performance, and job creation, which will ultimately support the acceleration of economic growth.

The Company's relationship with partners is based on the principle of professionalism, taking into account various requirements including quality standards, work safety management systems (Sistem Manajemen Keselamatan Kerja/SMK3), and environmental management systems (Sistem Menejemen Lingkungan/SML). The principle of professionalism also includes fulfilling the provisions of competitive prices, credibility, accountability, and the accuracy of good service and supplies from business partners.

To ensure the fulfillment of various criteria and the quality of work, the Company periodically holds a performance evaluation program for business partners. Evaluations are carried out in the stages of the work process until the end of the work contract, as a basis of selection process in order to establish a list of work partners. Evaluations are carried out transparently and accountably.

In relation to building working relationships with goods and service business partners, the Company has policies related to the procurement of goods and services which are the main reference for all goods and services procurement activities. This policy is one of the manifestations of the corporate governance process, namely transparency in terms of procurement, where the procurement process is carried out through tendering taking several aspects into account, including:

- Implementation of transparency principle and avoiding conflicts of interest.
- Focus on the goal of getting the best quality of goods or services and optimal purchasing efficiency through a comparison of quality and prices offered by partners.

The management of procurement and performance evaluation of business partners is carried out by the purchasing department, involving other relevant departments in the Company to ensure that the corporate governance process holds the best standards.

The entire procurement process follow the applicable procedures, including authority, limits of approval, classification, and division of duties and responsibilities in the process of goods and services procurement.

Mengelola dan Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Managing and Improving the Competency of Human Resources



Program pengelolaan dan pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia diselaraskan dengan kebutuhan transformasi berkelanjutan bisnis Perseroan agar sumber daya manusia yang ada selalu siap menghadapi perkembangan sistem bisnis digital dan teknologi pembangkitan. Pilar-pilar strategi Perseroan merupakan dasar terlaksananya transformasi berkelanjutan, untuk menjadi produsen listrik kelas dunia yang berorientasi pada kepuasan pelanggan.

The program for developing and managing the competencies of Human Resources is aligned with the Company's business needs for a sustainable transformation, so that the available personnel is always ready adapting the development of digital business systems and power generation technologies. The pillars of the Company's strategies form the basis for implementing the sustainable transformation and becoming a world-class electricity producer with a customer satisfaction orientation.



Komitmen dan Kebijakan Umum Pengelolaan SDM (GRI 103-1, 103-2, 103-3)

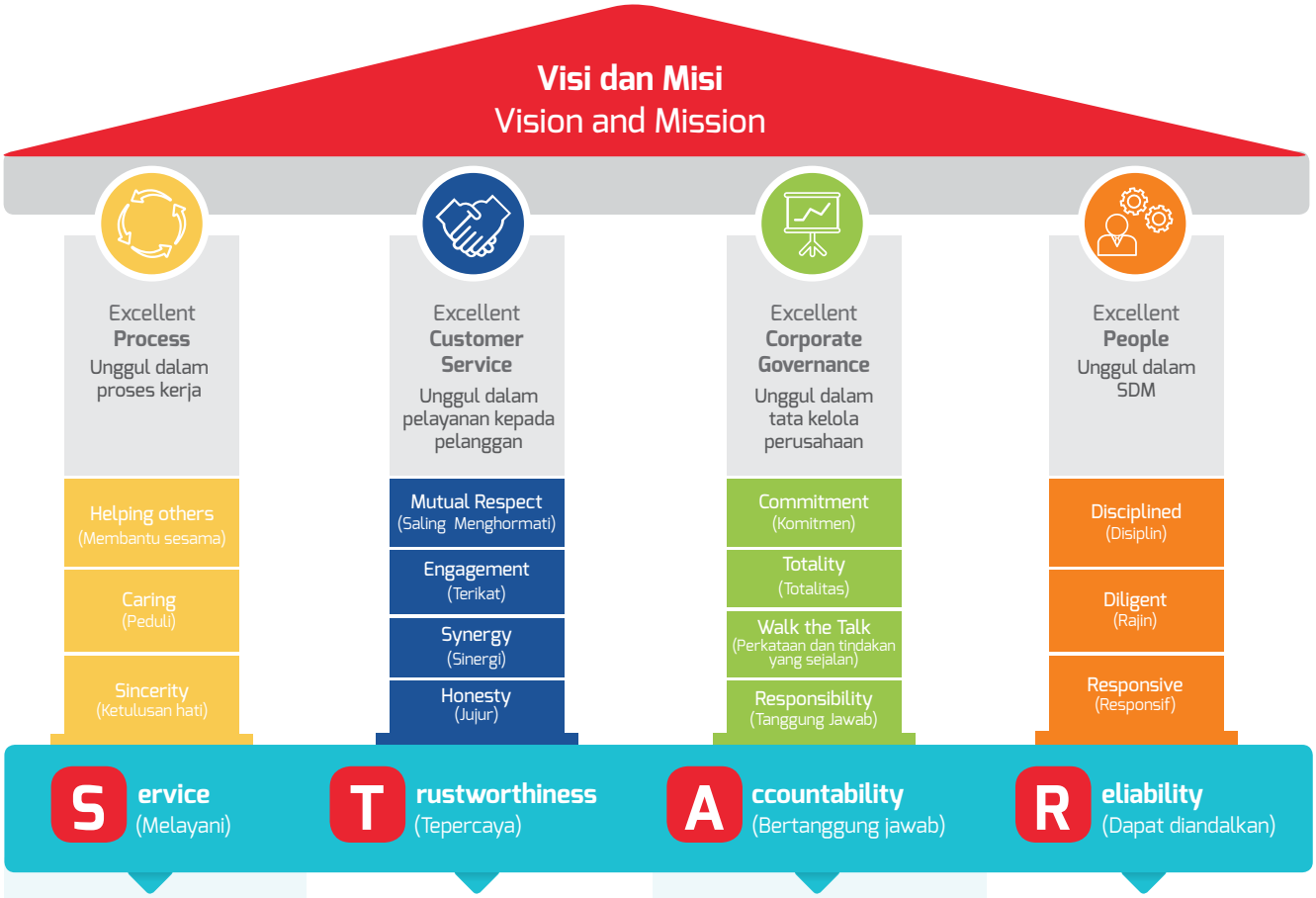
Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor pendukung kelangsungan usaha perusahaan. Dengan tujuan tercapainya visi dan misi Perseroan, Perseroan membentuk "SDM yang Unggul" sebagai salah satu dari empat pilar strategi Cikarang Listrindo. Pilar-pilar lainnya adalah unggul dalam proses kerja, unggul dalam pelayanan kepada pelanggan, dan unggul dalam tata kelola perusahaan.

Dalam membentuk transformasi SDM yang unggul dan berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan empat nilai-nilai perusahaan yang disebut STAR sebagai fondasi yang mendukung keempat pilar strategi. STAR merupakan nilai budaya yang dimiliki dan dijalankan oleh seluruh karyawan Perseroan. STAR menjadi identitas setiap insan Perseroan yang diintegrasikan dalam setiap aktivitas di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan.

Commitment and General Policy for HR Management (GRI 103-1, 103-2, 103-3)

Human Resources is one of the factors supporting the continuity of the company's business. To achieve the Company's vision and mission, the Company established "Excellent People" as one of the four pillars of the Cikarang Listrindo strategy. Other pillars are: excellent process, excellent customer services and excellent corporate governance.

In creating a superior and sustainable HR transformation, the Company has established four corporate values, named as STAR, as the foundation to support the four pillars of strategies. STAR are the cultural values that are owned and executed by all the employees. STAR values have become the identity of every individual in the Company, integrated into every activity inside and outside the Company.



Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses *(helping others)*, menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan *(caring)* serta tulus dalam memberikan pelayanan *(sincerity).*

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (helping others), showing concern and attention to others and the environment (caring), and being sincere in providing services (sincerity).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain *(mutual respect),* antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja *(engagement),* menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas *(synergy)* dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya *(honesty).*

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (mutual respect), enthusiastic and passionate (engagement), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (synergy), and doing every activity with honesty.

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji *(commitment),* menunjukkan totalitas dalam bekerja *(totality),* menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan *(walk the talk)* serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan *(responsibility).*

Every member of the Company is committed to keeping promises (commitment), showing totality in work (totality), showing harmony between words and actions (walk the talk) and being responsible for every work activity (responsibility).

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin *(disciplined),* pantang menyerah dalam menghadapi tantangan *(diligent)* serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan *(responsive).*

Every member of the Company is committed to having discipline (discipline), never giving up in facing challenges (diligence), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (responsive).

Perseroan terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kompetensi SDM melalui pembenahan sistem manajemen SDM, pemeliharaan budaya STAR, program pelatihan, sistem kompensasi dan manfaat yang kompetitif, serta melibatkan setiap insan Perseroan dalam memberikan *feedback* pada proses pengembangan SDM dan lain sebagainya.

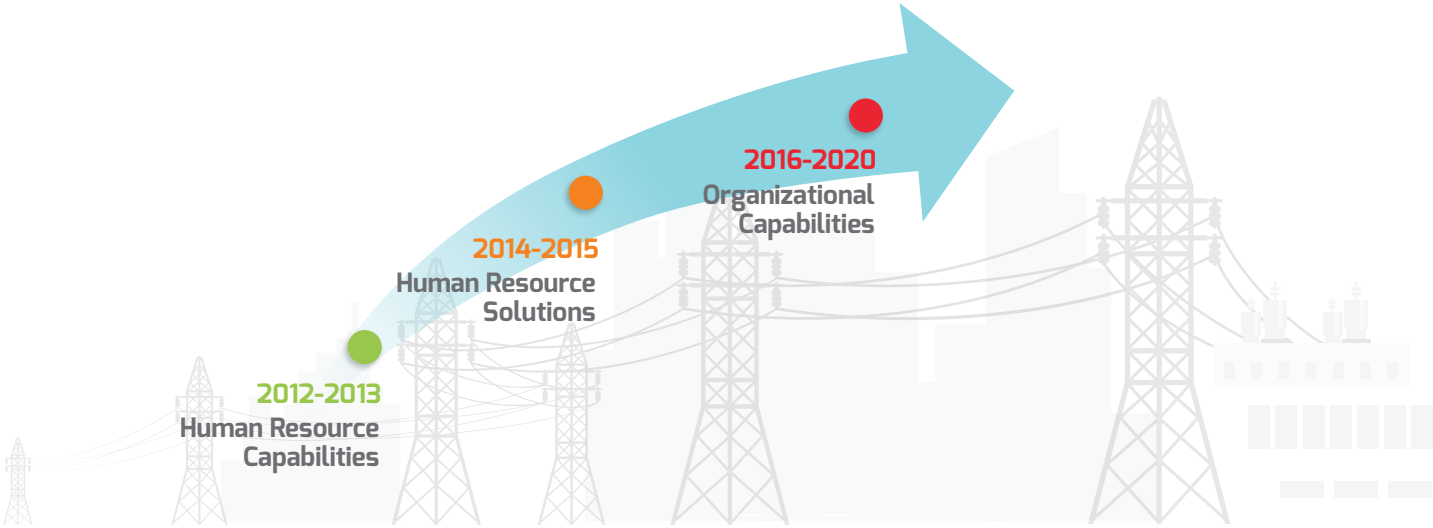
The Company continues to innovate by improving HR competencies through revamping the HR management system, maintaining the STAR culture, training programs, competitive compensation and benefit system, and involving every member of the Company in providing feedback on the HR development process, etc.

Strategi Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Human Resource Management Strategy

Pengembangan kompetensi SDM Perseroan dilakukan melalui pelaksanaan inisiatif *Strategic Human Capital Master Plan* yang terpadu dan terintegrasi, yang dirancang dan dilaksanakan secara bertahap.

The development of the Company's HR competencies is carried out through the implementation of an integrated Strategic Human Capital Master Plan initiative, which is designed and implemented in stages.



Perseroan telah melalui beberapa tahapan transformasi dari awal berdirinya hingga pada tahun 2012, dimana pada saat itu, departemen SDM yang memiliki fungsi personalia yang administratif menjadi fungsi strategis. Fungsi strategis ini bertujuan untuk dapat membantu keberhasilan perusahaan di masa depan. Transformasi tersebut tentunya disiapkan dengan perbekalan kemampuan yang memadai bagi setiap personil departemen SDM untuk menjalankan fungsi strategis SDM. Tahapan tersebut kami namakan tahapan *HR capabitilies*, peningkatan kemampuan departemen SDM.

The Company had already gone through several stages of transformation from its inception until 2012, when the HR department administrative function became a strategic function. This strategic function aims to support the company's success in the future. The transformation has of course been prepared by increasing the capabilities of all of the HR department's personnel so that they can carry out strategic HR functions. We call this stage the HR Capabitilies stage which means, increasing the capability of the HR department.

Tantangan berikutnya adalah memasuki tahapan HR Solutions, dimana departemen SDM mengambil langkah strategis yang memberikan solusi. Pada tahap ini, departemen SDM mempersiapkan tenaga kerja mengikuti inovasi usaha Perseroan untuk mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Dengan kemampuan pengelolaan SDM yang sudah terbentuk, pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari *internal* maupun eksternal dapat berjalan dengan baik dan tenaga kerja dapat disiapkan untuk bertransformasi bersama dengan Perseroan. Pencanangan program-program pengembangan seperti pengembangan tenaga profesional dari dalam perusahaan sendiri yang dilengkapi dengan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur merupakan salah satu solusi untuk menjawab tantangan tersebut.

The next challenge was to move to the HR Solutions stage. In this stage the HR department took strategic action to provide solutions and prepare the workforce to follow the Company's business innovations, specifically in operating a coal-fired power plant. The increased capability of HR management allowed the fulfillment of workfoce needs from both internal and external sources executed effectively and the workforce could be prepared for a transformation together with the Company. The launching of development programs such as the development of professional staff from internal sources, with structured training and development programs, was one of the solutions to address these challenges.

Peran strategis Departemen SDM saat ini hingga beberapa tahun kedepan adalah untuk menyiapkan sebuah organisasi yang kompeten *(organizational capabilities)*. Organisasi yang kompeten adalah (1) organisasi yang mampu beradaptasi dan mampu melakukan perubahan dalam menghadapi perkembangan dan tantangan di dalam dunia usaha, dan (2) organisasi yang mampu untuk melakukan perbaikan dan inovasi *(innovation),* menghasilkan dan menjaga produk yang berkualitas *(quality)* serta mengelola pengeluaran seefektif mungkin tanpa menurunkan mutu dan kualitas produk maupun pelayanan *(cost effectiveness).*

The current strategic role of the HR Department for the next few years is to develop organizational competencies. Competent organizations are (1) organizations that are adaptive and able to make changes in dealing with new developments and challenges in the business world, and (2) organizations that are able to make improvements and innovations, to produce and maintain quality products and to manage expenditure as effectively as possible without compromising the quality of products or services (cost effectiveness).

Organisasi yang kompeten membutuhkan SDM yang unggul dan memiliki nilai-nilai baik untuk dijalankan. Menyadari hal tersebut, Perseroan fokus pada pelatihan dan penguatan nilai-nilai perusahaan dengan STAR, khususnya kemampuan melayani, di samping pelatihan dan pengembangan dalam kemampuan teknis dan manajerial.

A competent organization needs excellent people and good values in order to run well. Recognizing this, the Company focuses on training and strengthening its corporate values with STAR, especially the ability to serve, in addition to the training and development of technical and managerial capabilities.

Hingga saat ini, seluruh karyawan Perseroan sejumlah 1.212, baik permanen, kontrak maupun *outsourcing* telah diikutsertakan dalam pelatihan tersebut. Perseroan juga menyediakan pelatihan nilai-nilai STAR yang lebih mendalam khususnya untuk karyawan permanen maupun kontrak dalam program *Basic Mentality Training*.

As of today, all of the Company's 1,212 employees, including permanent, contract and outsource personnel have been included in this training. The company also provides further STAR values training, particularly for permanent and contract employees, in the Basic Mentality Training program.

Tantangan akan terbatasnya jumlah tenaga profesional di bidang kelistrikan di Indonesia menuntut Perseroan untuk mengembangkan tenaga profesional dari dalam perusahaan sendiri. Perseroan membentuk program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta *internal* sejak mulai bergabung. Departemen SDM merancang program *Technician Development Program* (TDP), *Management Development Program* (MDP), Supervisory Development Program (SDP), *Leadership Development Program* (LDP) dan *Executive Development Program* (EDP), di samping program pelatihan fungsional/teknikal tersertifikasi dari pihak-pihak terkait lainnya.

Program TDP dan MDP merupakan program pelatihan dan pengembangan talenta selama satu tahun yang diperuntukkan untuk lulusan-lulusan dengan gelar diploma dan sarjana yang telah melalui proses rekrutmen Perseroan. Program SDP, LDP dan EDP merupakan program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan sebagai penunjang untuk promosi ke tingkat yang lebih tinggi.

Pada tahun 2018, strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia bergerak maju ke tahap *Organizational Capabilities*, untuk mempersiapkan setiap tingkat karyawan untuk menghadapi transformasi digital dengan mengadakan program pelatihan aplikasi sistem bisnis *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM). Pada tahap ini, tujuan dari SDM adalah untuk memberikan pelatihan dan pengembangan kepada seluruh karyawannya untuk meningkatkan kemampuan fungsional (*Functional Competency*) dan kemampuan umum (*Generic Competency*) serta menjaga nilai perusahaan.

The challenge of the limited number of professionals in the field of electricity in Indonesia requires the Company to develop professionals within the company. The Company creates structured training and development programs for the internal talents from the time they join the Company. The HR Department designed the Technician Development Program (TDP), Management Development Program (MDP), Supervisory Development Program (SDP), Leadership Development Program (LDP) and Executive Development Program (EDP), in addition to the certified functional/technical training programs from other related parties.

TDP and MDP are a one-year training and talent development program intended for the fresh-graduates with diplomas or undergraduate degrees who have gone through the Company's recruitment process. The SDP, LDP and EDP are the training and development programs prepared for employees as an aid for promotion to a higher level.

In 2018, the Human Resource management strategy moved forward into the Organizational Capabilities stage in order to prepare each level of employees to achieve digital transformation, by providing training programs to apply the Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) business systems. At this stage, the goal of HR is to provide training and development to all of its employees to improve their Functional Competencies and Generic Competencies as well as to maintain the corporate values.



Membina Hubungan Industrial yang Harmonis (GRI 102-41)

Hubungan karyawan dengan Perseroan dijaga melalui Peraturan Perusahaan dimana di dalamnya diatur berbagai ketentuan normatif pembinaan hubungan kerja, jaminan, hak dan kewajiban seluruh karyawan terhadap perusahaan dan sebaliknya. Sebelum mengajukan pengesahan atas Peraturan Perusahaan, Perseroan menyerahkan rancangan Peraturan Perusahaan kepada para perwakilan karyawan untuk terlebih dahulu memberikan saran dan pertimbangan ataupun persetujuan atas Peraturan Perusahaan tersebut dalam jangka waktu 14 hari kerja.

Perseroan membina dan menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan melibatkan karyawan dan seluruh pimpinan dari tingkat *supervisor* hingga direksi. Dalam proses pengembangan setiap insan Perseroan, karyawan tidak hanya diberlakukan sebagai aset, melainkan sebagai rekan kerja dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Perseroan berkomitmen penuh dalam menjaga kesejahteraan dan hak normatif karyawannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, bahkan sebagai bentuk apresiasi kepada setiap insan Perseroan, Perseroan juga menyediakan fasilitas lain di luar standar normatif, seperti yang dijabarkan dalam bahasan "Paket Kesejahteraan".

Definisi status karyawan Perseroan diuraikan dalam Peraturan Perusahaan yang disahkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep.1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk - Pasal 7 mengenai status karyawan, yaitu karyawan tetap, karyawan tidak tetap dan karyawan *outsourcing*.

Nilai-nilai STAR sebagai dasar budaya setiap insan Perseroan diperkenalkan dan ditumbuhkan kepada seluruh karyawan. Pada tahun 2018, tidak pernah terjadi kasus perselisihan terkait industrial antara karyawan dan Perseroan yang harus diselesaikan oleh Lembaga Tripartit. Hal ini merupakan bukti hubungan industrial yang harmonis antara Perseroan dan karyawan yang didasari nilai-nilai STAR.

Fostering Harmonious Industrial Relations (GRI 102-41)

The employee relations with the Company are maintained through the Company Regulations wherein various normative provisions govern the work relations, guarantees, rights and obligations of the employees to the company, and vice versa. Before applying for endorsement, the Company submits the Company Regulations draft to the employee representatives for advice and consideration or approval of the draft within 14 working days.

The Company fosters and maintains harmonious industrial relations by involving employees and all leaders from the supervisor level to the director. In the process of developing each of the Company's personnel, the employees are not only treated as assets but also as colleagues in reaching the Company's objectives. The Company is fully committed to maintaining its employees' welfare and normative rights in accordance with the applicable regulations. As a token of appreciation to every member of the Company, the Company also provides other facilities beyond the normative standards as stated in the "Welfare Package" section.

The status of the employees is defined in the Company Regulations which are ratified through the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. KEP.1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 dated December 13, 2018 concerning Ratification of the Company Regulation of PT Cikarang Listrindo Tbk - Article 7 concerning the status of employees, namely permanent employees, temporary employees and outsourced employees.

STAR values, the cultural basis of each of the Company's employees, are introduced and developed for the employees. In 2018 there were no cases of industrial related disputes between employees and the Company that required an intervention by the Tripartite Institution. This is proof of the harmonious industrial relations between the Company and the employees which are based on STAR values.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan

Management of the Company's Human Resources



Proses pengelolaan Sumber Daya Manusia Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan dan pengembangan selama menjadi karyawan hingga karyawan memasuki masa pensiun. Pengelolaan yang baik menjamin seluruh karyawan mampu beradaptasi dengan perubahan dunia usaha dan perkembangan teknologi yang terus terjadi dengan sangat cepat, dengan menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi karyawan. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian dan penetapan jenjang karir bagi karyawan, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan.

The process of managing the Company's Human Resources starts from the recruitment, training and development of the employee until the employee's retirement. A good management ensures that all employees are able to adapt to changes in the business world and to the rapid technology development, by providing a fun learning experience for the employees. The competency development, assessment and career path setting for employees are carried out in line with the business development needs and according to the employees' capabilities.

Rekrutmen (GRI 404-1)

Perseroan memenuhi kebutuhan tenaga kerja melalui proses perekrutan yang ketat. Rekrutmen diawali dari pertimbangan hasil analisis kebutuhan tenaga kerja (*manpower planning*) seluruh departemen. Perseroan menyelenggarakan seleksi terbuka dalam proses rekrutmen, termasuk memberi kesempatan kepada penduduk sekitar lokasi pembangkit untuk melamar dan mengikuti proses seleksi. Seleksi dilaksanakan untuk mengetahui bahwa calon karyawan memiliki latar belakang, jenjang pendidikan, pengalaman dan keahlian serta nilai-nilai (karakter) yang sesuai dengan harapan Perseroan.

Sebagai bagian dari proses untuk mendukung kaderisasi yang berkesinambungan, Perseroan merekrut lulusan-lulusan terbaik dari universitas-universitas terbaik untuk diikutkan ke program *Management Development Program* (MDP) dan/atau *Technician Development Program* (TDP). Tujuan dari program MDP yaitu menciptakan sarjana yang berkualitas, sedangkan TDP dirancang guna menciptakan teknisi-teknisi andal. Selama satu tahun, peserta MDP dan TDP mengikuti proses pelatihan dan pengembangan intensif, meliputi kompetensi fungsional dan umum serta pengembangan mental guna menanamkan budaya perusahaan yang kuat.

Program MDP dan TDP telah dimulai sejak tahun 2012, dan sampai dengan tahun 2018 telah dilaksanakan 3 batch MDP dan 8 batch TDP dengan total jumlah peserta masing-masing 23 orang dan 174 orang.

Pada tahun 2018, Perseroan telah merekrut jumlah pekerja baru sebanyak 62 orang calon karyawan dimana 59 orang ditempatkan di kantor pembangkit area Jababeka dan Babelan, serta 3 orang ditempatkan di kantor Jakarta.

Recruitment (GRI 404-1)

The Company fulfills its workforce needs through a strict recruitment process. This process starts from the results of the manpower planning analysis by all departments. The Company conducts an open selection process including providing opportunities for the residents around the power plant to apply and take part in the selection. The selection is conducted to verify the prospective employees' backgrounds, levels of education, experience, expertise, and values (characters) and whether they are in line with the Company's expectations.

As part of the process to support sustainable regeneration, the Company recruits the best graduates from the best universities for the Management Development Program (MDP) and/or the Technician Development Program (TDP). The objective of the MDP is to create qualified graduates while TDP is designed to create reliable technicians. For one year, the MDP and TDP participants attend an intensive training and development process covering functional and general competencies and mental development in order to instill a strong corporate culture.

The MDP and TDP programs were initiated in 2012, and by 2018 3 batches of MDP and 8 batches of TDP had been conducted with a total number of participants of 23 people and 174 people respectively.

In 2018, the Company had recruited a total of 62 new employees of which 59 are placed in the Jababeka and Babelan offices, and 3 are placed in the Jakarta office.

Tabel Perekrutan Perseroan - 2018
Company Recruitment Table - 2018

Jabatan Position	**Pria** Men	**Wanita** Women	**Jumlah** Total
Supervisor	3	3	6
Staf/Teknisi / Staff/Technician	50	4	54
Pelaksana / Executor	2	-	2
Jumlah / Total	**55**	**7**	**62**

Pada tahun 2018, tingkat perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela *(voluntary resignation turnover)* di Perseroan sebesar 3,82% (29 karyawan). Angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela *(voluntary resignation turnover)* tersebut tergolong rendah dibandingkan dengan hasil Survei Gaji 2015, yang dilakukan oleh Mercer Talent Consulting & Information Solution, memperlihatkan bahwa tingkat perputaran karyawan dari seluruh industri adalah sebesar 8,4%[1]. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan berhasil menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi para karyawannya.

In 2018, the turnover rate of voluntary resignation in the Company 3.82% (29 employees). The turnover rate of voluntary resignation is relatively low compared to the results of the 2015 Salaries Survey, conducted by Mercer Talent Consulting & Information Solution, which showed that employee's turnover rate from all industries of 8.4%[1]. This shows that the Company has succeeded in creating a conducive work environment for its employees.

Tabel Pengunduran Diri Karyawan - 2018
Employee Resignation Table - 2018

No	Uraian Description	Pria Men	Wanita Women	Jumlah Total
1	Memundurkan diri / Resigned employees	24	5	29
2	Kontrak habis / Expired contract employees	30	-	30
3	Meninggal dunia / Deceased employees	1	-	1
4	Pensiun / Retired employees	9	2	11
Jumlah / Total		**64**	**7**	**71**

Dari seluruh karyawan Perseroan sejumlah 1.212, baik permanen, kontrak maupun outsourcing, sebanyak 305 merupakan penduduk sekitar pembangkit di area Jababeka, Kota Industri MM-2100 dan Babelan.

Of all 1,212 employees of the Company, permanent, contract, and outsourced, as many as 305 are residents surrounding the plants, in Jababeka, MM-2100 Industrial Town and Babelan areas.

[1] Yeffrie Yundiarto Prahadi, 2015. Turnover Talent Tinggi, Ini Dia Pemicunya; 21 September 2015, diakses dari / accessed from *https://swa.co.id/swa/trends/management/turnover-talent-tinggi-ini-dia-pemicunya-survei*

Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan memberi kesempatan setara kepada setiap karyawan untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal, di dalam maupun di luar negeri, sesuai dengan kebutuhan spesifikasi bidangnya tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, gender, kondisi fisik maupun golongan.

Program pengembangan andalan Perseroan adalah (1) *Supervisor Development Program* (SDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat *supervisor,* (2) *Leadership Development Program* (LDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat manajer, (3) *Executive Development Program* (EDP) sebagai pengantar untuk promosi ke tingkat *general manager*/wakil direktur ke atas.

Selain program pengembangan tersebut, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan yang secara umum, dikelompokkan dalam 3 (tiga) kategori pelatihan kompetensi, yaitu *Functional Competency Training, Generic Competency Training* dan *Compliance/Basic Training*. *Functional Competency Training* adalah pelatihan yang terkait langsung dengan fungsi kerja sesuai dengan profil kompetensi pada setiap jabatan. *Generic Competency Training* adalah pelatihan yang terkait dengan kompetensi pendukung dalam pengelolaan kerja, seperti kepemimpinan. *Compliance/Basic Training* adalah pelatihan terkait dengan kepatuhan terhadap standar dan regulasi yang berlaku.

HR Training and Development Program

The Company provides equal opportunities to every employee to attend training and development programs both internally and externally at home and abroad according to the specific needs of their fields regardless of their ethnic, religious, racial, gender, physical, or class background.

The Company's main development programs are the (1) Supervisor Development Program (SDP) as an aid for promotion to the supervisor level, the (2) Leadership Development Program (LDP) as an aid for promotion to the manager level, the (3) Executive Development Program (EDP) as an aid for promotion to the level of general manager/deputy director and beyond.

In addition to the development program, the Company also organizes general training programs which are grouped into 3 (three) categories of competency training, namely Functional Competency Training, Generic Competency Training and Compliance/Basic Training. Functional Competency Training is training directly related to the work functions according to the competency profile of each position. Generic Competency Training is training related to supporting competencies in work management such as leadership. Compliance/Basic training is training related to the compliance with applicable standards and regulations.



Pada tahun 2018, Perseroan telah menjalankan pelatihan-pelatihan tersebut seperti tertera di tabel berikut ini.

In 2018, the Company has carried out trainings as stated in the following table.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Karyawan - 2018 (GRI 404-1)
Table of Employee Training and Development - 2018 (GRI 404-1)

Jabatan / Position	**Manajer** / Manager	*Supervisor / Engineer/ Officer*	*Office Staff/ Technician*	*General Worker*	*Outsourcing*
Functional Competency Training	180	330	941	27	162
Generic Competency Training	3	11	20	0	0
Compliance / Basic Training	34	66	201	6	310
Jumlah / Total	**217**	**407**	**1.162**	**33**	**472**

Total jumlah jam pelatihan yang diikuti oleh para karyawan adalah 38.328 jam dengan rerata jam pelatihan sebanyak 30 jam/ karyawan. Adapun total investasi pengembangan kompetensi karyawan yang dikeluarkan Perseroan adalah sebesar Rp1.335,97 juta atau setara dengan Rp1.741.812 per karyawan.

The total number of training hours attended by the employees is 38,328 hours with an average training hours of 30 hours/ employee. The total investment for the employee competency development by the Company was Rp1,335.97 million, equivalent to Rp1,741,812 per employee.

Tabel Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin - 2018 (GRI 404-1)
Training Participant Table based on Gender - 2018 (GRI 404-1)

Jenis Kelamin Gender	**Jumlah Peserta Pelatihan** Number of Training Participants	**Jumlah Waktu Pelatihan** Number of Training Hours	**Rata-rata** Average Training Hours/Participants
Pria / Men	2.172	36.826	17
Wanita / Women	119	1.502	13
Jumlah / Total	**2.291**	**38.328**	**30**

Pada tahun 2018, jumlah karyawan laki-laki dan perempuan masing-masing sebesar 681 dan 79 karyawan.

In 2018, male and female employees numbered 681 and 79 employees, respectively.

Manajemen Kinerja (GRI 404-3)

Performance Management (GRI 404-3)

Penilaian kinerja SDM di Perseroan menggunakan Sistem Pengelolaan Kinerja *(Performance Management System)* yang mencakup (1) Penetapan *Individual Performance Planning* (IPP), (2) Pemantauan pelaksanaan kinerja oleh atasan langsung dan (3) Evaluasi atau penilaian akhir yaitu *Individual Performance Appraisal* (IPA).

Di dalam proses IPP, karyawan dan atasan langsung menyepakati *Key Performance Indicator* (KPI) yang selaras dengan visi-misi dan strategi Perseroan yang harus dicapai dalam periode tertentu. Selain KPI tersebut, Perseroan menetapkan Indeks Nilai-nilai Perusahaan *(Corporate Values Index), Health-Safety-Environment* (HSE) dan *Continuous Improvement* sebagai elemen penilaian yang bersifat wajib dan berlaku untuk seluruh karyawan.

Pemantauan kinerja dilaksanakan minimal setiap bulan oleh atasan langsung karyawan dan diikuti dengan proses pembinaan dan penyuluhan oleh atasan. Setelah satu periode kinerja (satu semester) dilakukan evaluasi atau penilaian terhadap pencapaian kinerja karyawan yang akan difinalisasi pada akhir tahun (dua semester).

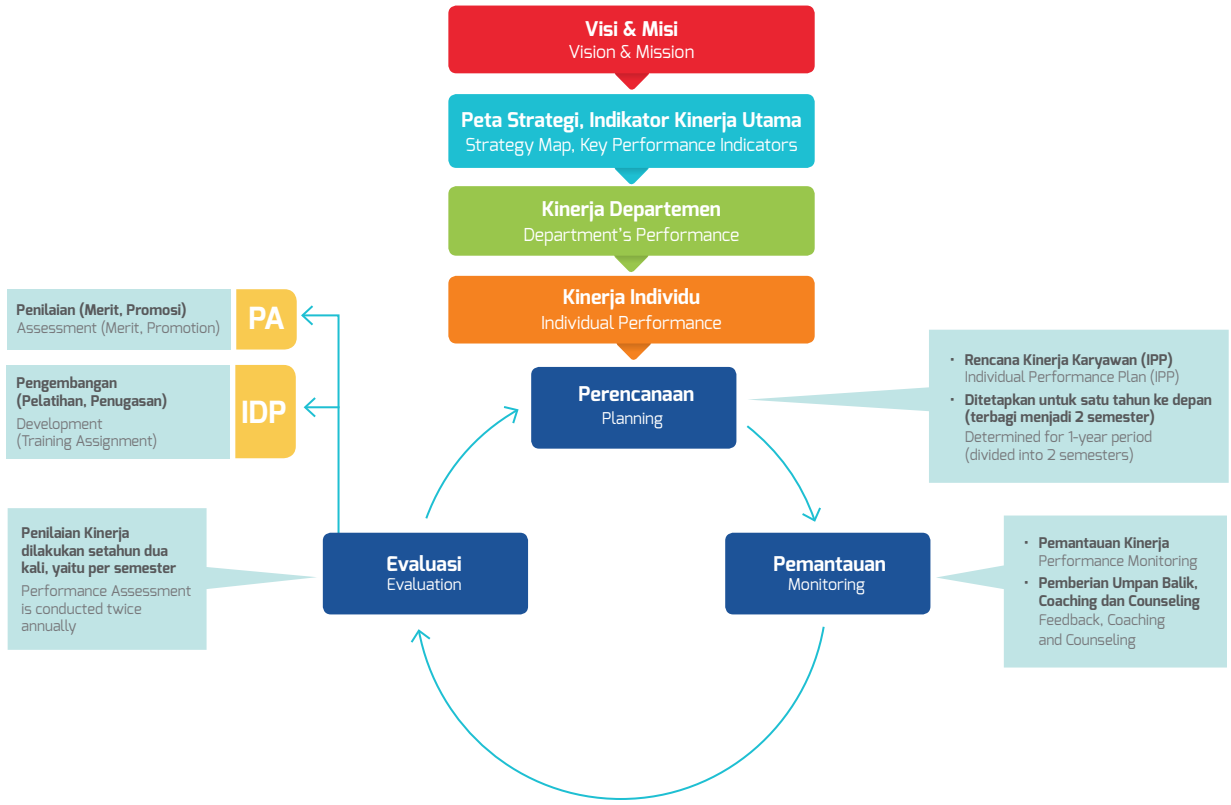
Keseluruhan proses Pengelolaan Kinerja ini dilakukan secara elektronik melalui *Human Resources Information System* (HRIS) yang dikembangkan internal Perseroan.

For the HR performance appraisal, the Company uses a Performance Management System which includes (1) Determination of the Individual Performance Planning (IPP), (2) Monitoring the performance by the direct supervisors and (3) Evaluation or final assessment in the Individual Performance Appraisal (IPA).

In the IPP process, the employees and their immediate superiors set their Key Performance Indicators (KPI) in line with the Company's vision and mission that must be achieved within a certain period. In addition to these KPIs, the Company has established the Corporate Values Index, Health-Safety-Environment (HSE), and Continuous Improvement as mandatory and valid assessment elements for all employees.

Performance monitoring is carried out at a minimum every month by the direct supervisor of the employee and is followed by a coaching and counseling process conducted by the supervisor. After one performance period (one semester) an evaluation or assessment of the employee performance achievements will be conducted and finalized at the end of the year (2 semesters).

The entire performance management process is carried out electronically through the Human Resources Information System (HRIS) which was developed internally by the Company.



Selain proses promosi yang terdapat dalam proses manajemen kinerja, Perseroan juga memiliki proses kaderisasi. Perseroan menyiapkan kaderisasi secara internal melalui *Talent Management System* (TMS), yang merupakan proses identifikasi, analisa dan pemilihan karyawan bertalenta yang dipersiapkan sebagai kader pemimpin di masa depan. Selain itu, TMS juga berisikan program pelatihan dan pengembangan yang terstruktur terhadap talenta-talenta internal, seperti SDP, LDP dan EDP serta pelatihan khusus jika diperlukan untuk mendukung kesiapan setiap insan untuk menjadi seorang pemimpin.

In addition to the promotion process contained in the performance management process, the Company also has a regeneration process. The Company develops its personnel internally through the Talent Management System (TMS), which is the process of identification, analysis and selection of the talented employees as future leaders. The TMS also contains a structured training and development program for internal talents such as the SDP, LDP ,and EDP and special training if needed to prepare each employee to become a leader.

TMS ini didukung oleh komite yang dinamakan *Talent Management Committee* (TMC). TMC tersebut terbagi menjadi Stream A yang beranggotakan para direksi, dan Stream B yang beranggotakan para pimpinan departemen. Stream A bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level *supervisor* hingga manajer untuk dipromosikan pada level manajerial hingga general manager. Stream B bertugas untuk menelaah talenta-talenta pada level staff/teknisi tingkat I (yang merupakan tingkatan berikutnya dari tingkat II) untuk dipromosikan ke level posisi pengawasan.

This TMS is supported by a committee called the Talent Management Committee (TMC). The TMC is divided into Stream A consisting of directors and Stream B consisting of department heads. Stream A has the duty to review talents at the supervisory level to be promoted to the managerial level to the general manager. Stream B is tasked with reviewing talents at the level I staff/technician (which is the next level to level II) to be promoted to the supervisory level.

Setiap komite Stream A dan B akan menilai dari berbagai perspektif dan memutuskan pelaksanaan promosi atau ditunda.

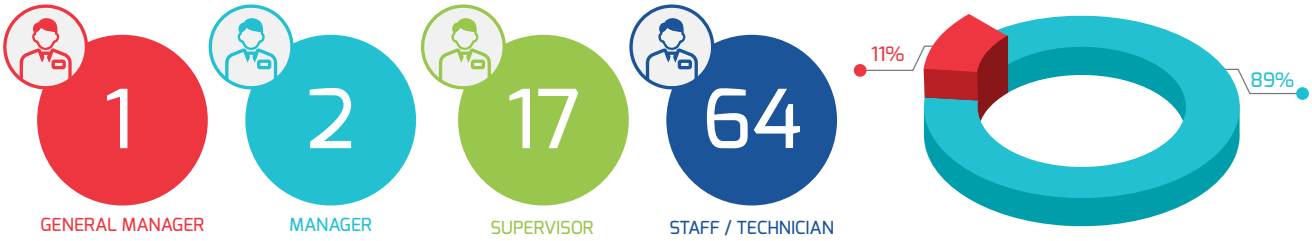
The Stream A and B committees will assess the talents from various perspectives and decide on the promotion or postponement of the promotion.

Pada tahun 2018, atas hasil penilaian kinerja tahunan TMS sebanyak 84 orang (11% dari total karyawan) mendapatkan promosi kenaikan pangkat/jabatan.

In 2018, following the TMS performance evaluations, 84 employees (11% of total employees) received promotion.

Kenaikan Jabatan Karyawan - 2018
Promoted Employees - 2018

11% (84 dari/out of 760)



Paket Kesejahteraan (GRI 201-3)

Welfare Package (GRI 201-3)

Perseroan membangun sistem remunerasi yang kompetitif guna menarik kandidat berkualitas, mempertahankan karyawan kunci, dan mendorong kinerja terbaik karyawan. Sistem remunerasi dirancang objektif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Ketentuan Paket Kesejahteraan menjadi bagian dari Peraturan Perusahaan yang telah memperoleh pengesahan berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 tanggal 13 Desember 2018 sebagai pedoman tata tertib kerja bagi karyawan dan berlaku sampai dengan 12 Desember 2020.

Paket Kesejahteraan Perseroan terdiri atas komponen-komponen: gaji, tunjangan, program pensiun dan asuransi, ditambah dengan:

1. Cuti Ibadah diberikan 1 kali selama masa kerja
2. Tambahan Hari Cuti Tahunan (pada tahun ke-5 tahun, tahun ke-6, tahun ke-10 dan tahun ke-15)
3. Penghargaan Masa Kerja Karyawan (setiap kelipatan 5 tahun masa kerja)
4. Penghargaan Karyawan Teladan
5. Beasiswa anak karyawan yang berprestasi

Perseroan menyediakan program pensiun untuk seluruh karyawan tetap. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Kementerian Keuangan dalam surat keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004. Berdasarkan program pensiun, Perseroan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Pencadangan yang cukup untuk kontribusi ini telah disediakan sesuai dengan peraturan terkait seperti terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian. Di samping program pensiun, Perseroan memberikan asuransi kecelakaan kerja dan asuransi kecelakaan diri lainnya.

Tunjangan lainnya yang diterima oleh karyawan dari Perseroan meliputi tunjangan kesehatan, imbalan pensiun, perumahan, makan dan lainnya. Tunjangan kesehatan termasuk perawatan medis untuk seluruh keluarga, mencakup pasangan dan maksimal 3 anak yang berusia sampai 21 tahun. Selain tunjangan kesehatan tersebut, Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan seperti yang diharuskan pemerintah.

Perseroan juga memberikan penghargaan masa kerja bagi karyawan dalam bentuk pin emas dan cuti panjang selama satu bulan atau berupa tambahan tunjangan tunai bagi karyawan dengan kelipatan masa kerja lima tahun.

The Company has built a competitive remuneration system in order to attract quality candidates, retain key employees, and encourage the best performance of the employees. The remuneration system is designed objectively and in line with the employee achievement, position, competency and the index of company values. Provisions for the Welfare Packages are part of the Regulations of the Company which have obtained ratification based on the Decree of the Director General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security No. KEP.1675/PHIJSK-PK/PP/XII/2018 dated December 13, 2018 as work order guidelines for employees and is valid until December 12, 2020.

The Company's Welfare Package components comprise: salaries, benefits, pension plans and insurance, and the following:

1. Religious Leave for 1 time during the working period
2. Additional Annual Leave (in the 5th, 6th, 10th and 15th year)
3. Employee Service Awards (once every 5 years of service)
4. Exemplary Employee Award
5. Scholarships for the employees' outstanding children

The Company provides a pension plan for all permanent employees. The assets of the pension plan are managed by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Pension Fund Financial Institution and Manulife Indonesia Pension Fund Financial Institution as approved by the Ministry of Finance in their respective decrees No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004. Based on the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. Sufficient reserves for such contributions have been provided in accordance with the regulations as reported in the consolidated financial statements. In addition to the pension program, the Company provides work accident and other personal accident insurances.

Other benefits received by the employees from the Company include health benefits, pension benefits, housing, meals, and more. Health benefits include medical care for the whole family including spouse and maximum of 3 children up to 21 years old. In addition to the health benefits, the Company also includes employees in the BPJS Employment program as required by the government.

The Company also provides employment rewards for the employees in the form of gold pins and long-term leave of one month or in the form of additional cash benefits for employees every five working years.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Unit Bisnis
Business Unit

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018

Lokasi Location	Jumlah Karyawan Number of Employees
PLTU Babelan / CFPP Babelan	209
PLTGU Cikarang / GSPP Cikarang	449
Kantor Jakarta / Jakarta Office	46
PLTG Kota Industri MM-2100 / GFPP MM-2100 Industrial Town	56
Jumlah / Total	**760**

Jabatan
Position

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018

Jabatan Level	Jumlah Karyawan Number of Employees
General Manager	4
Manager	10
Assistant Manager	28
Supervisor	134
Teknisi / Technicion	507
Pelaksana / Staff	77
Jumlah / Total	**760**

Jenis Kelamin
Gender

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Karyawan Number of employees
Wanita / Women	79
Pria / Men	681
Jumlah / Total	**760**

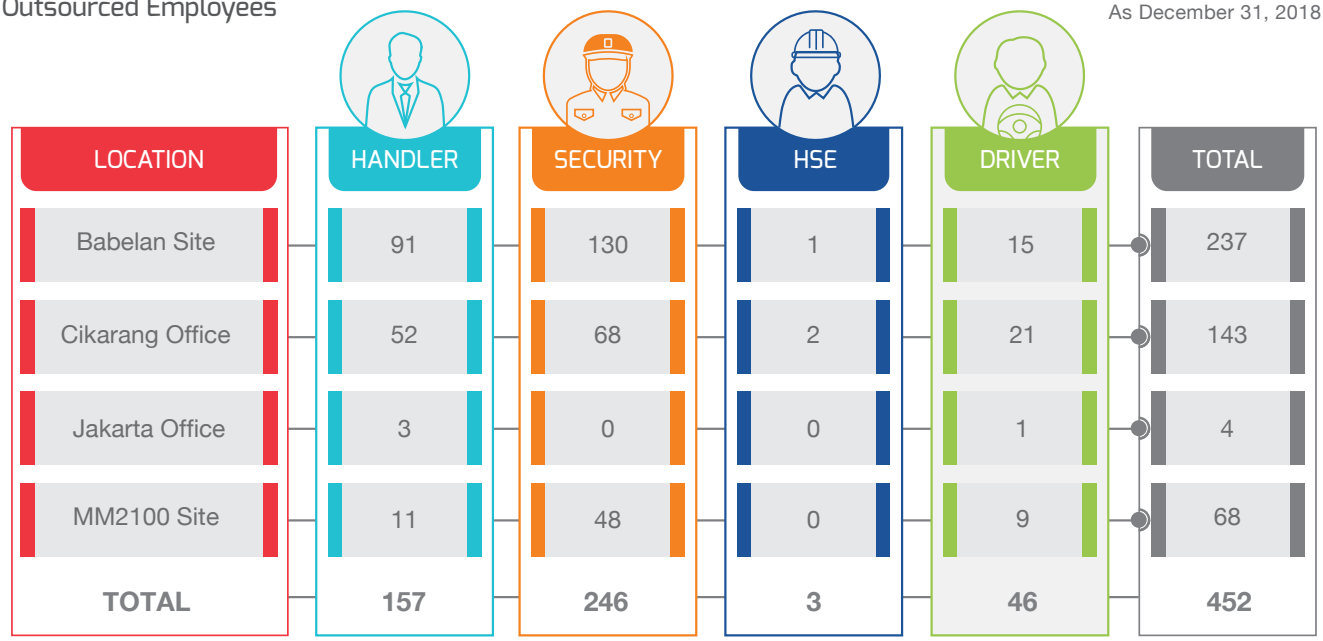
Status Karyawan
Staffing Status

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018

Status Karyawan Staffing Status	Jumlah Karyawan Number of employees
Kontrak / Contract	12
Tetap / Permanent	748
Jumlah / Total	**760**

Karyawan Outsource
Outsourced Employees

Per 31 Desember 2018
As December 31, 2018



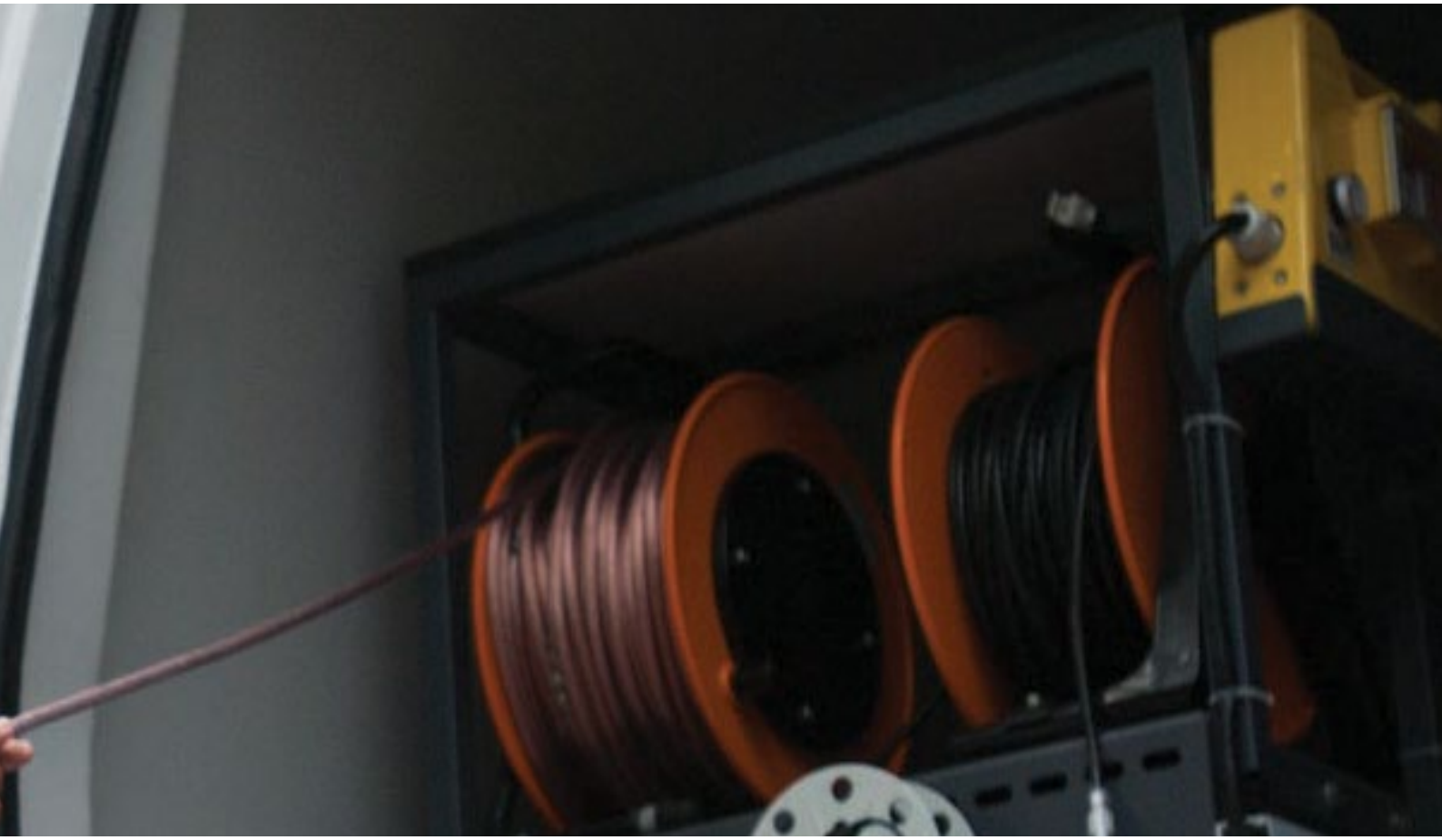
Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Health and Safety



Perseroan terus melakukan transformasi berkelanjutan guna meningkatkan kinerja aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menumbuhkembangkan budaya sadar K3 pada seluruh tahapan kegiatan operasional. Secara konsisten, Perseroan menjaga kecelakaan kerja yang minimal sehingga berpengaruh positif terhadap efisiensi kegiatan operasional, produktivitas kerja dan pada akhirnya menjamin keberlangsungan usaha.

The Company continues to carry out continuous transformation in order to ehance its performance in Occupational Health and Safety (OHS) aspects as well as to develop an OHS awareness culture in all stages of operational activities. Consistently, the Company keeps accidents at a minimum level, giving positive impact on the efficiency of operational activities, work productivity, and eventually ensuring business continuity.



Komitmen dan Target (GRI 103-3)

Perseroan menempatkan keselamatan dan kesehatan kerja sebagai salah satu prioritas utama dengan membangun budaya keselamatan kerja dalam rangka mencapai target jangka panjang *zero-accident* pada setiap tahapan kegiatan operasional Perusahaan yang meliputi operasional pembangkitan, transmisi, dan distribusi.

Pengelolaan aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dilaksanakan dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada seluruh proses dalam perusahaan, yang dilengkapi dengan OHSAS 18001:2007 serta penerapan PP No. 50 Tahun 2012 tentang sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Commitments and Targets (GRI 103-3)

The Company puts health and safety as one of the main priorities and develop the culture of occupational health for the achievement of zero-accident long-term target in each stage of the Company's operational activities, including operational generation, transmission, and distribution.

The management of occupational health and safety (OHS) is carried out by applying the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) in all processes within the Company, equipped with OHSAS 18001:2007 certification and the implementation of Government Regulation No. 50 of 2012 on occupational health and safety.

Sebagai Objek Vital Nasional (OBVITNAS) di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral melalui Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 3407K/07/MEM/2012 tanggal 21 Desember 2012, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai Perkap No. 24 Tahun 2007 guna memantau proses pengamanan pembangkit listrik Perseroan. Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) ini juga telah mendapatkan sertifikasi sejak tanggal 11 Juni 2015.

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengutamakan aspek K3, demi mempertahankan operasi yang aman, efisien, produktif dan handal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan usahanya, termasuk didalamnya kontraktor dan subkontraktor. Dalam rangka menjaga komitmen ini. Perseroan telah mengembangkan sasaran, tujuan dan program yang selaras dengan sistem manajemen perusahaan untuk dikelola serta diterapkan pada masing-masing departemen terkait. Merujuk pada peraturan K3, pengembangan, sasaran, tujuan dan program tersebut dilakukan atas dasar identifikasi bahaya serta penilaian dan pengendalian risiko.

Tujuan dan program terkait K3 tahun 2018, diantaranya:
1. Pencapaian “Zero Lost Time Injury”
2. Pencapaian ”Zero Medical Treatment Injury”
3. Pencapaian “Zero Occupational III Health”

Demikian pentingnya aspek K3, Perseroan mencantumkannya pada berbagai butir ketentuan Peraturan Perusahaan, sebagai berikut:
- Ketentuan mengenai alat perlindungan kerja tercantum dalam Pasal 51 tentang Keselamatan dan Peralatan Kerja, ayat 1.
- Ketentuan mengenai Perwakilan karyawan dalam Komite/ Majelis Kesehatan tercantum dalam Pasal 44 tentang Komite Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
- Keharusan keikutsertaan perwakilan karyawan dalam inspeksi/ pemeriksaan kesehatan dan inspeksi peralatan keselamatan kerja/kecelakaan kerja tercantum dalam pasal K3L ayat 1.
- Pendidikan dan pelatihan mengenai K3 tercantum dalam Pasal 45 tentang Peraturan & Pelatihan K3L ayat 1.
- Hak dan kewajiban karyawan atas pekerjaan yang berbahaya tercantum dalam Pasal 46 Tata Tertib Kerja Secara Umum ayat 4.
- Pengawasan secara berkala mengenai kesiapan K3 tercantum dalam Pasal 44 tentang Komite K3L, ayat 1.

As a National Vital Object (VNO) in the Energy and Mineral Resources Sector according to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 3407K/07/MEM/2012 dated December 21, 2012, the Company has also applied a Manual Security Management System in accordance with the Republic of Indonesia Police Regulation No. 24 of 2007 to monitor the Company’s power plant security process. The implementation of Security Management System (SMS) has also been certified since June 11, 2015.

The Company is fully committed to prioritize OHS aspects in order to maintain safe, efficient, productive, and reliable operations for all parties involved in its business activity, including contractors and sub-contractors. In order to keep this commitment, the Company has developed its targets, goals, and programs in line with the Company’s management system to be managed and implemented by each relevant department. In reference to OHS regulation, the development, targets, goals, and programs are implemented based on hazard identification and assessment as well as control of risk.

The goals and programs regarding OHS in 2018 are:
1. “Zero Lost Time Injury” Achievement
2. “Zero Medical Treatment Injury” Achievement
3. “Zero Occupational III Health” Achievement

Considering the importance of OHS the Company includes various aspects in the Company Regulations, listed as follows:
- Provision on occupational protective equipment listed in Article 51 on Occupational Safety and Equipment, paragraph 1.
- Provision on employee Representatives in the Health Committee/Assembly is listed in Article 44 on Health, Safety, and Environment (HSE) Committee.
- The requirement for the employee representatives to participate in health inspection/examination and work safety equipment/work-related accident inspection is listed in OHS article paragraph 1.
- Education and training on OHS is listed in Article 45 on OHS Regulations and Training paragraph 1.
- The employees’ right and responsibility with regard to hazardous tasks is listed in Article 46 on General Work Code of Conduct paragraph 4.
- Periodic supervision on OHS readiness is listed in Article 44 on OHS Committtee paragraph 1.

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (GRI 103-1, 103-2, 103-3)

Perseroan memiliki kebijakan mengenai aturan K3 menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan, yang tertuang didalam pernyataan kebijakan K3L sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Definisi kebijakan K3 diantaranya:

1. Meningkatkan kesadaran karyawan akan budaya K3.
2. Mempromosikan budaya yang kuat terhadap kesadaran K3L.
3. Menaati peraturan perundang-undangan dan ketentuan-ketentuan lain yang relevan.
4. Menjaga komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan para pemangku kepentingan guna memastikan komitmen yang sama terkait kebijakan, standar, program dan kinerja K3L.
5. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam upaya memastikan kondisi pekerjaan aman dan dampak lingkungan terkelola baik, serta mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
6. Menganalisa dan melakukan manajemen insiden sebagai alat untuk mencegah kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.

Occupational Health and Safety Policy (GRI 103-1, 103-2, 103-3)

The Company has a policy regarding OHS that is integrated with an environmental protection policy, stated in the HSE policy statement as a commitment to OHS and environmental protection implementation. OHS policy definition includes:

1. Increasing employees' awareness of HSE culture.
2. Promoting a strong culture on HSE awareness.
3. Compliance with regulations and other relevant provisions.
4. Maintaining effective communication and cooperation with the stakeholders to ensure the same commitment regarding OHS policy, standard, programs and performance.
5. Enhancing the employees' capability in the effort to ensure safe work conditions and well-managed environmental impact, as well as to prevent work-related accidents and environmental pollution.
6. Analyzing and carrying out incident management as a tool to prevent work-related accidents and environmental pollution.

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (GRI 403-1)

Sebagai perwujudan komitmen Perseroan untuk mengawal implementasi K3 dalam setiap kegiatan operasional di seluruh unit bisnis dan anak perusahaan, Perseroan telah membentuk tim Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) pada masing-masing departemen, yang melibatkan karyawan dengan komposisi yang berbeda antara satu departemen dengan departemen lainnya, dengan anggota berjumlah 62 karyawan untuk pembangkit listrik berbahan bakar gas dan 44 karyawan untuk pembangkit listrik berbahan bakar batubara pada 31 Desember 2018. Jumlah tersebut merepresentasikan 13,9% dari total karyawan Perseroan.

Organisasi ini merupakan bentuk kerjasama perusahaan dengan tenaga kerja agar berpartisipasi aktif dalam menerapkan dan menyempurnakan sistem K3 di lingkup perusahaan.

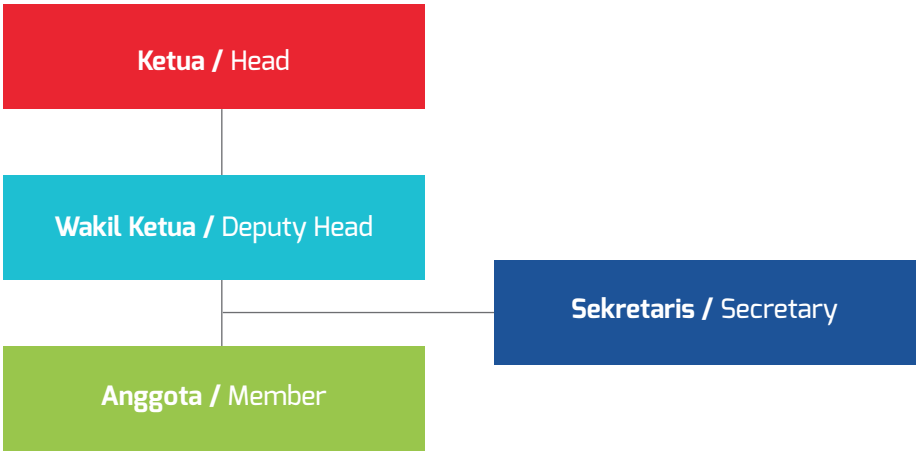
Occupational Health and Safety Committee (GRI 403-1)

As a manifestation of the Company's commitment to oversee OHS implementation in each operational activity in all business units and subsidiaries, the Company has formed an Occupational Safety and Health Committee (P2K3) in the respective department, involving employees with a different composition between one department and another. There were 62 members for gas fired power plant and 44 members for coal fired power plant in December 31, 2018. The number represents 13.9% of the total employees of the Company.

This organization is a form of the Company's cooperation with the workforces to actively participate in implementing and perfecting the OHS system in the Company's scope.

Dalam rangka meningkatkan kualitas implementasi K3, Perseroan telah melengkapi seluruh pranata dasar yang diperlukan, meliputi ketentuan mengenai fungsi dan kedudukan Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Strukur organisasi P2K3 di Perseroan adalah sebagai berikut:

In order to improve the quality of OHS implementation, the Company have completed all necessary basic institutions, including the provisions on the function and position of Occupational Safety and Health Committee members and the tasks included in their responsibilities. The P2K3 organization structure is as follows:



Adapun tugas dan tanggung jawab tim P2K3, diantaranya adalah:

1. Memberikan saran dan pertimbangan terkait masalah keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.
2. Menghimpun dan mengolah data tentang K3L.
3. Melakukan pembinaan terhadap penerapan seluruh kebijakan dan prosedur Keselamatan Ketenagalistrikan di seluruh unit kerja Perseroan.
4. Melakukan evaluasi dan penilaian kinerja atas cara kerja, proses dan lingkungan kerja di lingkup Perseroan.
5. Melakukan evaluasi apabila terjadi kecelakaan, penyakit akibat kerja di wilayah operasional Perseroan, serta mengambil langkah-langkah yang diperlukan.
6. Memberikan rekomendasi perbaikan dari hasil investigasi guna menyempurnakan persyaratan, sistem dan prosedur kerja agar kecelakaan kerja, kecelakaan instalasi dan kecelakaan masyarakat umum tidak terjadi kembali.
7. Membuat laporan pelaksanaan investigasi keselamatan ketenagalistrikan yang meliputi keselamatan instalasi, keselamatan kerja dan keselamatan masyarakat umum di lingkup Perseroan.

Tasks and duties of P2K3 team are:

1. Providing suggestion and consideration regarding the matters of occupational safety, health, and environment.
2. Collecting and processing data on OHS.
3. Fostering the implementation of all Electricity Safety policies and procedures in all work units of the Company.
4. Evaluating and assessing performance for the work methods, processess, and work environment within the Company.
5. Evaluating in the event of an accident or work-related illness in the Company's operational area, and taking the necessary measures.
6. Providing improvement recommendation from the investigation result to complete the requirement, system, and work procedure in order to prevent a work-related accident, installation accident, or general public accident from recurring.
7. Making reports on the implementation of electricity safety investigations which include plant, work and public safety in the Company.

Program K3 Tahun 2018

OHS Program in 2018

Sepanjang tahun 2018, telah dilakukan beberapa kegiatan yang melibatkan P2K3 guna mendukung tercapainya target *zero-accident* di seluruh unit pembangkitan Perseroan, antara lain:

- Pelaksanaan SMK3 dan OHSAS 18001:2007.
- Penyediaan dan pemeliharaan alat pelindung.
- Sosialisasi program zero MTI *(Medical Treatment Injury).*
- Pendidikan, sosialisasi dan pelatihan K3.
- Pelatihan Operasi berbasis Keselamatan Kerja dan pelatihan *Permit to Work.*
- Berpartisipasi dalam peringatan bulan K3 nasional, dengan mengadakan training ***Behaviour-Based Safety*** kepada karyawan.
- Tinjauan prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan dan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk peningkatan kinerja K3 yang berkelanjutan
- Inspeksi rutin di seluruh unit pembangkitan yang dimiliki Perseroan, termasuk tes peralatan secara berkala untuk memastikan seluruh peralatan tetap berada dalam kondisi baik dan dapat berfungsi sesuai kegunaannya.
- Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja untuk memastikan kondisi lingkungan kerja tetap nyaman, aman, dan kondusif.
- Mendukung program manajemen untuk mentargetkan pelaporan *nearmiss* menjadi 100 laporan pertahun.
- Bekerja sama dengan departemen HRD untuk membuat *e-learning* mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja.

Emergency drill juga dilakukan untuk simulasi keadaan darurat untuk mempersiapkan para karyawan dalam menghadapi berbagai kondisi operasional yang tidak terduga, seperti kebakaran instalasi. Lebih lanjut, Perseroan telah mengembangkan SOP mekanisme keadaan tanggap darurat dan melakukan sosialisasi bagi seluruh karyawan.

Throughout 2018, a number of activities involving P2K3 have been carried out to support zero-accident target achievement in all of the Company's generation units, inlcluding:

- Operation of SMK3 and OHSAS 18001:2007.
- Provision and maintenance of protective equipment.
- Dissemination of the zero MTI (Medical Treatment Injury) program.
- OHS education, dissemination, and training.
- Work Safety-based Operations Training and Permit to Work training.
- Participating in the national OHS month commemoration, by conducting Behavior-Based Safety training for employees.
- Reviewing work procedures and instructions, evaluating overall OSH performance and corrective actions needed for continuous improvement of OHS performance.
- Regular inspections in all generation units owned by the Company, including periodic equipment tests to ensure all equipment remains in good condition and function according to its use.
- Monitoring and measuring physical-chemical factors in the work environment to ensure that the working environment is comfortable, safe and conducive.
- Support management programs to target nearmiss reporting to 100 reports per year.
- Cooperating with HRD department to create e-learning on hazard identification at the workplace.

An emergency drill for an emergency situation was also carried out in simulation in order to prepare the employees for facing various unexpected operational conditions, such as installation fires. Furthermore, the Company has also developed an SOP for emergency response mechanism and disseminated it to all employees.

Pendidikan K3

Perseroan senantiasa mendorong semua pihak untuk memprioritaskan pelaksanaan K3 pada setiap kegiatan perusahaan. Untuk menciptakan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang K3 serta menciptakan suasana kerja yang aman di semua level dan fungsi manajemen, Perseroan berupaya meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan mengenai prosedur kerja yang sesuai dengan kaidah K3 melalui penyelenggaraan pelatihan aspek K3 secara berkala. Untuk itu sepanjang tahun 2018, Perseroan menyusun Program Pendidikan dan Pelatihan K3 dan Lingkungan yang diikuti oleh seluruh jenjang jabatan dan perwakilan dari masing-masing Departemen yang ada di Perseroan, diantaranya:

- *Induction HSE* Rekrutmen baru*;*
- *Induction HSE* - Karyawan Mutasi;
- Seminar *Behavior-Based Safety*;
- Teknisi K3 Listrik;
- Ahli Higiene Industri Muda Sertifikasi BNSP;
- Penanggulangan Kebakaran Tingkat C Juru Las SMAW Kelas II;
- Training *Defensive Driving Batch* 1;
- *Refreshment* 5R;
- Pembinaan dan Sertifikasi Juru Ikat /*Rigger, Operator Forklift,* Ahli K3 Umum;
- *Training* K3 Teknisi Listrik;
- *Training* Prosedur *Work Permit* dan LOTO – *Batch* I; dan
- Pelatihan tanggap darurat penanggulangan kebakaran secara berkala

Dalam setiap pelatihan/pendidikan mengenai K3, Perseroan senantiasa melibatkan karyawan agar mereka memahami pentingnya pemenuhan kompetensi K3 bagi setiap karyawan. Untuk keluarga karyawan, PT Cikarang Listrindo memfasilitasi kegiatan kunjungan keluarga ke tempat kerja dan mengenalkan setiap budaya K3 yang diterapkan di lingkungan perusahaan. Sedangkan untuk masyarakat umum, Perseroan memberikan konseling mengenai risiko serta pencegahan bahaya melalui Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat (FKPM) yang diadakan setiap bulan.

Pada intinya, Perseroan secara intensif melaksanakan kegiatan konseling mengenai aspek K3 dengan lebih banyak melibatkan karyawan dan masyarakat umum sebagai peserta, dengan tujuan agar karyawan dan masyarakat mengetahui dan lebih peduli dengan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

OHS Education

The Company constantly encourages all parties to prioritize OHS implementation in each business activity. To create and improve the quality of human resources in OHS aspect, as well as to create a safe working environment in all management levels and functions, the Company strives to improve the employees' competence and knowledge on the work procedures in accordance with OHS rules through periodic OHS training. Therefore, throughout 2018, the Company arranged OHS Education and Training Program attended by all levels of position and representatives from all Departments within the Company, including:

- HSE New Hire Induction;
- HSE Induction-rotation Employees;
- Seminar on Behavior-Based Safety;
- Electricity OHS Technician;
- Junior Industrial Hygiene Expert with BNSP Certification;
- Level C Fire Prevention for SMAW Class II welders;
- Training Defensive Driving Batch 1;
- 5R Refreshment;
- Coaching and Certification of Riggers, Forklift Operators, General OHS Experts;
- OHS Electrical Technician Training;
- Work Permit Procedure dan LOTO Training – Batch I; and
- Periodic fire prevention emergency training

In each training/education on OHS, the Company constantly involves the employees to make them understand the importance of OHS competence fulfilment for each employee. For the employees' families, PT Cikarang Listrindo facilitates family visit to the workplace and introduce each OHS culture implemented in the Company environment. As for the general public, the Company provides counseling on the risk and hazard prevention through a Police and Community Partnership Forum (FKPM) held monthly.

Essentially, the Company has intensively conducted counselings on OHS aspects by involving more the employees and the general public as an audience, aiming for the employees and community to understand and be more aware of the Occupational Health and Safety aspect.

Roadmap dan Internalisasi Budaya K3

Perseroan meyakini bahwa budaya sadar risiko K3 merupakan elemen penting dalam pencapaian target *zero-accident* di setiap tahapan operasional. Oleh karenanya internalisasi budaya sadar risiko K3 menjadi salah satu program yang dilaksanakan secara intens oleh seluruh jajaran pengelola K3. Internalisasi budaya K3 tersebut bermuara pada tumbuh dan berkembangnya persepsi yang sama dari seluruh jajaran Perseroan terhadap risiko insiden K3.

Rentang perbedaan persepsi mengenai risiko K3 yang terlalu lebar, adalah pemicu terjadinya kecelakaan serius secara berulang. Jika persepsi tentang risiko K3 dapat semakin diperkecil, maka frekuensi kejadian kecelakaan juga semakin berkurang.

Untuk menyamakan persepsi dan pemahaman seluruh jajaran terhadap bahaya dan risiko insiden K3, Perseroan menargetkan pelaksanaan training dan pelatihan aspek K3 secara berkala kepada seluruh unit-unit operasional Perseroan. Jenis pelatihan disesuaikan dengan peran dan fungsi unit-unit dimaksud dalam pengelolaan bisnis produksi dan distribusi tenaga listrik yang dijalankan. Tujuan dari pelaksanaan pelatihan tersebut adalah adanya kesamaan persepsi mengenai aspek K3 dan dari kesamaan tersebut lahir budaya sadar akan risiko insiden K3 dan bersama-sama memitigasi risiko dimaksud.

OHS Culture Roadmap and Internalization

The Company believes that the culture of OHS risk awareness is an important element in achieving a zero-accident target in each operational stage. Therefore, the internalization of OHS risk awareness culture becomes one of the programs carried out intensely by all levels of OHS officers. The internalization of the K3 culture led to the growth and development of the same perception of all levels of the Company on the risks of OHS incident.

The too wide range of perception differences on OHS risk triggers the repeated occurrence of serious accidents. If the perception on OHS can be narrowed down, the frequency of accident will also decrease.

To put all the perception and understanding of all levels on the hazard and risk of OHS incidents in the same line, the Company targets periodic training on OHS aspect in all of its operational units. The type of training is adjusted to the roles and functions of the units concerned in managing the business of producing and distributing electricity being run. The aim of the training is the perception uniformity on OHS aspect, which will leads to the culture of OHS incident risk awarneness, and to mitigate the aforementioned risk together.

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan Kerja (GRI 403-2)

Segala upaya telah dilakukan untuk mencegah terjadinya insiden kecelakaan kerja, demikian juga seluruh prosedur kerja aman juga telah dilaksanakan, namun demikian kegiatan operasional yang banyak berlangsung di area terbuka yang luas, membuat insiden kecelakaan kerja pada unit-unit kerja Perseroan masih tetap terjadi. Adapun gambaran insiden kecelakaan kerja selama dua tahun terakhir tergambar dari tabel dan diagram berikut.

Occupational Safety Performance and Evalution (GRI 403-2)

All effort has been made to prevent the incident of work-related accident and all safe work procedures have also been carried out. Nevertheless, the operational activities that are mainly carried out in a wide open area causes work-related accidents in the Company's work units to remain occurring. The incident of work-related accidents in the last two years is illustrated in the following table and diagram.

Data kejadian kecelakaan kerja pada tahun 2017 dan 2018 adalah sebagai berikut: [GRI 403-2]

The data on the incidence of work-related accidents in 2017 and 2018 are: [GRI 403-2]

Insiden kecelakaan Kerja **Work-related Incidence**	**Jababeka & MM-2100**		**Babelan**	
Jenis Kecelakaan / Type of Accident	**2018**	**2017**	**2018**	**2017**
Luka Ringan (Kecelakaan Kelas III – *First Aid Injury)* Mild Injury (Class III Accident – First Aird Injury)	1	0	6	6
Luka Berat (Kecelakaan Kelas II – *Medical Treatment Injury)* Severe Injury (Class II Accident – Medical Treatment Injury)	3	2	1	4
Meninggal Dunia (Kecelakaan Kelas I – Fatality) Fatality (Class I Accident – Fatality)	0	0	0	0
Jumlah Total	4	2	7	10

Tahun 2018 **Year 2018**	**Jababeka**	**MM-2100**	**Babelan**
Tingkat Keparahan Severity Rate	2.05 hari / days	0 hari / days	1,3 hari / days
Total jam kerja orang Total manhours	1.656.244	257.456	2.293.464

Keterangan:
SR *(Severity Rate)* = Rasio Keparahan Cidera = (Jumlah hari kerja hilang×1.000.000)/Jumlah jam kerja orang

Description:
SR (Severity Rate) = Injury Severity Ratio = (Total of lost working day×1.000.000)/Total manhours

Sebagian besar kecelakaan kerja terjadi karena adanya *unsafe condition* pada tempat kerja. Tindak lanjut Perseroan dalam menanggulangi kasus tersebut adalah dengan melakukan evaluasi kecelakan untuk melihat penyebab kecelakaan kemudian membuat rekomendasi tindakan koreksi terhadap kecelakaan dan perbaikan prosedur kerja serta memonitor tindak lanjutnya.

Most of the work-related accidents occurred due to an unsafe condition at the workplace. The Company's follow-up measure in resolving the cases is evaluating the accidents to find out the cause and then making corrective measure recommendation towards the accident as well as work procedure improvement and monitoring the follow-up.

Kesehatan Kerja

Perseroan juga memperhatikan kesehatan para karyawan yaitu melalui program pemeriksaan kesehatan secara berkala, setiap tahunnya untuk seluruh karyawan, bekerja sama dengan klinik dan rumah sakit yang sudah terakreditasi dan dokter bersertifikasi kesehatan kerja atau hiperkes dari Pemerintah.

Untuk menjaga kesehatan para karyawan, secara berkala kami memberikan pendidikan, pelatihan dan sosialisasi/penyuluhan kesehatan, yang difokuskan pada upaya preventif dan kuratif kesehatan khususnya pada penyakit akibat kerja dan penyakit yang terkait dengan pekerjaan kepada seluruh karyawan.

Beberapa kegiatan terkait upaya peningkatan kesehatan karyawan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2018, diantaranya pemeriksaan kesehatan secara berkala, memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, pemantauan dan pengukuran lingkungan kerja secara berkala, memberikan extra fooding, memberikan sosialisasi/penyuluhan kesehatan kerja serta menyediakan fasilitas dan program olah raga di area pembangkitan.

Occupational Health

The Company also takes the employees' health into account through the periodic medical check up each year for all employees, carried out in cooperation with accredited clinics and hospitals and doctors with certification on occupational health or Industrial Hygiene, Ergonomics, Occupational Safety (Hiperkes) from the government.

To maintain the employees' health, the Company provides education, training, and counseling on health for all employees which focus on the preventive and curative measures of health, especially on work-caused illness and work-related illness.

Several activities related to the effort of the employees' health improvement carried out by the Company during 2018 are periodic medical check-up, ensuring the availability as well as proper and standard usage of personal protective equipment, periodic monitoring and measuring of work environment, extra food provision, counseling on occupational health, and providing sports facilities and programs in the generation area.

Program/Rencana K3 Tahun 2019

Beberapa rencana yang telah dipersiapkan untuk meningkatkan kinerja K3 diantaranya adalah:

1. Implementasi SMK3 dan OHSAS 18001:2007.
2. Sosialisasi program *zero* MTI *(Medical Treatment Injury).*
3. Berpartisipasi dalam peringatan bulan K3 nasional 2019, dengan mengadakan:
   - Pelatihan *HSE Awareness* kepada karyawan.
   - Mengadakan lomba *virtual sport* menggunakan aplikasi pada *smart phone* karyawan.
   - Mengadakan *quiz online* pengetahuan seputar K3 bagi karyawan.
   - Mengadakan *training* P3K dari PMI.
   - Mengadakan lomba poster & slogan K3.
   - Mengikuti program Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil *(Zero Accident Award)* dari Kementerian Tenaga Kerja RI.
   - Pelatihan K3, diantaranya: pelatihan Ahli K3 Umum; pelatihan peran petugas kebakaran kelas D; pelatihan koordinator penanggulangan kebakaran kelas B dan C; pelatihan penanggung jawab kebakaran kelas A; pelatihan tanggap darurat; pelatihan tentang sistem ijin kerja *(permit to work); p*elatihan inspektor *Scaffolding; p*elatihan *authorize gas tester, confined space* dan *vertical rescue; p*elatihan auditor SMK3; pelatihan auditor OHSAS dan ISO 14001.

OHS Programs/Plans For 2019

Several plans prepared to improve OHS performance are:

1. Implementation of SMK3 and OHSAS 18001:2007.
2. Socialization of zero MTI (Medical Treatment Injury) program.
3. Participating in national OHS month commemoration 2019, by conducting:
   - Training on HSE Awareness for employees.
   - Organizing virtual sport competition using an application on the employee's smartphones.
   - Organizing an online quiz on OHS knowledge for employees.
   - First Aid training from Indoensian Red Cross (PMI).
   - Organizing OHS poster and slogan competition.
   - Joining Zero Accident Award program from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.
   - Training OHS, including: training for OHS expert; training on the role of class D fire officer; training for class B and C fire prevention unit coordinators; training for class A fire guards; training for emergency response; training for permit to work; training for Scaffolding inspector; training for authorize gas tester, confined space and vertical rescue; training for SMK3 auditor; training for OHSAS and ISO 14001.

4. Telaah prosedur dan instruksi kerja, evaluasi kinerja K3 secara keseluruhan dan tindakan perbaikan yang diperlukan.
5. Inspeksi rutin di seluruh unit pembangkitan yang dimiliki Perseroan.
6. Melakukan pemantauan dan pengukuran faktor fisika-kimia lingkungan kerja.
7. Mendukung program manajemen untuk mentargetkan pelaporan *nearmiss* menjadi 100 laporan pertahun.
8. Bekerja sama dengan departemen HRD untuk membuat *e-learning* mengenai identifikasi bahaya di tempat kerja.
9. Bekerja sama dengan departemen *Operation* dan *Maintenance* untuk mempersiapkan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (HIRA) untuk mengidentifikasi bahaya dan resiko di tempat kerja.

4. Reviewing work procedure and instruction, evaluating overall OHS performance and necessary improvement measures.
5. Regular inspection in all generation units owned by the Company.
6. Monitoring and measuring physical-chemical factors in the work environment.
7. Support management programs to target nearmiss reporting to 100 reports per year.
8. Cooperating with HRD department to create e-learning on hazard identification at the workplace.
9. Cooperating with Operation and Maintenance Department to prepare Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) to identify possible hazard and risks in the workplace.

Penghargaan K3

Konsistensi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam meningkatkan kualitas produk dan mutu layanan jasa dengan memprioritaskan aspek K3, membuat Perseroan memperoleh apresiasi Penghargaan Kecelakaan Kerja Nihil *(Zero Accident Award)* untuk 1.537.786 jam kerja tanpa kecelakaan kerja periode 1 Desember 2016 sampai dengan 1 November 2017 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada tanggal 20 Juli 2018 dan Apresiasi Keikutsertaan Penghargaan Keselamatan Ketenagalistrikan Tahun 2018 dari Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Direktur Teknik dan Lingkungan Ketenagalistrikan pada tanggal 28 September 2018.

OHS Awards

The consistency of all management and employees in improving product and service quality by prioritizing OHS aspect led the Company to gaining Zero Accident Award for 1,537,786 manhours with zero accidents for the period December 1, 2016 to November 1, 2017 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in July 20, 2018 and Appreciation for the Participation of the Electricity Safety Award in 2018 from the Director General of Electricity, Director of Electricity and Engineering in September 28, 2018.



Menjaga dan Melestarikan Lingkungan

Maintaining and Preserving the Environment



Sebagai wujud partisipasi terhadap upaya menjaga kelestarian lingkungan dan wujud dukungan terhadap pencapaian rumusan tujuan pembangunan berkelanjutan dalam Sustainable Development Goals (SDGs), Perseroan semakin intensif meningkatkan efisiensi pengoperasian pembangkit listrik, menggali potensi pemanfaatan energi terbarukan, merintis upaya reduksi emisi CO_2, mengintensifkan gerakan penghijauan dan meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan pembangkit lebih dari ketentuan regulasi di bidang lingkungan.

As a form of contribution to the attempts of preserving the environment and a support for the achievement of sustainable development goals in Sustainable Development Goals (SDGs), the Company is intensively increasing efficiency in power plant operation, exploring the potential of renewable energy utilization, pioneering the attempts of reducing CO_2 emission, intensifying greening movement, and enhancing the quality of plant environment management that exceeds the provisions on environmental regulation.



Komitmen Dan Target (GRI 103-3)

Pada umumnya kegiatan pembangkitan listrik sebagai pendukung kegiatan ekonomi dan industri saat ini, merupakan salah satu kontributor emisi CO_2, komponen utama gas rumah kaca (GRK) karena penggunaan bahan bakar fosil, yakni batubara, minyak bumi dan gas. GRK di atmosfer inilah disebutkan sebagai penyebab utama seringnya terjadi cuaca ekstrem di berbagai belahan dunia, sebagai indikator terjadinya perubahan iklim skala global.

Seiring dengan dicapainya Kesepakatan Paris tahun 2015 yang didukung oleh lebih dari 190 negara di dunia, termasuk Indonesia, lahir sebuah konsep pembangunan berkelanjutan yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang diterapkan pada tahun 2016 hingga tahun 2030. Konsep ini terdiri dari 17 tujuan pembangunan skala global, dengan salah satu fokus perhatian yaitu aspek pemeliharaan lingkungan, yang berfokus utama pada reduksi emisi CO_2.

Commitment and Target (GRI 103-3)

In general, electricity generation activity supporting the economic and industrial activities is currently one of the contributors of CO_2 emission, the main component of greenhouse gas due to the use of fossil fuel such as coal, oil, and gas. This greenhouse gas within the atmosphere is said to be the main factor of the extreme weather in various places around the world, an indicator of global-scale climate change.

The Paris Agreement, established in 2015 and supported by more than 190 countries in the world including Indonesia, gave birth to the concept of sustainable development outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs) applied from 2016 to 2030. This concept comprises 17 global-scale development goals, with environment preservation focusing on CO_2 emission reduction as one of the main concerns.

Pemerintah Indonesia sendiri turut meratifikasi komitmen tersebut dan menargetkan penurunan emisi CO_2 sampai sebesar 29% secara mandiri pada tahun 2030 mendatang[1]. Perseroan sebagai salah satu warga korporasi Indonesia dan juga dunia, bertekad untuk turut serta mencapai target bersama tersebut.

Target

Pembangkit listrik Perseroan menggunakan energi yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU Jababeka dan PLTG Kota Industri MM-2100) dan batubara (PLTU Babelan), untuk proses produksi listrik. Perseroan menempatkan komitmen terhadap lingkungan hidup sebagai bagian integral yang tidak terpisahkan dengan kegiatan utama perusahaan dalam menyediakan listrik. Perseroan meyakini bahwa lingkungan yang bersih dan asri akan memberikan efek positif tidak hanya pada kehidupan Perseroan namun juga pada lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk mendukung upaya pencapaian target penurunan emisi tersebut dengan menargetkan pengurangan emisi CO_2 untuk listrik yang dihasilkan.

Selain aspek emisi CO_2, Perseroan juga menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan dalam aspek lingkungan melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan berkelanjutan yang berpedoman pada ISO 14001:2015; peningkatan kualitas pengelolaan dan pemantauan limbah dan emisi sesuai dengan peraturan perundangan bidang lingkungan yang berlaku, di antaranya melalui partisipasi pada program penilaian PROPER; penjagaan kelestarian ekosistem lingkungan, khususnya di area operasional Perseroan; penghijauan di area pembangkitan; serta pengembangan energi terbarukan dalam pembangkitan Perseroan. Dengan berbagai inisiatif tersebut, Perseroan kembali berhasil mempertahankan pencapaian lingkungan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sejak tahun 2012.

Sebagai tambahan, salah satu program Perseroan untuk menjaga ekosistem lingkungan melalui pelebaran dan pendalaman aliran Kali Cikarang-Bekasi-Laut di salah satu area operasionalnya yaitu Babelan, telah memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir yang selalu dialami warga sekitar setiap musim hujan.

Indonesian Government ratifies such commitment and targets the CO_2 emission reduction by 29% independently until the year 2030, or up to 40% of emission rate at the end of 2015. The Company, as a corporate citizen in Indonesia and also the world, is determined to participate in the pursuit of such collective target.

Target

The Company's power plant uses energy originated from fossil, such as gas (GSPP Jababeka and MM-2100 Industrial Town GFPP) and coal (CFPP Babelan), for the electricity generation process. The Company's commitment for the environment is an integral part of its main activities in generating electricity. The Company believes that a clean and beautiful environment will bring positive effects not only to the Company, but also to its surroundings. Therefore, the Company is fully committed to supporting the endeavor of such emission reduction by targeting CO_2 emission reduction for the electricity produced.

In addition to the aspect of CO_2 emission, the Company also shows its commitment to sustainability in the environmental aspects through the implementation of a sustainable Environmental Management System based on ISO 14001:2015; improvement of the quality of waste and emission management and monitoring in accordance with applicable environmental laws and regulations, including through participation in the PROPER assessment program; maintenance of sustainability of the environmental ecosystems, especially in the operational areas of the Company; greening in the area of generation; and development of renewable energy in the Company's generation activity. With these various initiatives, the Company has succeeded in maintaining Blue PROPER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia since 2012.

In addition, one of the Company's programs to safeguard environmental ecosystems through widening and deepening the Cikarang-Bekasi-Laut River in one of its operational areas, Babelan, has had a positive impact by reducing flooding experienced by local residents in the rainy season.

[1] Safyra Primadhyta, 2017. Indonesia Tegaskan Komitmen Kesepakatan Iklim Paris; 16 Desember / December 16, 2017, diakses dari / accessed from *https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20171215133155-532-262636/indonesia-tegaskan-komitmen-kesepakatan-iklim-paris*

Kebijakan Pengelolaan Lingkungan (GRI 103-2, 103-3)

Kebijakan Perseroan mengenai lingkungan hidup dinyatakan dalam satu kesatuan dengan pernyataan kebijakan mengenai pengelolaan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sebagaimana telah dikemukakan dalam uraian aspek K3. Garis besar dari Kebijakan Lingkungan tersebut adalah sebagai berikut:

- Perseroan memberi prioritas utama terhadap identifikasi dan pengelolaan dampak lingkungan potensial.
- Perseroan menjunjung tinggi budaya kerja yang mengutamakan perlindungan lingkungan hidup
- Perseroan berkomitmen penuh menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (K3L) sesuai prinsip-prinsip yang diatur dalam ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, OHSAS 18001:2007, yang akan segera diganti menjadi ISO 45001 untuk Sistem Manajemen K3 serta Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012, mencakup:
  - o Pemantauan kepatuhan terhadap semua peraturan pemerintah di bidang lingkungan dan persyaratan lain yang relevan
  - o Pemanfaatan sumber daya alam secara efisien dan berkelanjutan
  - o Berkontribusi terhadap mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
  - o Berkontribusi terhadap perlindungan keanekaragaman hayati dan ekosistem
  - o Pelaksanaan Pelatihan K3L untuk meningkatkan kemampuan segenap karyawan guna memastikan kondisi kerja aman dan dampak lingkungan terkelola dengan baik
  - o Pelaksanaan analisis dan penerapan manajemen inisiden yang komprehensif sebagai alat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan pencemaran lingkungan.
  - o Seluruh jajaran manajemen dan karyawan berkomitmen mematuhi kebijakan dan tujuan yang ditetapkan terkait aspek keselamatan, kesehatan kerja dan pengelolaan dampak lingkungan.

Environmental Management Policy (GRI 103-2, 103-3)

The Company's policy on the environment is stated in unity with its Occupational Safety and Health aspects (OHS) policy, as stated in the description of the OHS aspects. Outlines of the Environmental Policy are as follows:

- The Company puts identification and management of potential environmental impacts as top priority.
- The Company upholds a work culture that prioritizes environmental protection.
- The Company is fully committed to implementing the Environmental Occupational Safety and Health (OHS) management system in accordance with the principles set out in ISO 14001:2015 for the environmental management system, OHSAS 18001:2007, which will soon be replaced by ISO 45001 for the OHS Management System and Government Regulation No. 50 of 2012, including:
  - o Monitoring of the compliance with all government regulations in the environmental field and other relevant requirements
  - o Use of natural resources efficiently and sustainably
  - o Contribution to the climate change mitigation and adaptation
  - o Contribution to the protection of biodiversity and ecosystems
  - o Implementation of OHSE Training to improve the ability of all employees to ensure safe working conditions and well-managed environmental impacts
  - o Carrying out of analysis and implementation of comprehensive incident management as a tool to prevent work accidents and environmental pollution.
  - o All levels of management and employees are committed to adhering to the policies and objectives set related to the occupational health and safety, and environmental impact management.

Program Pengelolaan Lingkungan

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap upaya perlindungan lingkungan, dan terhadap dukungan upaya Pemerintah memenuhi pencapaian tujuan SDGs khususnya di bidang penurunan emisi, Perseroan telah menyusun berbagai program pengelolaan lingkungan yang relevan, meliputi:

- Pengelolaan sumber energi
- Pengelolaan konsumsi energi
- Program reduksi emisi
- Pengelolaan limbah
- Pemantauan kualitas lingkungan
- Konservasi air
- Program penghijauan

Terlebih, untuk mendukung upaya peningkatan kualitas lingkungan, seluruh unit pembangkit listrik milik Perseroan telah dilengkapi dengan dokumen lingkungan yang mendukung pengelolaan lingkungan hidup berupa Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) - Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL), Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). Seluruh aspek operasional pembangkit listrik juga telah dilaksanakan sesuai dengan dokumen lingkungan, Baku Mutu Lingkungan (BML), perizinan, PROPER serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komitmen Perseroan untuk mencegah dan mengurangi dampak lingkungan akibat aktivitas operasional juga dibuktikan melalui penerapan kualitas Sistem Manajemen Lingkungan, berpedoman pada ISO 14001:2015 yang diperoleh sejak 6 November 2017 (yang merupakan pembaharuan dari versi ISO 14001:2004). Sistem Manajemen Lingkungan ini telah diverifikasi dan disertifikasi oleh badan sertifikasi internasional, Lloyd's Register (LRQA). Perseroan juga melakukan penerapan Sistem Manajemen Lingkungan secara berkelanjutan.

Selain itu, Perseroan juga melaksanakan program lingkungan lainnya, seperti kegiatan kampanye pengurangan plastik dan kampanye Manajemen Peningkatan dan Pembudayaan Efisiensi Energi, yang merupakan upaya Perseroan dalam membudayakan efisiensi energi di seluruh unit pembangkit listrik dan untuk mengurangi kontribusi Perseroan terhadap efek GRK sehingga dapat menciptakan proses pembangkitan yang lebih ramah lingkungan. Kedepannya, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan program-program lingkungan yang memberikan dampak positif baik secara langsung maupun tidak langsung bagi seluruh pemangku kepentingan, khususnya orang-orang yang berada di dalam dan juga di luar area sekitaran operasi pembangkit listrik Perseroan berada.

Environmental Management Program

As a manifestation of the Company's commitment to environmental protection, and to support the Government's efforts to achieve the SDGs goals, in particular in the area of emission reduction, the Company has made various relevant environmental management programs, including:

- Management of energy sources
- Management of energy consumption
- Emission reduction program
- Waste management
- Monitoring of environment quality
- Water conservation
- Greening program

Additionally, to support efforts to improve environmental quality, all of the Company's power plant units are equipped with environmental documents that supporting the environmental management in the form of Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management Plan (RKL) - Environmental Monitoring Plan (RPL), Environmental Management Efforts (UKL) and Environmental Monitoring Efforts (UPL). All operational aspects of the power plant have also been carried out in accordance with the environmental documents, Environmental Quality Standards (BML), licensing, PROPER and applicable laws and regulations.

The Company's commitment to prevent and reduce environmental impacts due to operational activities is also proven through the application of quality Environmental Management Systems, in accordance with ISO 14001:2015 obtained in November 6, 2017 (as an upgrade from the ISO 14001:2004). This Environmental Management Systems has been verified and certified by an international certification body, Lloyd's Register (LRQA). The Company also implement the Environmental Management Systems in a sustainable manner.

In addition, the Company also implements other environmental programs, such as plastic reduction campaign activities and a campaign to increase and cultivate Energy Efficiency Management, which is the Company's effort to cultivate energy efficiency in all power plant units and to reduce the Company's contribution to greenhouse effect so creating a more environmentally friendly generation process. In the future, the Company is committed to improving its environmental programs that have positive impacts both directly and indirectly for all stakeholders, especially those who live inside and outside the operational area of the Company's power plants.

Pengelolaan Sumber Energi (GRI 301-1)

Perseroan menggunakan energi untuk pembangkit listrik yang berasal dari fosil, berupa gas (PLTGU dan PLTG) dan batubara (PLTU), untuk proses produksi listrik Perseroan. Sebagai wujud upaya pelestarian lingkungan. Perseroan terus berusaha untuk dapat memanfaatkan energi terbarukan, seperti tenaga surya dan biomassa. Pada tahun 2018, Perseroan mulai merintis penggunaan sumber energi surya melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka. Sementara itu, Perseroan juga sedang melaksanakan *feasibility study* untuk opsi pembakaran dengan biomassa, seperti kayu serpih (*woodchips*), cangkang sawit (*palm kernel shells*/*PKS*), dan lainnya untuk digunakan di PLTU Babelan.

Untuk mencapai efisiensi penggunaan bahan bakar fosil, Perseroan juga melakukan perawatan rutin seluruh instalasi pembangkit agar senantiasa beroperasi dalam kondisi terbaik, sehingga konsumsi sumber energi terjaga sesuai spesifikasi pabrikan. Perawatan rutin ini dilakukan untuk meningkatkan keandalan sistem pembangkit.

Di sisi lain, Perseroan mengoptimalkan penggunaan bahan bakar melalui realisasi pembangunan PLTU Babelan dengan teknologi CFB yang memiliki tingkat efisiensi tinggi dan emisi rendah, yang lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan teknologi *Pulverized Coal Combustion*. *Boiler* CFB dipasok oleh Valmet, pemasok *boiler* terdepan dari Finlandia, yang dapat menggunakan jenis batubara yang beragam dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C.

Sementara itu, fasilitas pembangkit listrik Perseroan dilengkapi dengan *Distributed Control Syste*m (DCS), sistem kontrol operasional berbasis komputer untuk mengoptimalkan kinerja pembangkit. DCS menghubungkan seluruh sistem operasi utama yang independen, menjadi satu kesatuan operasional yang bekerja efisien. Pembangkit listrik juga menerapkan sistem *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA) untuk memantau dan mengoptimalkan pendistribusian listrik.

Perseroan kini tengah menguji coba penggunaan piranti lunak pendukung untuk optimasi PLTU yang dipasok oleh Valmet Automation. Piranti lunak ini mengikuti setiap proses utama maupun sub-proses dari peralatan utama PLTU dalam membangkitkan listrik, seperti kipas udara, peralatan pompa pemasok air, dan lainnya. Piranti lunak ini bekerja dengan memastikan setiap bagian utama dari PLTU Babelan bekerja secara optimal sehingga proses pembangkitan listrik secara keseluruhan menjadi semakin efisien dan ekonomis.

Management of Energy Sources (GRI 301-1)

The Company uses energy for electricity generation from fossil sources, such as gas (GSPP and GFPP) and coal (CFPP), for the Company's electricity generation process. As a manifestation of environmental conservation efforts, the Company continues to strive to utilize renewable energy, such as solar and biomass. In 2018, the Company began pioneering the use of solar energy sources through a solar rooftop pilot project of 52.5kWp installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka. Meanwhile, the Company is also carrying out a feasibility study for biomass burning options, such as woodchips, palm kernel shells, and others for use at the CFPP Babelan.

To achieve efficient use of fossil fuels, the Company also carries out routine maintenance of all plant to always operate in the best conditions, so that the consumption of energy is maintained according to the manufacturer's specifications. This routine maintenance is carried out to improve the reliability of the generating system.

On the other hand, the Company optimizes fuel use through the realization of the construction of the CFPP Babelan with CFB technology with high level of efficiency and low emissions, which is more environmentally friendly than traditional Pulverized Coal Combustion technology. CFB boilers are supplied by Valmet, the leading boiler supplier from Finland, which can use diverse types of coal with a combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, making it more economical.

Meanwhile, the Company's power generation facilities are equipped with Distributed Control System (DCS), a computer-based operational control system to optimize generator performance. DCS integrates all major independent operating systems, into one operation to works efficiently. The power plant also implements a Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA) system to monitor and optimize the electricity distribution.

The Company is currently testing the use of supporting software for optimization of CFPP, supplied by Valmet Automation. This software monitors every major process and sub-process of the main equipment of the CFPP in generating electricity, such as air fans, water supply pump equipment, and others. This software works by ensuring that every major part of the CFPP Babelan works optimally so that the overall electricity generation process becomes as efficient and economical as possible.

Selanjutnya, Perseroan sebagai perusahaan yang membutuhkan sumber energi yang besar, sebagaimana diatur oleh Pemerintah dalam Peraturan Menteri ESDM No. 14 Tahun 2012 (Peraturan ESDM No. 14/2012), maka diwajibkan untuk menerapkan Manajemen Energi. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan manajemen energi secara konsisten dan telah membentuk tim manajemen energi guna mencapai tingkat pemanfaatan energi yang efektif dan efisien, melalui program-program efisiensi yang kemudian dilaporkan ke Kementerian ESDM.

Realisasi program-program efisiensi lainnya yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2018, mencakup pemasangan sistem pendukung kinerja, optimasi parameter proses pembangkitan, pemasangan pengendali angin (*wind screen*) pada sistem kondenser pendingin udara (*air cooled condenser*) untuk mencegah dampak negatif angin yang dapat meningkatkan *heat rate* PLTU, analisa berkala kinerja turbin dan pengelolaan sistem pembangkit berdasarkan program aset manajemen Perseroan.

Hasil implementasi program pengelolaan energi tersebut diatas, membuat Perseroan mampu menjaga konsumsi energi pada tingkat terbaik selama ini, sesuai dengan kualifikasi pabrikan dan sesuai dengan parameter yang ditetapkan dalam Peraturan ESDM No. 14/2012.

Jumlah konsumsi sumber energi yang dibutuhkan untuk menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan serta konsumsi Perseroan pada tahun 2018 adalah 49.034.019 GJ. Sehingga energi yang dibutuhkan untuk pembangkitan listrik di Cikarang Listrindo adalah sebesar 9.282GJ/ GWh.

Pengelolaan Konsumsi Energi (GRI 302-1, 302-3, 302-4)

Selain menghasilkan listrik, Perseroan juga mengkonsumsi sebagian kecil listrik untuk digunakan sebagai tenaga pembangkit listrik dan rugi energi melalui saluran transmisi dan distribusi serta untuk mendukung kegiatan administrasi, seperti untuk penerangan kantor maupun penerangan instalasi pembangkit listrik dan area sekitarnya.

Perseroan menerapkan inisiatif-inisiatif untuk mewujudkan komitmen Perseroan dalam mencapai efisiensi konsumsi energi, seperti penggunaan sistem distribusi kabel bawah tanah 20kV yang lebih rendah susut jaringannya, penerapan sistem operasi berbasis teknologi informasi terintegrasi, penggunaan peralatan-peralatan elektronik (lampu, AC, dsb) yang hemat energi, pengaturan titik-titik penerangan untuk mengurangi konsumsi energi listrik, pemasangan papan tanda *eco* pada saklar lampu, dan lainnya.

Furthermore, the Company as a company that requires a large energy source, as regulated by the Government in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 14 of 2012 (ESDM Regulation No. 14/2012), is required to apply Energy Management. Therefore, the Company is committed to implementing energy management consistently and has formed an energy management team to achieve an effective and efficient level of energy utilization, through efficiency programs which are then reported to the Energy and Mineral Resources Ministry.

Realization of other efficiency programs that have been implemented throughout 2018 include the installation of performance support systems, optimization of generation process parameters, installation of wind screen for the air cooled condensers to prevent negative effects of wind that could increase the heat rate of CFPP, periodic analysis of turbine performance, and management of generating systems based on the Company's asset management program.

The implementation of the energy management program mentioned above enabled the Company to maintain the energy consumption at the best level so far, in accordance with the manufacturer's qualifications and in accordance with the parameters set out in the ESDM Regulation No. 14/2012.

The consumption of energy sources needed to deliver electricity to the customers by the Company in 2018 is 49,034,019 GJ. Thus, the energy needed for electricity generation in Cikarang Listrindo is 9,282GJ/ GWh.

Management of Energy Consumption (GRI 302-1, 302-3, 302-4)

In addition to producing electricity, the Company also consumes a small portion of electricity for its generation, and energy loss on the transmission and distribution lines, and to support administrative activities, such as office, power plants and surrounding areas lighting.

The Company implements initiatives to realize the Company's commitment in achieving energy consumption efficiency, such as the use of 20kV underground cable distribution systems that have lower energy loss, the application of integrated information technology-based operating systems, the use of internal electronic equipment (lights, AC, etc.) which is energy efficient, setting the lighting points to reduce electricity consumption, installing eco signs on the light switches, and others.

Beragam inisiatif dari tahun ke tahun bertambah baik, misalnya salah satu inisiatif untuk PLTGU dan PLTG pada tahun 2018 adalah penghematan konsumsi minyak bakar yang menurun sebesar 40% dibandingkan tahun 2017.

Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa target penurunan konsumsi internal tersebut dapat dicapai dengan baik.

Lebih lanjut pada tahun 2018, Perseroan mulai merintis penggunaan sumber energi surya melalui *pilot project solar rooftop* sebesar 52,5kWp yang dipasangkan di atap kantor operasional Perseroan di Jababeka, untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan energi kedepannya sekaligus mengurangi konsumsi listrik internal. Pembangunan *solar rooftop* ini juga dimaksudkan untuk merespons dampak emisi GRK dan menghasilkan energi yang bersih dan berkelanjutan.

Program Reduksi Emisi (GRI 305-1, 305-4)

Emisi gas karbondioksida (CO_2) dari kegiatan operasional Perseroan terutama berasal dari aktivitas pembangkitan listrik yang berasal dari energi fosil, yakni gas bumi dan batubara. Selain berasal dari pengoperasian pembangkit listrik, emisi CO_2 dalam jumlah yang jauh lebih kecil, berasal dari kegiatan transportasi untuk operasional unit-unit pembangkit dan fasilitas pendukung terkait, yang tersebar di sekitar tiga (3) lokasi pembangkitan dan kegiatan administrasi yang dijalankan.

Perseroan melakukan upaya-upaya pengurangan emisi CO_2 dan gas buang dari proses pembakaran batubara maupun gas di unit pembangkitan listrik, di antaranya dengan melakukan perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasar pada rekomendasi pemasok peralatan, menjaga keandalan mesin dan meningkatkan efisiensi energi di pusat pembangkit, melakukan pengukuran kualitas emisi gas buang yang keluar lewat cerobong dan kualitas udara ambien secara berkesinambungan dengan *Continuous Emission Monitoring System* (CEMS), merintis pengembangan pembangkit bersumberkan energi terbarukan, yakni tenaga surya, dan lainnya.

The various initiatives are better from year to year, for example, one of the initiatives for GSPP and GFPP in 2018 was consumption saving for diesel fuel which decreased by 40% compared to 2017.

These results indicated that the target of reducing internal consumption is well achieved.

Furthermore in 2018, the Company initiated the use of solar energy sources through a solar rooftop pilot project of 52.5kWp installed on the roof of the Company's operational office in Jababeka, to prepare itself for future energy challenges while reducing internal electricity consumption. The construction of solar rooftop is also intended to respond to the impact of GHG emissions and provides clean and sustainable energy.

Emission Reduction Program (GRI 305-1, 305-4)

Carbon dioxide (CO_2) emissions from the Company's operational activities mainly come from electricity generation activities derived from fossil energy, i.e. gas and coal. In addition to originating from the operation of a power plant, CO_2 emissions in a much smaller amount, come from transportation activities for operational and related supporting facilities, spread around the three (3) locations of generation and administrative activities.

The Company carries out efforts to reduce CO_2 emissions from the exhaust of the coal and gas combustion in plants, including routine maintenance of generating equipment according to a predetermined schedule and based on equipment supplier recommendations, maintaining equipment reliability and improving energy efficiency in the power plant, measuring the quality of flue gas emissions through the chimney and ambient air quality continuously by using Continuous Emission Monitoring System (CEMS), pioneering the development of renewable energy power plants, namely solar power, and others.

Perseroan mengoptimalkan pengoperasian PLTU dengan emisi rendah, melalui penggunaan teknologi terkini dalam pembangunan pembangkit, yang lebih ramah lingkungan. PLTU Babelan menggunakan teknologi CFB yang dipasok oleh Valmet, pemasok *boiler* terdepan dari Finlandia, yang dapat menggunakan jenis batubara yang beragam dengan rentang temperatur pembakaran di 850-900°C, yang jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C, serta mampu menghasilkan pembakaran dengan tingkat emisi yang rendah karena *Boiler* CFB dilengkapi dengan *Electrostatic Precipitator* (ESP) untuk mengurangi emisi partikel ke udara. *Boiler* CFB ini mencampur batubara dengan pasir untuk membentuk *circulating bed* dan dengan batu kapur untuk mengikat sulfur, sebelum dilakukan pembakaran, sehingga tingkat emisi dari *Boiler* CFB yang Perseroan miliki sangat rendah bahkan jauh lebih rendah dari standar yang disyaratkan oleh IFC atau Bank Dunia dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

The Company optimizes the operation of its low-emission power plants, through the use of the latest technology in the construction of plants, which are more environmentally friendly. The CFPP Babelan uses CFB technology supplied by Valmet, a leading boiler supplier from Finland, which can use diversed types of coal with a combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, and is capable of combustion with a low emission level because CFB Boilers with Electrostatic Precipitator (ESP) to reduce particle emissions into the air. This CFB boiler mixes coal with sand to form circulating bed and with limestone to bind sulfur, before combustion, so the emission levels of the CFB Boilers that the Company has are very low even far lower than the standards requirement by IFC or the World Bank and Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

Beragam inisiatif yang dijalankan tersebut membuat Perseroan mencatatkan total emisi CO_2 dari kombinasi penggunaan gas dan batubara selama tahun 2018 sebesar 3.364 kton CO_2e dengan intensitas emisi sebesar 0,65 ton CO_2e/ MWh[1].

The various initiatives performed have allowed the Company to record total CO_2 emissions from a combination of gas and coal usage during 2018 amounting to 3,364 kton of CO_2e and resulting in emission intensity of 0.65 ton of CO_2e/ MWh[1].

Sementara itu, hasil-hasil pemantauan emisi gas lain yang dilakukan secara berkala disajikan dalam uraian "Pemantauan Kualitas Lingkungan".

Meanwhile, the results of other gas emission monitoring carried out regularly are presented in "Monitoring of Environment Quality".

Pengelolaan Limbah

Perseroan telah mengkategorikan limbah yang ditimbulkan dari kegiatan operasional menjadi dua, yaitu limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) dan limbah non-B3 (non-bahan berbahaya dan beracun). Perseroan memastikan bahwa pengelolaan limbah yang dilakukan Perusahaan telah mengikuti peraturan perundangan yang berlaku.

1. Pengelolaan limbah B3
   Perseroan berupaya melakukan pengelolaan yang terencana terhadap limbah B3 sehingga tidak mencemari lingkungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun serta peraturan dan ketentuan yang berlaku lainnya.

   Limbah utama dari proses pembangkitan listrik adalah sisa partikel yang padat yang merupakan hasil proses pembakaran batubara yang dinamakan *fly ash* & *bottom ash*. Untuk meminimalkan jumlah *ash* maka digunakan batubara *low ash* sebagai sumber utama bahan bakar. Siklon CFB akan memisahkan sebagian besar partikel yang padat dari aliran emisi gas buang dan membawa partikel yang dinamakan *fly ash* yang ditangkap oleh *electrostatic precipitator* (ESP). Lebih dari 99,5% *fly ash* dapat dipisahkan dari aliran emisi gas buang.

Waste Management

The Company has categorized the wastes generated from operational activities into two, namely B3 waste (hazardous and toxic waste materials) and non-B3 waste (non-hazardous and toxic materials). The Company ensures that waste management carried out by the Company has followed the applicable laws and regulations.

1. Management of B3 Waste
   The Company strives to carry out planned management of B3 waste so that it does not pollute the environment in accordance with the Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste as well as other applicable regulations and provisions.

   The main waste from the electricity generation process is unburned solid particles of the combustion process, namely fly ash & bottom ash. To minimize the amount of ash, low ash coal is used for the primary fuel for the power station. The CFB cyclones will separate most of the fine solid particles from the flue gas flow and carry over particles, called as fly ash is removed by electrostatic precipitator (ESP). More than 99.5% of fly ash is removed from flue gas flow.

[1] Ini merupakan total dari ketiga pembangkit listrik Perseroan berdasarkan pada total masukan karbon (bahan bakar) dan produksi MWh neto.

[1] This is the total number for all our three plants based on total carbon (in fuel) input and net MWh production.

Selanjutnya, partikel *fly ash* yang telah terpisah oleh ESP akan dikumpulkan ke *fly silo* dimana sumber hasil buangan yang padat tersebut dikirimkan ke produsen semen sebagai bahan baku produksi. CFB *bed material* dapat secara terus menerus berputar melalui proses pengayakan dari material kualitas rendah dikeluarkan dari proses dan disimpan dalam *bottom ash silo*. Sementara kualitas material yang baik dikirimkan ke *bed material silo* untuk digunakan kembali dalam proses pembakaran. Hal ini mengurangi penggunaan material pasir dalam proses.

Sementara itu, dalam mengelola limbah B3, Perseroan menyerahkan kepada pihak ketiga yang kompeten dan memiliki izin untuk proses pengangkutan dan pengolahannya.

Furthermore, the separated fly ash particles from ESP are collected to a fly silo from where the solid waste is sent to cement producer as a raw material of the production. The CFB bed material is continuously circulated through a sieving process from where the low quality material is removed from the process and stored to bottom ash silo. The good quality material is sent back to bed material silo for re-use in boiler process. This reduces a make-up sand material consumption in the process.

Meanwhile, in managing B3 waste, the Company hire competent third parties and who permits for transporting and processing of B3 wastes.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (ton)

Volume and Method of B3 Waste Management (tons)

Deskripsi Description	Jumlah limbah yang dikelola Amount of managed waste		
	2017	2018	Metode pengelolaan Management method
Oli bekas / Used lube oil	74,71	13,13	Seluruh Limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG Kota Industri MM-2100 yang dihasilkan Perseroan diangkut dan diolah oleh PT Prasadha Pamunah Limbah Industri dan PT Karisma Jaya Mandiri (khusus oli bekas). All B3 Wastes of GSPP Jababeka and MM-2100 Industrial Town GFPP are transported and processed by PT Prasadha Pamunah Industrial Waste and PT Karisma Jaya Mandiri (for used lube oil only).
Limbah lainnya / Other wastes	25,84	20,52	
Total limbah B3 PLTGU Jababeka dan PLTG Kota Industri MM-2100 / Total of Jababeka and MM-2100 Industrial Town plants' B3 waste	**100,55**	**33,65**	
Fly ash	6.973,57	50.403,12	Seluruh Limbah B3 PLTU Babelan yang dihasilkan Perseroan diangkut oleh PT Multi Prima Usahatama dan PT Sunnur Logam Jaya yang kemudian diolah oleh PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Chemindo Interbuana dan PT Wastec International. All B3 Wastes from the CFPP Babelan is transported by PT Multi Prima Usahatama and PT Sunnur Logam Jaya and processed by PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Chemindo Interbuana and PT Wastec International.
Bottom ash	8,86	1.996,39	
Limbah lainnya / Other wastes	14,76	54.5	
Total limbah B3 PLTU Babelan* / Total of CFPP Babelan's B3 waste	**6.997,19**	**52.454,01**	

*) Peningkatan limbah B3 pada tahun 2018 dikarenakan beroperasinya PLTU Babelan pada satu tahun penuh pertamanya dibandingkan pada 2017 yang baru beroperasi di bulan Mei dan September untuk masing-masing kedua unit PLTU.
Increase in B3 waste in 2018 due to the operation of CFPP Babelan in its first full year meanwhile the two units are started to operate each on May and September 2017.

2. Pengelolaan limbah Non-B3
Perusahaan melakukan pengelolaan limbah non-B3, yang terdiri dari limbah organik dan non organik, dengan melakukan pemisahan jenis sampah di awal antara sampah organik dan non organik bekerja sama dengan pihak ketiga atau karang taruna setempat.

2. Management of Non-B3 Waste
The Company carries out non-B3 waste management, consists of organic and non-organic wastes, by separating the types of wastes at the beginning between organic and non-organic wastes in collaboration with third parties or local youth association.

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non-B3 (ton)
Volume and Method of Non-B3 Waste Management (tons)

Deskripsi / Description	Jumlah limbah yang dikelola / Amount of managed waste		
	2017	2018	Metode pengelolaan Management method
Total limbah Non-B3 PLTGU Jababeka dan PLTG Kota Industri MM-2100 / Total of Jababeka and MM-2100 Industrial Town Plants' Non-B3 wastes	5.280	3.880	Dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh pihak ketiga yang telah mempunyai kerjasama dengan Perseroan dengan memberdayakan organisasi setempat Transported to a *Tempat Pembuangan Akhir*/Landfill (TPA) by a third party who has an agreement with the Company by empowering local organization
Total limbah Non-B3 PLTU Babelan / Total of CFPP Babelan's Non-B3 wastes	65	61	

3. Pengelolaan limbah cair
Di *plant* Jababeka dan Kota Industri MM-2100, pengolahan air limbah B3 terintegrasi dengan *wastewater treatment plant* milik kawasan industri. Jaringan pipa dan pompa dipelihara dan dioperasikan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Adapun air buangan proses yang langsung dialirkan ke badan air setelah diolah yaitu air *boiler* dan pendingin, karena Perseroan memiliki Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC) dan kualitasnya terpantau secara rutin. Pengolahan air limbah di *plant* Jababeka dan Babelan dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dimana Perseroan melakukan analisa air limbah domestik dan industrinya. Air limbah yang dialirkan ke instalasi air limbah kawasan industri memenuhi baku mutu yang ditentukan oleh kawasan industri.

3. Management of Liquid Waste
In Jababeka and MM-2100 Industrial Town plants, B3 wastewater treatment is integrated with the industrial estates' wastewater treatment plants. Pipelines and pumps are maintained and operated in accordance with the applicable procedures. The process wastewater which is directly flowed to the river after treatment, namely boiler water and cooling water since the Company has a Liquid Waste Disposal Permit (IPLC), and the quality of the wastewater is monitored regularly. Wastewater treatment in Jababeka and Babelan are carried out in accordance with the applicable regulations where the Company analyzes its domestic and industrial wastewater. Wastewater flowed to industrial estates' wastewater plants meet the standards determined by industrial estates.

PLTG Kota Industri MM-2100 belum menghasilkan air buangan proses karena beroperasi dengan siklus sederhana *(simple-cycle)*.

PLTU Babelan sudah memiliki sistem instalasi pengolahan air limbah sendiri. Proses pengolahan air limbah dilakukan di pembangkit dimana komponen berbahaya yang dikeluarkan dari proses pengolahan air limbah sebelum dilepaskan kembali ke sungai CBL telah dinetralkan untuk memenuhi ketentuan lingkungan hidup. Pengolahan air limbah telah menaati peraturan dan baku mutu yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

Hasil pengukuran kualitas air limbah pada ketiga outlet Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) PLTGU Jababeka dan IPAL PLTU Babelan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The MM-2100 Industrial Town GFPP has not produced process wastewater because it operates in a simple-cycle mode.

The CFPP Babelan has a dedicated industrial standard wastewater treatment plant in operation. Process wastewater is treated at the plant whereas the hazardous components are removed from the process wastewater and prior discharging to CBL river water is neutralized to meet the environment regulation disposal water quality adheres to quality standard and Regulation of the Minister of Environment Number 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Generating Businesses and/or Thermal Power Generation Activities.

The results of measuring of wastewater quality at the GSPP Jababeka's and CFPP Babelan WTPs installation outlet in 2018 were as follows:

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standard	Jababeka	Babelan
pH	-	6-9	8,70-8,90	7,12-8,96
Seng (Zn) / Zinc	Mg/L	1	0,0162-0,1429	0,06
Besi Terlarut (Fe) / Dissolved Iron	Mg/L	3	0,0092-0,7064	0,19
Tembaga (Cu) / Copper	Mg/L	1	<0,10	0,02
Klorin (Cl2) / Chlorine	Mg/L	0,5	<0,1680	0,05

Sumber / Sources:
1. Jababeka dan Kota Industri MM-2100 : Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung - Musim kemarau dan Musim hujan Semester 1 dan 2 Tahun 2018
2. Babelan: Laporan hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2018
1. Jababeka and MM-2100 Industrial Town : Certificate of testing results of the Tirtawening PDAM Environmental Quality Control Laboratory in Bandung City - Dry season and Semester 1 and 2 rainy season 2018
2. Babelan: Report on the results of Laboratory testing by the PDAM Tirtawening Environmental Quality Control Laboratory in Bandung year 2018

Keterangan / Notes:

[1] Lampiran 1 Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal

[1] Attachment 1 Regulation of the Minister of Environment Number 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Thermal Power Generation Businesses and / or Activities

Hasil analisa air limbah pada PLTGU Jababeka dan PLTU Babelan masih memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Air Limbah bagi Usaha dan/atau Kegiatan Pembangkit Listrik Tenaga Termal.

The results of the analysis of wastewater in the GSPP Jababeka and CFPP Babelan still meet the Quality Standards based on the Regulation of the Minister of Environment Number 8 of 2009 concerning Wastewater Quality Standards for Businesses and/or Thermal Power Plants Activities.

Pemantauan juga dilakukan pada badan air penerima pada sisi hulu dan hilir. Hasil analisa badan air penerima masih memenuhi standar Baku Mutu berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.

Monitoring is also carried out on the upstream and downstream of the water inlet. The analysis of inlet water still meets the Quality Standards based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 82 of 2001 concerning Management of Water Quality and Water Pollution Control.

Pemantauan Kualitas Lingkungan

Perseroan melaksanakan pengelolaan lingkungan dengan memastikan seluruh proses produksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan bidang lingkungan, baik dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia maupun dari Gubernur Jawa Barat serta prosedur internal perusahaan. Perseroan merealisasikan program pengukuran kualitas udara secara berkala, seperti emisi gas buang dan udara ambien, kebauan, dan kebisingan dari pengoperasian unit pembangkitan listrik.

Monitoring of Environment Quality

The Company implements environmental management by ensuring the entire production process is in accordance with the provisions of environmental legislation, both from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and from the Governor of West Java, as well as the Company internal procedures. The Company realizes the air quality measurement program regularly, such as flue gas emissions and ambient air, odor, and noise from the operation of the electricity generation unit.

Pengelolaan Emisi Gas Buang

Pengelolaan emisi udara dilakukan melalui pemantauan dan pengukuran rutin serta pengendalian proses agar seluruh emisi gas buang yang dikeluarkan oleh Unit Pembangkitan yang dikelola memenuhi baku mutu lingkungan.

Pengukuran berkala emisi gas buang yang dihasilkan di cerobong pembangkit Perseroan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

a) Tabel Emisi Gas Buang PLTGU Jababeka dan PLTG Kota Industri MM-2100

Management of Exhaust Gas Emission

The management of air emissions is carried out through routine monitoring and measurement and process control so that all flue gas emissions from the Generation Units meet environmental quality standards.

Periodic measurements of flue gas emissions at the Company's chimneys in 2018 were as follows:

a) Table of GSPP Jababeka and MM-2100 Industrial Town GFPP Exhaust Gas Emissions



Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu[1] / Quality Standard	Jababeka	Kota Industri MM-2100
Sulfur Dioksida (SO_2) / Sulfur Dioxide	mg/Nm³	150	<7,84	<7,84
NO_X sebagai NO_2 / NO_X as NO_2	mg/Nm³	400	<139,64	<28,23
Total partikulat / Total particulates	mg/Nm³	30	<3,12	<1,02

Sumber / Sources:
Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB Bandung No. 237/UE1-UE8/BINA/IX/2018
Certificate of the results of testing of the BINALAB Environmental Quality Control Laboratory in Bandung No. 237/UE1-UE8/BINA/IX/2018

Keterangan :
[1] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Tidak Bergerak Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik
[1] Regulation of the Minister of Environment No. 21 of 2008 concerning Standard of Movable Emission Quality for Businesses and/or Electric Power Generation Activities

b) Tabel Emisi Gas Buang PLTU Babelan

b) Table of CFPP Babelan Exhaust Gas Emissions



Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu[1] / Quality Standard	Babelan
Sulfur Dioksida (SO_2) / Sulfur Dioxide	mg/Nm^3	750	<190
NO_X sebagai NO_2 / NO_X as NO_2	mg/Nm^3	750	<210
Total partikulat / Total particulates	mg/Nm^3	100	<25
Opasitas / Opacity	%	20	<20

Sumber / Sources:
Laporan hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung tahun 2018
Report on the results of Laboratory testing by the PDAM Tirtawening Environmental Quality Control Laboratory in Bandung year 2018

Keterangan :
[1] Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 tahun 2008 tentang Baku Mutu Emisi Tidak Bergerak Bagi Usaha dan atau Kegiatan Pembangkit Tenaga Listrik
[1] Regulation of the Minister of Environment No. 21 of 2008 concerning Standard of Movable Emission Quality for Businesses and/or Electric Power Generation Activities

Hasil emisi gas buang PLTG, PLTGU dan PLTU memenuhi standar baku mutu berdasarkan pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 21 Tahun 2008.

The results of flue gas emissions of GFPP, GSPP and CFPP have met the quality standards based on the Regulation of the Minister of Environment No. 21 of 2008.

Pengelolaan Kualitas Udara Ambien, Kebauan dan Kebisingan

Perseroan melaksanakan pengelolaan kualitas udara untuk mencegah dan mengurangi terjadinya pencemaran udara dari emisi gas buang melalui perawatan rutin mesin-mesin pembangkit sesuai jadwal yang telah ditetapkan serta berdasarkan pada rekomendasi pemasok peralatan. Pengelolaan kebisingan dilakukan pada mesin pembangkit dan unit pendukung serta aktifitas lainnya yang menghasilkan kebisingan. Sedangkan, untuk mengetahui kualitas emisi gas buang pembangkit, Perseroan melakukan pengukuran kualitas emisi gas buang yang keluar lewat cerobong dan kualitas udara ambien setiap 6 bulan.

Management of Ambient Air Quality, Odor and Noise

The Company carries out air quality management to prevent and reduce the occurrence of air pollution from flue gas emissions through routine maintenance of generating equipment according to a predetermined schedule and based on recommendations from the equipment suppliers. Noise management is carried out on generating equipment and supporting units as well as other activities that produce noise. Meanwhile, to determine the quality of the power station flue gas emission, the Company measures the quality of flue gas emissions at the chimney and ambient air quality every 6 months.

Hasil pengukuran kualitas udara ambien, kebauan dan kebisingan pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The results of measuring ambient air quality, odor and noise in 2018 are as follows:

Parameter	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Jababeka	Kota Industri MM-2100	Babelan
Pencemaran Udara / Air Pollution					
Sulfur Dioksida (SO_2) / Sulfur Dioxide	ug/Nm^3	900[a]	29,01	22,42	31,17
Karbon Monoksida (CO) / Carbon Dioxide	ug/Nm^3	30.000[a]	<1.145	<1.145	<1.145
Nitrogen Oksida (NO_X) sebagai Nitrogen Dioksida (NO_2) / Nitrogen Oxide (NO_X) as Nitrogen Dioxide (NO_2)	ug/Nm^3	400[a]	<8,10	<8,10	<8,10
Oksidan (O_3) / Oxidant	ug/Nm^3	235[a]	13,68	19,50	21,43
Timbal (Pb) / Lead	ug/Nm^3	2[a]	0,04	0,03	0,06
Kebauan / Odor					
Amoniak (NH_3) / Ammonia	Ppm	2[b]	0,0070	0,0093	0,0086
Hidrogen Sulfida (H_2S) / Hydrogen Sulfide	Ppm	0,02[b]	<0,0002	<0,0002	<0,0002
Kebisingan / Noise					
Kebisingan / Noise	dbA	70[c]	55.28	59.36	66,64

Sumber / Source:
1. Jababeka dan Kota Industri MM-2100: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan BINALAB Bandung No. 237/UE1-UE8/BINA/IX/2018
1. Jababeka and MM-2100 Industrial Town: Certificate of the results of testing by BINALAB Environmental Quality Control Laboratory in Bandung No. 237/UE1-UE8/BINA/IX/2018
2. Babelan: Sertifikat hasil pengujian Laboratorium Pengendalian Kualitas Lingkungan PDAM Tirtawening Kota Bandung bulan Agustus 2017
2. Babelan: Certificate of testing results of the Tirtawening PDAM Environmental Quality Control Laboratory in Bandung in August 2017

Keterangan / Information:
a. PPRI No.41 Tahun 1999 Tentang Pengendalian Pencemaran Udara / PPRI No.41 of 1999 concerning Air Pollution Control
b. KepMenLH No. 50 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebauan / KepMenLH No. 50 of 1996 concerning Standard Level of Odor
c. KepMenLH No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan / KepMenLH No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standards

Hasil analisa kualitas udara ambien masih memenuhi standar Baku Mutu untuk pengukuran selama 1 (satu) jam berdasarkan PP No. 41 Tahun 1999. Kebisingan yang dihasilkan secara umum memenuhi baku mutu berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. Kep-48/MENLH/11/1996 Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 19 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Fisika dan Kimia Tempat Kerja sebesar 85 dBA untuk 8 jam kerja.

The results of the ambient air quality analysis still meet the Quality Standard for measurement for 1 (one) hour based on PP No. 41 of 1999. Noise produced in general meets the quality standards based on Decree of the Minister of Environment No. Kep-48/MENLH/11/1996 Minister of Manpower Regulation Number 19 of 2011 concerning the Physical and Chemical Threshold Value of Workplaces of 85 dBA for 8 working hours.

Upaya untuk mengatasi permasalahan kualitas udara tidak hanya dilaksanakan secara mekanis namun juga secara biologis melalui penanaman pohon di sekeliling wilayah pembangkit Perseroan yang berfungsi menyerap gas emisi dari pembangkit listrik dan mengurangi kebisingan.

Efforts to overcome air quality problems are not only carried out mechanically but also biologically through tree planting around the Company's generating area, to absorb gas emissions from power plants and to reduce noise.

Konservasi Air (GRI 303-1)

Air dalam proses pembangkitan tenaga listrik Perseroan memiliki fungsi, sebagai media penggerak turbin (dalam bentuk uap) serta sebagai media pendingin, atau penjaga stabilitas suhu generator pada seluruh tipe pembangkit listrik berbahan bakar gas dan batubara. Mengingat pentingnya fungsi air dalam proses pembangkitan tenaga listrik, maka pembangunan PTLG, PTLGU dan PLTU Perseroan dilakukan dekat dengan sumber air, yakni sungai.

Guna menjaga sumber air dan kualitas air, PLTG dan PLTGU Perseroan telah terintegrasi dengan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) milik kawasan industri. Setelah melalui instalasi pengolahan air tersebut dan baku mutunya telah sesuai dengan standar baku mutu lingkungan, barulah air tersebut dikembalikan ke badan air.

Kebutuhan air pembangkit PLTU Babelan diperoleh dari sungai terdekat, yang sebelum digunakan di proses terlebih dahulu secara internal. Proses pemurnian air sungai akan menghasilkan endapan lumpur, yang dikirimkan ke pihak ketiga yang kompeten untuk mengelolanya dan digunakan sebagai material bahan bangunan pada proyek-proyek konstruksi.

Upaya modifikasi proses penggunaan air dengan melakukan mendaur ulang air buangan *boiler* dan air hujan untuk digunakan sebagai sumber air baku pembangkit, perbaikan pada instalasi pipa di unit pembangkitan dan inisiatif efisiensi konsumsi air sepanjang tahun 2018 menunjukkan terjadinya penurunan konsumsi air demin rata-rata di seluruh pembangkit listrik Perseroan dibandingkan konsumsi tahun 2017. Hasilnya menunjukkan konsumsi air di area pembangkit Cikarang, menurun dari 142 ribu m^3 menjadi rata-rata di bawah 124 ribu m^3. Sedangkan, konsumsi air baku di area pembangkit di Babelan menurun hingga 46% per Desember 2018 dibandingkan beberapa bulan sebelumnya, yaitu dari rata-rata 65 ribu m^3 (Januari s/d September 2018) menjadi hanya rata-rata 35 ribu m^3 (Oktober s/d Desember 2018) dan diharapkan juga akan menurun pada tahun berikutnya.

Program Penghijauan

Perseroan juga berkomitmen untuk melakukan pelestarian lingkungan dan mengurangi emisi CO_2 melalui realisasi program penghijauan, khususnya di sekitar area pembangkitan dan kantor administrasi Perseroan. Sepanjang tahun 2018, upaya penghijauan, khususnya penanaman pohon untuk membentuk "sabuk hijau" di area pembangkitan yang disesuaikan dengan ketersediaan lahan dan kebutuhan di lapangan, diharapkan dapat mengurangi kebisingan dan meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.

Pada tahun 2018, telah dilakukan penanaman pohon sebanyak lebih dari 19.000 pohon di area operasi 3 pembangkit listrik Perseroan.

Water Conservation (GRI 303-1)

Water in the Company's power generation process has function, to rotate turbines (in the form of steam), as well as being a cooling medium or guarding the stability of generator temperature in all types of gas and coal-fired power plants. Given the importance of water in the process of electricity generation, the construction of the Company's plans were close to the water source, i.e. river.

In order to maintain water resources and water quality, the Company's GFPP and GSPP have been integrated with the Wastewater Treatment Plant (WWTP) of the industrial estates. After going through the water treatment plant and the quality standard has been in accordance with the environmental quality standards, wastewater is returned to the river.

Water for CFPP Babelan generator is obtained from the nearest river, which before being used is processed internally. The river water purification process will produce sludge, which is sent to competent third parties to manage and use as a building material on construction projects.

Efforts to modify the water process by recycling boiler water and rain water to be used as station raw water source, improvements to the pipeline installation in the generation unit and water consumption efficiency initiatives throughout 2018 showed a decrease in average demin raw water consumption in the Company's power plants as compared to 2017 consumption. The results show that water consumption in the Cikarang plant area decreased from 142 thousand m^3 to an average of less than 124 thousand m^3. Meanwhile, raw water consumption in the Babelan area decreased up to 46% in December 2018 compared with the previous months, from an average of 65 thousand m^3 (January-September 2018) to an average of 35 thousand m^3 (October-December 2018) and is expected to further decrease in the following year.

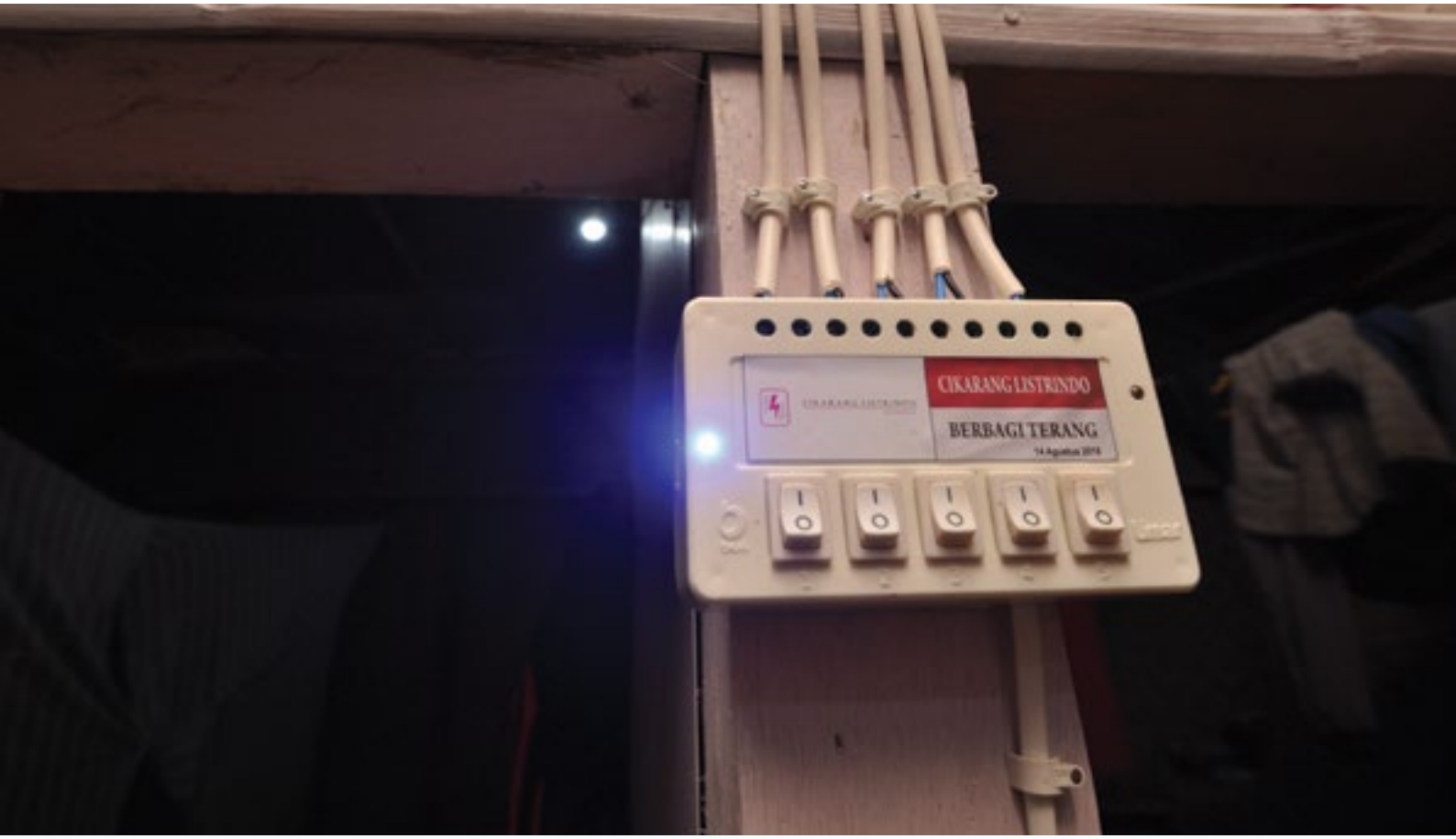
Greening Program

The company is also committed to environmental preservation and reduction of CO_2 emissions through the realization of the greening program, especially around the generating area and the administrative office of the Company's. Throughout 2018, reforestation efforts, especially tree planting to form a "green belt" in the generation area adjusted to the availability of land and needs in the field, is expected to reduce noise and improve the quality of the surrounding environment.

In 2018, more than 19,000 trees were planted in the areas of the 3 Company's power plants.

Membangun dan Mengembangkan Kehidupan Sosial

Building and Developing Social Life



Dalam setiap tahapan transformasi, Perseroan senantiasa mengedepankan transformasi kehidupan sosial masyarakat di sekitar Perseroan berada. Sebagai wujud partisipasi bersama warga korporasi dunia lainnya dalam merealisasikan rumusan tujuan SDGs di bidang sosial, kami merancang dan merealisasikan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan jangka pendek dengan menitikberatkan pada perkembangan taraf kehidupan masyarakat sekitar melalui dukungan layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan, yang diharapkan dalam jangka panjang akan menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat.

In every stage of transformation, the Company constantly prioritizes the social life transformation of the surrounding community around the Company. As a form of participation with other global corporate citizens in realizing the social aspect formulation of the SDGs goals, we design and realize various short-term corporate social responsibility programs that focus on developing the lives of the surrounding community through social aid, education and health services, which in long term are expected to develop the economic independence of the community.

Komitmen dan Target (GRI 103-3)

Komitmen

PT Cikarang Listrindo Tbk menyadari bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial serta lingkungan hidup wajib dicapai seiring dengan pertumbuhan bisnis. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk memberikan kontribusi positif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik kepada masyarakat di sekitar area pembangkitan listrik Perseroan maupun di luar area, dengan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan prinsip dan rumusan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rumusan tersebut menekankan keseimbangan kinerja pada tiga aspek, yakni: Ekonomi, Sosial dan Lingkungan atau secara populer disingkat P3 *(Profit, People, Planet)*.

Salah satu sasaran strategis pelaksanaan program sosial kemasyarakatan ini adalah terciptanya hubungan yang konstruktif dan harmonis antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan kegiatan ini secara khusus merupakan wujud kontribusi sosial agar dapat membaur dengan lingkungan sosial masyarakat dan mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program-program CSR yang dilaksanakan, beriringan dengan pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perseroan.

Target

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan program pengembangan masyarakat yang dapat memberikan manfaat nyata dan berkesinambungan bagi masyarakat. Target utama dari pelaksanaan program ini adalah meningkatkan kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat dalam jangka pendek. Sementara dalam jangka panjang adalah tumbuhnya kemandirian ekonomi masyarakat sebagai bentuk manfaat utama dari pelaksanaan berbagai program sosial kemasyarakatan yang dijalankan perusahaan.

Commitment and Target (GRI 103-3)

Commitment

PT Cikarang Listrindo Tbk is aware that the implementation of social and environmental responsibility must be achieved along with business growth. Therefore, the Company is fully committed to contributing positively to all stakeholders, both to the community around the Company's electricity generation area and outside the area by carrying out operational activities in accordance with the principles and formulation of the Sustainable Development Goals (SDGs). The formulation emphasizes the balance of performance in three aspects, namely: Economy, Social and Environment or popularly abbreviated as P3 (Profit, People, Planet).

One of the strategic objectives of implementing this community social program is the creation of a constructive and harmonious relationship between the Company and its stakeholders. For the Company this activity is specifically a manifestation of social contribution in order to blend in with the social environment of the community and realize good corporate governance and improve community welfare through CSR programs implemented, along with the growth and long-term business sustainability of the Company.

Target

The Company has a strong commitment to community development programs that can provide tangible and sustainable benefits to the community. The main target of implementing this program is to improve social life and people's welfare in the short term. Meanwhile, the long term target is the growing economic independence of the community as a form of the main benefits of the operation of various social programs implemented by the company.

Kebijakan dan Program (GRI 103-2, 103-3)

Kebijakan umum Perseroan mengenai pengembangan sosial kemasyarakatan adalah bahwa Perseroan melaksanakan tiga kelompok kegiatan utama, yakni layanan bantuan sosial, pendidikan dan kesehatan. Sebagai bentuk komitmen kuat untuk turut menyejahterakan kehidupan dan memupuk kemandirian ekonomi masyarakat sekitar. Perseroan menganggarkan sejumlah dana untuk mendukung pelaksanaan beragam kegiatan tersebut dan mengelola penyalurannya dengan berpegang teguh pada prinsip-prinsip berimbang, terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan demi tercapainya dampak positif yang optimal bagi para penerima manfaat.

Seluruh kegiatan dalam rangka program sosial kemasyarakatan sedapat mungkin berasal dari usulan masyarakat sekitar dengan tetap mempertimbangkan manfaat program tersebut bagi para pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, program-program tersebut melibatkan tokoh-tokoh masyarakat setempat dan berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah setempat.

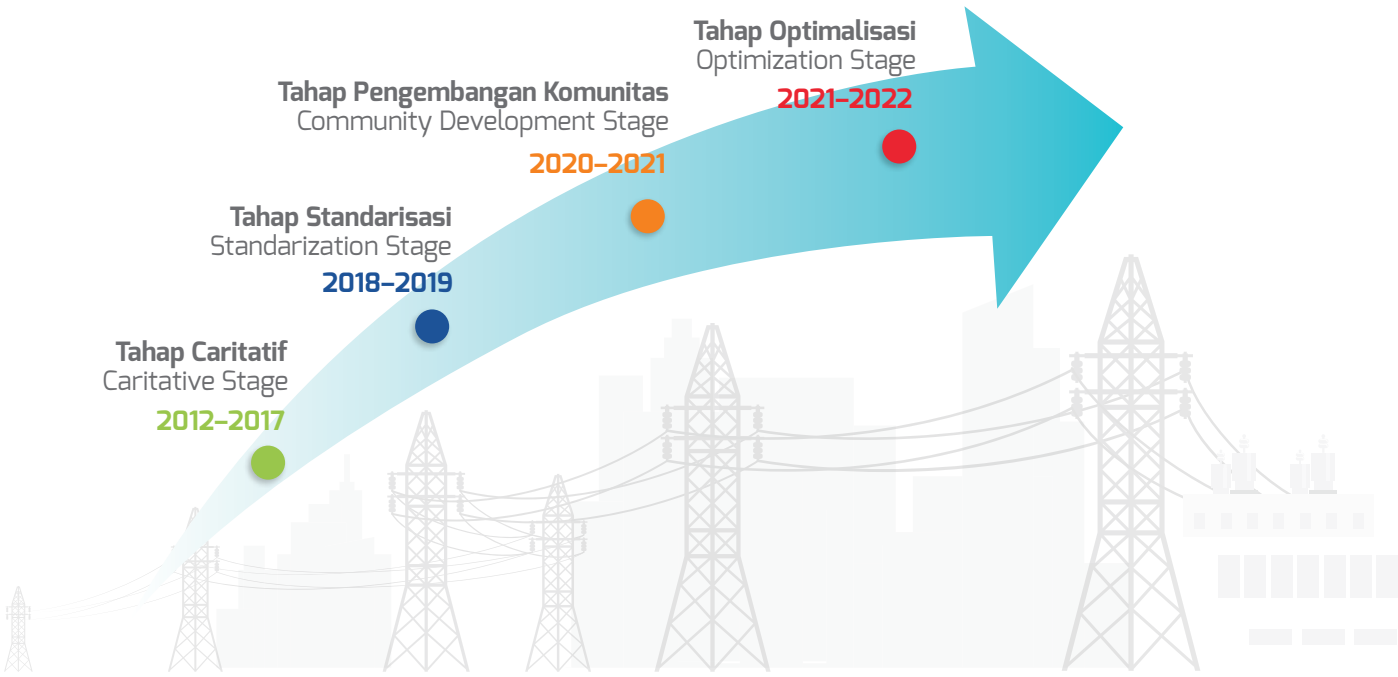
Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan program, Perseroan telah menetapkan roadmap program CSR 2012-2017 yang kemudian pada tahun 2018, roadmap tersebut dirumuskan kembali dalam roadmap program CSR periode 2018-2022. Roadmap CSR ditinjau dan dirumuskan secara berkala, dengan memasukkan hasil evaluasi realisasi program pada periode sebelumnya. Rumusan inisiatif dan tahapan kegiatan CSR tahun 2012-2022, yaitu sebagai berikut:

Policies and Programs (GRI 103-2, 103-3)

The Company's general policy regarding social development is that the Company implements three main activity groups, namely social assistance, education and health services. As a form of strong commitment to contribute to the welfare of life and foster economic independence of the surrounding community, the Company allocates budgets to support these various activities and manage its distribution by adhering to the principles of balanced, open and accountable in order to achieve optimal positive impacts for the beneficiaries.

All activities within the framework of social programs are as far as possible derived from the proposals of the surrounding community while considering the benefits of the program for stakeholders. In its implementation, these programs involve local community leaders and coordination with the Local Government.

To maintain the continuity of the program implementation, the Company has established the roadmap for CSR program 2012-2017 which later in 2018 was reformulated in the CSR program roadmap for 2018-2022 period. The CSR roadmap is reviewed and formulated periodically, by including the results of evaluating the program realization in the previous period. The formulation of initiatives and stages of CSR activities in 2012-2022 are as follows:



2012-2017

Berawal dari transformasi pelaksanaan program CSR yang dimulai pada tahun 2012, dimana Perseroan mulai membangun dan menciptakan hubungan yang lebih sinergis antara masyarakat dan perusahaan, melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat caritatif, seperti perbaikan dan penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyediaan fasilitas umum dan sosial, pelayanan kesehatan serta edukasi kesehatan dan lingkungan.

2018-2019

Pada tahap ini, Perseroan melakukan evaluasi dan reorganisasi struktur, prosedur dan mekanisme pelaksanaan CSR. Tidak hanya dari sisi internal Perseroan saja, namun evaluasi juga dilaksanakan dari sisi implementasi program CSR yang telah dijalankan.

Perseroan juga kembali melakukan pemetaan sosial ekonomi dan mengembangkan program-program strategis sambil melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan.

Pelaksanaan inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan organisasi dan kesiapan program-program strategis baik untuk mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang pelaksanaan CSR Perseroan.

2020-2021

Tahap pengembangan komunitas merupakan tahapan dimana Perseroan melakukan evaluasi dan perbaikan program-program strategis yang telah disusun pada tahap sebelumnya. Disamping melanjutkan program CSR sebelumnya, Perseroan juga lebih memfokuskan program CSR tahap ini pada pengembangan komunitas, melalui pelatihan dan pengembangan kelompok-kelompok masyarakat, sehingga dalam jangka panjang akan tumbuh kemandirian.

Inisiatif ini diharapkan Perseroan akan memiliki agen-agen pemberdayaan masyarakat yang telah dididik dan dilatih serta mampu menjadi agen perubahan dalam lingkungan masyarakat

2021-2022

Tahap selanjutnya adalah tahap optimalisasi, dimana Perseroan menelaah kembali seluruh langkah yang telah diambil dan merumuskan arah baru yang lebih mendukung strategi dan target Perseroan guna mencapai keberlanjutan yang seimbang antara kinerja perusahaan, masyarakat dan lingkungan.

2012-2017

Beginning with the transformation of the implementation of CSR programs starting in 2012, where the Company began to build and create more synergic relationships between the community and the company through caritative activities, such as repairing and providing educational facilities and infrastructure, providing public and social facilities, health services and health and environmental education.

2018-2019

At this stage, the Company evaluates and reorganizes the structure, procedures and mechanisms for implementing CSR. The evaluation is not only carried out from the internal side of the Company, but evaluation also in terms of the carrying out of the CSR programs.

The company also re-conducts socio-economic mapping and developes strategic programs while continuing basic CSR programs that focused on the social, education and health aspects.

The operation of this initiative is expected to increase organizational and strategic programs readiness in order to achieve both short-term and long-term targets for the implementation of the Company's CSR.

2020-2021

The community development stage is the stage where the Company evaluates and improves strategic programs that have been prepared in the previous stages. Besides continuing the previous CSR program, the Company also focused its CSR program at this stage on community development through training and development of community groups, which in the long run will develop independence.

This initiative is expected by the Company to have community empowerment agents who have been educated and trained and are able to become the agents of change in the community.

2021-2022

The next stage is the optimization stage, where the Company reviews all the steps taken and formulates new directions that better support the Company's strategies and targets in order to achieve balanced sustainability between the performance of the company, society and the environment.

Realisasi Program di Tahun 2018

Selama tahun 2018, Perseroan telah merealisasikan dana untuk pelaksanaan CSR senilai AS$844.639, dengan rincian sebagai berikut:

Program Realization in 2018

Throughout 2018, the Company has realized funds for the implementation of CSR worth US$844,639, with the following details:

No	Layanan Service	Nilai (dalam AS$) Value (in US$)
1.	Bantuan Sosial / Social Aid	
	a. Fasilitas Umum/Infrastruktur / Public Facility/Infrastructure	416.714
	b. Kegiatan Keagamaan / Religious Activities	81.186
	c. Bantuan Bencana Alam / Natural Disaster Aid	24.821
	Sub-jumlah Bantuan Sosial / Sub-total Social Aid	**522.721**
2.	Pendidikan / Education	312.602
3.	Kesehatan / Health	9.316
	Jumlah / Total	**844.639**

Layanan Bantuan Sosial

Kegiatan pengembangan layanan bantuan sosial kepada masyarakat sekitar meliputi penyediaan dan perbaikan beragam sarana dan prasarana dasar, pemberian bantuan pendirian dan/atau perbaikan sarana ibadah serta bantuan penanggulangan bencana mendapatkan alokasi biaya terbesar sejumlah AS$522.721. Dengan dukungan sejumlah dana tersebut, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan di area sekitar operasional Perseroan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan dua (2) balai serbaguna dan satu (1) pos ronda di Cikarang Barat dan Cibitung. Program pembangunan balai serbaguna diharapkan dapat bermanfaat sebagai gedung olahraga dan balai pertemuan. Di sisi lain, pos ronda untuk memberikan kenyamanan bagi petugas yang berjaga, terutama saat musim hujan dan dapat berfungsi untuk tempat berkoordinasi saat memantau banjir. Sarana-sarana ini sebelumnya belum tersedia dalam area kawasan tersebut.
2. Renovasi sebuah lapangan futsal di Cibitung, yang diharapkan dapat mengembalikan motivasi olahraga masyarakat di wilayah tersebut serta bagi anak-anak untuk mengisi waktu luang yang lebih produktif dan sehat.
3. Pengecoran dan perbaikan jalan kompleks dan desa di area sekitar operasional Perseroan (Cikarang Barat, Cibitung dan Babelan), sepanjang lebih dari 5 km. Program ini dilaksanakan dengan harapan untuk mendukung kegiatan masyarakat baik yang bersifat ekonomi maupun non-ekonomi.

Social Aid Service

The activities of developing social aid services for the surrounding community include the provision and improvement of various basic facilities and infrastructure, aid in establishing and/or repairing religious facilities and disaster relief aid with the largest allocation of US$522,721. With the support of a number of these funds, the Company realized various activities in the area surrounding the Company's operations, including:

1. Construction of two (2) multipurpose centers and one (1) patrol post in West Cikarang and Cibitung. The multipurpose hall construction program is expected to function as a gymnasium and meeting hall. On the other hand, patrol posts provide comfort for officers on guard, especially during the rainy season, and can function as a place of coordination when monitoring floods. These facilities were not previously available in the area.
2. Renovation of a futsal field in Cibitung, which is expected to restore the motivation of community sports in the region and for children to spend more productive and healthy free time.
3. Casting and repair of complex roads and villages in the area surrounding the Company's operations (West Cikarang, Cibitung and Babelan), for more than 5 km. This program is provided in the hope of supporting both economic and non-economic activities of the community.

4. Renovasi serta perluasan bangunan Masjid Baiturrahman di Babelan untuk meningkatkan daya tampung dan kenyamanan ibadah umat beragama masyarakat wilayah sekitar.

5. Partisipasi dalam kegiatan "Ambassador Dig", kegiatan gotong royong membangun rumah layak huni bagi masyarakat marjinal di Sentul yang diselenggarakan oleh Habitat for Humanity Indonesia, organisasi internasional, non-pemerintah dan nirlaba yang didedikasikan untuk mengurangi perumahan yang tidak layak dengan membangun rumah-rumah sederhana, layak dan terjangkau.

6. Pemberian bantuan banjir berupa makanan, perlengkapan bayi dan obat-obatan untuk memenuhi kebutuhan para korban banjir yang terkena musibah di Babelan. Total bantuan yang diberikan diantaranya: 150 dus indomie, 900 kaleng sardines, 900 kaleng susu, 100 pack pampers, 100 pack makanan bayi, 910 pack obat-obatan.
   Sebagai tambahan, Perseroan telah memberikan dampak positif dengan mengurangi bencana banjir di salah satu area operasional yaitu Babelan, yang selalu dialami warga sekitar setiap musim hujan melalui pelebaran dan pendalaman aliran Kali Cikarang-Bekasi-Laut.

7. Bantuan bencana di Palu, Donggala dan Lombok berupa uang tunai dan dukungan bantuan tanggap darurat seperti tenda-tenda pleton dan dana tunai.

4. Renovation and expansion of Baiturrahman Mosque building in Babelan to increase the capacity and the comfort of religious communities' worshipping activities in the surrounding area.

5. Participation in "Ambassador Dig" activities, a community self-help activity to build decent houses for marginalized people in Sentul organized by Habitat for Humanity Indonesia, an international organization, non-government and non-profit organization dedicated to reducing the number of non-adequate houses by building simple, decent and affordable houses.

6. Provision of aid for flood victims in the form of food, baby supplies and medicines to meet the needs of the affected flood victims in Babelan. Total aid provided included: 150 boxes of instant noodles, 900 cans of sardines, 900 cans of milk, 100 packs of shampoo, 100 packs of baby food, and 910 packs of medicine.
   In addition, the Company has had a positive impact by reducing flooding experienced by local residents in the rainy season through widening and deepening the Cikarang-Bekasi-Laut River

7. Aid for natural disaster victims in Palu, Donggala and Lombok in the form of cash and support for emergency response such as platoon tents and cash.


















Layanan Pendidikan

Perseroan menjunjung tinggi pengembangan masyarakat yang salah satunya melalui pendidikan. Melalui pendidikan, Perseroan yakin bahwa dalam jangka panjang akan meningkatkan kualitas hidup melalui pekerjaan kemampuan mandiri.

Dengan dukungan dana sebesar AS$312.602, Perseroan merealisasikan berbagai kegiatan dukungan pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, diantaranya adalah:

1. Renovasi dan pembangunan satu (1) unit bangunan untuk pendidikan anak dan usia dini (PAUD) di Bekasi.
2. Pembangunan fasilitas tambahan, berupa ruang pertemuan dan toilet, dalam bangunan Majelis Taklim di Bekasi. Fasilitas ini akan dimanfaatkan sebagai tempat pengajaran atau pendidikan non-formal keagamaan.
3. Pembangunan dua (2) ruang kelas dan toilet serta renovasi sekolah madrasah di Babelan.

Education Service

The company upholds community development through education. Through education, the Company believes that in the long run it will improve the quality of life through independent capacity work.

With funding support of US$312.602, the Company realized various community development support activities in the education sector, including:

1. Renovation and construction of one (1) building unit for early childhood and education (PAUD) in Bekasi.
2. Construction of additional facilities, in the form of meeting rooms and toilets, in the Taklim Assembly building in Bekasi. This facility will be used as a place of teaching or religious non-formal education.
3. Construction of two (2) classrooms and toilets and renovation of *madrasah* (Islamic schools) in Babelan.







Layanan Kesehatan

Perseroan memberikan layanan kesehatan dengan dana alokasi sebesar AS$9.316. Alokasi ini termasuk rendah apabila dibandingkan dengan layanan CSR lain yang diberikan karena lokasi kegiatan operasional Perseroan berada di lima (5) kawasan industri Cikarang, dimana telah didukung oleh keberadaan fasilitas kesehatan yang relatif lengkap. Program kesehatan masyarakat dari Pemerintah setempat juga sudah memadai, sehingga program layanan kesehatan Perseroan hanya berfungsi sebagai pelengkap.

Perseroan merealisasikan sebanyak 18 kegiatan bidang kesehatan terutama dalam rangka membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu untuk mendapatkan layanan kesehatan. Beberapa bentuk kegiatan yang dijalankan adalah:

1. Pengobatan massal gratis kepada masyarakat kurang mampu di sekitar area operasional pembangkit listrik, yang diikuti oleh total 771 pasien dengan rata-rata 110 penerima manfaat per kegiatan.

2. Bantuan pengobatan penyakit menular bagi penduduk kurang mampu di sekitar area operasional pembangkit listrik, yang diikuti oleh rata-rata 87 penerima manfaat.

3. Pelaksanaan donor darah di lingkup kantor Perseroan dan lingkungan sekitar, yang diikuti oleh 332 pendonor dan mendapatkan 237 kantong darah.

4. Menyediakan makanan sehat bagi ibu dan anak melalui kegiatan di 11 Posyandu di sekitar area operasional pembangkit listrik, tercatat rata-rata sebanyak 327 kunjungan balita per bulan dan sebanyak 38 ibu hamil per bulan.

Health services

Perseroan memberikan layanan kesehatan dengan dana The company provides health services with allocated fund of US$9,316. This allocation is low compared to other CSR services provided because the Company's operational activities located in five (5) Cikarang industrial areas which have been supported by relatively complete health facilities. Public health programs from the local government are also adequate and therefore, the Company's health service programs only function as a complement.

The Company realizes 18 activities in the health aspect, particularly in helping the unfortunate surrounding communities to obtain health services. Some activities carried out are:

1. Free mass treatment for the underprivileged around the operational area of the power plant, attended by a total of 771 patients with an average of 110 beneficiaries per activity.

2. Aid in the treatment of infectious diseases for the underprivileged around the operational area of the power plant, attended by an average of 87 beneficiaries.

3. Implementation of blood donation in the scope of the Company's office and the surrounding environment, attended by 332 donors and resulted in 237 bags of blood.

4. Providing healthy food for mothers and children through activities in 11 Posyandu around the operational area of the power plant. The record shows an average of 327 visits from toddlers (under five years old) per month and 38 visits from pregnant women per month.

Program / Rencana CSR Tahun 2019

Beberapa rencana yang telah dipersiapkan untuk meningkatkan implementasi CSR diantaranya adalah:

- Evaluasi dan pengembangan organisasi, prosedur dan mekanisme CSR, termasuk didalamnya sistem dokumentasi administrasi.
- Identifikasi program-program tepat sasaran melalui data dan observasi potensi-potensi lingkungan.
- Melanjutkan program-program dasar CSR yang berfokus pada bidang sosial, pendidikan dan kesehatan.
- Bekerjasama dengan yayasan dan/atau lembaga swadaya masyakat yang kredibel dalam menjalankan program kemasyarakatan sesuai dengan bidangnya.
- Evaluasi program-program CSR yang telah berjalan sebelumnya.

2019 CSR Programs/Plans

Some plans that have been prepared to improve CSR implementation are:

- Evaluation and development of CSR organizations, procedures and mechanisms, including the administrative documentation system.
- Identification of programs on target through data and environmental potential observation.
- Continuing basic CSR programs that focus on social, education and health.
- Cooperate with credible foundations and/or non-governmental organizations in carrying out community programs in accordance with their fields.
- Evaluation of previous CSR programs.

Kebijakan Anti Korupsi dan Transparansi Dana CSR

Secara internal, Perseroan melakukan sosialisasi Program Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada seluruh karyawan di lingkungan Perseroan.

Secara eksternal, Perseroan melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi melalui penanaman nilai-nilai etis dalam segala kegiatan. Perseroan juga senantiasa mengedukasi masyarakat sekitar lingkungan pembangkit, serta menekankan aspek transparansi dengan membentuk komunitas kemasyarakatan guna mengawasi kegiatan serta pemanfaatan anggaran CSR.

Agar dana program CSR dapat dikelola secara profesional, Tim Kepatuhan GCG Perseroan pun melakukan sosialisasi kebijakan anti korupsi dan GCG dan COC di lingkungan Perseroan, serta kepada seluruh pelanggan, para mitra usaha, pemasok dan rekanan, sebagaimana telah dikemukakan lebih dalam pada uraian tata kelola perusahaan.

Anti-Corruption Policy and CSR Fund Transparency

Internally, the Company disseminates the Good Corporate Governance Program to all employees in the Company.

Externally, the Company demonstrates anti-corruption policies through the fostering of ethical values in all activities. The company also constantly educates the community around the generating environment, and emphasizes transparency aspects by forming communities to oversee activities and utilization of CSR budgets.

In order for the CSR program funds to be managed professionally, the Company's GCG Compliance Team also disseminated anti-corruption policies and GCG and COC within the Company, as well as to all customers, partners, suppliers and partners, as stated further in the Good Corporate Governance description.









Cikarang Listrindo Berbagi Terang

Cikarang Listrindo Sharing Light

di Kampung Cilele, Desa Puseurjaya, Kec. Telukjambe Timur, Kab. Karawang, Jawa Barat
at Cilele Sub-village, Puseurjaya Village, East Telukjambe District, Karawang Regency, West Java

Desa Puseurjaya merupakan desa terpencil yang saat ini belum teraliri listrik sehingga warga tidak memiliki sarana penerangan yang memadai. Pada malam hari, para warga hanya diterangi dengan lampu cempor diisikan solar yang berbau menyengat dan berasap, sehingga dapat mengganggu saluran pernafasan terutama bagi anak-anak.

Dengan kondisi tersebut, Perseroan berbagi terang kepada masyarakat di Kampung Cilele, Desa Puseurjaya yang diperuntukkan untuk 100 (seratus) rumah warga dalam bentuk seperangkat sarana penerangan (lampu) dan 1 (satu) unit aki untuk tiap rumah, serta 1 (satu) genset untuk satu desa. Seperangkat penerangan dan aki tersebut menggunakan lampu Limar atau Listrik Mandiri Rakyat yang merupakan produk dari Yayasan Pilar Peradaban, lampu Limar ini memiliki keunggulan dibandingkan lampu listrik pada umumnya karena lampu ini menggunakan aki (akumulator) sebagai tenaga dasar, lalu daya terangnya 10 (sepuluh) kali lipat dari daya dasarnya sehingga dengan penggunaan lampu ini warga dapat menghemat biaya listrik secara signifikan. Warga hanya cukup membayar Rp2.000 (dua ribu rupiah) sampai dengan Rp5.000 (lima ribu rupiah) setiap bulannya untuk mengisi ulang aki dengan genset yang telah Perseroan sediakan.

Dengan visi yang sama dalam kegiatan bertajuk “Cikarang Listrindo Berbagi Terang”, Perseroan dan Yayasan Pilar Peradaban bergotong-royong menggapai wilayah terpencil yang membutuhkan penerangan. Perseroan berharap, kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, taraf pendidikan, kualitas kesehatan, pengembangan lingkungan dan pertumbuhan ekonomi sekitar wilayah Perseroan.

Hal ini juga sebagai bentuk kepedulian Perseroan dan Yayasan Pilar Peradaban terhadap tanah air Indonesia untuk memajukan kesejahteraan masyarakat di wilayah terpencil dan membantu Pemerintahan untuk menekan angka kemiskinan.

Puseurjaya Village is a remote village that has not yet been electrified, causing the residents the lack of adequate lighting facilities. At night, the residents are only illuminated with light lamps filled with solar which smells pungent and smoky, and can disrupt the respiratory tract especially for children.

Under these conditions, the Company shares the light with the people in Cilele Sub-village, Puseurjaya Village which is intended for 100 (one hundred) houses in the form of lighting facilities (lamps) and 1 (one) battery unit for each house, and 1 (one) generator for one village. This set of lighting and batteries uses Community Independent Electricity (LIMAR) lamps which is a product of the Pilar Peradaban Foundation. The Limar lamp has advantages over electric lights in general because these lamps use batteries (accumulators) as basic power, and its brightness is 10 (ten) times higher than the basic power. Thus, with the use of this lamp residents can save electricity costs significantly. Residents only need to pay around Rp2,000 (two thousand rupiah) to Rp5,000 (five thousand rupiah) each month to refill the battery with the generator set that the Company has provided.

With the same vision in the activity under the title “Cikarang Listrindo Sharing Light”, the Company and the Pilar Peradaban Foundation work together to reach remote areas that need lighting. The company hopes that this activity can improve the quality of life of the community, the level of education, the quality of health, the development of the environment and economic growth around the Company’s area.

This is also a form of concern for the Company and the Pillar Civilization Foundation for the Indonesia homeland to advance the welfare of people in remote areas and assist the Government to reduce poverty.

Tanggung Jawab terhadap Pelanggan

Responsibility towards Customers



Sejalan dengan empat pilar strategi perusahaan, khususnya Pelayanan Pelanggan yang Unggul (Excellent Customer Service), Perseroan terus berupaya untuk memenuhi ekspektasi setiap pelanggan terhadap produk Perseroan dan tetap memberikan pelayanan terbaik dengan memberikan suplai listrik yang berkualitas dan stabil sesuai kebutuhan pelanggan industri dan melakukan pembangunan pembangkit, jalur transmisi dan jaringan distribusi. Perseroan selalu berusaha untuk menjaga sistem administrasi pelanggan yang baik, meningkatkan kualitas layanan, menyelesaikan seluruh keluhan pelanggan dengan segera dan melaksanakan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

In line with the Company's four strategic pillars, particularly Excellent Customer Service, the Company keeps striving to meet each customer's expectation of the Company's product and to deliver the best services by providing quality and stable power supply that meets customer needs, constructing power plants, transmission lines, and distribution networks accordingingly. The Company aims always to maintain a good customer administration system, improving service quality, resolving all customer complaints immediately and conducting regular customer satisfaction surveys.



Pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui penggunaan produk dan jasa yang Perseroan produksi. Di sisi lain, melalui kritik dan saran yang mereka sampaikan, pelanggan juga merupakan mitra utama dalam pengembangan usaha di masa depan. Oleh karena perannya yang demikian strategis, Perseroan senantiasa menjalin komunikasi erat dengan pelanggan dan mengerahkan seluruh kompetensi yang dimiliki. Perseroan senantiasa berupaya memahami dan berupaya memenuhi harapan tiap pelanggan terhadap produk dan pelayanan terbaik, melalui kesiapan operasi dan energi listrik, guna memberikan kepuasan dan menjaga kepercayaan serta loyalitas pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab kepada para pelanggan tersebut ditunjukkan dengan memberikan suplai listrik yang berkualitas dan stabil sesuai kebutuhan pelanggan, melakukan pemeliharaan berkala terhadap jalur transmisi dan distribusi dan menyediakan layanan pengaduan konsumen.

Customers are one of the stakeholders who play central role in ensuring business sustainiblity through the use of products and services provided by the Company. On the other hand, through the criticism and suggestions they convey, customers also our main partners in developing business in the future. Due to their strategic role, the Company constanly fosters close communication with its customers and exerts all competence available. The Company always try to understand and strive to meet the expectation of each customer towards the best product and services, through operation and power readiness, in order to give satisfaction as well as to maintain the customers' trust and loyalty.

The Company's commitment to fulfill the responsibility towards the customers is conveyed by providing quality and stable power supply according to the customers' needs, regularly maintaining the transmission and distribution lines as well as providing consumer complaint services.

Realisasi Pengembangan Kapasitas

Perseroan mendapatkan izin usaha untuk memenuhi kebutuhan listrik pelaku bisnis dan industri di 5 kawasan industri di Cikarang dengan ketentuan pokok, harus mampu memenuhi kebutuhan listrik mereka dengan tepat daya dan tepat kualitas. Perseroan juga memasok listrik ke PLN, melalui perjanjian jual beli tenaga listrik. Sesuai dengan ketentuan perizinan dan praktek lazim dalam industri ketenagalistrikan, Perseroan senantiasa menjaga cadangan persediaan pada level yang memadai di atas permintaan listrik pelanggan.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut dan dalam rangka memenuhi tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan melakukan penambahan kapasitas produksi secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan daya listrik yang diperlukan dan sesuai dengan pertumbuhan jumlah pelanggan. Penambahan kapasitas daya secara bertahap, termasuk penentuan jenis pembangkit yang dibangun, dilakukan dengan tujuan optimalisasi nilai investasi.

Perseroan memegang teguh komitmen tersebut, sehingga setelah resmi beroperasi komersial selama 25 tahun, Cikarang Listrindo tidak pernah menerima keluhan dari pelanggan karena kurangnya daya dan Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga prestasi tersebut.

Capacity Development Realization

The Company holds a business license to meet demand for electricity from business and industry in 5 industrial areas in Cikarang with basic provisions that the Company must always be able to meet their electricity demand with the right capacity and quality. The Company also supplies power according to the PLN, through power sales and purchase agreement. In accordance with permit provisions and common practices in the electricity industry, the Company constantly maintains reserve margin at the adequate level above the power demand from the customers.

To meet the provision and in order to fulfill its responsibility towards consumers, the Company has gradually added production capacity according to the power needs and the growth in the number of customers. The gradual addition of power capacity, including determination of the type of generator to be built, was carried out with the aim of optimizing investment value.

The Company firmly holds on to this commitment and thus, having been officially operating commercially for 25 years, Cikarang Listrindo has never received complaints from the customers on the lack of pwer, and the it is committed to maintain the achievement.

Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk

Untuk memastikan agar kualitas transmisi dan distribusi serta layanan operasional memenuhi standar kesehatan, keselamatan dan keamanan baik untuk pelanggan maupun tempat kerja, Perseroan menerapkan manajemen operasional sesuai dengan ketentuan dalam ISO 9001:2015 Manajemen Mutu, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.05/MEN/1996.

Pelaksanaan proses distribusi energi listrik melalui jaringan transmisi dan distribusi telah memenuhi standar operasional, dengan secara berkala melaksanakan perawatan jaringan oleh petugas lapangan, serta melakukan pemantauan dan evaluasi implementasinya juga secara berkala.

Untuk memastikan keamanan dan keselamatan para pengguna tenaga listrik serta masyarakat umum di sekitar kawasan operasional, Perseroan memberikan tanda-tanda pengingat besaran tegangan/voltase yang mengalir di beberapa titik strategis di dekat maupun pada instalasi penyalur tenaga listrik di area publik dan di area pelanggan. Selain itu, secara berkala juga dibagikan booklet/iklan layanan yang berisi konten cara-cara menggunakan listrik dengan aman, termasuk saran dan himbauan agar menggunakan peralatan listrik sesuai standar yang ditetapkan dan memasang instalasi listrik dengan menugaskan tenaga lapangan bersertifikasi.

Quality Control and Product Security

To ensure that the quality of transmission and distribution and that operational services have met the required standards of health, safety, and security, both for the customers and the workplace, the Company implemented operational mangement according to the provision in ISO 9001:2015 on Quality Management, ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, and a Health and Safety Management System (SMK3) in accordance with the Ministry of Manpower Regulation No. PER.05/MEN/1996.

The implementation of the power distribution process through transmission and distribution networks has met the operational standard, with regular network maintenance by field officers, as well as monitoring and regular evaluation on the implementation.

To ensure the security and safety of the power users and the general public around the operational area, the Company provides the signs informing voltage flowing at strategic points near and at electric power supply installations in public areas and in customer areas. Moreover, booklets/service advertisements are regularly distributed, containing the safe method of using power, including suggestion and appeals to use electrical equipment that meet the established standard and assign certified field officers to install electrical installations.

Program Peningkatan Kualitas Layanan

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang didesain sesuai dengan kebutuhan perkembangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan.

Dengan mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi dan pesatnya perkembangan informasi, Perseroan kini menyediakan media monitoring online, berupa *Customer Web* serta notifikasi secara digital, yang akan dikembangkan lebih lanjut ke *Mobile Apps,* untuk mendukung hadirnya layanan pada pelanggan yang berkualitas.

Service Quality Improvement Program

The company is committed to improve the quality of services for customers by maximizing the advancement of information technology systems designed for the Company's development requirements in meeting the customers' power needs.

By keeping up with and utilizing technology advancement and rapid information development, the Company now provides online monitoring media in the form of Customer Web and digital notification that will be further developed into Mobile Apps, in order to support quality service for the customers.



Penanganan Keluhan Pelanggan (GRI 418-1)

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik serta memperhatikan dan menjaga hubungan baik dengan para pelanggannya melalui masing-masing *Account Executive* maupun melalui akses-akses komunikasi yang disediakan, di antaranya:

Hotline customer service 24 hours
Telp : (021) 893 4105
Fax : (021) 893 4106

Korespondensi (pengaduan tertulis)
Email : marketing@listrindo.com
Surat : Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia

Keluhan ataupun pengaduan yang masuk akan dicatat dalam database dan dikelompokkan berdasarkan jenis keluhan, untuk kemudian ditindaklanjuti oleh unit-unit Perseroan sesuai tugas dan tanggung jawabnya. Kemudian, akan dilakukan pembuatan laporan dan *summary* data penanggulangan gangguan serta saran-saran perbaikan, yang akan diinformasikan juga kepada pelanggan tersebut.

Customer Complaint Handling (GRI 418-1)

The Company is committed to constantly delivering the best services as well as paying attention to and maintaining good relations with its customers. The Company speaks directly to the customers through its Account Executive, or other available communication accesses, i.e.:

Hotline customer service 24 hours
Telp : (021) 893 4105
Fax : (021) 893 4106

Correspondence (written complaint)
Email : marketing@listrindo.com
Mail : Cikarang Industrial Estate
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia

The received complaints will be recorded in the database and categorized according to the type of complaint, to be further followed-up by the Company's units according to their task and duties. Afterwards, reports and summary on the data of troubleshooting as well as the improvement recommendation will be made and informed to the concerned customers.

Perseroan memonitor penyelesaian keluhan pelanggan secara harian, mingguan, dan bulanan dengan menugaskan supervisor, asisten manajer dan manajer Departemen Marketing. Penyelesaian keluhan pelanggan juga ditetapkan sebagai target kinerja unit terkait untuk memastikan tindak lanjut penanganan keluhan pelanggan.

Dalam menjalankan tugas pelayanan tersebut, seluruh jajaran Perseroan dan jajaran terkait memegang teguh ketentuan kerahasiaan pelanggan. Sehingga pada tahun pelaporan, tidak terdapat keluhan yang terkait dengan pelanggaran kerahasiaan para pelanggan.

Bagi Manajemen, *feedback*, kritik maupun saran yang disampaikan merupakan bahan masukan yang berharga perbaikan kinerja perusahaan dan pengembangan usaha kedepannya.

The Company montors the complaintson a daily, weekly, and monthly basis by assigning a supervisor, assistant manager, and manager of Marketing Department. Complaint resolution is also set as a performance target for the concerned units to ensure the follow-up of the customer complaint handling.

In implementing the service duties, all levels of the Company adhere to the provisions of customer confidentiality. Therefore, in the reporting year, there is no complaint regarding customer confidentiality violations.

For the Management, feedback, criticism, or suggestions conveyed are very valuable inputs for the Company's performance improvement and its business development in the future.

Menjaga Komunikasi dengan Pelanggan

Dalam pengelolaannya, Perseroan memberikan pelayanan dengan orientasi *Customer Relationship Management,* yang mengutamakan interaksi dengan pelanggan tidak hanya melalui telepon atau program digital lainnya, tetapi juga interaksi langsung dengan pelanggan. Aktivitas komukasi dengan pelanggan dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahunnya melalui kunjungan pelanggan, *customer call* rutin, maupun melalui email, SMS dan sosial media, serta kegiatan gathering dengan pelanggan, seminar teknik dan kegiatan olahraga bersama.

Maintaining Communication with Customers

In its management of customer relations, the Company delivers services that prioritize interaction with customers not only by phone or other digital programs, but also face-to-face interaction with the customer. Communcation with customers is actively and regularly carried out throughout the year through customer visits, regular customer calls, or via email, SMS, and social media, as well as through customer gatherings, engineering seminars, and sports events.









Survei Kepuasan Pelanggan

Dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan, Perseroan secara berkala melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan. Survei dilakukan dengan menggunakan metode *sampling* guna mengukur kinerja layanan unit-unit kerja Perseroan, sekaligus mengukur *Customer Satisfication Index.* Aspek yang menjadi dasar pengukuran diantaranya aspek kepuasan pelanggan terhadap pelayanan, keandalan suplai listrik dan daya tanggap terhadap keluhan pelanggan.

Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Marketing melalui penyusunan *action plan* dan program *improvement* untuk mengatasi masalah tersebut.

Selain survei secara berkala, Perseroan juga mengirimkan kuesioner kepada setiap pelanggan yang melaksanakan aplikasi, seperti kepada pelanggan baru ataupun pelanggan tambah daya.

Selama tahun 2018, tidak terdapat pengaduan mengenai dampak pendistribusian listrik terhadap kesehatan dan keselamatan pelanggan, pengaduan pelanggaran terhadap peraturan terkait penyediaan informasi produk dan komunikasi pemasaran, serta pengaduan mengenai pelanggaran privasi konsumen. Selain itu, selama tahun 2018, Perseroan juga tidak menerima sanksi denda atau sanksi hukum apapun terkait peraturan pengadaan dan regulasi mengenai penggunaan produk atau jasa, serta peraturan tentang informasi atau komunikasi pemasaran.

Customer Satisfaction Survey

In order to acquire feedback from the customers as a basis of a service quality improvement program, the Company regularly conducts a customer satisfaction survey. The survey is conducted using a sampling method to measure the service performance of the Company's work units as well as to measure a Customer Satisfaction Index. The aspects that serve as the basis of measurement are customers' satisfaction towards the service, power supply reliability, and responsiveness towards customers' complaint.

The survey result and problem-finding will be followed-up by Marketing Department through an action plan arrangement and improvement program to resolve the problems.

Other than regular survey, the Company also delivers a questionnaire to each customer who submits an application, such as a new customer or those one applying for power addition.

In 2018, there was no complaint on the impact of power distribution towards the customers' health and safety, no complaint on the regulation regarding product information provision and marketing communication, and no complaint on consumer privacy violation. Moreover, throughout 2018, the Company has never received any fine, penalty or legal sanction regarding procurement regulation and regulations on the usage of products and services, as well as regulations on marketing information or communication.

7

Referensi Silang Dengan Standar GRI

Cross Reference With GRI Standards




25
CL
25 YEARS
OF PARTNERSHIP

Daftar Indeks Standar GRI PT Cikarang Listrindo Tbk – 2018 (GRI 102-55)

GRI Standard List Index PT Cikarang Listrindo Tbk – 2018 (GRI 102-55)

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
Pengungkapan Umum General Disclosure			
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure	**Profil Organisasi** / Organization Profile		
	102-1	**Nama Organisasi** / Organization Name	46
	102-2	**Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa** / Activities, Brands, Products, and Services	45, 53
	102-3	**Lokasi Kantor Pusat** / Location of Head Office	48
	102-4	**Lokasi Operasi** / Location of Operations	48
	102-5	**Kepemilikan dan Bentuk Hukum** / Ownership and Legal Form	46, 47, 87
	102-6	**Pasar yang Dilayani** / Market Served	55
	102-7	**Skala Organisasi** / Scale of the Organization	3-5
	102-8	**Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain** / Information on Employees and Other Workers	85, 272
	102-9	**Rantai Pasokan** / Supply Chain	256
	102-10	**Perubahan Signifikan pada Periode Laporan, Skala Usaha, Perubahan Kegiatan Usaha, termasuk Organisasi dan Rantai Pasokannya** / Significant Changes during The Reporting Period, Business Scale, Business Activity Changes, including The Organization and Supply Chain	238
	102-11	**Pendekatan atau Prinsip Pencegahan** / Precautionary Principle or Approach	211
	102-12	**Inisiatif Eksternal Diadopsi atau Diterapkan** / External Initiative Supported or Adopted	XI
	102-13	**Keanggotaan Organisasi** / Membership of Organizations	48
	102-14	**Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior** / Statement from Senior Decision Maker	11, 25
	102-16	**Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku** / Value, Principles, Standard, and Code of Conduct	VII, VIII
	102-17	**Mekanisme Pengenalan Etika Perusahaan** / Company's Ethics Dissemination Mechanism	218
	102-18	**Struktur Tata Kelola** / Governance Structure	161
	102-22	**Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi** / Compositions of the Board of Commissioners and the Board of Directors	171, 180
	102-23	**Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi** / Tasks and Responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors	170, 178

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	102-27	**Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi /** Competence Development of the Board of Commissioners and the Board of Directors	184
	102-28	**Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi /** Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors	187
	102-40	**Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan /** List of Stakeholders Group	248
	102-41	**Perjanjian Perundingan Kolektif /** Collective Bargaining Agreement	263
	102-42	**Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan /** Identifying and Selecting Stakeholders	248
	102-43	**Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan /** Approach for Stakeholders Engagement	248
	102-44	**Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan /** Key Topics and Proposed Issues	248
	102-45	**Entitas Anak Usaha yang Masuk dalam Laporan Keuangan /** Subsidiary Entities Included in Financial Statements	238
	102-46	**Menetapkan Isi Laporan dan Topik *Boundary* /** Defining Report Content and Topic Boundaries	238
	102-47	**Daftar Topik Material /** List of Material Topics	240
	102-48	**Penyajian Kembali Informasi /** Restatement of Information	238
	102-49	**Pengungkapan Perubahan pada Laporan /** Disclosure of Changes in the Report	238
	102-50	**Periode Pelaporan /** Reporting Period	237
	102-51	**Tanggal Laporan Terbaru /** Latest Report Date	237
	102-52	**Siklus Laporan /** Report Cycle	237
	102-53	**Titik kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan /** Contact point for Questions Regarding Reports	242
	102-54	**Klaim bahwa Laporan Sesuai dengan Standar GRI /** Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	238
	102-55	**Indeks Isi GRI /** GRI Content Index	238, 317
	102-56	**Assurance Eksternal /** External Assurance	

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE No. Indeks Index No.	Judul Title	Halaman Page
Pengungkapan Topik Spesifik Specific Topic Disclosure			
	Dampak Ekonomi / Economic Impacts		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	**201 Kinerja Ekonomi** / Economic Performance		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	254
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	255
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	255
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	**Distribusi Perolehan Ekonomi** / Distribution of Economic Earnings	254
	201-3	**Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti Dan Program Pensiun Lainnya** / Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	271
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and Its Boundaries	301
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approach and its Components	303
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	303
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	**Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa** / Infrastructure Investment and Services	305
	203-2	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan** / Significant Indirect Economic Impacts	307
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	**205 Anti Korupsi** / Anti-Corruption		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	202
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** Management Approach and its Components	202
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	204, 218
GRI 205: Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1	**Penilaian terhadap Unit Kerja yang Rawan terhadap Korupsi** / Assessment on Work Units Proned to Corruption	202-203
	205-3	**Kasus Korupsi dan Penindakan Kasus Korupsi** / Cases of Corruption and Actions Taken	219-220

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
	Dampak Lingkungan / Environmental Impact		
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	301 Bahan / Material		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	286
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	288
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	288
GRI 301: Bahan Material	301-1	**Penggunaan Material Menurut Volume atau Berat** / Material Used by Volume or Weight	290
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	302 Energi / Energy		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	291
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	291
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	292
GRI 302: Energi Energy	302-1	**Konsumsi Energi Organisasi** / Energy Consumption within the Organization	291
	302-3	**Intensitas Energi** / Energy Intensity	291
	302-4	**Pengurangan Konsumsi Energi Organisasi** / Reducing of Organizational Energy Consumption	291
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	303 Air / Water		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	300
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	300
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	301
GRI 303: Air Water	303-1	**Volume penggunaan air dan sumber air** / Volume of water use and water source	300
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	305 Emisi / Emission		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	286
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	288
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	288

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 305: Emisi Emission	305-1	**Emisi gas rumah kaca (CO_2) langsung /** Direct greenhouse gases (CO_2) emission	292
	305-4	**Intensitas emisi CO_2 langsung /** Direct CO_2 emission intensity	292
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	401 Kepegawaian / Employment		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya /** Explanation of Material Topics and its Boundaries	264
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya /** Management Approaches and its Components	265
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen /** Evaluation of the Management Approach	265
GRI 401: Kepegawaian	401-1	**Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian *(Turn-over)* Karyawan /** New Employees Recruitment and Turn-over	265-266
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya /** Explanation of Material Topics and its Boundaries	276
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya /** Management Approaches and its Components	276
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen /** Evaluation of the Management Approach	276
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	**Jumlah dan prosentase pegawai yang termasuk kedalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja /** The number and percentage of employees included in the Occupational Health and Safety Committee	276
	403-2	**Frekuensi kecelakaan kerja, tipe kecelakaan kerja dan frekuensi absensi karena kesehatan berdasarkan gender /** The frequency of work accidents, type of work accident and absent frequency due to health based on gender	280
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya /** Explanation of Material Topics and its Boundaries	267
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya /** Management Approaches and its Components	267
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen /** Evaluation of the Management Approach	267
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	**Rerata jam pelatihan karyawan, menurut gender dan jenjang jabatan /** Average employee training hours, according to gender and position level	268
	404-3	**Prosentase karyawan yang mendapatkan penilaian kinerja dan penyesuaian jenjang karir secara reguler, menurut jabatan dan gender /** Percentage of employees who get regular performance appraisals and career level adjustments, according to position and gender	269

Standar GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN / DISCLOSURE		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	Judul Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	**413 Masyarakat Lokal** / Local Communities		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	301
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	302
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	302
GRI 413: Masyarakat Lokal Local Communities	413-1	**Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan Program Pengembangan Komunitas** / Operations with local community involvement, impact assessments, and Community Development Programs	303-304
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	**414 Aspek Pengadaan** / Procurement Aspect		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	256
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	256
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of Management Approach	256
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok Supplier Social Assessment	414-1	**Penilaian Dampak Sosial terhadap Pemasok Baru** / Assessment of Social Impacts towards New Suppliers	256
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	**417 Pemasaran dan Komunikasi Pemasaran** / Marketing and Marketing Communication		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	311
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	312
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of Management Approach	312
GRI 417: Pemasaran Marketing	417-1	**Label Produk dan Jasa** / Product and Service Labels	313
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	**418 Privasi Pelanggan** / Customer Privacy		
	103-1	**Penjelasan Topik Material dan Batasannya** / Explanation of Material Topics and its Boundaries	311
	103-2	**Pendekatan Manajemen dan Komponennya** / Management Approaches and its Components	312
	103-3	**Evaluasi Pendekatan Manajemen** / Evaluation of the Management Approach	312
GRI 418 : Pelanggan Customer	418-1	**Jumlah Pengaduan terkait Pelanggaran terhadap Privasi dan Kehilangan Data Pelanggan** / Number of Complaints related to Violations of Privacy and Loss of Customer Data	314

8

Laporan Keuangan Audit Konsolidasian

Consolidated Audit Financial Statement




25
CL
25 YEARS
OF PARTNERSHIP

PT Cikarang Listrindo Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-82	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Andrew K. Labbaika
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
   Grogol Selatan, Kebayoran Lama
   Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Christanto Pranata
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
   Jakarta Selatan 12920
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
   Penjaringan
   Jakarta 14450
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 5228122
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended;

2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;

   All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

   The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

4. *We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Maret/ March 22, 2019

Direktur Utama/
President Director

Andrew K. Labbaika

Direktur Keuangan/
Finance Director

Christanto Pranata

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00252/2.1032/AU.1/02/0695-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00252/2.1032/AU.1/02/0695-1/1/III/2019

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00252/2.1032/AU.1/02/0695-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00252/2.1032/AU.1/02/0695-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cikarang Listrindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/*Public Accountant Registration No. AP.0695*

22 Maret 2019/*March 22, 2019*

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	156.399.591	3,25	150.002.762	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	69.725.252	4,23,25	69.944.642	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	1.113.303	25	952.761	*Other receivables*
Persediaan - neto	43.453.923	5	32.133.719	*Inventories - net*
Uang muka	4.011.706	25	2.990.978	*Advances*
Beban dibayar di muka	2.171.871		3.077.935	*Prepaid expenses*
Investasi	71.526.674	6,25	48.375.119	*Investments*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	69.056	25	147.623	*Restricted cash in bank*
TOTAL ASET LANCAR	**348.471.376**		**307.625.539**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	7.310.594	25	10.237.815	*Advances for purchases of property, plant and equipment - third parties*
Tagihan pajak	15.364.069	9a,25	16.425.710	*Claims for tax refund*
Pinjaman karyawan	144.482	25	129.635	*Loans to employees*
Aset tetap - neto	901.075.458	7	928.259.354	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	11.180.657	8	11.571.817	*Investment property - net*
Aset pajak tangguhan - neto	24.923.225	9f	48.732.605	*Net deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	526.267	25	451.630	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**960.524.752**		**1.015.808.566**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**1.308.996.128**		**1.323.434.105**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	34.113.671	10,23,25	40.726.791	*Trade payables*
Utang pajak	14.156.884	9b,25	13.749.661	*Taxes payable*
Beban akrual	9.217.620	11,25	9.420.072	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	5.666.621	25	13.040.823	*Other payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**63.154.796**		**76.937.347**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	41.405.480	14,25	42.910.346	*Customers' deposits*
Utang wesel	538.783.622	13	537.630.862	*Notes payable*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	25.205.576	12b,25	25.786.577	*Estimated liability for employee benefits*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**605.394.678**		**606.327.785**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**668.549.474**		**683.265.132**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - Rp200 nilai nominal per saham				*Share capital - Rp200 par value per share*
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				*Authorized - 57,913,760,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	15	282.002.166	*Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares*
Saham treasuri - 17.805.600 saham pada tanggal 31 Desember 2018	(1.069.988)	15	-	*Treasury shares - 17,805,600 shares as of December 31, 2018*
Tambahan modal disetor	148.162.625	16	148.162.625	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(292.144)		-	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	23.815	15	31.209	*Changes in fair value of available-for-sale investments*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.145.820	15	1.038.486	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	210.474.360		208.934.487	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**640.446.654**		**640.168.973**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.308.996.128**		**1.323.434.105**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
PENJUALAN NETO		17		***NET SALES***
Kawasan industri	427.155.283		419.288.735	*Industrial estates*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	146.951.775	23a	146.859.039	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)*
Total Penjualan Neto	**574.107.058**		**566.147.774**	***Total Net Sales***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(358.716.039)	18	(358.191.894)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	**215.391.019**		**207.955.880**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	(57.132.823)	19	(51.649.854)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	571.237	20	5.570.980	*Other income*
Beban lain-lain	(10.178.599)	21	(1.519.513)	*Other expenses*
LABA USAHA	**148.650.834**		**160.357.493**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Pendapatan bunga	6.448.074		3.987.758	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.289.615)		(797.552)	*Final tax on interest income*
Beban pendanaan	(27.190.592)	22	(16.842.048)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**126.618.701**		**146.705.651**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(24.395.925)		(35.949.048)	*Current*
Tangguhan	(23.329.395)		(3.422.970)	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(47.725.320)**	9c	**(39.372.018)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	**78.893.381**		**107.333.633**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(292.144)		-	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(9.859)		31.583	*Changes in fair value of available-for-sale investments*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	2.465	9f	(7.896)	*Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments*
	(7.394)		23.687	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	1.929.801	12d	226.405	*Remeasurement gain on estimated liability for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(482.450)	9f	(56.601)	*Income tax relating to remeasurement gain on estimated liability for employee benefits*
	1.447.351		169.804	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	**1.147.813**		**193.491**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**80.041.194**		**107.527.124**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0049**	24	**0,0067**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2016		**282.002.166**	**-**	**148.162.625**	**-**	**7.522**	**-**	**173.932.629**	**604.104.942**	***Balance, December 31, 2016***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	107.333.633	107.333.633	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	23.687	-	169.804	193.491	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	1.038.486	(1.038.486)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	23.687	1.038.486	106.464.951	107.527.124	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(71.463.093)	(71.463.093)	*Cash dividends*
Saldo per 31 Desember 2017		**282.002.166**	**-**	**148.162.625**	**-**	**31.209**	**1.038.486**	**208.934.487**	**640.168.973**	***Balance, December 31, 2017***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	78.893.381	78.893.381	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(292.144)	(7.394)	-	1.447.351	1.147.813	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	15	-	-	-	-	-	107.334	(107.334)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(292.144)	(7.394)	107.334	80.233.398	80.041.194	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	15	-	-	-	-	-	-	(78.693.525)	(78.693.525)	*Cash dividends*
Pembelian saham treasuri	15	-	(1.069.988)	-	-	-	-	-	(1.069.988)	*Purchase of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2018		**282.002.166**	**(1.069.988)**	**148.162.625**	**(292.144)**	**23.815**	**1.145.820**	**210.474.360**	**640.446.654**	***Balance, December 31, 2018***

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	575.182.157		562.178.148	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(383.380.912)		(355.067.213)	*Cash paid to suppliers and employees*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	191.801.245		207.110.935	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pendanaan	(26.037.832)		(15.747.844)	*Payments of finance costs*
Pembayaran pajak penghasilan	(23.666.291)		(44.158.199)	*Income tax paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**142.097.122**		**147.204.892**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi	(39.090.519)		(48.038.260)	*Purchase of investments*
Perolehan aset tetap	(26.081.521)		(98.498.689)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(2.492.541)		(1.990.907)	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	407.840	7	140.557	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi	15.916.007		-	*Proceeds from sale of investments*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(51.340.734)**		**(148.387.299)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(78.693.525)	15	(71.463.093)	*Payments of cash dividends*
Pembelian saham treasuri	(1.069.988)	15	-	*Purchase of treasury shares*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(79.763.513)**		**(71.463.093)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**10.992.875**		**(72.645.500)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	**(4.596.046)**		**1.062.281**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**150.002.762**		**221.585.981**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**156.399.591**	3	**150.002.762**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in its decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02. Tahun 2017 dated June 7, 2017.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada bulan Januari 2010.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Cikarang MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

The Company and its Subsidiaries has no Single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2018, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, entitas anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

Listrindo Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;
- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The subsidiary started commercial operations in June 2018.

Listrindo Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*
- *Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

Signal Capital B.V. was established to, among others:

- *Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;*
- *Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;*
- *Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;*
- *Acquire, manage, ensure and alienate registered property;*
- *Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain: (lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda, tanker dan kapal lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan *docking*, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Signal Capital B.V. was established to, among others: (continued)

- *Conduct business with respect to currencies, securities and assets in general;*
- *Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;*
- *Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.*

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- *Engage in providing regular and non-regular (tramper) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;*
- *Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activites using various types of vessels including offshore marine transport activities;*
- *Conduct oil/gas goods transportation using tanker;*
- *Conduct chartering business using various vessels;*
- *Conduct business as shipping bureau (owner's representative) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non-regular shipping;*
- *Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including data-processing, equipment part list and related business activities;*
- *Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and*
- *Conduct support services for offshore activites.*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

On December 31, 2018 and 2017, The Company has the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Domisili/ *Domicile***	**Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (Before elimination for consolidation)***	
			31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	**31 Desember 2017/ *December 31, 2017***
Listrindo Capital B.V.	100%	Belanda/*The Netherlands*	547.883.694	547.090.464
Signal Capital B.V.	100%	Belanda/*The Netherlands*	542.314.314	538.959.930
PT Bahtera Listrindo Jaya	99.99%	Indonesia/*Indonesia*	5.649.101	1.137.268

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 13).

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US$550,000,000, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 13).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Ismail Sofyan	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	Sutanto Joso	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Fenza Sofyan	*Commissioner*
Komisaris	Djeradjat Janto Joso	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris	Aldo Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	*Independent Commissioner*

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai	*Vice President Director*
Direktur	Matius Sugiaman	*Director*
Direktur	Christanto Pranata	*Director*
Direktur Independen	Richard N. Flynn	*Independent Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows: (continued)

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Drs. Josep Karnady	*Chairman*
Anggota	Freddy Soetanto	*Member*
Anggota	Wiyandi The	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki total masing-masing 760 dan 746 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and subsidiaries have a total of 760 and 746 permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	2018	**2017**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	22.954.172	22.557.064	*Salaries and other short - term employee benefits*
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	1.359.553	1.177.018	*Pension benefits and other long term - benefits*
Total	**24.313.725**	**23.734.082**	***Total***

Tidak ada kompensasi kepada manajemen kunci dan Komisaris yang diklasifikasikan sebagai pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There is no compensation to key management and Commissioners classified as termination benefits and share-based payments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali PT Bahtera Listrindo Jaya. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company and its subsidiaries except PT Bahtera Listrindo Jaya. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,

ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their, accounting policies in line with the Companys accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan bisnis.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat jasa diserahkan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and Subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and subsidiaries as one business entity.

c. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, pinjaman karyawan dan deposito jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang tersedia untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables, loans to employees and security deposits, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui penyisihan penurunan nilai ketika dinilai tidak tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan
Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as borrowings and loans, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

Borrowings and Loans

After initial recognition, borrowings and loans are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets
A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan bahan pembantu dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Solar dan batubara dinyatakan sebesar nilai perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts and consumables are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	20	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	20	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	5	*Transportation equipment*

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun penjualan dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property (continued)

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted propectively, if appropriate, at each financial year end.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Company applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada *lessee* seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee*

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

Perusahaan sebagai *Lessor*

Dalam sewa operasi, Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as Lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expense in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Company as Lessor

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessor* (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari: (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh *lessor* dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh *lessor* dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak *lessor*) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as Lessor (continued)

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of: (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

n. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

q. Segment Information

Segment information is based on PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Rupiah	14.481/AS$1	13.548/AS$1	*Rupiah*
Euro	EUR€0,8744/AS$1	EUR€0,8377/AS$1	*Euro*

s. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

t. Amandemen Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2018

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".

  Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange applied were as follows:

s. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

t. Accounting Standards Amendments which became effective January 1, 2018

The Company and Subsidiaries adopted the following accounting standards amendments effective January 1, 2018:

- *Amendment to PSAK No. 2: "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative".*

  This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Amandemen Standar Akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2018 (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amandemen standar akuntansi yang berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 13: "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".

  Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

Penerapan amandemen standar akuntansi tersebut tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Accounting Standards Amendments which became effective January 1, 2018 (continued)

The Company and Subsidiaries adopted the following accounting standards amendments effective January 1, 2018: (continued)

- *Amendment to PSAK No. 13: "Investment Property on the Transfer of Investment Property".*

  These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

- *Amendment to PSAK No. 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".*

  This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding their carrying amounts.

The adoption of the accounting standards amendments has no significant impact on the consolidated financial statements.

u. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 12.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 12.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Memperkirakan umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Estimating useful lives of property, plant and equipment (continued)

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program". Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi akturial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No. 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan imbalan di muka". Penerapan dini diperkenankan.

  ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima tau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2019:

- *Amendment of PSAK No. 24: "Employee Benefits regarding Amendments, Curtailment, or Program Settlement". Earlier application is permitted.*

  This amendment provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after amendments, curtailments, or completion of programs because they use the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK No. 24 also clarifies how the accounting requirements for amendments, curtailments, or program completion can affect the asset boundary requirements as seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset limit to change.

- *ISAK No. 33: "Foreign Currency Transaction and Advance Consideration". Earlier application is permitted.*

  The ISAK clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid in advance consideration in the foreign currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019: (lanjutan)

- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan". Penerapan dini diperkenankan.

  ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan terhadap ketidakpastian perlakuan pajak, yaitu bagaimana entitas mengukur berbagai nilai pajak dan bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan sehubungan dengan fakta dan keadaan dari ketidakpastian dalam perlakuan pajak.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"

  Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan melakukan pertimbangan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual yang akan berdampak kepada klasifikasi dan pengukuran aset dan kewajiban keuangan. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

  Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2019: (continued)

- *ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments". Earlier application is permitted.*

  The ISAK clarifies and provides guidance on uncertainty over income tax treatments, such as how the entity measures various tax amounts and how the entity considers changes in facts and circumstances in respect of uncertain tax treatments.

Effective on or after January 1, 2020:

- *PSAK No. 71: "Financial Instruments"*

  This accounting standard requires the Company's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows which will impact the classification and measurement of financial assets and liabilities. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL') model from the previous requirement under occurred loss model.

- *PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers"*

  This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020: (lanjutan)

- PSAK No. 73: "Sewa"

  Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK No. 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

  Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK No. 30 yang digantikan.

- Amandemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan, tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Penerapan dini diperkenankan.

  Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

Effective on or after January 1, 2020: (continued)

- *PSAK No. 73: "Leases"*

  This accounting standards requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK No. 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

  At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK No. 30.

- *Amendment of PSAK No. 71: "Financial Instruments, regarding Prepayment Features with Negative Compensation". Earlier application is permitted.*

  This amendment regulates that financial assets with prepayment features that result in negative compensation meet the qualification as contractual cashflows that are solely payments of principal and interest.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

3. KAS DAN SETARA KAS / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2018	2017	
Kas	4.169	5.905	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.622.753	38.063.853	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	2.081.376	996.728	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)*
PT Bank Central Asia Tbk	1.757.293	655.710	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.087.576	1.438.569	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	859.210	-	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	541.888	191.118	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
Standard Chartered Bank	281.628	439.995	*Standard Chartered Bank*
PT Bank UOB Indonesia	117.987	125.371	*PT Bank UOB Indonesia*
	69.349.711	41.911.344	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank UOB Indonesia	36.702.972	28.690.881	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.418.890	13.005.512	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	1.067.911	5.303.585	*Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands*
HSBC	738.352	1.899.125	*HSBC*
PT Bank OCBC NISP Tbk	73.456	62.040	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Credit Suisse AG, Singapura	14.960	14.960	*Credit Suisse AG, Singapore*
	50.016.541	48.976.103	
Euro			*Euro*
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	1.164.277	1.274.019	*Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands*
HSBC	1.107.138	1.864.937	*HSBC*
PT Bank OCBC NISP Tbk	221	230	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	2.271.636	3.139.186	
Sub-total	121.637.888	94.026.633	*Sub-total*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.507.139	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	3.488.155	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.762.240	10.407.440	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	9.757.534	10.407.440	

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2018	2017	
Deposito berjangka (lanjutan)			*Time deposits (continued)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.000.000	-	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	10.000.000	-	*Standard Chartered Bank*
PT Bank UOB Indonesia	-	45.562.784	*PT Bank UOB Indonesia*
	25.000.000	45.562.784	
Sub-total	34.757.534	55.970.224	*Sub-total*
Total	**156.399.591**	**150.002.762**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka: / *Annual interest rates on time deposits:*

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 3,60%	1,25% - 2,00%	*United States Dollar*
Rupiah	5,75% - 8,25%	4,50% - 7,25%	*Rupiah*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode (1) satu sampai (3) tiga bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) - month period.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. PIUTANG USAHA / *4. TRADE RECEIVABLES*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customer*

	2018	2017	
Pihak ketiga	71.766.290	71.979.117	*Third parties*
Penyisihan penurunan nilai	(2.041.038)	(2.034.475)	*Allowance for impairment*
Neto	**69.725.252**	**69.944.642**	***Net***

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES (continued)*

b. Berdasarkan umur / *b. By aging category*

	2018	2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	53.626.836	54.094.996	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due and not impaired:*
1 - 30 hari	12.616.941	13.235.857	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	211.379	282.962	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	176.057	166.249	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	205.520	421.134	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	2.888.519	1.743.444	*More than 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.041.038	2.034.475	*Past due and impaired*
Total	71.766.290	71.979.117	*Total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.041.038)	(2.034.475)	*Allowance for impairment*
Neto	**69.725.252**	**69.944.642**	***Net***

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2018	2017	
Rupiah	71.446.432	71.659.259	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	319.858	319.858	*United States Dollar*
Total	71.766.290	71.979.117	*Total*
Penyisihan atas penurunan nilai	(2.041.038)	(2.034.475)	*Allowance for impairment*
Neto	**69.725.252**	**69.944.642**	***Net***

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment are as follows:

	2018	2017	
Saldo awal tahun	2.034.475	1.629.540	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 19)	348.700	503.162	*Provisions during the year (Note 19)*
Penghapusan tahun berjalan	(214.539)	(85.795)	*Write-off during the year*
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(127.598)	(12.432)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**2.041.038**	**2.034.475**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

4. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *4. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2018	2017	
Suku cadang	20.775.999	18.317.061	*Spare parts*
Batubara	15.381.586	6.774.691	*Coal*
Perlengkapan dan bahan pembantu	5.645.950	5.380.419	*Supplies and consumables*
Solar	3.366.535	3.107.418	*Diesel fuel*
Total	45.170.070	33.579.589	*Total*
Penyisihan atas keusangan	(1.716.147)	(1.445.870)	*Allowance for obsolescence*
Neto	**43.453.923**	**32.133.719**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut: / *The movement in the balance of allowance for obsolescence of inventories is as follows:*

	2018	2017	
Saldo awal tahun	1.445.870	1.298.462	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 18)	270.277	147.408	*Provisions during the year (Note 18)*
Saldo akhir tahun	**1.716.147**	**1.445.870**	***Balance at end of year***

Rincian penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut: / *The details of allowance for obsolescence of inventories are as follows:*

	2018	2017	
Suku cadang	1.374.339	1.135.100	*Spare parts*
Perlengkapan dan bahan pembantu	341.808	310.770	*Supplies and consumables*
Total	**1.716.147**	**1.445.870**	***Total***

Solar dan batu bara dinyatakan sebesar biaya perolehan. / *Diesel fuel and coal are stated at cost.*

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan. / *Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.*

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 7). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

5. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2018, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 7). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

6. INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

6. INVESTMENTS

This account consists of the following:

	2018	2017	
Investasi tercatat yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual			*Quoted investments classified as available for-sale*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	8.286.720	-	*Bonds*
Reksadana	473.716	336.859	*Mutual funds*
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Credit Suisse A.G, Singapura	62.766.238	48.038.260	*Credit Suisse A.G Singapore*
Total	**71.526.674**	**48.375.119**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi:

Annual interest rates on investments:

	2018	2017	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Deposito berjangka	1,92% - 3,17%	1,70 % - 1,92%	*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	10,40% - 10,75%	-	*Bonds*

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito berjangka akan jatuh tempo pada bulan Mei dan Juni 2019.

As of December 31, 2018, the outstanding time deposits will mature in May and June 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

7. ASET TETAP / 7. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2018					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	51.218.662	426.976	285.750	604.573	51.964.461	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	61.435.336	615.922	-	173.935.141	235.986.399	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	1.005.530.671	4.887.059	-	266.248.527	1.276.666.257	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	-	2.398.986	-	-	2.398.986	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	10.324.110	1.963.291	67.984	-	12.219.417	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.621.873	668.835	320.726	-	3.969.982	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian:						*Assets in progress:*
Mesin dan peralatan instalasi/ konstruksi	419.643.454	20.540.214	-	(440.183.668)	-	*Machinery and equipment under installation/ construction*
Tanah dalam pengembangan	19.074.234	-	-	(604.573)	18.469.661	*Land under development*
Total biaya perolehan	1.570.848.340	31.501.283	674.460	-	1.601.675.163	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	53.621.265	5.292.009	-	-	58.913.274	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	580.011.250	51.130.388	-	-	631.141.638	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	-	59.974	-	-	59.974	*Tugboat and barge*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	6.929.461	1.289.920	61.010	-	8.158.371	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.027.010	586.716	287.278	-	2.326.448	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	642.588.986	58.359.007	348.288	-	700.599.705	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**928.259.354**				**901.075.458**	***Net carrying value***

	2017					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pelepasan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	26.387.654	7.343.765	-	17.487.243	51.218.662	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	61.042.726	392.610	-	-	61.435.336	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	873.938.972	5.640.118	-	125.951.581	1.005.530.671	*Machinery and equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.994.258	1.372.550	42.698	-	10.324.110	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.561.431	428.083	367.641	-	3.621.873	*Transportation equipment*
Aset dalam penyelesaian:						*Assets in progress:*
Mesin dan peralatan instalasi/ konstruksi	431.264.640	130.867.128	-	(142,488,314)	419.643.454	*Machinery and equipment under installation/ construction*
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	(950.510)	19.074.234	*Land under development*
Total biaya perolehan	1.425.214.425	146.044.254	410.339	-	1.570.848.340	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	52.834.348	786.917	-	-	53.621.265	*Buildings and infrastructure*
Mesin dan peralatan	542.893.679	37.117.571	-	-	580.011.250	*Machinery and equipment*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5.732.501	1.228.219	31.259	-	6.929.461	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	1.781.345	571.904	326.239	-	2.027.010	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	603.241.873	39.704.611	357.498	-	642.588.986	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**821.972.552**				**928.259.354**	***Net carrying value***

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut: / *The details of depreciation expense are as follows:*

	2018	2017	
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	57.047.975	38.504.682	*Cost of sales (Note 18)*
Beban operasional (Catatan 19)	1.311.032	1.199.929	*Operating expenses (Note 19)*
Total	**58.359.007**	**39.704.611**	***Total***

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS$1.655.668 dan AS$12.324.238 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 5,26% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to US$1,655,668 and US$12,324,238 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. The effective interest rate used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was about 5.26% for the years ended December 31, 2018 and 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2018, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

As of December 31, 2018 and 2017, management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2018	2017	
Hasil neto	407.840	140.557	*Net proceeds*
Nilai tercatat	326.172	52.841	*Carrying value*
Keuntungan	**81.668**	**87.716**	***Gain***

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset dalam penyelesaian merupakan tanah dalam pengembangan dimana penyelesaian sudah mencapai 94% dengan jumlah biaya yang telah dikeluarkan sebesar AS$18.469.661. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2019.

As of December 31, 2018, the assets in progress represent land under development which was 94% completed with total cost incurred amounting to US$18,469,661. The assets in progress are estimated to be completed in 2019.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS$346.580.970 dan AS$300.505.267.

Pada tanggal 31 Desember 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Berdasarkan laporan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18 tertanggal 21 Februari 2018 dari KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah sebesar AS$1.090.091.509 (tidak diaudit).

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah masih dalam proses untuk terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun-tahun sebagai berikut:

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2018 and 2017, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US$346,580,970 and US$300,505,267, respectively.

As of December 31, 2018, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Based on the report No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18 dated February 21, 2018 of KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's property, plant and equipment as of December 31, 2017 amounted to US$1,090,091,509 (unaudited).

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:

Luas Tanah/ ***No. of Square Meters***	**Tahun Berakhir/** ***Year of Expiration***
155.055	2022
8.133	2023
4.111	2024
7.241	2027
4.445	2029
5.777	2032
2.506	2036
6.443	2039
1.795	2040
1.524	2041
37.497	2043
1.007.172	2045
7.860	2046
416.938	2047
6.925	2048

7. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo karena berdasarkan hukum Indonesia hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 31 Desember 2018, hak atas tanah seluas 1.133.832 meter persegi masih dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

7. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of December 31, 2018, the landrights use of 1,133,832 square meters are still in the process of being registered to the Company's name.

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

8. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

	2018					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan	11.734.800	-	-	-	11.734.800	*Building*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	162.983	391.160	-	-	554.143	*Building*
Nilai tercatat neto	**11.571.817**				**11.180.657**	***Net carrying value***

	2017					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Bangunan	-	11.734.800	-	-	11.734.800	*Building*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	-	162.983	-	-	162.983	*Building*
Nilai tercatat neto	**-**				**11.571.817**	***Net carrying value***

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar AS$391.160 dan AS$162.983 dibebankan pada beban operasional (Catatan 19).

Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US$391,160 and US$162,983 is charged to operating expenses (Note 19).

Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan memperoleh ruang kantor di Satrio Tower yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 3.048 meter persegi dari PT Budi Mulia Penta Realty sebesar AS$11,73 juta.

On July 1, 2017, the Company acquired office space in Satrio Tower located in Setiabudi, South Jakarta with total area of 3,048 square meters from PT Budi Mulia Penta Realty for US$11.73 million.

.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2018, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

8. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *INVESTMENT PROPERTY (continued)*

Berdasarkan laporan No. 00101/2.0068-00/PI/02/0198/I/III/2019 tertanggal 20 Maret 2019 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah sebesar AS$10.928.665.

Based on the report No. No. 00101/2.0068-00/PI/02/0198/I/III/2019 dated March 20, 2019 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2018 amounted to US$10,928,665.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai wajar atas properti investasi mendekati nilai tercatatnya.

As of December 31, 2018, management is of the opinion that fair value of on investment property approximates its carrying value.

Asumsi yang digunakan / ***Key assumption used***

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

9. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Tagihan Pajak / *Claims for Tax Refund*

Rincian tagihan untuk tahun pajak 2016 adalah sebagai berikut:

The details of claims for tax refund for the fiscal year 2016 are as follows:

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan -			*Corporate income tax -*
Pasal 29	1.175.922	1.256.904	*Article 29*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	268.504	286.996	*Article 4(2)*
Pasal 15	-	2.700	*Article 15*
Pasal 23	414.754	443.317	*Article 23*
Pasal 26	10.390.970	11.107.431	*Article 26*
Denda administrasi	3.113.919	3.328.362	*Administration penalty*
Total	**15.364.069**	**16.425.710**	***Total***

b. Utang Pajak / *Taxes Payable*

	2018	2017	
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	33.187	363.771	*Article 4 (2)*
Pasal 15	23.400	4.697	*Article 15*
Pasal 21	4.530.839	4.206.826	*Article 21*
Pasal 23	47.401	118.171	*Article 23*
Pasal 26	585.232	755.804	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai (PPN)	-	68.353	*Value added tax (VAT)*
Pajak pemerintah lokal	2.356.250	2.354.518	*Local government tax*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25	134.717	2.601.178	*Article 25*
Pasal 29	6.445.858	3.276.343	*Article 29*
Total	**14.156.884**	**13.749.661**	***Total***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan / *c. Components of Corporate Income Tax*

	2018	2017	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan kini	(24.379.296)	(35.833.790)	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	(21.272.208)	(2.344.038)	*Deferred tax expense*
	(45.651.504)	(38.177.828)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan kini	(16.629)	(115.258)	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	(2.057.187)	(1.078.932)	*Deferred tax expense*
	(2.073.816)	(1.194.190)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan kini	(24.395.925)	(35.949.048)	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	(23.329.395)	(3.422.970)	*Deferred tax expense*
Total Beban Pajak Penghasilan	**(47.725.320)**	**(39.372.018)**	***Total Income Tax Expense***

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax Computation*

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.707.170.489	2.071.330.405	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	49.132.616	68.316.212	*Less income before tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.658.037.873	2.003.014.193	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(72.791.055)	(42.764.594)	*Income subjected to final tax*
Jamuan	6.403.248	6.993.608	*Entertainment*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	5.049.525	6.816.836	*Impairment on receivables and other provisions*
Sumbangan dan hadiah	3.326.853	2.005.208	*Donations and gifts*
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	1.590.261	1.575.413	*Depreciation of non-depreciable assets*
Beban dan denda pajak	234.082	19.754.488	*Tax expenses and penalties*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax Computation (continued)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2018	**2017**	
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	43.137.321	42.251.925	*Provision for employee benefits*
Biaya pinjaman	5.012.387	22.457.467	*Borrowing costs*
Penyusutan	(263.228.699)	(143.925.264)	*Depreciation*
Penyisihan atas keusangan persediaan	3.051.220	1.650.204	*Provision for inventory obsolescence*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(593.239)	(1.574.959)	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	**1.389.229.777**	**1.918.254.525**	***Estimated taxable income of the Company in Rupiah***
Provisi untuk pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Rupiah	**347.307.444**	**479.563.631**	***Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in Rupiah***
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Dolar AS	24.379.296	35.833.790	*Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in US Dollar*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepayments of income tax:*
Pasal 25	15.678.918	30.301.690	*Article 25*
Pasal 22	2.254.520	2.255.757	*Article 22*
Total pajak dibayar di muka	17.933.438	32.557.447	*Total tax prepayments*
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	**6.445.858**	**3.276.343**	***Estimated income tax payable in US Dollar***

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku 25% atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

e. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

e. Reconciliation Income Tax Computation (continued)

	2018	2017	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	126.618.701	146.705.651	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	2.752.970	5.101.475	*Less income before tax of consolidated subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	123.865.731	141.604.176	*Profit before income tax attributable to the Company*
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25%	(30.966.433)	(35.401.044)	*Provision for current income tax at applicable tax rate of 25%*
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan perbedaan tetap:			*Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.268.864	797.307	*Income subjected to final tax*
Dampak selisih kurs tukar mata uang asing	(15.662.284)	(2.886.485)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Jamuan	(114.582)	(130.735)	*Entertainment*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(87.175)	(125.791)	*Impairment on receivables and other provisions*
Sumbangan dan hadiah	(57.879)	(37.446)	*Donations and gifts*
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	(27.907)	(29.429)	*Depreciation of non-depreciable assets*
Beban dan denda pajak	(4.108)	(364.205)	*Tax expenses and penalties*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(45.651.504)	(38.177.828)	*Income tax expense - Company*
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.073.816)	(1.194.190)	*Income tax expense - Subsidiaries*
Total beban pajak penghasilan	**(47.725.320)**	**(39.372.018)**	***Total income tax expense***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax Assets and Liabilities*

	2018			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.108.432	337.200	4.445.632	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	36.987.867	(21.371.660)	15.616.207	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(772.121)	(19.448)	(791.569)	*Inventories*
Properti investasi	(80.946)	(218.300)	(299.246)	*Investment property*
Sub-total	40.243.232	(21.272.208)	18.971.024	*Sub-total*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				*Other comprehensive income (loss)*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.338.212	(482.450)	1.855.762	*Estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(10.404)	2.465	(7.939)	*Unrealized gain on available-for-sale investments*
Sub-total	2.327.808	(479.985)	1.847.823	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan neto	**42.571.040**	**(21.752.193)**	**20.818.847**	***Net deferred tax assets***
Entitas anak				*Subsidiaries*
Biaya penerbitan *Senior Notes*	6.161.565	(2.057.187)	4.104.378	*Issuance costs of Senior Notes*
Aset pajak tangguhan neto	**6.161.565**	**(2.057.187)**	**4.104.378**	***Net deferred tax assets***
Konsolidasian				*Consolidated*
Aset pajak tangguhan neto	**48.732.605**	**(23.809.380)**	**24.923.225**	***Net deferred tax assets***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

9. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

	2017			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	3.375.782	732.650	4.108.432	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	40.068.514	(3.080.647)	36.987.867	*Property, plant and equipment*
Persediaan	(857.026)	84.905	(772.121)	*Inventories*
Properti investasi	-	(80.946)	(80.946)	*Investment property*
Sub-total	42.587.270	(2.344.038)	40.243.232	*Sub-total*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				*Other comprehensive income (loss)*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.394.813	(56.601)	2.338.212	*Estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(2.508)	(7.896)	(10.404)	*Unrealized gain on available-for-sale investments*
Sub-total	2.392.305	(64.497)	2.327.808	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan neto	**44.979.575**	**(2.408.535)**	**42.571.040**	***Net deferred tax assets***
Entitas anak				*Subsidiaries*
Biaya penerbitan *Senior Notes*	7.240.497	(1.078.932)	6.161.565	*Issuance costs of Senior Notes*
Aset pajak tangguhan neto	**7.240.497**	**(1.078.932)**	**6.161.565**	***Net deferred tax assets***
Konsolidasian				*Consolidated*
Aset pajak tangguhan neto	**52.220.072**	**(3.487.467)**	**48.732.605**	***Net deferred tax assets***

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of December 31, 2018 and 2017, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2018	**2017**	
Dibebankan ke:			*Charged to:*
Laba rugi tahun berjalan	(23.329.395)	(3.422.970)	*Profit or loss for the current year*
Penghasilan komprehensif lain	(479.985)	(64.497)	*Other comprehensive income*
Total	**(23.809.380)**	**(3.487.467)**	***Total***

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pajak pertambahan nilai (PPN) tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp5.853.925.298 (AS$432.088) untuk tahun pajak 2016.

Perusahaan setuju dan membayar ketetapan pajak pada tanggal 28 Desember 2017. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Denda Administrasi tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (AS$3.113.919) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan akan mengajukan permohonan kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses menyiapkan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collection Letters

Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp5,853,925,298 (US$432,088) for the fiscal year 2016.

The Company agreed and paid the tax assessment on December 28, 2017. The amount paid is recorded as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Administrative Penalty for fiscal year 2016

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (US$3,113,919) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and will request to the Director General of Tax to clean the administration penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administration sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. As of the completion date of financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak No. 00014/201/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp498.683.914 (AS$36.809) untuk tahun pajak 2016.

Perusahaan setuju dan membayar ketetapan pajak tersebut pada tanggal 28 Desember 2017. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (US$268.504) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp3.888.209.832 (AS$268,504) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses menyiapkan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Income Tax Article 21 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00014/201/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 21 amounting to Rp498,683,914 (US$36,809) for the fiscal year 2016.

The Company agreed and paid the tax assessment on December 28, 2017. The amount paid is recorded as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed a formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US$51,714), and recorded this part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US$268,504), and which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp3,888,209,832 (US$268,504) through its letter dated February 14, 2019. As of the completion date of financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) tahun pajak 2016 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS$57.789) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (AS$414.754) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses menyiapkan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Final Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2016 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Income Tax Article 23 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (US$414,754), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. As of the completion date of financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS$10.390.970) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan untuk pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses menyiapkan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan tahun pajak 2016

Audit pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 telah selesai dilakukan pada bulan Desember 2017. Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Income Tax Article 26 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US$10,390,970), which is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. As of the completion date of financial statements, the Company is stil in the process of filing an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

Corporate income tax for fiscal year 2016

The tax audit for corporate income tax for fiscal year 2016 was completed in December 2017. The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 (lanjutan)

Direktur Jendral Pajak memeriksa Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS$146.085) terkait penolakan atas biaya yang bisa dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (US$1.175.922) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan resmi.

Direktur Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang dalam proses menyiapkan banding atas putusan Direktur Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

h. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Corporate income tax for fiscal year 2016 (continued)

The Director General of Tax assesed the Company for underpayment of income tax article 29 Rp15,049,372,000 (US$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (US$1,175,922) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position. On March 15, 2018, the Company filed formal objection.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. As of the completion date of financial statements, the Company is still in the process of filing an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

h. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2018, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus untuk pembelian batubara.

As of December 31, 2018, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus for purchase of coal.

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Valmet Power Oy dan PT Tekniko Indonesia untuk *boiler*, pengendalian sistem bahan bakar dan pengendalian sistem batu kapur sebagai bagian dari pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

As of December 31, 2017, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Valmet Power Oy and PT Tekniko Indonesia for boiler, fuel handling system and limestone handling system as part of the construction of the coal fired turbine.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Supplier*

	2018	2017	
Pihak ketiga	**34.113.671**	**40.726.791**	***Third parties***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	2018	2017	
Sampai dengan 1 bulan	29.386.886	39.600.088	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	3.867.331	666.790	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	199.699	235.396	*3 - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	230.733	41.932	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	429.022	182.585	*More than 1 year*
Total	**34.113.671**	**40.726.791**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2018	2017	
Rupiah	16.988.054	12.495.334	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	16.156.050	20.304.426	*United States Dollar*
Lain-lain	969.567	7.927.031	*Others*
Total	**34.113.671**	**40.726.791**	***Total***

11. BEBAN AKRUAL / *11. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari: / *Accrued expenses consist of:*

	2018	2017	
Bunga	8.016.250	8.016.250	*Interest*
Beban komitmen	1.070.016	1.025.031	*Commitment fees*
Honorarium profesional	103.291	333.316	*Professional fees*
Lain-lain	28.063	45.475	*Others*
Total	**9.217.620**	**9.420.072**	***Total***

12. IMBALAN KERJA / *12. EMPLOYEE BENEFITS*

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS$272.890 dan AS$265.449 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US$272,890 and US$265,449 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 18 Maret 2019 dan 19 Februari 2018 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated March 18, 2019 and February 19, 2018 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and for the years then ended using the projected unit credit method.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

12. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The components of employee benefits expense are as follows:*

	2018			2017			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	1.946.990	750.976	2.697.966	1.465.347	690.436	2.155.783	*Current service cost*
Beban bunga	1.448.120	156.282	1.604.402	1.639.759	171.723	1.811.482	*Interest cost*
Biaya perpindahan karyawan	(14.886)	(3.929)	(18.815)	-	-	-	*Cost of transferred employees*
Kerugian aktuarial	-	926	926	-	129.814	129.814	*Actuarial losses*
Beban imbalan kerja	3.380.224	904.255	4.284.479	3.105.106	991.973	4.097.079	*Employee benefits expense*
Biaya pemutusan hubungan kerja	723.821	-	723.821	80.754	-	80.754	*Termination benefits cost*
Total beban imbalan kerja	**4,104.045**	**904.255**	**5.008.300**	**3.185.860**	**991.973**	**4.177.833**	***Total employee benefits expense***

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of estimated liability for employee benefits are as follows:*

	2018			2017			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas	22.201.344	3.004.232	25.205.576	22.912.735	2.873.842	25.786.577	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	**22.201.344**	**3.004.232**	**25.205.576**	**22.912.735**	**2.873.842**	**25.786.577**	***Estimated liability for employee benefits***

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut : / *The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:*

	2018			2017			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	22.912.735	2.873.842	25.786.577	20.599.159	2.483.219	23.082.378	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	3.380.224	904.255	4.284.479	3.105.106	991.973	4.097.079	*Benefits expense during the year charged to profit or loss*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:							*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:*
Perubahan asumsi keuangan	194.002	-	194.002	(1.027.185)	-	(1.027.185)	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	(2.123.803)	-	(2.123.803)	800.780	-	800.780	*Experience adjustments*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(672.948)	(583.500)	(1.256.448)	(364.398)	(575.783)	(940.181)	*Benefits payments during the year*
Selisih kurs	(1.488.866)	(190.365)	(1.679.231)	(200.727)	(25.567)	(226.294)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**22.201.344**	**3.004.232**	**25.205.576**	**22.912.735**	**2.873.842**	**25.786.577**	***Balance at end of year***

12. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:*

	2018			2017			
	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	UU No. 13/ *Law No. 13*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas awal tahun	22.912.735	2.873.842	25.786.577	20.599.159	2.483.219	23.082.378	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	1.946.990	750.976	2.697.966	1.465.347	690.436	2.155.783	*Current service cost*
Beban bunga	1.448.120	156.282	1.604.402	1.639.759	171.723	1.811.482	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(672.948)	(583.500)	(1.256.448)	(364.398)	(575.783)	(940.181)	*Benefits payments*
Biaya perpindahan karyawan	(14.886)	(3.929)	(18.815)	-	-	-	*Cost of transferred employees*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.929.801)	926	(1.928.875)	(226.405)	129.814	(96.591)	*Actuarial losses (gains)*
Selisih kurs	(1.488.866)	(190.365)	(1.679.231)	(200.727)	(25.567)	(226.294)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**22.201.344**	**3.004.232**	**25.205.576**	**22.912.735**	**2.873.842**	**25.786.577**	***Balance at end of year***

e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut: / *The expected benefit payments in future years are as follows:*

	2018	2017	
Dalam 12 bulan mendatang	2.392.624	559.318	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	10.257.732	12.036.414	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	3.559.757	3.689.980	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	81.219.962	86.580.364	*Beyond 5 years*
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	**97.430.075**	**102.866.076**	***Total expected benefit payments***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 8 tahun dan 8,9 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2018 and 2017 is 8 years and 8.9 years, respectively.

f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dicantumkan di bawah ini: / *A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2018 and 2017 is shown below*:

	2018				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(977.547)	1.108.191	1.299.171	(1.166.020)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

	2017				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.121.589)	1.285.678	1.470.630	(1.304.285)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

12. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *12. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	2018	2017	
Tingkat diskonto - UU No.13	8%	6,75%	*Discount rate - Law No.13*
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	7,5% and 8%	6% and 6,75%	*Discount rate - other long-term benefit*
Kenaikan harga emas	6,5%	6,5%	*Gold price increase*
Kenaikan tingkat gaji tahunan	8%	8,5%	*Annual salary rate increase*
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	*Mortality rate*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat *turnover*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	*Turnover rate*

13. UTANG WESEL / *13. NOTES PAYABLE*

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the Senior Notes with details as follows:

	2018	2017	
Senior Notes Due 2026			*Senior Notes Due 2026*
Pokok	550.000.000	550.000.000	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(11.216.378)	(12.369.138)	*Unamortized issuance costs*
Neto	**538.783.622**	**537.630.862**	***Net***

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Notes 2026* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The Notes 2026 are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

13. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (lanjutan)

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2026* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok *Notes 2026*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

13. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (continued)

The net proceeds of the issuance of the Notes 2026 after deducting offering expenses, were used to redeem the Senior Notes issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

At any time prior to September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Notes 2026, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to September 14, 2020, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the Notes 2026 with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the Notes 2026, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the Notes 2026 originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

At any time on or after September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

13. UTANG WESEL (lanjutan)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (lanjutan)

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 14 Maret 2019) dan peringkat Ba2 dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2019).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

13. NOTES PAYABLE (continued)

Senior Notes Due 2026 (Notes 2026) (continued)

Based on the latest rating reports, the notes have BB ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on March 14, 2019) and Ba2 ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on March 1, 2019).

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan yang dapat dikembalikan yang diterima dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

14. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

15. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2018, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

15. EQUITY

Share capital

As of December 31, 2018, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	30,52%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	26,67	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	26,67	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,08	173.741.280	2.792.959	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	*Matius Sugiaman - Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,06	10.443.400	167.882	*Sutanto Joso - Vice President Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	14,74	2.369.170.520	37.301.584	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Sub-total	100,00%	16.069.350.400	280.932.178	*Sub-total*
Saham treasuri		17.805.600	1.069.988	*Treasury shares*
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

15. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah yang Dibayarkan/ *Amount Paid*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	30,48%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	26,65	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	26,64	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,08	173.741.280	2.792.959	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	*Matius Sugiaman - Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,07	11.824.300	190.080	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Wakil Komisaris Utama	0,06	10.443.400	167.882	*Sutanto Joso - Vice President Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	14,84	2.388.212.320	38.391.444	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Total	**100,00%**	**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 24 Oktober 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 tanggal 24 Oktober 2018, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali maksimum sebanyak 2% dari jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan. Program ini dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah pengumuman tersebut. Pada 31 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 17.805.600 saham dengan nilai sebesar Rp15.589.783.928 atau setara dengan AS$1.069.988.

Based Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated October 24, 2018 covered on Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No.45 dated October 24, 2018, the shareholders approved its plan to buy back up to 2% of its paid-up capital. The buy-back program will be conducted within a period of 18 months from the announcement. As of December 31, 2018, the Company has repurchased 17,805,600 shares for the total cost of Rp15,589,783,928 or equivalent to US$1,069,988.

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual

Hal ini merupakan perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual.

Changes in fair value of available-for-sale investments

This represents fair value changes of available-for-sale investments.

Dividen

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 22 Oktober 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar AS$25.000.000 (AS$0,00155 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 November 2018.

Dividends

Based on the decision of the Board of Directors on October 22, 2018 which has been approved by the Board of Commissioners on October 24, 2018, the Company distributed interim dividend for the financial year 2018 amounting to US$25,000,000 (US$0.00155 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on November 23, 2018.

15. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2017 sebesar AS$53.693.525 (AS$0,003337 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 22 November 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal yang sama, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar AS$15.000.000 (AS$0,00093 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2016 sebesar AS$56.463.093 (AS$0,00351 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2017.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 April 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 20 tertanggal 15 Mei 2018, para pemegang saham menyutujui penambahan penyisihan cadangan umum sebesar AS$107.334.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 122 tertanggal 30 Mei 2017, para pemegang saham menyutujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$1.038.486.

15. EQUITY (continued)

Dividends (continued)

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 19, 2018 the Company distributed cash dividend for the financial year 2017 amounting to US$53,693,525 (US$0.003337 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on May 23, 2018.

Based on the decision of the Board of Directors on November 22, 2017 which has been approved by the Board of Commissioners on the same date, the Company distributed interim dividend for the financial year 2017 amounting to US$15,000,000 (US$0.00093 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 13, 2017.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2017, the Company distributed cash dividend for the financial year 2016 amounting to US$56,463,093 (US$0.00351 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 14, 2017.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2018 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 20 dated May 15, 2018, the shareholders approved the addition appropriation of general reserve amounting to US$107,334.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 10, 2017 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 122 dated May 30, 2017, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$1,038,486.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar AS$8.597.048.

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs amounting to US$8,597,048.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS$574.107.058 dan AS$566.147.774 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS$146.951.775 (26% dari total penjualan neto) dan AS$146.859.039 (26% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 23a).

17. NET SALES

Net sales to third parties amounted to US$574,107,058 and US$566,147,774 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US$146,951,775 (26% of total net sales) and US$146,859,039 (26% of total net sales) for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 23a).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

	2018	2017	
Biaya langsung			*Direct cost*
Gas bumi	214.280.006	279.373.043	*Natural gas*
Batubara	68.135.128	25.164.721	*Coal*
Penyusutan (Catatan 7)	57.047.975	38.504.682	*Depreciation (Note 7)*
Gaji dan imbalan kerja	8.423.492	7.657.719	*Salaries and employee benefits*
Suku cadang	3.833.005	3.278.021	*Spare parts*
Perbaikan dan pemeliharaan	3.522.088	2.558.171	*Repairs and maintenance*
Asuransi	1.517.991	867.040	*Insurance*
Beban kantor lain dan umum	906.313	480.241	*Other office and general expenses*
Solar	779.764	160.848	*Diesel fuel*
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	270.277	147.408	*Provision for obsolescence of inventories (Note 5)*
Total beban pokok penjualan	**358.716.039**	**358.191.894**	***Total cost of sales***

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

	Beban pokok penjualan/*Cost of sales*		
	2018	2017	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	112.048.598	157.384.215	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	99.864.962	118.199.761	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**211.913.560**	**275.583.976**	***Total***

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *18. COST OF SALES (continued)*

	Persentase dari jumlah penjualan neto/ *Percentage of total net sales*		
	2018	**2017**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	20%	28%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	17%	21%	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**37%**	**49%**	***Total***

Tidak ada pemasok pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan neto Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

There is no related party supplier from which purchases exceeded 10% of the Company's total net sales for the years ended December 31, 2018 and 2017.

19. BEBAN OPERASIONAL / *19. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban operasional adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2018	**2017**	
Gaji dan imbalan kerja	40.963.845	37.534.564	*Salaries and employee benefits*
Beban kantor lain dan umum	6.670.353	4.842.943	*Office and general expenses*
Beban komitmen	3.792.855	3.645.241	*Commitment fees*
Honorarium profesional	2.890.101	3.021.548	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 7 dan 8)	1.702.192	1.362.912	*Depreciation (Notes 7 and 8)*
Perbaikan dan pemeliharaan	414.869	362.111	*Repairs and maintenance*
Penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 4)	348.700	503.162	*Impairment on receivables (Note 4)*
Biaya promosi	241.925	237.998	*Promotions*
Lain-lain	107.983	139.375	*Others*
Total beban operasional	**57.132.823**	**51.649.854**	***Total operating expenses***

20. PENDAPATAN LAIN-LAIN / *20. OTHER INCOME*

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2018	**2017**	
Pendapatan denda	472.588	451.697	*Penalty income*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 7)	81.668	87.716	*Gain on sale of property plant and equipment (Note 7)*
Keuntungan selisih kurs, neto	-	4.879.537	*Gain on foreign exchange, net*
Lain-lain	16.981	152.030	*Others*
Total pendapatan lain-lain	**571.237**	**5.570.980**	***Total other income***

21. BEBAN LAIN-LAIN / *21. OTHER EXPENSES*

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut: / *The details of other expenses are as follows:*

	2018	2017	
Rugi selisih kurs, neto	7.261.908	-	*Loss on foreign exchange, net*
Beban dan denda pajak	1.652.347	1.456.821	*Tax expense and penalties*
Lain-lain	1.264.344	62.692	*Others*
Total beban lain-lain	**10.178.599**	**1.519.513**	***Total other expenses***

22. BEBAN PENDANAAN / *22. FINANCE COSTS*

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut: / *The details of finance costs are as follows:*

	2018	2017	
Beban bunga	26.748.439	16.227.931	*Interest expense*
Beban pendanaan lainnya	442.153	614.117	*Other financing costs*
Total beban pendanaan	**27.190.592**	**16.842.048**	***Total finance costs***

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN / *23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS*

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan bulanan tenaga listrik minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

   Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai dengan tanggal 1 Juni 2031.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Perusahaan dan PLN mengadakan perpanjangan PJBTL atas kapasitas awal sebesar 150 MW yang akan berakhir pada tanggal 25 Juli 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang sama setelah habis masa berlakunya.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$146.951.775 dan AS$146.859.039 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$24.142.455 dan AS$26.181.630 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Jual Beli baru atas penyediaan gas bumi untuk mengubah perjanjian pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994, 29 Desember 2006, 24 Juni 2015 dan 1 Agustus 2016.

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Perusahaan dan Pertamina mengadakan perubahan perjanjian untuk mengubah harga gas menjadi AS$7 per MMBTU untuk pasokan listrik ke kawasan industri dan AS$4,54 per MMBTU untuk pasokan listrik ke PLN, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016.

Perjanjian tersebut telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2018 dan diperbaharui pada tanggal 22 Januari 2019. Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui harga gas yang sama untuk Kawasan Industri dan PLN. Perjanjian tersebut berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

On January 25, 2019, the Company and PLN entered into an extension of EPSPA on the initial capacity of 150 MW which will expire on July 25, 2019. The agreement can be extended with the same terms and conditions upon its expiry.

Sales under the agreements amounted to US$146,951,775 and US$146,859,039 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US$24,142,455 and US$26,181,630 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

b. On July 30, 2012, the Company and Pertamina entered into a Amendment Agreement of Gas Price for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on May 21, 1993, August 18, 1994, December 29, 2006, June 24, 2015 and August 1, 2016.

On August 1, 2016, the Company and Pertamina entered into an agreement to amend the price of gas to US$7 per MMBTU for Industrial Estates' electricity supply and US$4.54 per MMBTU for PLN's electricity supply, effectively July 1, 2016.

The agreement expired on December 28, 2018 and was renewed on January 22, 2019. The Company and Pertamina agreed for the same gas price for Industrial Estates and PLN. The agreement will expire on December 31, 2019.

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS$99.864.962 dan AS$118.199.761. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$8.213.404 dan AS$8.819.049 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia sebesar AS$25,8 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2020.

c. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007 dan 29 Juni 2009. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 57,5 BBTU per hari dan maksimal 69 BBTU per hari untuk periode dari 1 Juni 2013 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Berdasarkan surat No. 043300.S/PP.03/ PENJ/2013 dari PGN pada tanggal 18 Maret 2013, PGN memberitahukan kepada Perusahaan bahwa harga gas bumi akan menjadi AS$7,56 per MMBTU ditambah dengan Rp750 per M3 untuk periode dari tanggal 1 April 2013 sampai dengan berakhirnya masa berlaku kontrak.

Perjanjian antara Perusahaan dan PGN telah beberapa kali mengalami Perubahan Perjanjian Jual Beli yang mengatur pasokan gas, terakhir menjadi 30,0 BBTU sampai 36,0 BBTU per hari sejak 1 November 2017 sampai tanggal berakhirnya perjanjian.

Pada bulan August 2018, Perusahaan memperoleh *SBLC* dari Standard Chartered Bank sebesar AS$16,33 juta dan Rp46,3 miliar yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2019.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to US$99,864,962 and US$118,199,761, respectively. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US$8,213,404 and US$8,819,049 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and is included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2018, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to US$25.8 million which were issued in favor of Pertamina and will expire on January 31, 2020.

c. On May 20, 2013, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007 and June 29, 2009. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 57.5 BBTU per day and maximum of 69 BBTU per day for the period from June 1, 2013 to March 31, 2020.

Based on letter No. 043300.S/PP.03/ PENJ/2013 from PGN dated March 18, 2013, PGN notified the Company that the price of natural gas will be US$7.56 per MMBTU plus Rp750 per M3 for the period from April 1, 2013 until the expiration of the contract.

The Agreement to the Sale and Purchase Agreement between the Company and PLN that regulates the supply of gas already amended several times at the latest to 30.0 BBTU to 36.0 BBTU per day from November 1, 2017 until the expiry date of the agreement.

In August 18, the Company obtained SBLC from Standard Chartered Bank amounting to US$16.33 million and Rp46.3 billion which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2019.

23. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$93.405.771 dan Rp265.229.746.647 dan AS$129.782.363 dan Rp369.309.992.571 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$6.974.501 dan AS$7.338.543 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun efektif pada saat pengiriman batubara pertama.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$59.042.794 dan AS$17.028.925 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$5.327.839 dan AS$2.363.195 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan dalam “Utang usaha” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai berasal dari Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Cabang Jakarta dan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia masing-masing sebesar AS$30,47 juta, AS$44,56 juta dan AS$24,2 juta.

24. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

23. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Purchases under the agreement amounted to US$93,405,771 and Rp265,229,746,647, and US$129,782,363 and Rp369,309,992,571 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$6,974,501 and US$7,338,543 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and are included in “Trade payables” in the consolidated statements of financial position.

d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal for the Company’s Coal Fired Turbine. This agreement shall be for a period of 5 years effective as of the first delivery of the coal.

Purchases under the agreement amounted to US$59,042,794 and US$17,028,925 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$5,327,839 and US$2,363,195 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and are included in “Trade payables” in the consolidated statements of financial position, respectively.

e. As of December 31, 2018, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank, Citibank, N.A., Jakarta Branch and PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia amounting to US$30.47 million, US$44.56 million and US$24.2 million, respectively.

24. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

24. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *24. EARNINGS PER SHARE (continued)*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation are as follows:

	2018	2017	
Laba tahun berjalan	78.893.381	107.333.633	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	16.084.999.717	16.087.156.000	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba tahun berjalan per saham dasar (angka penuh)	**0,0049**	**0,0067**	***Basic earnings per share for the year (full amount)***

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dengan Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	Rp 1.145.612.386.134 EUR€ 1.986.447	79.111.414 2.271.636	Rp 708.894.886.572 EUR€ 2.629.510	52.324.689 3.139.186	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	Rp 1.005.059.510.514	69.405.394	Rp 943.276.573.632	69.624.784	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	Rp 4.028.816.934	278.214	Rp 4.850.346.576 GBP 4.900	358.012 6.589	*Other receivable*
Uang muka	Rp 54.517.793.661 EUR€ 132.817 Sin$ 12.783 GBP 5.207 Yen 258.337 AUD -	3.764.781 151.885 9.360 6.606 2.337 -	Rp 39.281.166.036 EUR€ 11.147 Sin$ 626 GBP 5.206 Yen 258.089 AUD 1.567	2.899.407 13.308 467 7.001 2.290 1.221	*Advances*
Investasi	Rp 126.859.873.716	8.760.436	Rp 4.563.765.732	336.859	*Investments*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp 1.000.000.000	69.056	Rp 2.000.000.000	147.623	*Restricted cash in banks*
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	Rp 105.597.942.403	7.292.172	Rp 138.701.917.620	10.237.815	*Advances for purchase of property, plant and equipment - third parties*
Tagihan pajak	Rp 222.487.083.189	15.364.069	Rp 222.535.519.080	16.425.710	*Claims for tax refund*
Pinjaman karyawan	Rp 2.092.243.842	144.482	Rp 1.756.294.980	129.635	*Loans to employees*
Aset tidak lancar lainnya	Rp 4.691.684.709	323.989	Rp 3.682.116.084	271.783	*Other non-current assets*
Total Aset	Rp 2.671.947.335.431 EUR€ 2.119.264 Sin$ 12.783 GBP 5.207 Yen 258.337 AUD -	184.514.007 2.423.521 9.360 6.606 2.337 -	Rp 2.069.542.586.312 EUR€ 2.640.657 Sin$ 626 GBP 10.106 Yen 258.089 AUD 1.567	152.756.317 3.152.494 467 13.590 2.290 1.221	*Total Assets*

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (continued)

	2018		2017		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	Rp 246.004.009.974	16.988.054	Rp 169.286.790.774	12.495.334	*Trade payables*
	EUR€ 845.228	966.575	EUR€ 6.637.065	7.923.523	
	Yen 258.226	2.336	Yen 258.202	2.291	
	GBP 517	656	GBP -	-	
	AUD -	-	AUD 1.567	1.221	
Utang lain-lain	Rp 18.036.071.019	1.245.499	Rp 63.539.767.752	4.689.974	*Other payables*
	EUR€ -	-	EUR€ 22.175	26.473	
Utang pajak	Rp 205.005.837.204	14.156.884	Rp 186.280.407.228	13.749.661	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp 16.085.813.382	1.110.822	Rp 17.381.514.984	1.282.958	*Accrued expenses*
	GBP 4.315	5.475	GBP 4.315	5.802	
	HKD -	-	HKD 34.750	4.445	
Jaminan pelanggan	Rp 599.592.755.880	41.405.480	Rp 581.349.367.608	42.910.346	*Customers' deposits*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp 365.001.946.056	25.205.576	Rp 349.356.545.196	25.786.577	*Estimated liability for employee benefits*
Total Liabilitas	Rp 1.449.726.433.515	100.112.315	Rp 1.367.194.393.542	100.914.850	*Total Liabilities*
	EUR€ 845.228	966.575	EUR€ 6.659.240	7.949.996	
	GBP 4.832	6.131	GBP 4.315	5.802	
	Yen 258.226	2.336	Yen 258.202	2.291	
	AUD -	-	AUD 1.567	1.221	
	HKD -	-	HKD 34.750	4.445	
Aset (Liabilitas) Neto	Rp 1.222.220.901.916	84.291.302	Rp 702.348.192.770	51.841.467	*Net Assets (Liabilities)*
	EUR€ 1.274.036	1.456.946	EUR€ (4.018.583)	(4.797.502)	
	Sin$ 12.783	9.360	Sin$ 626	467	
	GBP 375	475	GBP 5.791	7.788	
	Yen 111	1	Yen (113)	(1)	
	HKD -	-	HKD (34.750)	(4.445)	

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026* yang diterbitkan oleh entitas anak, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The Notes 2026 issued by a subsidiary, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS$8.574.671 dan AS$4.704.667 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, uang muka, utang usaha dan utang lain-lain, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

As of December 31, 2018 and 2017, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended December 31, 2018 and 2017 would have been higher/lower by US$8,574,671 and US$4,704,667, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash in banks, advances, trade and other payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Sebagai kebijakan, pemberitahuan pemutusan dikirim ke pelanggan jika tagihan tidak dibayar dalam waktu 90 hari setelah tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, investasi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2018, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 35% dan 37% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia dan Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 34%, 16% dan 28% dari total kas dan setara kas dan investasi juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits. As a policy, disconnection notices are sent to customers if billings are not paid within 90 days after due date.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, investments, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of December 31, 2018 and 2017, trade receivables from PLN constitute 35% and 37% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2018, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia and Credit Suisse AG, Singapore represents 34%, 16% and 28%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments also constitutes a concentration of credit risk.

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia dan Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 31%, 37% dan 24% dari total kas dan setara kas dan investasi, merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2017, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia and Credit Suisse AG, Singapore each represents 31%, 37% and 24% of total cash and cash equivalents and investments constituting a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The following tables set out the maturity profile of the Company and Subsidiaries' financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2018 and 2017 based on contractual undiscounted payments:

	2018							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	39.780	-	-	-	-	-	39.780	*Trade and other payables*
Beban akrual	9.218	-	-	-	-	-	9.218	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	41.405	41.405	*Customers' deposits*
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	624.868	760.993	*Notes payable*

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

	2017							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	53.801	-	-	-	-	-	53.801	*Trade and other payables*
Beban akrual	9.420	-	-	-	-	-	9.420	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	42.910	42.910	*Customers' deposits*
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	27.225	652.093	788.218	*Notes payable*

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio)*, yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap *(FCCR)* (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi *(EBITDA)* dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

	2018	2017	
Utang wesel (Catatan 13)	538.783.622	537.630.862	*Notes payable (Note 13)*
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	156.399.591	150.002.762	*Less cash and cash equivalents (Note 3)*
Utang neto	**382.384.031**	**387.628.100**	***Net debt***

26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Pengelolaan modal (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

f. Capital management (continued)

	2018	2017	
EBITDA	221.228.530	211.728.599	*EBITDA*
Dibagi dengan beban tetap	28.846.268	29.157.110	*Divided by fixed charges*
FCCR	**7,67**	**7,26**	***FCCR***

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2018 and 2017, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018		2017		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman karyawan	144.482	102.960	129.635	91.726	*Loans to employees*
Aset tidak lancar lainnya	330.391	288.059	291.533	239.119	*Other non-current assets*
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Jaminan pelanggan	41.405.480	41.405.480	42.910.346	42.910.346	*Customers' deposits*
Utang wesel	538.783.622	490.187.500	537.630.862	560.312.500	*Notes payable*

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

Nilai wajar dari *Notes 2026* ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

28. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Pengungkapan tambahan untuk informasi arus kas adalah sebagai berikut:

28. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The supplemental disclosures of cash flow information are as follows:

	2018	2017	
Bunga dan beban pendanaan yang dibayarkan selama tahun berjalan, termasuk bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS$1.655.668 dan AS$12.324.238 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	27.693.500	28.072.082	*Interest and financing charges paid during the year, including interest capitalized to property, plant and equipment of US$1,655,668 and US$12,324,238 for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively*
Aplikasi dari uang muka terhadap pembelian aset tetap	5.419.762	59.280.364	*Application of advances against purchase of property, plant and equipment*

29. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian yang sudah diterbitkan sebelumnya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2018. Perusahaan tidak menyajikan laporan posisi keuangan konsolidasian komparatif tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016 karena dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak signifikan.

29. RECLASSIFICATIONS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the previously issued consolidted financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2018 consolidated financial statements. The Company did not present the comparative of consolidated statement of financial position as of January 1, 2017/ December 31, 2016 because the impact on the consolidated financial statements is not significant.

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Direklasifikasi/ *As Reclassified*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				***Consolidated Statement of Financial Position***
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	198.041.022	(48.038.260)	150.002.762	*Cash and cash equivalents*
Investasi	336.859	48.038.260	48.375.119	*Investments*
Total Aset Lancar	**307.625.539**	**-**	**307.625.539**	***Total Current Assets***
Tota Aset	**1.323.434.105**	**-**	**1.323.434.105**	***Total Assets***
Laporan Arus Kas Konsolidasian				***Consolidated Statement of Cash Flows***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Pembelian investasi	-	(48.038.260)	(48.038.260)	*Purchase of investments*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(100.349.039)**	**(48.038.260)**	**(148.387.299)**	***Net Cash Used in Investing Activities***

29. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

29. RECLASSIFICATIONS OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Setelah Direklasifikasi/ *As Reclassified*	
Laporan Arus Kas Konsolidasian (lanjutan)				***Consolidated Statement of Cash Flows (continued)***
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas	**(24.607.240)**	**(48.038.260)**	**(72.645.500)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**198.041.022**	**(48.038.260)**	**150.002.762**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

30. KONTINJENSI

30. CONTINGENCIES

Perusahaan adalah tergugat atas tuntutan hukum yang diajukan oleh kontraktor (penggugat) dimana penggugat mengklaim bahwa Perusahaan secara tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan pengerukan dan pekerjaan terkait dengan pembangkit listrik tenaga batubara Perusahaan di Babelan, Bekasi, Indonesia. Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp300 miliar ditambah bunga 6% per tahun. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PNJS) memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memutuskan tuntutan hukum karena penggugat dan tergugat. Keputusan dari PNJS telah diperkuat oleh Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ), karena kedua belah pihak telah menyetujui penyelesaian perselisihan tersebut dengan menggunakan Arbitrase Internasional. Pada 26 Juli 2018 penggugat mengajukan banding terhadap keputusan PTJ kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini Mahkamah Agung belum memiliki keputusan atas banding tersebut.

The Company is a defendant to a lawsuit filed by a contractor (the plaintiff) whereby the plaintiff claimed that the Company unlawfully terminated a contract related to a dredging and associated works in the Company's coal fired power station in Babelan, Bekasi Indonesia. The plaintiff is asking for an indemnity amounting to Rp300 billion plus 6% interest annually. The South Jakarta District Court (SJDC) decided that it does not have the right to prosecute the lawsuit. The decision by SJDC was uphold by Jakarta High Court (JHC), since both the plaintiff and defendant have agreed the settle the dispute by using International Arbitrary. On July 26, 2018, the plaintiff filed an appeal on the decision of JHC to Supreme Court. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has no decision on the appeal.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, proses arbitrase belum dimulai.

Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the arbitration process has not yet started.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan gugatan kasus perselisihan sipil terhadap kontraktor. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini kasus tersebut masih dalam proses investigasi.

On August 21, 2017, the Company filed a civil dispute case against the contractor. Up to the date of completion of these consolidated financial statements, the case is still under investigation.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that the claims have no legal basis, accordingly, no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.

31. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2019.

31. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on March 22, 2019.

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Website : www.listrindo.com
E-mail : corpsec@listrindo.com
Telepon / Phone : (+ 62 21) 522 8122
Fax : (+ 62 21) 522 4440

Pembangkit Listrik / Power Plant

Kawasan Industri / Industrial Estate of Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok R
Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telepon / Phone : (+ 62 21) 893 4108, 893 4109
Fax : (+ 62 21) 893 4112